BADAN POM

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR POM DI MANADO











2024

Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara
0431-824 686

manado.pom.go.id
bpom.manado
bpom.manado
BpomManado
Balai Besar POM di Manado

BADAN POM

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat penyusun LAPKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2024 yang menjadi bentuk pertanggung jawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 yang disusun ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPOM di Manado ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisikan informasi mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 ini merupakan evaluasi terhadap kegiatan pada periode Tahun 2024, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami berharap melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 ini, kinerja pada masa mendatang dapat lebih ditingkatkan, baik perbaikan pelaksanaan tugas maupun perencanaan kinerja BBPOM di Manado.

Manado, 23 Februari 2025
Kepala BBPOM di Manado

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI MANADO

Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pelaksanaan RPJMN Tahun 2020-2024. Hasil Evaluasi Kinerja 2024 sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memeperbaiki kinerja di masa mendatang.

KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi mengacu pada kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 sebesar 105,14%, nilai mengalami penurunan dibandingkan nilai NPSS Tahun 2023 sebesar 106,17%, walaupun mengalami penurunan namun masih dalam kategori Istimewa dengan notifikasi ●. Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder, Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2024 dari 34 (tiga puluh empat) Indikator Kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan hasil 20 (dua puluh) indikator kinerja yang ditetapkan dengan kriteria **"Sangat Baik"**, 7 (tujuh) indikator kinerja yang ditetapkan dengan kriteria **"Baik",** 6 (enam) indikator kinerja yang ditetapkan dengan kriteria **"Cukup",** dan 1 (satu) indikator kinerja target yang ditetapkan dengan kriteria **"Tidak Dapat Disimpulkan".**

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100,69%, kriteria **"Sangat Baik".**
2. BBPOM di Manado keberhasilan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS **100,77%,** kriteria **"Sangat Baik".**

3. BBPOM di Manado keberhasilan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS 99,87% kriteria **"Cukup".**
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 108,07% kriteria **"Sangat Baik".**
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101.22% kriteria **"Sangat Baik".**
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100% kriteria **"Baik".**
7. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,01% kriteria **"Sangat Baik".**
8. BBPOM di Manado keberhasilan dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPS 99,36% kriteria **"Cukup".**
9. BBPOM di Manado keberhasilan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 96,06% kriteria **"Cukup".**
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 112,27% kriteria **"Sangat Baik".**
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 110,61% kriteria **" Sangat Baik".**

Realisasi capaian 34 IKU yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

a. 20 (dua puluh) Indikator bernotifikasi biru dengan kriteria **Sangat Baik** (dengan capaian 100% ≤ x ≤ 120%) terdiri dari :
    1. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat realisasi 97,00% atau tercapai 101,04% dari target 96,00%.
    2. Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang memenuhi syarat realisasi 89,39% atau tercapai 100,44% dari target 89,00%.

3. Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat realisasi 100,00% atau tercapai 103,09% dari target 97,00%.
4. Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi 92,71 atau tercapai 100.77% dari target 92.
5. Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan realisasi 99,45% atau tercapai 100,15% dari target 99,30.
6. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado realisasi 99,60 atau tercapai 100,10% dari target 99,50.
7. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasi 100,00% atau tercapai 103,63% dari target 96,50%.
8. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasi 97,94% atau tercapai 119,88% dari target 81,70%.
9. Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 92,86% atau tercapai 103,18% dari target 90,00%.
10. Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 92,35% atau tercapai 108,65% dari target 85,00%.
11. Indikator Indeks Pelayanan Publik realisasi 4,91 atau tercapai 104,47% dari target 4,7.
12. Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota realisasi 99,54% atau tercapai 104,78% dari target 95 %.
13. Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan realisasi 99.15% atau tercapai 100.76% dari target 98,40%.
14. Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman realisasi 101 sekolah atau tercapai 104,12% dari target 97.
15. Indikator keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan realisasi 96,97% atau tercapai 101,01% dari target 96%.
16. Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan realisasi 96,97 atau tercapai 101,82% dari target 95,24.

17. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP realisasi 88,33% atau tercapai 104,53% dari target 84,50%.
18. Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado realisas 97,27 atau tercapai 106,98% dari target 90,92.
19. Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa realisasi 100 atau tercapai 110,57% dari target 90,44
20. Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara realisasi 98,58 atau tercapai 104,877% dari target 94

b. 7 (tujuh) Indikator bernotifikasi hijau dengan kriteria **Baik** (dengan capaian = 100%) terdiri dari :
   1. Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   2. Indikator Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   3. Indikator Jumlah desa pangan aman realisasi 32 desa atau tercapai 100% dari target 32 desa.
   4. Indikator Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas realisasi 11 pasar atau tercapai 100% dari target 11 pasar.
   5. Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   6. Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   7. Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal realisasi 3 atau tercapai 100,00% dari target 3.

c. 6 (enam) Indikator bernotifikasi kuning dengan kriteria **Cukup** (dengan capaian 70% ≤ x < 100%) terdiri dari :
   1. Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat realisasi 98.42% atau tercapai 99.92% dari target 98,50%.
   2. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 97% atau tercapai 98,98% dari target 98%

3. Indikator Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan realisasi 86,79 atau tercapai 99,36% dari target 87,35.
4. Indikator Indeks RB realisasi 94,35 atau tercapai 99,26% dari target 95,05.
5. Indikator Nilai AKIP realisasi 82,12 atau tercapai 97,01% dari target 84,65.
6. Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado realisasi 87,71 atau tercapai 96,06% dari target 91,31

d. 1 (satu) Indikator bernotifikasi abu-abu dengan kriteria **Cukup** (dengan capaian 70% ≤ x < 100%) terdiri dari :

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Tahun 2024 antara 96,06% sampai dengan 131,94%. Persentase capaian indikator kinerja rendah pada indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado sebesar 96,06% hal ini disebabkan adanya perubahan instrumen pengukuran Indeks Pprofesionalitas ASN (IP ASN) diantaranya pengawai yang diukur meliputi PNS dan PPPK (PPPK TMT 2023) dan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi saat ini tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja sehingga diperlukan diperlukan perencanaan yang matang serta menyesuaikan target kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada agar pencapaian target indikator tetap realistis dan optimals edangkan persentase capaian indikator yang tertinggi pada indikator kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri sebesar 131,94% hal ini disebabkan indikator tersebut merupakan indikator yang baru dilakukan pengukuran pada tahun 2024 sehingga belum memiliki baseline target kinerja.

Progres Capaian Rincian Output (PCRO) berkisar antara 100%-225%, hal ini menunjukan BBPOM telah melakukan pengawalan atas pencapaian target RO pada tahun 2024, sedangkan Progres Capaian Rincian Output (PCRO) melebihi 200% pada Rincian Output (RO) Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT sebesar 225%, hal yang menyebabkan PCRO melebihi 200% karena adanya upaya peningkatan keterbukaan informasi publik kepada Masyarakat melalui kegiatan Layanan informasi dan pengaduan, Penyebaran Informasi (PI) seperti medsos/video conference, Penyebaran Informasi (PI) melalui media cetak, media online dan/ media elektronik, dengan jumlah menyesuaikan kegiatan/program yang dilaksanakan diantaranya untuk tahun 2024 berfokus pada Pelayanan Ramah Kelompok Rentan, Peningkatan Publikasi Pelayanan Publik BBPOM di Manado (banner, baliho, leaflet,media luar ruang) baik di Gedung Pelayanan Publik BBPOM

Manado maupun di Mall Pelayanan Publik Kota Manado dan Kab Bolaang Mongondow Selatan, omunikasi informasi edukasi di media elektronik/cetak, terkait dengan program Pintu Mapalus Kawanua yang intensif dilakukan peningkatan inovasi dan pemanfaatan pada tahun 2024, Penyebaran Informasi (PI) melalui sms blast dan Penyebaran Informasi (PI) melalui media luar ruang sebagai upaya peningkatan literasi masyarakat terkait edukasi Peraturan maupun alur layanan Badan POM

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2024 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 34 indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) sasaran kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,07. Ketidakefisienan penggunaan anggaran sebesar -0,04 terjadi pada sasaran Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal hal ini selaras dengan pencapaian realisasi indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN yang tidak mencapai target disebabkan karena adanya perubahan instrumen pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) diantaranya pengawai yang diukur meliputi PNS dan PPPK (PPPK TMT 2023) dan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi saat ini tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja upaya perbaikan dari sisi perencanaan kinerja telah lakukan melalui Biro SDM namun hal belum dapat terakomodir dikarenakan Indikator Indeks Profesionalitas ASN ini merupakan indikator yang dimiliki oleh seluruhunit kerja di BPOM, sehingga apabila dilakukan penyesuaian target maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang membutuhkan waktu cukup panjang karena memerlukan proses pemutakhiran anggaran dan pengesahan hingga level Kepala BPOM.

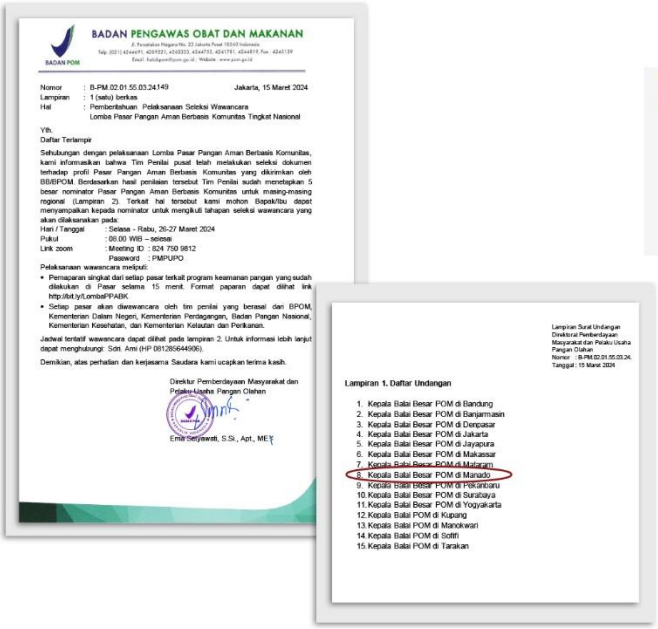
KINERJA ANGGARAN

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar Rp. 34.799.722.000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2024 tanggal 24 November 2023. Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI tanggal 09 Januari 2024 perihal Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024, Berdasarkan surat tersebut, alokasi anggaran untuk *Automatic Adjustment* BBPOM di Manado sebesar Rp. 712.373.000,00 yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 413.173.000,00 dan belanja modal dari alat laboratorium sebesar Rp.

299.200.000,00. Dalam revisi terkait *Automatic Adjustment* ini sekaligus dilakukan revisi penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE, yang disebabkan karena adanya penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), sehingga terjadi pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang. Atas hal tersebut Pagu Anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan menjadi sebesar Rp. 35.273.134.000,000 dengan pagu aktif setelah dikurangi pagu *automatic adjustment* sebesar Rp. 34.560.761.000,00. Pada Triwulan 3 pagu anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan sebesar Rp.850.000.000,00 hal ini disebabkan adanya realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju untuk pengadaan pembelian detector IC yang difungsikan untuk pengujian bromate pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) selain itu terdapat juga buka pagu *Automatic Adjusment* atau buka blokir sebesar Rp. 299.200.000,00 untuk pengadaan timbangan mikro sehingga total pagu anggaran BBPOM di Manado sebesar Rp. 36.123.134.000,00. Pagu akhir yang dapat dimanfaatkan oleh BBPOM di Manado setelah menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan Pom Tahun Anggaran (TA) 2024 yaitu sebesar Rp. 35.604.601.000,00 dengan realisasi Rp. 35.428.183.917,00 (99,50%)

Perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*. Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang ditelah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

HIGHLIGHT



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Nomor : B-PM.02.01.55.03.24149 Jakarta, 15 Maret 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Seleksi Wawancara Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional

Yth.
Daftar Terlampir

Sehubungan dengan pelaksanaan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, kami informasikan bahwa Tim Penilai pusat telah melakukan seleksi dokumen terhadap profil Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dikirimkan oleh BBBPOM. Berdasarkan hasil penilaian tersebut Tim Penilai sudah menetapkan 5 besar nominator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk masing-masing regional (Lampiran 2). Terkait hal tersebut kami mohon Bapak/Ibu dapat menyampaikan kepada nominator untuk mengikuti tahapan seleksi wawancara yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa - Rabu, 26-27 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Link zoom : Meeting ID : 824 750 9812
Password : PMPUPO

Pelaksanaan wawancara meliputi:
- Pemaparan singkat dari setiap pasar terkait program keamanan pangan yang sudah dilakukan di Pasar selama 15 menit. Format paparan dapat dilihat link http://bit.ly/LombaPPABK
- Setelah pasar akan diwawancara oleh tim penilai yang berasal dari BPOM, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Badan Pangan Nasional, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Jadwal tentatif wawancara dapat dilihat pada lampiran 2. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Sdri. Ami (HP 081265644906).

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan

Emi Setyawati, S.Si., Apt., ME

Lampiran Surat Undangan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan
Nomor : B-PM.02.01.55.03.24.
Tanggal : 15 Maret 2024

Lampiran 1. Daftar Undangan

1. Kepala Balai Besar POM di Bandung
2. Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin
3. Kepala Balai Besar POM di Denpasar
4. Kepala Balai Besar POM di Jakarta
5. Kepala Balai Besar POM di Jayapura
6. Kepala Balai Besar POM di Makassar
7. Kepala Balai Besar POM di Mataram
8. Kepala Balai Besar POM di Manado
9. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru
10. Kepala Balai Besar POM di Surabaya
11. Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta
12. Kepala Balai POM di Kupang
13. Kepala Balai POM di Manokwari
14. Kepala Balai POM di Sofifi
15. Kepala Balai POM di Tarakan

BBPOM di Manado masuk sebagai Nominator Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional Tahun 2024



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Nomor : B-PM.02.04.55.03.24.145 Jakarta, 15 Maret 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Seleksi Wawancara Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional

Yth.
Daftar Terlampir

Sehubungan dengan pelaksanaan Lomba Desa Pangan Aman, kami informasikan bahwa Tim Penilai pusat telah melakukan seleksi dokumen terhadap profil Desa Pangan Aman yang dikirimkan oleh BB/BPOM. Berdasarkan hasil penilaian tersebut Tim Penilai sudah menetapkan 5 besar nominator Desa Pangan Aman untuk masing-masing regional (Lampiran 2). Terkait hal tersebut kami mohon Saudara dapat menyampaikan kepada nominator untuk mengikuti tahapan seleksi wawancara yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa - Rabu, 19 – 20 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Link zoom : Meeting ID : 824 750 9812
Password : PMPUPO

Pelaksanaan wawancara meliputi:
- Pemaparan singkat dari setiap desa terkait program keamanan pangan yang sudah dilakukan di Desa selama 10 menit (ppt maksimal 10 slide). Poster paparan dapat dilihat pada ketentuan pelaksanaan wawancara (Lampiran 3)
- Setiap desa akan diwawancara oleh tim penilai yang berasal dari BPOM, BKKBN, Badan Pangan Nasional, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koordinator Bidang [illegible] Kebudayaan, Kementerian Desa PDTT, Kementerian [illegible] Pertanian. Poin-poin pertanyaan yang akan diajukan oleh [illegible] lebih lanjut.

[illegible] dapat dilihat pada lampiran 4. Untuk informasi lebih lanjut dapat [illegible] (HP. 08122152646).

[illegible] dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan

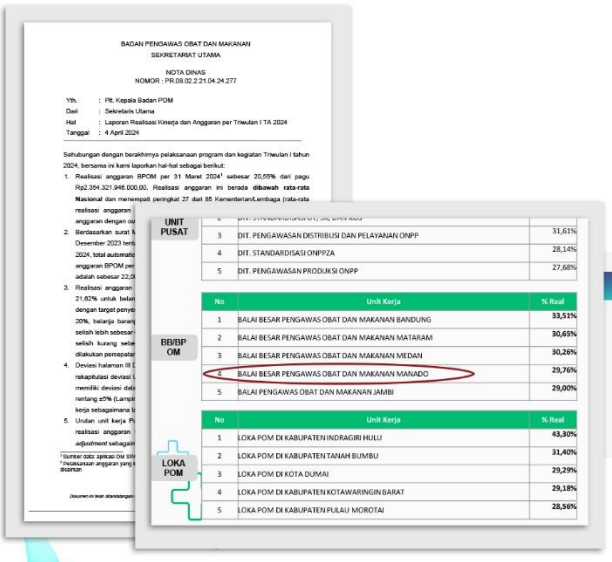
Emi Setyawati, S.Si., Apt., ME

Lampiran Surat Undangan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan
Nomor : B-PM.02.04.55.03.24.145
Tanggal : 15 Maret 2024

Lampiran 1. Daftar Undangan

1. Kepala Balai Besar POM di Bandung
2. Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin
3. Kepala Balai Besar POM di Denpasar
4. Kepala Balai Besar POM di Jakarta
5. Kepala Balai Besar POM di Makassar
6. Kepala Balai Besar POM di Manado
7. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru
8. Kepala Balai Besar POM di Pontianak
9. Kepala Balai Besar POM di Serang
10. Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta
11. Kepala Balai POM di Ambon
12. Kepala Balai POM di Gorontalo
13. Kepala Balai POM di Kendari
14. Kepala Balai POM di Kupang
15. Kepala Balai POM di Mamuju

BBPOM di Manado masuk sebagai Nominator Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Tahun 2024



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR : PR.09.02.2.21.04.24.277

Yth. : Plt. Kepala Badan POM
Dari : Sekretaris Utama
Hal : Laporan Realisasi Kinerja dan Anggaran per Triwulan I TA 2024
Tanggal : 4 April 2024

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan I tahun 2024, bersama ini kami laporkan hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran BPOM per 31 Maret 2024[1] sebesar 20,55% dari pagu Rp2.284.321.946.000,00. Realisasi anggaran ini berada **dibawah rata-rata Nasional** dan menempati peringkat 27 dari 85 Kementerian/Lembaga (rata-rata realisasi anggaran
2. Berdasarkan surat K Desember 2023 terk 2024, total automatic anggaran BPOM per adalah sebesar 22,0
3. Realisasi anggaran 21,62% untuk belan dengan target penye 20%, belanja barang selisih lebih sebesar selisih kurang sebe dilakukan percepatan
4. Deviasi halaman III D rekapitulasi deviasi L memiliki deviasi dala rentang ±5% (Lampir kerja sebagaimana t
5. Urutan unit kerja Pa realisasi anggaran adjustment sebagaim

[1] Sumber data: aplikasi OM SIN
[2] Realisasikan anggaran yang k dicairkan

	No	Unit Kerja	% Real
UNIT PUSAT	3	DIT. PENGAWASAN DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP	31,61%
	4	DIT. STANDARDISASI ONPPZA	28,14%
	5	DIT. PENGAWASAN PRODUKSI ONPP	27,68%

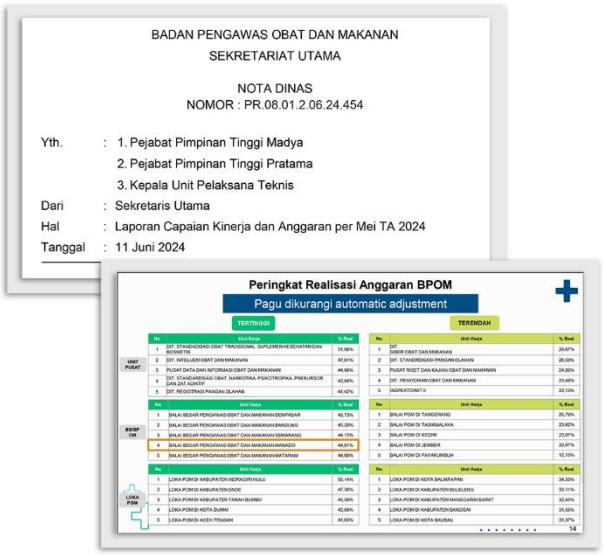
	No	Unit Kerja	% Real
BB/BPOM	1	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	33,51%
	2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	30,65%
	3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	30,26%
	4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	29,76%
	5	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	29,00%

	No	Unit Kerja	% Real
LOKA POM	1	LOKA POM DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU	43,30%
	2	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	31,40%
	3	LOKA POM DI KOTA DUMAI	29,29%
	4	LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	29,18%
	5	LOKA POM DI KABUPATEN PULAU MOROTAI	28,56%

Peringkat Ke -4 Realisasi Anggaran Triwulan 1 Tahun 2024 Dari 42 Balai/Balai Besar POM di Seluruh Wilayah Indonesia

Juara 3 Stand Favorit Manado Expo 2024





BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR : PR.08.01.2.06.24.454

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis
Dari : Sekretaris Utama
Hal : Laporan Capaian Kinerja dan Anggaran per Mei TA 2024
Tanggal : 11 Juni 2024

Peringkat Realisasi Anggaran BPOM

Pagu dikurangi automatic adjustment

TERTINGGI

No	Unit Kerja	% Real
1	DIT. STANDARDISASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK	54,08%
2	DIT. INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN	47,91%
3	PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	44,85%
4	DIT. STANDARDISASI OBAT NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF	42,68%
5	DIT. REGISTRASI PANGAN OLAHAN	41,42%

No	Unit Kerja	% Real
1	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	46,73%
2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	45,29%
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	44,15%
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	44,61%
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	44,08%

No	Unit Kerja	% Real
1	LOKA POM DI KABUPATEN NGANJUK HULU	55,14%
2	LOKA POM DI KABUPATEN KENDE	47,38%
3	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	46,39%
4	LOKA POM DI KOTA SUBAN	42,88%
5	LOKA POM DI ACEH TENGAH	41,63%

TERENDAH

No	Unit Kerja	% Real
1	DIT. SISTEM OBAT DAN MAKANAN	29,67%
2	DIT. STANDARDISASI PANGAN OLAHAN	26,33%
3	PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN	24,05%
4	DIT. PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	23,48%
5	INSPEKTORAT II	23,13%

No	Unit Kerja	% Real
1	BALAI POM DI TANGERANG	25,79%
2	BALAI POM DI TASIKMALAYA	23,82%
3	BALAI POM DI KEDIRI	23,67%
4	BALAI POM DI JEMBER	20,97%
5	BALAI POM DI PAYAKUMBUH	12,15%

No	Unit Kerja	% Real
1	LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN	34,33%
2	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	33,11%
3	LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT	32,45%
4	LOKA POM DI KABUPATEN SINGKEP	31,55%
5	LOKA POM DI KOTA BAUBAU	31,37%

14

Peringkat 4 Realisasi Anggaran sd Mei 2024



- Juara 2 Lomba Desa Pangan Aman Regional Timur



- Juara 2 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Timur



- Penghargaan sebagai UPT Terbaik Pengelola Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Pendampingan dan Sharing Session Implementasi SAKIP oleh BBPOM di Manado kepada Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai





Pendampingan dan Sharing Session Implementasi SAKIP oleh BBPOM di Manado kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Wujudkan WBK BPOM di Palu oleh BBPOM di Manado





Sharing Session Pembangunan Zona Integritas Wujudkan WBK Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Manado oleh BBPOM di Manado

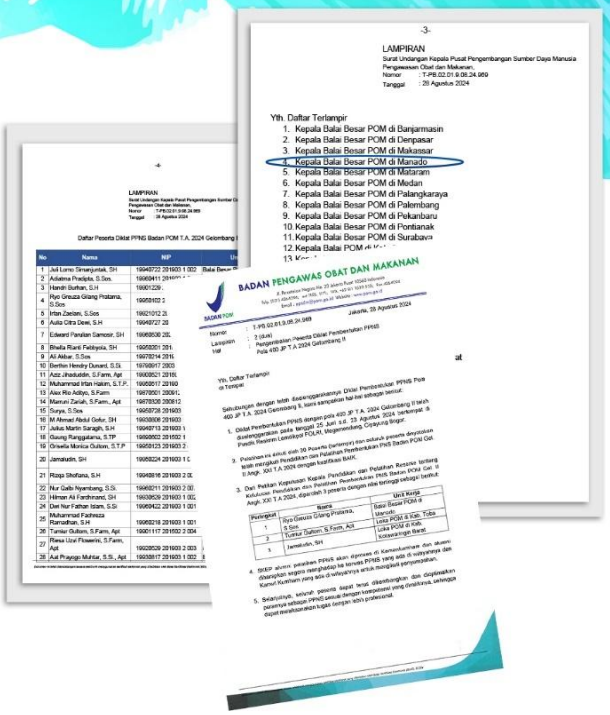


Piagam Penghargaan Satuan Kerja Terbaik dalam Penyampaian Lap Keu Tingkat UAKPA Period 2023 Sebagai Peringkat



Juara 3 Stand Terfavorit dalam Pameran Tomohon International Festival Flowers

- Diklat Pembentukan PPNS JP T.A 2024 Gelombang II an. Ryo Greuza Gilang Pratama, S.Sos





- Peringkat 1 Satuan Kerja Terbaik Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Periode Semester 1 Tahun 2024 dengan Kewenangan Kantor Pusat/Kantor Daerah, Manado 21 Oktober 2024

- Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Informatif




BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

Balai Besar POM di Manado

SEBAGAI
10 UNIT PELAKSANA TEKNIS BPOM TERBAIK PADA LOMBA PENERAPAN SISTEM MUTU *GOOD LABORATORY PRACTICE* (GLP) DI LINGKUNGAN BADAN POM TAHUN 2024

Jakarta, 25 November 2024

Sekretaris Utama

JAYADI

- Piagam Penghargaan 10 Unit Pelaksana Teknis Badan POM Terbaik pada Lomba Penerapan Sistem Mutu Good Laboratory Practice (GLP) di Lingkungan Badan POM Tahun 2024


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

Balai Besar POM di Manado

dengan inovasi :

"PINTU MAPALUS"

sebagai

TOP 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2024

Jakarta, November 2024
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

- Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) Badan POM Tahun 2024 (Pintu Mapalus)


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

BALAI BESAR POM DI MANADO

sebagai
Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024
Dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori
"PELAYANAN PRIMA"

Jakarta, November 2024
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof., dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

- Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Badan POM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima


KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada :

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

(432901)

100

Satuan Kerja dengan nilai IKPA Tahun 2024

Kategori : **Sangat Baik**

Manado, 10 Februari 2025
Kepala KPPN Manado

Ditandatangani Secara Elektronik
Saripudin

- Satuan Kerja dengan Nilai (100) IKPA Tahun 2024 Kategori Sangat Baik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
IKTISAR EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI 4
1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI 7
BAB II PERENCANAAN KINERJA 24
2.1. RENCANA STRATEGIS 24
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 26
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 28
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 43
2.5 PENGUKURAN KINERJA 51
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 57
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 57
3.2 EVALUASI TAHUN KE-5 441
3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS 460
3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA 468
3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA 643
3.6 REALISASI ANGGARAN 647
3.7 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA 659
BAB IV PENUTUP 695
4.1 KESIMPULAN 695
4.2 SARAN 702
LAMPIRAN 703

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado 5
Gambar 1. 2 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan 5
Gambar 1. 3 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium 10
Gambar 1. 4 Wilayah Kerja BBPOM di Manado 12
Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 24
Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado 26
Gambar 3. 1 Dashboard Simetris Nilai Pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Manado Tahun 2024 58
Gambar 3. 2 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 3 71
Gambar 3. 3 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 3 84
Gambar 3. 4 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 3 95
Gambar 3. 5 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 3 108
Gambar 3. 6 Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Klaster 3 118
Gambar 3. 7 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dalam Klaster 3 129
Gambar 3. 8 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Aman dalam Klaster 3 142
Gambar 3. 9 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dalam Klaster 3 154
Gambar 3. 10 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 3 168
Gambar 3. 11 Trend Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado 2020-2024 169

Gambar 3. 12 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dalam Klaster 3 182
Gambar 3. 13 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dalam Klaster 3 189
Gambar 3. 14 4 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dalam Klaster 3..... 196
Gambar 3. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 3 204
Gambar 3. 16 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi 210
Gambar 3. 17 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 3 221
Gambar 3. 18 Standar Pelayanan 2024 dan Pelaksanaan FKP BBPOM Manado 222
Gambar 3. 19 Maklumat Pelayanan 2024 dan Hasil SKM yang dipublikasikan 222
Gambar 3. 20 Publikasi Jam Pelayanan BBPOM di Manado 223
Gambar 3. 21 Peningkatan Motivasi Pegawai Lingkungan BBPOM di Manado 224
Gambar 3. 22 SIPP Elektronik dan Non Elektronik Balai Besar POM di Manado 225
Gambar 3. 23 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dalam Klaster 3 234
Gambar 3. 24 Perbandingan Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dalam Klaster 3..... 245
Gambar 3. 25 Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektivitas KIE.... 254
Gambar 3. 26 Effektivitas KIE berdasar ragam media 257
Gambar 3. 27 Indeks Berdasarkan Indeks Total (Sangat Efektifi) 259
Gambar 3. 28 Indeks Berdasarkan Kegiatan..... 260
Gambar 3. 29 Minat Masyarakat Berdasarkan Komoditi..... 260

Gambar 3. 30 Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dalam Klaster 3 270
Gambar 3. 31 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Dalam Klaster 3 280
Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam Klaster 3 291
Gambar 3. 33 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 3 303
Gambar 3. 34 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 3 313
Gambar 3. 35 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan dalam Klaster 3 325
Gambar 3. 36 Perbandingan Indeks RB dalam Klaster 3 338
Gambar 3. 37 Internalisasi Zona Integritas dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan 339
Gambar 3. 38 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP dalam Klaster 3 348
Gambar 3. 39 Nilai AKIP BBPOM di Manado 351
Gambar 3. 40 Kegiatan Internalisasi Zona Integritas dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dan Rapat Evaluasi Kinerja dan Anggaran 352
Gambar 3. 41 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Klaster 3 366
Gambar 3. 42 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dalam Klaster 3 375
Gambar 3. 43 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 dalam Klaster 3 384
Gambar 3. 44 Perbandingan Realisasi Indeks Pengolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado dalam Klaster 3 396
Gambar 3. 45 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran dalam Klaster 3 408
Gambar 3. 46 Perbandingan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dalam Klaster 3 421
Gambar 3. 47 Perbandingan Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dalam Klaster 3 429
Gambar 3. 48 Perbandingan Persentase Realisasi Penggunaan 437
Gambar 3. 49 Pemanfaatan Teknologi Informasi BBPOM di Manado 673

Gambar 3. 50 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Simpel Sampel V.2 674
Gambar 3. 51 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Pelaporan Kinerja Diki Mo Lapor 674
Gambar 3. 52 Pemanfataan Teknologi dalam Penerapan SPBE Internal UPT dalam Aplikasi PINDAI.....675
Gambar 3. 53 Tampilan Aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal 675
Gambar 3. 54 Tampilan Aplikasi Pintu Mapaluas Kawanua 676

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan 6
Tabel 1. 2 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi 13
Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan 26
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2024 39
Tabel 2. 3 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2024 42
Tabel 2. 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 43
Tabel 2. 5 Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 47
Tabel 2. 6 Kategori Capaian Kinerja 52
Tabel 2. 7 Predikat Capaian Kinenerja Organisasi/NPSS 54
Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2024 58
Tabel 3. 2 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 59
Tabel 3. 3 NPS Balai Besar Dalam Cluster 3 Tahun 2024 63
Tabel 3. 4 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2024 65
Tabel 3. 5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 68
Tabel 3. 6 Perbandingan Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 70
Tabel 3. 7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 78
Tabel 3. 8 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 82
Tabel 3. 9 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 ... 83
Tabel 3. 10 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 88
Tabel 3. 11 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 92
Tabel 3. 12 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan 94
Tabel 3. 13 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 102
Tabel 3. 14 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 106
Tabel 3. 15 Persentase Makanan Yamh Aman Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2024 107

Tabel 3. 16 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 112
Tabel 3. 17 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 116
Tabel 3. 18 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 117
Tabel 3. 19 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 122
Tabel 3. 20 Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado 126
Tabel 3. 21 Perbandingan Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado 2020-2024 128
Tabel 3. 22 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kesardaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu 135
Tabel 3. 23 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado 140
Tabel 3. 24 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 141
Tabel 3. 25 Perbandingan Target, Realisasi, % Capaian, Jumlah KBP Responden Tahun 2020 – 2024 142
Tabel 3. 26 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan 147
Tabel 3. 27 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 150
Tabel 3. 28 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 152
Tabel 3. 29 Hasil pengukuran indeks masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023- 2024 per komoditi 153

Tabel 3. 30 Hasil pengukuran indeks masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023- 2024 per komoditi 153
Tabel 3. 31 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan..... 158
Tabel 3. 32 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado 163
Tabel 3. 33 Pelaksanaan Survei SKM Tahun 2024 165
Tabel 3. 34 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 167
Tabel 3. 35 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Per Jenis Pelayanan Tahun 2024 171
Tabel 3. 36 Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per Usur Pelayanan Tahun 2023 dan 2024 171
Tabel 3. 37 Analisis dan Efisiensi Pengunaan Sumber Daya Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado 176
Tabel 3. 38 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan 180
Tabel 3. 39 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020-2024 181
Tabel 3. 40 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Distribusi yang dilaksanakan 185
Tabel 3. 41 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan 187
Tabel 3. 42 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020-2024 ... 189
Tabel 3. 43 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan..... 192
Tabel 3. 44 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024 194
Tabel 3. 45 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang 195
Tabel 3. 46 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu . 199

Tabel 3. 47 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....202
Tabel 3. 48 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan.....203
Tabel 3. 49 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 206
Tabel 3. 50 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....208
Tabel 3. 51 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan.....210
Tabel 3. 52 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi syarat 213
Tabel 3. 53 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado.....216
Tabel 3. 54 Jadwal PEKPPP Tahun 2024.....218
Tabel 3. 55 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020-2024..219
Tabel 3. 56 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Pelayanan Publik.....228
Tabel 3. 57 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....232
Tabel 3. 58 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 2020-2024 234
Tabel 3. 59 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2024 235
Tabel 3. 60 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....237
Tabel 3. 61 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota 240
Tabel 3. 62 Perhitungan dan Formula Capaian untuk Wilayah Cakupan UPT 242
Tabel 3. 63 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024244
Tabel 3. 64 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan

Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.....249
Tabel 3. 65 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan.....252
Tabel 3. 66 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE 252
Tabel 3. 67 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE 253
Tabel 3. 68 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 2020-2024 253
Tabel 3. 69 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorTingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.....264
Tabel 3. 70 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 268
Tabel 3. 71 Perbandingan Realisasi Triwulanan Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 2020-2024 269
Tabel 3. 72 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 271
Tabel 3. 73 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman....274
Tabel 3. 74 Jumlah Desa Pangan Aman.....277
Tabel 3. 75 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2020-2024.....279
Tabel 3. 76 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2024 279
Tabel 3. 77 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Desa Pangan Aman 286
Tabel 3. 78 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 289
Tabel 3. 79 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2020-2024.....290
Tabel 3. 80 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024.....292
Tabel 3. 81 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....297
Tabel 3. 82 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 300
Tabel 3. 83 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 2020-2024.....302
Tabel 3. 84 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 307

Tabel 3. 85 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar....311
Tabel 3. 86 Perbandingan Realisasi Triwulanan Persentase Sampel....312
Tabel 3. 87 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar....317
Tabel 3. 88 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan....322
Tabel 3. 89 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan....324
Tabel 3. 90 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 330
Tabel 3. 91 Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2024 334
Tabel 3. 92 Komponen Pengungkit dalam Pelaksanaan Evaluasi Mandiri 335
Tabel 3. 93 Rincian atas hasil evaluasi 337
Tabel 3. 94 Perbandingan Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 .337
Tabel 3. 95 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks RB BBPOM di Manado 342
Tabel 3. 96 Nilai AKIP BBPOM di Manado 346
Tabel 3. 97 Rentang nilai evaluasi AKIP 346
Tabel 3. 98 Perbandingan Nilai AKIP BBPOM di Manado 2020-2024 347
Tabel 3. 99 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado 359
Tabel 3. 100 Nilai Pengelolaan Kearsipan 364
Tabel 3. 101 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 365
Tabel 3. 102 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan 369
Tabel 3. 103 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado....372
Tabel 3. 104 Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN 374
Tabel 3. 105 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado 378
Tabel 3. 106 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP 382
Tabel 3. 107 Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 BBPOM di Manado ..382

Tabel 3. 108 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2020-2024 383
Tabel 3. 109 Perbandingan Standar Tools Penilaian Lama dan Baru 386
Tabel 3. 110 Rincian Nilai tahun 2024 Per Komponen 389
Tabel 3. 111 Persentase Pemenuhan SKL per Komponen 390
Tabel 3. 112 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 391
Tabel 3. 113 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal 394
Tabel 3. 114 Pengukuran Realisasi Indikator Tahun 2024 disesuaikan dengan template, untuk detil nilai dibahas di point analisa penyebab 395
Tabel 3. 115 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado 395
Tabel 3. 116 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal 401
Tabel 3. 117 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado 404
Tabel 3. 118 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA 406
Tabel 3. 119 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 407
Tabel 3. 120 Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024 409
Tabel 3. 121 Perubahan Nilai Kinerja Anggaran 411
Tabel 3. 122 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Kinerja Anggaran 414
Tabel 3. 123 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 416
Tabel 3. 124 Data Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa SIROUM 2024 419
Tabel 3. 125 PerbandinganNilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2020-2024 420
Tabel 3. 126 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 423
Tabel 3. 127 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 426
Tabel 3. 128 Nilai Pengelolaan BMN BBPOM di Manado Per Parameter Tahun 2024 428

Tabel 3. 129 Perbandingan Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 2020-2024428
Tabel 3. 130 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara.....432
Tabel 3. 131 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri 435
Tabel 3. 132 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2020-2024.....436
Tabel 3. 133 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri.....439
Tabel 3. 134 Hasil Analisis Trend Tahun Ke 5 442
Tabel 3. 135 Analisis Gap (Evaluasi Tahun Ke 5).....450
Tabel 3. 136 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Sasaran 461
Tabel 3. 137 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2024 647
Tabel 3. 138 Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Awal dan Pagu Akhir 649
Tabel 3. 139 Realisasi Anggaran Per RO Tahun 2024.....649
Tabel 3. 140 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2024.....652
Tabel 3. 141 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2024 661

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024 BBPOM di Manado Strategis Bbpom Di Manado Tahun 2020-2024 704

Lampiran 2 Reviu Renstra Tahun 2024 BBPOM di Manado 708

Lampiran 3 Keputusan Kepala BBPOM di Manado Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021-2024 BBPOM Di Manado..... 711

Lampiran 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBPOM di Manado..... 715

Lampiran 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBPOM di Manado..... 719

Lampiran 6 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBPOM di Manado 723

Lampiran 7 Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBPOM di Manado 765

Lampiran 8 Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBPOM Di Manado 768

Lampiran 9 Pengujian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Kegiatan Sampling dan Pengujian Tahun 2024 771

Lampiran 10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024..... 772

Lampiran 11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 773

Lampiran 12 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024 774

Lampiran 13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 775

Lampiran 14 Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 BBPOM di Manado..... 776

Lampiran 15 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2024 BBPOM di Manado..... 777

Lampiran 16 Tahapan Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 BBPOM di Manado 778

Lampiran 17 Tahapan Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2024 BBPOM di Manado 778

Lampiran 18 Tahapan Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024komunitas.....779
Lampiran 19 Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji.....779
Lampiran 20 Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024.....780
Lampiran 21 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan Tahun 2024.....780
Lampiran 22 Kegiatan Layanan Publikasi Dan KIE Obat Dan Makanan Tahun 2024 781
Lampiran 23 Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu Tahun 2024.....782
Lampiran 24 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2024 ..783
Lampiran 25 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2024.....784
Lampiran 26 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Tahun 2024 785
Lampiran 27 Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Di Bidang Obat Dan Makanan Tahun 2024.....786
Lampiran 28 Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024.....786
Lampiran 29 Tingkat Efektivitas Kie Obat Dan Makanan Tahun 2024.....787
Lampiran 30 Nilai Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Tahun 2024 788
Lampiran 31 Nilai AKIP Tahun 2024 789
Lampiran 32 Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024.....789
Lampiran 33 Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 790
Lampiran 34 Nilai Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2024 791
Lampiran 35 Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi B Di Manado Yang Optimal Tahun 2024 Nado Yang Optimal.....792
Lampiran 36 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 793
Lampiran 37 Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun 2024 794
Lampiran 38 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara.....795
Lampiran 39 Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri 2024.....796
Lampiran 40 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Per Sasaran Tahun 2024 797

Lampiran 41 Pengukuran Kinerja Kegiatantahun 2024 BBPOM di Manado 799
Lampiran 42 Hasil Analisis Trend Tahun Ke 5 800
Lampiran 43 Hasil Analisis Gap (Evaluasi Tahun Ke 5) 802
Lampiran 44 Hasil Evaluasi Ketercapaian Tujuan Sasaran 805

BAB. I

PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Gambaran Umum Organisasi
- Struktur Organisasi
- Isu Strategi Organisasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan Obat dan Makanan hingga akhir periode Renstra pada tahun 2024 ke depan akan menghadapi tantangan, yaitu:

Aspek kesehatan	Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Termasuk dalam perkembangan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu terkait pengawalan keamanan dan mutu vaksin Covid-19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek sosial	Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar dan juga vaksin Covid 19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek ekonomi	Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi Obat dan Makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan Obat dan Makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan Obat dan Makanan
Aspek keamanan nasional	Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme
Aspek teknologi	Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanahkan bahwa Sistem Pengawasan Obat dan Makanan masih perlu dioptimalkan dengan berbagai tantangan tersebut di atas. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka BPOM perlu menyusun langkah

strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya khususnya lingkup BBPOM di Manado menyusun Rencana Strategis 2020-2024, yang pelaporannya dituangkan secara interim atau tiap triwulannya dan tahunan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang Secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. BBPOM di Manado dikategorikan sebagai BBPOM. Selain mengatur tentang kategori Balai dan struktur organisasi, juga dibentuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejak tahun 2022 telah resmi sebagai Satuan Kerja mandiri

Adapun total *catchment area* di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, diampu oleh BBPOM di Manado sebanyak 12 kabupaten/kota dan 3 Kabupaten /Kota merupakan *catchment area* Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun kabupaten/kota dengan masing-masing *catchment area* adalah sebagai berikut:



TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, maka pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM dikoordinasikan oleh BBPOM di Manado dan Loka POM di Kepulauan Sangihe sesuai wilayah kerja masing-masing, namun BBPOM di Manado masih tetap diamanahkan sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Sangihe.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagaimana gambar struktur organisasi sebagai berikut ;

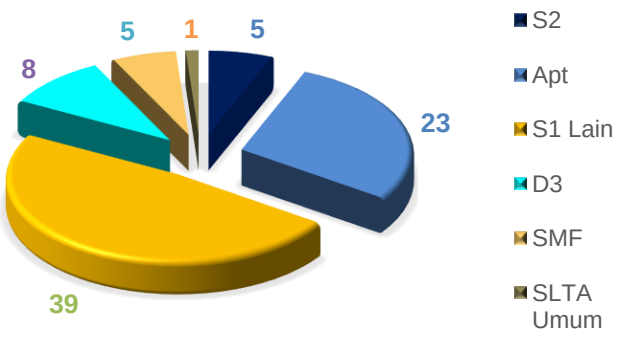
Dimana dalam detil implementasi pelaksanaan garis koordinasi yang dijalankan BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 73 orang dan 10 orang PPPK. Sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1. 2 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

UPT	Tingkat Pendidikan							
	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3	SMF	SLTA Umum	Total
BBPOM di Manado								
Kepala		1						1
Bagian TU		1		13	7	1	1	22
Fungsi Pengujian		2	11	19	2	1		34
Fungsi Pemeriksaan		1	7	4		2		14
Fungsi Penindakan			3	3				6
Fungsi Informasi dan Komunikasi		1	2	1		1		5
TOTAL		**6**	**23**	**40**	**9**	**5**	**1**	**84**

Sumber Daya Lainnya

- Kantor BBPOM Manado memiliki aset luas tanah total 3850 m^2 yang memiliki 2 Gedung Kantor Utama yaitu Gedung Kantor Toar (Administrasi) dengan luas bangunan 1628 m^2 dan Gedung Kantor Lumimuut (Laboratorium) luas bangunan 1841 m^2 serta luas bangunan lainnya di luar gedung utama yaitu 442 m^2., kemudian didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi termasuk didalamnya terdapat fasilitas pengujian bioteknologi dengan standar laboraorium BSL – 2 yang selama ini digunakan untuk pengujian DNA dan pengujian sampel specimen COVID – 19
- Selain itu BBPOM di Manado dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun dan memelihara sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya serta laboratorium BBPOM di Manado telah terakreditasi ISO/IEC

17025:2017 dengan dengan nomor sertifikat LP-232-IDN. Pada tahun 2022 telah dilakukan Audit Surveilen ISO 17025:2017 oleh KAN-BSN pada tanggal 25-26 Juli 2022 dengan rekomendasi dapat mempertahankan sertifikat. Pada tanggal 26-27 Oktober 2023 dilakukan audit reakreditasi ISO 17025:2017 oleh KAN-BSN dan berhasil mempertahankan serifikat yang berlaku sampai 23 April 2029 dan dan keduanya direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikasi tersebut.

Pada Tahun 2023, BBPOM di Manado juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001 : 2016 dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

- Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan tanah seluas 799 m^2 merupakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor : 028/23/2190 dan Nomor : B-PL.03.07.112.8.9.3690 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah. Pada tahun 2020 tersertifikat Hak Pakai Nomor 00003 dengan luasan sebesar 799 m^2 dan telah tuntas dilakukan penilaian wajar atas tanah dan bangunan. Pengelolaan BMN yang berada pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe (aset maupun persediaan) yang sebelumnya dikelola oleh BBPOM di Manado, pada Triwulan 3 tahun 2022 telah dilakukan transfer keluar kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-marke*t hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama di Tahun 2024 berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kinerja tahun 2024, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market di seluruh wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara meliputi sertifikasi sarana produksi dan sarana distribusi obat, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Selain hal diatas, dalam mendukung pemerintah terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19, dengan kemampuan laboratorium yang dimiliki oleh BBPOM di Manado melakukan pengujian spesimen Covid-19 dengan RT-PCR sejak tanggal 26 Mei 2020 untuk wilayah Provinsi Sulawesi Utara, yang pada tahun 2021 telah dikembangkan menjadi Laboratorium Berstandar minimal Biosafety Level-2 yang telah aktif sampai dengan saat ini sebagai salah satu upaya perkuatan kapasitas laboratorium.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:

1



Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/ penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;

2



Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara;

3



Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

4



Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2024 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 102 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 84 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan saat ini adalah sebesar 81,37%. Dalam rangka untuk mengatasi gap tersebut, BBPOM di Manado diisi oleh PPNPN.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian

Laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020-2024 dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

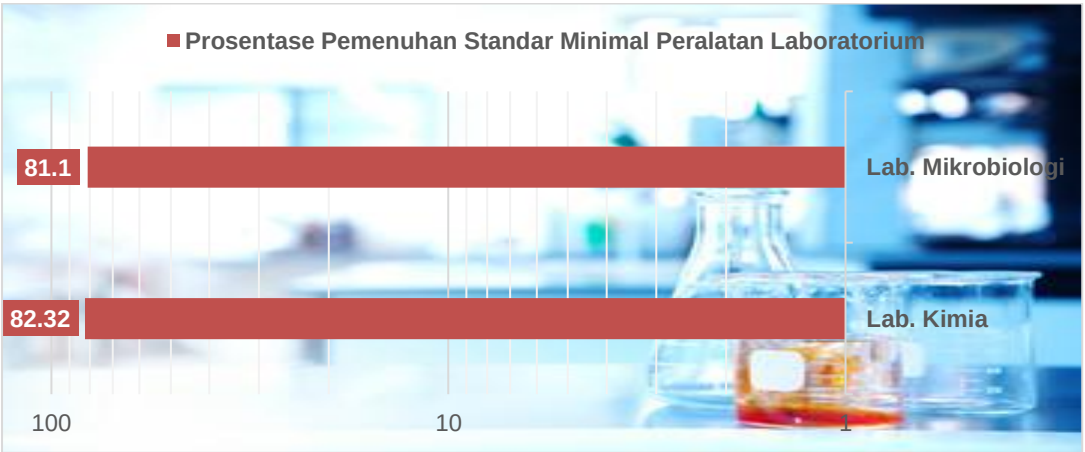
Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang

menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, dan PCR. Namun pengadaan,
pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari penguji dalam menggunakan instrumen tersebut.

Ketersediaan baku pembanding untuk beberapa kategori atau sampel menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan SRL pangujian. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

BBPOM di Manado ditunjuk sebagai Koordinator regionalisasi Laboratorium - Regional Manado yang telah dijalankan uji coba pada tahun 2021 menjadi bagian dalam evaluasi dan perencanaan pelaksanaan implementasinya pada tahun 2023 hingga tahun 2024 ini, sehingga pemenuhan terkait standar minimal peralatan laboratorium dan SDM yang dibutuhkan terjadi dinamika.

Sesuai Asessment GLP, rata-rata pemenuhan peralatan sesuai dengan standar minimal laboratorium Tahun 2024 BBPOM di Manado adalah dengan rincian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium

Pelayanan Publik dalam Mendukung Kemudahan Perizinan/Registrasi Obat dan Makanan

Kemudahan perizinan di bidang registrasi telah dan masih perlu terus dilakukan melalui simplifikasi dan deregulasi persyaratan registrasi, digitalisasi perizinan, pemberian bimbingan dalam pemenuhan persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan serta pengembangan media komunikasi secara elektronik memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah permohonan

dan pemberian rekomendasi dan izin edar yang memenuhi SLA.

Pelayanan publik yang disediakan oleh BBPOM di Manado telah didorong untuk dilakukan secara terpadu dalam satu pintu. Peningkatan pelayanan publik terus dilakukan oleh BBPOM di Manado dalam rangka mempermudah dan simplifikasi layanan kepada masyarakat.

Pengembangan inovasi–inovasi perlu terus dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk penguatan sarana dan prasarana gedung layanan publik, pelayanan terpadu bersama Pemerintah Daerah melalui Mal Pelayanan Publik, peningkatan pelayanan publik inklusif mengakomodasikan bagi kelompok rentan, serta aplikasi – aplikasi pemberian informasi dan layanan publik yang memudahkan masyarakat, pelaku usaha dan lintas sektor.

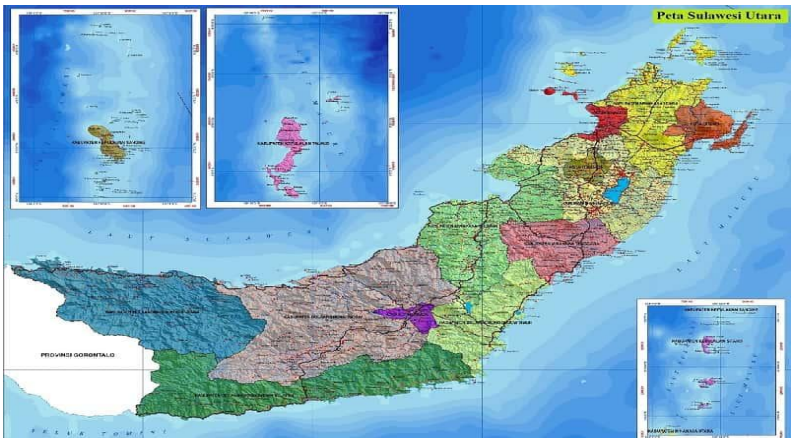
Anggaran

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar Rp. 34.799.722.000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : NOMOR : SP DIPA-063.01.2.432901/2024 tanggal 24 November 2023. Hingga akhir Tahun 2024, setelah mengalami beberapa tahap Revisi DIPA pagu anggaran BBPOM di Manado sesuai DIPA Nomor : SP DIPA-063.01.2.432901/2024 tercatat sebesar Rp. 35.604.601.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 35,428,183,917 (99,50%).

B. EKSTERNAL

Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07’ hingga 127° 10’ Bujur Timur dan 00° 15’ hingga 05° 34’ Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km^{2}, Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi kepulauan yang selain daratan juga memiliki 258 pulau besar dan kecil. Beberapa kabupaten di wilayah tersebut berbatasan langsung dengan negara Filipina dan Laut Pasifik. Berdasarkan sumber BPS tahun 2023, Provinsi Sulawesi Utara memiliki jumlah penduduk 2.681.540 jiwa



Gambar 1. 4 Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), seperti *advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing,* serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan.

Dengan demikian, BBPOM di Manado bagian dari pengawasan secara nasional harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan. Untuk implementasi atas adaptasi dalam pengawasan secara daring telah dikeluarkan Peraturan Badan POM Nomor 8 tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring.

Penguatan digitalisasi dalam rangka percepatan dan memudahkan proses pelayanan publik menjadi tantangan sekaligus peluang untuk selaras dengan peningkatan kepuasan pelanggan BBPOM di Manado

Kuantitas dan Jenis Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi

Tabel 1. 2 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
1.	Industri Farmasi	0
2.	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	7
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4.	Industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0
5.	Industri Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1
6.	Industri Mikro Obat Tradisional (UMOT)	3
7.	Industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan	0
8.	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9.	Industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan	0
10.	Industri kosmetika	0
11.	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0
12.	Industri Pangan (MD)	60
13.	Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	1057
14.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	38
15.	Apotek	328
16.	Toko Obat berizin	101
17.	Instalasi Farmasi	13
18.	Rumah Sakit	48
19.	Puskesmas	148
20.	Balai Pengobatan/Klinik	101
21.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	4
22.	Fasilitas distribusi obat tradisional	106
23.	Fasilitas distribusi kosmetik	187
24.	Klinik Kecantikan	13
25.	Fasilitas distribusi suplemen Kesehatan	40
26.	Sarana peredaran pangan olahan	1924

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara meliputi industri kecil obat tradisional, industri pangan MD serta industri rumah tangga pangan. Untuk sarana distribusi meliputi sarana distribusi

obat yaitu Pedagang Besar Farmasi serta Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota, sarana distribusi obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan.

Selain sarana distribusi obat, juga terdapat sarana pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Toko Obat, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

1.4.2. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja BBPOM di Manado antara lain:

Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Tahun 2023 BBPOM di Manado telah mendapatkan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan secara berkelanjutan melakukan penguatan dalam rangka mempersiapkan sebagai unit kerja dengan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), sehingga diperlukan upaya penguatan internal dalam pengembangan SDM yang berkualitas yang berlandaskan budaya organisasi serta publikasi kepada eksternal melalui sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat antara lain kemudahan akses informasi. Penerapan Reformasi Birokrasi dilakukan melalui Evaluasi Pembangunan Zona Integritas secara menyeluruh.

Upaya perubahan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi berkelanjutan menjawab tantangan dalam menerapkan system manajemen yang relevan yaitu ISO 37001:2016.

Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan

komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0 karena sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain dengan manusia secara bersamaan. Kemajuan di bidang industri dan perdagangan harus diimbangi dengan pengembangan SDM tenaga pengawas untuk lebih memahami bahwa ketersediaan data tidak hanya hitam di atas putih, dalam bentuk dokumen, namun bisa dalam bentuk *data base* dengan sistem *paperless.* Peningkatan Efektifitas pengawasan tidak lepas dari digitalisasi pengawasan dan pelayanan, antara lain melalui pemanfaatan situs dan sosial media resmi BBPOM di Manado, HaloBPOM 1500533, edukasi kampanye Cek KLIK menggunakan aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi Cek BPOM serta saluran komunikasi dan edukasi yang dimiliki, meliputi:



Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017

Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang

dikeluarkan oleh BBPOM di Manado sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

Trend Penyebaran Informasi dan Transaksi Perdagangan melalui Media Sosial dan *Online*

Pembangunan ekonomi desa/ kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota dan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi provinsi yang berlanjut sebagai penopang perkembangan ekonomi secara nasional. Kurang lebih 80 % penduduk berada di pedesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk perdesaan.

Dengan berkembangnya ekonomi desa akan menurunkan angka kemiskinan. Untuk itu Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi karena melibatkan semua pihak terkait baik jajaran pemerintahan daerah maupun tatanan masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di perdesaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat desa melalui kader-kader yang selama ini telah terbentuk, seperti kader PKK, kader karang taruna, komunitas sekolah, pelaku usaha (ritel), dan pedagang kreatif lapangan.

Sepanjang Tahun 2020-2024 BBPOM di Manado telah mengintervensi 57 desa dari 1.840 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Kecilnya jumlah desa yang diintervensi ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas sektor terkait agar dapat ikut serta menggalakkan sosialisasi tentang Keamanan Pangan dan mereplikasi Desa Pangan Aman di seluruh desa yang ada. Selain itu, kendala terkait mobilitas kader desa dimana tidak menjamin kader dimaksud akan tinggal di desa seterusnya dan adanya pergantian kepengurusan desa dan program tidak tersampaikan kepada kepengurusan periode selanjutnya, serta keterbatasan anggaran.

- Masyarakat sebagai sub sistem pengawasan Obat dan Makanan mempunyai peran penting dalam memilih dan menggunakan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas sehingga kesehatannya tetap terjaga serta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi produk – produk yang

kemungkinan dapat merugikan kesehatan menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti.

Strategi pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa perlu dilakukan improvisasi melalui mekanisme pelaksanaannya yang lebih terintegrasi atau tidak bersifat parsial pada Kabupaten/Kota. Oleh Karena itu sejak tahun 2020 hingga saat ini pelaksanaan program GKPD, PJAS dan Pasar Aman dilaksanakan secara terintegrasi dalam 1 (satu) kabupaten/kota yang sama.

Pengawalan Reformasi Birokrasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibentuk sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam menjamin kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Terdapat berbagai perubahan dalam bidang Obat dan Makanan sejak era Reformasi Birokrasi SKN dan JKN, sebagaimana yang kita ketahui bahwa seluruh masyarakat Indonesia wajib menjadi peserta JKN. Hal tersebut tentu berdampak pada peningkatan kebutuhan obat untuk pengobatan peserta JKN. Industri farmasi sebagai penyedia obat-obatan berlomba-lomba memproduksi obat "murah" untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia. Namun, obat-obat yang "murah" diharapkan tidak selaras dengan mutu dan keamanan yang disajikan pada produk tersebut sehingga berdampak negatif bagi masyarakat. Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, BBPOM di Manado meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur illegal Kontribusi pada reformasi SKN dan JKN yang perlu dilaksanakan diantaranya adalah:

a. Pengambilan contoh/sampling terhadap produk obat yang beredar di masyarakat, dilaksanakan dengan memberikan porsi yang lebih besar untuk obat yang ditujukan untuk pasien JKN yaitu 50% untuk kategori obat yang disampling secara acak (Random) dan 40% dari jumlah sampel komoditi obat secara keseluruhan.
b. Keterlibatan Badan POM termasuk juga BBPOM di Manado dalam Sosialisasi Bahaya *Anti Microbial Resistance* (AMR) dan pengawasan untuk pengendalian AMR.
c. Penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin Covid-19, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia

(PCV) melalui intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.

d. Pengawalan pengembangan dan pendampingan UMKM pangan olahan dan industri Obat Tradisional spesifik lokal.
e. Penguatan kapasitas dan kemampuan uji laboratorium termasuk peningkatan jejaring laboratorium (Regionalisasi Laboratorium).
f. Penyempurnaan sistem informasi yang andal dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Dukungan Terhadap UMKM

UMKM memegang peranan yang cukup strategis dalam kehidupan masyarakat pada saat ini, terbukti di masa pandemic covid-19 UMKM mampu bertahan dan menjadi salah satu kekuatan ekonomi di masa krisis, Dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. UMKM dapat menunjukkan *trend* pertumbuhan yang positif selama pandemi. UMKM yang lentur terhadap krisis menjadi salah satu kekuatan pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi, melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Peningkatan daya saing UMKM diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan positif untuk perekonomian Indonesia

Provinsi Sulawesi Utara memiliki letak geografis strategis di kawasan Indonesia bagian timur dengan sumber daya alam yang melimpah, dengan memanfaatkan kondisi ini Provinsi Sulawesi Utara diharapkan dapat menjadi pintu gerbang bagi masyarakatnya untuk berekspansi pada pasar dunia dan semakin berkontribusi dalam sumbangan devisa.

Untuk mendukung UMKM Sulawesi Utara yang semakin dikenal luas dan dapat berekspansi ke luar, BBPOM di Manado terus berusaha mendukung UMKM Sulawesi Utara menghasilkan produk-produk lokal yang bermutu, berkualitas dan terjamin keamanannya.

Fasilitasi Pendampingan UMKM yang dilakukan secara kontinu dan konsisten, terutama untuk mengangkat produk-produk lokal spesifik dari Sulawesi Utara bekerja sama dengan lintas sektor terkait, lembaga-lembaga lainnya (LSM, CSR) bahkan akademisi terus bersinergi dengan tujuan mengangkat UMKM Sulawesi Utara dan dapat “Go Ekspor”.

Kesadaran dari pelaku usaha khususnya UMKM untuk meningkatkan kualitas produknya baik dari segi mutu, kualitas bahkan pemasarannya terus

didukung. Dengan adanya simplifikasi registrasi Obat dan Makanan juga menunjukkan dukungan untuk perkembangan UMKM, percepatan waktu registrasi turut meningkatkan animo pelaku usaha khususnya UMKM untuk melakukan registrasi produknya. Kehadiran BBPOM di Manado di fasilitas-fasilitas pelayanan publik, media sosial bahkan program jemput bola yang dilakukan oleh BBPOM di Manado diharapkan membuat pelaku usaha khususnya UMKM dapat merasakan kehadiran BBPOM di Manado di tengah masyarakat.

Optimalisasi Tingkat Literasi informasi masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Peningkatan daya saing UMKM perlu adanya intervensi melalui mengawal penyediaan informasi kepada masyarakat pelaku usaha terkait produk Obat dan Makanan.

Dukungan Visi - Misi Presiden

BBPOM di Manado berperan dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan angka stunting. Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) yang diinisiasi Badan POM sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No.1 tahun 2017 terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Germas SAPA dilakukan melalui kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Gerakan Pasar Aman (Paman).

Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economi Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak

pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara illegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk Obat dan Makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN. Penjualan *online* ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk illegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

Keamanan Pangan Lingkup Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Air merupakan kebutuhan primer manusia yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari di dalam berbagai kegiatan, mulai dari kebutuhan untuk minum, mengolah makanan, mandi, energi, transportasi, pertanian, industri, dan rekreasi. Kebutuhan air untuk Indonesia sekitar 189.8 Milyar liter/tahun (dengan asumsi per orang memerlukan 2 liter hari). Adanya perkembangan sosial ekonomi masyarakat juga menggeser pola konsumsi dimana dari pangan domestik (pangan yang diolah dan dikonsumsi sendiri) menjadi pangan komersial (pangan untuk konsumsi berasal dari pangan yang dijual). Perubahan pola hidup masyarakat Indonesia yang lebih mementingkan kenyamanan dan kecepatan, dan juga harga terjangkau. Hal ini membuka kesempatan bagi penyedia atau pengusaha untuk menyediakan kebutuhan vital tersebut dengan harga yang diminati masyarakat Salah satu produk komersial tersebut yaitu Air Minum Isi Ulang (AMIU). Sesuai dengan SISPOM (sistem pengawasan Obat dan Makanan), untuk melindungi masyarakat dari konsumsi Obat dan Makanan yang beresiko terhadap Kesehatan, peran dari pelaku usaha, pemerintah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Perlu sinersitas dan kegiatan kolaboratif dalam mencapai tujuan tersebut.

Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH)

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan 5 (lima) tahun sesudah diundangkan. Salah satu implementasinya yakni adanya kewajiban pencantuman “Keterangan Tidak Halal” untuk produk yang mengandung unsur tidak halal (dapat berupa gambar, tanda, dan/atau tulisan) yang akan berdampak pada pelaksanaan proses pengawasan pre-market dan post-market produk. Langkah – langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado antara lain: pemberian kawalan atas daya saing produksi Obat dan Makanan, serta ketersediaan alternatif obat *“life saving”* dan vaksin yang mengandung dan atau berbasis bahan yang “tidak direstui” atau diproduksi bersentuhan dengan bahan dimaksud.

Pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan Makanan.

Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang dan peraturan-peraturan diatas adalah melalui alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan. Pada tahun 2023, alokasi anggaran DAK Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai tahun ke-4 dalam pelaksanaannya dengan 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapatkan anggaran DAK

Peningkatan Penyelenggaraan Maturitas SPIP Terintegrasi

Penguatan dalam perencanaan strategis dan strategi pencapaiannya merupakan salah satu komponen yang dibangun dalam peningkatan maturitas SPIP. Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP yaitu Penilaian atas Penetapan Tujuan, Penilaian Struktur dan Proses, dan Penilaian atas Pencapaian Tujuan serta Manajemen Risiko. Tujuan penyelenggaraan SPIP dalam sebuah organisasi adalah pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) menuju Keadilan dan Kesetaraan.

Hal yang sering disalah artikan di masyarakat adalah menyatakan bahwa gender sama dengan jenis kelamin, atau

mengartikan gender pasti selalu terkait dengan perempuan. Gender bukan didasarkan pada perbedaan biologis. Definisi gender berbeda dengan jenis kelamin, karena gender adalah konsep yang mengacu pada pembedaan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dibentuk atau dikonstruksikan (rekayasa) sosial dan budaya, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Beragam stereotype terhadap perempuan dan laki-laki yang berkembang di masyarakat seperti laki-laki dikenal lebih rasional, kuat, agresif dan tegas sedangkan wanita bersifat emosional, ragu-ragu, pasif, lemah. Isu gender merupakan permasalahan yang diakibatkan karena adanya kesenjangan atau ketimpangan gender yang berimplikasi adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak (perempuan dan laki-laki). Dengan adanya diskriminasi terhadap perempuan atau laki-laki dalam hal akses dan kontrol atas sumber daya, kesempatan, status, hak, peran dan penghargaan, akan tercipta kondisi yang tidak adil gender. Isu gender juga merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam rangka pelaksanaan upaya peningkatan kapasitas dan sensitifas gender sebagai bagian dari penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender BBPOM di Manado dan penajaman implementasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, sebagai langkah awal untuk memastikan ketersediaan data terpilah yang mutakhir sebagai bagian dari data dukung perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan yang responsif gender.dalam upaya tersedianya data terpilah pada kegiatan di lingkungan BBPOM di Manado. Data terpilah jenis kelamin dan gender adalah data SDM yang berpartisipasi di lingkungan BPOM, yang terdiri dari pelaku pembangunan dan penerima manfaat pembangunan yang dipilah menurut variabel jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sedangkan variabel gender seperti umur, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jabatan, dan kondisi spesifik terkait hamil, menyusui, berkebutuhan khusus, pemulihan pasca sakit keras, dan lainnya sesuai karakteristik keberagaman peserta pertemuan. Penyediaan data terpilah jenis kelamin dan gender melalui kegiatan pertemuan seperti rapat, sosialisasi, penyebaran informasi,

Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), bimbingan teknis, dan pelatihan yang dihadiri internal maupun eksternal BBPOM di Manado baik secara luring maupun daring.

Makan Bergizi Gratis (MBG)

Program MBG merupakan salah satu program prioritas yang diusung Presiden RI Prabowo dan Wakil Presiden RI Gibran dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui misi memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) (Asta Cita ke-4). Program ini bertujuan mengurangi angka malnutrisi dan stunting yang masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, khususnya pada kelompok usia rentan (bayi di bawah lima tahun/balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui), dengan memastikan kebutuhan gizi harian masyarakat terpenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, penyelenggaraan upaya pemenuhan gizi nasional utamanya dikawal oleh Badan Gizi Nasional (BGN). Dalam hal ini BPOM berkomitmen mendukung keberhasilan MBG melalui pengawasan mutu dan keamanan makanan. Pengawalan MBG akan dilakukan oleh unit pelaksana teknis (UPT) BPOM di daerah. Diantara yang perlu dilakukan yaitu mengupayakan peningkatan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang berperan dalam penyediaan pangan. BPOM dan BGN juga akan bersama-sama melakukan pendampingan dan pembinaan bagi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

Efisiensi Anggaran

Menindaklanjuti arahan Bapak Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025. Badan POM dalam hal ini termausk secara keseluruhan Unit Pelaksana Teknis di Daerah merespon melalui penyesuaian pos belanja hingga evaluasi program dan kegiatan dihitung secara rinci untuk memastikan efektivitas anggaran yang mengacu pada ketentuan yang diterbitkan oleh Kementrian Keuangan.

Adaptasi terhadap postur anggaran akibat dari efisiensi anggaran yang telah dilakukan menjadi tantangan

yang sangat menjadi perhatian dikarenakan perlu adanya penyesuaian baik lingkup yang terkait dengan eksternal maupun internal. Pada lingkup yang berkenaan dengan eksternal secara umum seperti perubahan mekanisme pengawasan Sediaan Farmasi dan Makanan di masyarakat maupun Pelaku Usaha. Lingkup Internal berkenaan dengan pengelolaan operasional dalam program dukungan manajemen sehingga roda organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi tetap terus berjalan dengan seoptimal mungkin.

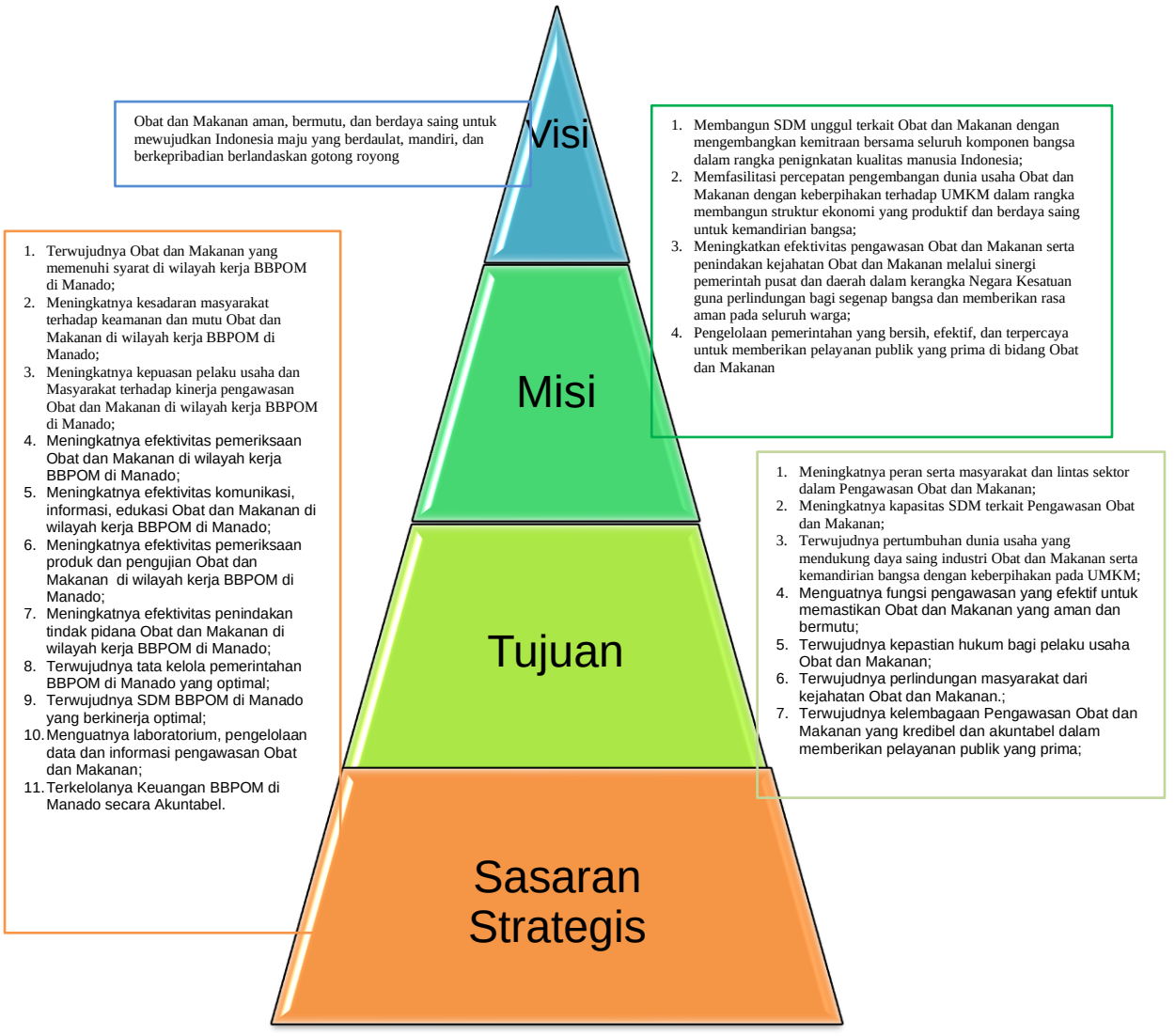
BAB. II

- Rencana Strategis
- Rencana Kinerja Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
- Metode Pengukuran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Diharapkan BBPOM di Manado mampu mencapai sasaran strategis secara efektif dan efisien sehingga memberikan kontribusi positif dalam dimensi pembangunan manusia seiring dengan proses revolusi mental sehingga mampu

meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia serta mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya karena komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

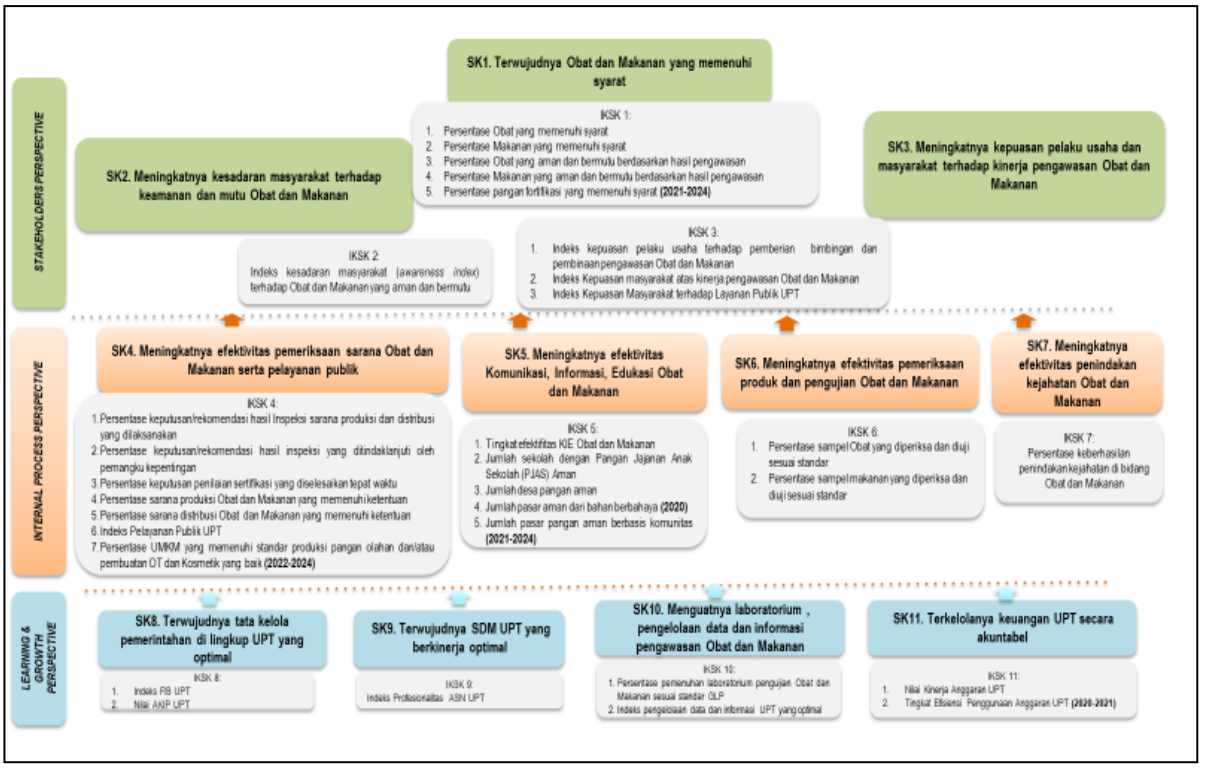
Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai roadmap yang dilanjutkan pada tahun 2024.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado menggunakan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 34 (tiga puluh empat) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado.

Berdasarkan pertimbangan dari 3 (tiga) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Stakeholders, Internal Process* dan *Learning & Growth* maka sasaran strategis dalam periode tahun 2024 dapat dilihat pada peta strategi level II BBPOM di Manado berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024, sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
		Presentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	96

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,30
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	87,35
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,5
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,60
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97
		Jumlah desa pangan aman	32
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	11

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	89,90
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	87,70
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	91
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	96,6

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BBPOM di Manado dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BPOM RI.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh BBPOM di Manado.

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing

dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Tahun 2021-2024.

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru di Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023 dengan dasar penetapan target mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor PR.06.02.25.2523.12.23.1060 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian data reviu Target Indikator Direktif penugasan pada perjanjian Kinerja Unit Kerja Tahun 2024.

Sesuai Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Nomor B/101/AA.05/2023 tanggal 27 November 2023 hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 bahwa perlu dilakukan penyesuaian target pada Perjanjian Kinerja dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya. Atas hal tersebut BBPOM di Manado telah melakukan penyesuaian target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 serta telah dilakukan penambahan Indikator Kinerja Utama yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023, sebagai berikut :

1. Realisasi capaian indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat sepanjang 4 tahun terakhir cenderung fluktuatif. Pada Tahun 2023 dengan target indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat sebesar 90,5%, BBPOM di Manado memperoleh realisasi sebesar 98,41%, dengan % capaian sebesar 108,74% kriteria Sangat Baik. Realisasi ini telah melampaui target akhir periode Renstra 2024 sehingga dikhawatirkan capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai lebih dari 120%. Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat 2024 dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (98,41 %) disesuaikan menjadi 98,50%.

2. Realisasi Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2021 dan 2022 tidak dapat mencapai target yang ditetapkan, dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 89,61 dari target 92, tahun 2022 realisasi sebesar 88,41. Pada triwulan 3 tahun 2023 realisasi sebesar 96,47, namun realisasi tersebut mengalami penurunan pada akhir tahun 2023 Hal ini disebabkan karena trend sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) adalah sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga diluar kendali BBPOM di Manado karena tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen. Pada Tahun 2023 dengan target indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat sebesar 91,89%, BBPOM di Manado memperoleh realisasi sebesar 95,13%, dimana realisasi ini telah melampaui target akhir periode Renstra 2024 sehingga dikhawatirkan capaian kinerja Tahun 2024 akan melebihi 120%. Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat 2024 dengan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (95,13%) disesuaikan menjadi 96%.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Realisasi sepanjang 4 tahun terakhir cenderung fluktuatif, Realisasi indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 yaitu sebesar 97,88% dari target sebesar 94% dengan diperoleh % capaian sebesar 104,13% kriteria Sangat Baik, hal ini menunjukkan bahwa produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, dan Kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Atas realisasi tahun 2023 yang sudah melampaui target akhir periode Renstra 2024 maka dikhawatirkan capaian kinerja Tahun 2024 akan melebihi 120%, selain itu BBPOM di Manado juga mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023 sebesar 97,88% ditetapan target indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ditetapkan sebesar 98%.
4. Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 yaitu sebesar 88,12% dari target 86% sehingga diperoleh % capaian 102,47% dengan Kriteria Sangat Baik. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2024 persentase capaian sebesar

99,01%. Trend realisasi selama 3 tahun terakhir cenderung fluktuatif dengan mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 4 tahun terakhir (2020 - 2022), serta karakteristik sampel targeted merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (misal kasus) maka penetapan target 2024 diusulkan untuk menggunakan rerata dari realisasi 4 tahun terakhir (2020 - 2023) dengan target Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar 89%.

5. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator kinerja yang baru dimunculkan pada tahun 2021. Pengambilan keputuan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Realisasi pada tahun 2021 adalah 96 %, tahun 2022 adalah 96,15 % dan sampai November 2023 adalah 98%. Melihat data tersebut 2 tahun berturut-turut realisasi cenderung tetap. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan realisasi yang mana target 95% tercapai 98% dengan capaian sebesar 103,16%. Adanya pertimbangan tempat sampling pangan fortifikasi khusus tempat sampling sarana peredaran yang setiap tahun berpindah lokasi sesuai pedoman sampling. Perbedaan lokasi sampling tersebut berdampak terhadap mutu dan keamanan produk pangan fortifikasi, berdasarkan hal tersebut diatas dan menyesuaikan rerata realisasi pada 2022-2023 maka di tetapkan target Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar 97%.
6. Pada tahun 2021 capaian indikator indeks kesadaran masyarakat (Awareness Index) tehadap Obat dan Makanan aman dan bermutu mengalami penurunan yaitu sebesar 96,48% (Baik). Sedangkan realisasi tahun 2020 sebesar 78,22 dari target 72 dengan capaian 108,64%, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi (85,32) namun capaian (101,57%) tidak lebih baik daripada Tahun 2020. Pada Tahun 2023 diperoleh realisasi indeks kesadaran masyarakat (Awareness Index) tehadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sebesar 91,79 dari target 86 dengan capaian 106,73%. Jika realisasi Tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 (89) diperoleh capaian sebesar 103,13%, atas hal tersebut dikhawatirkan capaian kinerja Tahun 2024 akan melampaui 120%. Penetapan target Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2024 dengan memperhatikan rata-

rata hasil yang dicapai pada tahun 2020-2023 sebesar 83,37 ≈ 83 dan rata-rata trend kenaikan/penurunan realisasi Tahun 2020-2023 yaitu sebesar 4,57 ≈ 5 serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka atas hal tersebut dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023 sebesar 91,79 sehingga ditetapan target Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 ditetapkan sebesar 92.

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 99,23 dengan capaian sebesar 107,62, dimana merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado. Berdasarkan capaian dari tahun 2021 - 2023 menunjukkan hasil yang cenderung meningkat dimana tahun 2021 realisasi 85,6 dari target 89,9, tahun 2022 tercapai 97,8 dari target 91, dan tahun 2023 tercapai 99,23 dari target 92,2 dan hasil yang dicapai juga melebihi target secara nasional. Perhitungan hasil survey ini dilakukan pada akhir tahun oleh PAKOM, dan secara nasional hasil yang diperoleh dari seluruh UPT juga meningkat dan lebih tinggi dari target secara nasional. Dengan memperhitungkan realisasi Tahun 2023 sebesar realisasi 2023 yang sudah mencapai 99, maka dikhawatirkan capaian kinerja 2024 dengan target 93,30 akan melebihi 120%. selain itu BBPOM di Manado juga mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 menjadi 99,30.
8. Trend kenaikan realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020-2021 sebesar 6,64, kemudian 2021-2022 yaitu sebesar 0,68 serta di tahun 2023 ini terjadi kenaikan secara signifikan yaitu 3,61 sehingga telah jauh melampaui target Tahun 2024 (akhir periode Renstra), Berdasarkan data realisasi kinerja, perhitungan target Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik 2024 dengan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (99,05) yang memperhitungkan rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah responden.kenaikan target mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor

OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal Perubahan Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024, dimana target IKM Tahun 2024 tidak boleh lebih rendah dengan capaian IKM Tahun 2023 hal ini juga sesuai rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Indeks Kepuasan masyarakat Terhadap layanan publik Tahun 2024 sebesar 99,5

9. Sesuai Surat Kepala BPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024 Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Manado selama 3 tahun terakhir terdapat deviasi antara target dan realisasinya cukup besar pada indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Kemudian sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.201 tanggal 1 Agustus 2023 hal Hasil reviu draft RKT dan usulan perubahan target indikator kinerja BBPOM di Manado Tahun 2024 disepakati Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 87,35.
10. Rata-rata realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sepanjang 4 tahun terakhir (2020-2023) yaitu sebesar 91,39 dengan trend rata-rata kenaikan/penurunan realisasi sebesar 4,43. Dengan memperhitungkan baseline realisasi Tahun 2023 yang telah mencapai 96,02% maka dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120% selain itu dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka BBPOM di Manado menetapkan target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2024 sebesar 96,50%.
11. Rata-rata realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sepanjang 4 tahun terakhir (2020-2023) yaitu sebesar 73,52 dengan trend rata-rata kenaikan/penurunan realisasi sebesar 6,37. Penetapan target Tahun 2024 memperhitungkan baseline realisasi Tahun 2023 telah mencapai 81,55% yang dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120% serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja

tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 81,70

12. Realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado cenderung fluktuatif, pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 - 2021. Pada tahun 2020 target dapat tercapai, sedangkan pada tahun 2021 realisasi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar 68,09%, target yang ditetapkan yaitu 71%. Pada tahun 2023 BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 79 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, sehingga realisasi kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah 88,61%. Dengan memperhitungkan baseline realisasi Tahun 2023 telah mencapai 88,61% yang dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120% serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan 2024 sebesar 90%.
13. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, merupakan persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan di wilayah Sulawesi Utara meliputi sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, sarana distribusi obat tradisional, sarana distribusi suplemen kesehatan, sarana distribusi kosmetik, serta sarana distribusi pangan olahan. Realisasi indikator cenderung fluktuatif sejak tahun 2020 sampai dengan triwulan 3 tahun 2023, yaitu tahun 2020 realisasi sebesar 67,76 dari target 60, tahun 2021 terdapat penurunan realisasi sehingga tidak mencapai target dengan realisasi 65,75 dari target 68, tahun 2022 terdapat peningkatan realisasi dengan nilai 78,79 dari target 70, sedangkan triwulan 3 realisasi sebesar 87,03 dari target 75. Namun, realisasi tersebut mengalami penurunan pada bulan November 2023 menjadi 84,01. Tingkat TMK tertinggi yaitu pada sarana distribusi obat khususnya sarana pelayanan kefarmasian yang berdampak terhadap realisasi indikator kinerja. Pembinaan yang dilaksanakan BBPOM di Manado menjadi kurang efektif dan efisien karena pergantian Apoteker Penanggung Jawab yang sangat cepat, sehingga berpengaruh terhadap pengelolaan di sarana. Berdasarkan hal tersebut, sehingga ditetapkan target indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 85%.

14. Metode penetapan target Tahun 2024 mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal Perubahan Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 yaitu:
    a. Menghitung selisih nilai antara IPP 2023 dan target lama 2024
    b. Kemudian dihitung persentase selisih dengan cara membagi nilai selisih capaian IPP 2023 dengan target lama 2024
    c. Setelah itu dilakukan perhitungan rata-rata persentase selisih dengan perolehan rata-rata selisih mengalami peningkatan sebesar 2%
    d. Selanjutnya dihitung target IPP 2024 dengan cara: capaian IPP 2023 ditambah 2% dari capaian IPP 2023
    e. Dilakukan cluster pada hasil perhitungan target IPP 2024 dengan memperhatikan batas tinggi IPP BPOM sebesar 4,70
    f. Perhitungan tetap memperhatikan nilai realisasi tahun 2023
15. Berdasarkan data realisasi Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022-2023 realisasi cenderung tetap yaitu 100%, jika realisasi dibandingkan dengan target Tahun 2022 sebesar 77% maka di peroleh persen capaian sebesar 129,97% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulan, begitu juga jika realisasi Tahun 2023 sebesar 100% dibandingkan dengan target Tahun 2023 sebesar 79% maka diperoleh persen capaian sebesar 126,58% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulan. Penetapan target Tahun 2022-2023 yang terlalu rendah menyebabkan persen capaian selama 2 tahun berturut-turut 2022-2023 diatas 120% sehingga menyebabkan kriteria capaian Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini disebabkan karena belum adanya baseline realisasi pada tahun-tahun sebelumnya serta terdapat respon positif dari beberapa pihak seperti Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi, Dengan melihat trend realisasi sepanjang 2 tahun terakhir yang cenderung tetap yaitu sebesar 100% dan sudah melampaui target 2024, maka dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. Selain hal tersebut mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, sehingga BBPOM di Manado menetapkan target Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 sebesar 100%.

16. Sesuai Nota Dinas Biro Hukum dan Organisasi Nomor: OT.03.02.22.2243.11.23.2089 tanggal 15 November 2023 hal Review Manual IKU dan Target Indikator Efektivitas KIE Tahun 2024 telah dilakukan review target Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024
17. Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di BBPOM di Manado cenderung fluktuatif sepanjang 4 tahun terakhir. Realisasi 2023 sebesar 95%, nilai ini mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2020 dan 2022 namun masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahun 2021. Dari target Rincian Output (RO) Tahun 2023 sebanyak 8 perkara, BBPOM di Manado telah merealisasikan lebih dari yang ditargetkan yaitu sebanyak 9 perkara, namun disatu sisi dalam pencapaian persentase keberhasilan penindakan banyak dipengaruhi oleh adanya faktor eksternal, dalam hal ini terkait adanya pembatasan pemasukan administrasi penyelesaian hingga P21 pada Tahun 2023 yang ditutup lebih awal yaitu pada minggu kedua Bulan Desember, sehingga mengakibatkan 1 perkara carry over. Hal tersebut terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, atas hal tersebut dilakukan penyesuaian target Tahun 2024 menjadi sebesar 96%.
18. Sesuai Nota Dinas Inspektur Utama Nomor : PR.04.01.7.72.10.23.677 tanggal 27 Oktober 2023 hal Penyampaian Target Indikator Unit Organisasi di Lingkungan Badan POM Tahun 2024, Penentuan Target Indikator Indeks RB Unit Kerja tahun 2024 Adapun nilai kerja Indeks RB Tahun 2023 BBPOM di Manado yang telah mencapai nilai lebih dari 90, target didapat dengan menghitung dari perkalian dengan rata-rata perbandingan realisasi seluruh Unit Kerja tahun 2023 dengan tahun 2022. Penetapan target juga mempertimbangkan penyesuaian target sesuai Surat Sekretaris Utama no B- PR.01.02.2.21.08.21.438 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Penyampaian Cascading Target Kinerja T hun 2021-2024 dalam Rangka Revisi Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 dan Surat Sekretaris Utama No B-PR.01.02.2.21.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024. Berdasarkan baseline relisasi Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2024 Tahun 2023 telah diatas 90 yaitu sebesar 94,05 serta rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka atas hal tersebut ditetapkan target Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2024 dinaikkan 1 poin dari realisasi 2023 menjadi 95,05

19. Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar 81,41 dengan capaian 98,44%, kategori A (Memuaskan). Realisasi ini telah melampaui realisasi 2020-2021 namun belum mencapai target 2023 maupun target akhir periode Renstra dengan diperoleh capaian sebesar 92,83% terhadap target 2024, selain itu target Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2023-2024 jauh diatas target Nasional 2023-2024. Adanya perubahan tools penilaian SAKIP melalui PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan ini memberikan dampak terhadap penilaian SAKIP. Sesuai Nota Dinas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.12.23.247 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Hasil Reviu Target Indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 dilakukan perhitungan faktor koreksi menggunakan realisasi nilai SAKIP tahun 2022 untuk menyesuaikan perhitungan proyeksi target nilai tahun 2024. Faktor koreksi dihitung dan dikelompokkan dalam empat cluster yang terdiri dari cluster Eselon I, Pusat-Pusat, Balai Besar POM, serta Balai POM. Tujuan pengelompokkan faktor koreksi adalah dengan asumsi bahwa dalam cluster yang sama setiap Unit Kerja memiliki peningkatan yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan hal tersebut, perhitungan target Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 84,65.
20. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2023 mencapai 90,35 , hal ini telah melebihi secara signifikan dibanding target akhir periode Renstra tahun 2024 yaitu 85,50. Terdapat kenaikan realisasi pencapaian Indeks ASN pada tahun 2023 dibanding realisasi tahun 2022 (85,54) yang teridentifikasi adanya kenaikan nilai dimensi kualifikasi pendidikan, dikarenakan terdapat beberapa pegawai yang telah selesai menempuh pendidikan lanjutan pada jenjang yang lebih tinggi. Hingga tahun 2024 masih terdapat 2 (dua) pegawai yang ditargetkan menyelesaikan pendidikan lanjutan sehingga dapat mempengaruhi kenaikan indeks profesionalitas ASN khususnya pada dimensi kualifikasi, serta adanya optimisme dalam pencapaian target kinerja yang diharapkan mencapai Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BBPOM di Manado berpredikat "Istimewa" sehingga dapat mempengaruhi kenaikan nilai pada dimensi kinerja. Termasuk terus berupaya mempertahankan nilai dimensi disiplin pegawai yang telah mencapai nilai optimal. Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus

memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka atas hal tersebut dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023 sebesar 90,35 sehingga ditetapan target Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 91,31.

21. Sejak triwulan III tahun 2023 telah diterapkan konsep baru regionalisasi laboratorium yang menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota, sehingga berdampak kepada kebutuhan instrumen/peralatan laboratorium bagi Balai Regional karena adanya penambahan ruang lingkup pengujian, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji sehingga mengakibatkan pada menurunnya capaian nilai SKL triwulan III beberapa Balai, terutama Balai Regional dimana BBPOM di Manado merupkan salah satu Balai Besar yang diberikan amanat sebagai Balai Reagional. Realisasi Pemenuhan SKL BBPOM di Manado dengan tools penilaian pada Tahun 2023 adalah 83,60% dengan capaian 97,21% dari target tahun 2023 yaitu 86%. Walaupun terjadi peningkatan realisasi jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,1%, namun peningkatan ini mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan trend peningkatan realisasi tahun 2020-2022. Berdasarkan faktor-faktor diatas, sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Nomor PR.04.01.10.10.23.331 tanggal 27 Oktober 2023 hal Usulan Indikator Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dan Perubahan Target Indikator Kinerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan masa transisi penerapan konsep regionalisasi laboratorium masih akan berlanjut di tahun 2024 mengingat belum semua kebutuhan pemenuhan sumber daya dapat diselesaikan di tahun 2023 maka di tetapkan target indikator Pesentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 sebesar 84,50%
22. Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran diukur berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang mana dalam mempertahankannya atau bahkan meningkatkan Nilai NKA dari target akhir Renstra merupakan tantangan yang tidak mudah mengingat tuntutan konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 indikator EKA dipengaruhi oleh sangat dinamisnya kebijakan suprasistem dalam mereformulasikan indikator penilaian IKPA dan EKA di setiap tahun pelaksanaan anggaran. Atas hal tersebut sehingga ditetapkan target Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar 90,92

23. Penambahan IKU Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, Nilai Pengelolaan Kearsipan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal adanya pergantian atau mutasi pejabat di Lingkungan BPOM. Berkaitan hal tersebut dan pelantikan Kepala BPOM pada tanggal 19 Agustus 2024 yang lalu, maka telah dilakukan revisi atau penyesuaian dokumen PK dan RAPK Tahun 2024. Pada revisi PK dan RAPK 2024 tersebut, sekaligus melakukan pemutakhiran akan perubahan alokasi anggaran total pada DIPA/POK 2024 terkini berupa peningkatan anggaran dibandingkan DIPA/POK 2024 awal

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00
		Presentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	97,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	92,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99,30
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	87,35
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	99,50

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,50
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,00
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,70
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,40
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97,00
		Jumlah desa pangan aman	32,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	11,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	95,05
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	84,65
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	95,24
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	91,31

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	84,50
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	3,00
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	90,92
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90,44
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94,00
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	67,19

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar Rp. 34.799.722.000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2024 tanggal 24 November 2023. Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI tanggal 09 Januari 2024 perihal Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024, Berdasarkan surat tersebut, alokasi anggaran untuk *Automatic Adjustment* BBPOM di Manado sebesar Rp. 712.373.000,00 yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 413.173.000,00 dan belanja modal dari alat laboratorium sebesar Rp. 299.200.000,00. Dalam revisi terkait *Automatic Adjustment* ini sekaligus dilakukan revisi penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE , yang disebabkan karena adanya penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), sehingga terjadi pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang. Atas hal tersebut Pagu Anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan menjadi sebesar Rp. 35.273.134.000,000 dengan pagu aktif setelah dikurangi pagu *automatic adjustment* sebesar Rp. 34.560.761.000, 00. Pada Triwulan 3 pagu anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan sebesar Rp.850.000.000,00 hal ini disebabkan adanya realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju untuk pengadaan pembelian detector IC yang difungsikan untuk pengujian bromate pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) selain itu terdapat juga buka pagu Automatic Adjusment atau buka blokir sebesar Rp. 299.200.000,00 untuk pengadaan

timbangan mikro sehingga total pagu anggaran BBPOM di Manado sebesar Rp. 36.123.134.000,00. Pagu akhir yang dapat dimanfaatkan oleh BBPOM di Manado setelah menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan Pom Tahun Anggaran (TA) 2024 yaitu sebesar Rp. 35.604.601.000,00 dengan realisasi Rp. 35.428.183.917,00 (99,50%)

Sesuai Pagu Anggaran yang dapat digunakan untuk mendukung terwujudnya 11 sasaran kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2024 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2024

	SASARAN KEGIATAN	PAGU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	3,090,343,550
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	571,948,000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2,088,981,100
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	2,763,268,900
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2,727,396,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1,324,545,050
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1,281,356,000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	1,526,946,100
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	237,790,500

	SASARAN KEGIATAN	PAGU
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	5,017,456,900
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	14,974,568,900

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala.

Secara rinci, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.4

Tabel 2. 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado												92,00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												99,30
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan												87,35
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado												99,50
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
15	Indeks Pelayanan Publik							4,70	4,70	4,70	4,70	4,70	4,70
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3,33	13,33	32,50	40,83	49,17	58,33	61,67	66,67	79,17	90,83	97,50	100,00
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota	8,42	12,88	82,42	82,42	82,42	82,42	91,65	91,65	91,65	91,65	91,96	95,00
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2,50	7,00	16,00	33,00	57,00	59,00	64,00	70,00	85,00	91,00	98,00	97,00
20	Jumlah desa pangan aman	3,50	7,00	12,00	28,00	32,00	44,00	57,00	66,00	78,00	86,00	93,00	32,00
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4,50	9,00	14,00	27,00	42,00	61,00	71,00	79,00	84,00	96,00	98,00	11,00
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	95,00	100,00
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	95,00	100,00
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2,00	10,88	24,53	34,9	52,65	60,81	70,00	72,79	80,89	85,35	93,94	96,00
25	Indeks RB BBPOM di Manado												95,05

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
26	Nilai AKIP BBPOM di Manado												84,65
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan												95,24
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado												91,31
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												84,50
30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal			3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado		40,00	50,00	55,00	57,00	63,00	67,00	69,00	72,00	75,00	77,00	90,92
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												90,44
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												94,00
34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri												67,19

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada periode Triwulan 2 Tahun 2024 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga BBPOM di Manado perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.19A.19A1.05.24.423 hal Usulan revisi Target RAPK 2024 pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Hal tersebut

terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, mengingat apabila terjadinya suatu kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado memiliki kewajiban untuk menindak lanjuti demi melindungi masyarakat, khususnya di wilayah Sulawesi Utara dari kejahatan obat di bidang Obat dan Makanan. Oleh sebab itu, berdasarkan kendala dan hasil evaluasi capaian pada triwulan 1 diusulkan untuk dilakukan revisi target bulanan indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada bulan April hingga November 2024 tanpa merubah target tahunan yang telah ditetapkan tahun 2024.

Perubahan target RAPK juga dilakukan pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran, hal ini sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.353 tanggal 7 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dan Surat Sektretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dimana BPOM merespon adanya perubahan kebijakan yang dilakukan suprasistem , atas hal tersebut dilakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024. Secara rinci, Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.5

Tabel 2. 5 Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50	98,50
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado												92,00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												99,30
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan												87,35
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado												99,50
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50	96,50
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70	81,70
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
15	Indeks Pelayanan Publik							4,70	4,70	4,70	4,70	4,70	4,70
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3,33	13,33	32,50	40,83	49,17	58,33	61,67	66,67	79,17	90,83	97,50	100,00
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	8,42	12,88	82,42	82,42	82,42	82,42	91,65	91,65	91,65	91,65	91,96	95,00
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40	98,40
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2,50	7,00	16,00	33,00	57,00	59,00	64,00	70,00	85,00	91,00	98,00	97,00
20	Jumlah desa pangan aman	3,50	7,00	12,00	28,00	32,00	44,00	57,00	66,00	78,00	86,00	93,00	32,00
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4,50	9,00	14,00	27,00	42,00	61,00	71,00	79,00	84,00	96,00	98,00	11,00
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	95,00	100,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	95,00	100,00
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2,00	10,88	24,53	24,63	24,73	37,37	53,83	61,21	72,28	83,84	93,94	96,00
25	Indeks RB BBPOM di Manado												95,05
26	Nilai AKIP BBPOM di Manado												84,65
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan												95,24
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado												91,31
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												84,50
30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal			3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado		40,00	50,00									90,92
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												90,44
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												94,00
34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri												67,19

2.5 PENGUKURAN KINERJA

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akandan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan disahkan

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Pengukuran kinerja level individu (SKP) diatur dalam Peraturan BPOM tentang Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan BPOM. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran BBPOM di Manado secara periodik seluruh
Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing – masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

$$\%\ Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Angka maksimum 120.
b. Angka minimum 0.
c. Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
   - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
   - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.

- Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Kategori Capaian Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Perbandingan realisasi kinerja triwulanan dengan target tahunan, capaian kinerja hasil perbandingan dinyatakan dalam kategori berikut :

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir	△
	periode Renstra) sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70).	▼

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

N

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

NPS2 = (1NPI1+1NPI2)/2
NPS3 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3)/3
NPS4 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4)/4
NPS5 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5)/5
NPS6 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5+1NPI6)/6

PSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indicator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS :

NPSS = Σ NP / Σ P

Ket:
NP : Nilai Perspektif
P : Perspektif

Contoh perhitungan NPSS:

Perspektif/SS	Nilai Perspektif/NSS
Stakeholder	**90**
SS1	90
Internal Process	**(100+90+85+90)/4 = 91,25**
SS 2	100
SS 3	90
SS 4	85
SS 5	90
Learning and Growth	**(75+80+60)/3 = 71,67**
SS 6	75
SS 7	80
SS 8	60
NPSS	**(90+91,25+71,67)/3 = 84,30**

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS

Tabel 2. 7 Predikat Capaian Kinenerja Organisasi/NPSS

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

Mekanisme Pengukuran Kinerja

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut

a. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di BBPOM di Manado yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
b. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada data base online pada link https://sites.google.com/view/bbpommanado-report
c. Menginput capaian kinerja, analisis pencapaian target kinerja serta simpulan kondisi sebelum dan sebelum rencana aksi pada Aplikasi DIKI MO LAPOR yang dapat di akses pada link https://dikimolapor.bpommanado.id/. Dimana aplikasi ini merupakan inovasi mandiri yang dibangun oleh BBPOM di Manado secara rutin setiap bulan yang telah diverifikasi oleh Ketua Tim dan penanggungjawab data Balai.
d. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAKTI yang akan terintegrasi pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan aplikasi simetris *e-performance*
e. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *SIMETRIS e-Planning dan e-Performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja

pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya

f. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

Dalam implemetasi atas pengukuran kinerja di BBPOM di Manado, masing-masing fungsi/bagian menyampaikan perkembangan rencana aksinya setiap bulan. Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.
2. Untuk mengidentifikasi kendala tidak tercapainya capaian kinerja.
3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/ sasaran.
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran.
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja.
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

- Capaian Kinerja Organisasi
- Evaluasi Tahun ke- 5
- Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis
- Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya
- Pemanfaatan Infomasi Kinerja
- Realisasi Anggaran

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

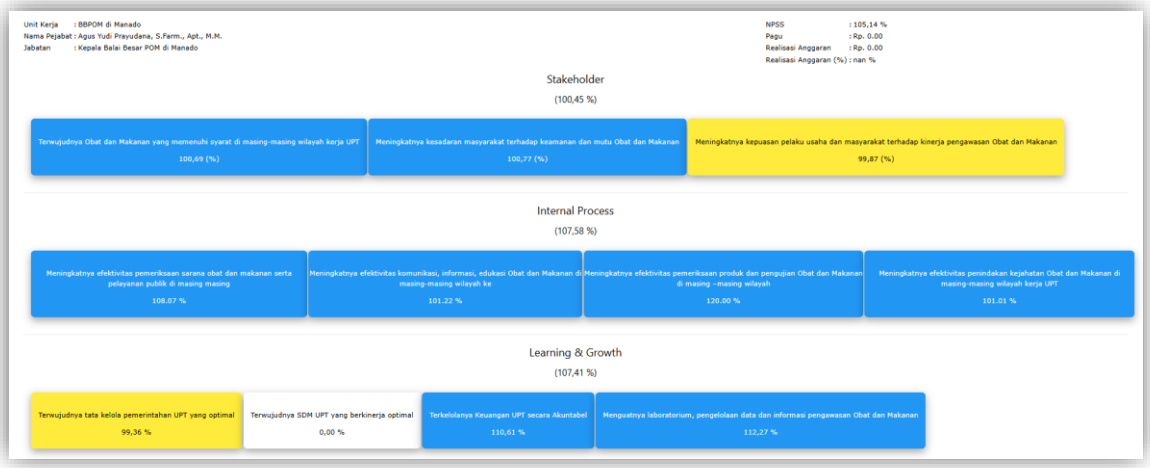
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam memantau capaian kinerja organisasi, BBPOM di Manado melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara bulanan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara *e-Planning* dan *e-Performance* melalui https://simetris.pom.go.id/ dan melalui Aplikasi DIKI Mo Lapor https://dikimolapor.bpommanado.id/ yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati , serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado memperoleh Nilai Kinerja Organisas/Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Tahun 2024 **sebesar 105,14% dengan kriteria "Istimewa" dengan notifikasi** NPSS merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 100,45%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 107,58%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 107,41%. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi Tahun 2024.

Perhitungan NPSS pada Tahun 2024 didasarkan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor Kp.17.21.11.24.349 hal Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Indeks Profesionalitas ASN bahwa dikarenakan adanya perubahan instrumen pengukuran Indeks Profesionalitas ASN sehingga capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN dikeluarkan (di *exclude*) dari perhitungan NPSS, selain hal tersebut diatas pengukuran NPSS juga didasarkan pada Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 bahwa Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN dikecualikan dari penghitungan NPSS karena terdapat perubahan definisi operasional dan adanya konversi capaian indikator kinerja yang mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelanggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Persentase

sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dan indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal sehingga konversi sebagaimana ketentuan tersebut maka realisasi yang diinput pada Aplikasi Simetris E Performance adalah 120%.



Gambar 3. 1 Dashboard Simetris Nilai Pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Manado Tahun 2024

Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kriteria
	NPSS	**105,14**	**Istimewa**
	Stakeholder	**100,45**	**Sangat Baik**
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	100,69	**Sangat Baik**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	100,77	**Sangat Baik**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	99,87	**Cukup**
	Internal Proses	**107,58**	**Sangat Baik**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	108,07	**Sangat Baik**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	101,22	**Sangat Baik**

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kriteria
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	100,00	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	101,01	Sangat Baik
	Learning & Growth	**107,41**	**Sangat Baik**
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	99,36	Cukup
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	96,06	Cukup
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	112,27	Sangat Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	110,61	Sangat Baik

Tabel 3. 2 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	NPS 2020	NPS 2021	NPS 2022	NPS 2023	NPS 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	106,12	103,52	97,69	104,41	100,69
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	108,64	96,48	101,57	106,73	100,77
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	108,79	94,70	100,70	106,87	99,87
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	102,89	104,02	107,45	110,42	108,07
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	104,59	100,32	100,56	101,13	101,22
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	102,08	99,21	96,19	120,00	120,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	120,00	92,68	102,04	95,96	101,01
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	95,09	98,75	101,76	102,03	99,36

No	Sasaran Kegiatan	NPS 2020	NPS 2021	NPS 2022	NPS 2023	NPS 2024
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	112,87	100,15	100,64	105,98	96,06
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	109,86	109,06	109,69	120,00	112,27
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	103,06	101,24	96,66	94,49	110,61

Selama 5 tahun terakhir, capaian kinerja BBPOM di Manado mengalami dinamika yang bervariasi, berbagai faktor, baik internal maupun eksternal mempengaruhi pola pertumbuhan yang tidak linier. Meskipun terdapat fluktuasi BBPOM di Manado terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai target secara berkelanjutan. Berbagai strategi dan inovasi telah diterapkan untuk meningkatkan efisiensi serta pencapaian target. Pembahasan dan analisis capaian kinerja yang dilakukan mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) 2024. Tren Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado memiliki tren NPS yang fluktuatif, nilai tahun 2024 sebesar 100,69% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, namun masih dibawah nilai tahun 2020-2021 dan 2023 akibat adanya peningkatan sampel yang TMS dimana sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen selain hal tersebut peningkatan target kinerja yang cukup signifikan juga mempengaruhi pencapaian nilai sasaran.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado memiliki tren NPS yang fluktuatif, nilai tahun 2024 sebesar 100,77% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, namun masih dibawah nilai tahun 2020 dan 2022-2023, namun dari sisi realisasi untuk sasaran ini mengalami rata-rata kenaikan di tiga tahun terakhir yaitu sebesar 4,85 hal ini menunjukan keberhasilan program BBPOM di Manado dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan Masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE).
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado memiliki tren

NPS yang fluktuatif, nilai sasaran tahun 2024 sebesar 99,87% lebih tinggi dari Nilai Pencapaian Sasaran tahun 2021 sebesar 94,70% yang saat itu turun sangat signifikan diakibatkan adanya pandemi covid 19 sehingga menyebabkan tingginya ekspektasi masyarakat terhadap pengawasan Obat dan Makanan, jika dibandingkan NPS tahun 2024 lebih rendah dibandingkan NPS tahun 2020 dan 2022-2023. Peningkatan target indikator kinerja yang cukup signifikan merupakan salah satu faktor penyebab turunnya NPS di tahun 2024, disatu sisi penurunan NPS tidak dapat diartikan bahwa BBPOM di Manado tidak berhasil dalam meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan karena jika dilihat dari realisasi indikator kinerja yang menjadi indikator pembentuk dari NPS menunjukan adanya peningkatan realisasi sejak tahun 2021-2024. Seiring dengan pengembangan teknologi BBPOM di Manado telah mengimplementasikan berbagai layanan digital diantara melalui inovasi Pintu Mapalus Kawanua (Sistem Pelayanan Informasi Terpadu Kemandirian dan Pendampingan Pelaku Usaha Melalui Kolaborasi Pengawalan UMKM) dengan platform digiltal terintegrasi serta pendekatan literasi komprehensif, inovasi ini tidak hanya memudahkan masyarkat dalam mengakses layanan namun juga menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado memiliki tren NPS naik sejak tahun 2020-2023, namun kemudian sedikit mengalami penurunan ditahun 2024 yaitu sebesar 108,07. Peningkatan target indikator kinerja yang cukup signifikan merupakan salah satu faktor penyebab turunnya NPS di tahun 2024. Jika dilihat dari indikator pembentuk dari NPS 4 pada tahun 2024 secara keseluruhan target dapat dicapai. Hal ini menunjukan bahwa BBPOM di Manado telah melakukan pengawasan Obat dan Makanan secara efektif serta berkomitmen dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan tren NPS naik sejak tahun 2021-2024 hal ini menunjukan bahwa program komunikasi, informasi dan edukasi terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Sulwesi Utara telah efektif dan memberikan dampak postif terhadap kesadaran masyarakat dalam turut serta melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado memiliki tren NPS yang cenderung fluktuatif dalam 5 tahun terakhir, namun pada akhir tahun 2023-2024 mengalami pencapaian maksimal, hal ini dikarenakan upaya yang BBPOM di Manado lakukan dalam menjamin keamanan dan kualitas produk beredar dipasaran telah efektif. Partisipasi industri dan masyarakat juga merupakan faktor penting yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran ini.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan tren fluktuatif sejak tahun 2020-2024, mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023 namun mengalami kenaikan NPS. Keberhasilan penindakan Obat dan Makanan bergantung pada sinergi regulasi yang kuat serta partisipasi masyakarat dan industri.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal memiliki tren NPS cenderung naik sepanjang tahun 2020-2023, secara umum realisasi indikator pembentuk dari NPS terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal mengalami peningkatan dan masih dalam kategori memuaskan, hal ini menunjukan bahwa system pengelolaan administrasi yang efisien, akuntabel dan telah berorientasi pada pelayanan publik yang prima.
9. Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan tren NPS fluktuatif sepanjang 5 tahun terakhir, NPS tahun 2024 mengalami penurunan hal ini dikarenakan adanya perubahan instrument pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dimana pegawai yang dinilai untuk pengukuran Indeks Profesionalitas ASN tahun 2024 adalah PNS dan PPPK, dimana rata-rata pegawai belum mengikuti diklat fungsional, kemudian adanya perubahan yang mana nilai kinerja ditambahkan sebagai komponen pada dimensi Kompetensi serta perubahan dimensi kualifikasi.
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS yang relative fluktuatif selama lima tahun terakhir namun cenderung optimal hal ini ditunjukan melalui realisasi 2 (dua) indikator pembentuk NPS yang mengalami kenaikan sepanjang lima tahun yang disebabkan karena adanya pemenuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian, terpenuhinya peralatan laboratorium serta terlaksananya peningkatan kompetensi sesuai penugasan pengujian, selain itu pencapaian ini juga tidak terlepas dari pemanfaatan dan pemutakhiran data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan secara optimal yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado

11. Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel, NPS tahun tahun 2023 merupakan nilai terendah, hal ini disebabkan karena adanya deviasi Halaman III DIPA Tahun 2023 masih dikarenakan dalam penyusunan RPD yang tidak dapat dilakukan penyesuaian atau pemutakhiran pada triwulan 4 tahun 2023 dikarenakan proses pengesahan revisi anggaran terkait usulan tambahan anggaran belanja pegawai BPOM baru selesai pada tanggal 17 Oktober 2023. NPS Tahun 2024 merupakan nilai tertinggi di sepanjang 5 (lima) tahun anggaran, keberhasilan pencapaian menunjukan BBPOM di Manado telah menagawal melakukan perbaikan terus menerus untuk mewujudkan pemerintahan yang *good governance.*

Tabel 3. 3 NPS Balai Besar Dalam Cluster 3 Tahun 2024

	SASARAN KEGIATAN	% NPS BBPOM Manado	% NPS BBPOM Makassar	% NPS BBPOM Palembang	% NPS BBPOM Bandar Lampung
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja UPT	100,69	94,18	99,08	98,20
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	100,77	93,04	97,90	104,80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	99,87	100,18	100,51	100,88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik syarat di wilayah kerja UPT	108,07	102,14	105,07	99,37
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanansyarat di wilayah kerja UPT	101,22	100,15	100,02	100,97
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanansyarat di wilayah kerja UPT	120,00	109,97	120,00	120,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	101,01	84,30	91,64	120,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	99,36	101,14	99,02	99,65

	SASARAN KEGIATAN	% NPS BBPOM Manado	% NPS BBPOM Makassar	% NPS BBPOM Palembang	% NPS BBPOM Bandar Lampung
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	96,06	100,46	96,67	96,71
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	112,27	112,65	110,69	111,61
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	110,61	111,03	108,10	111,91
RATA – RATA NPSS		**105,14**	**101,07**	**103,09**	**106,37**

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada sasaran kegiatan 1 menujukan bahwa BBPOM di Manado dapat mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat sedangkan pada Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal, dari ke empat balai BBPOM di Manado, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung belum mencapai target, hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam berbagai aspek dari sisi kebijakan, implemtasi program maupun faktor-faktor eksternal yang turut mempengaruhi kinerja sedangkan sedangkan pada Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal bahwa dari ke empat balai yang di perbandingkan hanya BBPOM di Makasar yang targetnya dapat tercapai lebih dari 100% sedangkan BBPOM di Manado, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung tidak mencapai target, Indikator Kinerja yang diukur pada sasaran kegiatan ini adalah Indeks Profesionalitas ASN yang mengalami perubahan instrument pengukuran pada tahun 2024 dimana pegawai yang diukur meliputi PNS dan PPPK (PPPK TMT 2023) dan adanya perubahan instrument bpbot dasar dimensi kompetensi yang saat ini tidak hanya riwayat pengembangan kompetensi namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Perubahan instrument penilaian Indeks Profesionalitas ASN ini tidak diiringi dengan penyesuaian target kinerja yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan berdasarkan dari perhitungan NPSS tertinggi diraih oleh BBPOM di Bandar Lampung, kemudian BBPOM di Manado, BBPOM di Palembang dan terendah oleh BBPOM di Makassar.

Tabel 3. 4 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)	NPS (%) Penyesuaian
a	*b*	*c*	*d*	*d*	*e*	*f = (e/d x 100)*	*f = (e/d x 100)*
Nilai Pencapaian Sasaran							**105,14**
Stakeholder Perspective							100,45
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,50	98,42	99,92	99,92
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	97	101,04	101,04
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98	97	98,98	98,98
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,39	100,44	100,44
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	100	103,09	103,09
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	92,00	92,71	100,77	100,77
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99,30	99,45	100,15	100,15
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	87,35	86,79	99,36	99,36
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	99,50	99,60	100,10	100,10
Internal Process Perspective							**107,58**

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)	NPS (%) Penyesuaian
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,50	100	103,63	103,63
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,70	97,94	119,88	119,88
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90,00	92,86	103,18	103,18
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	92,35	108,65	108,65
		15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,70	4,91	104,47	104,47
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	100
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	99,54	104,78	104,78
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,40	99,15	100,76	100,76
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	97	101	104,12	104,12
		20	Jumlah desa pangan aman	32	32	100	100
		21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	11	11	100	100

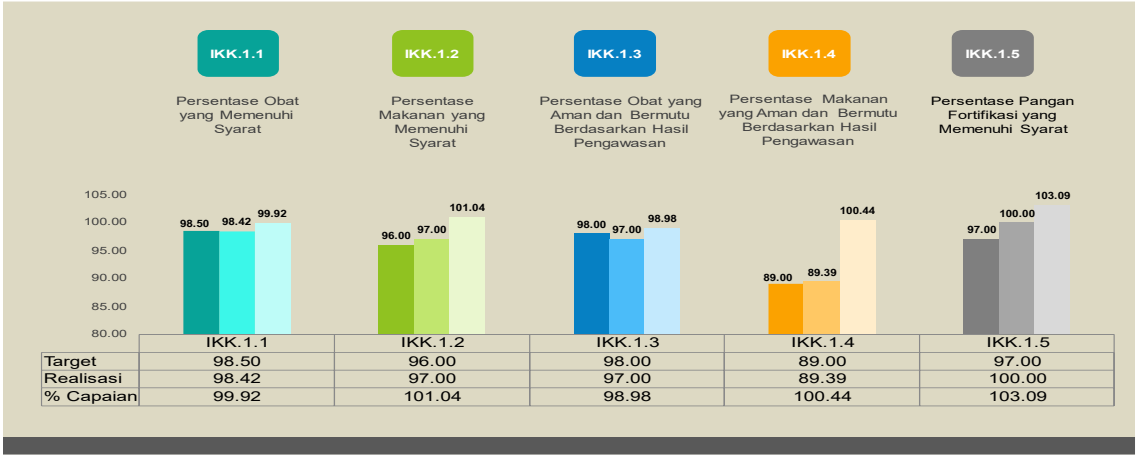
No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)	NPS (%) Penyesuaian
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	120
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	120
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96,00	96,97	101,01	101,01
Learning and Growth Perspective							**107,41**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	25	Indeks RB BBPOM di Manado	95,05	94,35	99,26	99,26
		26	Nilai AKIP BBPOM di Manado	84,65	82,12	97,01	97,01
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	95,24	96,97	101,82	101,82
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	91,31	87,71	96,06	exclude
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84,50	88,33	104,53	104,53
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	3	3	100	120
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	90,92	97,27	106,98	106,98
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90,44	100	110,57	110,57
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94	98,58	104,87	104,87
		34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	67,19	88,65	131,94	120

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan stakeholder perspektive dengan NPS sebesar 100,69%, yang diukur berdasarkan pencapaian rata-rata capaian 5 indikator kinerja sebagai berikut :



	IKK.1.1	IKK.1.2	IKK.1.3	IKK.1.4	IKK.1.5
Target	98.50	96.00	98.00	89.00	97.00
Realisasi	98.42	97.00	97.00	89.39	100.00
% Capaian	99.92	101.04	98.98	100.44	103.09

IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98,50	98,42	99,92	**Cukup**

Persentase obat yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi obat yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Definisi dari obat yaitu mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara acak (Random Sampling). Sampel Obat mencakup sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk produk dengan nomor izin edar yang sudah habis masa berlaku)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:
% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yaitu sebesar 98,42% dari target yang ditetapkan 98,50%, sedangkan capaian diperoleh sebesar 99,92% dengan kriteria **“Cukup”.** Pada tahun 2024 terdapat beberapa sampel Obat yang disampling secara acak yang ditemukan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang disimpulkan TMS maupun Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan hasil pengujian. Untuk dapat mencapai pemenuhan realisasi pada akhir tahun 2024 ini, maka telah dilakukan berbagai upaya berkesinambungan yaitu dengan adanya

pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 6 Perbandingan Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024

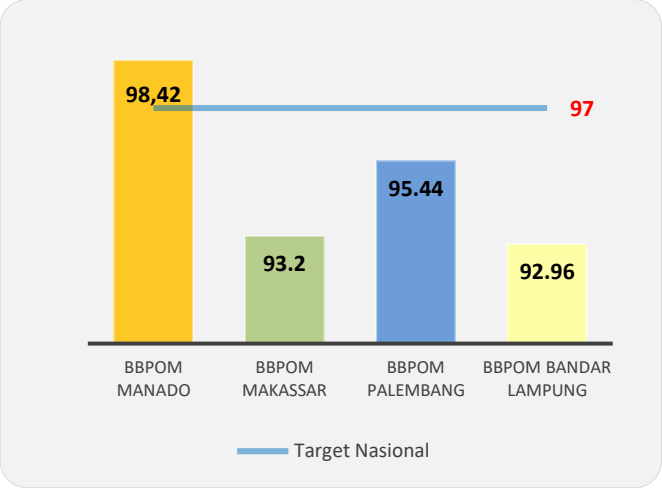
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
84	88,74	105,64	88,50	96,51	109,05	89,50	93,77	104,77	90,50	98,41	108,74	98,50	98,42	99,92	**Cukup**

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Pada tahun 2020 hingga 2023 realisasi indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat selama 4 tahun tersebut dapat tercapai melebihi target tahunan. Pada tahun 2023 target indikator ini yaitu sebesar 90,50% dan BBPOM di Manado memperoleh realisasi sebesar 98,41%, dengan capaian sebesar 108,74% kriteria Sangat Baik. Realisasi ini hampir melampaui target akhir periode Renstra 2024 yaitu 91,5 % sehingga dikhawatirkan capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai lebih dari 120%. Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat 2024 dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (98,41%) disesuaikan menjadi 98,50%.

Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 98,41% **sudah mencapai** target tahun 2023 sebesar 90,50%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, 2021 dan 2020 terjadi peningkatan capaian, hal ini dikarenakan adanya berbagai upaya yang komprehensif untuk meningkatkan capaian indikator pada tahun 2023. Akan tetapi akhir tahun 2024, realisasi persentase indikator ini sebesar 99,42% dengan capaian sebesar 99,92% kriteria “Cukup”, jika dibandingkan terhadap target tahun 2024. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2024 masih sama dengan metode random sampling yang digunakan tahun 2020-2023, begitu juga dengan definisi komoditi yang termasuk dalam indikator ini juga masih sama yaitu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 2 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 3

Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada Balai Besar POM dalam klaster 3 **hanya BBPOM di Manado yang berada diatas target nasional (97%)**. Berdasarkan realisasi, Jika dibandingkan pada balai dalam klaster 3 maka realisasi BBPOM di Manado merupakan **realisasi tertinggi** pada klaster 3, melebihi capaian dari BBPOM di Makassar, BBPOM Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Penyebab tidak tercapainya target indikator persentase obat yang memenuhi syarat yaitu adanya penurunan Tingkat kepatuhan pelaku usaha produsen Obat sehingga peredaran produk Obat yang Tidak Memenuhi syarat (TMS) lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. Selain itu, adanya perubahan proporsi kategori sampling tahun 2024 dibandingkan dengan proporsi kategori sampling yang dilaksanakan pada tahun 2023. Perubahan yang terjadi adalah adanya proporsi pengambilan sampel secara acak pada media online meliputi produk yang dijual di media sosial, website, serta e-Commerce. Proporsi pengambilan sampel pada media online tersebut dilakukan untuk beberapa komoditi antara lain komoditi kosmetik, obat bahan alam, suplemen Kesehatan, serta obat kuasi. Target pengambilan sampel pada media online ditetapkan oleh direktorat terkait berdasarkan hasil survey media online yang berada di wilayah kerja UPT. Berdasarkan hasil pemeriksaan panandaan dan pengujian sampel yang disimpulkan

Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sejumlah 4 dari 14 sampel TMS merupakan sampel yang disampling secara online. Sampel online memberikan dampak hampir 30% terhadap tidak tercapainya indikator kinerja.

Tidak tercapainya target indikator kinerja persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggambarkan adanya penurunan kepatuhan pelaku usaha produsen Obat terhadap ketentuan Cara Produksi yang Baik. Produk yang TMS tersebut diproduksi oleh produsen yang berada di luar kewenangan Balai Besar POM di Manado karena di produksi di luar Sulawesi Utara. Namun, upaya telah dilaksanakan antara lain melakukan pelaporan kepada Direktorat terkat di Badan POM yang memiliki kewenangan secara nasional. Selain itu, petugas Balai Besar POM di Manado melakukan upaya dengan melakukan pengamanan produk di sarana Lokasi sampling dan sarana lainnya. Hal ini untuk membatasi produk beredar di masyarakat sampai terdapat surat perintah dari Badan POM untuk melakukan penarikan produk TMS tersebut.

Pelaksanaan sampling dan realisasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap pemenuhan terhadap Parameter Uji Kritis (PUK) pengujian pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di Region Manado terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian baik melalui SIPT, *whatsapp group* maupun melalui link *bit.ly* yang telah disediakan. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis tersebut, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

Selain pengujian laboratorium juga dilakukan pengawasan penandaan label pada kemasan sampel, yang juga merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan melakukan penilaian pada label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat

klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain-lain. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel.

Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi). Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 30 tahun 2020 tentang persyaratan teknis penandaan kosmetik dan Peraturan BPOM Nomor 3 tahun 2022 tentang persyaratan teknis klaim kosmetik. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Pada tahun 2024 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang sudah disampling sebanyak 887 sampel dari target keseluruhan tahun 2024 sebanyak 878 sampel. Pengambilan contoh atau sampling dilakukan dengan metode random sampling sebagaimana metode sampling yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022.

Teknik sampling yang diaksanakan yaitu melakukan pengacakan Kabupaten/Kota lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado, pada tahun 2024 telah dilakukan sampling sebanyak 887 sampel untuk dilakukan pengujian di BBPOM di Manado maupun sampel yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk dalam anggota Region Manado serta diuji oleh balai spesifik di luar Region Manado yang ditunjuk sesuai petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dari 887 sampel yang telah tersampling tidak terdapat sampel pada komoditi Obat yang Tidak

Memenuhi Ketentuan (TIE, kedaluwarsa maupun rusak) sehingga dari hasil sampling tersebut sejumlah 887 sampel masuk di laboratorium untuk dilakukan pengujian.

Untuk pemeriksaan dan pengujian sampel pada tahun 2024 terdapat sejumlah 14 sampel yang disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Secara terperinci sejumlah 14 sampel yang TMS tersebut yaitu sebanyak 5 sampel Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dan 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sebanyak 6 sampel Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berdasarkan hasil pengawasan penandaan dan label, secara rinci yaitu 5 sampel komoditi kosmetik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan dan 1 sampel komoditi Obat Bahan Alam (OBA) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan. Selain itu, rincian sampel yang memberikan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu 1 sampel OBA Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Kapang Khamir (AKK), 1 sampel OBA Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mikroba Clostridia, 1 sampel OBA Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Enterobacteriaceae, 1 sampel OBA Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar DEG, 1 sampel OBA Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) Tadalafil, 1 sampel OBA Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Penetapan Kadar Air, 1 sampel Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mengandung Merkuri (Hg), 1 sampel Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Metanol, serta 1 sampel Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar Ambroxol. Untuk sampel yang ditemukan hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan terkait dilengkapi dengan Laporan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS). Selain itu, petugas Balai Besar POM di Manado melakukan upaya dengan melakukan pengamanan produk di sarana Lokasi sampling dan sarana lainnya. Hal ini untuk membatasi produk beredar di masyarakat sampai terdapat surat perintah dari Badan POM untuk melakukan penarikan produk TMS tersebut. Selanjutnya, produk yang telah diamankan akan ditindaklanjuti sesuai dengan surat perintah dari Badan POM, seperti dilakukan pemusnahan oleh pemilik produk atau dilakukan pengembalian kepada produsen atau distributor.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

- Pada tahun 2024, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 98,42 % sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 98,50 %. Hal ini di sebabkan karena terdapat sampel yang ditemukan tidak

memenuhi syarat baik dari segi pengawasan label/penandaan pada produk maupun dari pengawasan hasil pengujian produk. Capaian ini juga ditentukan dari strategi sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2024 dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,
3. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
4. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2024 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan laboratorium,
5. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado,
6. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya,
7. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2024,
8. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2024,
9. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium,
10. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait,
11. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link *bit.ly* pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT,
12. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT,

13. Pelaksanaan pengembangan kompetensi personel penguji melalui pelatihan terpadu untuk komoditi Obat Tradisional dan Kosmetik.
14. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat *Microwave*, inkubator, *Biosafety Cabinet*, *GCMS*, KCKT, UPS, blower lemari asam, LC-MS/MS waktu hancur untuk menunjang kelancaran proses pengujian,
15. Pelaksanaan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian dan memperlancar proses pengujian,
16. Pelaksanaan rekalibrasi eksternal untuk peralatan pengujian seperti PCR dan Disolusi, guna menjamin validitas hasil pengujian,
17. Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024 untuk alat disolusi dan polarimeter ke Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,
18. Melakukan pemesanan reagen asetonitril dan methanol non konsolidasi untuk memenuhi kebutuhan stok,
19. Melakukan penggantian unit PC di HPLC Shimadzu OTSK pada aplikasi MIDAL,
20. Pengadaan barang operasional laboratorium sitotoksik dan pemasangan fasilitas tambahan alarm bel sederhana dan lampu indikator di Laboratorium Sitotoksik,
21. Pelaksanaan Rekalibrasi Internal, Verifikasi dan Cek Antara peralatan laboratorium, guna menjamin validitas hasil pengujian,
22. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi implementasi sistem regionalisasi di Region Manado secara daring.

Selain dari kegiatan rutin yang telah disebutkan diatas, terdapat beberapa kegiatan juga yang dilakukan namun tidak secara langsung memberikan dampak terhadap pencapaian indikator, antara lain :

1. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat di wilayah kerja BBPOM di Manado dilaksanakan secara rutin sepanjang tahun 2024. Pemeriksaan sarana dilaksanakan bertujuan untuk memastikan produk yang diproduksi dan dikelola sesuai dengan ketentuan, sehingga menjamin keamanan dan mutu produk seperti pada saat diproduksi. Namun, kegiatan ini kurang terlalu berdampak, karena sebagian besar produk yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado diproduksi oleh produsen di luar wilayah kerja.
2. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat terkait dengan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) baik melalui platform daring ataupun melalui pertemuan luring yang bertujuan mengedukasi

Masyarakat untuk dapat secara mandiri memilih produk Obat yang aman dan bermutu.

3. Penyebaran informasi saluran pengaduan melalui berbagai platform sosial media seperti Instagram, Facebook, X, serta aplikasi, Whatsapp, dan Email terkait produk Obat yang tidak sesuai ketentuan.
4. Tindak lanjut terhadap produk yang Tidak memenuhi syarat ditempat sampling dan tempat sarana distribusi lainnya yang mengedarkan produk Obat, dengan melakukan pengamanan produk. Hal ini untuk membatasi produk beredar di masyarakat sampai terdapat surat perintah dari Badan POM untuk melakukan penarikan produk TMS tersebut. Selanjutnya, produk yang telah diamankan akan ditindaklanjuti sesuai dengan surat perintah dari Badan POM, seperti dilakukan pemusnahan oleh pemilik produk atau dilakukan pengembalian kepada produsen atau distributor.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat penunjang laboratorium yaitu *Microwave*, Inkubator, *Biosafety Cabinet*, Lemari Asam, Waktu Hancur, dll.
2. Adanya kerusakan UPS pada beberapa unit alat di laboratorium,
3. Adanya kerusakan instrument utama yaitu KCKT, *GCMS*, *AAS*, *LCMS-MS*, Disolusi yang membutuhkan anggaran yang cukup besar.
4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.
5. Pada tahun 2024 metode sampling secara acak khususnya untuk komoditi obat tradiisonal, suplemen kesehatan dan kosmetik terdapat proporsi sampling secara online. Pada tahun 2024 terdapat 14 sampel yang disimpulkan TMS yaitu dengan rincian 5 sampel TMK Label, 1 sampel TMK label dan TMS uji, serta 8 sampel TMS hasil uji. Sebagian besar dari sampel tersebut merupakan sampel yang diperoleh secara online,
6. Perlunya dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan keperluan pengujian.
7. Adanya blokir anggaran di akhir tahun 2024 untuk sisa anggaran perjalanan dinas.

F. EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	708.981.000	708.945.539	99,99	99,92	-0,0008	**Efisien (75%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dapat disimpulkan tidak efisien karena realisasi anggaran tidak sebanding dengan capaian indikator tahun 2024.Realisasi anggaran pada tahun 2024 untuk indikator Persentaase Obat yang Memenuhi Syarat mencapai 99,99 % dengan capaian indikator sebesar 99,92%. Pada tahun 2024, terdapat beberapa kegiatan pengadaan baik reagensia, media, baku pembanding, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan lainnya masih yang dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan sampling dan pengujian seperti kegiatan rekalibrasi internal, rekalibrasi eksternal, verifikasi peralatan, kegiatan pelatihan, kegiatan monitoring dan evaluasi regionalisasi laboratorium, dan lain sebagainya. Kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan perbaikan pada capaian indikator.

Adapun upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, proses revisi anggaran juga dapat dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pengujian dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh laboratorium. Pada tahun 2024 terdapat revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal dan lain sebagainya.

Sesuai surat Kepala Balai nomor B-PL.01.01.19A.08.24.777 tanggal 14 agustus 2024 hal permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado yaitu detector Ion Chromatography untuk pengujian Bromat pada Air

Minum dalam Kemasan, dan permintaan tersebut di setujui melalui surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional nomor B-PL.01.01.10.08.24.305 tanggal 20 Agustus 2024 hal tanggapan atas permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado. Upaya pengusulan pembukaan blokir yang telah dilakukan pada triwulan 2 juga telah disetujui pada triwulan 3 sekaligus dengan optimalisasi anggaran antar satker. Pembukaan blokir sebesar Rp.299.200.000 diperuntukkan untuk pembelian alat laboratorium (timbangan mikro untuk pengujian sitotoksik). Dalam optimalisasi anggaran BBPOM Manado mendapatkan realokasi anggaran sebesar Rp.850.000.000 dari BPOM Mamuju untuk pembelian detector IC untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan. Adanya pembukaan blokir dan realokasi anggaran ini menambah besaran anggaran kami dan proses pengadaannya telah selesai dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2024.

Pada triwulan 4 juga terdapat blokir anggaran sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024. Dengan adanya blokir anggaran tersebut terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Regionalisasi Regional Manado. Kegiatan tersebut telah dialihkan untuk diselenggarakan secara daring. Sisa anggaran yang dimiliki pada triwulan 4 dimanfaatkan untuk kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi anggaran.

Salah satu penyebab tidak efisiennya penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator ini adalah tidak tercapainya indikator sesuai dengan target pada tahun 2024. Beberapa faktor penyebab tidak tercapainya target indikator antara lain adanya peningkatan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang menyebabkan penurunan tingkat kepatuhan terhadap standar mutu; sebagian besar sampel yang TMS berasal dari perusahaan diluar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi langsung kepada produsen untuk perbaikan penandaan dan kualitas produk; selain target kinerja yang meningkat secara signifikan, sehingga pencapaian menjadi lebih menantang dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mengatasi kesenjangan dalam pencapaian target indikator BBPOM di Manado perlu meningkatkan koordinasi dengan BPOM serta dinas terkait guna memperluas pengawasan terhadap produk yang berasal dari luar wilayah kerja BBPOM di Manado, melakukan intervensi tidak langsung dengan terhadap produsen luar wilayah melalui publikasi hasil pengawasan, mengoptimalkan pengawasan dengan memprioritaskan

produk berisiko tinggi yang memiliki kecenderungan tidak memenuhi syarat, serta menyesuaikan target kinerja dengan mempertimbangkan pengawasan agar pencapaian target indikator tetap realistis dan optimal.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 BBPOM Manado,
2. Melakukan finalisasi renlak sampling tahun 2025 Regionalisasi Laboratorium Region Manado secara daring melalui zoom meeting,
3. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
4. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
5. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
6. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
7. Melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
8. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan perencanaan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,
11. Melakukan pengadaan alat laboratorium TA 2025,
12. Melakukan perbaikan ICPMS terkait kerusakan alat,
13. Melakukan pengajuan renovasi ruangan GCMS.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan

dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik memberikan masukkan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Monitoring yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini telah meningkatkan realisasi kinerja sebesar 98,42% jika dibandingkan dengan realisasi pada triwulan 3 tahun 2024 yaitu sebesar 98,25%.

Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2024 bahwa pada tahun 2024 terdapat anggaran belanja modal yang masuk dalam automatic adjustment. Atas informasi tersebut pada triwulan 2 dilakukan usulan buka blokir untuk menunjang kinerja pengujian, usulan tersebut pada triwulan 3 telah disetujui untuk pembukaan blokir terhadap pengadaan peralatan laboratorium yang belum terlaksana pada triwulan sebelumnya yaitu timbangan mikro. Pada akhir TW 3 telah dilakukan pengadaan terhadap timbangan mikro dan alat tersebut telah selesai diinstalasi pada triwulan 4 tahun 2024.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat terdapat beberapa resiko terkait kegiatan sampling dan pengujian yang perlu dilakukan mitigasi risiko antara lain:

1. Alat laboratorium berisiko mengalami kerusakan yang dapat mengganggu pemenuhan pencapaian timeline pengujian.
2. Proses penerimaan sampel baik dari sisi waktu pemrosesan maupun pemenuhan persyaratan kondisi sampel yang diterima yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proses pengujian sampel ke laboratorium,
3. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk pengujian baik uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat mengganggu dalam pemenuhan timeline pengujian termasuk pada akurasi perencanaan pengadaan barang yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dilakukan mitigasi resiko yaitu untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas diantaranya:

1. Pengelolaan pemeliharaan berkala utilitas pendukung seperti kelistrikan yang pelaksanaanya didukung melalui aplikasi Monitoring Administrasi Layanan Internal (MIDAL V.2),
2. Komunikasi dan koordinasi dengan petugas admin sampel,
3. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media yang dapat diakses oleh user di laboratorium. Pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian,
4. Pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait baik internal BBPOM di Manado seperti petugas sampling, admin sampel, dengan pihak eksternal pada cakupan laboratorium regional dilakukan melalui monitoring evaluasi secara periodik.

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 8 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	96	97	101,04	**Sangat Baik**

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggambarkan kondisi makanan yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sampel makanan yang disampling secara acak (Random Sampling) yang TMS ilegal/TMS rusak/kedaluwarsa /TMS pengujian dan/atau TMK label/penandaan dibandingkan dengan total sampel acak yang diperoleh pada tahun 2024. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, termasuk sampel yang dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan label
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Persentase Sampel Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak MS : Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Pada tahun 2024, realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat mencapai 97,00%, telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 96%. Berdasarkan realisasi tersebut diperoleh capaian 101,04%, yang dikategorikan sebagai "**Sangat Baik**". Target ini bisa tercapai karena telah dilakukannya upaya-upaya dalam melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 9 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024

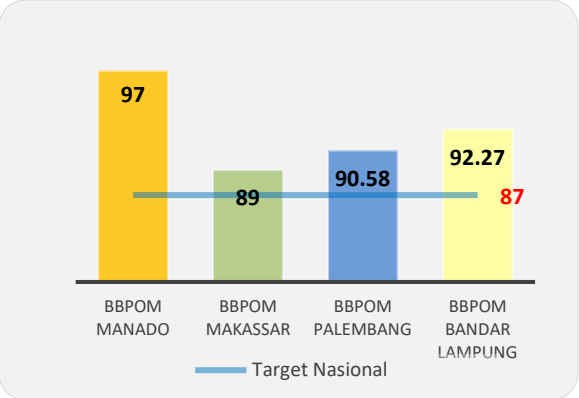
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
84	91,89	109,39	92	89,61	97,40	93,00	88,41	95,06	91,89	95,13	103,52	96	`97	101.04	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2024 adalah sebesar 97 % dengan persen capaian 101,04%. Realisasi ini telah melampau target akhir tahun 2024. Realisasi sepanjang 5 tahun cenderung fluktuatif ,

dimana target tidak tercapai pada tahun 2021-2022. Namun pada tahun 2023 realisasi dan persen capaian sudah melampaui tahun 2022 . Dan pada tahun 2024 realisasi dan persen capaian sudah melampaui semua realisasi dan persen capaian dari tahun 2020-2023.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 3 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 3

Realisasi indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat BBPOM di Manado adalah 97%, merupakan **realisasi tertinggi** dibandingkan Balai Besar POM lainnya dalam klaster 3. Selain itu realisasi seluruh BBPOM dalam klaster 3 yaitu BBPOM di Manado, BBPOM di Makassar, BBPOM Palembang, dan BBPOM di Bandar Lampung telah melampaui target nasional sebesar 87 %.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU PENINGKATAN KINERJA

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2024 dapat dipertahankan pada kriteria "**Sangat Baik**", hal ini menunjukkan bahwa produk makanan yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena upaya yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam menekan jumlah sampel yang TMS, yaitu berupa Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pelaku usaha. Kegiatan yang dimaksud adalah Bimbingan Teknis Peredaran Pangan Olahan yang Baik bagi pelaku usaha distributor pangan, serta KIE melalui berbagai *platform* Media Sosial milik BBPOM di Manado. Selain itu, pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2024 yang terdapat dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024.

Persentase makanan yang memenuhi syarat sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pelaku usaha produksi dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan kepatuhan pelaku usaha Distribusi pangan dalam menerapkan Retail Pangan yang Baik. Sehingga keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat tidak lepas dari kepatuhan pelaku usaha produksi dan distribusi tersebut dalam memproduksi, mengelola, dan mendistribusikan pangan olahan. Sampel yang dilakukan pengambilan sampel diproduksi oleh pelaku usaha dari seluruh Indonesia, tidak hanya diproduksi oleh pelaku usaha lokal Sulawesi Utara, sehingga peran dari berbagai pihak sangat menentukan dalam kepatuhan pelaku usaha tersebut khususnya pelaku usaha produksi. BBPOM di Manado melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha yang berada di wilayah kerja yang berdampak positif terhadap kepatuhan pelaku usaha dan produk yang dihasilkan memenuhi syarat. Keberhasilan mencapai target kinerja juga didukung oleh pelaksanaan sampling sesuai pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah penerapan jaminan mutu dalam proses pengujian di BBPOM di Manado memegang peranan penting dalam validitas hasil pengujian.

Pada tahun 2024, BBPOM di Manado telah melaksanakan sampling dan pengujian makanan secara acak sebanyak 433 sampel dari target tahunan sebanyak 431 sampel. Pengujian dilakukan berdasarkan parameter yang diatur dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Pengujian sampel dilakukan di BBPOM Manado serta dikirim ke balai lain dalam program regionalisasi yang tergabung di wilayah Manado.

Metode pengambilan contoh yang digunakan yaitu secara random sampling. Teknik sampling yang dilakukan yaitu pengacakan Kabupaten/Kota untuk menentukan lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.

Berdasarkan hasil pemeriksaan penandaan label dan pengujian terhadap sampel yang diambil pada tahun 2024, sebanyak 420 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS), sementara 13 sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari 13 sampel yang TMS, 3 sampel TMS uji mikrobiologi, dengan rincian: 1 sampel TMS pada angka lempeng total, 1 sampel TMS pada angka kapang khamir, serta 1 sampel TMS

pada kedua parameter tersebut. 6 sampel tidak memenuhi syarat uji kimia yaitu 1 sampel TMS PK Sulfit dan 5 sampel TMS Enzim diastase. Selain itu, sampel juga dinyatakan TMS karena tidak memenuhi ketentuan penandaan label dan dari 13 sampel ada 4 sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan label. Pengawasan terhadap penandaan label pada kemasan sampel merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan apakah suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Penilaian penandaan label ini dilakukan berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan.

Adanya hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut telah dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan terkait dilengkapi dengan Laporan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS).

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2024, realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 97 % dimana telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 96%. Hal ini dicapai karena telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi sebelumnya yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2024 dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015,
3. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,

4. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
5. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2024 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan laboratorium,
6. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado,
7. Pelaksanaan monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya,
8. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2024,
9. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2024,
10. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui whatsapp group, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT
11. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait,
12. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT secara real time,
13. Pelaksanaan proses destruksi sampel untuk parameter logam di BBPOM di Makassar
14. Pelaksanaan pengadaan PC baru untuk alat AAS di laboratorium Kimia Pangan.
15. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat *Microwave*, inkubator, *Biosafety Cabinet ,* KCKT, LCMSMS, UPS, dan Buchi untuk menunjang kelancaran proses pengujian,
16. Pelaksanaan rekalibrasi eksternal untuk peralatan pengujian seperti PCR dan Elisa, guna menjamin validitas hasil pengujian,
17. Pelaksanaan pengembangan kompetensi personal laboratoirum melalui pelatihan terpadu komoditi pangan,
18. Pelaksanaan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian dan memperlancar proses pengujian,
19. Pelaksanaan pengadaan reagen nonkonsolidasi untuk memenuhi kebutuhan pengujian,
20. Pengoptimalan penggunaan incubator untuk pengujian Kapang,

21. Pelaksanaan Rekalibrasi Internal, Verifikasi dan Cek Antara peralatan laboratorium, guna menjamin validitas hasil pengujian,
22. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi implementasi sistem regionalisasi di Region Manado secara daring.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat penunjang laboratorium yaitu *Microwave*, Inkubator, dan *Biosafety Cabinet ,* KCKT, destilasi Buchi dan LCMSMS,
2. Adanya kerusakan UPS pada beberapa unit alat dilaboratorium,
3. Adanya kerusakan UHPLC yang membutuhkan part dengan penganggaran di tahun 2025 dan membutuhkan rekomendasi pengadaan karena termasuk dalam penambah nilai alat,
4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat,
5. Perlunya dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan keperluan pengujian,
6. Adanya keterlambatan uji screening parameter kloramfenikol dan nitrofuran dari Balai anggota,
7. Adanya jeda waktu yang cukup lama untuk pengalihan ke genzet ketika Listrik mati,
8. Adanya kerusakan ICPMS dan masih menunggu indent part,
9. Adanya kerusakan dinamo kompresor LCMSMS.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 10 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	606.968.750	606,957,824	100	101,04	0,01	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien sehingga Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang Memenuhi

Syarat karena realisasi anggaran tercapai di akhir tahun 2024. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah sampel yang tersampling sesuai dengan indikator persentase makanan yang memenuhi syarat. Realisasi sampling sejumlah 433 sampel dengan target tahun 2024 sebesar 431 sampel.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, proses revisi anggaran juga telah dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pengujian dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh laboratorium. Sampai dengan akhir tahun 2024 terdapat revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal.

Sesuai surat Kepala Balai nomor B-PL.01.01.19A.08.24.777 tanggal 14 agustus 2024 hal permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado yaitu detector Ion Chromatography untuk pengujian Bromat pada Air Minum dalam Kemasan , dan permintaan tersebut di setujui melalui surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional nomor B-PL.01.01.10.08.24.305 tanggal 20 Agustus 2024 hal tanggapan atas permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado. Upaya pengusulan pembukaan blokir yang telah dilakukan pada triwulan 2 juga telah disetujui pada triwulan 3 sekaligus dengan optimalisasi anggaran antar satker. Pembukaan blokir sebesar Rp.299.200.000 diperuntukkan untuk pembelian alat laboratorium (timbangan mikro untuk pengujian sitotoksik). Dalam optimalisasi anggaran BBPOM Manado mendapatkan realokasi anggaran sebesar Rp.850.000.000 dari BPOM Mamuju untuk pembelian detector IC untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan. Adanya pembukaan blokir dan realokasi anggaran ini menambah besaran anggaran kami sehingga pengadaan detector IC untuk pengujian bromat dapat dilaksanakan pada tahun 2024 dan menambah tingkat efisiensi.

Pada triwulan 4 juga terdapat blokir anggaran sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024. Dengan adanya blokir anggaran tersebut terdapat

beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Regionalisasi Regional Manado. Kegiatan tersebut telah dialihkan untuk diselenggarakan secara daring. Sisa anggaran yang dimiliki pada triwulan 4 dimanfaatkan untuk kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi anggaran.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 BBPOM Manado
2. Melakukan finalisasi renlak sampling tahun 2025 Regionalisasi Laboratorium Region Manado secara daring melalui zoom meeting.
3. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
4. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
5. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
6. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
7. Melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
8. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan perencanaan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll
11. Melakukan pengadaan alat laboratorium TA 2025.
12. Melakukan perbaikan ICPMS terkait kerusakan alat.
13. Melakukan perbaikan dinamo kompresor LCMSMS

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja. Berdasarkan hasil monitoring capaian kinerja serta mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat 2024 dengan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (95,13%) disesuaikan menjadi 96%.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik memberikan masukkan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Dengan demikian, pelaporan kinerja dengan data yang akurat menunjang proses pencapaian kinerja dari BBPOM di Manado.

Pemanfaatan informasi dalam laporan interim triwulanan pada tahun 2024 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di laboratorium, berupa pengadaan reagen, media dan BHP, dan untuk perbaikan alat-alat di Laboratorium Pangan serta usulan pengadaan detector IC ion kromatografi untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan yang berasal dari realokasi anggaran BPOM di Mamuju.

Pemanfaatan informasi kinerja ini telah memberikan dampak peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2024 hingga melebihi target Renstra 2024 yang tertuang dalam dokumen Renstra.

J. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat terdapat beberapa resiko terkait kegiatan sampling dan pengujian yang perlu dilakukan mitigasi risiko antara lain:

1. Alat laboratorium berisiko mengalami kerusakan yang dapat mengganggu pemenuhan pencapaian timeline pengujian.
2. Proses penerimaan sampel baik dari sisi waktu pemrosesan maupun pemenuhan persyaratan kondisi sampel yang diterima yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proses pengujian sampel ke laboratorium,
3. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk pengujian baik uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat mengganggu dalam pemenuhan timeline pengujian termasuk pada akurasi perencanaan pengadaan barang yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dilakukan mitigasi resiko yaitu untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas diantaranya:

1. Pengelolaan pemeliharaan berkala utilitas pendukung seperti kelistrikan yang pelaksanaanya didukung melalui aplikasi Monitoring Administrasi Layanan Internal (MIDAL V.2),
2. Komunikasi dan koordinasi dengan petugas admin sampel,
3. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media yang dapat diakses oleh user di laboratorium sehingga dapat dilakukan pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian,
4. Pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait baik internal BBPOM di Manado seperti petugas sampling, admin sampel, dengan pihak eksternal pada cakupan laboratorium regional dilakukan melalui monitoring evaluasi secara periodik.

IKK.1.3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 11 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	98,00	97,00	98,98	**Cukup**

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2024. Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,.
b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang aman dan bermutu pada tahun 2024 yaitu sebesar 97,00% dari target yang ditetapkan 98,00%, sedangkan capaian diperoleh sebesar 98,98% dengan kriteria **"Cukup".** Pada tahun 2024 terdapat beberapa sampel Obat yang disampling secara *targeted* yang ditemukan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang disimpulkan TMS maupun Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan hasil pengujian. Untuk dapat mencapai pemenuhan realisasi pada tahun 2024, maka telah dilakukan upaya berkesinambungan yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 12 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2024

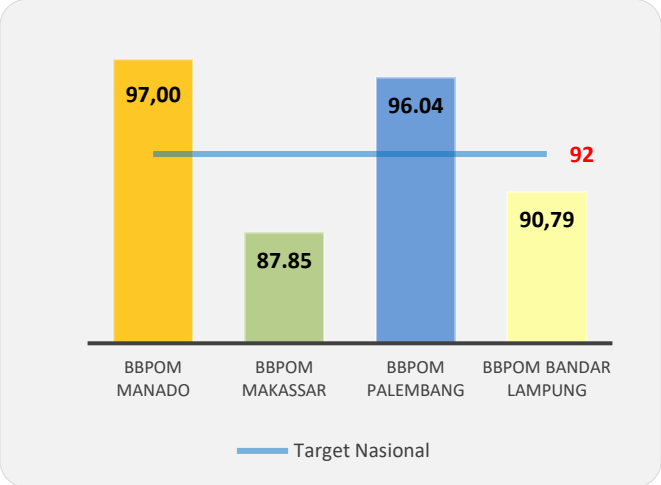
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
86	91,53	106.43	92,00	96,80	105,22	93,00	93,00	100,00	94,00	97,88	104,13	98,00	97,00	98,98	Cukup

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Pada tahun 2020 hingga 2023 realisasi indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu selama 4 tahun tersebut dapat tercapai melebihi target tahunan. Pada Tahun 2023 dengan target indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu sebesar 94,0%, BBPOM di Manado memperoleh realisasi sebesar 97,88%, dengan capaian sebesar 104,13% kriteria Sangat Baik. Realisasi ini hampir melampaui target akhir periode Renstra 2024 yaitu 98,00 % sehingga dikhawatirkan capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai lebih dari 120%. Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Tahun 2024 memperhitungkan dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (97,88%) disesuaikan menjadi 98,00%

Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2022. Realisasi pada tahun 2023 sebesar 97,88%, sedangkan realisasi pada tahun 2022 sebesar 93,77%. Dengan adanya pemantauan dan penetapan langkah strategis maka capaian indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu pada tahun 2023 dapat dicapai sebesar 104,13% dengan kriteria "**Sangat baik**". Akan tetapi akhir tahun 2024, realisasi persentase indikator ini sebesar 97,00% dengan capaian sebesar 98,98% kriteria **"Cukup"**, jika dibandingkan terhadap target tahun 2024. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label/penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Metode targeted sampling yang digunakan pada tahun 2024 masih sama dengan metode random sampling yang digunakan tahun 2020-2023, begitu juga dengan definisi komoditi yang termasuk dalam indikator ini juga masih sama yaitu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 4 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 3

Realisasi indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Balai Besar POM dalam klaster 3 terdapat 2 UPT yang berada diatas **target nasional (92%)** yaitu BBPOM di Manado dan BBPOM di Palembang. Realisasi BBPOM di Manado untuk indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu adalah yang **tertinggi dibandingkan seluruh Balai Besar pada klaster 3** yaitu sebesar 97,00%**,** dengan realisasi Balai Besar lainnya adalah 87,85%% untuk BBPOM di Makassar, 96,04% untuk BBPOM di Pekanbaru, dan 90,79% untuk BBPOM di Lampung.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Penyebab tidak tercapainya target indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado yaitu adanya penurunan Tingkat kepatuhan pelaku usaha produsen Obat sehingga peredaran produk Obat yang Tidak Memenuhi syarat (TMS) lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. Selain itu, adanya perubahan proporsi kategori sampling tahun 2024 dibandingkan dengan proporsi kategori sampling yang dilaksanakan pada tahun 2023. Perubahan yang terjadi adalah adanya proporsi pengambilan sampel secara targeted pada media online yang lebih besar dibandingkan tahun 2023 meliputi produk yang dijual di media sosial, website,

serta e-Commerce. Hal ini dilakukan karena adanya peningkatan aktifitas peredaran sediaan farmasi melalui media *online*. Pengambilan sampel pada media *online* tersebut dilakukan untuk beberapa komoditi antara lain komoditi kosmetik, obat bahan alam, suplemen Kesehatan, serta obat kuasi. Target pengambilan sampel pada media online ditetapkan oleh direktorat terkait berdasarkan hasil survey media *online* yang berada di wilayah kerja UPT. Berdasarkan hasil pemeriksaan panandaan dan pengujian sampel yang disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sejumlah 5 dari 9 sampel TMS merupakan sampel yang disampling secara *online*. Sampel *online* memberikan dampak lebih dari 55% terhadap tidak tercapainya indikator kinerja.

Hasil pengawasan penandaan label pada kemasan sampel juga merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan menilai label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain sebagainya. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel.

Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi). Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 30 tahun 2020 tentang persyaratan teknis penandaan kosmetik dan Peraturan BPOM Nomor 3 tahun 2022 tentang persyaratan teknis klaim kosmetik. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Banyaknya sampel Obat yang TMS menunjukkan kepatuhan pelaku usaha yang kurang dalam pemenuhan GMP (Good Manufacturing Product) serta pelaku usaha nakal yang menambahkan bahan berbahaya pada produk yang diproduksi dan diedarkan. Terkait hal tersebut BBPOM di Manado tidak dapat melakukan intervensi langsung kepada pelaku usaha, hal ini disebabkan sarana yang memproduksi produk TMS tersebut berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado. Namun, sampel yang disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan yang terkait di BPOM Pusat yang berwenang di seluruh Indonesia, dilengkapi dengan Laporan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS).

Pada tahun 2024 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang sudah disampling sebanyak 333 sampel dengan metode *targeted* sampling dari target keseluruhan tahun 2024 sebanyak 327 sampel target tahunan BBPOM di Manado.

Metode targeted sampling yang digunakan pada tahun 2024 sama dengan metode yang dilakukan pada tahun 2023, yaitu dengan melakukan sampling produk secara Targeted (*purposive*) berdasarkan analisis risiko sesuai dengan kategori produk yang tertera pada pedoman sampling tahun 2024. Namun, terdapat sedikit perbedaan khususnya untuk kategori sampel produk yang diambil secara online. Pada tahun 2024 khusus untuk komoditi kosmetik, media pengambilan sampel ditentukan pada media official store/reseller resmi, kosmetik viral di media sosial, serta media lainnya. Selain itu, pada tahun 2024 dilaksanakan program regionalisasi laboratorium, dimana sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado tidak hanya dilakukan pengujian di BBPOM di Manado namun juga terdapat sampel yang dilakukan pengujian di Balai lain dalam satu regional.

Berdasarkan sampling secara *targeted* yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado pada tahun 2024, sebanyak 333 sampel dilakukan pengujian di BBPOM di Manado maupun sampel yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk dalam anggota Region Manado seta yang diuji oleh balai spesifik di luar Region Manado yang ditunjuk sesuai petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dari 333 sampel yang telah tersampling terdapat terdapat 1 sampel pada komoditi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan (Tanpa Izin Edar) sehingga dari hasil sampling tersebut sejumlah 332 sampel yang masuk di laboratorium untuk dilakukan pengujian laboratorium.

Hasil pemeriksaan dan pengujian terhadap sampel Obat targeted, pada tahun 2024 terdapat sebanyak 9 sampel disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel

yang disimpulkan TMS yaitu sejumlah 4 sampel Tidak Menenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji, dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji laboratorium. Adapun rincian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) secara rinci yaitu 1 sampel kosmetik Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji parameter Dexamethasone, 1 sampel Obat Bahan Alam (OBA) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) karena mengandung BKO N-Desmethyl Sibutramin HC, 2 sampel rokok Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kadar nikotin dan tar, dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) disolusi Dexamethasone. Semua sampel yang telah selesai uji, telah dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT). Untuk sampel yang ditemukan hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat (TMS) juga telah dilditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan terkait dilengkapi dengan Laporan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS). Selain itu, petugas Balai Besar POM di Manado melakukan upaya dengan melakukan pengamanan produk di sarana Lokasi sampling dan sarana lainnya. Hal ini untuk membatasi produk beredar di masyarakat sampai terdapat surat perintah dari Badan POM untuk melakukan penarikan produk TMS tersebut. Selanjutnya, produk yang telah diamankan akan ditindaklanjuti sesuai dengan surat perintah dari Badan POM, seperti dilakukan pemusnahan oleh pemilik produk atau dilakukan pengembalian kepada produsen atau distributor.

Pelaksanaan sampling dan realisasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap pemenuhan terhadap Parameter Uji Kritis (PUK) pengujian pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di Region Manado terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian baik melalui SIPT, *whatsapp group* maupun melalui link *bit.ly* yang telah disediakan. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu pada tahun 2024 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis tersebut, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Pada tahun 2024, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan BBPOM di Manado sebesar 97,00% sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 98,00%. Hal ini disebabkan karena terdapat sampel yang ditemukan tidak memenuhi syarat baik dari segi pengawasan label/penandaan pada produk maupun dari pengawasan hasil pengujian produk. Capaian ini juga ditentukan dari strategi sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2024 dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,
3. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
4. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2024 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan laboratorium,
5. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado,
6. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya,
7. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2024,
8. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2024,
9. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium,

10. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait,
11. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link *bit.ly* pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT,
12. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT,
13. Pelaksanaan pengembangan kompetensi personel penguji melalui pelatihan terpadu untuk komoditi Obat Tradisional dan Kosmetik.
14. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat *Microwave*, inkubator, *Biosafety Cabinet*, *GCMS*, KCKT, UPS, blower lemari asam, LC-MS/MS waktu hancur untuk menunjang kelancaran proses pengujian,
15. Pelaksanaan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian dan memperlancar proses pengujian,
16. Pelaksanaan rekalibrasi eksternal untuk peralatan pengujian seperti PCR dan Disolusi, guna menjamin validitas hasil pengujian,
17. Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024 untuk alat disolusi dan polarimeter ke Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,
18. Melakukan pemesanan reagen asetonitril dan methanol non konsolidasi untuk memenuhi kebutuhan stok,
19. Melakukan penggantian unit PC di HPLC Shimadzu OTSK pada aplikasi MIDAL,
20. Pengadaan barang operasional laboratorium sitotoksik dan pemasangan fasilitas tambahan alarm bel sederhana dan lampu indikator di Laboratorium Sitotoksik.
21. Pelaksanaan Rekalibrasi Internal, Verifikasi dan Cek Antara peralatan laboratorium, guna menjamin validitas hasil pengujian,
22. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi implementasi sistem regionalisasi di Region Manado secara daring.

Selain dari kegiatan rutin yang telah disebutkan diatas, terdapat beberapa kegiatan juga yang dilakukan namun tidak secara langsung memberikan dampak terhadap pencapaian indikator, antara lain :

1. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat di wilayah kerja BBPOM di Manado dilaksanakan secara rutin sepanjang tahun 2024. Pemeriksaan sarana dilaksanakan bertujuan untuk memastikan produk yang diproduksi dan dikelola sesuai dengan ketentuan, sehingga menjamin keamanan dan mutu produk seperti pada saat diproduksi. Namun, kegiatan ini kurang terlalu berdampak, karena

sebagian besar produk yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado diproduksi oleh produsen di luar wilayah kerja.

2. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat terkait dengan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) baik melalui platform daring ataupun melalui pertemuan Luring yang bertujuan mengedukasi Masyarakat untuk dapat secara mandiri memilih produk Obat yang aman dan bermutu.
3. Penyebaran informasi saluran pengaduan melalui berbagai platform sosial media seperti Instagram, Facebook, X, serta aplikasi, Whatsapp, dan Email terkait produk Obat yang tidak sesuai ketentuan.
4. Tindak lanjut terhadap produk yang Tidak memenuhi syarat ditempat sampling dan tempat sarana distribusi lainnya yang mengedarkan produk Obat, dengan melakukan pengamanan produk. Hal ini untuk membatasi produk beredar di masyarakat sampai terdapat surat perintah dari Badan POM untuk melakukan penarikan produk TMS tersebut. Selanjutnya, produk yang telah diamankan akan ditindaklanjuti sesuai dengan surat perintah dari Badan POM, seperti dilakukan pemusnahan oleh pemilik produk atau dilakukan pengembalian kepada produsen atau distributor.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat penunjang laboratorium yaitu *Microwave*, Inkubator, *Biosafety Cabinet*, Lemari Asam, Waktu Hancur, dll.
2. Adanya kerusakan UPS pada beberapa unit alat di laboratorium,
3. Adanya kerusakan instrument utama yaitu KCKT, *GCMS*, *AAS*, *LCMS-MS*, Disolusi yang membutuhkan anggaran yang cukup besar.
4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.
5. Pada tahun 2024, metode sampling secara *targeted* khususnya untuk komoditi obat tradiisonal, suplemen kesehatan dan kosmetik terdapat proporsi sampling secara online. Pada tahun 2024, terdapat 9 sampel yang disimpulkan TMS yaitu dengan rincian 4 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label/penandaan, 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat berdasarkan hasil pengujian laboratorium, 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label/penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat

berdasarkan hasil pengujian laboratorium. 4 dari 6 sampel tersebut merupakan sampel yang diperoleh secara online.

6. Perlunya dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan keperluan pengujian.
7. Adanya blokir anggaran di akhir tahun 2024 untuk sisa anggaran perjalanan dinas.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 13 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	708.981.000	708.945.539	99,99	98,98	-0,01	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Tidak Efisien sehingga dapat disimpulkan jika anggaran 2024 tidak sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan karena realisasi anggaran tidak sebanding dengan capaian indikator tahun 2024. Untuk mendukung capaian indikator ini telah dilakukan beberapa pengadaan baik reagensia, media, baku pembanding, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan lainnya masih dalam proses *indent* sehingga belum dapat terhitung pada realisasi anggaran. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan sampling dan pengujian seperti kegiatan rekalibrasi internal, rekalibrasi eksternal, verifikasi peralatan, kegiatan pelatihan, kegiatan monitoring dan evaluasi regionalisasi laboratorium, dan lain sebagainya. Kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan perbaikan pada capaian indikator.

Adapun upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, proses revisi anggaran juga dapat dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pengujian dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh laboratorium. Pada tahun 2024 terdapat revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan

anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal.

Sesuai surat Kepala Balai nomor B-PL.01.01.19A.08.24.777 tanggal 14 agustus 2024 hal permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado yaitu detector Ion Chromatography untuk pengujian Bromat pada Air Minum dalam Kemasan , dan permintaan tersebut di setujui melalui surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional nomor B-PL.01.01.10.08.24.305 tanggal 20 Agustus 2024 hal tanggapan atas permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado. Upaya pengusulan pembukaan blokir yang telah dilakukan pada triwulan 2 juga telah disetujui pada triwulan 3 sekaligus dengan optimalisasi anggaran antar satker. Pembukaan blokir sebesar Rp.299.200.000 diperuntukkan untuk pembelian alat laboratorium (timbangan mikro untuk pengujian sitotoksik). Dalam optimalisasi anggaran BBPOM Manado mendapatkan realokasi anggaran sebesar Rp.850.000.000 dari BPOM Mamuju untuk pembelian detector IC untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan. Adanya pembukaan blokir dan realokasi anggaran ini menambah besaran anggaran kami dan proses pengadaannya telah selesai dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2024.

Pada triwulan 4 juga terdapat blokir anggaran sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024. Dengan adanya blokir anggaran tersebut terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Regionalisasi Regional Manado. Kegiatan tersebut telah dialihkan untuk diselenggarakan secara daring. Sisa anggaran yang dimiliki pada triwulan 4 dimanfaatkan untuk kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi anggaran.

Salah satu penyebab tidak efisiennya penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator ini adalah tidak tercapainya indikator sesuai dengan target pada tahun 2024. Beberapa faktor penyebab tidak tercapainya target indikator antara lain adanya peningkatan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang menyebabkan penurunan tingkat kepatuhan terhadap standar mutu; sebagian besar sampel yang TMS berasal dari perusahaan diluar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi langsung kepada produsen untuk perbaikan penandaan dan kualitas produk; selain target kinerja yang meningkat secara signifikan, sehingga

pencapaian menjadi lebih menantang dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mengatasi kesenjangan dalam pencapaian target indikator BBPOM di Manado perlu meningkatkan koordinasi dengan BPOM serta dinas terkait guna memperluas pengawasan terhadap produk yang berasal dari luar wilayah kerja BBPOM di Manado, melakukan intervensi tidak langsung dengan terhadap produsen luar wilayah melalui publikasi hasil pengawasan, mengoptimalkan pengawasan dengan memprioritaskan produk berisiko tinggi yang memiliki kecenderungan tidak memenuhi syarat, serta menyesuaikan target kinerja dengan mempertimbangkan pengawasan agar pencapaian target indikator tetap realistis dan optimal.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 BBPOM Manado,
2. Melakukan finalisasi renlak sampling tahun 2025 Regionalisasi Laboratorium Region Manado secara daring melalui zoom meeting,
3. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
4. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
5. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
6. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
7. Melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
8. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan perencanaan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,
11. Melakukan pengadaan alat laboratorium TA 2025,
12. Melakukan perbaikan ICPMS terkait kerusakan alat,

13. Melakukan pengajuan renovasi ruangan GCMS.

I. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik memberikan masukkan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Monitoring yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini telah meningkatkan realisasi kinerja sebesar 98,42% jika dibandingkan dengan realisasi pada triwulan 3 tahun 2024 yaitu sebesar 98,25%.

Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2024 bahwa pada tahun 2024 terdapat anggaran belanja modal yang masuk dalam *automatic adjustment*. Atas informasi tersebut pada triwulan 2 dilakukan usulan buka blokir untuk menunjang kinerja pengujian, usulan tersebut pada triwulan 3 telah disetujui untuk pembukaan blokir terhadap pengadaan peralatan laboratorium yang belum terlaksana pada triwulan sebelumnya yaitu timbangan mikro. Pada akhir TW 3 telah dilakukan pengadaan terhadap timbangan mikro dan alat tersebut telah selesai diinstalasi pada triwulan 4 tahun 2024.

J. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat terdapat beberapa resiko terkait kegiatan sampling dan pengujian yang perlu dilakukan mitigasi risiko antara lain:

1. Alat laboratorium berisiko mengalami kerusakan yang dapat mengganggu pemenuhan pencapaian timeline pengujian.
2. Proses penerimaan sampel baik dari sisi waktu pemrosesan maupun pemenuhan persyaratan kondisi sampel yang diterima yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proses pengujian sampel ke laboratorium,

3. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk pengujian baik uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat mengganggu dalam pemenuhan timeline pengujian termasuk pada akurasi perencanaan pengadaan barang yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dilakukan mitigasi resiko yaitu untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas diantaranya:

1. Pengelolaan pemeliharaan berkala utilitas pendukung seperti kelistrikan yang pelaksanaanya didukung melalui aplikasi Monitoring Administrasi Layanan Internal (MIDAL V.2),
2. Komunikasi dan koordinasi dengan petugas admin sampel,
3. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media yang dapat diakses oleh user di laboratorium. Pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian,
4. Pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait baik internal BBPOM di Manado seperti petugas sampling, admin sampel, dengan pihak eksternal pada cakupan laboratorium regional dilakukan melalui monitoring evaluasi secara periodik.

.

IKK.1.4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 14 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89,00	89,39	100,44	**Sangat Baik**

Persentase Makanan yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan merupakan makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang

Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, dengan menggunakan metode sampling targeted/purposive tahun 2023. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2024, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Target indikator kinerja terkait persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diusulkan mengalami penurunan dari 91% menjadi 89%. Usulan ini didasari oleh hasil evaluasi BBPOM di Manado, yang mempertimbangkan capaian selama beberapa tahun terakhir serta berbagai kendala di luar kendali. Sehingga target tahun 2024 disepakati pada angka 89%.

Pada tahun 2024, realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah tercapai dengan realisasi sebesar 89,39%, dengan persentase capaian sebesar 100,44%, yang dikategorikan dalam kriteria "**Sangat Baik**".

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

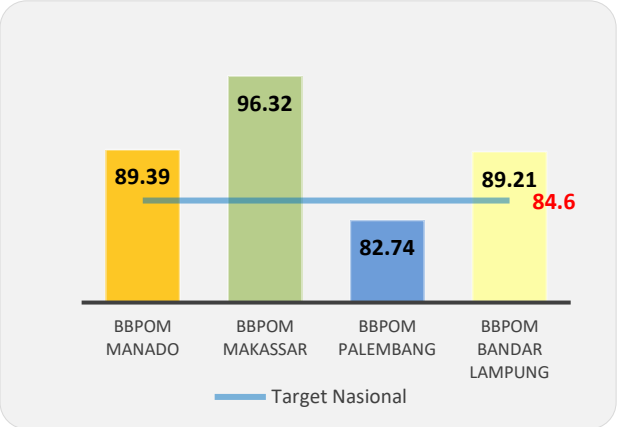
Tabel 3. 15 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
86	88,59	103,01	88,50	90,91	102,72	90	77,69	86,32	86,00	88,12	102,46	89	89,39	100,44	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di BBPOM di Manado pada tahun 2024 sebesar 89,39%, realisasi ini telah melampaui realisasi dari tahun 2020-2023 dan merupakan realisasi tertinggi dalam periode renstra 2020-2024. realisasi ini cenderung fluktuatif dari tahun 2020 hingga 2023 . Persen capaian Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 sebesar 100,44%.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 5 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 3

Realisasi indikator kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai Besar dalam klaster 3 **diatas target nasional 84,6%**. Jika dibandingkan dengan Balai Besar yang berada dalam klaster 3 maka realisasi BBPOM di Manado lebih tinggi dibandingkan dengan BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung namun lebih rendah dibandingkan dengan BBPOM di Makassar.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU PENINGKATAN KINERJA

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu pada tahun 2024 dapat tercapai pada kriteria "**Sangat Baik**", hal ini menunjukkan bahwa produk makanan yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado merupakan produk yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena berbagai upaya yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam menekan jumlah sampel yang TMS, yaitu berupa Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pelaku usaha serta koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait

dengan pengawasan makanan. Kegiatan yang dimaksud adalah Bimbingan Teknis Peredaran Pangan Olahan yang Baik bagi pelaku usaha distributor pangan, serta koordinasi dengan lintas sektor dalam hal ini pemerintah Kota Manado dalam pengawasan Air Minum Isi Ulang (AMIU). Selain itu, pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2024 yang terdapat dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024.

Terkait dengan koordinasi dalam hal pengawasan AMIU, sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan menjadi kewenangan Menteri dan Pemerintah Daerah dalam hal ini Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota/Kabupaten dimana lokasi usaha Depot AMIU tersebut berada. Namun, Badan POM sebagai Lembaga yang diberikan kewenangan dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui BBPOM di Manado berinisiatif melakukan pengawasan melalui sampling dan juga mendorong pengawasan oleh pemerintah daerah pada AMIU melalui beberapa upaya. Salah satu upaya yang dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor adalah mengadakan Focus Group Discussion (FGD) penanganan Air Minum Isi Ulang (AMIU). Kegiatan tersebut didasarkan atas kendala yang dihadapi dalam pencapaian target di Tahun 2022. Sehingga, pada tahun 2023 BBPOM di Manado menginisiasi kegiatan penanganan AMIU, kegiatan melalui pelaksanaan kegiatan FGD dan dilanjutkan Bimtek Penanganan Permasalah Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan pemangku kepentingan dan pelaku usaha yang diikuti dengan penyesuaian anggaran. Hingga triwulan 3 tahun 2023 telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan, Dinas Perindag dan DPM-PTSP. Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah Focus Group Discussion (FGD) Permasalahan AMIU. Pendataan Pelaku Usaha di Kota Manado, Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha AMIU. Penyusunan Perwako Pengawasan dan Pembahasan harmonisasi usulan Rancangan Peraturan Walikota tentang Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang di kantor wilayah Kemenkum dan HAM Provinsi Sulawesi Utara. Sehingga, pada awal Februari Tahun 2024 telah terbit Peraturan Wali Kota Manado Nomor 4 tahun 2024 tentang Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang.

Pada tahun 2024, realisasi indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu telah mencapai target dengan realisasi 89,39 % dan persentase capaian 100,44%. Dari 132 sampel yang telah selesai diuji laboratorium, terdapat 14 sampel

yang dinyatakan tidak memenuhi syarat. Adapun parameter yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu dari sejumlah 13 Sampel TMS parameter uji mikrobiologi, dengan rincian 6 sampel TMS angka koliform dan angka E.coli, 3 sampel TMS angka E.coli dan 4 sampel TMS MPN E.coli dan 1 sampel TMS parameter kimia yaitu tidak memenuhi syarat gelatin.

Jumlah sampel makanan yang tersampling secara targeted dan telah diselesaikan pengujiannya pada tahun 2024 sebanyak 132 sampel dari target tahunan berjumlah 129 sampel. Pengujian sampel dilakukan di BBPOM di Manado maupun dikirim untuk diuji oleh Balai lain sesuai konsep regionalisasi laboratorium. Pelaksanaan sampling makanan secara targeted/Purposive dengan berbasis resiko sesuai pedoman sampling tahun 2024. Selain itu, pengujian sampel ini telah dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sebagaimana tertera pada pedoman sampling tahun 2024.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2024, realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado sebesar 89,39 % telah mencapai target dengan persen capaian 100,44%. Dalam pelaksanaanya telah dilakukan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2024 dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015,
3. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,

4. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
5. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2024 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan laboratorium,
6. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado,
7. Pelaksanaan monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya,
8. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2024,
9. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2024,
10. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui whatsapp group, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT,
11. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait,
12. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT secara real time,
13. Pelaksanaan proses destruksi sampel untuk parameter logam di BBPOM di Makassar,
14. Pelaksanaan pengadaan PC baru untuk alat AAS di laboratorium Kimia Pangan,
15. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat *Microwave*, inkubator, *Biosafety Cabinet, HPLC, LCMS-MS,* UPS dan Buchi untuk menunjang kelancaran proses pengujian,
16. Pelaksanaan rekalibrasi eksternal untuk peralatan pengujian seperti PCR, Elisa guna menjamin validditas hasil pengujian,
17. Pelaksanaan pengembangan kompetensi personal laboratoirum melalui pelatihan terpadu komoditi pangan,
18. Pelaksanaan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian dan memperlancar proses pengujian,
19. Pelaksanaan pengadaan reagen nonkonsolidasi untuk memenuhi kebutuhan pengujian
20. Pengoptimalan penggunaan incubator untuk pengujian Kapang,

21. Pelaksanaan Rekalibrasi Internal, Verifikasi dan Cek Antara peralatan laboratorium, guna menjamin validitas hasil pengujian,
22. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi implementasi sistem regionalisasi di Region Manado secara daring.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat penunjang laboratorium yaitu *Microwave*, Inkubator, dan *Biosafety Cabinet,* KCKT, destilasi Buchi dan LCMS-MS,
2. Adanya kerusakan UPS pada beberapa unit alat dilaboratorium,
3. Adanya kerusakan UHPLC yang membutuhkan part dengan penganggaran di tahun 2025 dan membutuhkan rekomendasi pengadaan karena termasuk dalam penambah nilai alat,
4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat,
5. Perlunya dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan keperluan pengujian,
6. Adanya keterlambatan uji screening parameter kloramfenikol dan nitrofuran dari Balai anggota,
7. Adanya jeda waktu yang cukup lama untuk pengalihan ke genzet ketika Listrik mati,
8. Adanya kerusakan ICPMS dan masih menunggu indent part,
9. Adanya kerusakan dinamo kompresor LCMSMS.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 16 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	606.968.750	606,957,824	100	100,44	0,00	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien sehingga dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang Aman dan

Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan karena realisasi anggaran selaras dengan pencapaian indikator kinerjanya. Jumlah sampel yang tersampling pada indikator persentase makanan aman dan bermutu berdasarkan pengawasan adalah 132 sampel dengan target 129 sampel sehingga realisasi nya mencapai 100,44%.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, proses revisi anggaran juga telah dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pengujian dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh laboratorium. Sampai dengan akhir tahun 2024 terdapat revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal.

Sesuai surat Kepala Balai nomor B-PL.01.01.19A.08.24.777 tanggal 14 agustus 2024 hal permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado yaitu detector Ion Chromatography untuk pengujian Bromat pada Air Minum dalam Kemasan , dan permintaan tersebut di setujui melalui surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional nomor B-PL.01.01.10.08.24.305 tanggal 20 Agustus 2024 hal tanggapan atas permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado. Upaya pengusulan pembukaan blokir yang telah dilakukan pada triwulan 2 juga telah disetujui pada triwulan 3 sekaligus dengan optimalisasi anggaran antar satker. Pembukaan blokir sebesar Rp.299.200.000 diperuntukkan untuk pembelian alat laboratorium (timbangan mikro untuk pengujian sitotoksik). Dalam optimalisasi anggaran BBPOM Manado mendapatkan realokasi anggaran sebesar Rp.850.000.000 dari BPOM Mamuju untuk pembelian detector IC untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan. Adanya pembukaan blokir dan realokasi anggaran ini menambah besaran anggaran kami sehingga pengadaan detector IC untuk pengujian bromat dapat dilaksanakan pada tahun 2024 dan menambah tingkat efisiensi.

Pada triwulan 4 juga terdapat blokir anggaran sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024. Dengan adanya blokir anggaran tersebut terdapat

beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Regionalisasi Regional Manado. Kegiatan tersebut telah dialihkan untuk diselenggarakan secara daring. Sisa anggaran yang dimiliki pada triwulan 4 dimanfaatkan untuk kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi anggaran.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 BBPOM Manado,
2. Melakukan finalisasi renlak sampling tahun 2025 Regionalisasi Laboratorium Region Manado secara daring melalui zoom meeting.
3. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
4. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
5. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
6. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
7. Melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
8. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan perencanaan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,
11. Melakukan pengadaan alat laboratorium TA 2025,
12. Melakukan perbaikan ICPMS terkait kerusakan alat,
13. Melakukan perbaikan dinamo kompresor LCMSMS.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik dapat memberikan masukkan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Dengan demikian, pelaporan kinerja dengan data yang akurat akan menunjang proses pencapaian kinerja dari BBPOM di Manado.

Pemanfaatan informasi dalam laporan interim triwulanan pada tahun 2024 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di laboratorium, berupa pengadaan reagen, media dan BHP, dan untuk perbaikan serta perbaikan alat-alat di laboratorium Pangan serta usulan pengadaan detector IC ion kromatografi untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan yang berasal dari realokasi anggaran BPOM di Mamuju.

Pemanfaatan informasi kinerja ini telah memberikan dampak peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2024.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat terdapat beberapa resiko terkait kegiatan sampling dan pengujian yang perlu dilakukan mitigasi risiko antara lain:

1. Alat laboratorium berisiko mengalami kerusakan yang dapat mengganggu pemenuhan pencapaian timeline pengujian.
2. Proses penerimaan sampel baik dari sisi waktu pemrosesan maupun pemenuhan persyaratan kondisi sampel yang diterima yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proses pengujian sampel ke laboratorium,
3. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk pengujian baik uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat

mengganggu dalam pemenuhan timeline pengujian termasuk pada akurasi perencanaan pengadaan barang yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dilakukan mitigasi resiko yaitu untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas diantaranya:

1. Pengelolaan pemeliharaan berkala utilitas pendukung seperti kelistrikan yang pelaksanaanya didukung melalui aplikasi Monitoring Administrasi Layanan Internal (MIDAL V.2),
2. Komunikasi dan koordinasi dengan petugas admin sampel,
3. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media yang dapat diakses oleh user di laboratorium. 2) Pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian,
4. Pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait baik internal BBPOM di Manado seperti petugas sampling, admin sampel, dengan pihak eksternal pada cakupan laboratorium regional dilakukan melalui monitoring evaluasi secara periodik.

IKK.1.5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 17 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	100,00	103,09	Sangat Baik

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Pengambilan keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi

Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Sampel pangan fortifikasi adalah sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, termasuk sampel yang dilakukan pengujian oleh UPT sendiri.

Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Fortifikasi MS = (Jumlah Sampel Fortifikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024 yaitu sebesar 100% dari target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 97,00%. Berdasarkan nilai tersebut persentase capaian sebesar 103,09 % dengan kriteria **"Sangat Baik"**. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengujian sampel yang didapatkan dari sarana produksi dan sarana ritel di provinsi Sulawesi Utara.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 18 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
-	-	-	93	96	103,23	94	96,15	102,29	95	98	103,16	97	`100	103,09	Sangat Baik

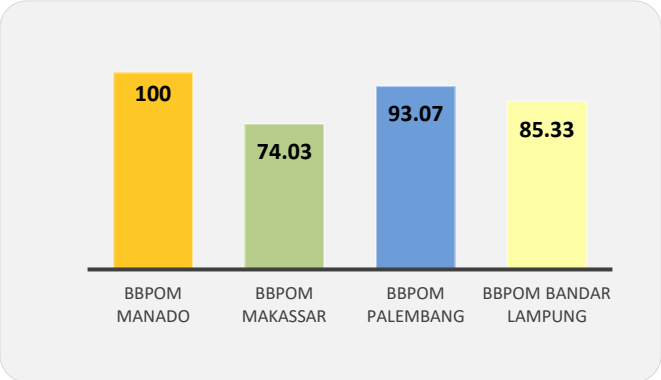
Keterangan : T= Target ; R = Realisasi ; C = % Capaian

Indikator Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat merupakan indikator baru pada tahun 2021, Berdasarkan nota dinas Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan PR.04.02.53.534.12.23.773 tanggal 13 Desember 2023 hal Hasil Reviu Target 2022-2023 dan Usulan Target 2024 Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat bahwa mengalami kenaikan dikarenakan realisasi Tahun 2023 telah mencapai target tahun 2023 (95%) dan melampaui target awal Tahun 2024 yang

tertuang pada dokumen Reviu Renstra (96%), atas hal tersebut serta menyesuaikan rerata realisasi pada 2022-2023 sehingga ditetapkan target Tahun 2024 sebesar 97%.

Realisasi indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2024 sebesar 100% **sudah mencapai** target tahun 2024 sebesar 97%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 sampai 2023 terjadi peningkatan target yang juga diikuti dengan peningkatan capaian. Pada tahun 2024, meskipun persen capaian menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu dari 103,16 menjadi 103,09, namun realisasi untuk indicator ini mengalami peningkatan dari 98 % menjadi 100 %.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 6 Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Klaster 3

Realisasi indikator kinerja Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai Besar POM dalam klaster 3, Realisasi BBPOM di Manado sebesar 100 % dari target 97 %, BBPOM di Makassar 74,03 %, BBPOM di Palembang 93,07 % dan BBPOM di Bandar Lampung sebesar 85,33 %. Jika dibandingkan dengan 3 balai besar yang berada dalam klaster 3, maka realisasi BBPOM di Manado yang tertinggi dari BBPOM di Makassar, BBPOM di Palembang, dan BBPOM di Bandar Lampung.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU PENINGKATAN KINERJA

Capaian persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai Besar POM pada tahun 2024 dapat dipertahankan pada kriteria "**Sangat Baik**", hal ini menunjukkan bahwa produk pangan fortifikasi yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja merupakan

dampak positif dari pelaksanaan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha yang berada di wilayah kerja sehingga kepatuhan pelaku usaha dan produk yang dihasilkan memenuhi syarat. Realisasi pada tahun 2024 ini lebih baik dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, pada tahun 2023 terdapat sampel yang pangan fortifikasi yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Berdasarkan hasil tersebut BBPOM di Manado melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana yang dilakukan sampling, sehingga pada tahun 2024 realisasi dapat meningkat menjadi 100%. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2024 yang terdapat dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2024.

Target sampel pangan fortifikasi pada tahun 2024 sejumlah 50 sampel yang terdiri dari produk tepung, minyak goreng, dan garam. Pada Triwulan 4, berdasarkan surat dari Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan nomor T-PW.04.03.53.10.24.1806 tanggal 10 Oktober 2024, dilakukan sampling dan pengujian untuk 2 (dua) sampel garam konsumsi beriodium di sarana peredaran. Hal ini sehubungan dengan adanya isu kesulitan akses KIO_3 sebagai bahan fortifikan Yodium dalam garam konsumsi beriodium bagi usaha mikro kecil yang disinyalir telah terjadi sejak bulan Juni 2024.

Pada tahun 2024 seluruh sampel pangan fortifikasi telah dilakukan sampling dan pengujian. Seluruh sampel berjumlah 52 sampel telah dilakukan pemeriksan penandaan label kemasan serta dilakukan pengujian, dengan Kesimpulan akhir 100% Memenuhi Syarat (MS). Realisasi tersebut berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 97%.

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pelaku usaha produksi dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan kepatuhan pelaku usaha Distribusi pangan dalam menerapkan Retail Pangan yang Baik. Sehingga keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tidak lepas dari kepatuhan pelaku usaha produksi dan distribusi tersebut dalam memproduksi, mengelola, dan mendistribusikan pangan khususnya pangan fortifikasi. Sampel yang dilakukan pengambilan sampel diproduksi oleh pelaku usaha dari seluruh Indonesia, tidak hanya diproduksi oleh pelaku usaha lokal Sulawesi Utara, sehingga peran dari berbagai pihak sangat menentukan dalam kepatuhan pelaku usaha tersebut khususnya pelaku usaha produksi.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2024, realisasi Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 100% dimana telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 97%. Hal ini dicapai karena telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi sebelumnya yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2024 dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015
3. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior,
4. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
5. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2024 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan laboratorium,
6. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado,
7. Pelaksanaan monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya,
8. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2024,
9. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2024,

10. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui whatsapp group, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT
11. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait,
12. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT,
13. Pelaksanaan proses destruksi sampel, termasuk sampel fortifikasi untuk parameter logam di BBPOM di Makassar
14. Pelaksanaan pengadaan PC baru untuk alat AAS di laboratorium Kimia Pangan.
15. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat *Microwave*, inkubator, *Biosafety Cabinet ,* KCKT, LCMSMS, UPS, dan Buchi untuk menunjang kelancaran proses pengujian,
16. Pelaksanaan rekalibrasi eksternal untuk peralatan pengujian seperti PCR dan Elisa, guna menjamin validitas hasil pengujian,
17. Pelaksanaan pengembangan kompetensi personal laboratoirum melalui pelatihan terpadu komoditi pangan.
18. Pelaksanaan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian dan memperlancar proses pengujian.
19. Pelaksanaan pengadaan reagen nonkonsolidasi untuk memenuhi kebutuhan pengujian
20. Pengoptimalan penggunaan incubator untuk pengujian kapang
21. Pelaksanaan Rekalibrasi Internal, Verifikasi dan Cek Antara peralatan laboratorium, guna menjamin validitas hasil pengujian
22. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi implementasi sistem regionalisasi di Region Manado secara daring

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat penunjang laboratorium yaitu *Microwave*, Inkubator, dan *Biosafety Cabinet ,* KCKT, destilasi Buchi dan LCMSMS.
2. Adanya kerusakan UPS pada beberapa unit alat dilaboratorium,
3. Adanya kerusakan UHPLC yang membutuhkan part dengan penganggaran di tahun 2025 dan membutuhkan rekomendasi pengadaan karena termasuk dalam penambah nilai alat.

4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.
5. Perlunya dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan keperluan pengujian.
6. Adanya jeda waktu yang cukup lama untuk pengalihan ke genset ketika listrik mati
7. Adanya kerusakan ICPMS dan masih menunggu indent part
8. Adanya kerusakan dinamo kompresor LCMSMS

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 19 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	458.444.050	458.441.452	100	103,09	0,03	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran pada tahun 2024 dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,03 dengan kriteria efisien hal ini dikarenakan realisasi anggaran selaras dengan capaian indikator. Sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah sampel yang tersampling sesuai dengan target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat. Realisasi sampling sejumlah 52 sampel dengan target tahun 2024 sebesar 52 sampel.

Adapun upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, proses revisi anggaran juga dapat dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pengujian dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh laboratorium.

Pada triwulan 4 juga terdapat blokir anggaran sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024. Dengan adanya blokir anggaran tersebut terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Regionalisasi Regional Manado. Kegiatan tersebut telah

dialihkan untuk diselenggarakan secara daring. Sisa anggaran yang dimiliki pada triwulan 4 dimanfaatkan untuk kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi anggaran.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 BBPOM Manado
2. Melakukan finalisasi renlak sampling tahun 2025 Regionalisasi Laboratorium Region Manado secara daring melalui zoom meeting.
3. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
4. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
5. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
6. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
7. Melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
8. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan perencanaan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll
11. Melakukan pengadaan alat laboratorium TA 2025.
12. Melakukan perbaikan ICPMS terkait kerusakan alat.
13. Melakukan perbaikan dinamo kompresor LCMSMS

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus

menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik memberikan masukan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Dengan demikian, pelaporan kinerja dengan data yang akurat akan menunjang proses pencapaian kinerja dari BBPOM di Manado.

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja tahun 2024 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di laboratorium, berupa pengadaan reagen, media dan BHP, dan untuk perbaikan alat-alat di Laboratorium Pangan.

Pemanfaatan informasi kinerja ini telah memberikan dampak peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2024 hingga mencapai target tahun 2024.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat terdapat beberapa resiko terkait kegiatan sampling dan pengujian yang perlu dilakukan mitigasi risiko antara lain:

1. Alat laboratorium berisiko mengalami kerusakan yang dapat mengganggu pemenuhan pencapaian timeline pengujian.
2. Proses penerimaan sampel baik dari sisi waktu pemrosesan maupun pemenuhan persyaratan kondisi sampel yang diterima yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proses pengujian sampel ke laboratorium,
3. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk pengujian baik uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat mengganggu dalam pemenuhan timeline pengujian termasuk pada akurasi perencanaan pengadaan barang yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dilakukan mitigasi resiko yaitu untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas diantaranya:

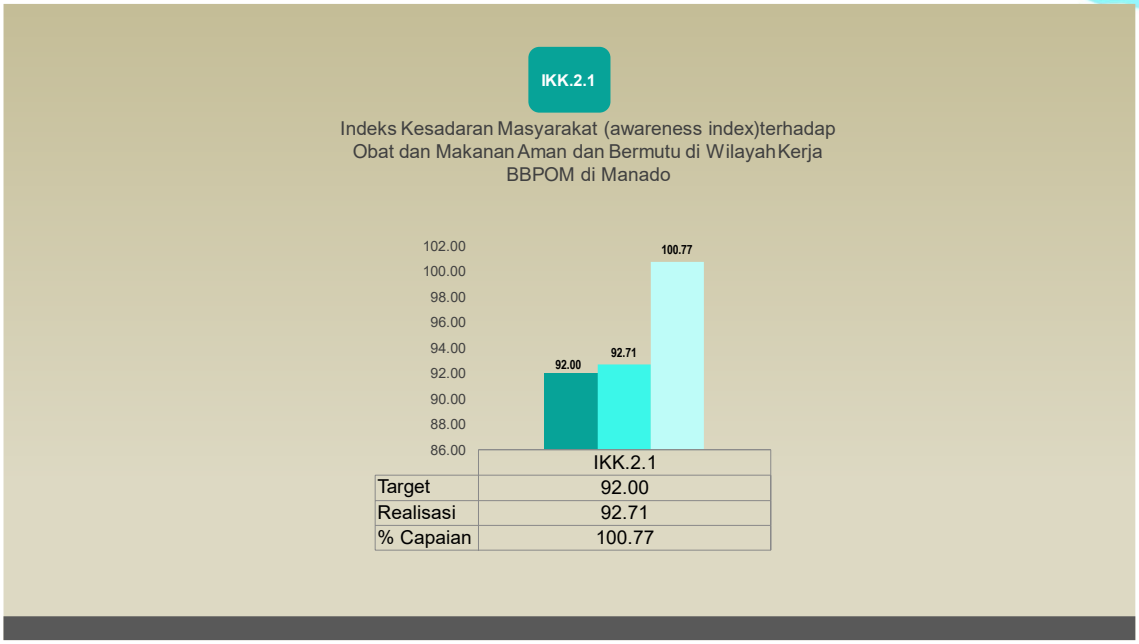
1. Pengelolaan pemeliharaan berkala utilitas pendukung seperti kelistrikan yang pelaksanaanya didukung melalui aplikasi Monitoring Administrasi Layanan Internal (MIDAL V.2),
2. Komunikasi dan koordinasi dengan petugas admin sampel,
3. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media yang dapat diakses oleh user di laboratorium sehingga dapat dilakukan pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian,
4. Pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait baik internal BBPOM di Manado seperti petugas sampling, admin sampel, dengan pihak eksternal pada cakupan laboratorium regional dilakukan melalui monitoring evaluasi secara periodik.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dan bermutu harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan dipasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BBPOM di Manado melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado yang merupakan Stakeholder Perspective. NPS Tahun 2024 sebesar 100,77% diukur berdasarkan capaian nilai indikator sebagai berikut :



IKK2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 20 Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman di Wilayah Kerja BBPOM di Manado	92,00	92,71	100,77	**Sangat Baik**

Pengukuran dilakukan melalui survei kepada masyarakat dengan metodologi sampling tiga tahap berstrata (*stratified three stage sampling)* yaitu Tahap I Blok Sensus (BS), memilih blok sensus secara systematic sampling dan strataurban/rural dari blok sensus terpilih Susenas Maret 2024, pemilihan sampel BS antara urban/rural pada setiap provinsi/balai dilakukan secara independent; Tahap II Rumah Tangga, Memilih 10 rumah tangga secara systematic pada setiap BS terpilih berdasarkan daftar populasi ruta Susenas Maret 2024 dengan implicit stratification tingkat pendidikan kepala rumah tangga- KRT; Tahap III Sampel Individu, memilih 1 responden anggota rumah tangga

usia17-65 tahun secara acak dari setiap rumah tangga terpilih sampel. Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM.

Design metodologi yang digunakan pada kajian ini adalah *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error* 7 %, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari yang tersebar di 34 propinsi (termasuk provinsi baru di Papua), 509 kabupaten/kota, 1770 kecamatan, 2055 desa/kelurahan, dan 2062 blok sensus. Kriteria inklusi sampel studi adalah kepala/anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani dan menggunakan Obat dan Makanan. Analisis Data menggunakan Perhitungan Indeks, Analisis Deskriptif, Analisis Lanjutan (Anova dan Korelas & Analisis Kualitatif (Saran dan Masukan Responden)

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis offline dan online yang dapat dimonitor pada https://surveiskkm.pom.go.id Dalam pelaksanaan survei telah dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara online dan offline yang bertujuan untuk melakukan verifikasi dan validasi (quality assurance) serta menjamin kualitas (quality control) atas data yang diperoleh.

Indeks kesadaran masyarakat adalah hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap** dan **Perilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan **konsep *service quality*** yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran

dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas (≤ 45,00); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas (≥ 90,01).

Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 Wilayah Kerja BBPOM di Manado memiliki target sebesar 92,00, realisasi sebesar 92,71 dan capaian indeks 100,77% dengan kriteria **Sangat Baik**. Capaian indeks kesadaran Masyarakat (*awareness index*) BBPOM di Manado merupakan capaian indeks kesadaran **kedua tertinggi** di lingkungan UPT Badan POM pada Tahun 2024.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 21 Perbandingan Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
72	78.22	108.64	81	78,15	96,48	84	85,32	101,57	86	91.79	106.73	92,00	92,71	100,77	Sangat Baik

**Keterangan: T: Target; R: Realisasi; C: %Capaian*

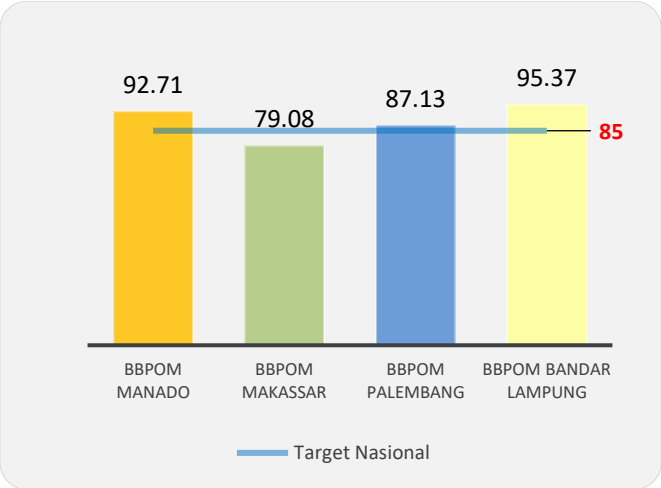
Penetapan target Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2024 dengan memperhatikan rata-rata hasil yang dicapai pada tahun 2020-2023 sebesar 83,37≈83 dan rata-rata trend kenaikan/penurunan realisasi Tahun 2020-2023 yaitu sebesar 4,57≈5 serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka atas hal tersebut dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023 sebesar 91,79 sehingga ditetapan target Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 ditetapkan sebesar 92,00.

Realisasi Indeks Kesadaran Mayarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu selama 4 tahun terakhir cenderung fluktuatif dimana pada tahun 2021 target tidak tercapai, namun 3 tahun terakhir mengalami peningkatan cukup signifikan walaupun dengan target yang selalu naik setiap tahunnya. Realisasi pada tahun 2023 sebesar 91.79 meningkat 6.47 poin bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 85.32. Realisasi tahun 2024 sesuai dengan Surat Sekretaris Utama Nomor: B-RK.02.2.12.24.940 tanggal 16 Desember 2024 perihal: Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks

Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 sebesar 92,71 dari target sebesar 92,00 dengan capaian 100,77% **meningkat sebesar 0,92 poin** dari realisasi tahun 2023 dan **melebihi realisasi indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu nasional** sebesar 88,09.

Trend indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Provinsi Sulawesi Utara dalam kurun waktu 2020-2024 cenderung mengalami **peningkatan positif** mulai tahun 2021 hingga tahun 2024. Tahun 2021 mengalami penurunan dimana salah satu penyebabnya adalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan ekspektasi masyarakat meningkat terhadap BPOM.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 7 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dalam Klaster 3

Indeks kesadaran Masyarakat *(awareness index)* BBPOM di Manado terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dengan realisasi sebesar 92,71 merupakan **realisasi kedua tertinggi** bila dibandingkan dengan BBPOM di Makasar maupun BBPOM di Palembang dan **melebihi target maupun realisasi nasional**.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Indeks Kesadaran (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2024 BBPOM di Manado mempunyai target sebesar 92,00.

Pada tahun 2024 diperoleh nilai indeks 92,71 (Kategori Sangat Baik) dengan persen capaian sebesar 100,77%. Nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu sebesar 0,92 poin (capaian Tahun 2023 sebesar 91,79).

Nilai masing-masing aspek pembentuk indeks nasional adalah sebagai berikut:

a. Nilai pengetahuan masyarakat sebesar 92,85 (Kategori Sangat Baik)
b. Nilai sikap masyarakat sebesar 90,46 (Kategori Sangat Baik)
c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 80,97 (Kategori Baik)

Sedangkan hasil pengukuran nilai Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 per komoditi Ptovinsi Sulawesi Utara tersaji dalam tabel berikut:

No	Komoditi	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi Nasional 2024	Kenikan dari Tahun 2023
1	Obat	92,65	99,89	95,14	7,24
2	Obat Tradisional	90,59	97,93	91,03	7,34
3	Suplemen Kesehatan	91,10	97,15	90,31	6,05
4	Kosmetik	91,17	99,04	91,36	7,87
5	Pangan Olahan	92,50	99,51	94,71	7,01
6	Pengetahuan	-	98,90	92,85	-
		91,79	**92,71**	**88,09**	**0,92**

Nilai indeks kesadaran Masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu sebesar 92,71 **telah melampaui level nasional** yaitu 88,09 (Kategori Baik), dengan capaian indeks untuk perkomoditi telah berada diatas target nasional dimana indeks Kesadaran Masyarakat per komoditi adalah 1) obat 99,89; 2) Obat Tradisional 97,93; 3) Suplemen Kesehatan 97,15; 4) Kosmetik 99,04; 5) Pangan Olahan 99,51. Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu per komoditi seluruhnya meningkat dengan kenaikan 6,05-7,87 poin dan seluruhnya mencapai target tahun 2024 dengan realisasi tertinggi pada komoditi obat. Capaian realisasi indeks kesadaran per komoditi juga melampaui capaian per komoditi secara nasional.

Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variable pada aspek pengetahuan dan sikap, variable yang tertinggi yakni terkait kedaluwarsa dan terendah adalah nomor izin edar. Pada aspek perilaku variable yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label. Hasil uji perbandingan terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan indeks kesadaran masyarakat yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaan kesadaran masyarakat yang signifikan berdasarkan jenis kelamin.

Hasil survei Tahun 2024 menunjukan sejumlah 77,81% (meningkat 6,68 poin dibandingkan tahun 2023) masyarakat mengetahui BPOM/Balai/Loka POM sebagai Lembaga yang mengawasi Obat dan Makanan, hal ini ditunjang dengan pemanfaatan media elektronik seperti radio RRI Manado melalui penayangan Iklan Layanan Masyarakat dengan komponen pertanyaan disesuaikan komponen pertanyaan penyusun indeks kesadaran seperti lingkup pengawasan BPOM, Cek KLIK serta KataBPOM yang menjangkau masyarakat di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Utara maupun edukasi Obat dan Makanan melalui media cetak seperti berita pada Tribun News, leaflet, poster, baliho yang disebarluaskan kepada masyarakat maupun gimmick promosi yang diberikan pada saat kegiatan berlangsung.

Dari hasil survei juga didapatkan bahwa iklan televisi merupakan media yang paling sering disebutkan oleh masyarakat sebagai sumber pengetahuan tentang BPOM (52,70%) diikuti kemasan produk (45,86%), media sosial (whatsapp, Instagram, facebook, 27,74%), tetangga/teman/keluarga (15,26%), internet (searching-googling) 10,81%, media massa online (koran/surat kabar online) 8,40%. Strategi KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM Manado dengan melakukan peningkatan publikasi baik secara online maupun offline selaras dengan hasil survei tersebut, peningkatan publikasi media sosial melalui program "*One Day One Content*" yaitu program edukasi Obat dan Makanan setiap har secara rutin melalui media sosial diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta turut mendukung perubahan sikap dan perilaku dalam pemilihan produk Obat dan Makanan aman dan bermutu.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indeks kesadaran (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu diantaranya:

1. Peningkatan intensitas publikasi dan strategi dengan pemanfaatan beragam media terkait edukasi di bidang Obat dan Makanan diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan secara rutin layanan publikasi luar ruang (baliho) serta publikasi rutin melalui media sosial dengan agenda setting menyesuaikan Badan POM dengan dikoordinir oleh tim publikasi BBPOM Manado. Pada Tahun 2024 telah

dilakukan layanan publikasi melalui layanan informasi dan pengaduan sebanyak 12 (dua belas) kali, penyebaran informasi melalui media sosial/video conference sebanyak 12 (dua belas) kali, penyebaran informasi melalui media cetak, media online dan media elektronik maupun baliho/banner/spanduk/leaflet edukasi Obat dan Makanan sebanyak 34, komunikasi informasi edukasi di media elektronik/cetak sebanyak 5 (lima) kali, penyebaran informasi melalui SMS blast sebanyak 1 (satu) kali dan melalui media luar ruang sebanyak 35 layanan publikasi sehingga total layanan publikasi sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan). Penyebarluasan fungsi kerja BPOM serta edukasi cek klik memanfaatkan media elektronik radio maupun televisi sebagai upaya menjangkau masyarakat di seluruh kab/kota Provinsi Sulawesi Utara juga dilakukan oleh BBPOM di Manado salah satunya melalui TVRI Sulawesi Utara terkait dengan Forum Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan pada 25 September 2024 dan inovasi Pintu Mapalus Kawanua bagi masyarakat dan pelaku usahan yang membutuhkan pendampingan dan ILM melalui Radio RRI dengan topik “Cegah Keracunan Berulang”, “Pencegahan Stunting”, dan “KataBPOM”

b. Peningkatan penggunaan susbite BBPOM Manado dalam memfasilitasi permintaan magang dan sosialisasi (mendukung kurikulum merdeka belajar) serta fasilitasi terhadap kebutuhan kelompok rentan melalui penyediaan fitur aksesibilitas, untuk layanan tersebut tersemat dalam subsite manado.pom.go.id.

2. Pelaksanaan program "*one day one content”* yang melibatkan semua fungsi di BBPOM Manado secara bergilir. Program ini merupakan gagasan dari *agent of change* BBPOM Manado yang melibatkan semua fungsi dalam edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial dengan beragam strategi/media seperti infografis, berita edukasi maupun video pendek dengan tema menyesuaikan agenda setting yang telah ditetapkan. Publikasi melalui media sosial terintegrasi dan dapat diakses melalui subsite manado.pom.go.id.
3. Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi Masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan, diwujudkan dalam kegiatan antara lain:
   a. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama dengan Tokoh Masyarakat yaitu Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan II telah dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang

Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 9000 orang.

b. Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat pada 3 Februari 2024 yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan 21 Februari 2024 yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan public BBPOM Manado, Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon, Pemantauan Obat dan Makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta food security dan Intensifikasi pangan menjelang nataru dengan mobil laboratorium keliling di 8 (delapan) kab/kota.
c. Pelaksanaan Edukasi Obat dan Makanan di Area Umum Lokasi Car Free Day di Kawasan Megamas Manado yang dirangkaikan dengan Intervensi serentak pencegahan stunting serta Sosialisasi Rekrutmen CASN BPOM RI Tahun 2024 pada 8 Juni 2024.
d. Pelaksanaan peningkatan kompetensi petugas pelayanan public BBPOM Manado dalam melakukan pelayanan inklusi terhadap kaum disabilitas/kelompok rentan melalui pelaksanaan workshop Bahasa isyarat dasar dengan bekerja sama dengan PUSBISINDO (Pusat Bahasa Isyarat Dasar Indonesia) Cabang Sulawesi Utara pada tanggal 14 Juni 2024 dan Peningkatan kompetensi Pelatihan Bahasa Isyarat bagi 2 (dua) petugas pelayanan public di Lembaga Internasional Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yang diakomodir oleh PPSDM BPOM.
e. Pelaksanaan kegiatan terkait program SAKA POM yaitu pelantikan pengurus MABI SAKA dan Pimpian SAKA Tigkat Daerah Provinsi Sulawesi Utara pada 11 Juni 2024 yang merupakan betuk sinergi dengan melibatkan organisasi kepramukaan dalam pemberdayaan masyarakat.
f. Pelaksanaan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi Masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan melalui kegiatan bersama Komisi Informasi Publik Provinsi Sulawesi Utara dalam kegiatan Forum Keterbukaan

Informasi Publik yang dirangkaikan dengan Sosialisasi PBPOM 16 Tahun 2023 BBPOM di Manado 2024 kepada pelaku usaha dan juga kegiatan Pendampingan UMKM dengan pengembangan inovasi PINTU MAPALUS KAWANUA.

g. Peningkatan koordinasi dan pelaksanaan program dengan kwartir daerah gerakan pramuka dalam keberlanjutan SAKA POM sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pramuka di tingkat cabang atau kabupaten/kota dalam kegiatan Pelantikan Majelis Pembimbing dan Pimpinan SAKA POM serta Orientasi Penerimaan Anggota SAKA di Kab/Kota Provinsi Sulawesi Utara yang dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap.
h. Pelaksanaan KIE sosialisasi keamanan pangan sekolah kepada pelajar di sekolah yang berada di Kabupaten Minahasa dan Kota Manado sepeti SMP Dian Harapan Manado, SD dan SMP Advent Sonder Kab. Minahasa, SMKN I Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, dan TK Islamic Center Manado. KIE juga dilaksanakan dengan memanfaatkan mobil laboratorium keliling dalam pelaksanaan program intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru di 8 (delapan) kab/kota di Provinsi Sulawesi Utara.

4. Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.
   Sebagai upaya optimalisasi anggaran dalam pencapaian indeks kesadaran masyarakat dilakukanlah revisi anggaran pada output Masyaraat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE untuk kegiatan penyebaran informasi Obat dan Makanan, meningkatkan engangement pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan food security dalam rangka kunjungan Kepala Negara Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE terutama dalam peningkatan keterbukaan informasi public melalui kegiatan terkait PINTU MAPALUS KAWANUA dan Forum Keterbukaan Informasi Publik.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado yang semula hanya mendapatkan 25 titik pelaksanaan KIE bersama Tokoh Masyarakat dengan target peserta sebanyak 6250 orang mendapatkan penambahan titik sebanyak 11 titik baru sehingga target 25 titik menjadi 36 titik dengan target peserta KIE menjadi 9000 orang menyebabkan dilakukannya penyesuaian anggaran pada rincian output masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE. Target KIE bersama Tokoh Masyarakat sebanyak 9000 orang telah tercapai pada Triwulan II Tahun 2024.

Pelaksaanaan teknis survei indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM Manado oleh PAKOM sudah diberikan oleh pusat namun perwakilan responden dari tiap wilayah sedikit dengan sebaran daerah kab/kota yang besar sehingga kesulitan dalam melakukan intervensi serentak secara langsung. Diperlukan strategi media KIE yang dapat menjangkau setiap lapisan masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara dan pelaksanaan penyebaran informasi yang masif dan terencana.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 22 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kesardaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	571.948.000	571.937.233	100,00	100	0,01	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya indikator kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2024 dengan target anggaran sebesar Rp.571.948.000,00 tercapai sebesar Rp. 571.937.233,00(100%) dengan tingkat efisiensi sebesar 0,01 dan kriteria **Efisien** sehingga dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado

Realisasi anggaran tercapai dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komuniqkasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama dengan Tokoh Masyarakat yaitu Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan II telah selesai dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 9000 orang. Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado yang semula hanya mendapatkan 25 titik pelaksanaan KIE bersama Tokoh Masyarakat dengan target peserta sebanyak 6250 orang mendapatkan penambahan titik sebanyak 11 titik baru sehingga target 25 titik menjadi 36 titik dengan sehingga total

target peserta KIE menjadi 9517 orang menyebabkan dilakukannya penyesuaian anggaran pada rincian output masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE

Upaya pencapaian juga diperoleh dari Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat pada 3 Februari 2024 yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan 21 Februari 2024 yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan public BBPOM Manado, Sosialisasi Keamaan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon dan juga Pemantauan Obat dan Makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta food security.

Kegiatan lain seperti Pelaksanaan Edukasi Obat dan Makanan, Intervensi Serentak pencegahan stunting serta sosialisasi rekrutmen CASN BPOM Tahun 2024 serta workshop Bahasa isyarat dasar bagi petugas pelayanan public BBPOM Manado juga turut mendukung pencapaian realisasi penganggaran sampai dengan triwulan II Tahun 2024. Pada tahun 2024 dilaksanakan kegiatan yang terkait dengan peningkatan implementasi inovasi Pintu Mapalus Kawanua sebagai sarana pendampingan bagi para pelaku usaha serta penyelenggaraan Forum Keterbukaan Infomasi Publik dan Pemberdayaan masyarakat yang melibatkan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka di 12 Kab/kota turut memperluas jangkauan masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE.

Sebagai upaya optimalisasi anggaran dalam pencapaian indeks kesadaran masyarakat dilakukanlah revisi anggaran pada output Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE untuk kegiatan penyebaran informasi Obat dan Makanan, meningkatkan engangement pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan food security dalam rangka kunjungan Kepala Negara Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE. Penyelarasan anggaran juga dilakukan pada anggaran *automatic adjustment* yang dikembalikan ke rencana semula yaitu dukungan pelaksanaan komunikasi informasi edukasi oleh UPT maupun sosialisasi dan

penyebaran informasi yang sebelumnya dipusatkan untuk mendukung terlaksananya KIE bersama Tokoh Masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Dalam upaya mencapai Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado sesuai dengan target yang telah ditentukan maka rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskan informasi Keamanan Obat dan Makanan melalui
   a) Penguatan peran UPT BPOM di daerah dalam menjalin kemitraan dengan lintas sektor seperti pemda, media lokal, dan institusi pendidikan dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan
   b) Meningkatkan jumlah keterlibatan dan peran aktif dari perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, Kader dsb), media, dan influencer
   c) Meningkatkan jumlah kemitraan dan edukasi kelompok/komunitas olahraga/pemuda/remaja untuk menjadi peer educator dalam menyebarluaskan informasi Obat dan Makanan melalui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll.
   d) Menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dan sarana layanan kesehatan dalam menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen, contohnya dengan pemasangan banner, poster, dan pamflet edukasi.
2. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan menerapkan pedoman strategi KIE Obat dan Makanan serta mempertimbangkan hasil survei kesadaran di masing-masing wilayah dari sisi demografi (usia, pendidikan, dan cakupan wilayah), komoditi aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sebagai:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2024.
2. Rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2023 Masyarakat yang mengetahui BPOM sebagai lembaga pengawas Obat dan Makanan secara nasional sebesar 71.13%, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengetahui program-program pengawasan yang dilakukan oleh BPOM. Sumber perolehan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui BPOM dan informasi keamanan produk paling banyak diperoleh melalui televisi (55,47%), kemasan produk (45,67%) rekomendasi teman/kerabat/saudara/keluarga (21,77%) dan media sosial (whatsapp, Instagram, facebook, youtube, tik tok, twitter, telegram, dll) sebesar 19.48%.

   Penyesuaian terhadap hasil kinerja terhadap pelaksanaan program KIE adalah dalam penyusunan strategi pelaksanaan KIE mengacu pada pedoman strategi KIE Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Badan POM dengan mempertimbangkan target audience dan memperhatikan kebutuhan informasi di masyarakat serta sebagai dasar dalam melakukan pengembangan program yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik local Sulawesi Utara.
3. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja terutama berkaitan dengan sinergitas lintas sektor.
4. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor pentahelix yang diterapkan dalam kegiatan peningkatan keterbukaan informasi public dan pemberdayaan masyarakat.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target indikator kinerja indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah Provinsi Sulawesi Utara terdapat risiko yaitu target nilai tidak tercapai dimana kemungkinan masyarakat mendapatkan penyampaian public baik informasi tidak tepat dan tidak terkini. Terkait dengan risiko terebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Pembuatan perencanaan kegiatan yang baik terkait dengan edukasi terhadap masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial, media cetak, media

luar ruang, media elektronik maupun melalui layanan informasi dan pengaduan masyarakat.

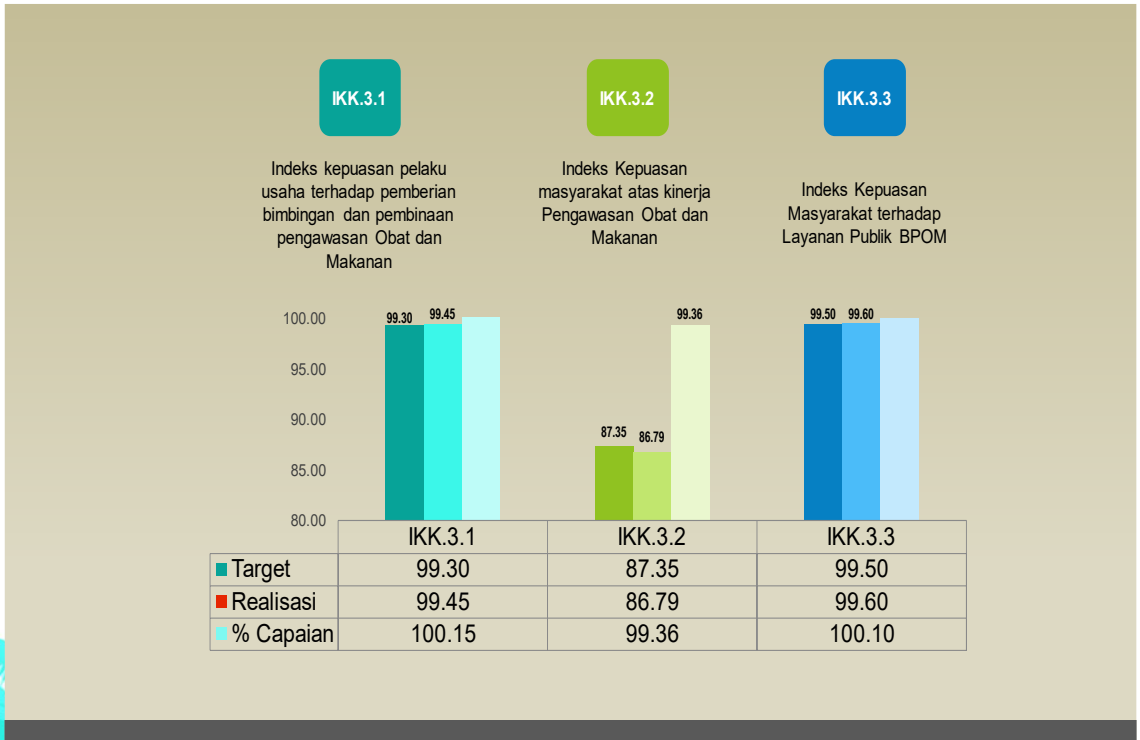
2. Dilakukan proses evaluasi berjenjang terkait berita yang sifatnya memerlukan kajian terhadap isu di masyarakat sedangkan untuk menjawab permohonan informasi atau isu yang tidak memerlukan kajian dapat dipercepat dalam perilisannya.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BBPOM di Manado berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik BBPOM di Manado, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020 - 2024 disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung kemudahan usaha dan perekonomian nasional.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berupaya meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan Stakeholder perspective. Pada Tahun 2024 NPS sebesar 99,87% diukur berdasarkan 3 rata-rata indikator :



	IKK.3.1	IKK.3.2	IKK.3.3
Target	99.30	87.35	99.50
Realisasi	99.45	86.79	99.60
% Capaian	100.15	99.36	100.10

IKK.3.1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 23 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99,30	99,45	100.15	**Sangat Baik**

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan.

Pengukuran Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BBPOM di Manado dalam 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian melalui survei. Survei dilakukan secara online dan paper based kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang kemudian diinput kedalam system aplikasi web based dengan alamat alamat *URL: surveiprkom.pom.go.id. id* dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC).

Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan margin of error sebesar 2%. Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang. Kriteria yang digunakan adalah: 75,01 – 100: sangat puas; 50,01 – 75 : puas; 25,01 – 50 : kurang puas; 0 – 25: tidak puas.

Pengukuran target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan di akhir tahun melalui survei yang dilaksanakan oleh PAKOM, dimana pada tahun 2024 ditetapkan target BBPOM di Manado adalah 99,30%, diperoleh realisasi 99,45% dengan persen capaian sebesar 100,15% kriteria **"Sangat Baik".**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 24 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
83,1	88,79	106,85	89,90	85,6	95,22	91	97,8	107,47	92,20	99,20	107,59	99,30	99,45	100.15	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

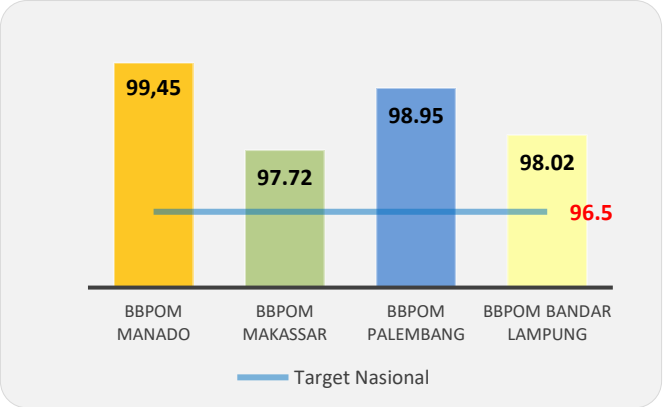
Tahun 2024 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (99,20) maka perhitungan target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 disesuaikan menjadi 99,30

Dari tabel tersebut terlihat bahwa trend realisasi Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan cenderung fluktuatif selama 4 tahun terakhir dimana pada tahun 2021 BBPOM di Manado tidak dapat mencapai target yang ditetapkan.

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado, meliputi bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang

mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan. Berdasarkan capaian dari tahun 2021 - 2024 menunjukkan hasil yang cenderung meningkat dimana tahun 2021 realisasi 85,6 dari target 89,9, tahun 2022 tercapai 97,8 dari target 91, tahun 2023 tercapai 99,23 dari target 92,2 dan tahun 2024 tercapai 99,45 dengan capaian sebesar 100,15%, dimana hasil yang dicapai juga merupakan nilai tertinggi selang waktu 2020 – 2024 serta melebihi target secara nasional.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 8 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Aman dalam Klaster 3

Realisasi BBPOM di Manado pada Indikator Kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2024 sebesar 99,45% **jauh diatas target Nasional yaitu 96,5%** dan bila dibandingkan dengan Balai Besar dalam Klaster 3 realisasi yang diperoleh **diatas** realisasi BBPOM di Makassar (97,72%), BBPOM di Palembang (98,85%), dan BPOM di Lampung (98,02).

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 25 Perbandingan Target, Realisasi, % Capaian, Jumlah KBP Responden Tahun 2020 – 2024

Tahun	Target	Realisasi	% capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
2020	83,0	88,8	107,0%	3	24
2021	89,9	85,6	95,2	1	17
2022	91	97,8	107,4	6	97

Tahun	Target	Realisasi	% capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
2023	92,2	99,2	107,59	14	146
2024	99,30	99,45	199,15	24	203

Pada tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil melewati target yang ditetapkan dengan mendaftarkan Kegiatan, Bimbingan dan Pembinaan (KBP) pada aplikasi survei dan memberikan *link* survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 24 KBP telah dilakukan dan memperoleh data dari 203 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November 2024. Pengukuran atas indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado, dimana Tahun 2024 kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Pangan Olahan BBPOM di Manado TW 1 (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
2. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Kosmetik BBPOM di Manado TW 1 (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
3. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Dalam Rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan (34 responden) dengan nilai event (kegiatan) 98,49
4. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Obat BBPOM di Manado TW 2 (5 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
5. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Obat Tradisional BBPOM di Manado TW 2 (2 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
6. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Pangan Olahan BBPOM di Manado TW 2 (25 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
7. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Kosmetik BBPOM di Manado TW 2 (3 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
8. Konsultasi SKI/SKE BBPOM di Manado TW 2 (2 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
9. Kolaborasi dengan Direktorat Standardisasi Pangan Olahan sebagai unit penyelenggara dan BBPOM di Manado sebagai unit penyelenggara lainnya : Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Regulasi terkait Label, Informasi Nilai, Gizi dan Kemasan Pangan (15 responden) dengan nilai even 88,40

10. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Pangan Olahan BBPOM di Manado TW 3 (41 responden) dengan nilai event 99,93
11. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Obat Tradisional BBPOM di Manado TW 3 (3 responden) dengan nilai event 100
12. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Kosmetik BBPOM di Manado TW 3 (2 responden) dengan nilai event 100
13. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Obat BBPOM di Manado TW 3 (2 responden) dengan nilai event 100
14. Konsultasi SKI Pangan Olahan BBPOM di Manado TW 3 (3 responden) dengan nilai event 100
15. Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan (32 responden) dengan nilai event 100
16. Desk Mall Pelayanan Publik (1 Responden) dengan nilai event 100
17. Pendampingan UMKM dalam rangka Pengajuan IP CPPOB (2 responden) dengan nilai event 100
18. Pendampingan UMKM dalam rangka Pengajuan Denah Industri Kosmetik (1 responden) dengan nilai event 100
19. Pendampingan UMKM dalam rangka Sertifikasi CPKB (1 responden) dengan nilai event 100
20. Konsultasi SKE Pangan Olahan BBPOM di Manado TW 3 (1 responden) dengan nilai event 100
21. Konsultasi Layanan melalui Whatsapp TW 3 (3 responden) dengan nilai event 100
22. Konsultasi Layanan melalui Whatsapp TW 4 (10 responden) dengan nilai event 100
23. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Pangan Olahan TW 4 (3 responden) dengan nilai even 100
24. Pendampingan UMKM dalam Rangka Sertifikasi TW 4 (1 responden) dengan nilai even 100.

Jika dilihat dari total capaian nilai event KBP tahun 2024, nilai indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 99,45 dengan jumlah responden setiap komoditi Tahun 2024 persentase komoditi pangan olahan sebanyak 89,16% (181 responden), kosmetik 3,94% (8 responden), obat 3.94% (8 responden) dan Obat bahan alam 2,96% (6 responden). Data ini menunjukkan jumlah pelaku usaha pangan olahan di Provinsi Sulawesi Utara yang memang lebih banyak dibandingkan komoditi lainnya.

Nilai indeks yang diperoleh yaitu 99,45 dimana hal ini juga disebabkan adanya peningkatan jumlah KBP yang dilaksanakan dan jumlah responden yang diperoleh. Selain itu adanya pengembangan dari Inovasi Pintu Mapalus menjadi "PINTU MAPALUS KAWANUA 2.0" (Sistem Pelayanan Informasi Terpadu Kemandirian dan Pendampingan Pelaku Usaha melalui Kolaborasi Pengawalan UMKM berdaya Saing) dengan menerapkan konsep *one stop services,* penambahan unsur peningkatan literasi dan fitur-fitur berupa penambahan modul pendaftaran untuk obat bahan alam dan kosmetik, unsur AI sebagai chat bot, notifikasi kepada petugas pendampingan UMKM, FAQ, data hasil pengawasan diintegrasikan dalam database pengawasan post market dan ramah kelompok rentan melalui *widget Accessibility* serta kolaborasi san sinergitas dengan lintas sektor terkait pembinaan dan pendampingan UMKM seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado, Disperindag, Dinas Kperasi dan UMKM serta melibatkan UMKM sebagai fasilitator secara aktif juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai Indeks kepuasan pelaku usaha ini.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan intensif, *one on one* atau personal seperti konsultasi dan pendampingan memperoleh nilai kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan dengan peserta yang banyak seperti Bimtek atau Sosialiasi.

Dalam pelaksanaan, berdasarkan profil komentar / saran yang diberikan sepanjang Tahun 2024, pelayanan KBP yang diberikan oleh BBPOM di Manado mendapatkan respon yang positif dari pelaku usaha sebagai responden, harapan agar pelayanan tersebut dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Selain itu peran fasilitator dari BBPOM di Manado dalam mendampingi pelaku usaha khususnya kosmetik dan obat bahan alam mendapatkan respon yang positif dari pelaku usaha yang didampingi, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha tentang proses sertifikasi dan registrasi obat bahan alam dan kosmetik serta kesiapan sarana dan bangunan usaha.

Secara internal peningkatan kompetensi SDM terus ditingkatkan baik kualitas teknis maupun pelayanan publik secara berkesinambungan. Peningkatan jumlah responden dan KBP juga didukung dengan penambahan sarana konsultasi layanan sertifikasi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha baik dengan menggunakan nomor whatsapp / nomor khusus untuk konsultasi sertifikasi, media sosial, ataupun konsultasi langsung di Mall Pelayanan Publik bahkan langsung di Unit Pelayanan Publik di kantor BBPOM di Manado

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Untuk tahun 2024, BBPOM di Manado telah melakukan perbaikan berkelanjutan serta lebih memperluas jangkauan informasi registrasi dan meningkatkan layanan publik dengan:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi tiap kegiatan yang diselenggarakan dan mensosialisasikan pedoman survei ke petugas penyelenggara kegiatan. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, perencanaan kegiatan telah dibuat lebih terstruktur dan sistematis hingga dapat terukur.
2. Melakukan evaluasi kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan langkah dalam rangka *improvement*.
3. Mendata, menyaring dan menindaklanjuti saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari responden.
4. Meningkatkan kompetensi petugas baik *hard competency* maupun *soft competency* yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.
5. Melakukan program pendampingan lebih terpadu dan komprehensif yang dilakukan secara rutin serta menjangkau UMKM di luar kota. Program pendampingan ini merangkul lintas sektor terkait dan dapat menjadi wadah bimbingan dan konsultasi teknis bagi pelaku usaha baik yang akan mendaftarkan produk Pangan olahan, OT dan Kosmetika ke Badan POM maupun yang akan melakukan registrasi Pangan Industri Rumah Tangga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.
6. Menjalin kerjasama dengan Lintas sektor yang lebih erat dalam rangka menyebarkan informasi registrasi produk dan menjaring pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produknya.
7. Sosialisasi dan pengembangan Aplilkasi Pintu Mapalus versi 2 yaitu Pintu Mapalus Kawanua dengan menerapkan konsep *one stop services,* penambahan unsur peningkatan literasi dan fitur-fitur berupa penambahan modul pendaftaran untuk obat bahan alam dan kosmetik, unsur AI sebagai chat bot, notifikasi kepada petugas pendampingan UMKM, FAQ, data hasil pengawasan diintegrasikan dalam database pengawasan post market dan ramah kelompok rentan melalui *widget Accessibility* serta kolaborasi dan sinergitas dengan lintas sektor terkait pembinaan dan pendampingan UMKM seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Kota Manado, Disperindag, Dinas Kperasi dan UMKM serta melibatkan UMKM sebagai fasilitator secara aktif.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2023 dalam mendukung pencapaian target Tahun 2024, maka BBPOM di Manado melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan kegiatan konsultasi, bimbingan / sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaku usaha sebagai berikut :

1. Bimtek Penerapan IP CPPOB dilaksanakan di tanggal 26-27 Maret 2024, dengan jumlah 33 responden, nilai event 98,45
2. Petugas telah mengikuti pelatihan terpadu fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik
3. Bulan Mei 2024 dilaksanakan Forum Persamaan Persepsi Evaluator SKE yang diikuti oleh petugas sertifikasi yang bertugas sebagai evaluator dan infokom
4. Bulan Juli 2024 dilaksanakan Bimbingan Teknis Upgrading Kompetensi Petugas UPT dalam Rangka Mendukung Iklim Berusaha Sarana Produksi OBA, OK dan SK yang diikuti oleh petugas Sertifikasi yang bertugas sebagai fasilitator UMKM OBA dan SK
5. Berdasarkan hasil monitoring bulanan diperoleh nilai IKEPU BBPOM di Manado untuk sampai November 2024 sebesar 99,45
6. Telah dilakukan revisi anggaran untuk mengakomodir kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi terpadu dengan pusat dan kegiatan pendampingan UMKM yang belum terakomodir dalam POK sebelumnya
7. Pengembangan Inovasi Pendampingan UMKM Pintu Mapalus menjadi Pintu Mapalus Kawanua 2.0 yang telah di *launching* pada bulan Agustus 2024
8. Menggerakkan agen literasi UMKM yang telah dilatih untuk ikut mendampingi UMKM lainnya dalam penerapan cara produksi pangan yang baik

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 26 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pengawasan Obat dan Makanan	571,948,000	571,937,233	100.00	100.15	0,01	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dengan kriteria **"Efisien"** hal ini disebabkan deviasi antara capaian dan anggaran yang digunakan yang kecil sehingga dapat disimpulkan jika anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran untuk indikator indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sepanjang tahun 2024 telah berjalan sebagai wujud dari komitmen BBPOM di Manado akan terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha di Sulawesi Utara, baik itu melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi dan hadirnya layanan konsultasi sertifikasi di Mall Pelayanan Publik, ataupun program pendampingan jemput bola yang dilakukan di kabupaten/kota, sehingga pelayanan BBPOM di Manado dapat dikenal dan lebih dekat dengan Masyarakat Sulawesi Utara khususnya pelaku usaha UMKM.

Untuk peningkatan kualitas pelayanan juga dilakukan revisi anggaran yang digunakan untuk kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi dengan harapan peningkatan kompetensi petugas seiring dengan peningkatan kualitas pelayanan publik dan dengan sendirinya dapat meningkatkan pencapaian nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah BBPOM di Manado.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA 2025 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado, maka dilakukan beberapa upaya :

a. Terus melakukan monitoring dan tindak lanjut terhadap saran-saran yang diberikan oleh responden melalui link IKEPU
b. Melakukan monitoring dan evaluasi indeks kepuasan pelaku usaha setiap bulan
c. Mengoptimalkan Pintu Mapalus Kawanua untuk bimbingan dan pembinaan pelaku usaha
d. Meningkatkan cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BBPOM Manado
e. Konsistensi pelaksanaan pembinaan dan pendampingan UMKM Obat dan Makanan

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan laporan evaluasi setiap triwulan dan memperhatikan saran dan rekomendasi tahun sebelumnya maka di tahun 2024 ini dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado, yaitu :

1. Berdasarkan hasil informasi dari Laporan Kinerja Tahun 2023 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (99,20) disesuaikan menjadi 99,3.
2. Penyesuaian anggaran dimana sebelumnya ada beberapa kegiatan terpadu terkait dengan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi dan kegiatan pendampingan UMKM yang tidak terakomodir. Dengan adanya penyesuaian / revisi anggaran maka kegiatan peningkatan kompetensi untuk sertifikasi dapat diikuti sehingga dalam melakukan pelayanan kompetensi petugas juga semakin meningkat yang dengan sendirinya dapat meningkatkan kepuasan pelaku usaha
3. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi tindak lanjut yang dilakukan secara rutin juga dilakukan sehingga memberikan dampak terhadap kenaikan capaian nilai IKEPU
4. Saran dan rekomendasi dari hasil IKEPU tahun 2023 yang ditindaklanjuti, terkait dengan peningkatan sarana prasarana, dimana selain layanan konsultasi / pendampingan diberikan secara offline dimana pelaku usaha berkonsultasi langsung di kantor, BBPOM di Manado juga telah membuka layanan konsultasi di mall pelayanan publik kota Manado, sarana konsultasi terkait sertifikasi melalui nomor khusus yang aktif 24 jam (whatsapp/telepon, sms), sosialisasi melalui media sosial yang dimiliki oleh BBPOM di Manado.
5. Sosialisasi dan pengembangan Aplilkasi Pintu Mapalus versi 2.0 yaitu Pintu Mapalus Kawanua dengan menerapkan konsep *one stop services,* penambahan unsur peningkatan literasi dan fitur-fitur berupa penambahan modul pendaftaran untuk obat bahan alam dan kosmetik, unsur AI sebagai chat bot, notifikasi kepada petugas pendampingan UMKM, FAQ, data hasil pengawasan diintegrasikan dalam database pengawasan post market dan ramah kelompok rentan melalui *widget Accessibility*

serta kolaborasi dan sinergitas dengan lintas sektor terkait pembinaan dan pendampingan UMKM seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado, Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM serta melibatkan UMKM sebagai fasilitator secara aktif.

I. MITIGAS RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado terdapat risiko yaitu menurunnya kepuasan public terhadap pelayanan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Untuk mengurangi kejadian/dampak dari risiko tersebut dilakukan mitigasi risiko antara lain sebagai berikut :

1. Pendampingan/desk untuk registrasi akun dan produk
2. Fasilitasi pemotongan biaya 50% biaya registrasi sesuai dengan PP No 32 Tahun 2017 dan PerkaBPOM No 9 Tahun 2018 tentang pemotongan tarif 50%
3. Fasilitasi Pengujian untuk mempermudah registrasi
4. Sosialisasi dan penerapan inovasi Aplikasi Pintu Mapalus Kawanua
5. Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado.

IKK.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 27 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	87,35	86,79	99,36	**Cukup**

Penilaian indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei dengan wawancara tatap muka menggunakan kuesioner berisi pertanyaan terstruktur dengan metode Stratified Three Stage Sampling dengan margin of error 7%. Responden adalah kepala/anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani dan menggunakan Obat dan Makanan. Pengumpulan data menggunakan teknologi Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis online dan offline. Monitoring

data secara real-time dilakukan melalui dashboard survei: surveiskkm.pom.go.id. Analisis Data menggunakan Perhitungan Indeks, Analisis Deskriptif, Analisis Lanjutan (Anova dan Korelasi), Analisis SEM & Analisis Kualitatif.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah ukuran kepuasan masyarakat yang merupakan dampak atas kinerja pengawasan yang dilakukan oleh BPOM untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produk Obat dan Makanan.

Definisi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan (Kotler, 1997). Aspek pembentuk kepuasan berdasarkan konsep Service Quality dari Parasuraman et al yang disusun mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan.

Variabel pembentuk indeks kepuasan mengikuti Konsep Service Quality (ServQual) yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan yaitu:

1. Upaya **pengawasan** yang dilakukan oleh BPOM terhadap produk Obat dan Makanan. Misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa
2. Upaya dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan. Misal dengan melakukan **pemberian informasi** terkait keamanan dan mutu produk.
3. Perhatian BPOM terhadap **jaminan keamanan** Produk yang beredar di masyarakat. Misal dengan pemberian nomor izin edar dan pengujian produk.
4. **Tindakan** yang dilakukan BPOM dengan menarik produk yang berbahaya atau kedaluwarsa, produk palsu dan illegal yang beredar di masyarakat.

Pelaksanaan survei ini dilakukan bersamaan dengan pengukuran Indeks Kesadaran (awareness) masyarakat akan Obat dan Makanan. Survei dilakukan di daerah perkotaan dan pedesaan untuk mendapatkan penilaian masyarakat secara objektif terkait kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan BBPOM di Manado. Survei dilakukan dengan memilih blok sensus secara *systematic sampling* dari blok sensus terpilih Susenas Maret 2024 kemudian memilih 10 ruta secara *systematic* pada setiap blok sensus terpilih berdasarkan daftar populasi ruta Susenas Maret 2023 dengan implicit stratification tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan memilih 1 (satu) responden anggota rumah tangga usia 17-65 tahun dari setiap ruta terpilih sampel.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM Manado tahun 2024 adalah sebesar 86,79 **(Kategori Puas)** dan

target pada Tahun 2024 adalah sebesar 87,35 sehingga capaian indikator sebesar 99,36 dengan kategori cukup. Realisasi indeks masih **diatas realisasi nasional** yaitu sebesar 83,97.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 28 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
72	81.16	112.72	83,37	69,70	83,60	85,59	76,82	89,75	81.16	85.51	105.36	87,35	`86,79	99,36	**Cukup**

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16, untuk target tahun 2024 sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.201 tanggal 1 Agustus 2023 hal Hasil reviu draft RKT dan usulan perubahan target indikator kinerja BBPOM di Manado Tahun 2024 target indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan sebesar 87.35

Nilai Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun-tahun sebelumnya cenderung fluktuatif namun cenderung meningkat pada realiasi Tahun 2021-2024. Realiasi tahun 2024 sebesar 86,79 dengan kriteria Cukup dan **meningkat sebesar 1,28 poin** dibandingkan tahun 2023 serta melebihi realisasi indeks pada tahun 2020-2023. Pencapaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 sebesar 86,79 **melampaui indeks kepuasan nasional** yaitu sebesar 83,97 (Kategori Puas).

Hasil pengukuran indeks masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 per komoditi di Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 29 Hasil pengukuran indeks masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023- 2024 per komoditi

No	Komoditi	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi Nasional 2024	Kenaikan dari Tahun 2023
1	Obat	85,58	87,21	85,15	1,63
2	Obat Tradisional	85,28	86,25	83,03	9,07
3	Suplemen Kesehatan	85,17	86,25	83,13	1,08
4	Kosmetik	85,44	86,63	83,37	1,19
5	Pangan Olahan	85,56	86,98	84,29	1,42
		85,51	**86,79**	**83,97**	**1,28**

Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan tahun 2024 berdasarkan komoditi di Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah responden sebanyak 430 yaitu 1) Obat 87,21; 2) Obat Tradisional 86,25; 3) Suplemen Kesehatan 86,25; 4) Kosmetik 86,63 dan 5) Pangan Olahan 86,98; **melebihi rata-rata indeks nasional di semua komoditi** yaitu 1) Obat 85,15; 2) Obat Tradisional 83,03; 3) Suplemen Kesehatan 83,13; 4) Kosmetik 83,37; dan 5) Pangan Olahan 84,29. Capaian realiasi indeks kepuasan tahun 2024 **diatas realisasi indeks tahun 2023** di semua komoditi.

Tren aspek pembentuk indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara selama 2020-2024

Tabel 3. 30 Hasil pengukuran indeks masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023- 2024 per komoditi

No	Tahun	Data Indeks Kepuasan Per Komoditi Produk				
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	2020	81,27	81,14	81,14	81,14	81,10
2	2021	69,82	69,67	69,69	69,46	69,49
3	2022	76,80	76,77	76,75	76,67	76,62
4	2023	85.58	85.28	85.17	85.44	85.56
5	2024	87,21	86,25	86,25	86,63	86,98

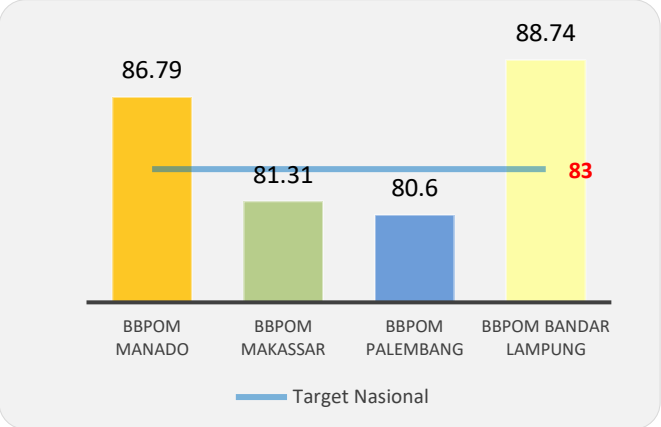
Tren aspek pembentuk indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara dalam kurun waktu 2020-2024 cenderung

mengalami **peningkatan positif** mulai tahun 2021 hingga tahun 2024. Tahun 2021 mengalami penurunan dimana salah satu penyebabnya adalah pandemi Covis-19 yang menyebabkan ekspektasi masyarakat meningkat terhadap BPOM.

Hasil uji ANOVA yang dilakukan terhadap demografi responden menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indeks kepuasan masyarakat yang signifikan berdasarkan kelompok usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Masyarakat dengan usia dibawah 35 tahun cenderung memiliki kepuasan yang lebih tinggi atas kinerja pengawasan BPOM dibanding kelompok usia diatasnya. Selain itu semakin tinggi pendidikan masyarakat maka semakin tinggi kepuasannya atas kinerja pengawasan BPOM serta masyarakat dengan pekerjaan tertentu cenderung memiliki kepuasan yang tinggi.

Korelasi diantara variable penyusun indeks kepuasan masyarakat menunjukkan korelasi yang erat dan positif, sehingga peningkatan kinerja dari masing-masing aspek akan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 9 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dalam Klaster 3

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado dengan realisasi sebesar 86.79 merupakan **realisasi kedua tertinggi** bila dibandingkan dengan Balai Besar POM lainnya di klaster 3 dan **melebihi target (83) maupun realisasi nasional (83,97)**. Sedangkan BBPOM di Makassar dan BBPOM di Palembang belum dapat mencapai target nasional.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 4 (empat) tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dan terus meningkat hingga tahun 2024. Tahun 2024 realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado berdasarkan hasil pengukuran survei yang oleh Pusat Analisis kebijakan Obat dan Makanan di Manado mengalami peningkatan sebesar 1,28 poin yaitu 86,79 dengan capaian 99,36% dibandingkan tahun 2023 dengan realisasi 85,51 dan capaian 105,36.

Kendala yang dihadapi pada Tahun 2024 antara lain:

1. Perubahan peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado. Beralihnya pola peredaran Obat dan Makanan ke dunia maya menjadikan perubahan pada konsep pasar bukan hanya terkait pasar tradisional dimana pembeli dan penjual dapat bertemu secara langsung namun melalui *e-commerce* yang pesat menjadikan pergeseran dalam tantangan pengawasan peredaran obat dan makanan
2. Perubahan pola perilaku masyarakat dalam konsumsi Obat dan Makanan.
3. Akses literasi publikasi belum merata menjangkau di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara.
4. Latar belakang pendidikan masyarakat yang ikut menentukan tingkat literasi publikasi obat dan makanan. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2022, persentase penduduk Sulawesi Utara usia 7-24 tahun yang masih bersekolah sebanyak 69,06 persen sedangkan yang sudah tidak bersekolah lagi sebanyak 30,67 persen. Data Susenas juga memberikan informasi bahwa terdapat 0,28 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum mengenyam bangku Pendidikan (BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2023).
5. Responden yang ditetapkan pada tiap tahunnya masih sangat tergantung dari Design metodologi yang digunakan pada kajian ini yaitu *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error* 7%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dengan kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17- 65 tahun, sehat jasmani dan rohani

serta menggunakan produk Obat dan Makanan dan tidak dapat dilakukan pengendalian

6. Penetapan nilai indeks untuk kedepannya (pada renstra mendatang) perlu untuk memperhatikan nilai indeks nasional dan kontribusi dari nilai indeks UPT terkait terhadap perolehan nilai indeks nasional, sebaran responden yang lebih terfokus sehingga bisa dilakukan intervensi dengan lebih intensif dan massif oleh UPT.

Dampak dari hal tersebut diatas menjadikan BBPOM di Manado harus lebih agresif dalam mempublikasikan temuan-temuan produk illegal saat pengawasan di lapangan, sehingga masyarakat bisa merasakan kehadiran BBPOM di Manado dalam memberikan jaminan perlindungan. Selain itu peran dari UPT dalam hal pencapaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan melalui pelaksanaan dan publikasi program pemberdayaan seperti KIE serta publikasi program terkait pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja masing-masing.

Adanya pandemi juga mengubah pola masyarakat dalam hal mengakses informasi. Masyarakat terutama diperkotaan banyak yang beralih menggunakan media sosial dan mulai meninggalkan media *mainstream*. Hal ini berdampak masyarakat kebanjiran informasi, bagi yang mampu mengolah informasi secara bijak akan semakin memahami pentingnya keamanan obat dan makanan namun bagi masyarakat yang tidak mampu mengolah banjirnya informasi di dunia digital akan rentan termakan berita *hoax* dan akan mengambil keputusan yang kontra produktif, bahkan bertentangan dengan program pemerintah, maupun kebijakan lainnya diantaranya perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Perbedaan latar belakang pendidikan, pekerjaan dan juga pengaruh tokoh masyarakat menjadikan perbedaan pemahaman teknologi informasi antara generasi orang tua dan generasi anak muda sehingga perlu pemetaan yang mendalam terkait pemilihan media yang tepat untuk melakukan promosi keamanan Obat dan Makanan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di Sulawesi Utara. Pemanfaatan media yang bisa menjangkau di banyak kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara juga diperlukan mengingat sebaran responden dalam survei ini seperti contohnya penayangan Iklan Layanan Masyarakat dengan materi edukasi lingkup pengawasan BPOM, Cek Klik dan KataBPOM di RRI Manado sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2024 yang menjangkau hingga kabupaten/kota di seluruh Provinsi Sulawesi Utara.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2023 dalam mendukung pencapaian target 2024, maka pada tahun 2024, BBPOM di Manado sebagai pelaksana dimensi pencegahan berupaya menekan *demand* dari masyarakat Sulawesi Utara terhadap kebutuhan Obat dan Makanan Ilegal diantaranya yaitu dengan:

1. Meningkatkan koordinasi bersama Pemerintah Kab/Kota terkait dengan Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) sesuai Surat Edaran Kemendagri nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Melakukan pengawasan intensifikasi pangan.
3. Meningkatkan kegiatan komunikasi informasi edukasi kepada masyarakat menggunakan berbagai media promosi
4. Meningkatkan engagement dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial
5. Pemanfaatan mahasiswa magang dan anggota Gerakan Pramuka dalam edukasi Obat dan Makanan sebagai implementasi inovasi KIE 1000 TOGA.
6. Monitoring evaluasi kinerja BBPOM Manado secara rutin oleh setiap fungsi dan dilakukan pembahasan pada rapat pimpinan bulanan.

Pelaksanaan program kerja/ kegiatan dalam menunjang pencapaian indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara yang telah disebutkan sebelumnya masih belum optimal sehingga pada tahun 2024 indeks belum mencapai target diantaranya:

1. Sampai dengan Tahun 2024, BBPOM di Manado telah memiliki 7 (tujuh) Surat Keputusan tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) bersama Pemerintah Daerah Kab/Kota setempat, namun dalam implementasi sinergi kegiatan pengawasan di daerah baru terlaksana di 2 (dua) Kab/Kota yaitu Kota Manado dan Kota Bitung pada tahun 2024 sehingga hasil kinerja pengawasan belum mampu untuk mendukung pencapaian indeks kepuasan masyarakat, diperlukan sinergi kegiatan lebih besar dan mampu memberikan daya ungkit lebih efektif bersama lintas sektor mupun pemerintah daerah setempat.
2. Upaya meningkatkan *engagement* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial dilakukan pada media social Instagram melalui quiz

terkait edukasi maupun pengetahuan tentang produk Obat dan Makanan, perlu dilakukan *engangement* pada media sosial lainnya dengan mempertimbangkan segmen usia masing-masing *follower*/pengikut media sosial dimana hasil analisa korelasi diantara variable penyusun indeks kepuasan masyarakat menunjukkan korelasi yang erat dan positif, sehingga peningkatan kinerja dari masing-masing aspek akan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

3. Pemanfaatan anggota SAKA POM dalam pencapaian indeks masih perlu ditingkatkan, Tahun 2024 anggota SAKA POM secara resmi baru dibentuk sehingga implementasi keikutsertaan dalam program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulwesi Utara belum maksimal dilakukan. Peran anggota SAKA POM di Tahun 2024 masih terbatas pada pelaksanaan intensifikasi pangan menjelang hari raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru pada pelaksanaan Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan serta Krida Informasi Obat dan Makanan. Implementasi pelaksanaan 3 (tiga) krida secara mandiri oleh anggota SAKA POM belum dilakukan.

G. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 31 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	571.948.000	571.937.233	100,00	99,36	-0,01	**Tidak Efisien (75%)**

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya indikator kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Tahun 2024 dengan target anggaran sebesar Rp.571.948.000,- tercapai sebesar Rp. 571.937.233,- (100%) dengan kriteria **Tidak Efisien** sehingga dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah tidak sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan hal yang mempengaruhi adalah masih belum optimal yaitu implementasi sinergi kegiatan pengawasan di daerah baru terlaksana di 2 (dua) Kab/Kota yaitu Kota Manado dan Kota Bitung pada tahun 2024 sehingga hasil

kinerja pengawasan belum mampu untuk mendukung pencapaian indeks kepuasan masyarakat, diperlukan sinergi kegiatan lebih besar dan mampu memberikan daya ungkit lebih efektif bersama lintas sektor mupun pemerintah daerah setempat, Tahun 2024 anggota SAKA POM secara resmi baru dibentuk sehingga implementasi keikutsertaan dalam program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulwesi Utara belum maksimal dilakukan. Implementasi pelaksanaan 3 (tiga) krida secara mandiri oleh anggota SAKA POM belum dilakukan, serta masih perlu dilakukan engangement pada media social lainnya dengan mempertimbangkan segmen usia masing-masing *follower*/pengikut media sosial

Realisasi anggaran tercapai dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama dengan Tokoh Masyarakat yaitu Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan II telah selesai dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 9000 orang.

Upaya pencapaian juga diperoleh dari Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat pada 3 Februari 2024 yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan 21 Februari 2024 yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan public BBPOM Manado, Sosialisasi Keamaan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon dan juga Pemantauan obat dan makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta food security.

Kegiatan lain yang mendukung pencapaian adalam pelaksanaan KIE menggunakan media elektronik dan non elektronik seperti radio (penyebarluasan edukasi CEK KLIK dan Fungsi BPOM di kab/kota Provinsi Sulawesi Utara), leaflet, baliho, spanduk dan media sosial. Pelaksanaan edukasi melalui KIE rutin juga dilaksanakan dengan melakukan edukasi di area Car Free Day Kawasan Megamass Manado pada akhir minggu tentang Informasi dan perijinan Obat dan Makanan, intervensi serentak pencegahan stunting, Forum Keterbukaan Informasi Publik, serta kegiata terkait SAKA POM.

Sebagai upaya optimalisasi anggaran dalam pencapaian indeks kesadaran masyarakat dilakukanlah revisi anggaran pada output Masyaraat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE untuk kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan, meningkatkan engangement pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan food security dalam rangka kunjungan Kepala Negara Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado yang semula hanya mendapatkan 25 titik pelaksanaan KIE bersama Tokoh Masyarakat dengan target peserta sebanyak 6250 orang mendapatkan penambahan titik sebanyak 11 titik baru sehingga target 25 titik menjadi 36 titik dengan target peserta KIE menjadi 9000 orang menyebabkan dilakukannya penyesuaian anggaran pada output masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, namun target tersebut telah tercapai pada triwulan II 2024. Upaya dalam meningkatkan indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan juga dilakukan melalui implementasi TKPPOM di Kota Bitung dan Kota Manado yang dilaksanakan dengan inspeksi lapangan bersama dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan.

H. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi perbaikan kinerja dalam upaya mencapai Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 dengan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan secara umum, terutama pemberian informasi kepada masyarakat, peningkatan frekuensi pengawasan dan penindakan di area rural dan perbatasan melalui pengawasan berbasis komunitas dan meningkatkan penindakan produk illegal di pasar offline dan online.
2. Meningkatkan kegiatan public relation dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media.
3. Meningkatkan Kerjasama dengan media dalam publikasi aktivitas pengawasan Obat dan Makanan.
4. Meningkatkan engangement dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.
5. Menjalin kerja sama dengan pelaku usaha dalam mempromosikan BPOM dan menyampaikan informasi Obat dan Makanan kepada konsumen.

I. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan informasi kinerja yang sudah tertuang pada Laporan Kinerja Tahun 2024 BBPOM di Manado telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja. BBPOM di Manado telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan Masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE). Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado diukur dari dampaknya terhadap masyarakat. Dampak terhadap masyarakat dapat diukur salah satunya dari kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kepuasan masyarakat sediri diukur melalui Tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BBPOM di Manado dalam menjamin kemanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

Pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah :

1. Berdasarkan atas informasi yang telah tertuang pada Laporan Kinerja dimana capaian indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan selama dua tahun berturut-turut tidak mencapai target yang telah ditetapkan, maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian strategi/kebijakan melalui perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja . Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16, untuk target tahun 2024 sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.201 tanggal 1 Agustus 2023 hal Hasil reviu draft RKT dan usulan perubahan target indikator kinerja BBPOM di Manado Tahun 2024 target indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan sebesar 87.35
2. Rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan obat dan makanan. Penyesuaian terhadap hasil kinerja terhadap pelaksanaan program KIE adalah dalam penyusunan strategi pelaksanaan KIE mengacu pada pedoman strategi KIE Obat dan Makanan yang

diterbitkan oleh Badan POM dengan mempertimbangkan target audience dan memperhatikan kebutuhan informasi di masyarakat serta sebagai dasar dalam melakukan pengembangan program yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik local Sulawesi Utara.

3. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja terutama berkaitan dengan sinergitas lintas sektor.
4. Peningkatan Kerjasama dengan lintas sektor dengan organisasi masyarakat seperti pramuka melalui program kerja SAKA POM
5. Peningkatan *engangemen*t dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja dengan menjawab DM yang disampaikan.
6. Peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebagai bentuk implementasi TKPPOM yang telah terbentuk.

J. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 terdapat risiko yaitu target nilai tidak tercapai dimana kemungkinan masyarakat mendapatkan penyampaian public baik informasi tidak tepat dan tidak terkini ataupun tidak mudah dipahami oleh masyarakat sehingga dapat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BBPOM di Manado. Terkait dengan risiko terebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Pembuatan perencanaan kegiatan yang baik terkait dengan edukasi terhadap masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial, media cetak, media luar ruang, media elektronik maupun melalui layanan informasi dan pengaduan masyarakat.
2. Dilakukan proses evaluasi berjenjang terkait berita yang sifatnya memerlukan kajian terhadap isu di masyarakat sedangkan untuk menjawab permohonan informasi atau isu yang tidak memerlukan kajian dapat dipercepat dalam perilisannya.
3. Dilakukan penggalian informasi secara menyeluruh dalam menerima layanan informasi dan pengaduan, bila terkait produk obat dan makanan, maka digali terkait lokasi temuan, sumber pembelian atau proses pengadaannya bila perlu dengan foto. Untuk menjamin pengadu agar bertanggung jawab terhadap apa yang diadukan, pengadu harus menyertakan Biodata pengadu dan nomor yang dapat dihubungi.

Bila dari hasil screening informasi dari pengadu bahwa informasi tersebut dapat menyebabkan gangguan bagi masyarakat, maka informasi pengaduan tersebut dialirkan ke kebidang terkait sesuai arahan kepala balai. Serta dipastikan fungsi informasi dan komunikasi akan terus berkomunikasi dengan pelaksana serta pihak yang mengajukan aduan terkait proses verifikasi kebenaran aduan

4. Dilakukan evaluasi pelayanan melalui survei. survei tersebut dievaluasi setiap 1 bulan untuk mengetahui trend permohonan informasi sehingga petugas dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan serta mengevaluasi pelaksanaan pelayanan baik dari segi persyaratan sampai ke sarana dan prasarana

IKK.3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 32 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	99,5	99,6	100,10	Sangat Baik

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan

kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) termasuk BBPOM di Manado sebagai salah satu penyedia layanan publik di Indonesia, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Pelaksanaan pelayanan publik pada BBPOM di Manado pada tahun 2024 berdasarkan hasil kesepakatan dalam Forum Konsultasi Publik 2024 dan dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik 2024 terdiri dari 7 (tujuh) jenis layanan yaitu Layanan Pengujian Sampel Obat dan Makanan Pihak Ketiga, Layanan Penerbitan Surat Keterangan Impor, Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor, Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Layanan Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB), Layanan Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB), dan Layanan informasi, konsultasi dan pengaduan Obat dan Makanan.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik), memberikan pedoman bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan public yang diberikan, dimana target dinyatakan dalam angka.

Pelaksanaan SKM BPOM dikoordinasikan oleh Sekretariat Utama c.q. Biro Hukum dan Organisasi melalui beberapa korespondensi dalam bentuk surat dinas sebagai berikut:

1. Surat Dinas Sekretaris Utama Nomor B-OT.03.04.2.22.01.24.62 tanggal 18 Januari 2024 hal Persiapan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024.
2. Surat Dinas Sekretaris Utama Nomor B-OT.03.04.2.22.03.24.244 tanggal 22 Maret 2024 hal Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024.
3. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.06.24.125 tanggal 13 Juni 2024 hal Reminder Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024;
4. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.07.24.136 tanggal 01 Juli 2024 hal Penghentian Sementara Pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2024; dan
5. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.07.24.137 tanggal 05 Juli 2024 hal Perpanjangan Pelaksanaan dan Pelaporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024.

Lini masa pelaksanaan SKM BPOM Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3. 33 Pelaksanaan Survei SKM Tahun 2024

No.	Tahapan Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1.	Persiapan Pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data jenis dan pengguna layanan	Minggu III Februari s.d Minggu I Maret 2024
	b. Penetapan target responden survei dan penyiapan tautan survei	Minggu II s.d III Maret 2024
2.	Pelaksanaan Survei Oleh UPP	1 April s.d 30 Juni 2024 *Perpanjangan hingga 12 Juli 2024
3.	Pengolahan Survei	Minggu I April s.d Minggu III Juli 2024
4	Penyusunan dan penyampaian laporan survei oleh UPP	Minggu III Juli s.d Minggu II September 2024
4	Penyusunan Laporan SKM BPOM	Minggu III September s.d Minggu IV Oktober 2024

Survei dilakukan secara online menggunakan frame kuesioner yang ditempelkan pada aplikasi SAPA APIP (https://sapaapip.pom.go.id) yang disebarkan

kepada pengguna layanan. Target responden survei untuk setiap jenis layanan berdasar pada jumlah populasi penerima layanan di tahun 2023 yang selanjutnya dihitung dengan formula Krejcie & Morgan sehingga didapat target minimal jumlah responden yang harus dipenuhi sesuai timeline pelaksanaan survei.

Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM BBPOM di Manado yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatujenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasilpelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana :** Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan :** Penanganan pengaduan, saran danmasukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer,

mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Aplikasi Sapa APIP secara langsung dapat mengolah hasil pengisian kuesioner oleh responden sehingga hasil survei dapat dipantau secara real time.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 34 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
82,5	88,12	106,81	90	94,76	105,29	91	95,44	104,88	92	99.05	107.66	99,5	99,60	100,10	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

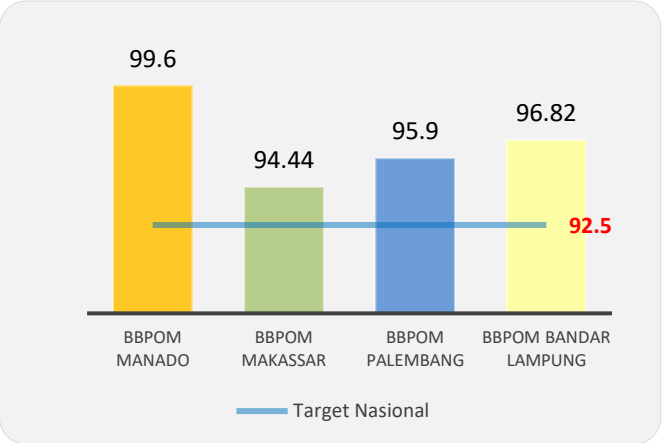
Perhitungan target Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik 2024 dengan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (99,05) dengan memperhitungkan rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah responden. Trend kenaikan realisasi 2020-2021 sebesar 6,64, kemudian 2021-2022 yaitu sebesar 0,68 serta di tahun 2023 ini terjadi kenaikan secara signifikan yaitu 3,61 sehingga telah jauh melampaui target Tahun 2024 (akhir periode Renstra), ditetapkan interval kenaikan target mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal Perubahan Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024, dimana target IKM Tahun 2024 tidak boleh lebih rendah dengan capaian IKM Tahun 2023 hal ini juga sesuai rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Indeks Kepuasan masyarakat Terhadap layanan publik Tahun 2024 menjadi 99,50.

Pelaksanaan SKM tahun 2024 dengan adanya surat dari Plh Kepala Biro Hukum dan Organisasi Badan POM Nomor B-OT.03.04.22.07.24.137 tanggal 5 Juli 2024 perihal Perpanjangan Pelaksanaan dan Pelaporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024 dengan mempertimbangkan kejadian tidak diinginkan berupa gangguan akses tautan kuesioner SKM serta untuk memberikan kesempatan pemenuhan target jumlah responden survei, periode pelaksanaan SKM BPOM tahun 2024 diperpanjang hingga tanggal 12 Juli 2024.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik dilakukan pengukuran secara tahunan. Capaian Tahun 2024 dengan target 99,50 % didapatkan

realisasi 99,60% sehingga capaian sebesar 100,10 % dengan kriteria Sangat Baik. maka terdapat kenaikan signifikan sebesar 0,55 poin. Realisasi ini lebih tinggi jika dibandingkan realisasi tahun 2020-2023. Capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado Tahun 2024 mengalami **peningkatan sebesar 0,55 poin** dibandingkan capaian tahun 2023.

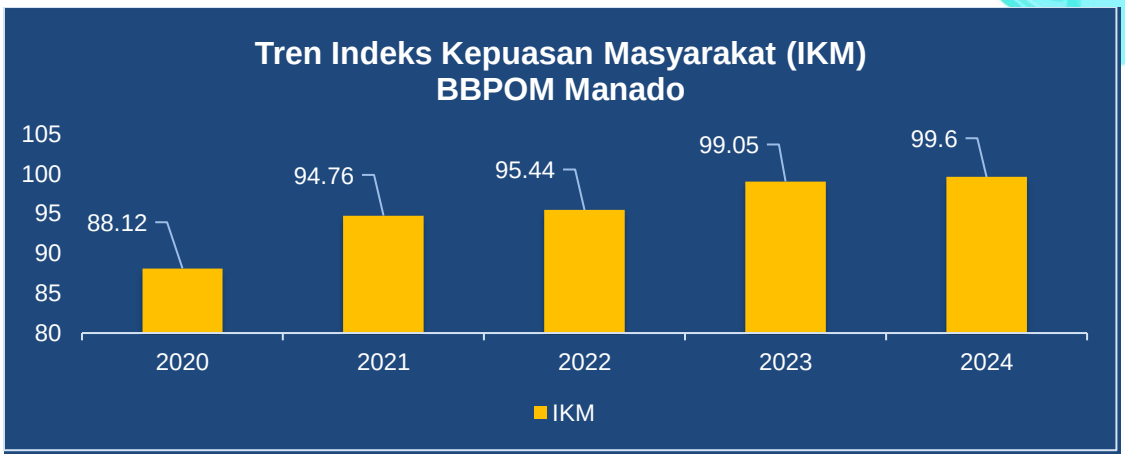
C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 10 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 3

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado dengan capaian sebesar 99.60 merupakan **capaian tertinggi** bila dibandingkan dengan Balai Besar POM Makasar, Balai Besar POM Palembang maupun Balai Besar POM di Lampung. selain itu capaian realisasi sebesar 99.60 (100,10 %) yang diperoleh juga telah melampaui target nasional sebesar 92,5 maupun **melampaui capaian nasional** sebesar 93,47.

Jika melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan BPOM kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik, tren tingkat kepuasan penerima layanan di lingkup BPOM sejak tahun 2020 s.d. 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 11 Trend Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado 2020-2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di lingkup BBPOM Manado pada periode tahun 2020 hingga 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 pada BBPOM di Manado dilakukan terhadap 7 (tujuh) jenis layanan berdasarkan data populasi pelanggan yang mengakses layanan. Pemenuhan terkait sistem antrian, kemudahan pembayaran bagi pelanggan serta akses pelayanan yang mempermudah bagi kaum disabilitas merupakan salah satu hal telah diperbaiki dalam rangka meningkatkan pelayanan publik selain pemutakhiran standar pelayanan dan mengkomunikasikannya kepada pelanggan melalui promosi disetiap kegiatan maupun melalui media sosial resmi BBPOM di Manado serta dilakukannya Forum Konsultasi Publik secara berkala tiap tahunnya untuk mendapatkan masukan dari para stakeholder pelanggan layanan di Unit Pelayanan Publik BBPOM di Manado.

Selain itu upaya yang dilakukan agar pelayanan publik BBPOM Manado makin dikenal dan mudah diakses oleh masyarakat Sulawesi Utara adalah dengan hadirnya layanan dalam Mall Pelayanan Publik Kota Manado yang berada di pusat keramaian yang ada di Kota Manado dengan jadwal pelayanan setiap hari kerja dengan jam layanan menyesuaikan dengan jam layanan pada Mall Pelayanan Publik Kota Manado. Pada Tahun 2023 juga telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu Dinas Penanaman

Modal dan Perijinan Satu Pintu sehingga layanan publik juga telah hadir di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, namun mengingat keterbatasan SDM serta mempertimbangkan jarak ke Kabupaten Bolaang Mongondow sejauh 225 km dari Kota Manado sehingga untuk pelayanan ditetapkan setiap minggu ketiga atau keempat di akhir triwulan. Untuk pelayanan konsultasi terkait informasi Obat dan Makanan maupun sertifikasi perijinan produk di hari lain dilayani secara online.

Perbaikan dan penambahanan sarana prasarana pelayanan public dengan memperhatikan masukan dari lintas sektor ataupun sebagai upaya peningkatan pelayanan publik secara umum dan juga pelayanan publik ramah kelompok rentan dan kaum disabilitas. Pada Bulan September juga dilaksanakan evaluasi lapangan pembinaan oleh Kementrian PANRB bersama Badan POM RI terkait penilaian pelayanan public ramah kelompok rentan. Pelaksanaan inovasi PEKA MELATI termasuk didalamnya pembuatan alur prosedur layanan dalam huruf *brailee* yang melibatkan SLB A Bartemeus Manado juga dilakukan agar penyediaan layanan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Bahkan dilakukan pengujian terhadap laman subsite dan media sosial dengan melibatkan tuna rungu dan tuna netra untuk mendapatkan masukan dalam pembuatan pedoman maupun standar operasional prosedur terkait pelayanan publik ramah kelompok rentan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 662 Tahun 2024 tentang Hasil Pembinaan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Tahun 2024, BBPOM di Manado mendapatkan **predikat Terbaik**.

Selain itu upaya yang dilakukan antara lain adalah dengan melakukan monitoring evaluasi layanan publik BBPOM Manado secara rutin melalui pelaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat BBPOM Manado bulanan serta peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia petugas pelayanan secara berkesinambungan melalui pelatihan bahasa isyarat online, pelatihan SAKIP IDEAS dan pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik Berintegritas melalui Nongki deng Noni dan PEKA MELATI.

Publikasi terhadap hasil kinerja dan kegiatan strategis BBPOM di Manado secara rutin melalui *"One Day One Content"* sebagai upaya mendukung pencapaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per jenis pelayanan pada BBPOM di Manado tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. 35 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Per Jenis Pelayanan Tahun 2024

Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM per Layanan
Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan.	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**100,00**
Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**100,00**
Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**100,00**
Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	100,00	83,33	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**98,15**
Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	96,97	98,48	97,98	98,48	98,48	98,48	98,48	98,48	96,97	**98,08**
Pengujian Obat dan Makanan	99,14	99,43	99,90	99,43	100,00	100,00	100,00	99,71	100,00	**99,73**
Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan	99,31	98,96	99,77	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**99,78**

Tabel 3. 36 Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per Usur Pelayanan Tahun 2023 dan 2024

Unsur Pelayanan		2023	2024	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	97,28	99,05	1,77
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	99,09	99,05	0,04
U3	Waktu Penyelesaian	99,21	99,68	0,47
U4	Biaya/Tarif	98,55	99,59	1,04
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	99,46	99,86	0,40
U6	Kompetensi Pelaksana	100,00	99,86	0,14
U7	Perilaku Pelaksana	99,82	99,86	0,04
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	98,73	99,73	1,00
U9	Sarana dan Prasarana	99,28	99,73	0,45
Nilai SKM Unit Layanan		**99,05**	**99,60**	**0,55**

Keterangan:

:	Mutu Pelayanan A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)
:	Mutu Pelayanan B (Baik; 76,61 - 88,30)
:	Mutu Pelayanan C (Kurang Baik; 65,00 – 76,60)
:	Mutu Pelayanan D (Tidak Baik; 25,00 – 64,99)

Dari hasil survei tahun 2024 diketahui masyarakat merasa puas terkait pelayanan publik yang telah dilakukan BBPOM Manado, namun dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa:

1. Persyaratan mendapatkan nilai terendah yaitu 99,05. Selanjutnya sistem mekanisme dan prosedur yang juga mendapatkan nilai 99,05 adalah nilai terendah kedua. Begitu juga biaya/tarif termasuk tiga unsur terendah dengan nilai 99,59.
2. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu produk, spesifikasi jenis layanan, kompetensi pelaksana serta perilaku pelaksana mendapatkan nilai 99,86.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut:

a) “Lebih banyak disosialisasikan ke masyarakat umum produk yang tidak aman dipakai”.
b) “Untuk pengurusan daftar izin edar dibuat lebih simpel”.
c) “Lebih sering melakukan pembinaan kepada UMKM supaya kami lebih mengerti”.
d) “Lebih sering diadakan kegiatan sosialisasi/*help desk*”.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Persyaratan, merujuk pada pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan nomor izin edar dari Badan POM yang dirasakan oleh masyarakat sulit untuk dipenuhi, hal ini dikarenakan masyarakat belum mendapatkan kemudahan akses informasi terkait persyaratan tersebut.
2) Sistem Mekanisme dan Prosedur juga dirasakan oleh masyarakat sulit untuk dipenuhi karena akses literasi publikasi belum merata menjangkau di seluruh

wilayah Provinsi Sulawesi Utara sehingga perlu dilakukan publikasi melalui media online maupun offline serta penyediaan aplikasi/inovasi yang memudahkan bagi pelaku usaha UMKM.

3) Biaya/Tarif yang ditetapkan Badan POM sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan belum sepenuhnya diketahui dan dimengerti oleh masyarakat secara luas. Publikasi peraturan tersebut dalam subsite manado.pom.go.id perlu untuk dibuatkan tools yang memudahkan pelaku usaha/masyarakat dalam pencarian biaya/tarif sesuai dengan kategori produk.

Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karenanya, berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun rencana tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui rapat pimpinan rutin bulanan bersama perwakilan setiap fungsi BBPOM Manado pada tanggal 6 Agustus 2024.

Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Jenis Layanan	Unsur Layanan dengan nilai terendah atau berdasarkan masukan pelanggan	Penyebab	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	PIC
1	Untuk seluruh jenis layanan	Persyaratan	Kemudahan akses informasi pemenuhan persyaratan terbatas.	Peningkatan sosialisasi registrasi "*online*" melalui aplikasi/inovasi Pintu Mapalus Kawanua.	Tahun 2024	Fungsi Sertifikasi & Infokom
				Pengembangan fitur pada Pintu Mapalus Kawanua (Tahun 2024)	Triwulan III Tahun 2024	Fungsi Sertifikasi & Tim IT
				Penjadwalan secara rutin pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Manado.	Tahun 2024	Fungsi Sertifikasi & Infokom
2		Sistem Mekanisme	Akses literasi publikasi belum merata	Publikasi melalui media online maupun offline	Tahun 2024	Fungsi Infokom & IT

No.	Jenis Layanan	Unsur Layanan dengan nilai terendah atau berdasarkan masukan pelanggan	Penyebab	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	PIC
		dan Prosedur	menjangkau di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara	Penyediaan aplikasi/inovasi yang memudahkan bagi pelaku usaha UMKM untuk memperoleh pendampingan BBPOM Manado	Triwulan III Tahun 2024	Fungsi Sertifikasi & Tim IT
3		Biaya/Tarif	Publikasi peraturan tersebut dalam subsite manado.pom.go.id belum / susah untuk diketahui & dimengerti oleh masayarakat	Publikasi peraturan tersebut dalam subsite manado.pom.go.id perlu untuk dibuatkan tools yang memudahkan pelaku usaha/masyarakat dalam pencarian biaya/tarif sesuai dengan kategori produk	Triwulan III Tahun 2024	Fungsi Infokom & IT

Terhadap rekomendasi diatas akan dilakukan tindak lanjut perbaikan dan penyampaian melalui aplikasi sapa apip telah dilakukan sesuai dengan timeline. Tahun 2024. Selain pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat terpusat BPOM 2024, BBPOM di Manado juga melaksanakan SKM secara mandiri setiap bulannya dan dilakukan monitoring evaluasi serta penetapan rencana aksi tindak lanjut per bulannya sebagai upaya menjaga konsistensi pelayanan publik.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Upaya yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2024:

1. Meningkatkan kegiatan pelayanan publik BBPOM Manado dengan tetap melanjutkan layanan yang mempermudah masyarakat melalui Mall Pelayanan Publik yang telah ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui penjadwalan secara rutin petugas di Mall Pelayanan Publik Kota Manado setiap harinya dan Mall Pelayanan Publik Kab. Bolaang Mongondow melalui penjadwalan rutin pada minggu ketiga atau keempat di akhir triwulan serta melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan public di MPP.

2. Melakukan perbaikan pelayanan publik secara terus menerus memperhatikan masukan dari lintas sektor/pentahelix stakeholder melalui pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2024 yang dirangkaikan dengan pelaksanaan media gathering bersama insan media. Pada Triwulan II dilakukan perbaikan sarana pelayanan public dengan penambahan sarana prasarana bagi kelompok rentan dan disabilitas seperti perbaikan toilet disabilitas, perbaikan jalur rambat, penambahan papan petunjuk khusus loket disabilitas dan penambahan sarana pada ruang laktasi. Penambahan sarana prasarana terkait pelayanan public BBPOM Manado secara umum dan juga kelompok rentan dan kaum disabilitas. Pada Bulan September juga dilaksanakan evaluasi lapangan pembinaan oleh Kementrian PANRB bersama Badan POM RI. Pelaksanaan inovasi PEKA MELATI juga tentang pembuatan alur prosedur layanan dalam huruf brailee yang melibatkan SLB A Bartemeus Manado.
3. Melakukan monitoring evaluasi layanan publik BBPOM Manado secara rutin melalui Survei Kepuasan Masyarakat, Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi secara mandiri setiap bulannya.
4. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia petugas pelayanan secara berkesinambungan melalui wadah inovasi Nongki deng Noni baik melalui pembelajaran mandiri maupun penugasan sesuai tupoksi masing masing. Pada triwulan II 2024 peningkatan kompetensi yang dilakukan adalah terkait KIE dan Pengaduan masyarakat, pelatihan terkait pengarusutamaan gender serta pelaksanaan Workshop Bahasa Isyarat Dasar bagi petugas Pelayanan Publik BBPOM di Manado. Pada Triwulan III Tahun 2024 dilaksanakan pelatihan bahasa isyarat online, pelatihan SAKIP IDEAS dan pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik Berintegritas melalui Nongki deng Noni dan PEKA MELATI.
5. Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2024 BBPOM di Manado telah berkesempatan untuk mendapatkan pendampingan dari BPOM RI terkait hasil self assessment penyediaan sarana prasarana ramah kelompok rentan di lingkungan Badan POM sesuai dengan Pedoman Menteri PANRB Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan dan telah dilakukan upaya perbaikan serta penambahan fasilitas sesuai ketentuan.

Sedangkan sampai dengan Triwulan II upaya penambahan sarana prasarana kelompok rentan senantiasa dilakukan yaitu antara lain parkir khusus untuk wanita, drop zone disabilitas, papan penunjuk loket khusus bagi kelompok rentan, perbaikan toilet

disabilitas, penambahan sarana wastafel pada ruang laktasi dan juga penambahan jalur kuning hingga pintu masuk kantor BBPOM di Manado.

Pada Triwulan III dilaksanakan evaluasi lapangan pembinaan oleh Kementrian PANRB bersama Badan POM RI terkait pelayanan public ramah kelompok rentan. Dan hasil akhir pada triwulan IV Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 662 Tahun 2024 tentang Hasil Pembinaan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Tahun 2024, Balai Besar POM Manado mendapatkan **predikat Terbaik.**

G. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 37 Analisis dan Efisiensi Pengunaan Sumber Daya Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	1.470.395.000	1.466.380.179	99,73	100,10	0,00	**Efisien (100%)**

Penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM Manado tahun 2024 dapat disimpulkan jika anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran tercapai realisasi sebesar 99,73% yaitu dari target anggaran sebesar Rp.1.470.395.000,- tercapai realiasasi sebesar Rp.1.466.380.179,-. Yaitu 99,73%. Kriteria efisien tercapai karena realisasi anggaran sebesar 99,73% selaras dengan pencapaian target kinerja indikator sebesar 100,10%,

Upaya yang dilakukan tahun 2024 dalam pencapaian tingkat efisiensi anggaran antara lain melalui kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi, monitoring dan evaluasi kegiatan sertifikasi dan registrasi, audit pre-sertfikasi dalam rangka penerbitan izin, pelatihan fasilitator upt bpom dalam rangka pendampingan penerapan cppob/haccp di UMKM (terpadu), masyarakat yang dtingkatkan pengetahuannya melalui KIE bersama

tokoh masyarakat, penyebaran informasi Obat dan Makanan, serta pelaksanaan pemantauan Obat dan Makanan melalui pengawasan pangan takjil dan food security kedatangan kepala negara di Sulawesi Utara dan intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya natal dan tahun baru di Triwulan IV 2024.

Revisi anggaran output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT dengan memunculkan penambahan media strategi KIE dan pelaksanaan engangement bagi pegawai BBPOM di Manado.

Upaya pencapaian tingkat efisiensi dalam indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan public BPOM juga penggunaan anggaran penyediaan sarana perkantoran dan sarana prasarana bagi kelompok rentan dalam mendukung pelayanan publik yang prima dan kategori Terbaik dalam pelayanan public ramah kelompok rentan.

H. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi perbaikan kinerja sebagai upaya peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM Manado antara lain:

a. Upaya peningkatan kemudahan akses informasi pemenuhan persyaratan
b. Peningkatan publikasi di Provinsi Sulawesi Utara
c. Publikasi peraturan terbaru UPT (melalui media sosial, subsite) sebagai *tools* memudahkan masyarakat dalam pencarian peratudan BPOM

I. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan yang dapat diukur melalui pencapaian kinerja dimana nilai Indeks Kepuasan Masyakat tehadap Layanan Publik BBPOM di Manado pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah :

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pelayanan publik serta pengawasan Obat dan Makanan. Pemerintah mengamanatkan penyelenggara pelayanan publik wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pada pelaksanaan Forum Konsultasi Publik tahun 2024 telah melibatkan 5 unsur (pentahelix) yaitu pemerintah, pelaku usaha (pelanggan/responden), media, akademisi, dan perwakilan tokoh masyarakat untuk mendapatkan saran maupun masukan terkait pelayanan publik yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado

kedepannya serta dalam pelaksanaan maupun pelaporan FKP sesuai juknis yang diberikan oleh Badan POM. Pada Triwulan III juga dilaksanakan Forum Keterbukaan Informasi Publik untuk mendapatkan masukan perbaikan pelayanan publik BBPOM di Manado.

2. Penyesuaian terhadap hasil kinerja tahun 2024 digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai.
3. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BBPOM di Manado tahun 2024 dimana target mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal Perubahan Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024, dimana target IKM Tahun 2024 tidak boleh lebih rendah dengan capaian IKM Tahun 2023 hal ini juga sesuai rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Indeks Kepuasan masyarakat Terhadap layanan publik Tahun 2024 menjadi 99,50.

J. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado terdapat risiko yaitu target nilai tidak tercapai dimana kemungkinan masyarakat mendapatkan informasi public yang tidak mudah dipahami sehingga dapat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BBPOM di Manado. Terkait dengan risiko terebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Penugasan front office mendapatkan supervisi dari petugas PFM Ahli Madya, sehingga dapat dilakukan pengawasan berjenjang.
2. Pengelolaan antrian dengan pengendalian dari receptionist sehingga bila ada customer yang sedang menunggu sementara petugas sedang melayani yang lain, dan dalam waktu yang ditentukan belum selesai, maka reseptionis akan menghubungi infokom sehingga ada petugas lain yang dapat melayani customer tersebut.

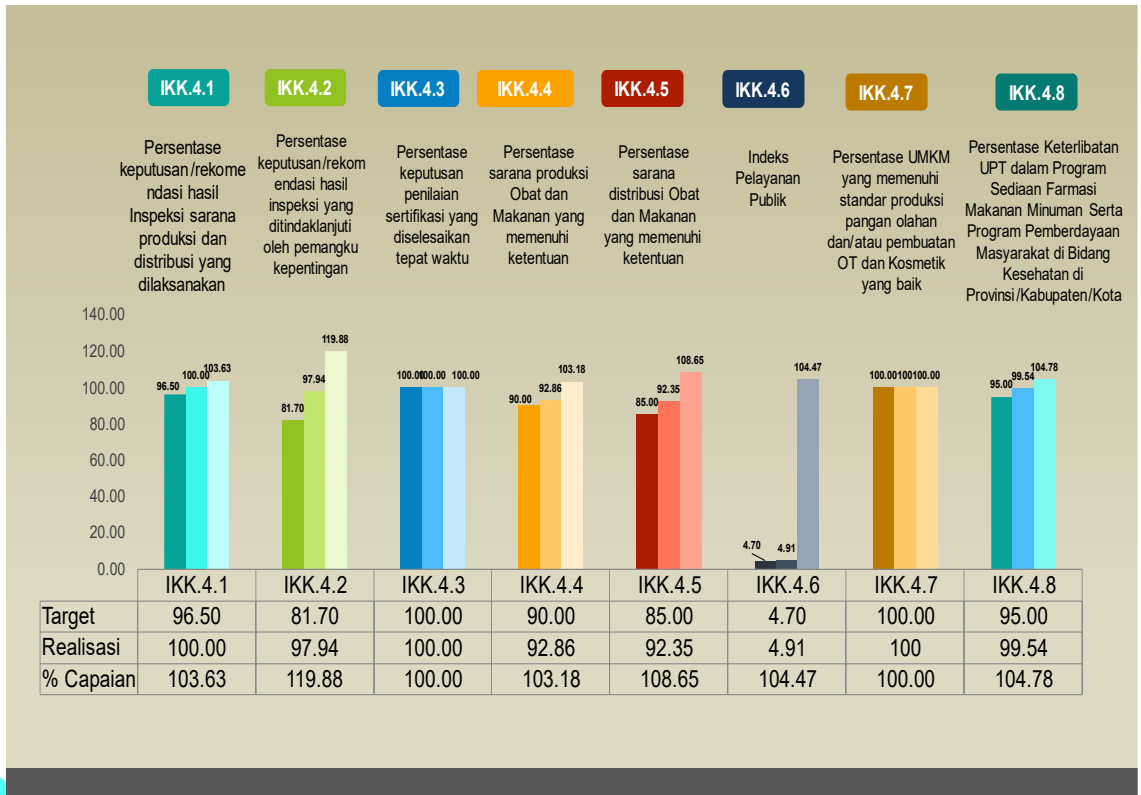
3. Setelah pelayanan, dilakukan evaluasi pelayanan melalui survei. survei tersebut dievaluasi setiap 1 bulan untuk mengetahui trend permohonan informasi sehingga petugas dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan serta mengevaluasi pelaksanaan pelayanan baik dari segi persyaratan sampai ke sarana dan prasarana

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado

Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan sarana distribusi, sarana produksi dalam rangka memastikan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan produsen maupun distributor dalam turut serta penyampaian Obat dan Makanan sampai ke masyarakat sehingga Obat dan Makanan sampai di masyarakat dalam keadaan berkualitas.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan Internal Process Perspektif,dengan NPS sebesar 108,07% diukur dari rata-rata capaian 8 indikator kinerja sebagai berikut :



	IKK.4.1	IKK.4.2	IKK.4.3	IKK.4.4	IKK.4.5	IKK.4.6	IKK.4.7	IKK.4.8
Target	96.50	81.70	100.00	90.00	85.00	4.70	100.00	95.00
Realisasi	100.00	97.94	100.00	92.86	92.35	4.91	100	99.54
% Capaian	103.63	119.88	100.00	103.18	108.65	104.47	100.00	104.78

IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 38 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	96,50	100	103,63	**Sangat Baik**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana obat dan makanan (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, termasuk kepada Badan POM dalam rangka verifikasi), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Komponen dari indikator ini adalah :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(A)**
2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(B)**
3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)**
4. Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(D)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan = (A + B + C + D) / 4

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Manado berhasil mencapai hasil yang sangat baik dalam realisasi indikator kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan. Dengan target yang ditetapkan sebesar 96,50%, BBPOM di Manado mampu melampaui ekspektasi dengan realisasi sebesar 100%. Persentase capaian ini mencapai 103,63%, yang memenuhi kriteria "**Sangat Baik**".

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

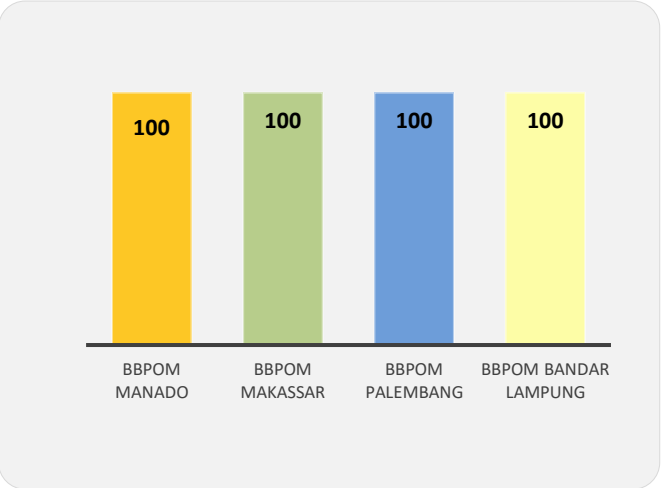
Tabel 3. 39 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
87	82,74	95,10	89	94,67	106,37	91	95,76	105,23	93	96,02	103,25	96,50	100	103,63	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Berdasarkan tabel di atas, realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2020 realisasi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan, yaitu realisasi sebesar 82,74 dengan target 87. Pada tahun 2021 realisasi dapat tercapai serta meningkat signifikan, yaitu sebesar 94,67 dengan target sebesar 89. Selanjutnya pada tahun 2022 terdapat peningkatan target dari 89 menjadi 91, namun realisasi indikator kinerja dapat melampaui target yang ditetapkan tersebut dengan realisasi sebesar 95,76. Kemudian pada tahun 2023 juga terdapat peningkatan target menjadi 93, dengan target yang lebih tinggi realisasi dapat mencapai target dan bahkan melampaui target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar 96,02. Pada tahun berjalan tahun 2024 target meningkat menjadi 96,50, dengan target tersebut realisasi dapat tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan perolehan sebesar 100%, persentase capaian sebesar 103,63 dan kriteria "**Sangat Baik**".

C. ANALISIS REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 12 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dalam Klaster 3

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 100%. Realisasi tersebut sama dengan realisasi seluruh Balai Besar POM dalam klaster 3 yaitu BBPOM di Palembang, BBPOM di Bandar Lampung, serta BBPOM di Makassar yang memiliki realisasi.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai dan melampaui target kinerja tahun 2024 tidak terlepas dari komitmen yang sangat kuat dari seluruh personel yang terlibat. Komitmen ini terwujud dalam berbagai upaya pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.

Koordinasi dan komunikasi yang efektif, baik dengan pihak internal maupun eksternal yaitu lintas sektoral seperti Dinas Kesehatan yang mewakili pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan, selain itu pihak eksternal yaitu Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM serta Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM menjadi kunci utama dalam memastikan setiap rekomendasi hasil inspeksi dapat ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kerjasama yang solid antara berbagai pihak yang terlibat, termasuk tim pemeriksa, bagian perencanaan, dan pokja akuntabilitas kinerja, menciptakan sinergi yang positif dalam proses pengawasan dan evaluasi.

Faktor lainnya yang menunjang keberhasilan adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap bulan, monitoring dan evaluasi berperan besar dalam menjaga kualitas dan akurasi pelaksanaan tugas. Melalui rapat monitoring dan evaluasi rutin yang melibatkan Kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim seluruh fungsi, Bagian Perencanaan, dan Pokja Akuntabilitas Kinerja, setiap progres kinerja dapat dipantau dan dievaluasi secara menyeluruh. Hal ini memastikan bahwa setiap kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditangani dengan solusi yang tepat.

Selain itu, keberadaan Laporan Obat dan Makanan (Lapor OM) yang merupakan *tools* monitoring yang telah disusun dan digunakan oleh ketua tim pemeriksaan menjadi alat yang sangat efektif dalam memantau kinerja. *Tools* ini memungkinkan setiap ketua tim untuk memonitor progres kerja secara *real-time*, sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya kelalaian atau keterlambatan dalam pelaksanaan tugas.

Kombinasi dari komitmen kuat, koordinasi yang efektif, monitoring dan evaluasi rutin, serta dukungan *tools* yang memadai telah membentuk fondasi yang kokoh bagi BBPOM di Manado untuk mencapai dan bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis yang mumpuni, tetapi juga mencerminkan semangat kerja sama dan profesionalisme yang tinggi di lingkungan BBPOM di Manado.

Pada tahun 2024, terdapat total sejumlah 108 rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%. Secara terperinci, indikator kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi terdiri dari beberapa komponen yang mempengaruhi capaian. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 3 tahun 2024 terdapat 2 rekomendasi. Rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%.
2. Terdapat 72 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado pada triwulan 3 tahun 2024, yaitu 11 rekomendasi terkait komoditi obat, 20 rekomendasi terkait Obat tradisional, 9 rekomendasi terkait Suplemen Kesehatan, 31 rekomendasi terkait komoditi kosmetik, dan 1 rekomendasi terkait produk pangan. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado 100%.
3. Terdapat 5 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 3 tahun 2024 yang harus ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain,

yaitu 1 rekomendasi terkait produk obat, 2 rekomendasi terkait produk kosmetik dan 2 rekomendasi terkait pangan. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%.

4. Rekomendasi dari lintas sektor yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado, pada triwulan 3 tahun 2024 terdapat 1 rekomendasi dari lintas sektor yang perlu ditindaklanjuti terkait komoditi obat. Rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%.

Seluruh komponen di atas sangat mempengaruhi capaian dari indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi. Berdasarkan uraian komponen di atas, tercapainya realisasi komponen-komponen tersebut tidak hanya tergantung dari internal BBPOM di Manado namun juga tergantung dari eksternal yang berada diluar kendali BBPOM di Manado. Namun, berdasarkan perhitungan realisasi secara keseluruhan rekomendasi telah ditindaklanjuti 100% melampaui target yang ditetapkan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Hingga akhir tahun 2024, indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja tersebut , antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Pusat yaitu kepada *Person in Charge* (PIC) di Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan terkait dengan hasil pengawasan iklan pangan yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado namun yang belum ditindaklanjuti, serta kepada PIC Direktorat Pengawasan Kosmetik terkait pengawasan iklan Kosmetik yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado yang belum ditindaklanjuti
2. Melaksanakan rekomendasi dari Pusat terkait pengawasan peredaran produk yang ditarik (*recall*), izin edar yang dicabut atau dibatalkan, produk yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di pasaran bersamaan dengan pelaksanaan pemeriksaan sarana rutin baik sarana produksi atau sarana distribusi, sehingga pengawasan produk yang substandard tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi atau pun distribusi obat dan makanan dalam rangka menindaklanjuti pengaduan Masyarakat melalui Unit Layanan dan Pengaduan Konsumen (ULPK).
4. Pelaksanaan sosialisasi, bimbingan teknis, dan forum koordinasi terkait dengan pengawasan sarana produksi obat dan makanan, sarana distribusi obat dan makanan, serta pengawasan iklan dan penandaan yang dilaksanakan yang dilaksanakan oleh pusat.
5. Pelaksanakan monitoring oleh ketua tim terkait melalui *tools* yang telah diciptakan, selanjutnya dilakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan realisasi.
6. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan setiap bulan dengan melibatkan Kepala Balai Besar POM di Manado, Ketua Tim, dan juga tim Monev SAKIP.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 40 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	62.270.650	62.259.222	99,98	103,63	0,04	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan karena % realisasi anggaran telah mendekati 100% yaitu mencapai 99,98% dengan tingkat efisiensi yaitu sebesar 0,04. Hal ini menunjukan bahwa anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai target IKU persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga akhir tahun 2024. Untuk mengoptimalkan pencapaian target IKU, telah dilaksanakan beberapa kegiatan seperti pemantauan produk obat dan makanan yang TMS atau yang ditarik (recall), pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta pemeriksaan sarana dalam rangka menindaklanjuti pengaduan. Selain itu telah dilakukan revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 1 untuk kegiatan pengembangan kompetensi Mansoskul pegawai BBPOM di Manado, serta revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran untuk

pengembangan kompetensi petugas Bimtek Food Inspector Tingkat Muda. Selain itu telah dilakukan revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 3 dan 4 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran kegiatan pemeriksaan sarana produksi OMKA, Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA, Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian, Tindak Lanjut Pengawasan, serta penyesuaian anggaran Monitoring Pengawasan Obat dan Makanan, serta anggaran Pintar CDOB yang merupakan Kegiatan Bimbingan Teknis kepada penanggung jawab sarana distirbusi obat. Pemanfaatan sumber daya anggaran telah dilaksanakan secara optimalkan sampai dengan akhir tahun 2024 sehingga dapat mencapai kriteria Efisien.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Berdasarkan dari realisasi dan capaian tahun 2024, diperlukan rencana aksi sebagai Upaya untuk mempertahankan capaian kinerja tahun 2024. Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Rencana Tindak Lanjut untuk tahun 2025, akan melaksanakan rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi secara efektif dan efisien yang dirangkaikan dengan pemeriksaan sarana baik secara rutin atau pun khusus.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi, Pada tahun 2024 terdapat peningkatan target indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dibandingkan dengan target tahun 2023. Sehingga informasi dalam laporan kinerja dapat mendukung strategi dan juga upaya untuk menyesuaikan dengan target tahun 2024 agar dapat tercapai. Beberapa hal yang dilaksanakan antara lain :

1. Penyesuaian target kinerja berdasarkan hasil monitoring capaian kinerja tahun 2023
2. Revisi penyesuaian anggaran yang dilakukan pada triwulan 1 tahun 2024 yaitu untuk kegiatan pengembangan kompetensi Mansoskul pegawai BBPOM di Manado
3. Dilaksanakannya monitoring secara berjenjang dari mulai tingkat fungsi oleh ketua tim dengan memanfaatkan *tools* yang telah disusun, serta evaluasi level unit kerja Balai Besar POM di Manado untuk memaksimalkan pencapaian indikator kinerja.
4. Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran minus pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, pengembangan kompetensi petugas Bimtek *Food Inspector* Tingkat

Muda, serta penambahan anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan.

5. Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 3 tahun 2024 yaitu revisi penyesuaian anggaran pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana produksi OMKA, Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA, Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian, Tindak Lanjut Pengawasan, serta penyesuaian anggaran Monitoring Pengawasan Obat dan Makanan.
6. Revisi anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pintar CDOB yang merupakan kegiatan Bimbingan Teknis kepada penanggung jawab sarana distribusi Obat di Sulawesi Utara.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdapat risiko yaitu target rekomendasi yang harus dilaksanakan belum tercapai. Terkait dengan risiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan aktivitas yaitu dilakukan perencanaan tugas dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh pusat. Serta melakukan koordinasi dan *follow up* ke PIC pusat terkait rekomendasi yang telah diterbitkan BBPOM di Manado yang belum ditindaklanjuti oleh pusat. Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 41 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,70	97,94	119,88	Sangat Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B) / 2

A : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Pada tahun 2024, terdapat 98 rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado. Rekomendasi tersebut termasuk rekomendasi tahun 2023 yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Terdapat dua komponen rekomendasi yang mempengaruhi capaian yaitu rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha dan rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor. Sebagian besar rekomendasi yang diterbitkan merupakan rekomendasi hasil inspeksi kepada pelaku usaha yang harus ditindaklanjuti, yaitu sejumlah 97 rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, sejumlah 93 rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Selain itu terdapat 1 rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor yaitu rekomendasi terkait produk pangan. Rekomendasi kepada lintas sektor tersebut telah ditindaklanjuti. Berdasarkan perhitungan dua komponen tersebut, sejumlah 97,94% rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, melampaui target yang ditetapkan sebesar 81,70%. Dengan capaian ini, BBPOM di Manado berhasil mencapai persentase capaian sebesar 119,88%, yang masuk dalam kriteria “**Sangat Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

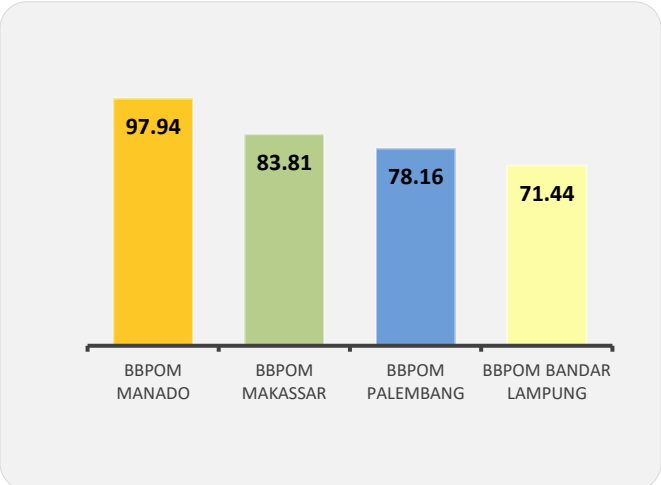
Tabel 3. 42 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
63,70	56,09	88,05	63	85	134,92	65	71,43	109,89	70	81,55	116,50	81,70	97,94`	119,88	**Sangat Baik**

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2020 realisasi sebesar 56,09, lebih kecil dibandingkan target yang ditetapkan. Tahun 2021 terdapat peningkatan realisasi yang signifikan yaitu sebesar 85, jauh melampaui target 63. Kemudian, pada tahun 2022 realisasi turun menjadi 71,43, namun realisasi tersebut dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 63. Selanjutnya tahun 2023 realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan meningkat menjadi 81,55, mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 70. Lalu, untuk tahun 2024 realisasi meningkat menjadi 97,94, melebihi target yang ditetapkan sebesar 81,70 dengan kriteria **Sangat Baik**.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 13 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dalam Klaster 3

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 BBPOM di Manado sebesar 97,94%. Realisasi tersebut merupakan **realisasi tertinggi** dibandingkan Balai Besar POM lainnya yang berada di klaster 3. Pada urutan realisasi tertinggi kedua yaitu BBPOM di Makassar dengan realisasi 83,81%, dapat mencapai dan melampaui target yang ditetapkan 75%. Selanjutnya BBPOM di Palembang mendapatkan realisasi dengan nilai sebesar 78,16%, mencapai dan melapaui target sebesar 75%. Realisasi terkecil adalah BBPOM di Bandar Lampung dengan realisasi 71,44%, namun tidak dapat mencapai target sebesar 78,10%.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Keberhasilan dalam mencapai target kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan ini tidak lepas dari upaya keras seluruh petugas Balai Besar POM di Manado (BBPOM di Manado). Petugas secara aktif berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pelaku usaha serta memberikan bimbingan dalam melaksanakan rekomendasi yang dikirimkan. Petugas BBPOM di Manado menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti Jaringan Pribadi (Japri) *WhatsApp* dan melalui *email* untuk berinteraksi dengan pelaku usaha, termasuk membantu menyelesaikan kendala dalam penyusunan tindak lanjut. Strategi ini terbukti efektif dalam mendapatkan umpan balik dari pelaku usaha terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dikirimkan.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan indikator kinerja dengan tantangan yang cukup berat. Hal ini karena realisasi indikator kinerja dipengaruhi oleh pihak eksternal, yaitu pelaku usaha dan juga lintas sektor. Rekomendasi hasil inspeksi yang dikirimkan umumnya berupa permintaan untuk membuat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP) atas temuan inspeksi, atau *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA), serta pemberian sanksi administratif seperti Surat Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras, atau Penghentian Sementara Kegiatan. Meskipun demikian, Balai Besar POM (BBPOM) di Manado berhasil mencapai target dengan capaian yang **Sangat Baik** dengan upaya-upaya yang telah dilakukan.

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 indikator kinerja yang mempengaruhi, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh

lintas sektor. Realisasi setiap indikator kinerja pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

A. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha pada tahun 2024 sejumlah 93 dari 97 rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, dengan realisasi sebesar 95,88%.
B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor pada tahun 2024 terdapat 1 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti, sehingga realisasi 100%.

Berdasarkan rincian tersebut, sehingga didapatkan perhitungan realisasi sebesar 97,94%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 81,70%, dengan capaian 119,88%.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Pada tahun 2024 dilakukan beberapa upaya untuk menunjang pencapaian kinerja secara optimal, antara lain :

1. Monitoring dan evaluasi baik yang dilakukan oleh ketua tim di fungsi pemeriksaan, ataupun agenda rapat Monev kinerja yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan Kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip.
2. Melakukan pembimbingan dalam membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau TPP (Tindakan Pencegahan dan Perbaikan) kepada Pelaku usaha di setiap selesai pengawasan, hingga melakukan pendampingan dalam membuat CAPA melalui pesan singkat whatsapp, email, ataupun telepon langsung kepada pelaku usaha.
3. Kegiatan Pintar CDOB yang merupakan kegiatan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik terhadap penanggung jawab sarana distribusi obat yang terdiri dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Pada kegiatan ini, selain penyampaian materi pedoman CDOB juga mendorong PBF untuk melakukan perpanjangan sertifikat CDOB serta menyelesaikan CAPA sebagai tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 43 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.270.650	62.259.222	99,98	119,88	0,20	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, karena % realisasi anggaran telah mendekati 100% yaitu 99,98% dengan tingkat efisiensi kurang dari 1 yaitu sebesar 0,20. Hal ini dapat disimpulkan bahwa anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal atau efisien untuk mencapai target IKU persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024. Untuk mengoptimalkan pencapaian target IKU, telah dilaksanakan beberapa kegiatan seperti pemantauan produk obat dan makanan yang TMS atau yang ditarik (*recall*), pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta pemeriksaan sarana dalam rangka menindaklanjuti pengaduan. Selain itu telah dilakukan revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 1 untuk kegiatan pengembangan kompetensi Mansoskul pegawai BBPOM di Manado, serta revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran untuk pengembangan kompetensi petugas Bimtek *Food Inspector* Tingkat Muda. Selain itu telah dilakukan revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 3 dan 4 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran kegiatan pemeriksaan sarana produksi OMKA, Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA, Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian, Tindak Lanjut Pengawasan, serta penyesuaian anggaran Monitoring Pengawasan Obat dan Makanan, serta anggaran Pintar CDOB yang merupakan Kegiatan Bimbingan Teknis kepada penanggung jawab sarana distirbusi obat. Pemanfaatan sumber daya anggaran telah dilaksanakan secara optimalkan sampai dengan akhir tahun 2024 sehingga dapat mencapai kriteria efisien.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 untuk meningkatkan realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

1. Pengawalan CAPA khususnya bagi pelaku usaha akan dilaksanakan strategi pendekatan pembinaan dan komunikasi langsung dengan PIC untuk mempercepat tindak lanjut oleh pelaku usaha
2. Pelaksanaan Inovasi Ngebom (Ngobrol Obat dan Makanan) yang merupakan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para petugas BBPOM di Manado terkait tupoksi fungsi pemeriksaan termasuk yang berkaitan dengan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi serta pedoman tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan.

J. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Pada tahun 2024 terdapat peningkatan target indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan dibandingkan dengan target tahun 2023. Sehingga informasi dalam laporan kinerja dapat mendukung strategi dan juga upaya untuk menyesuaikan dengan target tahun 2024 agar dapat tercapai. Beberapa hal yang dilaksanakan antara lain :

1. Penyesuaian target kinerja tahun 2024 berdasarkan hasil monitoring hasil kinerja pada tahun 2023
2. Revisi penyesuaian anggaran yang dilakukan pada triwulan 1 tahun 2024 yaitu untuk kegiatan pengembangan kompetensi Mansoskul pegawai BBPOM di Manado
3. Dilaksanakannya monitoring secara berjenjang dari mulai tingkat fungsi oleh ketua tim dengan memanfaatkan *tools* yang telah disusun, serta evaluasi level unit kerja Balai Besar POM di Manado untuk memaksimalkan pencapaian indikator kinerja.
4. Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran minus pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, pengembangan kompetensi petugas Bimtek *Food Inspector* Tingkat Muda, serta penambahan anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan.

5. Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 3 tahun 2024 yaitu revisi penyesuaian anggaran pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana produksi OMKA, Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA, Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian, Tindak Lanjut Pengawasan, serta penyesuaian anggaran Monitoring Pengawasan Obat dan Makanan.
6. Revisi anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pintar CDOB yang meruapakan kegiatan Bimbingan Teknis kepada penanggung jawab sarana distribusi obat di Sulawesi Utara.

K. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdapat risiko yaitu target rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum tercapai. Terkait dengan risiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut :

1. Identitas pelaku usaha/penanggung jawab sarana dilakukan pendataan secara lengkap termasuk nomor handphone pelaku usaha/penanggung jawab sarana untuk mempermudah koordinasi
2. Petugas melakukan pembinaan dan kordinasi langsung dengan pelaku usaha/penanggung jawab sarana
3. Keterkaitan respon pelaku usaha dengan kinerja petugas

Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 44 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik

BBPOM di Manado melakukan evaluasi penilaian sertifikasi meliputi pelayanan terkait rekomendasi/sertifikasi CPPOB, CPOTB, dan CDOB, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Impor, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Ekspor dan Pelayanan Pengujian Sampel.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi Jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2024 telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100% dari target 100% dengan persen capaian sebesar 100% kriteria **"Baik",** dan secara umum dapat dinyatakan bahwa seluruh pengajuan sertifikasi telah diselesaikan dengan tepat waktu.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 45 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 2020-2024

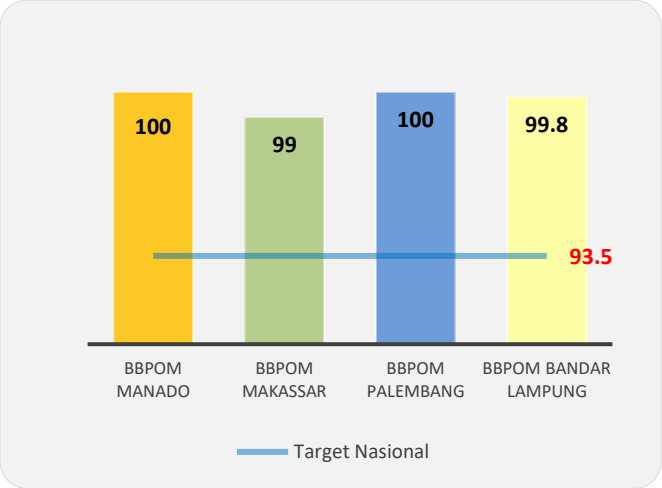
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
95	98,34	103,52	98	98,87	100,89	99	100	101,01	99,00	99,75	100,76	100	100	100	Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2024 memiliki kiteria capaian "Baik" meskipun ada kenaikan target setiap tahun namun target tetap dapat dicapai. Jika dibandingkan realisasi tahun 2024 lebih tinggi dari realisasi tahun 2020 (98,34%) 2021 (98,87 dan 2023 (99,75%), dan realisasi yang diperoleh sama dengan realisasi tahun 2022 (100%). Namun persentase capaian terhadap target tahun 2024 (100%) lebih rendah dari tahun 2020 (103,52%), 2021 (100,89), 2022 (101,10) dan tahun 2023 (100,76) dimana target setiap tahunnya juga semakin meningkat. Hal ini tetap menunjukkan kinerja BBPOM di Manado hingga dapat memenuhi target yang sudah dinaikkan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan capaian tersebut perlu terus dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan

efektif agar pencapaian target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dicapai secara konsisten

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 14 4 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dalam Klaster 3

Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 **diatas target nasional (93,50%),** dan jika dibandingkan pada balai dalam klaster 3 maka realisasi BBPOM di Manado sama dengan realisasi BBPOM Palembang, dan melebihi melebihi capaian dari BBPOM di Makassar dan BBPOM di Bandar Lampung

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi *timeline* pada tahun 2024 seluruh permohonan pengujian sampel pihak ketiga, Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan sesuai dengan janji layanan.

Tahun 2024, sebanyak 361 (Tiga Ratus Enam Puluh Satu) rekomendasi/sertifikat yang diselesaikan tepat waktu dengan rincian sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 109 (Seratus Sembilan) permohonan dimana semuanya diterbitkan sesuai timeline dengan rata-rata pemenuhan timeline adalah 3 jam

2. Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 4 (emapt) permohonan dimana semuanya diterbitkan sesuai timeline dengan rata-rata pemenuhan timeline adalah 2 jam
3. Penerbitan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebanyak 70 (Tujuh Puluh) IP CPPOB,
4. Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 19 (Sembilan belas) rekomendasi, dan
5. Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 157 (seratus lima puluh tujuh) sertifikat.

Penggunaan aplikasi yang terkendala jaringan ataupun *error* dapat mempengaruhi proses penerbitan sertifikat/rekomendasi dimana hal ini juga dapat mempengaruhi timeline penerbitan sertifikat/rekomendasi, dimana saat ini penerbitan sertifikat/rekomendasi IP CPPOB/CDOB/CPOTB yang dikeluarkan oleh Badan POM semuanya sudah berbasis web.

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan perbaikan/capa dan desk registrasi, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai. Komunikasi yang aktif dengan Direktorat Pusat yang terkait dengan proses tersebut, termasuk juga dengan instansi yang berkaitan langsung dengan proses penerbitan sertifikat, dimana saat ini semua sertifikat yang diterbitkan melalui *oss.go.id*.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM di Manado, menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (*WhatsApp*) atau berkonsultasi langsung di Mall Pelayanan Publik dimana petugas BBPOM di Manado selalu hadir, ataupun melalui Aplikasi Pintu Mapalus yang telah dikembangkan menjadi Pintu Mapalus Kawanua 2.0.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Selain itu BBPOM di Manado telah melakukan beberapa upaya yang menunjang keberhasilan dalam mencapai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado antara lain :

1. Pendampingan penerbitan Izin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado
2. Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB, dimana sampai dengan Desember tahun 2024 telah terbit 70 sertifikat ijin penerapan CPPOB
3. Menerima konsultasi baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp, ataupun konsultasi secara langsung di Mall Pelayanan Publik
4. Melakukan pendampingan dan monitoring terhadap CAPA secara konsisten
5. Melakukan tugas sebagai fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik secara aktif, berkomunikasi dengan petugas pusat untuk memberikan solusi terhadap masalah dari pelaku usaha.
6. Pendampingan CAPA bagi sarana distribusi Obat PBF yang melakukan sertifikasi / resertifikasi CDOB sehingga timeline terpenuhi, dimana sampai dengan Desember tahun 2024 telah terbit 19 sertifikat CDOB
7. Sosialisasi dan pengembangan Aplilkasi Pintu Mapalus versi 2.0 yaitu Pintu Mapalus Kawanua dengan menerapkan konsep *one stop services,* penambahan unsur peningkatan literasi dan fitur-fitur berupa penambahan modul pendaftaran untuk obat bahan alam dan kosmetik, unsur AI sebagai chat bot, notifikasi kepada petugas pendampingan UMKM, FAQ, data hasil pengawasan diintegrasikan dalam database pengawasan post market dan ramah kelompok rentan melalui *widget Accessibility* serta kolaborasi dan sinergitas dengan lintas sektor terkait pembinaan dan pendampingan UMKM seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado, Disperindag, Dinas Kperasi dan UMKM serta melibatkan UMKM sebagai fasilitator secara aktif.
8. Peningkatan kompetensi fasilitator pangan, obat bahan alam dan kosmetik dengan mengikuti pelatihan/webinar ataupun bimtek yang dilaksanakan oleh Direktorat terkait

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam memberikan Sertifikat Tepat Waktu karena adanya monitoring yang konsisten terhadap proses penetapan keputusan/rekomendasi yang dihasilkan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan perpanjangan perbaikan apabila perbaikan temuannya tidak memenuhi waktu yang telah disepakati. Upaya pendampingan juga diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan / kendala dalam melakukan CAPA sebagai tindak lanjut hasil

evaluasi/audit yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sehingga pelaku usaha dapat menyelesaikan CAPA dengan tepat waktu.

G. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 46 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	46.638.100	46.233.368	99.13	100	0.01	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Efisien"** dimana deviasi antara capaian dan anggaran yang digunakan yang kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran untuk indikator Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu ini sepanjang Tahun 2024 untuk kegiatan yang digunakan untuk fasilitasi dan coaching sertifikasi dan registrasi dalam bentuk mengumpulkan pelaku usaha dalam kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan telah dilaksanakan dan diharapkan dengan proses berjalannya waktu dapat dipertahankan. Kegiatan sertifikasi yang memerlukan untuk turun langsung di lapangan dan kegiatan pendampingan UMKM lainnya juga telah dilakukan sesuai perencanaan. Pada triwulan 4 juga dilakukan revisi penyesuaian anggaran agar beberapa kegiatan peningkatan kompetensi fasilitator yang terpadu dengan pusat yang belum terakomodir dalam POK dapat dianggarkan sehingga petugas BBPOM di Manado juga dapat mengikutinya. Kegiatan-kegiatan sertifikasi dalam rangka registrasi dan monitoring pelaksanaan cara produksi yang baik di sarana UMK pangan olahan dan obat tradisional juga lebih mengefektifkan penggunaan fasilitas pelayanan publik yang sudah disediakan di BBPOM di Manado. Untuk mencapai target BBPOM di Manado terus berkomitmen untuk melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi secara langsung pelaku usaha yang datang ke kantor BBPOM di Manado, Mall Pelayanan Publik, ataupun melalui wadah yang disediakan oleh BBPOM Manado (nomor *whatsapp, email*, media social).

Selain itu adanya Inovasi Pintu Mapalus Kawanua juga mendukung tercapainya indikator ini, dimana sinergitas dengan lintas sektor dan pelaku usaha dengan peran aktif dari Agen Literasi UMKM yang telah dilatih oleh BBPOM Manado untuk ikut membantu pelaksanaan pendampingan UMKM. Pendampingan secara intensif dan konsisten juga sangat berperan sehingga kualitas UMKM di Sulawesi Utara semakin meningkat dan dapat membuka jalan untuk semakin dikenal secara nasional maupun global.

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan sertifikasi dilakukan pengusulan pembukaan blokir untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sertifikasi dan Registrasi, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring konsistensi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta pemenuhan komitmen yang telah dilakukan oleh pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan nomor ijin edar BPOM RI MD namun belum terealisasi, sehingga untuk mencapai target dilakukan dengan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap pelaku usaha yang membutuhkan dengan memanfaatkan teknologi saluran pelayanan lainnya yang telah disediakan.

H. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di tahun 2024, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Terus menjalin komunikasi dengan direktotar terkait sehingga kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dapat diselesaikan
2. Melakukan monitoring layanan sertifikasi secara rutin
3. Melakukan revisi anggaran untuk penyesuaian kegiatan

I. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang dalam pencapaian kinerja, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah:

1. Penyesuaian anggaran dimana sebelumnya ada beberapa kegiatan terpadu terkait dengan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi kegiatan peningkatan produk pangan lokal spesifik yang tidak terakomodir. Dengan adanya penyesuaian / revisi anggaran maka kegiatan peningkatan kompetensi untuk sertifikasi dapat diikuti sehingga dalam melakukan pelayanan kompetensi petugas juga semakin meningkat

dan kendala/permasalahan yang dihadapi saat proses sertifikasi dan registrasi dapat lebih cepat diselesaikan

2. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi tindak lanjut yang dilakukan secara rutin juga dilakukan sehingga memberikan dampak terhadap capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
3. Dengan meningkatnya permintaan layanan sertifikasi maka dilakukan strategi dengan menggunakan sumber daya yang ada, termasuk melibatkan petugas dari fungsi lain pada saat pelaksanaan audit CDOB/CPPOB/CPOTB, membuka konsultasi/pelayanan sertifikasi di Mall Pelayanan Publik, termasuk pemanfaatan fasilitasi whatsapp dengan menggunakan nomor khusus untuk layanan sertifikasi sehingga kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha lebih cepat diatasi.
4. Fasilitator aktif menjalin komunikasi dengan petugas direktorat terkait apabila ada keluhan atau masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha dan memerlukan intervensi dari pusat. Hal ini juga berdampak terhadap capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sesuai target
6. Sosialisasi dan pengembangan Aplilkasi Pintu Mapalus versi 2.0 yaitu Pintu Mapalus Kawanua dengan menerapkan konsep *one stop services,* penambahan unsur peningkatan literasi dan fitur-fitur berupa penambahan modul pendaftaran untuk obat bahan alam dan kosmetik, unsur AI sebagai chat bot, notifikasi kepada petugas pendampingan UMKM, FAQ, data hasil pengawasan diintegrasikan dalam database pengawasan post market dan ramah kelompok rentan melalui *widget Accessibility* serta kolaborasi dan sinergitas dengan lintas sektor terkait pembinaan dan pendampingan UMKM seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado, Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM serta melibatkan UMKM sebagai fasilitator secara aktif.

J. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dari BBPOM di Manado terdapat risiko yaitu Proses sertifikasi yang lama dan menurunnya kepercayaan publik

Untuk mengurangi kejadian/dampak dari risiko tersebut dilakukan mitigasi risiko antara lain sebagai berikut :

1. Dibuat Pernyataan Integritas Petugas
2. Verifikasi pekerjaan yang dilakukan secara bertahap

3. Pelaksanaan kegiatan menggunakan aplikasi sehingga semua aktifitas dapat terpantau
4. Sosialisasi dan penerapan inovasi Aplikasi Pintu Mapalus Kawanua

Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dari BBPOM di Manado.

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 47 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	90	92,86	103,18	**Sangat Baik**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan merupakan bentuk kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sarana produksi yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus seperti unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca, dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional (Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), sarana produksi Kosmetik (Industri Kosmetik golongan A dan B), sarana produksi Suplemen Kesehatan (mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber), dan Industri Pangan), dan sarana produksi pangan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM). Namun, tidak seluruh jenis sarana produksi tersebut berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, sarana produksi yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah sarana produksi pangan olahan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM) dan sarana produksi obat tradisional (Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 84 sarana yang terdiri dari sarana produksi pangan olahan MD sejumlah 53 sarana, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) 28 sarana, dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) 3 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 6 sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu 1 sarana produksi pangan MD dan 4 sarana IRTP, serta 1 sarana UMOT. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, realisasi kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan tahun 2024 adalah 92,86%. Realisasi tersebut melampaui target tahun 2024 sebesar 90%. Dengan capaian ini, BBPOM di Manado berhasil mencapai persentase capaian sebesar 103,18%, yang masuk dalam kriteria "**Sangat Baik**".

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 48 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan 2020-2024

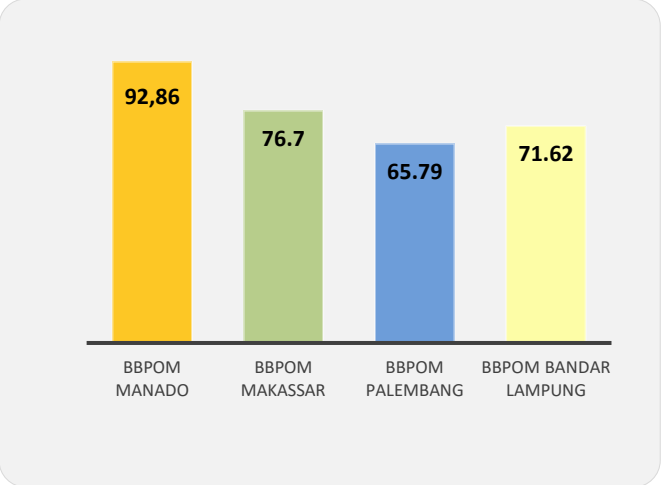
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
67	71,23	106,32	71,00	68,09	95,90	76	85,19	112,09	80	88,61	110,76	90	92,86	103,18	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan, terkecuali tahun 2021 terdapat penurunan realiasasi dibandingkan realisasi tahun 2020. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan adalah sebesar 67%, realisasi dapat melampaui target tersebut dengan nilai sebesar 71,23%. Tahun 2021 mengalami penurunan realisasi, Dimana target yang ditetapkan sebesar 71% dan realisasi sebesar 68,09%. Selanjutnya tahun 2022 realisasi meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 85,19%, dengan target yang

ditetapkan sebesar 76%. Kemudian pada tahun 2023, realisasi sebesar 88,61% dengan target yang ditetapkan sebesar 80%. Pada tahun 2024, terdapat peningkatan realisasi dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 92,86%. Realisasi tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar 90%, dengan persentase capaian sebesar 103,18%.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 3

Realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Balai Besar POM di Manado pada tahun 2024 merupakan **realisasi yang tertinggi** dibandingkan realisasi seluruh Balai Besar yang berada dalam klaster 3. Realisasi Balai Besar POM di Manado sebesar 92,86, jauh lebih tinggi dibandingkan realisasi Balai Besar POM di Makassar yang memiliki realisasi terbesar kedua dalam klaster 3 dengan realisasi sebesar 76,7. Realisasi tertinggi selanjutnya dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan 71,62, diikuti Balai Besar POM di Palembang dengan nilai 65,79 pada posisi terakhir.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Pada tahun 2024, BBPOM di Manado berhasil mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja. Keberhasilan ini merupakan hasil dari peran aktif seluruh petugas pengawas dalam melakukan koordinasi dan pendampingan kepada pelaku usaha. Pembinaan yang dilakukan saat pemeriksaan, serta pendampingan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan, menjadi kunci utama pencapaian ini.

Selain itu, capaian ini juga mencerminkan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan yang telah dilaksanakan secara konsisten oleh petugas BBPOM di Manado selama beberapa tahun terakhir. Kegiatan-kegiatan tersebut berhasil meningkatkan kesadaran dan komitmen sebagian besar pelaku usaha produksi untuk selalu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Keberhasilan ini juga didukung oleh meningkatnya standar masyarakat terhadap mutu pangan olahan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan keamanan pangan. Peningkatan ini tidak terlepas dari upaya BBPOM di Manado dalam menyampaikan informasi melalui berbagai media, termasuk media cetak, media luar ruangan, dan media sosial.

Kombinasi antara pembinaan intensif, pendampingan berkelanjutan, dan edukasi masyarakat telah membuahkan hasil yang membanggakan. BBPOM di Manado terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengawasan demi memastikan produk obat dan makanan yang beredar memenuhi standar keamanan dan mutu yang ditetapkan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

a. Pemberian sanksi administratif berupa surat peringatan dan permintaan penyusunan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
b. Pengambilan sampel bahan baku dan produk jadi pada sarana yang TMK untuk dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Manado
c. Pembinaan dan pendampingan kepada penanggung jawab sarana dalam penyusunan CAPA
d. Pelaporan hasil pemeriksaan sarana produksi melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) diupayakan dilaporkan dan dikirimkan ke direktorat terkait di Badan POM tepat waktu pada bulan berjalan.
e. Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan pemeriksaan sarana produksi dengan mengirimkan petugas dalam kegiatan pengembangan kompetensi seperti Bimtek inspektur Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan pada bulan April 2024 serta Bimtek *Food Inspector* Pada bulan Mei 2024.

f. Pengawasan sarana distribusi obat dan makanan yang dilaksanakan oleh instansi daerah menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pengawasan Obat dan Makanan (POM)

g. Inovasi elektronik Laporan Hasil Pemeriksaan e-LHP, yang merupakan inovasi pelaporan internal atas pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi maupun sarana Distribusi Obat dan Makanan. Dimana pengembangan aplikasi e-LHP dilatarbelakangi oleh Sistem Pelaporan SIPT yang dibangun oleh BPOM pusat belum mengakomodir semua kebutuhan baik data ataupun pengarsipan, sehingga sebelum adanya e-LHP selain penginputan di SIPT masih dilakukan pembuatan Laporan Manual sebagai pelaporan dari petugas kepada atasan serta sebagai arsip. Dengan adanya inovasi e-LHP, penyusunan laporan dilakukan secara elektronik, dengan track record hasil pemeriksaan sarana dapat terekam diaplikasi serta mendukung pencetakan laporan sebagai arsip. Dengan hal itu, evaluasi pengawasan sarana produksi dan distribusi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Inovasi e-LHP juga telah di replikasi oleh UPT lainnya yaitu oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 49 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58.086.400	58.059.630	99,95	103,18	0,03	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,03 dengan kriteria efisien disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator, karena realisasi anggaran telah selaras dengan pencapaian indikator. Hal ini menunjukan bahwa pemanfaatan anggaran pada tahun 2024 telah dilakukan secara optimal/efisien untuk mendukung tercapainya target IKU Sarana Produksi Obat dan Makanan yang

Memenuhi Ketentuan. Pemanfaatan anggaran selain untuk mencapai target output sarana produksi yang diperiksa tahun 2024, juga dilakukan penyesuaian pada anggaran Pemeriksaan Sarana Produksi OMKA. Penyesuaian anggaran yang dimaksud adalah dilakukan revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran untuk pengembangan kompetensi petugas yaitu Bimbingan Teknis *Food Inspector* Tingkat Muda. Selain itu pada triwulan 3 serta triwulan 4 tahun 2024, dilakukan penyesuaian anggaran pemeriksaan sarana produksi OMKA untuk mengoptimalkan pemeriksaan sarana produksi hingga akhir tahun 2024.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2025 untuk meningkatkan capaian kinerja sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu :

1. Melaksanakan rapat perencanaan pengawasan sarana produksi tahun 2025
2. Peningkatan kompetensi petugas melalui diskusi dan rapat internal ataupun mengikuti kegiatan terpadu yang dilaksanakan oleh PPSDM
3. Penetapan rencana pemeriksaan sarana produksi tahun 2025
4. Pelaksanaan Inovasi Ngebom (Ngobrol Obat dan Makanan) yang merupakan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para petugas BBPOM di Manado terkait tupoksi fungsi pemeriksaan termasuk yang berkaitan dengan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Pada tahun 2024 terdapat peningkatan target indikator kinerja pencapaian indikator kinerja persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dibandingkan dengan target tahun 2023. Sehingga informasi dalam laporan kinerja dapat mendukung strategi dan juga upaya untuk menyesuaikan dengan target tahun 2024 agar dapat tercapai. Beberapa informasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta melakukan revisi penyesuaian anggaran. Revisi penyesuaian anggaran tahun 2024 sebagai berikut :

1. Anggaran untuk pengembangan kompetensi petugas yaitu Bimbingan Teknis *Food Inspector* Tingkat Muda,
2. Penyesuaian anggaran pemeriksaan sarana produksi OMKA untuk mendukung program pengawasan sarana produksi

Selain itu, beberapa upaya optimalisasi pencapaian kinerja yaitu dilaksanakannya pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan perencanaan, serta dilaksanakan monitoring secara berjenjang dari mulai tingkat fungsi oleh ketua tim dengan memanfaatkan *tools* yang telah disusun, serta evaluasi level unit kerja Balai Besar POM di Manado.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan terdapat risiko yaitu target sarana produksi yang memenuhi ketentuan belum tercapai. Terkait dengan risiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan yang baik terkait dengan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi secara berkala
2. Koordinasi dengan lintas sektor yaitu dinas terkait seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melakukan pemeriksaan
3. Penerapan Inovasi Diki Mo Lapor dalam monitoring kinerja.

Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan. Secara terperinci terkait dengan mitigasi risiko tersebut telah tertuang dalam dokumen daftar risiko Balai Besar POM di Manado semester 2 tahun 2024.

IKK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 50 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	85	92,35	108,65	**Sangat Baik**

Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan merupakan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Perhitungan dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Provinsi/Kota/Kabupaten, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, serta Klinik), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi Kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.

Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :
(Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pemeriksaan sarana distribusi pada tahun 2024 telah dilaksanakan terhadap total sejumlah 614 sarana distribusi obat dan makanan yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 614 sarana tersebut terdapat sejumlah 567 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 47 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan jenis sarana yang diperiksa, pemeriksaan sarana distribusi telah dilaksanakan terhadap 13 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 85 sarana apotek, 13 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 26 sarana Rumah Sakit, 55 sarana Puskesmas, 12 sarana klinik, 24 sarana distribusi Obat Tradisional, 11 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 82 sarana distribusi kosmetik dan klinik kecantikan, serta 287 sarana peredaran pangan olahan yang termasuk juga pelaksanaan intensifikasi pengawasan khusus Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun 2024.

Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi tersebut, realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 sebesar 92,35%. Realisasi tersebut telah melampaui target yang ditetapkan tahun 2024 yaitu 85%. Dengan hasil tersebut, persentase capaian sebesar 108,65% yang termasuk dalam kriteria capaian "**Sangat Baik".**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

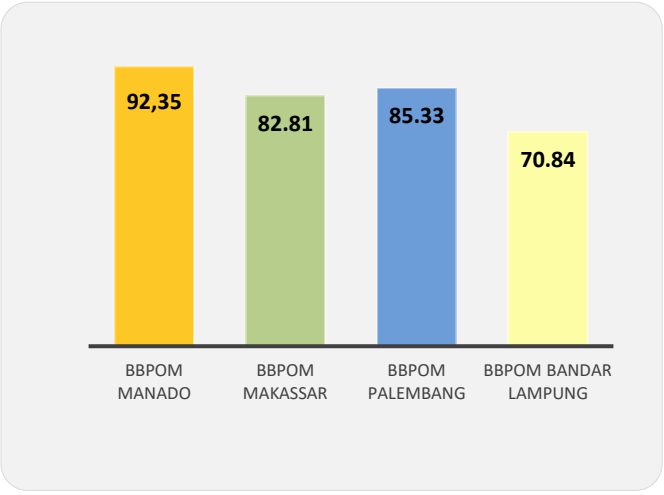
Tabel 3. 51 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
60	67,76	112,93	68	65,75	96,69	70	78,79	112,56	75	84,74	112,99	85	92,35	108,65	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sejak tahun 2020 sampai tahun 2024 cenderung mengalami peningkatan, kecuali realisasi tahun 2021 terdapat penurunan realisasi. Pada tahun 2020 realisasi sebesar 67,76% dengan target sebesar 60%. Pada tahun 2021 realisasi turun menjadi 65,75% dengan target yang ditetapkan lebih tinggi yaitu 68%. Selanjutnya realisasi tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 78,79%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 70%. Kemudian, tahun 2023 meningkat menjadi 84,74%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 75%. Selanjutnya pada tahun 2024, realisasi meningkat siginifkasi dengan nilai 92,35%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 85%, dengan kriteria **Sangat Baik**.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 16 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 3

Realisasi Indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Balai Besar POM di Manado tahun 2024 sebesar 92,35% merupakan **realisasi tertinggi di klaster 3**. Balai Besar POM di Manado berada di klaster 3 bersama dengan Balai Besar POM di Makassar, Balai Besar POM di Palembang, serta Balai Besar POM di Bandar Lampung. Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Balai Besar POM di Palembang sebesar 85,33% yang merupakan realisasi tertinggu kedua, selanjutnya realisasi tertinggi ketiga adalah Balai Besar POM di Makassar, serta terakhir Balai Besar POM di Bandar Lampung.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Pada tahun 2024, BBPOM di Manado berhasil mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan dengan kriteria sangat baik. Persentase ini menjadi parameter kepatuhan pelaku usaha distribusi obat dan makanan di Sulawesi Utara, yang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan di wilayah kerja BBPOM di Manado sangat baik.

Keberhasilan ini merupakan hasil dari upaya pembinaan intensif melalui berbagai metode dan media yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Salah satu upaya penting adalah pembinaan yang dilakukan selama pemeriksaan serta pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Pendekatan ini memastikan bahwa pelaku usaha distribusi memenuhi ketentuan cara distribusi dengan baik.

Selain itu, keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja ini juga mencerminkan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan yang telah konsisten dilakukan oleh petugas BBPOM di Manado selama beberapa tahun terakhir. Peningkatan standar masyarakat terhadap mutu produk obat dan makanan yang dikonsumsi serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait mutu dan keamanan obat dan makanan juga turut mendukung pencapaian ini. Informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado melalui kegiatan KIE, media cetak, media luar ruangan, dan media sosial telah meningkatkan kesadaran dan komitmen pelaku usaha distribusi.

Dengan demikian, keberhasilan ini menunjukkan bahwa upaya BBPOM di Manado tidak hanya efektif dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha distribusi, tetapi juga dalam membangun komitmen jangka panjang untuk memastikan distribusi obat dan makanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

1. Pemberian bimbingan teknis kepada Apoteker Penanggung Jawab Sarana Distribusi Obat melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpunan Seminat Farmasi Distribusi (Hisfardis) Sulawesi Utara
2. Operasi PRIMA (Operasi Pemeriksaan Apotek Kimia Farma) yang dilaksanakan sejak tahun 2023 hingga triwulan 1 tahun 2024 yang merupakan operasi khusus pengawasan sarana Apotek Kimia Farma yaitu meliputi Inspeksi apotek kimia farma untuk melakukan penilaian terhadap pengelolaan obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor (ONPP) termasuk *Cold Chain Product* (CCP) di beberapa cabang apotek kimia farma berdasarkan analisa risiko, dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) mengundang Direktur Operasional Kimia Farma Apotek, Bisnis Manajer UB Sulawesi Utara, perwakilan Apoteker Penanggung Jawab Apotek Kimia Farma, serta perwakilan dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM, serta pemeriksaan lanjutan dalam hal monitoring dan evaluasi pengelolaan ONPP dan CCP.
3. Pelaksanaan peningkatan kompetensi kepada petugas yang telah dilaksanakan oleh PPSDM POM pada triwulan 1 meliputi bimbingan teknis inspektur Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan, *Food Inspector*, serta Inspektur Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).
4. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi rutin yang dilaksanakan setiap bulan. Sehingga realisasi serta kendala dapat termonitor, dan rekomendasi dari setiap kendala dapat dituangkan sebagai Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) untuk meningkatkan realisasi di bulan selanjutnya.
5. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik kepada pelaku usaha distribusi pangan olahan pada tanggal 9 Juli 2024.
6. Kegiatan Pintar CDOB yang merupakan kegiatan Bimbingan Teknis Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik bagi penanggung jawab distribusi obat pada 7 November 2024.
7. Sosialisasi Peraturan BPOM No.16 Tahun 2023 kepada pelaku usaha UMKM OBA serta melibatkan lintas sektor, akademisi, serta Pers yang dilaksanakan pada 25 September 2024

8. Pengawasan sarana distribusi obat dan makanan yang dilaksanakan oleh instansi daerah menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pengawasan Obat dan Makanan (POM)
9. Inovasi pelaporan internal atas pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi maupun sarana Distribusi Obat dan Makanan. Dimana pengembangan aplikasi e-LHP dilatarbelakangi oleh Sistem Pelaporan SIPT yang dibangun oleh BPOM pusat belum mengakomodir semua kebutuhan baik data ataupun pengarsipan, sehingga sebelum adanya e-LHP selain penginputan di SIPT masih dilakukan pembuatan Laporan Manual sebagai pelaporan dari petugas kepada atasan serta sebagai arsip. Dengan adanya inovasi e-LHP, penyusunan laporan dilakukan secara elektronik, dengan track record hasil pemeriksaan sarana dapat terekam diaplikasi serta mendukung pencetakan laporan sebagai arsip. Dengan hal itu, evaluasi pengawasan sarana produksi dan distribusi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Inovasi e-LHP juga telah di replikasi oleh UPT lainnya yaitu oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 52 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	978.181.300	978.078.373	99,99	108.05	0,09	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran diperoleh kriteria **efisien**, karena realisasi anggaran sebesar 99,99% serta Tingkat efisiensi kurang dari 1 yaitu 0,09. Hal ini menunjukan bahwa pemanfaatan anggaran sepanjang tahun 2024 telah dilakukan secara efisien untuk mendukung tercapainya target IKU Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan. Pemanfaatan anggaran selain untuk mencapai target ouput pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan yang mendukung kinerja, juga dilakukan penyesuaian pada

anggaran Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA. Upaya pencapaian target kinerja dilakukan optimalisasi penggunaan sumber daya anggaran dengan melaksanakan revisi anggaran untuk kegiatan-kegiatan strategis BBPOM di Manado. Revisi anggaran yang dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2024 adalah untuk mendukung kegiatan pengembangan kompetensi Mansoskul pegawai BBPOM di Manado, serta Benchmarking penerapan SPIP di UPT yang memiliki nilai maturitas SPIP terbaik di Badan POM. Pada triwulan 2 juga dilakukan penyesuaian anggaran yaitu penyesuaian anggaran minus pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, pengembangan kompetensi petugas Bimtek *Food Inspector* Tingkat Muda, serta penambahan anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan. Selain itu, terdapat Mata Anggaran yang masuk dalam *Automatic Adjustment* telah dilakukan penyesuaian anggaran, anggaran tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan Pintar CDOB. Yaitu kegiatan Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) kepada Apoteker Penanggung Jawab Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Serta beebrapa penyesuaian anggaran lainnya pada triwulan 3 dan 4 yaitu meliputi penyesuaian anggaran pemeriksaan sarana distribusi OMKA, penyesuaian anggaran sarana pelayanan kefarmasian, serta penyesuaian anggaran lainnya untuk mendukung peningkatan kompetensi petugas BBPOM di Manado.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2025 untuk mempertahankan realisasi dan capaian adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat perencanaan pengawasan sarana distribusi tahun 2025
2. Peningkatan kompetensi petugas melalui diskusi dan rapat internal ataupun mengikuti kegiatan terpadu yang dilaksanakan oleh PPSDM
3. Penetapan rencana pemeriksaan sarana distribusi tahun 2025
4. Pelaksanaan Inovasi Ngebom (Ngobrol Obat dan Makanan) yang merupakan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para petugas BBPOM di Manado terkait tupoksi fungsi pemeriksaan termasuk yang berkaitan dengan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Pada tahun 2024 terdapat peningkatan target indikator kinerja pencapaian indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dibandingkan dengan target tahun 2023. Sehingga informasi dalam laporan kinerja dapat mendukung strategi dan juga upaya untuk menyesuaikan dengan target tahun 2024 agar dapat tercapai. Beberapa strategi adalah sebagai berikut :

1. Penyesuain target kinerja tahun 2024 berdasarkan hasil monitoring disepanjang tahun 2023.
2. Revisi renyesuaian anggaran sebagai berikut :
    a. Pada triwulan 1 tahun 2024 yaitu untuk kegiatan pengembangan kompetensi Mansoskul pegawai BBPOM di Manado dan pengembangan kompetensi pengelola SPIP BBPOM di Manado dengan cara Benchmarking ke UPT lain yang memiliki nilai maturitas SPIP yang terbaik.
    b. Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran minus pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, serta penambahan anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan.
    c. Revisi penyesuaian anggaran triwulan 3 yaitu meliputi penyesuaian anggaran pemeriksaan sarana distribusi OMKA, penyesuaian anggaran sarana pelayanan kefarmasian, serta penyesuaian anggaran lainnya untuk mendukung peningkatan kompetensi petugas BBPOM di Manado berupa kegiatan Benchmarking ke UPT lainnya.
    d. Revisi penyesuaian anggaran triwulan 4 untuk kegiatan Pintar CDOB
3. Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha atau penanggung jawab sarana distribusi obat dan makanan, meliputi :
    a. Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan.
    b. Sosialisasi Peraturan BPOM No.16 Tahun 2023 kepada pelaku usaha UMKM OBA serta melibatkan lintas sektor, akademisi, serta Pers yang dilaksanakan pada 25 September 2024

c. Kegiatan Pintar CDOB yang merupakan kegiatan Bimbingan Teknis Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik bagi penanggung jawab distribusi obat pada 7 November 2024.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan terdapat risiko yaitu target sarana produksi/distribusi yang memenuhi ketentuan belum tercapai. Terkait dengan risiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan yang baik terkait dengan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi secara berkala
2. Koordinasi dengan lintas sektor yaitu dinas terkait seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melakukan pemeriksaan
3. Penerapan Inovasi Diki Mo Lapor dalam monitoring kinerja

Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan.

IKK.4.6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 53 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,7	4,91	104,47	**Sangat Baik**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pemerintah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik. Dalam rangka memaksimalkan upaya tersebut, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berkewajiban melaksanakan pemantauan dan

evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik secara periodik. Salah satunya melalui penilaian kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang secara teknis kembali diatur pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik serta Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 tahun 2023 tentang Mekanisme dan Instrumen PEKPPP.

Aspek yang harus dipenuhi oleh UPP sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan meliputi Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan, serta Inovasi.

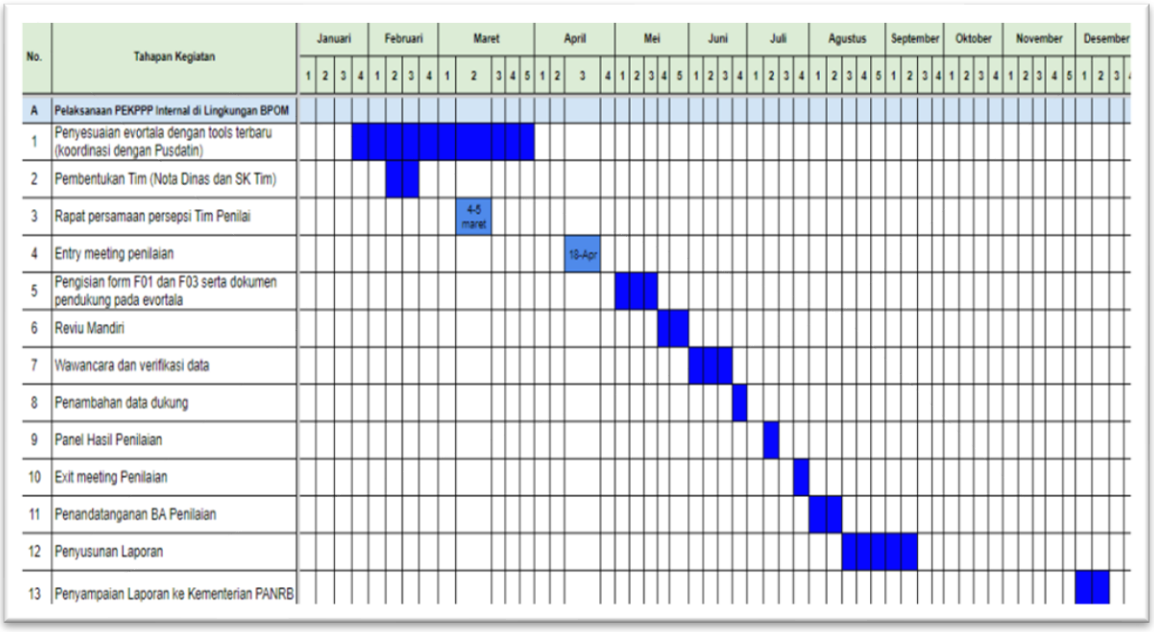
Penilaian Indeks Pelayanan Publik berdasarkan pada 6 (enam) aspek meliputi Kebijakan Pelayanan (bobot 24%); Profesionalitas SDM (25%); Sarana Prasarana (18%); Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%); Konsultasi dan Pengaduan (10%); dan Inovasi (12%). Pelaksanaan penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik pada level Balai berdasarkan data yang diolah oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian PEKPPP di Lingkungan BPOM 2024 dilakukan dengan metode pengisian kuesioner melalui aplikasi evortala.pom.go.id yang disesuaikan dengan instrumen pada Pedoman Menteri PAN RB Nomor 5 tahun 2023 Tentang Instrumen dan Mekanisme PEKPPP, serta dilakukan wawancara dan verifikasi data secara daring.

Rangkaian kegiatan dan jadwal penilaian PEKPPP di Lingkungan BPOM Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 54 Jadwal PEKPPP Tahun 2024



Terdapat 3 (tiga) jenis kuesioner yang digunakan dalam Penilaian PEKPPP, antara lain:

a) Formulir F-01. Diperuntukkan dan diisi oleh unit penyelenggara pelayanan yang menjadi lokus penilaian, untuk memperoleh data perspektif.
b) Formulir F-02. Diisi oleh evaluator atau penilai berdasarkan data dukung yang dilampirkan unit penyelenggara pelayanan publik dan hasil wawancara dan verifikasi data untuk memperoleh nilai yang objektif.
c) Formulir F-03. Diisi oleh minimal 10 pengguna layanan berdasarkan pengalaman yang bersangkutan dalam menerima pelayanan, untuk memperoleh data persepsi.

Dari ketiga formulir tersebut dilakukan pembobotan Formulir F02 dan Formulir F03 untuk mendapatkan nilai Indeks Pelayanan Publik, dengan persentase F02: F03 yaitu 75%: 25%.

Berdasarkan penilaian, Balai Besar POM di Manado memperoleh IPP 4.91 dengan kategori A atau **Pelayanan Prima**. Hasil ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 dengan perolehan IPP sebesar 4.61 dengan kategori A. Di antara 6 aspek penilaian, Aspek tertinggi terdapat 5 aspek yaitu Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, dan Konsultasi dan Pengaduan dengan nilai sebesar 5,00, sedangkan aspek yang masih perlu ditingkatkan yaitu Aspek Inovasi dengan perolehan sebesar 4.50.

Selain itu pada tahun 2024 ini, BBPOM di Manado melaksanakan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

dilakukan setiap bulan terhadap seluruh responden yang telah menerima layanan 100% yang digunakan untuk mengisi nilai komponen hasil pada Lembar Kerja Evaluasi PMPZI pada masing masing Unit Kerja.

Survei dilakukan secara berkala setiap tahunnya sebagai bahan evaluasi untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan public dan konsistensi penerapan budaya anti korupsi. Hasil dari pelaksanan Survei SPKP/SPAK ini diharapkan mampu memacu peningkatan kualitas pelayanan public unit kerja dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan POM.

Survei dilakukan menggunakan tautan link survei yang diberikan oleh inspektorat utama pada https://tinyurl.com/YanblikBBPOMManado. Kriteria responden suvei adalah pelanggan yang mengakses layanan public BBPOM di Manado baik Layanan Informasi,Konsultasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Pengujian dan Layanan Sertifikasi. Jika jumlah responden tidak mencapai sejumlah 30 responden maka semua responden dimasukkan dalam perhitungan nilai indeks IPP dan IPAK.

Adapun hasil pelaksanaan survei SPKP / SPAK dari Januari – Desember 2024 mendapatkan indeks SPKP sebesar 3.96 dan indeks SPAK sebesar 3.98. Nilai diatas menunjukkan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan dengan predikat **Sangat Baik** dan Indeks Persepsi Anti Korupsi di BBPOM di Manado mendapatkan predikat **A (Bersih dari Korupsi)**. Nilai indeks diatas ikut berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian indeks pelayanan publik BBPOM di Manado.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 55 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
3,51	3,91	111,40	4,2	4,38	104,29	4.3	4.1	95,35	4.25	4.62	108.71	4.7	4.91	104.47	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam

rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021-2024.

Menindaklanjuti adanya perubahan Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP), melalui penyampaian Biro Perencanaan dan Keuangan dan atas usulan perubahan target Indeks Pelayanan Publik oleh Biro Hukum dan Organisasi telah dilakukan penyesuaian target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 menjadi 4,25 dan tahun 2024 menjadi 4,50, hal ini ditegaskan melalui Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM.

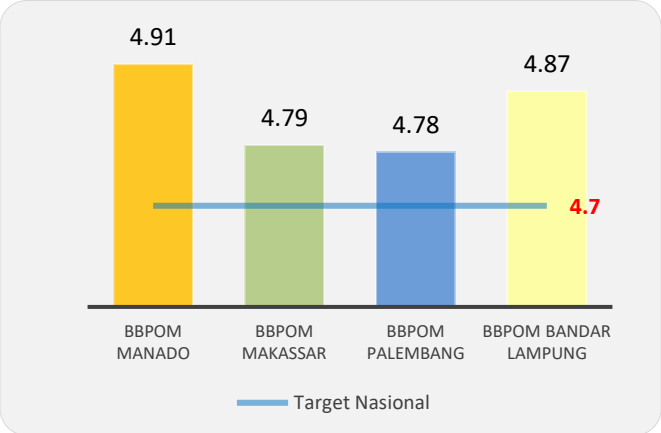
Pada Tahun 2023 menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal Perubahan Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 maka target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado ditetapkan sebesar 4,7

Nilai Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado Tahun 2024 diperoleh sebesar 4,91 dari target 4,7 sehingga capaian sebesar 104,47%. Bila dilakukan perbandingan dengan hasil indeks pelayanan public tahun 2023 sebesar 4,62 maka terdapat **kenaikan sebesar 0,29 poin** pada Tahun 2024 ini.

Berdasarkan data dapat ddisimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan public di lingkup BBPOM Manado pada perioede tahun 2020 hingga 2024, penurunan pada Tahun 2022 terjadi karena pelayanan setelah terjadinya pandemi covid -19 terjadi pergeseran dan peningkatan ekspektasi dan pemahaman masyarakat terkait BPOM dan Pengawasan Obat dan Makanan.

Penilaian indikator ini dilakukan secara periodik yaitu satu tahun sekali. Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat sehingga diperlukan strategi-strategi dalam mencapai target 2024.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 17 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 3

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2024 telah **melampaui target nasional** 4,7 dan bila dibandingkan dengan realisasi BBPOM dalam klaster 3, realisasi BBPOM di Manado mendapatkan **indeks pelayanan publik tertinggi** diantara 3 (tiga) balai lain yaitu BBPOM di Makasar, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Upaya pencapaian Indeks Pelayanan Publik BBPOM Manado tahun 2024 dilaksanakan terhadap enam aspek yaitu 1) Kebijakan Pelayanan, 2) Profesionalisme SDM, 3) Sarana Prasaran, 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik, 5) Konsultasi dan Pengaduan serta 6) Inovasi sebagai berikut:

1. Aspek Kebijakan Pelayanan

   Balai Besar POM di Manado telah menyusun Standar Pelayanan (SP) Nomor HK.02.02.19A.03.24.83 tahun 2024 sebagai panduan dan acuan dalam penyelenggaraan serta penilaian kualitas pelayanan, yang dibahas bersama masyarakat, termasuk pengguna layanan, ahli, instansi terkait, organisasi masyarakat sipil, serta media massa pada 29 Februari 2024 sebelum ditetapkan oleh pimpinan unit agar memiliki kekuatan hukum. SP ini mencakup 14 komponen, dengan 7 jenis pelayanan. SP yang sudah ditetapkan dipublikasikan melalui berbagai media cetak seperti kartu visitor; banner; surat kabar; dan baliho, website, dan aplikasi SIPPN, media sosial seperti Instagram; facebook; twitter, serta pada

media elektronik seperti layar tv monitor di lobby meskipun informasi belum mencakup 6 komponen *service delivery*.


BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara
Telp. (0431) 824686, 824327 Fax (0431) 824327, 824210
Email : bpom_manado@pom.go.id Website : https://pom.go.id, https://bpommanado.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO
NOMOR HK.02.02.19A.03.24.83 TAHUN 2024
TENTANG
STANDAR PELAYANAN PUBLIK
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO,

Gambar 3. 18 Standar Pelayanan 2024 dan Pelaksanaan FKP BBPOM Manado

Maklumat Pelayanan sebagai pernyataan tertulis dari pemberi layanan mengenai kewajiban dan komitmen untuk memenuhi SP, termasuk kesiapan menerima sanksi, juga telah didokumentasikan dan dapat diakses publik. Balai Besar POM di Manado telah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sesuai PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017 dan hasilnya digunakan untuk perbaikan layanan. Informasi SKM telah dipublikasikan secara luas dan tindak lanjut dari hasil survei tersebut dijadikan dasar bagi kebijakan perbaikan oleh pimpinan unit pelayanan.


BADAN POM
MAKLUMAT PELAYANAN
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Nomor : OT.03.03.19A.03.24.246a

Torang Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado :
1. Torang mampu mo kase pelayanan sesuai standart pelayanan publik
2. Torang kase pelayanan sesuai deng kewajiban, kong mo beking perbaikan slalu
3. Kalu torang nda beking sesuai standart, torang siap dapa sangsi ato kase kompensasi

Manado, 15 Maret 2024
Kepala Balai Besar POM di Manado
Apt. Yuda Prawiradana, S.Farm, Apt, M.M

Gambar 3. 19 Maklumat Pelayanan 2024 dan Hasil SKM yang dipublikasikan

2. Aspek Profesionalisme SDM

Penilaian pada aspek profesionalisme SDM merupakan aspek dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 25% dari total penilaia formular F02. Indikator yang dinilai pada aspek profesionalisme SDM di antara responsivitas layanan dimana tersedia waktu layanan yang memudahkan pengguna layanan, kredibiltas/integritas yang

dibuktikan dengan adanya Kode Etik dan Kode Perilaku Pelaksana atau Budaya Pelayanan, motivasi kerja yaitu mekanisme yang dibangun unit kerja untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja Pelaksana pelayanan, tersedia kriteria pemberian penghargaan bagi pegawai pelaksana layanan yang berprestasi berupa kinerja, kehadiran, Kerjasama, inovatif.kreatif, penampilan, dan tidak pernah menerima komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal serta tersedia pelaksana layanan yang menerapkan budaya layanan.

Balai Besar POM di Manado telah memiliki kebijakan jam pelayanan yang ditetapkan pada standar pelayanan Balai Besar POM di Manado yaitu untuk layanan pada kantor Balai Besar POM di Manado, Senin s.d. Kamis pukul 08.00 s.d. 16.00 WITA dan Jumat pukul 10.00 s.d. 16.00 WITA. Selain melaksanakan pelayanan pada kantor, BBPOM di Manado telah terhubung dengan beberapa Mal Pelayanan Publik (MPP) pada beberapa wilayah kerja Balai Besar POM di Manado seperti MPP Kota Manado dan MPP Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.



Gambar 3. 20 Publikasi Jam Pelayanan BBPOM di Manado

Dalam melaksanakan pelayanan, petugas telah memiliki *shift* sehingga tidak ada jeda pelayanan pada jam istirahat. Selain itu, pada kondisi tertentu terdapat penambahan waktu layanan diluar jam kerja, penambahan waktu layanan pada hari sabtu dan atau minggu serta layanan *food security* 24 jam.

Peningkatan motivasi pengawai juga merupakan indikator penting untuk menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna layanan. Dalam upaya menjaga kualitas pelayanan publik Balai Besar POM di Manado telah membangun mekanisme kerja untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja

pelaksanaan pemberian penghargaan kepada pegawai setiap triwulan, pemberian kesempatan mengikuti diklat capacity building, kesempatan mengikuti beasiswa, olahraga rutin, dan konseling.



Gambar 3. 21 Peningkatan Motivasi Pegawai Lingkungan BBPOM di Manado

Dalam pelaksanaan layanan publik, petugas pelayanan publik Balai Besar POM di Manado menggunakan segaram kantor dengan atribut ID card dan pin WBK serta menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, semangat, untuk memberikan Solusi) serta menerapkan 10 budaya malu ASN sebagai budaya kerja pada Balai Besar POM di Manado.

3. Aspek Sarana Prasarana

Balai Besar POM di Manado telah memenuhi dan memadai seluruh penilaian sarana prasarana dengan fasilitas wajib dan pelengkap berupa tersedia parkir roda dua dan roda empat: terdapat pemisahan yang jelas antara kendaraan roda 2 dan 4 yang diberikan marka, petugas parkir, CCTV, penitipan jaket/helm dan pelindung (kanopi/atap bahan lain).

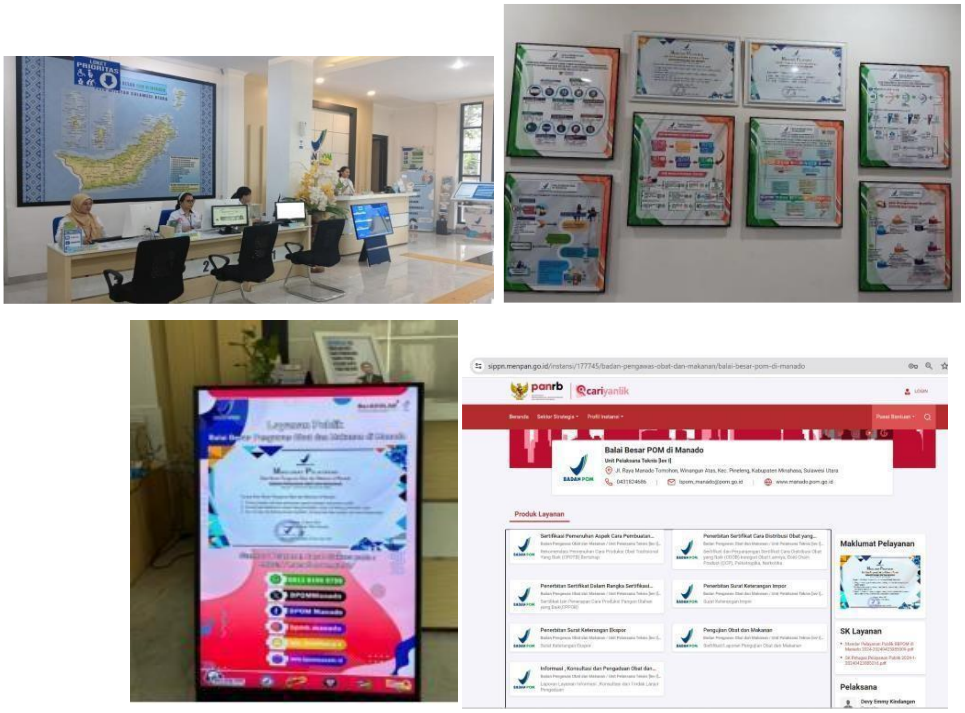
Selain itu tersedia ruang tunggu dengan fasilitas wajib berupa kursi tunggu dan fasilitas pendingin/sirkulasi udara dan pelengkap seperti mesin antrian, televisi, bahan bacaan, air minum dan snack. Untuk toilet penggsuna layanan yang layak pakai, Balai Besar POM di Manado telah memenuhi kriteria penilaian dengan tersedianya toilet yang dipisah antara pria dan wanita, wastafel, toiletries dan air bersih.

Untuk pengguna kelompok rentan tersedia 13 (tiga belas) atau lebih sarana sesuai ketentuan diantaranya telah tersedia sarana prasarana kursi roda/ tongkat/ kruk, step lobby/ ramp/ jalan landai dengan pegangan rambat, toilet khusus yang dilengkapi bell darurat, loket khusus, kursi tunggu khusus, *guiding block,* parkir khusus yang mudah diakses, arena bermain anak, peralatan penunjang kelompok rentan dan ruang laktasi. Namun untuk memberikan pelayanan yang optimal disarankan untuk melakukan perbaikan pada sarana dan prasarana contohnya peluasan area bermain anak. Selain itu pemenuhan sarana prasarana kelayakan

penunjang lainnya dan sarana *front office* seluruhnya telah dilengkapi oleh BB POM di Manado.

4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) BBPOM di Manado merupakan sistem informasi pelayanan publik yang telah online/website dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional serta telah menginput layanan yang ditetapkan ke dalam sistem informasi pelayanan publik nasional. *Subsite* Balai Besar POM di Manado (*manado.pom.go.id*) cukup mudah dioperasikan, mudah diakses, kompatibel, merupakan kanal digital resmi pemerintah (domain.go.id) dan navigasi yang mudah dipahami dengan pemutakhiran informasi saat ini masih seminggu sekali. Selain penyediaan informasi secara online, tersedia informasi pelayanan publik non elektronik berupa penyediaan banner, leaflet, koran maupun informasi langsung pada loket pelayanan BBPOM di Manado.



Gambar 3. 22 SIPP Elektronik dan Non Elektronik Balai Besar POM di Manado

5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan

Sarana dan media konsultasi dan pengaduan adalah fasilitas dan petugas khusus yang memberikan layanan konsultasi dan pengaduan kepada masyarakat dengan perlakuan yang sama, tidak diskriminatif, dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan. Hasil konsultasi dan pengaduan berupa rubrik, dokumentasi, dan publikasi dari proses konsultasi dan pengaduan sebelumnya harus diarsipkan untuk

dapat dijadikan referensi dan mudah diakses. Sarana dan petugas lengkap konsultasi dan pengaduan meliputi media sosial, e-mail, surat, telepon, tatap muka, tempat khusus, dan petugas khusus. Untuk memudahkan akses informasi, pertanyaan seputar konsultasi dan pengaduan di lingkungan UPP BPOM yang umum ditanyakan dapat dimasukkan pada subsite unit kerja dengan judul FAQ (*Frequently Answer Qusetions*).

Balai Besar POM di Manado telah menyediakan sarana konsultasi dan pengaduan yang berkualitas baik secara ofline meliputi kotak saran/pengaduan, ruangan khusus konsultasi, air minum dan makanan ringan, surat non elektronik, maupun secara elektronik melalui SMS/telepon/Aplikasi Percakapan dan SP4N LAPOR sebagai media pengaduan yang harus digunakan oleh seluruh Instansi Pemerintah. Dalam menjaga integritas dan akuntabelitas hasil konsultasi dan pengaduan, Balai Besar POM di Manado telah mengarsipkan dan mendokumentasikan dalam bentuk laporan konsultasi dan pengaduan secara bulanan, serta konsultasi dan penganduan telah dimonev dan ditindaklanjuti seluruhnya.

6. Aspek Inovasi

Inovasi layanan publik adalah upaya untuk menciptakan atau memperbaiki cara pelayanan agar lebih efisien, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan sesuai dengan harapan publik, sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakat serta efektivitas kinerja UPT. Inovasi ini juga mendorong sektor publik untuk lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu menghadapi tantangan baru dengan solusi yang kreatif dan berkelanjutan.

Balai Besar POM di Manado telah mengembangkan beberapa inovasi pelayanan publik, seperti SIMPEL SAMPEL, PINTU MAPALUS, Nongki deng Noni, KIE 1000 TOGA. Aplikasi SIMPEL SAMPEL yaitu Sistem Pelayanan Digital Pengujian Sampel Eksternal adalah inovasi untuk menjawab tantangan dan tuntutan perkembangan kebutuhan pelayanan publik untuk pelayanan publik pengujian sampel eksternal/pihak ketiga di BBPOM di Manado yang melayani pengujian di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Inovasi ini telah mendapat sertifikat Plt. Kepala BPOM dan mendapat apresiasi Inovasi Direplikasi di Tingkat Nasional.



Penghargaan Inovasi SIMPEL SAMPEL

Inovasi PINTU MAPALUS (Aplikasi Terpadu Kemandirian dan Pendampingan Pelaku Usaha) yaitu inovasi yang memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan layanan konsultasi maupun permintaan pendampingan dalam sertifikasi produk obat dan makanan. Inovasi Nongki deng Noni (Ngobrol Saling Diskusi dengan Pegawai Non Teknis dan Frontliner), merupakan wadah peningkatan kompetensi secara mandiri petugas pelayanan publik dan sarana pengembangan budaya pelayanan prima. Inovasi pelayanan publik lainnya yaitu KIE 1000 TOGA yaitu KIE yang melibatkan 1000 tokoh agama yang diinisiasi tahun 2022 dan telah melalui berbagai pengembangan di Tahun 2023 dengan melibatkan organisasi profesi dan Tahun 2024 melibatkan mahasiswa magang dalam pelaksanaan kegiatan. Inovasi-inovasi ini didukung oleh sumber daya yang cukup untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaannya di Balai Besar POM Manado.

Namun terdapat kendala dalam dihadapi dalam pelaksanaan survei yaitu yaitu Survei SKM Mandiri, SPAK, SPKP, PEKPPP dilaksanakan dalam waktu bersamaan sehingga untuk responden mendapatkan permintaan isi kuesioner lebih dari 1 pada satu waktu, sehingga ditakutkan mempengaruhi hasil yang diberikan sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah mengupayakan penyesuaian waktu responden relax dalam pengisian kuesioner dengan pendekatan secara personal.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Upaya pencapaian Indeks pelayanan publik BBPOM di Manado ditunjang oleh pencapaian kinerja antara lain:

1. Pelaksanaan SKM Mandiri BBPOM di Manado beserta hasil tindak lanjut rekomendasi SKM dan dipublikasikan setiap bulannya.
2. Pemutakhiran media layanan/informasi secara berkala di subsite/media sosial BBPOM di Manado setiap harinya baik berupa publikasi/edukasi Obat dan Makanan.

3. Melakukan pengelolaan konsultasi dan pengaduan BBPOM di Manado dengan melakukan monitoring dan evaluasi konsultasi dan pengaduan termasuk di dalamnya menambahkan analisis hambatan/kendala serta rencana aksi tindak lanjutnya.
4. Pelaksanaan implementasi inovasi Nongki deng Noni dan PEKA MELATI dengan pelaporan setiap triwulan. Pelaksanaan inovasi melibatkan Kepala Balai dan frontliner, satpam dan petugas pelayanan public BBPOM Manado.
5. Pelaksanaan evaluasi kualitas pelayanan public melalui evortala.pom.go.id setiap bulannya untuk pelaporan SPKP dan SPAK.
6. Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 56 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	1.470.335.000	1.466.380.173	99,73	104,47	1.05	**Efisien (100%)**

Penggunaan sumber daya/anggaran sampai dengan tahun 2024 dengan target anggaran sebesar Rp.1.470.335.000,00 tercapai realisasi sebesar Rp. 1.466.380.173,00 atau sebesar 99,73% dengan % capaian indikator 104,47% dan tingkat efisiensi sebesar 1,05 dengan **kriteria Efisiens** ehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Indeks Pelayanan Publik

Upaya yang dilakukan tahun 2024 dalam pencapaian tingkat efisiensi anggaran antara lain melalui kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi, monitoring dan evaluasi kegiatan sertifikasi dan registrasi, audit pre-sertfikasi dalam rangka penerbitan izin, pelatihan fasilitator upt bpom dalam rangka pendampingan penerapan cppob/haccp di umkm (terpadu), masyarakat yang dtingkatkan pengetahuannya melalui KIE bersama tokoh masyarakat, penyebaran informasi obat dan makanan, serta pelaksanaan pemantauan obat dan makanan melalui pengawasan pangan takjil dan food security kedatangan kepala negara di Sulawesi Utara. Pencapaian

Revisi anggaran Dilakukan revisi anggaran bagi pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi OMKA, Layanan Publikasi, pemantauan OMKA melalui mobil operasional keliling dan food security serta peningkatan engangement pegawai BBPOM Manado.

Upaya pencapaian tingkat efisiensi dalam indeks layanan public BPOM juga melalui penggunaan anggaran untuk penyediaan sarana prasarana perkantoran secara umum maupun dalam penyediaan sarana prasarana pelayanan publik ramah kelompok rentan dalam mendukung pelayanan publik yang prima.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi perbaikan kinerja dalam rangka lebih meningkatkan capaian Indeks Pelayanan Publik adalah sebagai berikut:

1. Konsistensi pelaksanaan SKM Mandiri BBPOM Manado beserta hasil tindak lanjut rekomendasi dan dipublikasikan.
2. Konsistensi pemutakhiran media layanan/informasi secara berkala di subsite/media sosial BBPOM di Manado
3. Konsistensi pengelolaan konsultasi dan pengaduan BBPOM di Manado dengan melakukan monitoring dan evaluasi konsultasi dan pengaduan termasuk di dalamnya menambahkan analisis hambatan/kendala serta rencana aksi tindak lanjutnya.
4. Konsistensi pelaksanaan implementasi inovasi Nongki deng Noni dan PEKA MELATI dengan pelaporan setiap triwulan.
5. Pelaksanaan evaluasi kualitas pelayanan publik melalui evortala.pom.go.id.

   Adapun rekomendasi perbaikan dalam hasil evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik Balai Besar POM di Manado Tahun 2024 antara lain:

   a. Aspek Kebijakan Pelayanan,
      - agar Standar Pelayanan dapat memberikan informasi mengenai jam pelayanan MPP di Bolaang serta agar kepala unit kerja dapat melakukan validasi pada FKP tahun 2025;
      - Agar tindak lanjut FKP lebih terorganisir, sebaiknya dokumen TL ditambahkan kolom khusus untuk mengunggah atau mencantumkan bukti-bukti dokumentasi;
      - Agar Penilaian PEKPPP Tahun 2025 dapat menyertakan lampiran foto berkualitas HD serta agar informasi yang disampaikan lengkap, media

publikasi cetak diharapkan dapat memuat seluruh komponen delivery, seperti pengaduan, persyaratan, dan jangka waktu;

- Agar tindak lanjut FKP lebih terorganisir, sebaiknya dokumen TL ditambahkan kolom khusus untuk mengunggah atau mencantumkan bukti-bukti dokumentasi dan agar kepala unit kerja dapat melakukan validasi terhadap data dukung FKP tahun 2025 yang diletakkan di kata pengantar;
- Agar Penilaian PEKPPP Tahun 2025 dapat menyertakan lampiran foto berkualitas HD;
- Agar Laporan SK dapat memuat penjelasan lengkap mengenai mekanisme dan prosedur pelaksanaan survei SKP, termasuk lampiran dokumen pendukung serta agar penilaian PEKPPP 2025 Balai POM di Manado dapat melampirkan laporan SKM dan Monev TL SKM secara keseluruhan.

b. Aspek Profesionalisme SDM, agar kriteria pemberian penghargaan dapat menyesuaikan komponen penilaian dengan indikator yang tercantum dalam SKP.

c. Aspek Sarana Prasarana, agar melakukan perbaikan pada sarana prasarana yang diperuntukkan bagi kelompok rentan dan memperluas area bermain anak.

d. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, agar dilakukan perbaikan pada menu “One Day One Content” supaya dapat diakses oleh masyarakat serta agar dapat melakukan pemutakhiran data dan informasi kanal digital setiap harinya.

e. Aspek Konsultasi dan Pengaduan, semua indikator telah terpenuhi

f. Aspek Inovasi, agar BBPOM Manado terus mengembangkan inovasi pelayanan public dan diikutkan kompetensi serta meraih prestasi pada level nasional.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran indeks pelayanan public BBPOM Manado yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sebagai:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui tindak lanjut atas Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal Perubahan

Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 maka target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado ditetapkan sebesar 4,7

2. Menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pelayanan public serta pengawasan obat dan makanan. Pemerintah mengamanatkan penyelenggara pelayanan public wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pada pelaksanaan Forum Konsultasi Publik tahun 2024 telah melibatkan 5 unsur (pentahelix) yaitu pemerintah, pelaku usaha (pelanggan/responden), media, akademisi, dan perwakilan tokoh masyarakat untuk mendapatkan saran maupun masukan terkait pelayanan public yang dilaksanakan oleh BBPOM Manado kedepannya serta dalam pelaksanaan maupun pelaporan FKP sesuai juknis yang diberikan oleh Badan POM. Tahun 2024 Balai Besar POM di Manado juga telah menyelenggarakan Forum Keterbukaan Informasi Publik untuk mendapatkan masukan dari masyarakat dan sebagai sarana peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan informasi publik yang dapat diakses secara luas.
3. Penyesuaian terhadap hasil kinerja tahun 2024 digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai.
4. Pelayanan terhadap masyarakat melalui keberadaan BBPOM Manado di Mall Pelayanan Publik Kota Manado dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk tahun 2024.

I. IMITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado terdapat risiko yaitu target nilai tidak tercapai dimana kemungkinan masyarakat mendapatkan informasi public yang tidak mudah dipahami sehingga dapat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap Balai Besar POM di Manado. Terkait dengan risiko terebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Penugasan front office mendapatkan supervisi dari petugas PFM Ahli Madya, sehingga dapat dilakukan pengawasan berjenjang.
2. Pengelolaan antrian dengan pengendalian dari receptionist sehingga bila ada customer yang sedang menunggu sementara petugas sedang melayani yang lain,

dan dalam waktu yang ditentukan belum selesai, maka reseptionis akan menghubungi infokom sehingga ada petugas lain yang dapat melayani customer tersebut.

3. Setelah pelayanan, dilakukan evaluasi pelayanan melalui survei. survei tersebut dievaluasi setiap 1 bulan untuk mengetahui trend permohonan informasi sehingga petugas dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan serta mengevaluasi pelaksanaan pelayanan baik dari segi persyaratan sampai ke sarana dan prasarana.

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 57 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	Baik

UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
   a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
   b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)

c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)

d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
2. Untuk UMKM OT:
   a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
   b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
   c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
   d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
   e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:
   a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
   b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut : (A+B+C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di **T**ahun 2024 target BBPOM Manado adalah 100%, dimana pada tahun 2024 realisasi 100% dari target 100% dengan capaian 100% dengan kriteria **"Baik".**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 58 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 2020-2024

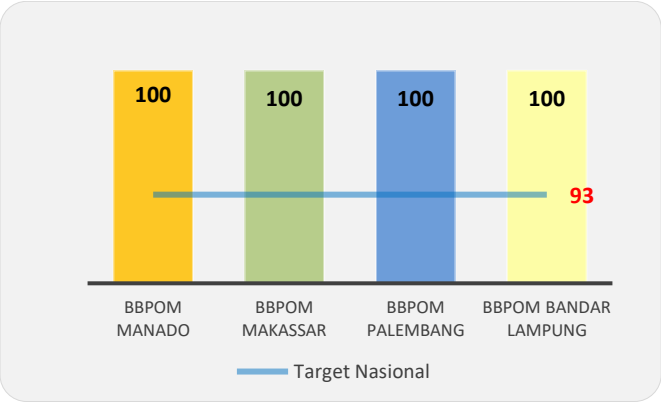
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
-	-	-	-	-	-	77	100	129,87	79	100	126,58	100	100	100	Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator baru pada tahun 2022. Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT yang baik di tahun 2022 tercapai realisasi 100% dari target 77% dengan persentase capaian 129,87% dan di tahun 2023 terjadi peningkatan target yaitu 79% dapat terealisai 100% dengan persentase capaian 126,58% dan tahun 2024 dari target 100% tercapai realisasi 100% dengan persentase capaian 100%.

Dengan melihat trend realisasi sepanjang 2 tahun terakhir yang cenderung tetap yaitu sebesar 100% dan sudah melampaui target 2024, maka dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. Selain hal tersebut mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, sehingga BBPOM di Manado menetapkan target Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 sebesar 100%

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 23 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dalam Klaster 3

Realisasi indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Balai Besar/Balai POM dalam klaster 3, capaian BBPOM di Manado telah **mencapai target dan melebihi target nasional** tahun 2024 dengan realisasi 100% dari target sebesar 100%, sama dengan BBPOM di Makassar, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 59 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2024

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Sep	Okt	Nov	Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB.	40%	70%	Maret-Oktober			35	35	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			10	15	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			7,5	7,5	7,5	10
								82,5	87,5	97,5	100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari			10	10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			40	40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			35	35	40	40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka	10%	100%	November			7,5	7,5	7,5	10
Total Progres								32,5	92,5	97,5	100
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari - Febru			10	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret - Mei			20	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	50%	80%	April - Novemb			50	50	50	50
	4	Pemeriksaan Sarana	10%	90%	Agustus - Dese			10	10	10	10
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			7,5	7,5	10	10
Total Progres								97,5	97,5	100	100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**0**	**0**	**90,83**	**92,50**	**98,33**	**100,00**

Hingga akhir tahun 2024, BBPOM di Manado telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan UMKM pangan olahan, kosmetik dan obat bahan alam dengan capaian 100% berarti mencapai target yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Target sarana UMKM Obat Tradisional pada tahun 2024 yang didampingi sebanyak 1 (satu) sarana telah dilakukan penetapan target dan telah dilakukan pendampingan hingga terbit sertifikat CPOTB Bertahap.
2. Tahapan pendampingan terhadap sarana UMKM Pangan Olahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, dimana pada bulan Maret 2024 telah dilaksanakan Bimtek Penerapan IP CPPOB terhadap 17 target UMKM yang telah ditetapkan, dan telah dilaksanakan pendampingan denah (layout), SOP, dan penerbitan IP CPPOB. Sampai dengan bulan Desember 2024 sebanyak 18 UMKM yang menjadi target telah terbit IP CPPOB dan jumlah NIE yang terbit untuk sebanyak 14 nomor ijin edar BPOM RI MD.

3. Tahapan pendampingan terhadap sarana UMKM Kosmetik sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat telah dilakukan pendampingan dan pada bulan Juli telah terbit rekomendasi Persetujuan Denah sehingga sudah mencapai dengan target dari Pusat. Namun pendampingan terus dilakukan sehingga sarana kosmetik ini juga dilanjutkan dengan pendampingan dan telah memperoleh Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB Gol B.
4. Laporan akhir monitoring dan evaluasi pendampingan UMKM telah dilaporkan ke masing-masing direktorat

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota yang terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi) terkait dengan program-program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Kab/Kota termasuk dengan rumah BUMN yang juga mempunyai program pendampingan terhadap UMKM di Sulawesi Utara, termasuk untuk menjaring UMKM yang potensial untuk dikembangkan produknya hingga memeperoleh ijin edar MD
2. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pendampingan UMKM
3. Fasilitator Balai terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat baik apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat sehingga dapat segera diselesaikan
4. Adanya respon positif dan kesadaran dari pelaku usaha UMK untuk meningkatkan mutu dan kualitas produknya, salah satunya dengan mendapatkan nomor izin edar MD dari BPOM
5. Implementasi inovasi Pintu Mapalus yang digunakan juga sebagai salah satu sarana untuk melakukan penjaringan UMK pangan olahan yang menjadi target pendampingan
6. Sosialisasi dan pengembangan Aplilkasi Pintu Mapalus versi 2.0 yaitu Pintu Mapalus Kawanua dengan menerapkan konsep *one stop services,* penambahan unsur peningkatan literasi dan fitur-fitur berupa penambahan modul pendaftaran untuk obat bahan alam dan kosmetik, unsur AI sebagai chat bot, notifikasi kepada petugas pendampingan UMKM, FAQ, data hasil pengawasan diintegrasikan dalam

database pengawasan post market dan ramah kelompok rentan melalui *widget Accessibility* serta kolaborasi dan sinergitas dengan lintas sektor terkait pembinaan dan pendampingan UMKM seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado, Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM serta melibatkan UMKM sebagai fasilitator secara aktif.

7. Keterlibatan Agen Literasi UMKM pangan yang telah dilatih ikut membantu pendampingan sarana UMKM termasuk persiapan dokumentasi, denah dan proses sertifikasi

Adanya kendala yang dihadapi pada sistem oss.go.id maupun aplikasi yang digunakan di BPOM dapat menyebabkan progress pendampingan terhambat. Selain itu kesiapan sarana prasarana dari UMKM yang didampingi, kesiapan dokumen perijinan, juga menjadi faktor yang dapat menyebabkan proses pendampingan menjadi lebih lama.

Untuk mengatasi masalah tersebut fasilitator balai bersikap proaktif dengan terus melakukan komunikasi kepada pelaku usaha, koordinasi dengan Dinas PTSP kabupaten/kota, Kantor Pajak dan juga berkonsultasi langsung ke Direktorat terkait di Badan POM. Juga dilakukan fasilitasi sertifikasi dan registrasi kepada pelaku usaha yang didampingi dengan melakukan sampling, pengujian terhadap produk yang akan didaftarkan, pembuatan dokumen-dokumen sebagai persyaratan sertifikasi serta pendampingan pada pembuatan denah / layout produksi.Selain itu fasilitator BBPOM di Manado juga aktif melakukan pengembangan kompetensi dengan mengikuti pelatihan, bimtek, sosialisasi ataupun webinar yang dilaksanakan oleh Pusat.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 60 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53,703,800	53,257,652	99.17	100	0,01	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,01 dengan kriteria efisien sehingga **disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien** mendukung pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dimana realisasi anggaran selaras dengan pencapaian target kinerja. Kegiatan pendampingan UMKM yang dilakukan pada tahapan pemetaan/*gap assessment* yang dilakukan juga lebih banyak dengan memanfaatkan fasilitas layanan publik yang tersedia, komunikasi melalui whatsapp grup UMKM untuk mendapatkan target UMKM yang akan didampingi, sedangkan kegiatan yang menggunakan anggaran cukup besar dengan mengumpulkan pelaku usaha seperti Bimtek Penerapan IP CPPOB, fasilitasi dan monitoring evaluasi penerapan PPOB di sarana produksi juga telah dilakukan. Untuk mencapai target BBPOM di Manado terus berkomitmen di Manado untuk terus melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi secara langsung pelaku usaha yang datang ke kantor BBPOM di Manado, Mall Pelayanan Publik, ataupun melalui wadah yang disediakan oleh BBPOM Manado (nomor *whatsapp, email*, media social). Pendampingan secara intensif dan konsisten juga sangat berperan sehingga kualitas UMKM di Sulawesi Utara semakin meningkat dan dapat membuka jalan untuk semakin dikenal secara nasional maupun global.

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan pendampingan UMKM dilakukan pengusulan pembukaan blokir untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sertifikasi dan Registrasi, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring konsistensi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta pemenuhan komitmen yang telah dilakukan oleh pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan nomor ijin edar BPOM RI MD, namun belum terealisasi, sehingga untuk mencapai target dilakukan dengan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap pelaku usaha yang membutuhkan dengan memanfaatkan teknologi saluran pelayanan lainnya yang telah disediakan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik, maka dilakukan dilakukan beberapa rencana aksi :

1. Melakukan pendampingan berkelanjutan untuk UMK Pangan, OBA dan Kosmetik yang telah memperoleh IP CPPOB, Sertifikat CPOTB Bertahap dan SPA CPKB hingga memperoleh Nomor Ijin Edar
2. Melibatkan fasilitator eksternal dalam pendampingan UMKM
3. Optimalisasi pemanfaatan Aplikasi Pintu Mapalus

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan informasi dalam laporan kinerja dilakukan beberapa penyesuaian strategi/kebijakan sehingga memberikan dampak terhadap peningkatan capaian kerja, yaitu :

1. Pada tahun 2023 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (80 %) disesuaikan menjadi 100% .
2. Penyesuaian anggaran dimana sebelumnya ada beberapa kegiatan terpadu terkait dengan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi dan kegiatan pendampingan UMKM yang tidak terakomodir. Adanya penyesuaian anggaran/revisi anggaran di triwulan 3 tahun 2024 sehingga kegiatan peningkatan kompetensi untuk sertifikasi dapat diikuti dan diharapkan dalam melakukan pelayanan kompetensi petugas juga semakin meningkat dan kendala/permasalahan yang dihadapi saat proses pendampingan UMKM dapat lebih cepat diselesaikan
3. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi tindak lanjut yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2024 juga dilakukan sehingga memberikan dampak terhadap capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik
4. Fasilitator aktif menjalin komunikasi dengan petugas direktorat terkait apabila ada keluhan atau masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha dan memerlukan intervensi dari pusat, termasuk memfasilitasi konsultasi melalui zoom dengan evaluator pusat apabila pelaku usaha menemui kendala dalam memenuhi persyaratan dalam proses registrasi.
5. Sosialisasi da n pengembangan Aplilkasi Pintu Mapalus versi 2.0 yaitu Pintu Mapalus Kawanua dengan menerapkan konsep *one stop services,* penambahan unsur peningkatan literasi dan fitur-fitur berupa penambahan modul pendaftaran

untuk obat bahan alam dan kosmetik, unsur AI sebagai chat bot, notifikasi kepada petugas pendampingan UMKM, FAQ, data hasil pengawasan diintegrasikan dalam database pengawasan post market dan ramah kelompok rentan melalui *widget Accessibility* serta kolaborasi dan sinergitas dengan lintas sektor terkait pembinaan dan pendampingan UMKM seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado, Disperindag, Dinas Kperasi dan UMKM serta melibatkan UMKM sebagai fasilitator secara aktif.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dari BBPOM di Manado terdapat risiko yaitu menurunnya kepuasan publik terhadap pelayanan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Untuk mengurangi kejadian/dampak dari risiko tersebut dilakukan mitigasi risiko antara lain sebagai berikut :

1. Pendampingan/desk untuk registrasi akun dan produk
2. Fasilitasi pemotongan biaya 50% biaya registrasi sesuai dengan PP No 32 Tahun 2017 dan PerkaBPOM No 9 Tahun 2018 tentang pemotongan tarif 50%
3. Fasilitasi Pengujian untuk mempermudah registrasi
4. Sosialisasi dan penerapan inovasi Aplikasi Pintu Mapalus Kawanua

Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado.

IKK.4.8 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 61 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman	95	99,54	104,78%	Sangat Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi /Kabupaten /Kota				

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
   i. TKPPOM merupakan tim yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan.
   ii. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatan UPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota adalah sebagai wakil ketua II (kepala Balai Besar/Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM).
2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
   i. TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting.
   ii. Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, keterlibatan UPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, serta TPPS Kab/Kota sebagai anggota.
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota;
   i. Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

ii. Peran UPT antara lain:

- menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulan DAK Nonfisik BOK POM tahun n+1 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
- penelaahan/reviu terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran;
- pembinaan/pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM;
- monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu;
- monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

Cara Perhitungan dan Formula :

a. Perhitungan capaian untuk wilayah cakupan UPT yang terdapat DAK / tidak terdapat DAK

i. Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT

= capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)

ii. Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT

= capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

Tabel 3. 62 Perhitungan dan Formula Capaian untuk Wilayah Cakupan UPT yang Terdapat DAK / Tidak Terdapat DAK

Aspek	Pembobotan	
	Terdapat DAK (%)	Tidak terdapat DAK (%)
A. aspek TKKPOM	**30**	**75**
1. Keterlibatan dalam SK TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota = (Jumlah keterlibatan UPT dalam SK TKPPOM)/ (total Prop/Kab/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	1	1
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	29	74

Aspek	Pembobotan	
	Terdapat DAK (%)	Tidak terdapat DAK (%)
B. aspek TPPS	**10**	**25**
Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	10	25
C. aspek DAK	**60**	**0**
1. Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM = (Jumlah Dinkes Kab/kota yang telah diberikan pertimbangan sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kabupaten/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	15	0
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah Dinkes Kab/kota penerima DAK yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kab/kota penerima DAK di wilayah cakupan UPT) x 100%	45	0
Total	100	100

b. Catatan:

- Kegiatan peningkatan koordinasi tata hubungan kerja, dapat berupa advokasi, pertemuan, rapat, operasi terpadu, monev berkala, tindaklanjut dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan terpadu, kegiatan pro PN yang mendukung stunting dan lain-lain.
- Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM merupakan pertimbangan dalam pengusulan DAK seluruh Dinkes Kab/Kota baik mengusulkan maupun menolak DAK.

c. kriteria capaian:

>90% : sangat baik

>80-90% : baik

>60-80% : cukup

>50-60% : kurang

<=50% : sangat kurang

Realisasi kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi /Kabupaten /Kota di wilayah kerja BBPOM di Manado telah melampaui target yang ditetapkan**.** Berdasarkan tabel di atas dapat ketahui realisasi kinerja sebesar 99,54% dengan target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 95%, serta persentase capaian sebesar 104,78%. Target IKU ditetapkan setiap bulan dengan dihitung akumulasi hingga akhir tahun 2024. Dengan capaian tersebut, Balai Besar POM di Manado mendapatkan capaian melampaui target yang ditetapkan dengan kriteria "**Sangat Baik**".

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 63 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024

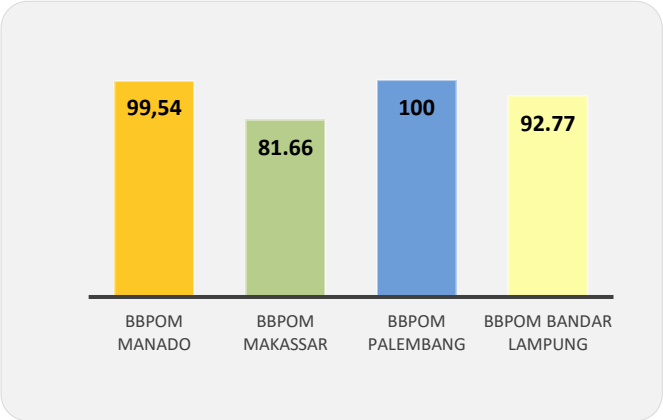
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	99,54	104,78	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Indikator kinerja persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan di provinsi/kabupaten/kota merupakan Indikator Kinerja Utama yang baru ditambahkan di tahun 2024. Penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) didasarkan pada Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru di Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023. Target IKU ditetapkan setiap bulan dan dihitung akumulasi pada akhir tahun 2024 yaitu sebesar 95%. Target akhir tahun 2024 merupakan target akhir renstra 2020-2024.

Pada tahun 2024, persentase keterlibatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota mencapai 99,54%. Angka ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja telah berhasil mencapai target akhir tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 95%, dengan capaian yang melampaui target, yakni sebesar 104,78%.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 24 Perbandingan Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dalam Klaster 3

Realisasi Indikator kinerja persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan di provinsi/kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado tahun 2024 sebesar 99,54% merupakan **realisasi tertinggi kedua di klaster 3**, sedikit dibawah Balai Besar POM di Palembang yang mencapai realisasi tertinggi dengan nilai 100%. Balai Besar POM di Manado berada di klaster 3 bersama dengan Balai Besar POM di Makassar, Balai Besar POM di Palembang, serta Balai Besar POM di Bandar Lampung. Realisasi persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan di provinsi/kabupaten/kota yang diperoleh Balai Besar POM di Bandar Lampung sebesar 92,77% yang merupakan realisasi tertinggu ketiga, serta terakhir Balai Besar POM di Makassar dengan realisasi sebesar 81,66%.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Keberhasilan dalam mencapai target yang indikator kinerja persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan di provinsi/kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Manado tahun 2024 berkat dari kegiatan koordinasi, advokasi, audiensi,

serta kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dengan pemerintah daerah kabupaten/kota di Sulawesi utara.

Upaya dan *effort* keberhasilan merupakan kunci dalam mencapai target indikator kinerja persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan di provinsi/kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Manado, yang melibatkan berbagai pihak di Balai Besar POM di Manado. Koordinasi, advokasi, audiensi dilakukan secara paralel Ketika tim melaksanakan pemeriksaan di daerah. Di sela pemeriksaan tim petugas menyempatkan melakukan kunjungan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota penerima DAK untuk melakukan koordinasi, advokasi, dan audiensi terkait dengan TKPPOM serta DAK. Sehingga pada tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil mendorong penerbitan 4 SK TKPPOM dari Kota Manado, Kota Kotamobagu, Kota Bitung, dan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Aspek TKPPOM dan DAK memiliki persentase bobot total sebesar 90% terhadap realisasi IKU, sehingga realisasi terbitnya SK TKPPOM dari 4 Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara serta koordinasi yang telah dilaksanakan keseluruhan 100% di kabupaten/kota di Sulawesi Utara berdampak besar terhadap realisasi. Selain itu koordinasi terkait TPPS pada tahun 2024 telah terlaksana 100% yang juga berdampak pada keberhasilan dalam pencapaian target kinerja.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IKU persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan di provinsi/kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Manado antara lain : Forum Konsultasi Publik BBPOM Manado 2024 dalam misi kolaborasi pentahelix yang melibatkan seluruh stakeholder yang terlibat dalam pelayanan BBPOM di Manado serta media

1. Audiensi dengan beberapa kabupaten/kota seperti Kota Manado dan Kota Kotamobagu
2. Kegiatan kolaborasi intensifikasi pengawasan Takjil yang merupakan 1 rangkaian dalam intensifikasi pengawasan pangan selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 2024 yang dilaksanakan bersama antara lain dengan Kabupaten Minahasa,

Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dan Tomohon

3. Penyampaian Tata Cara Pengelolaan DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pengawas Obat dan Makanan (POM) lewat Whatsapp grup DAK Sulut yang berisi perwakilan seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Utara.
4. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Bolaang Mongondow Utara (Bolmut) dalam rangka mencegah dan menangkal terjadinya peredaran Obat dan Makanan illegal dan penyalahgunaan Obat di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
5. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota di wilayah kerja BBPOM di Manado terkait dengan Dana DAK Non Fisik BOK POM dan Penerbitan SK TKPPOM dilakukan bersama dengan kegiatan pemeriksaan sarana di wilayah tersebut.
6. Monitoring dan Evaluasi Pendampingan DAK Tahun 2024 dengan melibatkan Dinas Kesehatan terkait penerima DAK POM yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 27 Juni 2024.
7. Kegiatan yang dilaksanakan BPOM bersama dengan BBPOM di Manado yaitu Kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan CPPB-IRT dan Penilaian Post Market Kab/Kota Sesuai Standar pada 18-19 September 2024.
8. Sosialisasi dari BPOM pada 3 Agustus 2024 terkait Pengisian Form Risk Based dan Pengisian Rencana Sampling Pengawasan Post Market PIRT Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
9. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SMART POM Modul Pelaporan DAK Non Fisik TA 2024 yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2024
10. Kegiatan Monitoring yang dilaksanakan secara luring berupa pertemuan pada 30 Oktober 2024, serta dengan melakukan koordinasi langsung ke Kabupaten/Kota sepanjang tahun 2024.
11. Menindaklanjuti Nota Dinas Nomor : PR.08.01.2.11.24.854 tanggal 20 November 2024 Perihal Laporan Capaian Kinerja dan Anggaran s.d. Oktober Tahun 2024, UPT menyampaikan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota penerima DAK NF agar melakukan optimalisasi anggaran dengan menambah output atau revisi anggaran ke menu kegiatan yang lain.
12. Mengirimkan Surat ke Bupati/Walikota yang daerahnya mendapatkan DAK NF perihal realisasi anggaran dan realisasi output pada tanggal 3 Desember 2024 dengan maksud agar kegiatan DAK dapat di kawal oleh pemerintah Kabupaten/Kota.

13. Sejak tanggal 9 Desember 2024 - 16 Januari 2025, UPT setiap 3 hari sekali menyampaikan realisasi anggaran dan realisasi output agar Kabupaten/Kota penerima DAK NF segera menyelesaikan kegiatan-kegiatan DAK dan melaporkan ke aplikasi SMARTPOM.
14. Whatssap Grup yang berisi seluruh pengelola DAK Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara. Sehingga memudahkan koordinasi terkait dengan pengelolaan DAK Non Fisik BOK POM.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan di provinsi/kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Manado antara lain :

1. Pencairan dana DAK Non Fisik BPOM dari tiap kab/kota tidak sama waktunya dan setiap melakukan kegiatan harus ada SK yang ditandatangani oleh Bupati/Walikota
2. Komitmen Pemda dalam mengimplementasi Permendagri No. 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan belum maksimal
3. Rotasi dan mutasi SDM yang terlibat dalam Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan sangat cepat, sehingga menyulitkan petugas dalam berkoordinasi.
4. Informasi Tata Cara Penggunaan untuk seluruh menu DAK BOK POM TA 2024 baru tersampaikan pada minggu 1 Maret 2024.
5. Belum terdapat SK TKPPOM dari Pemerintah Daerah Sulawesi Utara karena kepemimpinan daerah sedang dalam masa transisi.
6. SK TKPPOM dari Kabupaten Minahasa Tenggara sudah sementara berproses tetapi belum di tanda tangani karena kepemimpinan daerah sedang dalam masa transisi.
7. Kegiatan DAK Non Fisik di Kabupaten/Kota masih sementara berlangsung sehingga pelaporan realisasi di SmartPOM belum maksimal.
8. Aplikasi Smartpom sering mengalami error sehingga sulit bagi PIC DAK Kab/Kota untuk mengentri laporan
9. Kurangnya SDM yang akan merealisasikan kegiatan karena terbentur dengan tupoksi nya mereka
10. Peserta yang diundang untuk mengikuti kegiatan Bimtek dan Sosialisasi tidak tercapai target
11. Sulitnya mendapatkan laboratorium yang akan menguji sampel PJAS dan PSS

12. Banyak dana sisa dari setiap kegiatan yang belum terealisasi karena PIC belum melakukan revisi kegiatan
13. Penyusunan RAB dan KAK serta revisi DAK 2025 yang menyita Waktu PIC dalam melaksanakan kegiatan DAK 2024

Berdasarkan kendala tersebut, BBPOM di Manado akan berupaya proaktif dalam melaksanakan koordinasi dengan provinsi/kabupaten/kota serta dalam implementasi TKPPOM, TPPS, dan DAK Non Fisik BOK POM.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 64 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi /Kabupaten /Kota	31.723.000	31.723.000	100	106.98	0,07	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dapat mencapai kriteria **efisien**, karena realisasi anggaran mencapai 100% serta Tingkat efisiensi kurang dari 1 yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Anggaran telah sepenuhnya efisien dalam mencapai target indikator kinerja. Pemanfaatan anggaran dalam mencapai target yang ditetapkan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan antara lain, Monitoring dan koordinasi di kabupaten/kota terkait dengan pengawasan obat dan makanan termasuk mendorong penerbitan SK Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (SK TKPPOM) serta Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS). Selain itu, dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAK Non Fisik BOK POM dengan mengundang perwakilan instansi Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara yang dilaksanakan secara luring pada 30 Oktober 2024.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi /Kabupaten /Kota pada tahun 2025, maka dilakukan dilakukan beberapa rencana aksi :

1. Realisasi DAK 2024 sudah terlapor di SMARTPOM dengan realisasi anggaran tertinggi 99% dari Kota Bitung dan realisasi terendah 23% dari Kab. Minahasa Selatan. Selanjutnya di tahun 2025, akan tetap dilakukan monitoring terkait realisasi kegiatan dan anggaran DAK NF 2025 yang akan mulai di cairkan tahap 1 di bulan Februari
2. Akan berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan melakukan pengawalan terkait terbitnya SK TKPPOM Provinsi Sulawesi Utara.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengoptimalkan realisasi indikator kinerja berupa penyesuaian beberapa strategi/kebijakan sehingga memberikan dampak terhadap peningkatan capaian kerja yaitu dilaksanakannya monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi tindak lanjut yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2024. Sehingga memberikan dampak terhadap capaian kinerja IKU. Beberapa upaya – upaya strategis untuk mencapai target IKU seperti pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan baik yang dilaksanakan secara *online* dan *offline* dilaksanakan berdasarkan informasi dari laporan kinerja. Selain itu, pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dengan mengundang pengelola DAK Kabupaten/Kota serta menggali kendala-kendala serta melakukan diskusi untuk menetapkan Solusi. Berdasarkan informasi dan strategi yang dilaksanakan tersebut sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan hingga akhir tahun 2024.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi /Kabupaten /Kota terdapat risiko yaitu Menurunnya atau tidak terkendalinya penyelenggaran program/kegiatan dalam pencapaian target kinerja unit kerja dan pelaporan kinerja tidak tepat waktu serta tidak sesuai pedoman serta Capaian kinerja belum terpublikasi baik di internal maupun eksternal. Terkait dengan

risiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut :

1. Pembuatan *tools* untuk pengendalian dan pelaporan berkala yaitu Inovasi Diki Mo Lapor
2. Memanfaatkan inovasi Bestie dan Depe Tensi untuk meningkatkan rasa ingin tahu

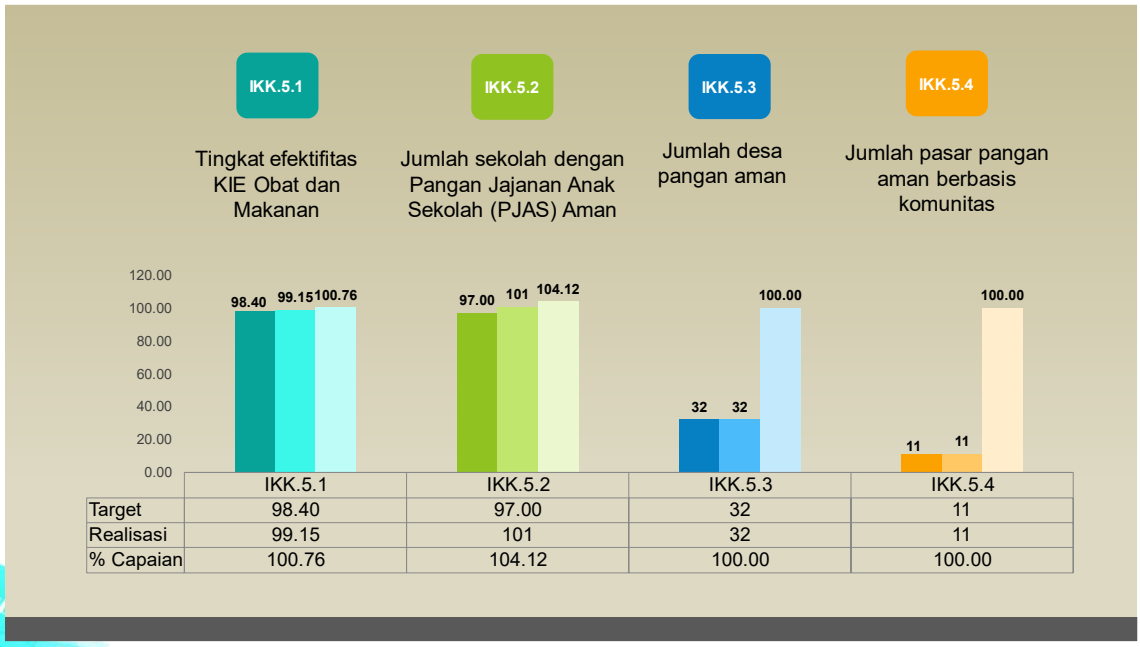
Sehingga dengan aktivitas pengendalian tersebut dapat mendukung tercapaianya target indikator kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi /Kabupaten /Kota

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai Obat dan Makanan yang berbahaya.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 101,22% yang merupakan internal process perspective yang diiukur berdasarkan rata-rata capaian 4 indikator kegiatan sebagai berikut :



	IKK.5.1	IKK.5.2	IKK.5.3	IKK.5.4
Target	98.40	97.00	32	11
Realisasi	99.15	101	32	11
% Capaian	100.76	104.12	100.00	100.00

IKK.5.1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 65 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.4	99,15	100,76	**Sangat Baik**

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Pengukuran pada Tahun 2024 telah dilaksanakan pada 2 Januari s/d 31 Desember 2024 terhadap responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media.

Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan **4 (empat) aspek KIE** yang terdiri atas:

a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima
c. Penilaia masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Adapun hasil pengukuran indikator pembentuk indeks efektifitas KIE tersaji sebagai berikut:

Tabel 3. 66 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Ragam pilihan sumber informasi KIE	99.34%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	98.55%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	99.52%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	90.03 %

Tabel 3. 67 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Perhitungan Indeks Efektivitas KIE Tahun 2024 merupakan hasil pengukuran kumulatif dari Bulan Januari – Desember 2024. Realisasi sebesar 99,15 dari target yang ditetapkan 98.4 dengan capaian 100.76 kriteria **"Sangat Baik"** untuk skor indeks interpretasi efektivitas KIE sebesar 99.15 masuk dalam **"Sangat Efektif Sekali".**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 68 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
85.21	90.22	105.88	92,00	90,89	98,79	93.80	95.91	102,25	95.7	97.53	101.91	98.40	99.15	100.76	Sangat Baik

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Indeks Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021-2024.

Sesuai Nota Dinas Biro Hukum dan Organisasi Nomor: OT.03.02.22.2243.11.23.2089 tanggal 15 November 2023 hal Review Manual IKU dan Target Indikator Efektivitas KIE Tahun 2024 telah dilakukan review target Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 BBPOM di Manado ditetapkan sebesar 98,4.

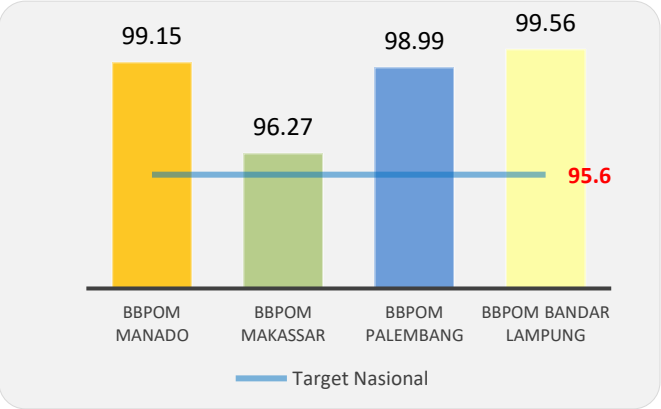
Evaluasi progress capaian indeks efektivitas KIE Tahun 2024 mengacu pada target hasil review yang tercantum pada tautan bit.ly/PK-RAPK-2024 melalui surat Sekretaris Utama Nomor: B-PR.07.01.2.21.12.23.920 tanggal 5 Desember 2023 Perihal

Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024.

Realiasi tingkat Efektvitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2023. Capaian realisasi sebesar 99.15 atau sebesar 100.76% **meningkat 1.62 poin** dibandingkan realisasi tahun 2023 menandakan bahwa tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM Manado sudah **sangat baik**. Penilaian atas indikator tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan melaksanakan evaluasi terhadap responden yang telah mendapatkan penyuluhan, pemberian informasi oleh BBPOM di Manado melalui kuisioner yang baik diberikan secara manual atau berupa elektronik.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan kinerja tingkat efektifitas KIE di lingkup BBPOM Manado pada periode tahun 2020 hingga 2024 yang menunjukkan bahwa strategi KIE yang dilaksanakan mealui berbagai media baik online maupun offline mampu ditertima dengan baik oleh masyarakat.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 25 Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dalam Klaster 3

Realisasi tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan yang telah dicapai oleh BBPOM di Manado berada pada **posisi kedua tertinggi** bila dibandingkan dengan Balai Besar POM klaster 3 yaitu BBPOM di Makasar, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung dan bahkan **melampaui pencapaian target nasional sebesar 95.6 dan nilai rata-rata nasional 96.38**. Strategi perencanaan dalam pencapaian target pada tahun 2023 mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun

2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 BBPOM di Manado diperoleh indeks 99,15 (Sangat Efektif Sekali), namun masih diperlukan berbagai upaya dan strategi untuk mempertahankan capaian target hingga akhir tahun 2024.

Indeks efektifitas KIE sebesar 99,15 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah: aspek ragam pilihan sumber informasi KIE 99,34; aspek pemahaman atas konten dari KIE BPOM 98,55; aspek manfaat yang diterima dari program KIE BPOM 99.52 dan aspek minat terhadap informasi obat dan makanan 99.03.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BBPOM Manado untuk peningkatan nilai indikator pembentuk indeks efektifitas KIE ini.

Peningkatan pada keempat indeks pembentuk indikator efektivitas KIE dimungkinkan terjadi karena beragam kegiatan KIE yang dilakukan oleh BPOM Manado tidak hanya melibatkan lintas sektor terkait, tetapi juga sinergitas pentahelix pengawasan obat dan makanan dengan melibatkan pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media massa pada Triwulan I 2024 seperti Pelaksanaan Media Gathering yang melibatkan insan media baik offline maupun online, Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2024 yang melibatkan pentahelix, yaitu masyarakat, lintas sektor, akademisi, pelaku usaha serta media baik media online, televisi, radio maupun cetak. Sedangkan untuk Triwulan II telah dilaksanakan sinergisme bersama Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara melalui SAKA POM yang direncakan akan berlanjut pada triwulan selanjutnya hingga di kwartir cabang Gerakan pramuka yang ada di kabupaten/kota.

Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi bersinergi dengan Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan II telah selesai dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 9000 orang dan target untuk Tahun 2024 sebesar 9000 orang telah tercapai 100%.

Upaya pencapaian juga diperoleh dari Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat pada 3 Februari 2024 yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan 21 Februari 2024 yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan public BBPOM Manado, Sosialisasi Keamaan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon dan juga Pemantauan obat dan makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta food security.

Pada Triwulan II Tahun 2024 juga diadakan kegiatan Sosialisasi Informasi Obat dan Makanan termasuk didalamnya terkait perijinan produk dikolaborasi dengan intervensi serentak pencegahan stunting melalui penyebarluasan informasi keamanan pangan dan Pelaksanaan Sosialisasi Rekrutmen Badan POM tahun 2024 yang dilaksanakan di Lokasi strategis di Kota Manado yaitu area Car Free Day pada 8 Juni 2024 diharapkan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan personal. Peningkatan kompetensi petugas pelayanan public dalam melakukan pelayanan terhadap kaum disabilitas maupun kelompok rentan melalui workshop Bahasa isyarat dasar bekerja sama dengan PUSBISINDO cabang provinsi Sulawesi Utara juga telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2024. Upaya peningkatan kompetensi senantiasa dilakukan dengan mengikutsertakan petugas pelayan public dalam pelatihan terkait pengarusutamaan gender yang dilaksanakan oleh Bada nPOM serta Workshop KIE dan Pengaduan masyarakat.

Upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Manado untuk tetap meningkatkan tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan III yaitu dengan pelaksanaan intensif inovasi Pintu Malapus Kawanua mulai dari penyelenggaraa *Focuss Group Discussion* bersama lintas sektor, pelaku usaha, media massa serta komunitas pelaku usaha di Kota Manado untuk penyamaan persepsi awal pelaksanaan pengembangan inovasi hingga bimbingan teknis bagi agen literasi pendamping pelaku usaha, launching inovasi hingga pelaksanaan monitoring evaluasi program. Selain itu untuk meningkatkan keterbukaan informasi public yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado juga dilaksanakan Forum Keterbukaan Informasi Publik bekerja sama dengan Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Utara.

Pada triwulan IV tahun 2024 telah dilaksanakan program intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya natal dan tahun baru di 8 (delapan) kab/kota dengan bersinergi secara aktif bersama lintas sektor di pemerintah daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta melibatkan anggota SAKA POM. Selain itu untuk Kerjasama juga dilakukan dengan pihak Dinas Pendidikan melalui kegiatan sosialisasi keamanan Obat dan Makanan bersama sekolah yang ada di Kabupaten Minahasa maupun Manado seperti SMP Dian Harapan Manado, SD dan SMP Advent Sonder serta SMKN I Airmadidi maupun TK Islamic Center Manado sehingga diharapkan kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM Manado dapat menjangkau beragam kalangan usia.

BBPOM di Manado memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

Indeks Kegiatan		
Average Values of	**Skala 100**	**Skala 4**
Televisi	94.44	3.78
Radio	75	3
Brosur, majalah, koran	96.88	3.88
Videotron / Billboard	100	4
Transportasi Umum	100	4
Bioskop	75	3
Media Online	98.15	3.93
Talkshow Televisi	97.5	3.9
Talkshow Radio	100	4
CFD	100	4
Pameran	99.85	3.99
Penyuluhan	99.84	3.99
Media Sosial	98.82	3.95
Virtual	100	4

Gambar 3. 26 Effektivitas KIE berdasar ragam media

Media KIE yang paling kecil dalam menarik minat masyarakat adalah melalui kegiatan di bioskop yaitu sebesar 75 hal ini dapat terjadi karena BBPOM Manado memang belum pernah melaksanakan kegiatan dengan media bioskop selama Tahun 2024, selain itu pertimbangan dari segi anggaran yang cukup besar serta jumlah dan tema KIE yang terbatas menjadi pertimbangan tersendiri mengapa media ini tidak dipilih

sebagai media informasi KIE BBPOM di Manado pada Tahun 2024, namun koordinasi terhadap pemilihan media bioskop sudah pernah dilakukan, seperti XXI dan juga cinemax, patut dipertimbangkan untuk pemasangan iklan layanan masyarakat ataupun KIE secara langsung di bioskop.

Sedangkan media KIE yang paling menarik minat masyarakat pada Tahun 2024 adalah melalui virtual, CFD, talkshow radio. Pemanfaatan media social resmi BBPOM Manado dalam menyebarluaskan berbagai ragam kegiatan yang diakukan secara mandiri oleh internal BPOM maupun edukasi strategis terkait program-program internal serta capaian hasil pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara semakin menarik minat masyarakat untuk mengikuti/mem-follow media social yang ada. Selain itu Upaya yang dilakukan oleh tim publikasi dalam membangun system publikasi rutin setia harinya oleh berbagai fungsi terbukti efektif dalam meningkatkan media komunikasi KIE melalui media sosia menjadi yang paling banyak diminati masyarakat Sulawesi Utara. Upaya meningkatkan engangement kepada follower media sosial dilakukan melalui quiz seputar Obat dan Makanan dengsn hadiah berupa voucher ovo pada setia triwulan mampu menaikkan jumlah follower secara signifikan. Upaya lainnya yaitu pada Tahun 2024 BBPOM Manado menayangkan iklan layanan masyarakat bekerja sama dengan RRI Manado sebanyak 3 (tiga) kali dengan durasi waktu penayangan 1 (satu) bulan diharapkan bisa menjangkau masyarakat seluruh Provinsi Sulawesi Utara. SMS blast juga dilakukan sebagai upaya menjangkau masyarakat lebih banyak lagi hingga kabupaten/kota terjauh.

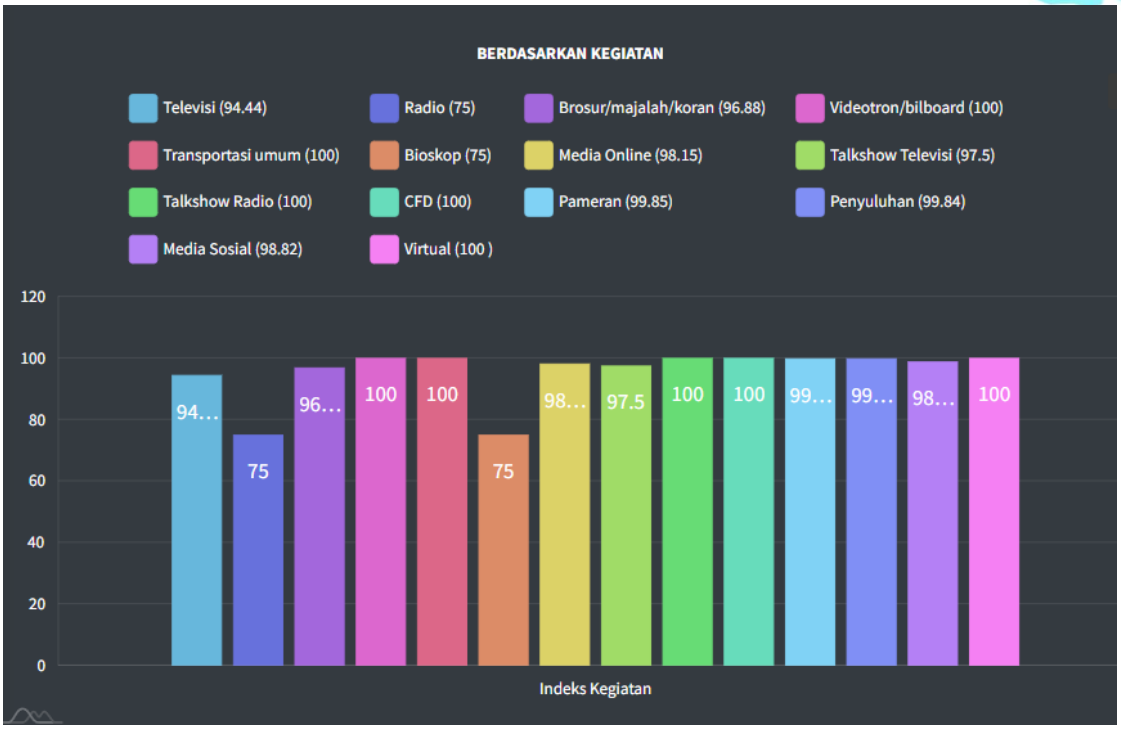
Indeks masing-masing indikator menunjukkan **Pemahaman** memiliki poin yang lebih rendah dibandingkan **Ragam Kegiatan**, **Manfaat** dan **Minat.** Hal itu menunjukkan perlu dilakukan terobosan dan inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui ragam kegiatan dan media sesuai karakteristik dan kebutuhan informasi target audiens. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap konten materi dan konsep kegiatan KIE yang diselenggarakan. Konten materi KIE sebaiknya relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami. Selain itu pilihan media KIE dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan paparan media yang banyak diakses target audiens sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.

Nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif. Peningkatan aspek ragam kegiatan, pemahaman, manfaat dan minat sangat diperlukan dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan. Terlebih masih banyak

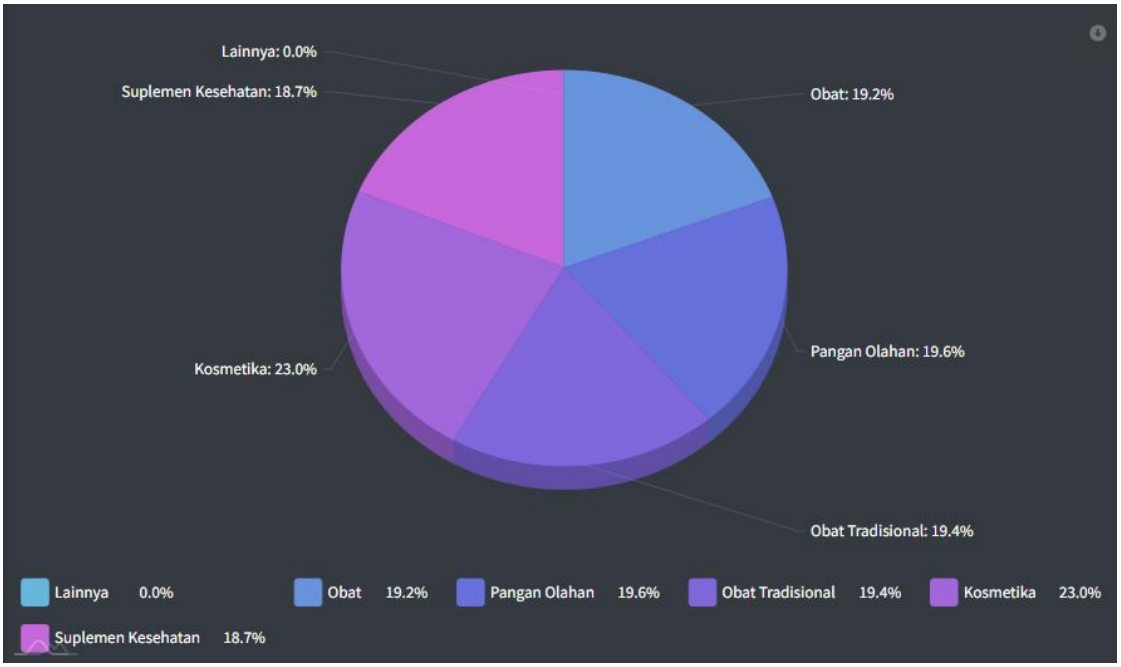
beredarnya *hoax* di masyarakat terkait Obat dan Makanan yang besar kemungkinan dapat mereduksi pemahaman terkait Obat dan Makanan yang aman. Untuk itu, perlu dilakukan *counter issue* yang tepat dan cepat agar pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dapat terjaga. Penggunaan media sosial perlu tetap dipertahankan, pelaksanaan webinar sebagai pengganti penyuluhan di lapangan akan dilaksanakan secara berkala untuk tetap menjaga pemahaman masyarakat serta menurunkan kekhawatiran akan beredarnya banyak *hoax* di masyarakat.



Gambar 3. 27 Indeks Berdasarkan Indeks Total (Sangat Efektifi)



Gambar 3. 28 Indeks Berdasarkan Kegiatan



Gambar 3. 29 Minat Masyarakat Berdasarkan Komoditi

Dari responden yang mengisi survei, berdasarkan komoditi 19,2% berminat terkait obat, 19,6% terkait pangan olahan, 19,4% terkait Obat Tradisional, 23,0% terkait kosmetik dan 18,7% terkait suplemen. Dengan melihat pola tersebut, maka penyuluhan yang diselenggarakan pada tahun 2024 berisi minimal topik tentang penyalahgunaan

obat, terlebih wilayah Sulawesi Utara yang dari hasil pengawasan terdapat penyalahgunaan obat yang cukup tinggi, selain obat disampaikan topik tentang pangan olahan, baik dari mengenal aspek legalitas untuk keperluan konsumsi, maupun terkait registrasi dalam rangka peningkatan ekonomi di masyarakat.

.

Untuk mencapai target tersebut, monitoring yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terkait data responden yang berpartisipasi diantaranya:

1. Konsisten dalam menggunakan petunjuk teknis monitoring dan evaluasi komunikasi, informasi dan edukasi di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai acuan dalam pelaksanaan survei efektivitas KIE, evaluasi penyelenggaraan KIE dan pelaporan KIE dan bila diperlukan dilakukan pendampingan terhadap peserta/responden yang mengisi kuesioner.
2. Konsistensi UPT dalam menyelenggarakan KIE yang berkaitan dengan stunting sesuai ketentuan dalam Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.2.05.24.101 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi Tematik dalam Upaya Konvergensi Penanganan Stunting di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan
3. Konsistensi pemilihan topik atau materi konten dalam pelaksanaan KIE langsung maupun melalui media sosial dan non media sosial agar memperhatikan data-data hasil pengawasan, survei kesadaran masyarakat, isu dan perkembangan terkini atau data lainnya yang relevan.
4. Konsisten dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu isu/topik terkait obat dan makanan, pemilihan konten media sosial dan non media sosial dapat mengikuti agenda setting komunikasi public setiap bulan sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-HM.01.2.23.01.24.22 tanggal 9 Januari 2024.
5. Konsistensi dalam mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE. Implementasi strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE melalui ragam kegiatan seperti KIE melalui mobkel, media promosi, media cetak dan media luar ruang Media promosi yang mencantumkan informasi seperti CEK KLIK dan “Kata BPOM” diberikan kepada peserta kegiatan KIE. Strategi KIE memanfaatkan ruang terbuka strategis dalam pelaksanaan CFD serta penyelenggaraan pameran di Lokasi pusat perbelanjaan di Kota Manado dan memanfaatkan pelaksanaan event internasional seperti Pameran Tomohon International Flower Festival yang diselenggarakan secara rutin setiap

tahunnya pada bulan Agustus maupun pameran Sulut Helathy Week yang diselenggarakan oleh Dinas Keseharan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

6. Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE, melalui penugasan pembuatan infografis, publikasi media dan video kinerja strategis maupun edukasi OMKA serta peningkatan kompetensi melalui pelatihan KIE dan pengaduan masyarakat pada Triwulan II 2024.
7. Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT melalui tim publikasi BBPOM Manado dengan agenda setting serta pelaksanaan one day one content di media sosial
8. Meningkatkan kolaborasi pentaheliks melalui pelaksanaan FKP 2024, media gathering dan audiensi serta koordinasi dengan lintas sektor di kab/kota dalam pelaksanaan program termasuk didalamnya pelaksanaan KIE bersama Tokoh masyarakat di kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara. Sampai dengan Triwulan III juga telah dilakukan Forum Keterbukaan Informasi Publik dan Pemberdayaan masyarakat melalui SAKA POM bersama anggota Gerakan pramuka di Provinsi Sulawesi Utara. Anggota SAKA POM juga dilibatkan dalam pelaksanaan program intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya natal dan tahun baru.
9. Telah dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan titik KIE bersama Tokoh Masyarakat yang semula 25 menjadi 36 titik, peningkatan kapasitas melalui Capacity Building, mendukung penguatan pengawasan dan sosialisasi keamanan pangan melalui intensifikasi pangan takjil dengan mobil lab kelililing di 8 kabupaten /kota, dan food safety RI 1. Penyelarasan penganggaran dilakukan Kembali setelah automatic adjustment dikembalikan dan kemudian disesuaikan dengan rencana semula untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi/penyebaran informasi obat dan makanan oleh UPT.

Kendala dalam penyebaran yang dihadapi pada Tahun 2024 dalam hal penyebaran informasi obat dan makanan yang aman diantaranya:

1. Pelaksanaan survei efektifitas KIE tetap konsisten akan dilaksanakan pada kegiatan KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado secara online namun di beberapat lokasi KIE terutama terkait dengan pelaksanaan KIE Tomas yang tersebar hingga pelosok pedesaan yang terkadang tidak terjangkau sinyal sehingga penyediaan sarana survei secara manual tetap dipersiapkan.

2. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat diharapkan dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat sehingga perlu menggali potensi local spesifik yang ada di Provinsi Sulawesi Utara sehingga peningkatan ragam maupun minat masyarakat dapat lebih optimal.
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga perlu pengelolaan media sosial dilakukan lebih optimal dengan lebih menghadirkan konten-konten edukasi disamping informasi kinerja.
4. Variabilitas jenis KIE yang dilakukan dan juga peserta KIE yang mengisi kuesioner tinggi sehingga diperlukan upaya tindak lanjut dengan pendampingan terhadap peserta/responden yang mengisi kuesioner.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Capaian Indikator Tingkat efektivitas KIE juga didukung oleh peran Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan melibatkan Kader Keamanan Pangan yang telah terbentuk (melalui Bimbingan Teknis Keamanan Pangan).

Selain itu BBPOM di Manado dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya target tingkat efektivitas KIE yaitu melalui kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat. Penunjang keberhasilan lainnya penambahan jumlah *follower* dan *engagement* yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM.

Pemeriksaan Sarana Distribusi juga memberi peran dalam mendukung sosialisasi kepada masyarakat terutama di kalangan pelaku usaha ritel maupun warung, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membangun hubungan yang linear antara indeks kesadaran dan efektifitas KIE.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 69 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
IndikatorTingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	571.948.000	571.937.233	100	100.76	0.01	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** dengan tingkat efisiensi mencapai 0.01 pada Tahun 2024. **Kriteria efisien** sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian target kinerja dalam hal ini terdapat kesesuaian antara anggaran yang digunakan dengan pencapaian nilai tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dan perwujudan upaya peningkatan kemandirian masyarakat akan produk obat dan pangan yang aman dan bermutu.

Realisasi anggaran tercapai dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama dengan Tokoh Masyarakat yaitu Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan II telah selesai dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 9000 orang sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Upaya pencapaian juga diperoleh dari Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat pada 3 Februari 2024 yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan 21 Februari 2024 yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan public BBPOM Manado, Sosialisasi Keamaan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon dan juga Pemantauan obat dan makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh)

kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta food security.

Pada Triwulan II 2024 juga dilaksanakan Sosialisasi Informasi Obat dan Makanan termasuk didalamnya perijinan produk, yang dirangkaikan dengan intervensi seretntak pencegahan stunting melalui edukasi keamanan pangan dan Sosialisasi Rekrutmen Badan POM 2024 di area CFD Kota Manado. Peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan pengarusutamaan gender dan workshop KIE dan Pengaduan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan POM turut membantu dalam relaisasi program. Selain itu juga dilaksanakan workshop Bahasa Isyarat Dasar bagi petugas pelayanan public Balai Besar POM di Manado sebagai upaya pelaksanaan pelayana terhadap kaum inklusi dalam hal ini kaum disabilitas maupun kelompok rentan secara berkeadilan.

Sebagai upaya optimalisasi anggaran dalam pencapaian indeks efektivitas KIE dilakukanlah revisi anggaran pada output Masyaraat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE untuk kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan, meningkatkan engangement pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan food security dalam rangka kunjungan Kepala Negara Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE.

Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Manado yang semula hanya mendapatkan 25 titik pelaksanaan KIE bersama Tokoh Masyarakat dengan target peserta sebanyak 6250 orang mendapatkan penambahan titik sebanyak 11 titik baru sehingga target 25 titik menjadi 36 titik dengan target peserta KIE menjadi 9000 orang menyebabkan dilakukannya penyesuaian anggaran pada output masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, namun pada Triwulan II seiring dengan pembukaan anggaran automatic adjustment maka anggarn tersebut dikembalikan lagi untuk mendukung pelaksanaan KIE/ sosialisasi/ penyebaran informasi yang dilaksanakn oleh UPT.

Upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Manado untuk tetap meningkatkan tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan III yaitu dengan pelaksanaan intensif inovasi Pintu Malapus Kawanua mulai dari penyelenggaraa *Focuss Group Discussion* bersama lintas sektor, pelaku usaha, media massa serta komunitas pelaku usaha di Kota Manado untuk penyamaan persepsi awal pelaksanaan pengembangan inovasi hingga bimbingan teknis bagi agen literasi pendamping pelaku usaha, launching

inovasi hingga pelaksanaan monitoring evaluasi program. Selain itu untuk meningkatkan keterbukaan informasi public yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado juga dilaksanakan Forum Keterbukaan Informasi Publik bekerja sama dengan Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Utara serta keikutsertaan dalam Pameran Manado Expo, Pameran Tomohon Internasional Flower Festival dan Pameran Sulut Healthy Week.

Pada triwulan IV juga dilaksanakan KIE sosialisasi keamanan obat dan makanan kepada pelajar di sekolah yang berada di Kabupaten Minahasa dan Kota Manado sepeti SMP Dian Harapan Manado, SD dan SMP Advent Sonder Kab. Minahasa, SMKN I Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, dan TK Islamic Center Manado. KIE juga dilaksanakan dengan memanfaatkan mobil laboratorium keliling dalam pelaksanaan program intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru di 8 (delapan) kab/kota di Provinsi Sulawesi Utara.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi perbaikan kinerja seuai rekomendasi tindak lanjut BPOM antara lain:

1. Meningkatkan inovasi serta kolaborasi dengan stakeholder kunci dalam penyelenggaraan KIE guna memberikan daya ungkit terhadap manfaat dan dampak bagi masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas serta mendorong kreativitas petugas pelaksana KIE dalam memberikan layanan KIE kepada masyarakat.
3. Memperhatikan data-data hasil pengawasan, survei kesadaran masyarakat, isu dan perkembangann terkini atau data lainnya yang relevan dalam pemilihan topik atau materi konten dalam pelaksanaan nMIE langsung maupun melalui media sosial dan non media sosial.
4. Memperhatikan kecukupan jumlah responden dalam pelaksanaan sutvei efektifitas KIE sesuai Petunjuk Teknis Monitoring dan Evaluasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran indeks tingkat efektifitas KIE Obat dan Makananan BBPOM Manado yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sehingga memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja yang diukur melalui peningkatan Nilai Tingkat efektivitas KIE Tahun 2024, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah sebagai:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja indeks tingkat efektivitas KIE tahun 2024.
2. Rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan obat dan makanan. Penyesuaian terhadap pelaksanaan program KIE adalah dalam penyusunan strategi pelaksanaan KIE mengacu pada pedoman strategi KIE Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Badan POM dengan mempertimbangkan target audience dan memperhatikan kebutuhan informasi di masyarakat serta sebagai dasar dalam melakukan pengembangan program yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik local Sulawesi Utara termasuk pemilihan kanal/saluran KIE yang dapat menjangkau cakupan target yang lebih luas yaitu antara lain dengan memanfaatkan media antara lain media cetak, media social (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan subsite), media elektronik (TV/radio), media luar ruang (baliho/spanduk) di area strategis Kota Manado maupun hingga Kabupaten/kota, sarana transportasi umum serta KIE secara langsung dengan memanfaatkan produk promosi yang dibagikan kepada masyarakat.
3. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja terutama berkaitan dengan sinergitas lintas sektor.
5. Peningkatan Kerjasama dengan lintas sektor dengan organisasi masyarakat seperti pramuka.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado terdapat risiko yaitu target nilai tidak tercapai dimana kemungkinan masyarakat mendapatkan informasi public yang tidak mudah dipahami sehingga dapat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap Balai Besar POM di Manado. Terkait dengan risiko terebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Penugasan front office mendapatkan supervisi dari petugas PFM Ahli Madya, sehingga dapat dilakukan pengawasan berjenjang.
2. Pengelolaan antrian dengan pengendalian dari receptionist sehingga bila ada customer yang sedang menunggu sementara petugas sedang melayani yang lain, dan dalam waktu yang ditentukan belum selesai, maka reseptionis akan

menghubungi infokom sehingga ada petugas lain yang dapat melayani customer tersebut.

3. Setelah pelayanan, dilakukan evaluasi pelayanan melalui survei. survei tersebut dievaluasi setiap 1 bulan untuk mengetahui trend permohonan informasi sehingga petugas dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan serta mengevaluasi pelaksanaan pelayanan baik dari segi persyaratan sampai ke sarana dan prasaranatersebut dievaluasi setiap 1 bulan untuk mengetahui trend permohonan informasi sehingga petugas dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan serta mengevaluasi pelaksanaan pelayanan baik dari segi persyaratan sampai ke sarana dan prasarana

IKK. 5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 70 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97	101	104,12	**Sangat Baik**

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan pengelola kantin sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, Sosialisasi Keamanan PJAS, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan

komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2024 sejak awal tahun dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan adalah perencanaan kegiatan , koordinasi dan komunikasi internal dan eksternal, advokasi lintas sektor, sosialisasi keamanan pangan, bimbingan teknis kader keamanan pangan dan pemberian paket edukasi, monitoring pemberdayaan kader, sertifikasi dan pengawalan sekolah yang sudah diintervensi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja atas indikator Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di Tahun 2024 maka diperoleh realisasi sebesar 101 dari target 97 dengan % capaian sebesar 104,12% dengan kriteria **Sangat Baik**.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 71 Perbandingan Realisasi Triwulanan Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
16	18	112,5	40	41	102,5	59	59	100	77	79	102.60	97	101	104.12	Sangat Baik

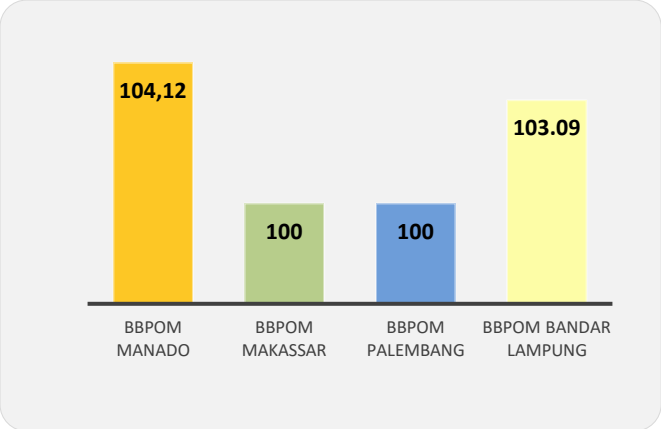
Keterangan : T = Target, R = Realisasi : C = % Capaian

Target indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 adalah 97 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2024 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado tahun 2024 telah selesai 100%.

Realisasi Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2023 dikarenakan karakteristik dari target Indikator Kinerja Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2024 masih dibawah capaian tahun

2020, namun masih lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2022-2023 dengan kriteria **“Sangat Baik”.**

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 30 Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dalam Klaster 3

Persentase capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM di Manado bila dibandingkan dengan BBPOM Makassar, BBPOM Palembang dan BBPOM Bandar Lampung **merupakan yang tertinggi** dengan capaian sebesar 104.12% (tercapai 101 sekolah dari target sebesar 97), sedangkan BBPOM di Makasar (124 sekolah), BBPOM di Palembang (97 sekolah) dan BBPOM di Bandar Lampung (100 sekolah). Pencapaian jumlah sekolah mendukung pencapaian target nasional sebesar 3400 sekolah pada tahun 2024 ini namun tidak dapat dibandingkan karena merupakan target yang bersifat kumulatif secara nasional.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2024 sejak awal tahun dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Tahun 2024 meliputi tahapan pre-advokasi dan koordinasi terkait Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan dengan Pemerintah Kota dan lintas sektor di Kota Manado dan Kota Kotamobagu, pelaksanaan advokasi kelembagaan terkait pelaksanaan Program Prioritas Nasional di dua kota

terintervensi, Sosialisasi Keamanan Pangan di 3 kab/kota , tahapan bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan, pemberian paket edukasi/produk informasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah yang diwujudkan dalam pembentukan tim keamanan pangan sekolah serta intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah oeh kader keamanan pangan sekolah, tahapan sertifikasi sekolah dengan PJAS aman serta pengawalan sekolah terintervensi tahun – tahun sebelumnya. Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 72 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024

Kegiatan		Bobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS s.d Tahun N	Pembobotan Progres											
					s.d Jan	s.d Feb	sd Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - Mei	97	2,50	5,00	7,00	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei		0,00	0,00	3,00	6,00	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni		0,00	0,00	0,00	0,00	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov		0,00	2,00	4,00	5,00	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,0	15,0	15,0	15,0	15,0
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus – Nov		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,0	15,0	20,0	20,0
7	Pengawalan	10,00	April – Des		0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	5,00	5,00	6,0	8,0	10,0
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		**97**	**2,50**	**7,00**	**16,0**	**33,0**	**57,0**	**59,0**	**64,0**	**75,0**	**85,0**	**91,0**	**98,0**	**100**

Penetapan Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2024 yaitu 20 Sekolah yang diintervensi berada di dua Kota, yaitu Kota

Manado dan Kota Kotamobagu serta pengawalan terhadap 79 sekolah yang telah diintervensi sebelumnya.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan di Tahun 2024 telah selesai 100 % yaitu tahapan pre-advokasi , koordinasi awal dan audiensi serta Advokasi Lintas Sektor terkait Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan dengan Pemerintah Kota dan lintas sektor di Kota Manado dan Kota Kotamobagu, pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada 22 sekolah di Kabupaten Minahasa, 28 sekolah di Kabupaten Minahasa Selatan dan 25 sekolah di Kabupaten Kepulauan Siau. Selain itu juga telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada 11 sekolah di Kota Kotamobagu dan 11 sekolah di Kota Manado sekaligus pemberian paket edukasi/produk informasi pangan kepada sekolah intervensi. Telah dilaksanakan juga pengawalan terhadap 79 sekolah dari 8 Kabupaten yang sudah diintervensi di tahun 2020 – 2023 secara daring melalui zoom, group *Whatsapp* dan kunjungan ke sekolah intervensi tahun 2020 - 2023.

Telah dilakukan juga monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan melalui pembentukan SK Tim Kader Keamanan Pangan di 22 sekolah intervensi dan pelaksanaan sosialisasi ke sekolah intervensi sekaligus sampling dan pengujian pangan jajanan anak sekolah pada bulan Agustus dan September sebagai bagian dari tahapan sertifikasi sekolah dan setelah dilakukan monitoring dan penilaian sekolah tersebut diberikan Sertifikat Sekolah dengan Pangan Aman.

Tahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment dapat digunakan oleh BBPOM Manado sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh Balai Besar/Balai POM. Kemudian dilaksanakan tahap sampling dan pengujian di sekolah intervensi. Telah tersampling total sebanyak 108 dari 11 sekolah kota Manado dan 56 sampel dari 11 sekolah Kotamobagu. Selanjutnya dari verifikasi hasil self asessment yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah dengan menggunakan Check list/ Formulir Sertifikasi Sekolah dengan Pangan

Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman oleh Tim Infokom sekolah terintervensi program PJAS tahun 2024 di Kota Manado dan Kota Kotamobagu sebanyak 22 sekolah kemudian diberikan sertifikat sekolah dengan PJAS aman berdasarkan *tools* penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan POM dengan nilai minimal untuk mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman sebesar 70 poin.

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dengan target penambahan sekolah sebelumnya telah dilaksanakan di Kabupaten Minahasa pada 22 Maret 2024 diikuti oleh 22 sekolah , di Kabupaten Minahasa Selatan pada tanggal 25 April 2024 yang diikuti oleh 28 sekolah dan di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada 22 Mei 2024 diikuti oleh 25 sekolah yang merupakan perwakilan sekolah baik dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Sehingga jumlah sekolah perluasan yang telah diintervensi di tahun 2024 menjadi 75 sekolah dari 3 kabupaten.

Selain itu juga telah dilaksanakan Bimbingan Teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah dengan target sekolah full intervensi pada tanggal 15 Mei 2024 di Kota Manado dan tanggal 30 Mei 2024 di Kota Kotamobagu dan diikuti masing-masing 11 sekolah sehingga total sekolah terintervesi menjadi 22 sekolah di 2 kota. Sekolah yang mengikuti merupakan perwakilan dari sekolah Tingkat dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Sosialisasi dan Bimtek dilaksanakan dengan target sekolah yang belum pernah mendapatkan intervensi keamanan pangan sebelumnya merupakan upaya dalam mendukung pencapaian tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Capaian tahapan kegiatan berhasil dilaksanakan ditunjang oleh beberapa hal yang terkait dengan eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Koordinasi awal dan komunikasi Aktif dengan Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, Kota Manado dan Kota Kotamobagu serta Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara dan Cabang Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu sehingga dapat melaksanakan tiap tahapan kegiatan tepat waktu dan sesuai dengan target progress tahapan kegiatan PJAS tahunan.
2. Advokasi lintas sektor bersama pemerintah kota sebagai komitmen bersama dalam mendukung pelaksanaan seluruh tahapan intervensi.

3. Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis kepada Kader Keamanan Pangan sekolah jenjang SD/MI, SMP/MTS, dan juga SMA/SMK/MAN.
4. Untuk pelaksanaan tahapan monitoring dan evaluasi kader keamanan pangan sekolah yang ditunjukkan dengan adanya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah dan adanya kegiatan intervensi yang dilakukan oleh kader keamanan pangan sekolah ke komunitas sekolah diperlukan komitmen yang tinggi dari sekolah dan kader keamanan sekolah yang telah mengikuti bimbingan teknis sebelumnya
5. Untuk pelaksanaan sertifikasi sekolah telah dikoordinasikan dan dikomunikasikan pelaksanaannya dengan baik terkait dengan indikator-indikator penilaian yang harus dicapai oleh masing-masing sekolah terintervensi.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Proaktif berkomunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP , dengan Dinas Pendidikan Daerah/Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA dan juga Kementerian Agama yang mebawahi sekolah MI/MTS/MAN

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah juga dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten/Kota yaitu Kota Manado dan Kota Kotamobagu. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 73 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	770.646.000	770.506.211	99,98	104,12	0,04	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran sampai dengan akhir Tahun 2024 kriteria **efisien** dengan nilai tingkat efisiensi sebesar 0,04 dan realisasi anggaran sebesar 99,98 % dari target anggaran sebesar Rp. 770.646.000,00 tercapai sebesar Rp. 770.506.211,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Realisasi ini atas pelaksanaan kegiatan koordinasi awal, preadvokasi dan audiensi, Advokasi lintas sektor yang dilakukan ke stakeholder dan pemerintah Kota Manado dan Kota Kotamobagu. Selain itu juga sudah dilaksanakan pengadaan beberapa paket edukasi keamanan pangan yang telah diserahkan ke sekolah intervensi serta pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan dan Kabupaten Kepulauan Siau , pelaksanaan Bimbingan Teknis kepada Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Manado dan Kota Kotamobagu dan pengawalan sekolah yang telah diintervensi tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 melalui daring dan kunjungan langsung ke sekolah , sosialisasi keamanan pangan ke sekolah intervensi , monitoring dan pemberdayaan kader, sampling dan pengujian serta pelantikan MABISAKA dan PIMSAKA POM Kwarda Sulawesi Utara dan 11 Kwarcab yaitu Kota Tomohon, Kota Bitung, Kotamobagu, Minahasa, Minahasa Utara, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Timur dan Bolaang Mongondow Selatan . Telah dilaksanakan juga Orientasi penerimaan anggota SAKA POM sekaligus pelantikan anggota SAKA POM sebanyak 130 peserta didik. Telah dilaksanakan juga kegiatan pengawalan sekolah intervensi tahun 2020-2023 dan juga monitroing pemberdayaan kader keamanan pangan, sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Program Keamanan Pangan bersama pemerintah Kota Manado dan Kota Kotamobagu di awal bulan November. Pada Triwulan 4 ini juga sudah dilakukan revisi anggaran dalam rangka penyesuaian terhadap kebutuhan anggaran di tahapan pengawalan dan monitoring serta adanya efisiensi anggaran .

Dalam mengintensifkan Pelaksanaan Program Prioritas Nasional di Kab/Kota memerlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak termasuk keberlanjutan BBPOM di Manado dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui SAKA POM sebagai kader pengawasan Obat dan Makanan.

Penyebaran informasi melalui sms blasting terkait stunting dengan himbauan untuk konsumsi pangan aman bergizi dan bermutu juga dilakukan sebagai dukungan terhadap upaya percepatan penurunan stunting di Provinsi Sulawesi Utara.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado tahun 2024 dapat diselesaikan 100% sesuai progress tahapan kegiatan. Adapun rekomendasi tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja tahun 2025 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran jumlah sekolah dengan PJAS Aman di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan dalam tahun 2024 sebagai:

2. Program Pangan Jajanan Anak Sekolah aman merupakan salah satu dari 3 (tiga) program prioritas nasional keamanan pangan Badan POM yang dilaksanakan secara massif oleh seluruh UPT yang ada didaerah. Pencapaian realisasi program di tiap daerah mendukung pencapaian tingkat nasional dimana dengan jumlah sekolah yang telah terintervensi maupun sekolah tersertifikasi PJAS aman merupakan bagian dari upaya BPOM melakukan pemberdayaan masyarakat dan komunitas dalam meningkatkan kemandirian masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.
3. Laporan kinerja terkait pencapaian tahapan program tahun sebelumnya digunakan sebagai acuan pelaksanaan program pada tahun 2024, dan menjadi masukan sebagai upaya perbaikan dan percepatan penyelesaian setiap tahapan program melalui peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah terutama dalam pertemuan monitoring dan evaluasi di akhir tahapan program sehingga menjadi dasar acuan bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan rencana aksi program PJAS secara mandiri.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target indikator Jumlah sekolah dengan PJAS aman terdapat resiko target yang sudah ditetapkan tidak tercapai sesuai timeline, atau tercapai namun implementasi yang tidak optimal dan kurangnya keberlanjutan program oleh sekolah intervensi atau tidak adanya tindak lanjut replikasi program oleh pemerintah daerah. Terkait dengan resiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian atau dampak resiko dengan beberapa aktivitas antara lain

1. Membuat perencanaan tahapan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan OPD terkait dengan menyampaikan bahwa setiap kegiatan Por PN ada tahapan dan mempunyai time line dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program
3. Melakukan koordinasi terkait pentingnya melaksanakan program secara optimal dengan berkelanjutan serta menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai Upaya monev bersama dengan lintas sektor terkait replikasi dan keberlanjutan program pada akhir tahapan program

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 74 Jumlah Desa Pangan Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Desa Pangan Aman	32	32	100	Baik

Desa Pangan Aman adalah:

a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata

b. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
c. Desa Pangan Pratama merupakan inisiasi awal Desa Pangan awal melalui intervensi program Keamanan Pangan Desa dan Desa Pangan Aman Mandiri adalah Desa dan Kelurahan yang secara mandiri melaksanakan program keamanan pangan berkelanjutan
d. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
    1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
    2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
    3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Jumlah Desa Aman melalui dihitung dari Jumlah desa yang memiliki kriteria desa pangan seperti yang tercantum pada definisi poin c.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang dintervensi tahun 2020 sebesar 4 Desa Kumulatif sementara di tahun 2021 sebesar 12 desa kumulatif (8 desa intervensi dan 4 desa pengawalan), target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 19 desa (7 desa intervensi dan 12 desa pengawalan) , pada tahun 2023 sebesar 25 desa (6 desa intervensi dan 19 desa pengawalan) dan pada tahun akhir renstra 2024 ini sebesar 32 desa (7 desa intervensi dan 25 desa pengawalan).

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2024 adalah sebesar 100 % yaitu berupa kegiatan Advokasi 20 % dan pengadaan paket informasi kemanan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5% , Bimtek Kader Keamanan Pangan 15%, Bimtek Komunitas 15%, Fasilitasi Keamanan Pangan 10%, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan 10%, Monitoring dan Evaluasi 10%, Pegawalan sebelumnya 10 % serta Lomba Desa 5% sehingga total realisasi adalah 100 %. Jika dibandingkan dengan target Triwulan 4 Tahun 2024 maka akan diperoleh capaian sebesar 100 % dengan kriteria **Baik.**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 75 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
4	4	100	12	12	100	19	19	100	25	25	100	32	32	100	Baik

Keterangan : T = Target, R = Realisasi : C = % Capaian

Target indikator Desa Pangan Aman tahun 2024 adalah 32 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2024 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2024 telah selesai 100% (32 desa). Realisasi tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2023 dikarena karakteristik dari target indikator kinerja ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2020-2023 sama dengan capaian tahun 2024 yakni tercapai 100% dengan kriteria **Baik**.

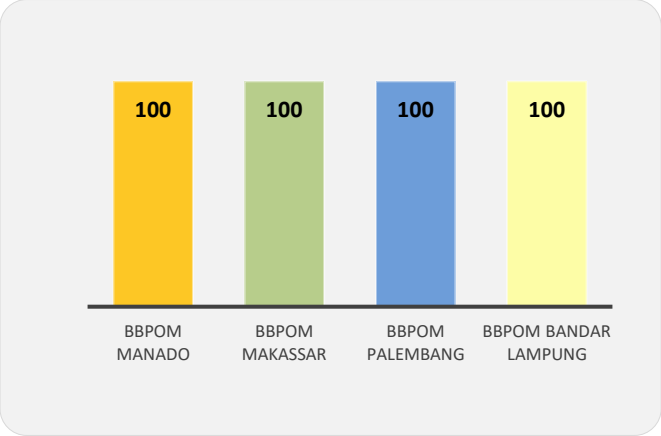
Pencapaian target desa pangan aman pada tahun 2024 sebanyak 32 desa adalah bagian dari upaya pencapaian target nasional sebanyak 1105 desa.

Tabel 3. 76 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2024

Kegiatan		Bobotan Progres (%)	Target pelaksnaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-Mei	7	32	2,50	5,00	7,00	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0
2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	Jan - Juni			1,00	2,00	3,00	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	Mei - Agust			0	0	0	0	4,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0

Kegiatan		Bobotan Progres (%)	Target pelaksnaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15,00	Juni - Okt			0	0	0	0	0	0	11,0	15,0	15,0	15,0	15,0	15,0
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Okt			0	0	0	0	0	0	1,0	6,0	8,0	10,0	10,0	10,0
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0	0	0	0	0	0	0	0	7,0	10,0	10,0	10,0
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	Nov - Des			0	0	0	0	0	0	0	0	2,0	4,0	10,0	10,0
8	Pengawalan	10,00	Juni - Des			0	0	2	2	2	4	4	5	5	7	8	10
9	Lomba Desa	5,00	Des			0	0	1	1	1	2	2	2	2	2	3	5
	Total	**100,00**		**7**	**32**	**3**	**7**	**13**	**28**	**32**	**46**	**58**	**68**	**79**	**88**	**96**	**100**

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 31 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Dalam Klaster 3

Persentase Capaian Jumlah Desa Pangan Aman terhadap target yang ditetapkan masing-masing Balai Besar dalam klaster 4, maka BBPOM di Manado memiliki nilai capaian yang sama dengan Balai lain yaitu 100%. Hal ini dikarenakan capaian jumlah desa pangan aman memenuhi jumlah desa sesuai target yang ditetapkan. Balai Besar POM dalam klaster 3 yang mempunyai target jumlah desa yang berbeda BBPOM di Manado (32 desa), BBPOM di Makassar (31 desa), BBPOM di Palembang (32 desa0 dan BBPOM di Bandar Lampung (42 desa) namun persen realisasi yang sama. Target nasional sebesar 1105 desa tidak dapat dibandingkan karena target bersifat kumulatif secara nasional.

Target indikator Desa Pangan Aman tahun 2024 adalah 32 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2024 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020 sehingga realisasi tahun 2024 ini tidak dapat di bandingkan dengan target tahun 2020-2023. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado tahun 2024 telah selesai 100% sesuai target tahapan program.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang dintervensi tahun 2020 sebesar 4 Desa Kumulatif sementara di tahun 2021 sebesar 12 desa kumulatif (8 desa intervensi dan 4 desa pengawalan), target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 19 desa (7 desa intervensi dan 12 desa pengawalan) , pada tahun 2023 sebesar 25 desa (6 desa intervensi dan 19 desa pengawalan) dan pada tahu 2024 sebesar 32 desa (7 desa intervensi dan 25 desa pengawalan).

Target tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2024 adalah sebesar 100% yaitu berupa kegiatan Advokasi kelembagaan desa 20 %, pengadaan paket informasi kemanan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5%, pelatihan kader keamanan pangan desa 15%, bimbingan teknis terhadap komunitas desa 15%, fasilitasi keamanan pangan desa 10%, intensifikasi pengawasan keamanan pangan 10%, monitoring dan evaluasi 10%, pengawalan desa sebelumnya sebesar 10% dan lomba desa 5%.

Desa yang telah diintervensi program Keamanan Pangan pada tahun 2024 terdiri dari 4 kelurahan di Kota Manado dan 3 Kelurahan di Kota Kotamobagu.

1. Advokasi Kelembagaan Desa,

   Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Awalnya telah dilakukan Koordinasi dan komunikasi internal dan perencaaan kegiatan; koordinasi dan komunikasi awal kepada lintas sektor terkait antara lain Asisten 1 Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat , Dinas Kesehatan , Dinas Perdagangan dan PD Pasar Kota Manado pada 30 Januari 2024 dan Kota Kotamobagu pada 22 Februari 2024. Selanjutnya dilakukan juga Audiensi kepada Walikota Manado pada 19 Februari 2024 dan Sekretaris Daerah Kota Kotamobagu pada 21 Maret 2024 . Advokasi lintas sektor bersama pemerintah kota juga telah dilaksanakan secara luring pada bulan tanggal 18 April 2024 di Kota Kotamobagu dan tanggal 30 April 2024 di Kota Manado .

2. Pengadaan rapid test kit dan gimmick promosi yang telah dilaksanakan di awal tahun 2024 dan telah diserahkan kepada 7 desa intervensi saat pelaksanaan bimbingan teknis kader keamanan pangan.

3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

   Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini bertujuan untuk untuk membekali kemampuan kader tentang Keamanan Pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktek Keamanan Pangan di lingkungannya. Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader Keamanan Pangan yang dilatih di bidang Keamanan Pangan yaitu minimal 15 orang kader per desa dengan rincian 5 kader PKK, 5 Kader guru dan 5 kader Karang Taruna. Bimbingan teknis kader keamanan pangan telah dilaksanakan di 7 Kelurahan intervensi yakni di Kelurahan Kotamobagu dan Kelurahan Matali pada 15 Mei 2024, Kelurahan Tongkaina pada 12 Juni 2024, Kelurahan Paniki Bawah pada 13 Juni 2024, Kelurahan Wanea 22 Juni 2024 , Kelurahan Motoboi Kecil 25 Juni 2024 dan Kelurahan Tumumpa Dua pada 27 Juni 2024.

4. Bimtek Komunitas sekaligus Survei Pre intervensi untuk komunitas

   Bimtek komunitas dan usaha pangan desa Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa serta kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pada kegiatan

Bimtek ini juga dilakukan pre-test dan post-test. Berdasarkan data nilai pre-test dan post-test peserta Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa, dapat dilihat apakah terdapat adanya peningkatan nilai setelah dilakukan Bimtek . Telah terlaksana Bimtek KOmunitas Keamnaan Pangan di Kelurahan Paniki Bawah 10 Juli 2024, Kelurahan Tongkaina 18 Juli 2024, Kelurahan Kotamobagu 24 Juli 2024, Kelurahan Matali 24 Juli 2024, Kelurahan Wanea 30 Juli 2024, Kelurahan Tumumpa Dua 21 Agustus 2024 dan Kelurahan Motoboi Kecil 21 Agustus 2024.

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

   Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip Keamanan Pangan, sekaligus memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan masyarakat desa untuk lebih mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan baik dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan desa dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap. Fasilitasi telah terlaksana di Kelurahan Wanea, Kelurahan Kotamobagu, Kelurahan Matali, Kelurahan Motoboi Kecil, Kelurahan Tongkaina, Kelurahan Paniki Bawah dan Kelurahan Tumumpa Dua.

6. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan

   Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan (pre dan post intervensi). Petugas BBPOM di Manado bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian methanyl yellow, rhodamin B, boraks dan formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Pengujian dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan Bimtek Komunitas dan pengujian post intervensi dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi tahap kedua. Data kegiatan fasilitasi diinput pada aplikasi GKPD online. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan sudah terlaksana di Kelurahan Kotamobagu, Kelurahan, Motoboi Kecil dan Kelurahan Matali pada 26 September 2024. Intensifikasi di Kelurahan Wanea pada 8 Oktober, Kelurahan Tumumpa 17 Oktober, Kelurahan Tongkaina 24 Oktober dan Kelurahan Paniki Bawah 29 Oktober.

7. Monitoring dan evaluasi (pertemuan lintas sektor)

Kegiatan ini dilakukan bertujuan melihat proses maupun kemajuan program dan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari rapat evaluasi daerah antaralintas sektor terkait bersama pemerintah daerah setempat yang diwujudkan dalam rencana aksi keberlanjutan program selanjutnya. Monitoring dan evaluasi ini telah dilaksanakan di Kota Manado pada 5 November 2024 dan di Kota Kotamobagu pada tanggal 7 November 2024.

8. Pengawalan

   Kegiatan pengawalan bertujuan untuk melihat konsistensi desa-desa dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Hingga Tahun 2023 BBPOM di Manado telah melaksanakan Intervensi terhadap 25 Desa . Pengawalan kepada desa dan kelurahan intervensi dilaksanakan melalui komunikasi *group whatsapp dan media social.* Sampai dengan Triwulan 4 tahun 2024 telah dilakukan kegiatan pengawalan terhadap Desa Utaurano Kabupaten Kepulauan Sangihe pada bulan Maret , Desa Trans Patoa dan Desa Soguo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada 27 Juni 2024, Kelurahan Pinokalan, Kelurahan Manembo-nembo Tengah dan Kelurahan manembo-nembo Atas Kota Bitung pada 29 Agustus dan Desa Lolan dan Desa Lobong pada bulan 6 September , Kelurahan Kumelembuay dan Kelurahan Matani 3 Oktober, Kelurahan Walian dan Kelurahan Kayawu Kota Tomohon 4 Oktober, Desa Kauditan 20 November ,Desa Kalawat dan Desa Dimembe 21 November, Desa Barangkalang 22 November. Pengawalan 4 Desa yaitu Desa Bolaang 1, Desa Mongkoinit, Desa Tuyat dan Desa Maelang Kabupaten Bolmong , Desa Saleo dan Desa Kuhanga Kabupaten Bolmut di dan Desa Wori Kabupaten Minahasa Utara di bulan Desember. Pengawlaan dilaksanakan secara tatap muka langsung untuk refreshment materi Obat dan Makanan kepada kader dan penyerahan paket rapit test bahan berbahaya.

9. Lomba Desa

   Lomba Desa merupakan bagian dari tahapan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, komitmen, dan peran aktif komunitas desa dalam melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan dari dan bagi masyarakat desa, sekaligus membentuk Desa Pangan Aman, maka dilakukan penilaian dalam rangka penghargaan kepada desa/kelurahan. Setelah pengusulan Desa Utaurano , Kecamatan Tabukan Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe mewakili Sulawesi Utara untuk mengikuti Lomba Desa Pangan Aman dan mengikuti seleksi wawancara bersama Tim Juri pada 20 Februari 2024 dan verifikasi lapangan daring

pada 20 Mei 2024 , **Desa Utaurano kemudian dinobatkan sebagai Juara 2 Regional Timur Lomba Desa Pangan Aman** dan apresiasi diserahkan langsung oleh Plt. Deputi Bidang Pengawasan dan Pemberdayaan Pangan Olahan dalam Pertemuan Teknis Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman yang berlangsung di Gedung Merah Putih , BPOM RI dan dihadiri oleh Plt. Kepala Badan POM RI pada 21 Juni 2024.

Selain itu, pada bulan Desember 2024, Kelurahan Motoboi Kecil Kotamobagu mewakili Sulawesi Utara mengikuti Lomba Desa Pangan Aman tahun 2025 di mana pengiriman proposal telah dilaksanakan di bulan Desember 2024,

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder terutama dari Pemerintah Daerah Kota Manado dan Kota Kotamobagu yang memberikan dukungan dan respon yang positif dan aktif terhadap koordinasi dan komunikasi sehingga capaian target tiap tahapan program dapat terlaksana dengan baik.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama lintas sektor terkait , pihak Desa/Kelurahan sebagai pelaksana di lapangan sehingga tahapan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
3. Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa.

Upaya untuk Replikasi desa telah dikomunikasikan secara aktif dengan para kader untuk upaya replikasi di desa lainnya. Namun pada pelaksanaannya kader telah aktif melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dengan ditandai monev terhadap sampling pangan di desa, tidak ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya dan tidak terjadi KLB Keracunan Pangan di sekitar Desa yang diintervensi (Hasil Pemantauan KLB selama Tahun 2020 - 2023).

Sedangkan kendala dari pihak desa antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran Dana Desa

2. Dengan tidak adanya KLB Keracunan Pangan Masyarakat sudah di zona nyaman dan sudah merasa pengelolaan makanan sudah baik.
3. Mindset masyarakat bahwa keamanan pangan hanya fokus digunakan untuk dilingkungan keluarga sendiri, namun belum disadari sebenarnya bisa memberi manfaat mendorong ekonomi masyarakat.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Desa dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Sekolah dan Pasar di dua Kota yaitu Kota Manado dan Kota Kotamobagu. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 77 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah desa pangan aman	1.129.157.000	1.129.026.176	99,99	100	0,00	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran sampai akhir Tahun 2024 adalah **efisien** dimana realisasi anggaran telah tercapai sebesar 99,99 % dengan tingkat efisiensi 0,00 yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 1.129.157.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.129.026.176,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien dalam mendukung pencapaian indikator Jumlah desa pangan aman

Realisasi ini atas pelaksanaan kegiatan koordinasi awal , preadvokasi dan audiensi , serta advokasi lintas sektor yang dilakukan ke lintas sektor dan pemerintah Kota Manado dan Kota Kotamobagu. Selain itu juga sudah dilaksanakan pengadaan beberapa paket edukasi keamanan pangan, perlengkapan peserta dan rapid test yang akan diserahkan ke kelurahan serta bimbingan teknis kader keamanan pangan dan

bimbingan teknis Komintas di 7 kelurahan intervensi , Fasilitasi dan Intensifikasi Pengawaan Keamanan pangan , pengawalan desa intervensi di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kota Bitung, Kabupaten Bolaang Mongondow , Kabupaten Minahasa Utara, Kota Tomohon, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Telah dilaksanakan juga Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan bersama pemerintah darah Kota Manado dan Kota Kotamobagu. Selain itu , dilakukan juga pendampingan Lomba Desa Pangan Aman serta mendukung kegiatan peningkatan Capacity Builing SDM BBPOM di Manado . Selain itu juga dilaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Peningkatan Literasi Masyarakat melalui Pintu Mapalus Kawanua, Forum Keterbukaan Informasi Publik dan peningkatan kompetensi SDM . Pada Triwulan 4 juga sudah dilakukan revisi anggaran dalam rangka penyesuaian terhadap tahapan pelaksaan program Desa Pangan aman serta adanya efisiensi anggaran

Percepatan peningkatan realisasi anggaran tiap tahapan program sehingga tercapai keseimbangan antara realisasi anggaran dan capaian indikator kinerja didukung karena adanya monitoring dan evaluasi di setiap tahapan program diperlukan untuk dapat menyelesaikan target sesuai timeline yang telah ditetapkan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Tahapan kegiatan program Intervensi Desa Pangan Aman tahun 2024 telah direalisasikan dengan Baik, dimana capaian kinerja tercapai 100 % sesuai target yang ditetapkan.

Adapun rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2024 diantaranya:

1. Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan, dengan **Desa Utaurano sebagai Juara 2 Regional Timur Lomba Desa Pangan Aman sebagai Desa ter intervensi Program Gerakan Keamanan Desa dari**

BBPOM di Manado pada tahun 2021. dalam pencapaian kinerja, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah:

1. Program desa pangan aman merupakan salah satu dari 3 (tiga) program prioritas nasional keamanan pangan Badan POM yang dilaksanakan secara massif oleh seluruh UPT yang ada didaerah. Pencapaian realisasi program di tiap daerah mendukung pencapaian tingkat nasional dimana dengan desa pangan aman yang telah terintervensi merupakan bagian dari upaya BPOM melakukan pemberdayaan masyarakat dan komunitas dalam meningkatkan kemandirian masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.
2. Laporan kinerja terkait pencapaian tahapan program tahun sebelumnya digunakan sebagai acuan pelaksanaan program pada tahun 2024, dan menjadi masukan sebagai upaya perbaikan dan percepatan penyelesaian setiap tahapan program melalui peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah terutama dalam pertemuan monitoring dan evaluasi di akhir tahapan program sehingga menjadi dasar acuan bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan rencana aksi program Desa Pangan Aman secara mandiri kedepannya.
3. Program Desa Pangan Aman dengan salah satu target diintervensi adalah desa stunting menjadikan kegiatan yang dilaksanakan erat berkaitan dengan upaya penurunan stunting di wilayah Sulawesi Utara, laporan kinerja yang tersaji digunakan sebagai rekomendasi bagi pemerintah daerah setempat dalam mempercepat pencapaian target nasional dalam penurunan stunting sebesar 14% di Tahun 2024.
4. Penyesuaian melalui revisi anggaran sebagai upaya optimalisasi dalam pencapaian Program Desa Pangan Aman

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target indikator Jumlah Desa dengan pangan aman terdapat resiko target yang sudah ditetapkan tidak tercapai sesuai timeline, atau tercapai namun implementasi yang tidak optimal dan kurangnya keberlanjutan program oleh desa intervensi atau tidak adanya tindak lanjut replikasi program oleh pemerintah daerah. Terkait dengan resiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian atau dampak resiko dengan beberapa aktivitas antara lain

1. Membuat perencanaan tahapan program Desa Pangan Aman secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya

2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan OPD terkait dengan menyampaikan bahwa setiap kegiatan Program Nasional ada tahapan dan mempunyai time line dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program
3. Melakukan koordinasi terkait pentingnya melaksanakan program secara optimal dengan berkelanjutan serta menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai Upaya monev bersama dengan lintas sektor terkait replikasi dan keberlanjutan program pada akhir tahapan program

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 78 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	11	11	100	Baik

a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.

d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 4 Tahun 2024 maka diperoleh realisasi sebesar 100% dari target intervensi 100% terealisasi sebesar 100% dengan **kriteria Baik.**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 79 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2020-2024

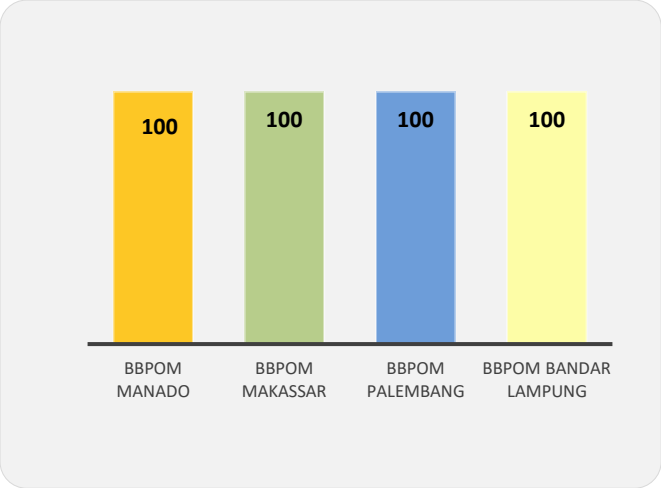
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
2	2	100	4	4	100	6	6	100	8	8	100	11	11	100	Baik

Keterangan : T = Target, R = Realisasi : C = % Capaian

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024 adalah 11 pasar. Progress realisasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado tahun 2024 telah selesai 100% (11 pasar). Realisasi tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dikarenakan karakteristik dari target Indikator Kinerja ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2020-2023 sama dengan capaian

tahun 2024 yakni 100% dengan kriteria **Baik**. Capaian target sebesar 11 pasar mendukung pencapaian target nasional jumlah pasar aman berbasis komunitas di Tahun 2024 yaitu sebanyak 653 pasar.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam Klaster 3

Realisasi persentase Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam Balai Besar POM Klaster 3 **telah mencapai target nasional sebesar 100%,** dimana persen capaian BBPOM di Manado (11 pasar) ,BBPOM di Makassar (22 pasar), BBPOM Palembang (17 pasar) dan BBPOM di Bandar Lampung (13 pasar) sebesar 100%.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan dua Kota di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target pasar yang dintervensi tahun 2024 sebesar 11 pasar yang terdiri dari 3 pasar baru dan 8 pasar pengawalan intervensi sebelumnya

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 4 tahun 2024 adalah 100 % dari tahapan yang direncanakan dalam arti terselesaikan sesuai dengan tahapan progress yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 80 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun 2024	Target Pasar s.d Tahun 2024	Progres (Capaian DJA)											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Advokasi	20	Jan-Mei	3	11	2,5	5	7	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2	Survei Pasar	5	Jan-Mei			2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Bimtek Pengelola Pasar	15	Apr-Jun			0	0	0	0	15	15	15	15	15	15	15	15
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15	Apr-Jun			0	0	0	0	0	15	15	15	15	15	15	15
5	Penyuluhan	10	Jun-Agt			0	0	0	0	0	1	10	10	10	10	10	10
6	Kampanye	10	Jun-Agt			0	0	0	0	0	0	1	10	10	10	10	10
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15	Sep- Nov			0	0	0	0	0	0	0	0	5	15	15	15
8	Pengawalan	10	Jan-Nov			0	0	2	2	2	5	5	5	5	6	9	10
	Total	**100**		**3**	**11**	**4,5**	**9**	**14**	**27**	**42**	**61**	**71**	**80**	**85**	**96**	**99**	**100**

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Adokasi

   Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2024, Koordinasi dan komunikasi internal dan perencaaan kegiatan;

koordinasi dan komunikasi awal kepada lintas sektor terkait antara lain Asisten 1 Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan PD Pasar Kota Manado pada 30 Januari 2024 dan Kota Kotamobagu pada 22 Februari 2024. Selanjutnya dilakukan juga Audiensi kepada Walikota Manado pada 19 Februari 2024 dan Sekretaris Daerah Kota Kotamobagu pada 21 Maret 2024. Advokasi kegiatan terpadu telah dilaksanakan melalui pertemuan secara luring pada tanggal 18 April 2024 di Kota Kotamobagu dan 30 April 2024 di Kota Manado.

2. Survey Pasar

   Survey Pasar bertujuan untuk:

   - Identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;
   - Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
   - Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
     a. Sampling untuk pengujian;
     b. Ketertelusuran;
     c. monitoring dan evaluasi;
     d. Tindak lanjut

   Pada Triwulan 1 Tahun 2024, telah dilaksakan survey pada 4 pasar yaitu Pasar Bersehati, Pasar Pinasungkulan, Pasar Paniki Bawah dan Pasar Bahu di Kota Manado pada tanggal 20 Februari 2024 dan 2 pasar yaitu Pasar 23 Maret dan Pasar Poyowa di Kota Kotamobagu pada tanggal 21 Maret 2024.

3. Bimtek Pengelola Pasar dan Penyerahan Materi Pelatihan Fasilitator

   BBPOM di Manado melakukan kegiatan Pelatihan Fasilitator dan Bimbingan Teknis terhadap petugas pengelola pasar dalam rangka pengawasan bahan berbahaya guna mendukung program pasar aman berbasis komunitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pedagang di pasar tentang Keamanan Pangan, maka perlu dilakukan bimtek terhadap petugas pasar yang nantinya akan melakukan pengawasan dan penyuluhan terhadap pedagang di pasar. Dalam Bimtek Keamanan Pangan Terhadap Petugas Pasar, dijelaskan terkait prinsip sanitasi dan hyiegine dalam penyediaan makanan. Dengan mengenal prinsip sanitasi dan hyiegine, diharapkan makanan yang disajikan dalam keadaan yang layak konsumsi dan terhindar dari cemaran mikroba.

Dengan demikian, Pengawasan oleh petugas pasar dan kesadaran pedagang akan pentingnya keamanan pangan maka diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Bimtek telah dilaksanakan di Pasar 23 Maret Kota Kotamobagu pada tanggal 8 Mei 2024 dan Pasar Bersehati dan Pasar Pinasungkulan di Kota Manado pada 30 Mei 2024 dan dengan melibatkan petugas pasar, Dinas Perdagangan dan PD . Pasar yang membawahi pasar, Dinas Kesehatan serta Puskesmas yang mewilayai pasar intervensi.

4. Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

   Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April-Juni 2024 dimana pelaporan dan tahap II di bulan September – November 2024. Sampling Tahap 1 telah dilaksanakan di Pasar Pinasungkulan Karombasan dengan jumlah 60 sampel (55 uji kimia, 5 uji mikro), Pasar Bersehati 100 sampel (94 uji kimia, 6 uji mikro) dan Pasar 23 Maret 80 sampel (75 Uji kimia dan 5 uji mikro). Dari hasil pengujian tahap 1, untuk uji kimia semua memenuhi syarat karena bebas dari bahan berbahaya formalin, boraks , rhodamine B dan methanyl yellow. Namun dari 16 sampel air yang diuji cepat parameter mikrobiologi bakteri *e.coli* dan *Coliform* , 9 sampel memberikan hasil positif tercemar sehingga masih diperlukan pembinaan dan edukasi terkait penggunaan air bersih dan dimasak sehingga mendidih di lingkungan pasar terutama sebagai air minum atau bahan baku pangan siap saji. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke sipaman.pom.go.id.

5. Penyuluhan dan Kampanye Pasar

   Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan, maka dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran pangan yang diindikasikan mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir.

   Dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas pasar tentang pentingnya keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, tidak hanya kepada pedagang tapi juga ke masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Meningkatnya

kesadaran tentang keamanan pangan akan menurunkan permintaan konsumen terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Cara yang dilakukan dalam rangka kampanye keamanan pangan yaitu dengan membagikan gimmick berupa handuk yang sering digunakan oleh komunitas pasar. Telah terlaksana Penyuluhan Keamanan Pangan di Pasar Karombasan Manado 3 Juli 2024, Pasar Bersehati Manado 6 Juli 2024, dan Pasar 23 Maret Kotamobagu 16 Juli 2024 dan Kampanye Pasar Karombasan 2 Agustus 2024, Pasar Bersehati 19 Agustus 2024 dan Pasar 23 Maret Kotamobagu 28 Agustus.

6. Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 2 Pasar

   Dari hasil Bimtek dan Penyuluhan Kampanye Keamanan pangan diperoleh ouput berupa petugas pasar dapat secara mandiri melakukan pengujian terhadapa bahan berbahaya yang diduga ditambahkan ke pangan dalam pasar yang diintervensi. Oleh karena itu, dalam tahap ini petugas pasar akan melakukan secara melaksanakan pengujian terhadap sampel makanan yang beredar dipasar. Tahap 2 telah dilaksanakan di Pasar 23 Maret pada 27 September 2024 dengan pengujian terhadap 81 sampel , dengan 76 sampel uji kimia memenuhi syarat bebas dari bahan berbahaya formalin, boraks , rhodamine B dan methanyl yellow dan 5 sampel diuji mikrobiologi dan ditemukan 1 sampel positif *e. coli*. Pada Tahap 1 , sampel yang positif 3 dari 5 sampel dan di Tahap 2 sudah berkurang menjadi 1 dari 5 sampel. Pada tanggal 29 Oktober 2024 juga telah dilaksanakan Uji Sampel Tahap 2 di Pasar Bersehati dan Pasar Karombasan . Pada Pasar Bersehati dilakukan uji terhadap 100 sampel yang diuji kimia formalin, boraks , rhodamine B dan methanyl yellow sebanyak 95 sampel dan memenuhi syarat sementara 5 sampel diuji mikrobiologi dan dari 5 sampel , 2 TMS *e coli*. Pada pasar Karombasan dilakukan uji terhadap 80 sampel di mana 75 diuji kimia formalin, boraks , rhodamine B dan methanyl yellow dan memenuhi syarat semengtara 5 sampel diuji mikro dengan hasil 3 sampel TMS *e coli*. Jumlah sampel yang TMS di Tahap 2 sudah berkurang dibanding Tahap 1. Tindak lanjut akan terus dilakukan pembinaan dan edukasi terkait penggunaan air bersih dan dimasak sehingga mendidih di lingkungan pasar terutama sebagai air minum atau bahan baku pangan siap saji terutama es batu.

7. Pengawalan Pasar

   Kegiatan pengawalan bertujuan untuk melihat konsistensi pasar-pasar dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Hingga Tahun 2023 BBPOM di Manado telah melaksanakan Intervensi terhadap 8 Pasar . Pengawalan kepada pasar yang telah diintervensi dilaksanakan melalui komunikasi *group whatsapp* dan media

social serta pengujian mandiri dengan rapid test oleh kader yang sudah dilatih sampai dengan Triwulan 4 tahun 2024 telah dilakukan kegiatan pengawalan terhadap Pasar Beriman, Kota Tomohon pada bulan April, Pasar Soguo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada 28 Juni 2028 dan pengujian mandiri dengan rapid test bahan berbahaya oleh kader di Pasar Girian Kota Bitung pada 29 Juni 2024, Pasar Lolak Kab. Bolaang Mongondow pada 27 Juni 2024, Pasar Tutuyan dan Modayang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada 27 September 2024, Pasar Kauditan Minahasa Utara tanggal 23 Oktober, Pasar Boroko Bolaang Mongondow Utara 10 Desemner, Pasar Lolak Bolaang Mongondow 11 Desember, dan Pasar Kauditan Kota Bitung pada 19 Desember.

8. Lomba Pasar Aman

   Badan POM melalui BBPOM di Manado memberikan apresiasi bagi pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada Lomba Pasar Aman, hal – hal yang dinilai diantaranya terkait aspek dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan, melakukan survei pasar, kedisiplinan dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pasar tahap 1 dan 2 pada tahun 2024 serta temuan pelanggaran yang ada di pasar rakyat yang ditindaklanjuti dilakukan oleh Pemerintah Daerah/Kepala Pasar. Di awal tahun 2024 telah diusulkan Pasar Tomohon, Kota Tomohon dalam Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan berhasil menjadi **Juara 2 Regional Timur Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas** setelah mengikuti seleksi Wawancara secara daring pada 27 Maret 2024, verifikasi lapangan tanggal 8 Mei 2024 dan penerimaan apresiasi oleh Plt. Deputi Bidang Pengawasan dan Pemberdayaan Pangan Olahan dalam Pertemuan Teknis Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman yang berlangsung di Gedung Merah Putih, BPOM RI dan dihadiri oleh Kepala Badan POM RI pada 21 Juni 2024. Selain itu dalam kesempatan yang sama, BBPOM di Manado juga mendapatkan Penghargaan sebagai **Unit Pelaksana Teknis Pengelola Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Terbaik Tahun 2024.** Penghargaan ini membuktikan bahwa BBPOM di Manado telah berupaya dalam pengelolaan program PPABK yang baik termasuk dalam koordinasi bersama lintas sektor dan pemanfaatan peran kader dan pengelola pasar untuk mewujudkan pasar pangan yang aman. Di akhir tahun 2024 juga diusulkan Pasar Beriman Kota Manado untuk mengikuti Lomba Pasar Pangan aman Berbasis Komunitas Tahun 2025.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Capaian tahapan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kota Manado dan Kota Kotamobagu yang memberikan dukungan dan respon yang positif dan aktif terhadap koordinasi dan komunikasi sehingga capaian target tiap tahapan program dapat terlaksana dengan baik
2. Pengawalan pasar yang telah diintervensi sjeak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melalui komunikasi, sinergi dan keberlanjutan program agar sehingga menjamin keamanan pangan yang ada di pasar.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Perindag serta PD Pasar sehingga tahapan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target progress yang harus dicapai.

Program intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap desa dan sekolah di dua Kota yaitu Kota Manado dan Kota Kotamobagu. Hal ini bertujuan untuk Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan disamping untuk untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 81 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	255.645.000	255.546.023	99,96	100	0,00	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dengan kriteria **efisien** dimana realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar 99,96% dengan tingkat efisiensi 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas**.** Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.

Selain itu percepatan pencapaian efisiensi penganggaran juga dilakukan dengan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui media elektronik radio/TV serta iklan layanan masyarakat serta pengadaan kit mikrobiologi untuk pasar yang telah diintervensi sebelumnya.

Percepatan peningkatan realisasi anggaran tiap tahapan program sehingga tercapai keseimbangan antara realisasi anggaran dan capaian indicator kinerja didukung karena adanya monitoring dan evaluasi di setiap tahapan program diperlukan untuk dapat menyelesaikan target sesuai timeline yang telah ditetapkan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan tahun 2024 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pasar Aman berbasis komunitas direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran pasar aman berbasis komunitas di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sebagai:

1. Program pasar aman berbasis komunitas merupakan salah satu dari 3 (tiga) program prioritas nasional keamanan pangan Badan POM yang dilaksanakan secara massif oleh seluruh UPT yang ada didaerah. Pencapaian realisasi program di tiap daerah mendukung pencapaian tingkat nasional dimana dengan desa pangan aman yang

telah terintervensi merupakan bagian dari upaya BPOM melakukan pemberdayaan masyarakat dan komunitas pasar dalam meningkatkan kemandirian masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.

2. Laporan kinerja terkait pencapaian tahapan program sebelumnya digunakan sebagai acuan pelaksanaan program pada tahun 2024 sebagai masukan dan upaya perbaikan dan percepatan penyelesaian setiap tahapan program melalui peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah terutama dalam pertemuan monitoring dan evaluasi di akhir tahapan program sehingga menjadi dasar acuan bagi Pemerintah Daerah setempat dalam menentukan rencana aksi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara mandiri kedepannya.
3. Penyesuaian melalui revisi anggaran sebagai upaya optimalisasi dalam pencapaian Program Pasar Aman Berbasis Komunitas

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET

Dalam mencapai target indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas terdapat resiko target yang sudah ditetapkan tidak tercapai sesuai timeline, atau tercapai namun implementasi yang tidak optimal dan kurangnya keberlanjutan program oleh sekolah intervensi atau tidak adanya tindak lanjut replikasi program oleh pemerintah daerah. Terkait dengan resiko tersebut telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi kejadian atau dampak resiko dengan beberapa aktivitas antara lain

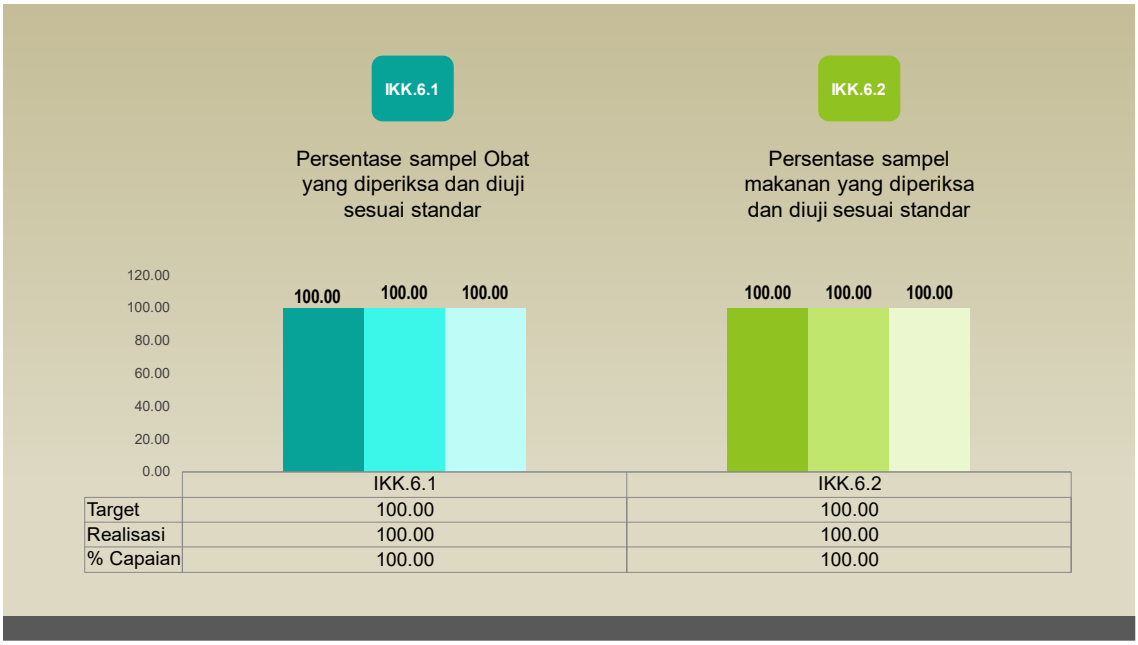
1. Membuat perencanaan tahapan program pasar pangan aman berbasis komunitas (PPABK) Aman secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan OPD terkait dengan menyampaikan bahwa setiap kegiatan Program Nasional ada tahapan dan mempunyai time line dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program
3. Melakukan koordinasi terkait pentingnya melaksanakan program secara optimal dengan berkelanjutan serta menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai Upaya monev bersama dengan lintas sektor terkait replikasi dan keberlanjutan program pada akhir tahapan program

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

BBPOM di Manado melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan di provinsi Sulawesi Utara. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan Internal Process Perspective dengan NPS sebesar 100% yang diukur berdasarkan rata-rata 2 indikator kinerja sebagai berikut :



	IKK.6.1	IKK.6.2
Target	100.00	100.00
Realisasi	100.00	100.00
% Capaian	100.00	100.00

IKK. 6.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 82 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk	Persentase sampel obat yang	100,00	100,00	100	Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	diperiksa dan diuji sesuai standar				

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel yang dilakukan oleh Fungsi Inspeksi BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel oleh fungsi pengujian BBPOM di Manado yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (PUK) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2024 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam Region Manado program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2

Dimana :

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

Dalam hal ini, yang termasuk persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu komoditi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat kuasi dan Kosmetik. Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2024 keseluruhan nya termasuk komoditi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat kuasi dan Kosmetik adalah sampel program regionalisasi laboratorium. Sampel program regionalisasi laboratorium adalah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Manado dan/atau Balai-Balai yang menjadi anggota Region Manado, untuk selanjutnya sampel tersebut dikirim ke Balai-Balai lain yang menjadi anggota Region Manado termasuk BBPOM di Manado untuk dilakukan pengujian.

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 diperoleh nilai 100,00 % dengan target progresif sampai dengan triwulan 4 yang ditetapkan sebesar 100,00 %, sehingga persentase capaian pada tahun 2024 terhadap target sebesar 100,00 % dengan kriteria "**Baik"**.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 83 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
95	94.70	99.68	100	98,42	98,42	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Baik

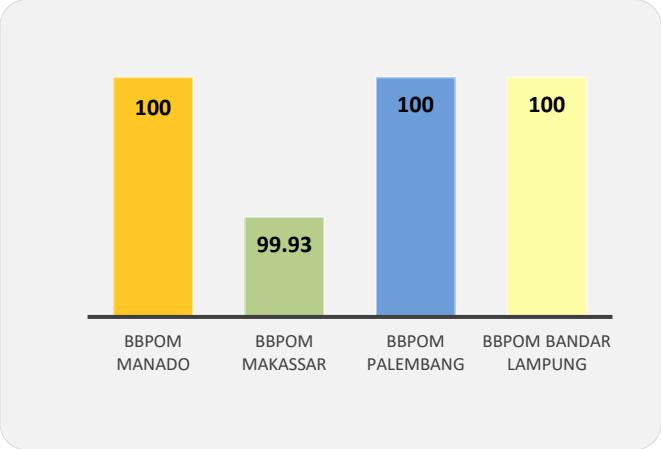
Keterangan : T = Target, R = Realisasi : C = % Capaian

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di BBPOM di Manado pada tahun 2024 telah sesuai target indikator untuk periode ini dengan realisasi sebesar 100,00 % dan capaian indikator sebesar 100,00 %. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun/ akhir periode Renstra diperoleh capaian sebesar 100,00 % dengan kriteria "Baik". Target yang ditetapkan pada tahun 2024 untuk indikator ini yaitu sebesar 100%. Target Renstra Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai rekomendasi Kemenpan RB telah ditetapkan flat dari 2021 hingga 2024 yaitu sebesar 100%.

Capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar ini telah tercapai pada akhir tahun 2024. Untuk dapat mencapai target indikator ini pada akhir tahun 2024 telah dilakukan perencanaan dan strategi yang baik, agar seluruh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik dapat diperiksa dan diuji sesuai standar. Strategi tersebut antara lain yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, pengadaan kebutuhan operasional pengujian, penambahan instrument pengujian baik instrument dasar maupun spesifik dan pelaksanaan kegiatan peningkatan

kompetensi. Dengan strategi yang tepat diharapkan realisasi indikator ini akan mencapai target tahun 2024 yang telah ditetapkan.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 33 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 3

Realisasi Kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada klaster 3 hanya 3 Balai Besar yang memenuhi kriteria "**Baik**" yaitu BBPOM Manado, BBPOM Palembang dan BBPOM Lampung dan 1 Balai Besar dengan kriteria "Cukup" yaitu BBPOM Makassar. Realisasi kinerja BBPOM di Manado merupakan **realisasi tertinggi** dalam klaster 3 bersama dengan 2 Balai Besar POM lainnya yaitu BBPOM di Palembang dan BBPOM Bandar Lampung. Realisasi terkecil adalah BBPOM di Makassar, dengan realisasi sebesar 99,93.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar merupakan hasil dari perencanaan yang baik, manajemen sampling dan pengujian yang baik, serta koordinasi dengan berbagai pihak baik internal ataupun pihak eksternal Balai Besar POM di Manado yang berjalan cukup baik. Perencanaan yang baik merupakan salah satu hal krusial dalam mencapai target indikator kinerja, dalam hal ini yaitu perencanaan sampling, perencanaan dalam penyediaan reagen serta baku pembanding. Selanjutnya salah satu yang menentukan adalah manajemen sampling dan pengujian baik, dalam hal ini adalah manajemen yang baik dalam mengendalikan waktu sampling, manajemen yang baik dalam penetapan

parameter uji, manajemen yang baik dalam hal penerbitan perintah pengujian, manajemen yang baik dalam pelaksanaan pengujian sampel, serta manajemen yang baik dalam ketepatan *timeline* pelaporan hasil uji. Selain itu koordinasi yang baik dengan internal dalam hal ini koordinasi ketua tim dengan anggota tim, koordinasi antar penguji, koordinasi antar penyampling, koordinasi penyampling dengan penguji, koordinasi BBPOM di Manado dengan UPT lainnya dalam region Manado, koordinasi BBPOM di Manado dengan pusat Badan POM, serta koordinasi dengan pihak eksternal dalam hal pemenuhan kebutuhan reagen, baku pembanding, termasuk juga vendor instrument laboratorium terkait dengan maintenance peralatan. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi tahun sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Hal-hal tersebut merupakan faktor utama yang langsung berdampak terhadap pemenuhan 100% sampel dapat diperiksa dan juga diuji sesuai dengan parameter uji kritis yang ditetapkan dalam pedoman sampling, sehingga indikator kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dapat tercapai.

Pada tahun 2024 realisasi output sampel yang diperiksa sesuai standar sampai dengan akhir tahun 2024 adalah 1220 sampel, melebihi dari target yaitu 1205 sampel yang merupakan sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sampel tersebut dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di Sharing Folder dan aplikasi Asrot untuk komoditi Obat Tradiisonal, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi. Pemeriksaan penandaan label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan.

Perhitungan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar juga memperhitungkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar. Jumlah sampel yang diuji sesuai standar mencakup seluruh sampel yang masuk yaitu 1220 sampel, yang merupakan seluruh sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang diuji di BBPOM di Manado termasuk sampel dari UPT lain yang tergabung dalam Regional Manado. Berdasarkan hasil perhitungan dengan

memperhitungkan kedua komponen tersebut diperoleh realisasi indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 sebesar 100,00 % telah mencapai target yang ditetapkan untuk periode tahun 2024 sebesar 100, sehingga memenuhi kriteria "**Baik**".

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2024 sudah sesuai dengan target periode tahun 2024, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 100,00 % dari target 100,00 %. Adapun perhitungan sampel yang diuji sesuai standar adalah sampel yang dilakukan pengujian di Laboratorium BBPOM Manado di tahun 2024 dari balai anggota Regional Manado dalam sistem regionalisasi laboratorium. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev periode sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,
3. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
4. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2024 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan laboratorium,
5. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado,
6. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya,
7. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2024,
8. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2024,

9. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium,
10. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait,
11. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link *bit.ly* pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT,
12. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT,
13. Pelaksanaan pengembangan kompetensi personel penguji melalui pelatihan terpadu untuk komoditi Obat Tradisional dan Kosmetik.
14. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat *Microwave*, inkubator, *Biosafety Cabinet*, *GCMS*, KCKT, UPS, blower lemari asam, LC-MS/MS waktu hancur untuk menunjang kelancaran proses pengujian,
15. Pelaksanaan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian dan memperlancar proses pengujian,
16. Pelaksanaan rekalibrasi eksternal untuk peralatan pengujian seperti PCR dan Disolusi, guna menjamin validitas hasil pengujian,
17. Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024 untuk alat disolusi dan polarimeter ke Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,
18. Melakukan pemesanan reagen asetonitril dan methanol non konsolidasi untuk memenuhi kebutuhan stok,
19. Melakukan penggantian unit PC di HPLC Shimadzu OTSK pada aplikasi MIDAL,
20. Pengadaan barang operasional laboratorium sitotoksik dan pemasangan fasilitas tambahan alarm bel sederhana dan lampu indikator di Laboratorium Sitotoksik.
21. Pelaksanaan Rekalibrasi Internal, Verifikasi dan Cek Antara peralatan laboratorium, guna menjamin validitas hasil pengujian,
22. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi implementasi sistem regionalisasi di Region Manado secara daring.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat penunjang laboratorium yaitu *Microwave*, Inkubator, *Biosafety Cabinet*, Lemari Asam, Waktu Hancur, dll.

2. Adanya kerusakan UPS pada beberapa unit alat di laboratorium,
3. Adanya kerusakan instrument utama yaitu KCKT, *GCMS*, *AAS*, *LCMS-MS*, Disolusi yang membutuhkan anggaran yang cukup besar.
4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.
5. Pada tahun 2024 metode sampling secara acak khususnya untuk komoditi obat tradiisonal, suplemen kesehatan dan kosmetik terdapat proporsi sampling secara online. Pada tahun 2024 terdapat 14 sampel yang disimpulkan TMS yaitu dengan rincian 5 sampel TMK Label, 1 sampel TMK label dan TMS uji, serta 8 sampel TMS hasil uji. Sebagian besar dari sampel tersebut merupakan sampel yang diperoleh secara online,
6. Perlunya dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan keperluan pengujian.
7. Adanya blokir anggaran di akhir tahun 2024 untuk sisa anggaran perjalanan dinas.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 84 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	708.981.000	708.945.539	99,99	100,00	0,0	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena realisasi anggaran sebanding dengan capaian indikator pada tahun 2024. Untuk realisasi anggaran sampai pada tahun 2024 telah tercapai 100 % sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah **sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar** Hal ini dikarenakan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan 3 sampai triwulan 4 tahun 2024. Pengadaan baik reagensia, media, baku pembanding, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan lainnya sudah selesai proses *indent* sehingga dapat terhitung pada realisasi anggaran.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, proses revisi anggaran juga telah dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pengujian dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh laboratorium. Pada tahun 2024 terdapat revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal dan lain sebagainya.

Sesuai surat Kepala Balai nomor B-PL.01.01.19A.08.24.777 tanggal 14 agustus 2024 hal permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado yaitu detector Ion Chromatography untuk pengujian Bromat pada Air Minum dalam Kemasan, dan permintaan tersebut di setujui melalui surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional nomor B-PL.01.01.10.08.24.305 tanggal 20 Agustus 2024 hal tanggapan atas permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado. Upaya pengusulan pembukaan blokir yang telah dilakukan pada triwulan 2 juga telah disetujui pada triwulan 3 sekaligus dengan optimalisasi anggaran antar satker. Pembukaan blokir sebesar Rp.299.200.000 diperuntukkan untuk pembelian alat laboratorium (timbangan mikro untuk pengujian sitotoksik). Dalam optimalisasi anggaran BBPOM Manado mendapatkan realokasi anggaran sebesar Rp.850.000.000 dari BPOM Mamuju untuk pembelian detector IC untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan. Adanya pembukaan blokir dan realokasi anggaran ini menambah besaran anggaran kami dan proses pengadaannya telah selesai dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2024.

Pada triwulan 4 juga terdapat blokir anggaran sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024. Dengan adanya blokir anggaran tersebut terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Regionalisasi Regional Manado. Kegiatan tersebut telah dialihkan untuk diselenggarakan secara daring. Sisa anggaran yang dimiliki pada triwulan 4 dimanfaatkan untuk kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi anggaran.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 BBPOM Manado,
2. Melakukan finalisasi renlak sampling tahun 2025 Regionalisasi Laboratorium Region Manado secara daring melalui zoom meeting,
3. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
4. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
5. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
6. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
7. Melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
8. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan perencanaan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,
11. Melakukan pengadaan alat laboratorium TA 2025,
12. Melakukan perbaikan ICPMS terkait kerusakan alat,
13. Melakukan pengajuan renovasi ruangan GCMS.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja,

sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik dapat memberikan masukkan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Monitoring yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini telah meningkatkan realisasi kinerja menjadi 100%

Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2024 bahwa pada tahun 2024 terdapat anggaran belanja modal yang masuk dalam automatic adjustment. Atas informasi tersebut pada triwulan 2 dilakukan usulan buka blokir untuk menunjang kinerja pengujian, usulan tersebut pada triwulan 3 telah disetujui untuk pembukaan blokir terhadap pengadaan peralatan laboratorium yang belum terlaksana pada triwulan sebelumnya yaitu timbangan mikro. Pada akhir TW 3 telah dilakukan pengadaan terhadap timbangan mikro dan alat tersebut akan selesai diinstalasi pada triwulan 4 tahun 2024.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat terdapat beberapa resiko terkait kegiatan sampling dan pengujian yang perlu dilakukan mitigasi risiko antara lain:

1. Alat laboratorium berisiko mengalami kerusakan yang dapat mengganggu pemenuhan pencapaian timeline pengujian.
2. Proses penerimaan sampel baik dari sisi waktu pemrosesan maupun pemenuhan persyaratan kondisi sampel yang diterima yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proses pengujian sampel ke laboratorium,
3. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk pengujian baik uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat mengganggu dalam pemenuhan timeline pengujian termasuk pada akurasi perencanaan pengadaan barang yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dilakukan mitigasi resiko yaitu untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas diantaranya:

1. Pengelolaan pemeliharaan berkala utilitas pendukung seperti kelistrikan yang pelaksanaanya didukung melalui aplikasi Monitoring Administrasi Layanan Internal (MIDAL V.2),
2. Komunikasi dan koordinasi dengan petugas admin sampel,

3. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media yang dapat diakses oleh user di laboratorium. 2) Pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian,

4. Pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait baik internal BBPOM di Manado seperti petugas sampling, admin sampel, dengan pihak eksternal pada cakupan laboratorium regional dilakukan melalui monitoring evaluasi secara periodik.

IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 85 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	Baik

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sampel makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari BBPOM di Manado atau UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel oleh Fungsi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label, serta pengujian sampel yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (PUK) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2024 dan memenuhi timeline yang

telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam Region Manado program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2

Dimana :

A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan) x 100%

B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel makanan) x 100%

Pada tahun 2024 realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai realisasi 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100% dengan persen capaian 100% sehingga masuk kriteria "**Baik"**.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 86 Perbandingan Realisasi Triwulanan Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
95	99.25	104.47	100	100	100	100	92,38	92,38	100	100	100	100	100`	100	Baik

Keterangan : T =Target ; R = Realisasi ; C = % Capaian

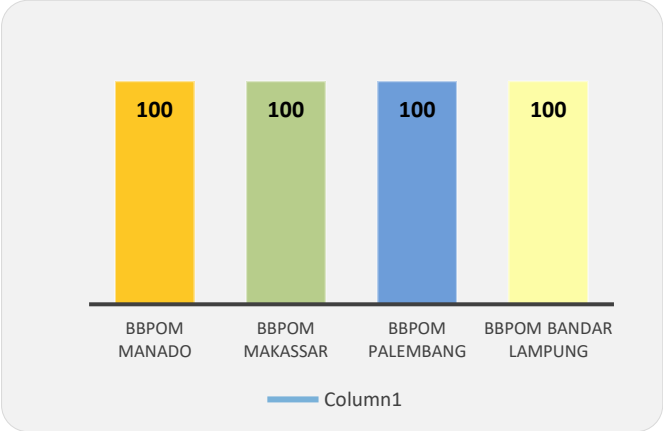
Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2021-2024.

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai tahun 2024 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2024 realisasi sebesar 100 %, pada tahun 2023 realisasi sebesar 100%, sedangkan realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 92,38%, tahun 2021 sebesar 100%, dan tahun 2020 sebesar 104,47%. Capaian tertinggi pada tahun 2020 sebesar 104,47%, hal ini disebabkan karena target yang ditetapkan sebesar 95%

Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar ini telah tercapai pada akhir tahun 2024 karena adanya perencanaan dan strategi yang baik. Strategi tersebut antara lain yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, pengadaan kebutuhan operasional pengujian, penambahan instrument pengujian baik instrument dasar maupun spesifik dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 34 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 3

Berdasarkan hasil pengawasan pada Balai Besar dalam klaster 3 untuk indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, semua Balai dalam klaster 3 telah mencapai target realisasi sebesar 100%. Hal ini disebabkan

karena telah dilakukan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU PENINGKATAN KINERJA

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada tahun 2024 adalah sejumlah 897 sampel yang merupakan sampel yang di sampling di wilayah kerja BBPOM di Manado serta sampel yang disampling oleh UPT lain yang tergabung dalam Regional Manado. Sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado sejumlah 897 sampel dari target sampel tahun 2024 sejumlah 897 sampel. Terhadap sampel yang disampling tersebut telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di *Sharing Folder* yang hanya dapat diakses oleh petugas pengawas.

Perhitungan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar juga memperhitungkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar. Jumlah sampel yang diuji sesuai standar sejumlah 897 sampel dari target 897 sampel yang merupakan seluruh sampel makanan yang diuji di BBPOM di Manado termasuk dari UPT lain yang tergabung dalam regional Manado.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahun 2024, persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100 % dan memenuhi kriteria “**Baik”**.

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Tahun 2024, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 100% dari target 100%. Hal ini merupakan hasil dari perencanaan yang baik, manajemen sampling dan pengujian yang baik, serta koordinasi dengan berbagai pihak baik internal ataupun pihak eksternal BBPOM di Manado yang berjalan cukup baik. Perencanaan yang baik merupakan salah satu hal krusial dalam mencapai target indikator kinerja, dalam hal ini yaitu perencanaan sampling, perencanaan dalam penyediaan reagen serta baku pembanding. Selanjutnya salah satu yang menentukan adalah manajemen sampling dan pengujian baik, dalam hal ini adalah manajemen yang baik dalam mengendalikan waktu sampling, manajemen yang baik dalam penetapan parameter uji, manajemen yang baik dalam hal penerbitan perintah pengujian, manajemen yang baik dalam pelaksanaan pengujian sampel, serta manajemen yang baik dalam ketepatan *timeline* pelaporan hasil uji. Selain itu koordinasi yang baik dengan

internal dalam hal ini koordinasi ketua tim dengan anggota tim, koordinasi antar penguji, koordinasi antar penyampling, koordinasi penyampling dengan penguji, koordinasi BBPOM di Manado dengan UPT lainnya dalam region Manado, koordinasi BBPOM di Manado dengan pusat Badan POM, serta koordinasi dengan pihak eksternal dalam hal pemenuhan kebutuhan reagen, baku pembanding, termasuk juga vendor instrument laboratorium terkait dengan maintenance peralatan. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi tahun sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Hal-hal tersebut merupakan faktor utama yang langsung berdampak terhadap pemenuhan 100% sampel dapat diperiksa dan juga diuji sesuai dengan parameter uji kritis yang ditetapkan dalam pedoman sampling, sehingga indikator kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dapat tercapai.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2024, realisasi Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar BBPOM di Manado sebesar 100 % dimana telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 100%. Hal ini dicapai karena telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2024. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi sebelumnya yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya:

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015
3. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior.

4. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain).
5. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2024 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan laboratorium,
6. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
7. Pelaksanaan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
8. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024, serta tersedianya sampel fortifikasi sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2024.
9. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2024.
10. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui whatsapp group, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
11. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait,
12. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT secara real time,
13. Pelaksanaan proses destruksi sampel untuk parameter logam di BBPOM di Makassar
14. Pelaksanaan pengadaan PC baru untuk alat AAS di laboratorium Kimia Pangan
15. .Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat *Microwave*, inkubator, *Biosafety Cabinet ,* KCKT, LCMSMS, UPS, dan Buchi untuk menunjang kelancaran proses pengujian,
16. Pelaksanaan rekalibrasi eksternal untuk peralatan pengujian seperti PCR dan Elisa, guna menjamin validitas hasil pengujian,
17. Pelaksanaan pengembangan kompetensi personal laboratoirum melalui pelatihan terpadu komoditi pangan.
18. Pelaksanaan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian dan memperlancar proses pengujian.
19. Pelaksanaan pengadaan reagen nonkonsolidasi untuk memenuhi kebutuhan pengujian
20. Pengoptimalan penggunaan incubator untuk pengujian Kapang.

21. Pelaksanaan Rekalibrasi Internal, verifikasi dan cek antara peralatan laboratorium, guna menjamin validitas hasil pengujian
22. Pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi implementasi sistem regionalisasi di Region Manado secara daring

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, namun kendala tersebut dapat dikendalikan sehingga target dapat tercapai. Kendala-kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat penunjang laboratorium yaitu *Microwave*, Inkubator, dan *Biosafety Cabinet* , KCKT, destilasi Buchi dan LCMSMS.
2. Adanya kerusakan UPS pada beberapa unit alat dilaboratorium,
3. Adanya kerusakan UHPLC yang membutuhkan part dengan penganggaran di tahun 2025 dan membutuhkan rekomendasi pengadaan karena termasuk dalam penambah nilai alat.
4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.
5. Perlunya dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan keperluan pengujian.
6. Adanya keterlambatan uji screening parameter kloramfenikol dan nitrofuran dari Balai anggota .
7. Adanya jeda waktu yang cukup lama untuk pengalihan ke genzet ketika Listrik mati.\
8. Adanya kerusakan ICPMS dan masih menunggu indent part
9. Adanya kerusakan dinamo kompresor LCMSMS

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 87 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	615.564.050	615.552.653	100	100	0,00	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam **kriteria efisien** hal ini dikarenakan realisasi anggaran selaras dengan capaian indikator sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar . Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah sampel yang tersampling sesuai dengan indikator persentase makanan yang memenuhi syarat. Realisasi sampling sejumlah 897 sampel dengan target tahun 2024 sebesar 897 sampel.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, proses revisi anggaran juga telah dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pengujian dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh laboratorium. Sampai dengan akhir tahun 2024 terdapat revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal.

Sesuai surat Kepala Balai nomor B-PL.01.01.19A.08.24.777 tanggal 14 agustus 2024 hal permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado yaitu detector Ion Chromatography untuk pengujian Bromat pada Air Minum dalam Kemasan , dan permintaan tersebut di setujui melalui surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional nomor B-PL.01.01.10.08.24.305 tanggal 20 Agustus 2024 hal tanggapan atas permohonan rekomendasi persetujuan penambah nilai alat laboratorium BBPOM Manado. Upaya pengusulan pembukaan blokir yang telah dilakukan pada triwulan 2 juga telah disetujui pada triwulan 3 sekaligus dengan optimalisasi anggaran antar satker. Pembukaan blokir sebesar Rp.299.200.000 diperuntukkan untuk pembelian alat laboratorium (timbangan mikro untuk pengujian sitotoksik). Dalam optimalisasi anggaran BBPOM Manado mendapatkan realokasi anggaran sebesar Rp.850.000.000 dari BPOM Mamuju untuk pembelian detector IC untuk pengujian Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan. Adanya pembukaan blokir dan realokasi anggaran ini menambah besaran anggaran kami sehingga pengadaan detector IC untuk pengujian bromat dapat dilaksanakan pada tahun 2024 dan menambah tingkat efisiensi.

Pada triwulan 4 juga terdapat blokir anggaran sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024. Dengan adanya blokir anggaran tersebut terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Regionalisasi Regional Manado. Kegiatan tersebut telah dialihkan untuk diselenggarakan secara daring. Sisa anggaran yang dimiliki pada triwulan 4 dimanfaatkan untuk kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi anggaran.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 BBPOM Manado
2. Melakukan finalisasi renlak sampling tahun 2025 Regionalisasi Laboratorium Region Manado secara daring melalui zoom meeting.
3. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
4. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
5. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
6. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
7. Melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
8. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
9. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
10. Melakukan perencanaan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll
11. Melakukan pengadaan alat laboratorium TA 2025.
12. Melakukan perbaikan ICPMS terkait kerusakan alat.

13. Melakukan perbaikan dinamo kompresor LCMSMS

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik memberikan masukan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Dengan demikian, pelaporan kinerja dengan data yang akurat akan menunjang proses pencapaian kinerja dari BBPOM di Manado.

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja tahunan tahun 2024 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di laboratorium, berupa pengadaan reagen, media dan BHP, dan untuk perbaikan alat-alat di Laboratorium Pangan .

Pemanfaatan informasi kinerja ini telah memberikan dampak peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2024 dapat mencapai target yang ditetapkan.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat terdapat beberapa resiko terkait kegiatan sampling dan pengujian yang perlu dilakukan mitigasi risiko antara lain:

1. Alat laboratorium berisiko mengalami kerusakan yang dapat mengganggu pemenuhan pencapaian timeline pengujian.
2. Proses penerimaan sampel baik dari sisi waktu pemrosesan maupun pemenuhan persyaratan kondisi sampel yang diterima yang berpotensi menyebabkan keterlambatan proses pengujian sampel ke laboratorium,

3. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk pengujian baik uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat mengganggu dalam pemenuhan timeline pengujian termasuk pada akurasi perencanaan pengadaan barang yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dilakukan mitigasi resiko yaitu untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko dengan beberapa aktivitas diantaranya:

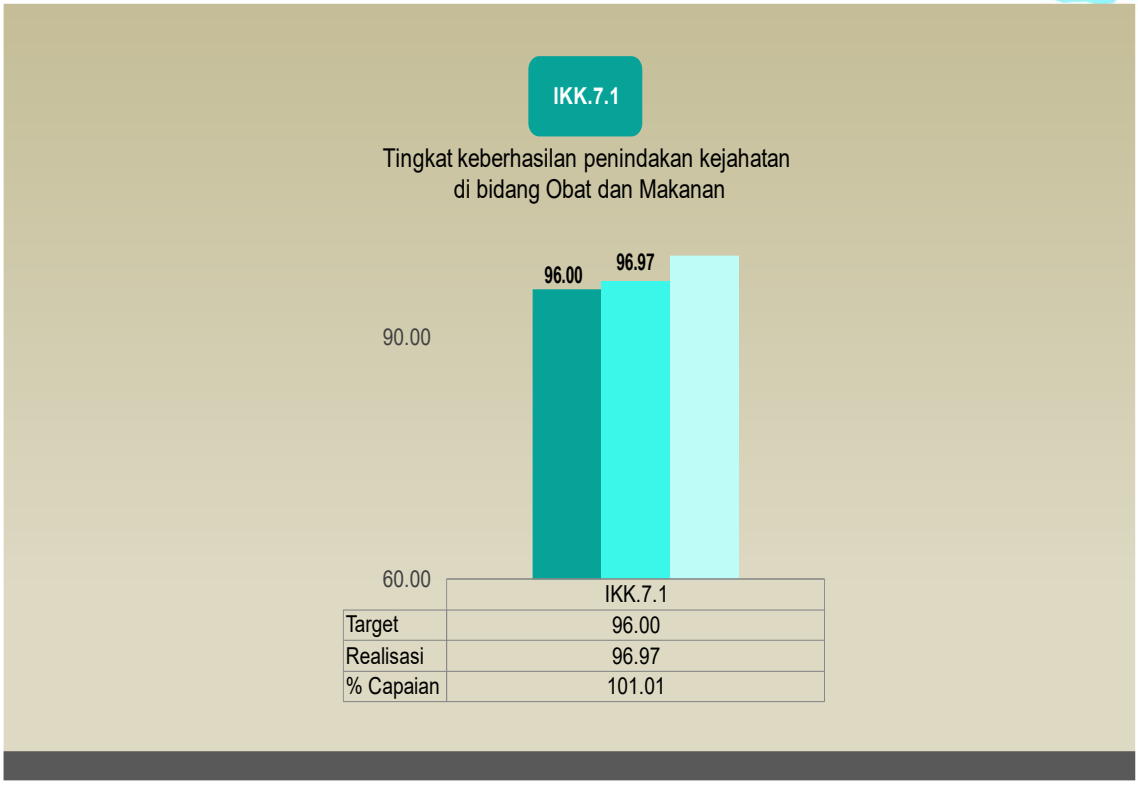
1. Pengelolaan pemeliharaan berkala utilitas pendukung seperti kelistrikan yang pelaksanaanya didukung melalui aplikasi Monitoring Administrasi Layanan Internal (MIDAL V.2),
2. Komunikasi dan koordinasi dengan petugas admin sampel,
3. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media yang dapat diakses oleh user di laboratorium sehingga dapat dilakukan pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian,
4. Pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait baik internal BBPOM di Manado seperti petugas sampling, admin sampel, dengan pihak eksternal pada cakupan laboratorium regional dilakukan melalui monitoring evaluasi secara periodik.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Dalam menjaga keamanan Obat dan Makanan maka BBPOM di Manado harus bertanggungjawab akan keamanan Obat dan Makanan di Sulawesi Utara. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan Obat dan Makanan di wilayah Sulawesi Utara maka BBPOM di Manado dapat melakukan pembinaan/ penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil mencapai efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 101,01% yang merupakan Internal Process Perspektif dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.



IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 88 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96,00	96,97	101,01	**Sangat Baik**

Penindakan merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dari penyelidikan hingga penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan 7 (tujuh) *per*Undang-Undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi hukum materil yang diampu Badan POM. Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) yang memiliki

tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan terjadi, dan guna menemukan kebenaran dalam suatu perkara.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah BBPOM di Manado.

Tahapan dan pembobotan dalam proses penyelesaian berkas perkara :

a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
   SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara];

b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU));
   Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
   P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara];

d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
   Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara).

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai Tingkat Keberhasilan =
{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Kinerja BBPOM di Manado di bidang penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan diukur berdasarkan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, yaitu dari nilai persentase tahapan perkara tahun N terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2024

dengan nilai realisasi sebesar 96,97% telah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024, sehingga nilai kriteria yang dicapai adalah **"Sangat Baik"**.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 89 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
63	102,88	163,30	97	89,90	92,68	98	100	102,04	99	95	95,96	96	96,97	101,01	Sangat Baik

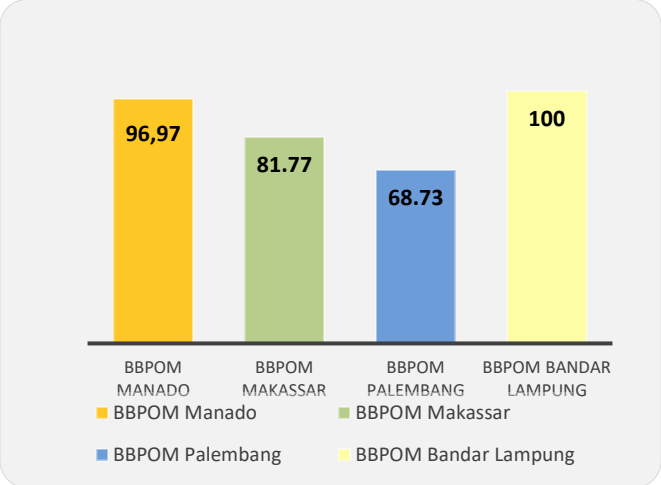
Keterangan: T= Target ; R= Realisasi ; C= % Capaian

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2024 sebesar 96,97% dengan target realisasi tahun 2024 sebesar 96%, sehingga realisasi tahun 2024 melebihi 0,97% dari target. Selanjutnya, jika realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2025 yang awalnya adalah 97%, maka mempertimbangkan efisiensi anggaran, maka perhitungan target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan telah diturunkan sebesar 93%, maka angka perolehan realisasi telah melebihi target. Apabila realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2023 sebesar 99, maka hasilnya realisasi tahun 2024 masih lebih rendah dari target Renstra tahun 2023 sebesar 2.03%. Kemudian, jika realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun 2022, maka hasilnya realisasi tahun 2024 lebih rendah sebesar 3.03%, selanjutnya realisasi tahun 2024 lebih tinggi 7,07% dari realisasi tahun 2021, dan lebih rendah 5,91% dari realisasi tahun 2020. Dengan demikian kurva pencapaian realisasi dalam 5 tahun dari 2020-2024 terjadi fluktuatif atau naik turun.

Kesimpulan dari hasil perbandingan realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2025 sebesar 93%, maka diperoleh capaian sebesar 104.27%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2024 akan mampu memenuhi atau mencapai target Renstra BBPOM di Manado tahun 2025 dengan kategori nilai "Sangat Baik". Penyidikan perkara merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi ke depannya, namun diperlukan adanya evaluasi dalam pengukuran indikator keberhasilan, dan perencanaan yang tepat. Kemudian dalam evaluasi perencanaan, perlu adanya perhatian lebih dalam menetapkan jumlah target yang akan ditetapkan dengan mengacu kepada nilai capaian tahun-tahun sebelumnya, sehingga dengan

penetapan target yang tepat dapat mengurangi potensi tidak tercapainya nilai sesuai target dalam capaian realisasi tahun yang akan datang.

J. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 35 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan dalam Klaster 3

Realisasi kinerja persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II di wilayah kerja BBPOM Manado **melebihi target tahun 2024** yaitu 96%. Apabila dibanding realisasi capaian Balai Besar/Balai POM dalam klaster 3, seperti:

- BBPOM di Makassar dengan realisasi 81,77%, dengan target tahunan sebesar 97% yang dalam kategori “Cukup” dengan Capaian sebesar 84,30%;
- BBPOM di Palembang dengan realisasi 68,73%, dengan target tahunan sama sebesar 75% yang dalam kategori “Cukup” dengan Capaian sebesar 91,64%;
- BBPOM di Bandar Lampung dengan realisasi 100%, dengan target tahunan sama sebesar 81% yang dalam kategori “Tidak Dapat Disimpulkan” dengan Capaian sebesar 123,46%.

Dari hasil realisasi keempat Balai Besar dalam klaster 3 (tiga), maka BBPOM di Manado dalam posisi lebih rendah bila dibandingkan dengan BBPOM di Bandar Lampung, dan lebih tinggi dari BBPOM di Makassar, dan BBPOM di Palembang. Dari segi Capaian kinerja keempat Balai Besar dalam klaster 3 (tiga), maka BBPOM di Manado berada dalam posisi lebih baik jika dibandingkan dengan BBPOM di Makassar, BBPOM di Palembang, dan BBPOM di Bandar Lampung.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU PENINGKATAN KINERJA

Realisasi jumlah perkara pada tahun 2024 tercapai berjumlah 9 (sembilan) perkara tahun 2024 dengan rincian 1 (satu) perkara obat tradisional perkara tahun 2024 yang tanpa izin edar dan tidak memenuhi syarat mencapai Tahap 2, 1 (satu) perkara kosmetik mencapai P21 dengan status SP3 (Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan), dan 7 perkara Obat Keras dengan 6 (enam) perkara diantaranya telah mencapai Tahap 2, dan 1 (satu) perkara dalam tahapan P21 (berkas perkara dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan), dan 1 perkara *Carry Over* tahun 2023. Pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan.

BBPOM di Manado dalam menjalankan tugas dan fungsi Penindakan selalu bersentuhan langsung dengan pelanggaran dan/atau kejahatan, tentunya hal tersebut sangat sulit diprediksi, sehingga apabila terjadi suatu pelanggaran dan/atau kejahatan, BBPOM di Manado harus menindaklanjuti dengan cepat dan tanggap, karena salah satu misi Badan POM Republik Indonesia adalah meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, guna melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh masyarakat, sehingga menjadi suatu kewajiban bagi BBPOM di Manado, apabila terjadi suatu pelanggaran dan/atau kejahatan untuk menindaklanjutinya, walaupun kedepan realisasi dapat melebihi target.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menunjang realisasi kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penanganan Perkara tahun 2024 oleh BBPOM di Manado dengan target perkara secara *Pro Justitia* Tahun 2024 adalah 9 (sembilan) perkara dengan realisasi penanganan perkara pada tahun 2024 adalah 7 (tujuh) perkara dengan tahapan 2 (dua) P21, dan 7 (tujuh) Tahap 2. Kemudian yang ditangani adalah obat tradisional di Kota Kotamobagu, Kosmetik di Kota Manado, obat di Kota Manado, Kabupaten Minahasa Utara, dan Psikotropika di Kota Manado;
2. Informasi Bahan Keterangan paket Obat dan OOT (obat-obat tertentu) tahun 2024 adalah sebanyak 17 (tujuh belas) laporan informasi. Berdasarkan informasi yang

didapat tahun 2024, jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, maka kasus penyalahgunaan OOT mengalami penurunan.

Di sisi lain kemajuan teknologi terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara *online* untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap komsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk obat yang tidak memiliki izin edar Badan POM RI yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara ilegal dan didapatkan melalui beberapa *platform marketplace* seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

Capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2024 adalah **Sangat Baik,** hasil ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam berbagai aspek, selain itu masih terdapat juga kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tidak adanya bantuan teknis dari Korwas PPNS Polda SULUT berupa bantuan penahanan tersangka dalam proses penanganan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Manado mempersulit proses penanganan perkara obat-obat tertentu mengingat pelaku kejahatan obat-obat tertentu sebagian besar merupakan penjahat jalanan yang tidak bisa diprediksi apabila melarikan diri selama proses penyidikan, namun kendala tersebut telah dimitigasi dengan mengajukan bantuan penahanan ke Rumah Tahanan Negara Manado, sehingga kendala penahanan telah diselesaikan. Selain itu kendala yang dihadapi adalah *timeline* pemberkasan di kejaksaan pada bulan desember ditutup lebih cepat daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal-hal yang menunjang dalam proses pencapaian target tahun 2024 antara lain :

1. Kerjasama BBPOM di Manado dengan Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Utara dalam membantu penahanan yang diajukan oleh PPNS BBPOM di Manado di Rumah Tahanan Negara Manado;
2. Koordinasi dengan pihak Korwas PPNS Polda Sulut yang terjalin baik, sehingga bantuan teknis dapat terpenuhi;
3. Koordinasi dengan pihak Kejaksaan yang semakin baik, sehingga perkara yang berada di luar kota Manado dapat melalui Kejaksaan Sulawesi Utara;
4. Koordinasi pihak Polresta Manado, Polres Kabupaten Minahasa Utara, dan Polres Kotamobagu dalam bantuan teknis dan taktis dalam penanganan perkara kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
5. Pihak Asperindo semakin aktif dalam berkoordinasi dengan diadakannya

pertemuan *Focus Group Discussion* Penggalangan antara BBPOM di Manado dan ASPERINDO, dan menginformasikan paket kiriman yang dicurigai mengandung obat-obat tertentu yang diduga illegal;

6. Melaksanakan pertemuan koordinasi antara pimpinan BBPOM di Manado dengan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara;
7. Melaksanakan pertemuan implementasi Satuan Tugas pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemerintah Kota Manado, dan Pemerintah Kota Bitung;
8. Melaksanakan penggalangan dengan Komunitas Sekolah di Kota Manado;
9. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin profesional dalam melakukan serangkaian kegiatan dari pengumpulan bahan keterangan hingga dilakukannya penindakan;
10. Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BBPOM di Manado sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi awal mengenai pelanggaran kasus di bidang Obat dan Makanan.

Kendala yang telah dihadapi BBPOM di Manado dalam mencapai target tahun 2024 sebagai berikut:

a. Semakin berkembangnya modus operandi pelaku kejahatan obat-obat tertentu, sehingga menyulitkan petugas di lapangan dalam melaksanakan penindakan/penangkapan;
b. Menurunnya intensitas pengiriman obat-obat tertentu yang TIE, dan TMS ke Sulawesi Utara pada tahun 2024, namun hal ini dapat dikatakan sebagai nilai positif, karena menunjukkan kejahatan peredaran obat-obat tertentu di Sulawesi Utara mengalami penurunan, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya;
c. 1 (satu) perkara komoditi Kosmetik mengalami Pra Peradilan dengan dikeluarkannya putusan oleh hakim tunggal Pengadilan Negeri Manado untuk melakukan SP3 atas perkara tersebut, sehingga perkara tersebut dalam penilaiannya hanya mencapai tahap P21.

Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam pengawalan indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan ini dirasa masih sangat relevan dilakukan diperiode saat ini maupun yang akan datang, hal ini telah dibuktikan melalui pencapaian target tahun 2024 dengan persen capaian sebesar 101,01% dengan kriteria capaian Sangat Baik jika dibandingkan tahun 2023 dengan perolehan kriteria capaian Cukup.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Upaya pencapaian kinerja pada tahun 2024 ditunjang melalui pelaksanaan program penyidikan Obat dan Makanan dan penyusunan laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang ditangani, antara lain melalui kegiatan:

1. Dilaksanakannya penggalangan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa melalui kegiatan Penggalangan Dukungan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, Serta Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Minahasa Utara pada tanggal 24 september 2024;
2. Penerapan berkelanjutan dari Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT) antara BBPOM di Manado dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara mengenai Peningkatan Kerjasama Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Sulawesi Utara, sehingga kegiatan penindakan yang dilaksanakan BBPOM di Manado pada setiap wilayah di Sulawesi Utara akan terlaksana semakin baik dan aman dengan adanya bantuan cepat dari personel POLRI. PKT tersebut dalam tahun 2023 telah disosialisasikan kepada Polres Minahasa Utara, dan Polres Kotamobagu;
3. Telah dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Kota Kotamobagu tentang pembentukan Satuan Tugas Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Kotamobagu, sehingga kedepannya pengawasan Obat dan Makanan di wilayah tersebut semakin efektif dan efisien, dan memperlihatkan adanya kolaborasi antara Badan POM dan Pemerintah Daerah secara bersama-sama melakukan pengawasan Obat dan Makanan demi terwujudnya masyarakat yang aman dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan;
4. Telah dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Kota Bitung tentang pembentukan Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal dan Penyalahgunaan Obat di Kota Bitung, sehingga kedepannya pengawasan Obat dan Makanan, terutama penyalahgunaan Obat di wilayah tersebut semakin kolaboratif untuk menurunkan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dan penyalahgunaan Obat;
5. Telah dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Kota Manado tentang pembentukan Satuan Tugas Pemberantasan Obat illegal di Kota Manado;

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 90 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1.281.356.000	1.145.323.885	89,38	101,01	0,13	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien, hal ini dapat dicapai, karena realisasi anggaran tahun 2024 cukup signifikan mengingat realisasi anggaran dan pencapaian kinerja penindakan berjalan beriringan dengan melampaui target dengan realisasi 96,97% dan capaian indicator sebesar 101,01% tahun 2024, sehingga diperoleh Tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2024 sebesar 0,13 yang masuk ke dalam **kriteria efisien** dan disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator. Pada tahun 2024, jumlah realisasi perkara telah memenuhi target Rincian *Output* (RO) sebanyak 9 (sembilan) perkara, dan ditambah dengan 1 (satu) perkara *Carry Over* (CO) tahun 2023. Pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai.

Realisasi anggaran tahun 2024 berfokus kepada kegiatan intelijen, penggalangan dan penyidikan yang didapatkan hasil 9 (sembilan) perkara tahun N, dan 21 (dua puluh satu) kegiatan dan/atau operasi intelijen selama tahun 2024, dan kegiatan-kegiatan penunjang pencapaian kinerja seperti koordinasi dengan lintas sektor.

Dalam memaksimalkan serapan anggaran pada periode tahun 2024, maka BBPOM di Manado telah memfokuskan pada kegiatan-kegiatan intelijen, pemberkasan, implementasi satuan tugas di daerah, koordinasi antar Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI, dan peningkatan kompetensi pegawai dalam menangani kejahatan penyalahgunaan Obat dan Makanan.

Selanjutnya dalam mendukung peningkatan penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang di dalamnya terdapat parameter pengukuran Standar Biaya Khusus Rincian *Output* (SBK RO) di perkara, Fungsi Penindakan telah telah mencapai nilai efisiensinya dengan nilai 13 (tiga belas) atau dinilai cukup tinggi, hal demikian dapat dicapai, karena kegiatan Fungsi Penindakan berfokus dalam kegiatan penunjang dan utama dalam perkara dengan mengacu terhadap komponen SBK RO di perkara. Mulai dari kegiatan wasmalitrik (pengawasan, pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan), penggalangan, dan penyidikan yang berjalan dengan acuan SBK RO.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

1. Membuat *timeline*/percepatan penanganan pemberkasan perkara sesuai dengan komoditi dan tingkat kesulitan;
2. Melakukan pemetaan kerawanan kasus di setiap kabupaten/kota di Sulawesi Utara (daratan);
3. Reviu SOP Mikro dengan mendetailkan *timeline* penanganan perkara;
4. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi Satuan Tugas Pengawasan Obat dan Makanan;
5. Melaksanakan penggalangan terhadap komunitas pemuda;
6. Melaksanakan penggalangan terhadap profesi Kesehatan.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja akan menjadi katalisator yang memberikan dampak signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya, terutama dalam indikator kinerja utama persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pemanfaatan informasi yang terdapat dalam Laporan Kinerja kinerja tahun 2024 adalah sebagai gambaran dalam memenuhi capaian target tahun berikutnya. Hal ini terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, mengingat apabila terjadi suatu kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara, maka BBPOM di Manado memiliki kewajiban untuk menindak lanjuti demi melindungi masyarakat, khususnya di wilayah Sulawesi Utara akan menjadi dasar dalam penyesuaian kegiatan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2025. Dari pemanfaatan informasi pada laporan kinerja ini, telah memunculkan 6 (enam)

rekomendasi yang akan ditindaklanjuti di tahun 2025. Salah satu rekomendasi yang harus segera dilaksanakan adalah mereviu SOP mikro pemberkasan terkait *timeline* dalam melaksanakan pemberkasan perkara Obat dan Makanan.

Selanjutnya pemanfaatan informasi kinerja juga dimanfaatkan terhadap penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja. Atas dasar informasi yang telah tersaji dalam laporan kinerja tahun 2024, maka penggunaan anggaran akan difokuskan kepada kegiatan pendukung utama dalam pencapaian target meliputi kegiatan intelijen, dan penyidikan yang dilaksanakan lebih meluas dan terarah dengan fokus terhadap komoditas di luar obat, jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang kurang maksimal menjangkau setiap sudut daerah di Sulawesi Utara yang berorientasi terhadap obat.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Dalam mencapai target yang ditetapkan di tahun 2024 diperlukan mitigasi resiko. Mitigasi resiko dilakukan terhadap kegiatan utama yang mempengaruhi capaian target kinerja 2024. Kegiatan utama tersebut meliputi wasmatlitrik (Pengawasan, Pengamatan, Penelitian, dan Pemeriksaan)/Intelijen, dan penyidikan.

Kegiatan wasmatlitrik perlu dilakukan mitigasi resiko, mengingat kegiatan tersebut sebagai pintu awal dalam mengungkap perkara. Mengingat pada triwulan 4 (empat) 2024 terdapat 1 (satu) perkara yang harus diperoleh, maka kegiatan wasmatlitrik telah terlaksana dengan baik. Dalam menunjang keberhasilan dalam mengungkap 1 (satu) perkara tersebut mitigasi resiko pada kegiatan wasmatlitrik adalah dengan mengikut sertakan petugas Fungsi Penindakan BBPOM di Manado dalam Forum Komunikasi Intelijen BPOM RI yang dilaksanakan di Kota Mataram pada 14-17 Oktober 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan informasi intelijen petugas. Selain itu mitigasi resiko telah dilakukan dalam memperkuat peran informan dalam membantu mencari informasi suatu peristiwa yang diduga tindak pidana Obat dan Makanan di seluruh wilayah Sulawesi Utara Daratan. Dengan demikian 1 (satu) perkara telah didapatkan di triwulan 4 tahun 2024.

Selanjutnya kegiatan utama yang perlu dimitigasi adalah penyidikan. Untuk memuluskan proses penyidikan hingga tahap 2, maka perlu dilakukan kegiatan koordinasi secara intensif kepada kejaksaan agar kegiatan pemberkasan tidak memunculkan P19 di kemudian hari. Selain itu, atasan penyidik perlu melakukan monitoring dan evaluasi disetiap tahapan pemberkasan agar terhindar dari potensi pra peradilan dari tersangka. Selanjutnya atasan penyidik diharapkan dapat mendorong

PPNS dalam penyelesaian pemberkasan secepatnya agar berkas perkara dapat segera dilakukan tahap 1 dengan tepat waktu, sehingga perkara-perkara yang ditangani dapat mencapai tahap 2 tepat waktu, sehingga atas mitigasi risiko tersebut pada tahun 2024, target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 yang berada diangka 96% telah tercapai melebihi target dengan realisasi 96,97% dengan capaian sebesar 101,01% yang mendapatkan kriteria kinerja "**Sangat Baik**" .

Sasaran Kegiatan 8

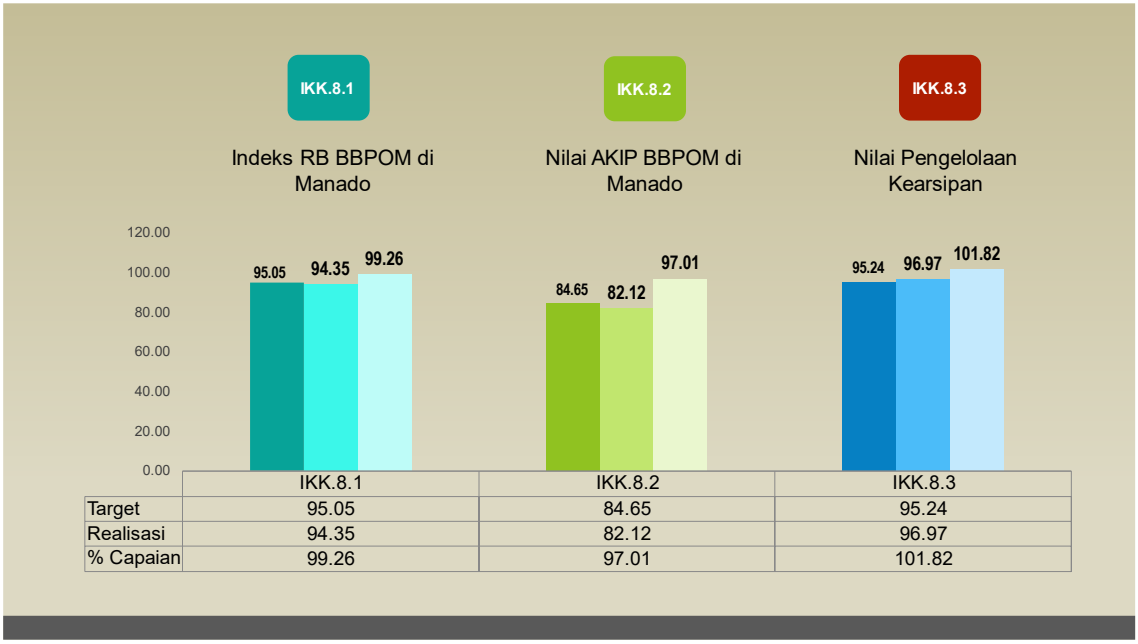
Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal

Sejalan dengan pengarus utamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024 BBPOM di Manado berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BBPOM di Manado akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2020-2024, BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BBPOM di Manado agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M *(man, material, money, method, and machine)* merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Badan POM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Dalam pelaksanakan tugas BBPOM di Manado, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berupaya mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal" yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS Tahun 2024 sebesar 99,36% yang diukur berdasarkan capaian rata-rata 3 (tiga) indikator kinerja Indeks RB, Nilai AKIP dan Nilai Pengelolaan Kearsipan.



	IKK.8.1	IKK.8.2	IKK.8.3
Target	95.05	84.65	95.24
Realisasi	94.35	82.12	96.97
% Capaian	99.26	97.01	101.82

IKK.8.1. Indeks RB BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 91 Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	95,05	94,35	99,26	**Cukup**

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan -Wilayah Birokrasi

Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Pelaksanaan evaluasi mandiri ini terdiri atas pemenuhan 2 (dua) komponen penilaian yaitu:

a. Komponen Pengungkit

Tabel 3. 92 Komponen Pengungkit dalam Pelaksanaan Evaluasi Mandiri

NO	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Pemenuhan penilaian terhadap 6 (enam) area perubahan pembangunan Zona Integritas yang meliputi: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

b. Komponen Hasil

Melalui pelaksanaan survei mandiri unit kerja yang dilaporkan melalui portal https://sapaapip.pom.go.id/, yaitu: Pengukuran Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Nilai Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP). Selain survei juga merujuk pada status pemenuhan atas temuan hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal.

Tools penilaian LKE yang dilaksanakan pada tahun 2022-2024 terdapat perbedaan dengan penilaian tahun 2021, dimana salah satu aspek penilaiannya adalah adanya aspek Reform.

Indeks RB BBPOM di Manado diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI.

Penetapan target Indeks RB adalah tahunan dengan target sebesar **95,05**. BBPOM di Manado pada **t**ahun 2023 berhasil meraih **penghargaan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemen PAN dan RB**. Atas hal tersebut BBPOM di Manado tetap senantiasa terus berkomitmen untuk melaksanakan Reformasi Birokrasi melalui Pembangunan Zona Integritas secara berkelanjutan dan mendorong Pembangunan Zona Integritas untuk mempertahankan WBK dan menuju WBBM. Berdasarkan surat Inspektorat Utama Badan POM nomor B-PI.06.06.7.11.24.656 tanggal 28 November 2024 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2023 pada BBPOM di Manado, realisasi pada tahun 2024 diperoleh nilai indeks sebesar **94,35.**

Tabel 3. 93 Rincian atas hasil evaluasi

PENILAIAN			Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Ket.
A.	**Komponen Pengungkit (60)**					
	I.	Manajemen Perubahan (8)	3,07	3,67	6,74	**MS**
	II.	Penataan Tatalaksana (7)	3,04	3,50	6,54	**MS**
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM (10)	4,56	5,00	9,56	**MS**
	IV.	Penguatan Akuntabilitas (10)	5,00	4,64	9,64	**MS**
	V.	Penguatan Pengawasan (15)	7,06	6,88	13,94	**MS**
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10)	4,36	5,00	9,36	**MS**
TOTAL PENGUNGKIT					**55,78**	
B.	**Komponen Hasil (40)**					
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel (22,50)			**21,16**	
		1. Nilai Survey Persepsi Anti Korupsi (SPAK) (17,50)			17,41	**MS**
		2. Capaian Kinerja lebih baik (5)			3,75	**MS**
	II.	Pelayanan Publik yang Prima (17,50)			**17,41**	
		- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)			17,41	**MS**
TOTAL HASIL					**38,57**	
NILAI PMPZI			**94,35**			

Pada tahun 2024 realisasi Indeks RB BBPOM di Manado tidak mencapai target namun secara tren realisasi naik atau meningkat dari tahun ke tahun sepanjang periode Renstra. Dari sisi ketidak tercapaian target Indeks RB ini terdapat hal yang mendasar yang disebabkan adanya dampak penyesuaian perubahan target yang ditetapkan pada akhir tahun 2023 lalu menjadikan target sebelumnya di tahun 2024 adalah sebesar 87,90 dinaikkan secara signifikan menjadi 95,05 dimana hal ini dilatarbelakangi karena realisasi pada tahun 2023 BBPOM di Manado sebesar 94,05.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 94 Perbandingan Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
88	81,85	93,01	83,90	83,89	99,99	85,90	90,26	105,08	87,90	94,05	107	95,05	94,35	99,26	**Cukup**

Keterangan : T =Target ; R = Realisasi ; C = % Capaian

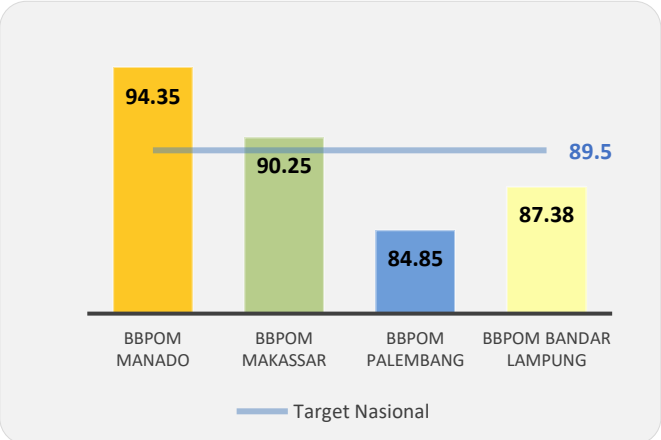
Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian target Indikator Indeks RB Tahun 2021 menjadi 83,9, Tahun 2022 menjadi 85,9, target Tahun 2023 menjadi 87,9 dan target Tahun 2024 menjadi 89,9.

Kemudian pada tahun 2023 sesuai Nota Dinas Inspektur Utama Nomor: PR.04.01.7.72.10.23.677 tanggal 27 Oktober 2023 hal Penyampaian Target Indikator Unit Organisasi di Lingkungan Badan POM Tahun 2024 serta rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya sehingga target Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 95,05.

Realisasi dan capaian Indeks RB Tahun 2024 merupakan pengukuran secara tahunan, namun sebagaimana telah disampaikan diatas TPI telah menyampaikan hasil evaluasi pelaksanaan Pembangunan ZI tahun 2024 khususnya di BBPOM di Manado yang terinformasikan pada triwulan 4 tahun 2024 sebesar 94,35 dengan capaian sebesar 99,26% kriteria Cukup. Dengan demikian sepanjang periode Renstra 2020-2024 meskipun capaiannya fluktuatif namun dari sisi realisasi dari tahun ke tahunnya terus meningkat.

Sebagaimana disampaikan dalam Rapat Evaluasi Nasional bahwa realisasi yang diperoleh oleh BBPOM di Manado meupakan **nilai indeks tertinggi (Peringkat-1) nasional dari seluruh UPT Badan POM**.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 36 Perbandingan Indeks RB dalam Klaster 3

Realisasi indikator kinerja Indeks RB yang diperoleh BBPOM Manado 94,35 **melebihi target nasional tahun 2024** yaitu **89,5** dan dibanding realisasi Balai lain seperti BBPOM di Makassar (90,25), BBPOM di Palembang (84,85) dan BBPOM di Bandar Lampung (87,38) maka BBPOM Manado menduduki **posisi tertinggi** dibandingkan dengan seluruh **unit kerja klaster 3**.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA



Gambar 3. 37 Internalisasi Zona Integritas dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Beberapa hal yang dinilai menjadi penyebab belum tercapainya target kinerja yang secara umum juga sekaligus menjadi koreksi tindakan perbaikan yang dijalankan atas evaluasi tahun sebelumnya pada 6 (enam) area perubahan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Proses pemilihan anggota tim belum dilengkapi dengan kertas kerja pemenuhan kriteria pemilihan secara memadai.
2. Penyajian rencana kerja pembangunan ZI belum secara keseluruhan dapat memberikan kemudahan informasi dalam menjelaskan gambaran ketercakupan mengawal tujuan akhir dari pembangunan ZI.
3. Pengelolaan dokumentasi sosialisasi pembangunan ZI kepada *stakeholder* secara berkala belum dapat memberikan informasi secara lengkap/utuh.
4. Akses dan dokumentasi keterlibatan pimpinan dalam monitoring evaluasi pembangunan ZI yang belum tersaji dengan baik.
5. Analisis dampak program Agen Perubahan belum dijabarkan dalam suatu informasi secara spesifik dan menyeluruh.

6. Monitoring evaluasi pemanfaatan IT dalam menunjang operasionalisasi SDM, dan pemberian pelayanan publik belum secara komprehensif mengidentifikasikan kendala dan rencana aksi pada periode berikutnya.
7. Perencanaan pengembangan kompetensi pegawai yang mempertimbangakan pengelolaan kinerja pegawai dinilai belum tersusun secara optimal yang mencakup monitoring pengembangan kompetensinya yang dikaitkan dengan dampak perbaikan kinerja.
8. Informasi tindak lanjut atas tindakan pencegahan/penanganan potensi benturan kepentingan belum tersaji.
9. Pelaporan inovasi atas implementasi, pengukuran dampak masih ada yang belum optimal dalam menyajikan informasi secara baik seperti penggunaan aplikasi SADARIN, inovasi Nongki Deng Noni, dan hasil monitoring evaluasi perbaikan kinerja dan pengembangan aplikasi PINTU MAPALUS secara periodik.
10. Penyajian kelengkapan kertas kerja pemberian reward kepada petugas pelayanan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

BBPOM di Manado terus melakukan *continuous improvement* dengan adanya beberapa tindakan perbaikan yang dijalankan atas evaluasi tahun sebelumnya pada 6 (enam) area perubahan dari rekomendasi tahun sebelumnya yang secara ringkas sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kerja Pembangunan ZI terealisasi pada triwulan 1 tahun 2024 telah menyajikan target penyelesaian/periode rencana pelaksanaan yang mengakomodir untuk pemantauan timeline realisasi kegiatan yang telah direncanakan dengan periode monitoring evaluasi triwulanan, dan pelaksanaan yang konsisten atas monitoring evaluasi dan tindak lanjut rencana kerja dan rencana prioritas sepanjang tahun 2024.
2. Implementasi sistem *reward* dan *punishment* pada triwulan 3 tahun 2024 dengan merealisasikan pemberian pengembangan kompetensi bagi pegawai terbaik terpilih triwulan 2 tahun 2024. Dalam hal ini adanya pengembangan mekanisme pemilihan pegawai terbaik secara tematik untuk per triwulannya.
3. Telah dilakukan monitoring dan dievaluasi atas pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara mandiri, termasuk Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik) IPKP dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan periodik tiap triwulan.

4. Pengembangan inovasi pelayanan publik ramah kelompok rentan yaitu inovasi PEKA MELATI dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik. Berlanjut pada triwulan 3-4 tahun 2024 dilakukan pembenahan atas fasilitas sarana maupun prasarana untuk mengakomodir kelompok rentan secara representatif.
5. Pelaksanaan monitoring evaluasi rutin triwulanan atas inovasi yang telah berjalan maupun yang sedang dikembangkan untuk penyiapan pelaporan periodik pada triwulan selanjutnya.

Terdapat beberapa kegiatan lebih lanjut yang menunjang dalam upaya untuk peningkatan kinerja tahun 2024, diantaranya adalah:

1. Pembentukan Tim Pengelola Media Publikasi periode tahun 2024 untuk pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala, termasuk *public campaign* tentang pengendalian gratifikasi.
2. Penyelenggaraan kegiatan internalisasi pembangunan ZI berkelanjutan sebagai ajang evaluasi dan pendalaman *core value* BerAKHLAK dan pelibatan seluruh pegawai dalam mengawal bersama agenda Pembangunan ZI Menuju WBBM yang melibatkan pula Inspektorat Utama dan KemenPAN dan RB, yang dirangkaikan dengan harmonisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024.
3. Konsistensi penanganan pegawai yang mengalami benturan kepentingan yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan termasuk pengelolaan pengendalian gratifikasi.
4. Adanya pengembangan inovasi berkelanjutan yaitu SIAP MO TANGKA V.2, SIMPEL SAMPEL V.2, SABUA PERUBAHAN V.2, integrasi inovasi yang telah berjalan atas penerapan pemberian *reward* dan *punishment* yaitu DISIMAK dan TALIAT menjadi DISITA dan penguatan bobot komponen penilaian kinerja dalam pemilihan pegawai terbaik triwulanan pada inovasi BESTI (Best Employee Per Triwulan).
5. Sharing session agenda terkait Pembangunan Zona Integritas ke unit kerja internal BPOM maupun eksternal oleh BBPOM di Manado yaitu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Pulai Morotai, BPOM di Palu dan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Manado.
6. Pengembangan dan implementasi inovasi yang dijadikan sebagai prioritas dalam peningkatan kualitas penerapan RB direncanakan dalam beberapa kegiatan. Antara

lain pada inovasi pendampingan Keamanan Pangan Air Minum Isi Ulang (AMIU), Peningkatan daya saing UMKM melalui gagasan peningkatan literasi bagi UMKM dalam pendampingan untuk UMKM naik kelas dengan mengusung *Artificial Intelligence* (AI) dan modul literasi yang berkolaborasi dengan lintas sektor terkait yang pada triwulan 3 telah di-*launching* pengembangan inovasi dari yang sebelumnya dinamakan PINTU MAPALUS menjadi PINTU MAPALUS KAWANUA dan berhasil masuk dalam Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) Badan POM Tahun 2024.

7. Peningkatan pemahaman atau kompetensi seluruh pegawai terkait Manajemen Risiko dan SAKIP, yang telah diikuti secara keseluruhan pegawai BBPOM di Manado melalui media pembelajaran *online* pada IDEAS BPOM. Peningkatan kompetensi juga dilakukan pada lingkup pengelolaan SPIP Terintegrasi dan PIPK yang melibatkan dari Inspektorat dan Biro Perencanaan dan Keuangan.
8. Peningkatan kualitas pelayanan publik bagi kelompok rentan, dan dalam hal ini BBPOM di Manado masuk sebagai Unit Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Kategori “Terbaik”.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 95 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks RB BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks RB BBPOM di Manado	523.445.550	518.910.931	99,13%	99,26%	0,00	**Efisien (100%)**

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja indeks RB BBPOM di Manado tahun 2024 disimpulkan **berkriteria Efisien.** Realisasi anggaran yang telah digunakan dalam rangka menunjang penguatan Reformasi Birokrasi sampai dengan triwulan 4 tahun 2024 mencapai 99,13% dengan persen capaian indikator sebesar 99,26% sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Indeks RB. Hal ini ditempuh melalui beberapa kegiatan sejak awal tahun diantaranya Internalisasi Zona Integritas dan Harmonisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, Capacity Building, konsolidasi peningkatan kapasitas lingkup Badan POM melalui Rapat Kerja Nasional, Pengembangan

kompetensi bagi Pegawai Terbaik, Sosialisasi dam evaluasi program RB dan PIPK, serta perjalanan dinas koordinasi dalam rangka mendukung agenda Pembangunan zona integritas diantaranya Pelatihan Lead Auditor, Audit Internal Sistem Manajemen Mutu termasuk surveilan ISO 37001, mengikuti Bimbingan Teknis Pelaporan Kinerja, dan pelatihan/pengembangan kompetensi pegawai.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Atas rekomendasi hasil evaluasi pembangunan ZI yang dilaksanakan pada tahun 2024 pada lingkungan BBPOM di Manado oleh APIP untuk tindak lanjut pada periode selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penetapan anggota tim pembangunan pada unit kerja berdasarkan mekanisme dan pemenuhan kriteria pemilihan tim pembangunan ZI sesuai kebijakan kepala unit serta mendokumentasikannya secara memadai;
2. Menetapkan dan melaksanakan rencana kerja atas pembangunan ZI secara komprehensif yang relevan dengan tujuan akhir pembangunan ZI;
3. Melakukan sosialisasi pembangunan Zona Integritas kepada stakeholder melalui media interaktif secara berkala dan terdokumentasi;
4. Melaksanakan Rencana Aksi Tindak Lanjut secara menyeluruh untuk memastikan rencana kerja pembangunan Zona Integritas terlaksana serta mendokumentasikan keterlibatan pimpinan dalam pembangunan ZI berupa masukan/arahan secara memadai;
5. Mendorong penetapan program Kerja Agen Perubahan yang dilatarbelakangi sesuai kebutuhan unit kerja sehingga mampu memberikan dampak terhadap perbaikan kinerja unit.
6. Menetapkan rencana aksi tindak lanjut yang relevan dengan kendala pemanfaatan IT dalam pengukuran kinerja, operasionalisasi SDM, dan pemberian pelayanan publik serta mendokumentasikan hasil pelaksanaan rencana aksi tersebut;
7. Menetapkan rencana pengembangan kompetensi sampai tingkat individu dengan mempertimbangkan pengelolaan kinerja pegawai yang disusun, dan melakukan monev terhadap hasil pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja pegawai;
8. Menindaklanjuti tindakan pencegahan/penanganan potensi Benturan Kepentingan serta mendokumentasikannya secara memadai;
9. Mendorong pembangunan dan penerapan inovasi pada seluruh area perubahan dengan memperhatikan pelaksanaan inovasi yang efektif dan efisien dan

melakukan monitoring dan evaluasi implementasi secara berkala serta menyusun analisis dampak *before-after* penerapan inovasi;

10. Mengimplementasikan kebijakan *reward and punishment* untuk petugas layanan secara konsisten dan mendokumentasikan kertas kerja proses penilaian kinerja secara memadai;
11. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan atas pencapaian kinerja yang lebih baik dari sebelumnya, maka terdapat beberapa langkah yang telah dilakukan:

1. Penyesuaian target indeks RB pada tahun 2024.
2. Adanya perkembangan isu strategis dan hasil pencapaian kinerja tahun 2023, telah dilakukan revisi anggaran untuk pelaksanaan Internalisasi ZI dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan TA. 2024 untuk menjaring input inisiasi kegiatan baru hasil reviu kinerja tahun 2023 yang belum terakomodir di anggaran pada DIPA TA 2024 dan penyusunan rencana kinerja dan rencana prioritas Pembangunan ZI yang melibatkan seluruh pegawai
3. Rekomendasi yang diterbitkan oleh Tim Penilai Internal APIP terkait peningkatan Indeks RB yaitu keberlanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik prima, oleh tim Pokja Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik atas inovasi yang sebelumnya telah digagas yaitu PEKA MELATI (Penyediaan Pelayanan Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati) yang menyasar kepada kelompok rentan berkelanjutan dilakukan pengembangan inovasi dengan agenda *Open House* yang melibatkan secara langsung kelompok rentan dalam menghadirkan pelayanan publik prima bagi kelompok rentan. Hal yang ditindaklanjuti yang telah dijalankan adalah upaya memenuhi sarana prasarana yang masih dinilai perlu ditingkatkan termasuk dari sisi prosedur yang dijalankan dalam implementasi pelayanan bagi kelompok rentan.
4. Adanya tindak lanjut yang ditargetkan pada periode triwulan II 2024 dalam rangka peningkatan target kinerja Indeks RB yang dipandang perlu meningkatkan kualitas pokja penguatan pengawasan, maka telah adanya rencana pengusulan revisi

anggaran dalam rangka penyelenggaraan Bimtek SPIP dan PIPK. Kegiatan dimaksud telah direalisasikan yang kemudian menjadi rujukan informasi bagi tim terkait SPIP dan PIPK dalam mengawal pelaksanaannya sesuai dengan pedoman yang berlaku.

5. Inovasi yang telah berjalan semakin disinkronkan dengan kebutuhan untuk pencapaian tujuan organisasi, diantaranya untuk menjawab permasalahan dan harapan yang di masyarakat akan kebutuhan literasi peningkatan pendampingan UMKM, maka direncanakan pengalokasian anggaran dan kegiatan dalam pengembangan inovasi pendampingan UMKM yang sudah ada yaitu PINTU MAPALUS menjadi PINTU MAPALUS KAWANUA. Pengembangan ini telah berhasil dilaksanakan dan di *launching* pada bulan Agustus 2024 yang kemudian diimplementasikan dan dimonitoring secara berkelanjutan untuk mendorong pelayanan publik yang prima.

I. MITIGASI RISIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Indeks Reformasi Birokrasi berkaitan dengan pengelolaan penyajian kinerja yang telah dilakukan dan persepsi dari masyarakat terhadap implementasi pembangunan zona integritas yang mengedepankan kualitas pelayanan publik dan anti korupsi. Hal ini memiliki risiko dalam pencapaian kinerja secara menyeluruh dari Indikator Kinerja Utama yang diemban oleh unit yang dimotori oleh 6 Pokja Area Pembangunan ZI serta reputasi unit kerja atas pelayanan publik yang dihadirkan dan risiko *fraud*.

BBPOM di Manado berupaya dalam mengendalikan atau mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko diantaranya melalui:

1. Pengawalan layanan permintaan informasi dan pengaduan produk Obat dan Makanan melalui pelaporan dan monitoring secara berjenjang.
2. Survei dan konsultasi publik secara periodik dengan stakeholder atas penyelenggaraan pelayanan publik BBPOM di Manado.
3. Menghadirkan inovasi pelayanan publik yang berkelanjutan seperti KIE 1000 TOGA, PEKA MELATI.
4. Menghadirkan inovasi yang dalam rangka pengendalian penyimpangan integritas atau *fraud* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh pegawai melalui inovasi MO TANGKA V.2

5. Monitoring pencapaian kinerja seluruh fungsi secara periodik melalui aplikasi Dialog Kinerja dan Monitor Pelaporan Kinerja Versi 2 (DIKI MO LAPOR V.2) yang sampai dengan triwulan 3 telah dikembangkan dan diimplementasikan berkelanjutan.

IKK.8.2. Nilai AKIP BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 96 Nilai AKIP BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Manado	84,65	82,12	97,01	**Cukup**

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi

Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas impelementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Tabel 3. 97 Rentang nilai evaluasi AKIP

Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
> 90 -100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 s.d 90	A	Memuaskan
> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
> 60 s.d 70	B	Baik
> 50 s.d 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 s.d 50	C	Kurang
0 sd 30	D	Sangat Kurang

Berdasarkan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.08.01.25.05 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 dan Surat Inspektur Utama Nomor T-PI.04.7.02.25.117 tanggal 18 Februari 2025 perihal Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024, atas implementasi SAKIP BBPOM di Manado dapat dikategorikan **A (Memuaskan) dengan perolehan nilai sebesar 82,12 dan diatas rata-rata nilai Nasional 78,99**.

Periode penetapan target Nilai AKIP adalah tahunan, dengan target tahun 2024 sebesar 84,65 sehingga diperoleh capaian sebesar 97,01%. Dengan target yang relatif tinggi ini menjadi tantangan BBPOM di Manado untuk terus melakukan *continuous improvement* dan berkomitmen mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja melalui langkah-langkah nyata.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 98 Perbandingan Nilai AKIP BBPOM di Manado 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
80	77,73	97,16	80,2	78,20	97,51	82,70	81,41	98,44	85,20	82,70	97,07	84,65	82,12	97,01	**Cukup**

Keterangan : T =Target ; R = Realisasi ; C = % Capaian

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Nilai AKIP 2021-2024.

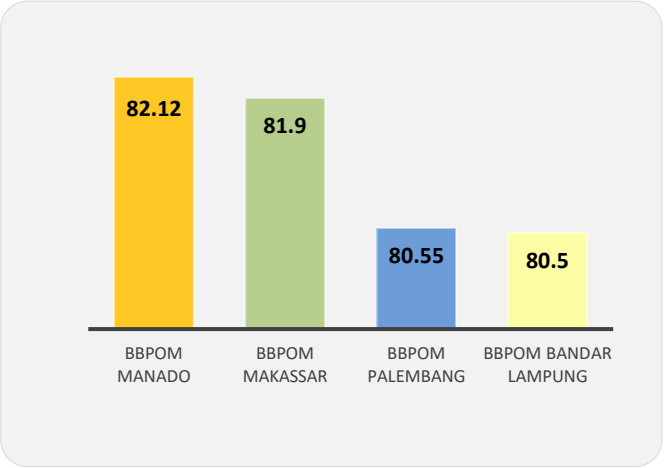
Adanya perubahan *tools* penilaian SAKIP melalui PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan KaBPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM memberikan dampak terhadap penilaian SAKIP, sehingga perlu adanya penyesuaian perencanaan kinerja melalui usulan revisi target Indikator Nilai AKIP. Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023, BBPOM mengajukan Usulan Revisi Target PK 2023-2024 selanjutnya Sesuai Nota Dinas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.12.23.247 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Hasil Reviu Target

Indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 dilakukan perhitungan faktor koreksi menggunakan realisasi nilai SAKIP tahun 2022 untuk menyesuaikan perhitungan proyeksi target nilai tahun 2024. Faktor koreksi dihitung dan dikelompokkan dalam empat cluster yang terdiri dari cluster Eselon I, Pusat-Pusat, Balai Besar POM, serta Balai POM. Tujuan pengelompokkan faktor koreksi adalah dengan asumsi bahwa dalam cluster yang sama setiap Unit Kerja memiliki peningkatan yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan hal tersebut, perhitungan target Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 84,65

Evaluasi SAKIP BBPOM di Manado Tahun 2023-2024 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada PermenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi SAKIP dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang sedangkan Evaluasi SAKIP Tahun 2021-2022 dilaksanakan dengan berpedoman pada PermenPAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Nilai AKIP cenderung mengalami peningkatan realisasi dan capaian selama 3 tahun terakhir 2020-2023 dengan peningkatan realisasi tahun 2023 sebesar 1,29 poin (82,70) namun mengalami penurunan capaian dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2024 terdapat penurunan realisasi dan capaian dibandingkan tahun 2023 yaitu dengan realisasi 82,12 dan capaian sebesar 97,01%.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 38 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP dalam Klaster 3

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Realisasi Nilai AKIP BBPOM di Manado diatas BBPOM di Makassar, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung,

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban penggunaan anggaran pada BBPOM di Manado telah baik. Nilai dari keseluruhan Balai Besar dalam klaster 3 telah **jauh diatas rata-rata nilai nasional (78,99)**.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2024 mengalami penurunan dari realisasi tahun 2023 namun masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan Nilai AKIP tahun 2020-2022. Evaluasi SAKIP BBPOM di Manado Tahun 2024 mengacu berdasarkan pedoman Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi SAKIP dan Pedoman SAKIP di Lingkungan BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Yang mana pada Keputusan KaBPOM Nomor 311 Tahun 2023 ini, dijelaskan adanya perubahan pada komponen Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM dari komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dimana dalam hal ini terdapat perubahan kategori capaian kinerja, penetapan Nilai Sasaran Strategis (NSS), Nilai Perspektif (NP), dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi. Selanjutnya Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai hingga level individu.

Pengukuran indikator Nilai AKIP dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan, dengan nilai **82,12 kategori A (Memuaskan).** Target Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 84,65. Menjadi tantangan dalam implementasi SAKIP dengan adanya pedoman SAKIP baru yang mana memerlukan peningkatan pemahaman dan implementasi pengelolaan manajemen kinerja yang baik.

Masih adanya kelemahan dalam implementasi SAKIP Tahun 2024 yang menghambat tercapaianya target Nilai AKIP Tahun 2024 yang secara umum dapat disampaikan sebagai berikut :

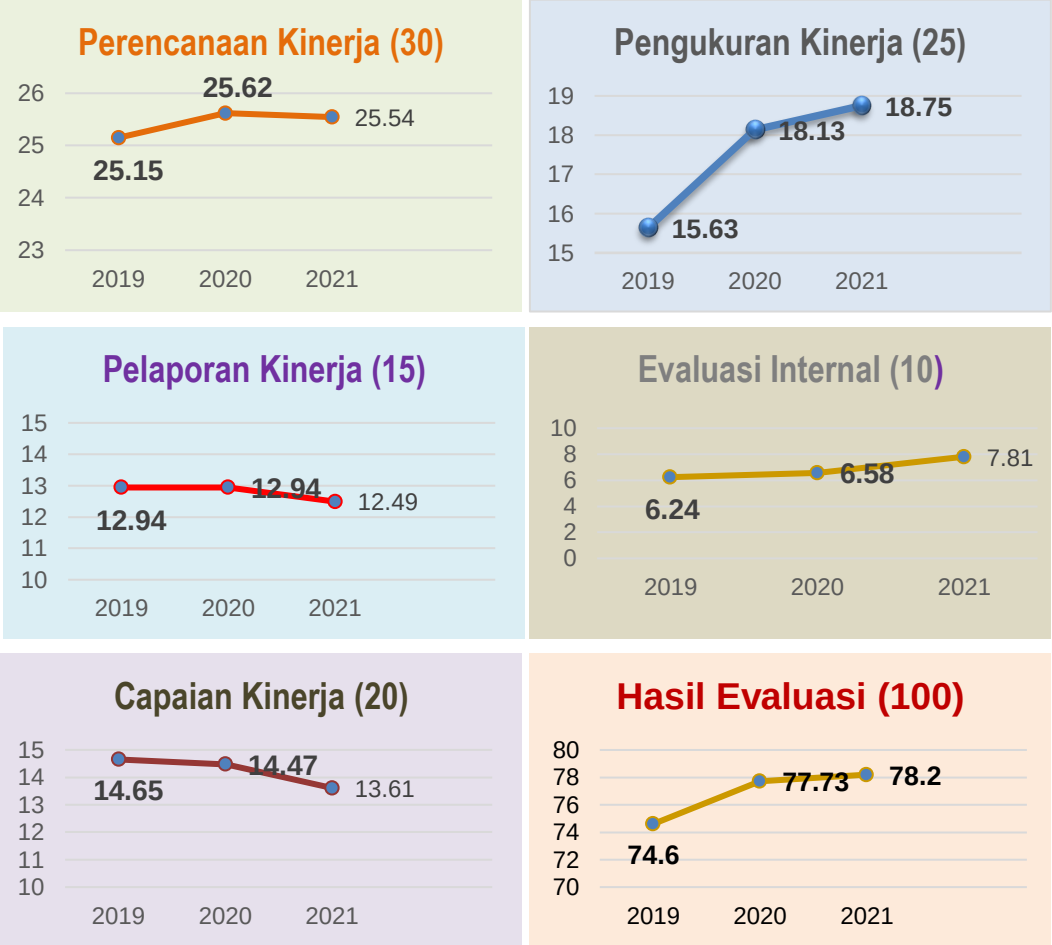
1. Adanya perbedaan penyajian target pada dokumen perencanaan kinerja
2. Tahapan dan kriteria pengumpulan data kinerja telah ditetapkan dalam SOP Mikro yang telah diperbaharui pada tahun 2024, personil yang terlibat dalam tahapan proses pengumpulan dan pelaporan telah ditetapkan dalam SK tahun 2023 dan 2024, untuk media pengumpulan data kinerja juga telah disebutkan jelas namun

tahapan revisi Laporan Kinerja Tahunan maupun Interim serta Laporan Evaluasi Internal belum dijelaskan secara memadai dalam tahapan SOP tersebut.

3. Efisiensi penggunaan anggaran telah disajikan dalam Lapkin Interim dan Lapkin Tahunan, penyajian tersebut membahas Efisiensi per Sasaran Strategis dan IKU, namun belum terdapat penjelasan terkait upaya perbaikan pengendalian kinerja pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan.
4. Terdapat perbedaan penyajian data capaian kinerja
5. Monitoring rekomendasi perbaikan atas kendala/hambatan belum sepenuhnya selaras
6. Pemanfaatan evaluasi internal untuk pengendalian kinerja masih belum sepenuhnya optimal

Atas kelemahan yang ada perlu menjadi perhatian seluruh jajaran BBPOM di Manado pada tahun 2024, sehingga diperlukan upaya alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai hingga level individu terhadap kinerja, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran organisasi melalui pemastian bahwa sasaran kegiatan pada BBPOM di Manado telah selaras dengan sasaran organisasi, memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung program prioritas, memastikan pencapaian target yang telah diperjanjikan, pengelolaan data kinerja dengan baik, ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan kinerja, pencapaian kinerja direviu dan dievaluasi secara berkala ditindak lanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata, perbaikan berkelanjutan dalam rangka perbaikan kinerja serta melakukan reviu target tahun 2024 atas trend hasil evaluasi tahun 2020-2023. Strategi-strategi ini dirasa masih relevan untuk dipertahankan dalam mengawal implementasi system akuntabilitas lingkup BBPOM di Manado namun perlu dilakukan strategi lain sebagai alternatif solusi yaitu melalui mengajukan pendampingan penyusunan tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP kepada Inspektorat selaku evaluator termasuk pihak lain yang relevan dengan tujuan agar dapat merumuskan langkah-langkah tindak lanjut perbaikan terhadap akar permasalahan yang perlu segera diatasi.

Gambar 3. 39 Nilai AKIP BBPOM di Manado



Tabel 3.122 Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022-2023

Komponen	Bobot	Nilai 2024	Nilai 2023	Deviasi
Perencanaan Kinerja	24	20,16	20,88	-0,72
Pengukuran Kinerja	24	18,48	20,40	-1,92
Pelaporan Kinerja	12	10,08	10,44	-0,36
Evaluasi Internal	20	15,80	16,40	-0,60
Capaian Kinerja	20	17,60	14,58	+3,02
Nilai Hasil Evaluasi	100	82,12	82,70	-0,58
Tingkat Akuntabilitas		**A (Memuaskan)**	**A (Memuaskan)**	

Sepanjang pelaksaan kegiatan sampai dengan Tahun 2024, terdapat kendala-kendala yang menurunkan realisasi kinerja, diantaranya sebagai berikut :

1. Masih terdapat kendala teknis terkait aplikasi SIPT yang belum dapat *running well* pada awal tahun pelaksanaan kegiatan sehingga memerlukan komunikasi kepada unit terkait dalam hal ini Pusdatin dan Biro Perencaan dan Keuangan
2. Data RHPK pada Tahun 2024 telah dilaporkan sepenuhnya melalui Aplikasi RHPK BPOM, namun sd Bulan September 2024 sistem belum dapat sepenuhnya menyajikan data riil
3. Inkosisten atas penyampaian Definisi Operasional pada IKU Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal dari unit pengampu BPOM.
4. Sangat dinamisnya kebijakan di setiap tahun pelaksanaan kegiatan dari suprasitem sehingga memerlukan strategi-strategi yang tepat untuk mengantisipasi hal tersebut.
5. Pelaksanaan desk yang tidak berjalan maksimal dikarenakan adanya agenda lain dari pihak evaluator sehingga tidak dapat dilakukan konfirmasi lebih lanjut
6. Penetapan yang cukup tinggi menjadi tantangan bagi BBPOM di Manado dalam menetapkan strategi-strategi untuk meningkatan pencapaian kinerja sehingga target kinerja untuk kedepannya menjadi perhatian bahwa usulan penetapan target tetap mempertimbangkan rata-rata nilai nasional dan kontribusi dari nilai UPT terhadap perolehan rata-rata nilai nasional

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA



Gambar 3. 40 Kegiatan Internalisasi Zona Integritas dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dan Rapat Evaluasi Kinerja dan Anggaran

Kegiatan yang telah dilakukan dan diharapkan dapat menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2024 :

1. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulanan dan dilakukan perbandingan terhadap target tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan

program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi sehingga diperoleh rumusan strategi tindak lanjut pencapaian target kinerja. Pengawalan capaian indikator kinerja dilaksanakan secara rutin setiap bulan, sebagai bentuk mitigasi terhadap kendala/hambatan dalam pencapaian target kinerja Pemenuhan atas dokumen-dokumen tersebut tidak lepas atas komitmen dari pimpinan hingga level individu terhadap tanggung jawab pemenuhan data yang diperlukan dengan tepat waktu.

2. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan kegiatan
3. Pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024 , Laporan Kinerja Tahun 2023, Laporan Tahunan 2023, Laporan Keuangan Tahun 2023, RKT 2025 Laporan Evaluasi Internal Bulanan secara tepat waktu, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2025, Penyusunan Laporan Kinerja Interim sesuai pedoman dan tepat waktu
4. Peningkatan kompetensi pegawai pengelola akuntabilitas melalui keikutsertaan dalam Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja, Benchmarking terkait Manajemen Resiko oleh Tim Pengelola SPIP, Pelatihan SAKIP ,melalui IDEAS yang telah diikuti oleh seluruh pegawai di BBPOM di Manado serta kegiatan Sosialisasi Bimtek Renstra 2025-2029.
5. Adanya koordinasi dan kerjasama tim sehingga sehingga mampu melaksanakan kegiatan Internalisasi Zona Integritas dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 yang melibatkan Narasumber dari Kemenpan RB selaku Tim Penilai Nasional (TPN) dan Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) BPOM. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk melakukan penataan sistem penyelanggaraan pemerintahan yang baik, efektif, dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat dengan secara cepat, tepat dan profesional. Selain hal tersebut kegiatan internalisasi ini bertujuan untuk mempertajam pemahaman kepada pegawai terkait pembangunan zona integritas berkelanjutan di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendorong motivasi dan peningkatan komitmen seluruh pegawai.
6. Pendampingan dan Sharing session implementasi SAKIP oleh BBPOM di Manado kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dilakukan dengan transfer informasi, pengetahuan dan best practices dalam menerapkan strategi dan inovasi yang berdampak ke peningkatan realisasi

Nilai AKIP pada Loka POM di Kab.Kepulauan Sangihe yang pada tahun 2023 memperoleh Nilai AKIP sebesar 67,10 meningkat signifikan di Tahun 2024 sebesar 77,93. Begitu pula dengan Nilai AKIP di Loka POM di Kab, Pulau Morotai tahun 2023 sebesar 75,32 kemudian meningkat ditahun 2024 menjadi 79,20.

6. Agenda pelaksanaan Reviu Manajemen Resiko dimana resiko yang ada di manrisk dipastikan mendukung inovasi kinerja.

Penguatan sistem akuntabilitas yang menunjang pencapaian target kinerja yang telah di lakukan oleh BBPOM di Manado Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. BBPOM di Manado sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM untuk memastikan pencapaian tujuan BBPOM di Manado sesuai perencanaan, telah melakukan pemantauan dan evaluasi Renstra untuk melihat apakah Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Manado 2020 – 2024 dapat diukur keberhasilannya melalui usulan penambahan penetapan target ukuran keberhasilan/indikator pada tujuan
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada level Eselon 2 dengan kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya
3. Menjabarkan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru melalui Matriks Peran Hasil BBPOM di Manado
4. Menyusun SKP secara cascading mulai eselon 2 sampai dengan individu pada aplikasi SIMAKIN yang merupakan aplikasi pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
5. Telah melakukan Reviu Renstra, Evaluasi Paruh Waktu Renstra dan Evaluasi Renstra dalam rangka upaya perbaikan perencanaan kinerja
6. Dokumen perencanaan telah dipublikasikan pada website BPOM dan subsite BBPOM di Manado

7. BBPOM di Manado menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap data informasi kinerja tahun 2024.
8. Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan BBPOM di Manado Tahun Anggaran 2024.
9. Dalam rangka pengukuran kinerja, BBPOM di Manado telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan RAPK yang selanjutnya dilakukan pengukuran target kinerja setiap bulan dan triwulan.
10. Terdapat manual IKU 2020-2024 dan telah melakukan penyesuaian SK IKU Tahun 2020-2024 dengan menambahan Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru di Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023.
11. Dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, beberapa inovasi yang dimiliki BBPOM di Manado antara lain :
    a. Aplikasi sederhana https://sites.google.com/view/bbpommanado-report (“KEPO BBPOM di Manado”) sebagai media pengisian capaian kinerja pada RHPK setiap fungsi secara realtime untuk meminimalisir kesalahan mulai level bawah yang konsisten diperbaharui.
    b. Aplikasi DIKI Mo Lapor https://dikimolapor.bpommanado.id/ (Dilaog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja BBPOM di Manado) .yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado merupakan aplikasi pelaporan kinerja yang tersaji informatif dan digunakan untuk pelaporan kinerja yang mengakomodir data kinerja baik sasaran kegiatan, indikator, capaian, kriteria capaian, kendala/hambatan, monitoring tindak lanjut, simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi. Pada Triwulan 1 Tahun 2024 dilakukan pengembangan Aplikasi Diki Mo Lapor Versi 2.0 (Dialog Kinerja Melalui Monitor Pelaporan Kinerja Versi 2.0) dibangun untuk dapat menjadi bahan evaluasi yang mengintegrasikan hasil pelaporan kinerja fungsi/bagian melalui Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja ke dalam wadah yang lebih memudahkan dan informatif dalam dashboard kinerja unit kerja yang mengakomodir kriteria capaian kinerja untuk kebutuhan internal maupun eksternal yang disajikan dalam bentuk aplikasi berbasis online. Terdapat pengembangan sistem menu SIARAN (Sistem Informasi

Penganggaran) yang digunakan untuk memfasilitasi usulan anggaran, usulan revisi anggaran, menyajikan data hasil revisi serta peraturan-peraturan terkait penganggaran.

c. Sistem/mekanisme informasi kinerja Aplikasi Diki Mo Lapor telah menerapkan SPBE Internal UPT terintegrasi pada Aplikasi Pintu Dokumentasi dan Informasi "Pindai" https://pindai.bpommanado.id/ sehingga data capaian kinerja dapat diakses baik oleh internal maupun eksternal BBPOM di Manado.

12. Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran konsisten dilaksanakan secara berkala setiap bulanan dan dipimpin langsung oleh Kepala Balai sebagai bentuk komitmen pimpinan untuk memperkuat akuntabilitas dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal.
13. Laporan Kinerja BBPOM di Manado telah disusun secara triwulanan dan tahunan serta telah dengan menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan dengan target tahunan, target jangka menengah, standar nasional dan capaian Balai POM yang setara, serta menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya
14. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi SDM BBPOM di Manado yang mengelola akuntabilitas kinerja melalui keikutsertaan dalam bimbingan teknis, sosialisasi maupun mengikuti kegiatan Diseminasi Pengembangan Kompetensi **"DePe Tensi"** merupakan Inovasi yang diusung oleh BBPOM di Manado untuk menurunkan/mempertahankan nilai GAP Kompetensi.
15. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan membentuk Tim Kerja Zona Integritas Tahun 2024 untuk menjadi motor dalam pelaksanakan proses perubahan melalui program, kegiatan dan inovasi memberikan dampak positif atas pelayanan publik dan penguatan akuntabilitas di lingkungan BBPOM di Manado.
16. Penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten hal ini sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan penyelenggaraan mengacu sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan.
17. Membuat template RHPK dan RAPK 2024
18. Menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP Tahun 2023 melalui aplikasi SAPA APIP
19. Penyajian informasi pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja

berikutnya, antara lain adanya perubahan indikator, dan perubahan kegiatan pada laporan kinerja

20. BBPOM di Manado telah melakukan evaluasi kinerja dan anggaran internal secara berkala setiap bulan, dengan menyajikan data realisasi dan capaian kinerja dan anggaran serta kendala hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja serta melakukan monitoring intens terhadap Indikator Kinerja yang telah dilakukan penyesuaian target dengan mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya,
21. BBPOM di Manado telah menyusun analisa SWOT terkait lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan Renstra BPOM dan Renstra BBPOM di Manado di periode Jangka Menengah mendatang (2025-2029).
22. Pemblokiran anggaran Penyusunan kinerja 2024 dikarenakan kegiatan Penyusunan kinerja 2024 telah dilakukan lebih cepat yaitu di akhir tahun 2023

Pencapaian yang berhasil diperoleh BBPOM di Manado Tahun 2024

1. Peringkat Ke- 4 Realisasi Anggaran Triwulan 1 Tahun 2024 Dari 42 Balai/Balai Besar POM di Seluruh Wilayah Indonesia
2. Peringkat Ke- 4 Realisasi Anggaran Bulan Mei Tahun 2024 Dari 42 Balai/Balai Besar POM di Seluruh Wilayah Indonesia
3. Juara 2 Lomba Desa Pangan Aman Regional Timur
4. Juara 2 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Timur
5. UPT Terbaik Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
6. Implementasi Replikasi Inovasi Simpel Sampel oleh Badan POM
7. Implementasi Replikasi Inovasi Diki Mo Lapor oleh Loka POM Kab.Kepulauan Sangihe
8. Implementasi Replikasi Inovasi e-LHP oleh Loka POM Kab.Kepulauan Sangihe
9. Replikasi Inovasi KIE 1000 Toga oleh BPOM Kupang
10. Juara 3 Stand Favorite Manado Expo 2-24
11. Juara 3 Stand Favorit pada pameran TIFF 2024
12. Peringkat 1 Diklat PPNS BPOM an. Ryo Greuza Gilang Pratama, S.Sos
13. Peringkat 1 Satuan Kerja Terbaik Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Periode Semester 1 Tahun 2024 dengan Kewenangan Kantor Pusat/Kantor Daerah
14. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Informatif Kategori Ppid Pelaksana Upt Balai Besar POM sebagai Badan Publik Informatif.

15. Penghargaan 10 Unit Pelaksana Teknis Badan POM Terbaik pada Lomba Penerapan Sistem Mutu Good Laboratory Practice (GLP) di Lingkungan Badan POM Tahun 2024
16. Top 24 Kompetisi Inovasi (KOIN) Badan POM Tahun 2024 (Pintu Mapalus).
17. Peringkat kedua tertinggi Nilai Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024.
18. Penghargaan Satuan Kerja dengan Nilai (100) IKPA Tahun 2024 Kategori Sangat Baik dari KKPN Manado.

Program/kegiatan yang sudah dilakukan, namun belum optimal dalam mendukung pencapaian target kinerja diantaranya :

1. Reviu SOP pengumpulan data kinerja dan telah mencantumkan mekanisme jika terjadi kesalahan data namun secara memadai dan komprehensif dalam menangani perubahan/perbedaan data realisasi kinerja, sehingga terdapat kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan. SOP ini dirasa belum efektif dikarenakan SOP belum mencakup aspek penting dari Monev seperti tahapan revisi Laporan Kinerja Tahunan maupun Interim serta Laporan Evaluasi Internal belum dijelaskan secara memadai dalam tahapan SOP tersebut strategi yang perlu dilakukan adalah melakukan kembali reviu SOP untuk mengakomodir hal tersebut
2. Pemanfaatan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja bulanan secara elektronik melalui aplikasi SIMETRIS yang telah terintegrasi *e-Planning* dengan *e-Performance*, aplikasi RHPK BPOM, dikarenakan meskipun digitalisasi dalam tata kelola pemerintahan sudah diterapkan, masih terdapat ruang untuk optimalisasi dalam penggunaan teknologi guna meningkatkan transparansi dan efisiensi, seperti halnya integrasi data pada Aplikasi SIPT belum dapat digunakan dengan optimal untuk menghitung capaian kinerja yang berkaitan dengan IKU pada fungsi pengujian dan pemeriksaan. Strategi yang bisa dilakukan diantaranya optimalisasi teknologi dengan memanfaatkan sistem digital dalam pengelolaan data dan informasi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi
3. Peningkatan kompetensi hal ini sangat berkorelasi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja hal ini menjadi faktor penting baik dari sisi evaluator mau pengelola akuntabilitas di lingkup BBPOM di Manado. Strategi yang bisa dilakukan diantaranya peningkatan kapasitas SDM dan pengusulan perpindahan jabatan pegawai dari

Penata Layanan Operasional menjadi Fungsional Perencana., Dengan menerapkan strategi yang tepat diharapkan BBPOM di Manado dapat semakin meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan serta dapat mencapai target nilai AKIP yang lebih optimal.

4. Penetapan target yang cukup tinggi karena hal ini juga menciptakan gap karena sumber daya, strategi, atau implementasi tidak sepenuhnya selaras dengan target yang ditetapkan sehingga strategi yang bisa dilakukan diantaranya meninjau kembali target yang ditetapkan agar lebih realistis dan sesuai dengan kapasitas organisasi,
5. Monitoring dan evaluasi tindak lanjut LHE AKIP telah memanfaatkan aplikasi SAPA APIP, namun pada aplikasi tersebut belum menyediakan fitur konfirmasi dari evaluatan atas catatan evaluator, hal ini dirasa dapat menyebabkan mis informasi antar evaluator ketika melakukan evaluasi SAKIP pada periode berikutnya.
6. Kurang maksimalnya proses Evaluasi SAKIP sehingga berpotensi menjadi ruang tidak tergalinya informasi secara komprehensif,

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 99 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai AKIP BBPOM di Manado	513,290,550	508,763,666	99.12	97,01	-0,02	**Tidak Efisien (75%)**

Tingkat efisiensi pada indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado pada Tahun 2024 masuk pada kategori **Tidak Efisien dengan tingkat efisiensi sebesar -0,02**, hal ini dikarenakan capaian kinerja tidak selaras dengan realisasi anggarannya dimana target kinerja tidak dapat dicapai yang secara umum disebabkan karena masih terdapat perbedaan penyajian target dan data capaian kinerja, tahapan revisi Laporan Kinerja Tahunan maupun Interim serta Laporan Evaluasi Internal belum dijelaskan secara memadai dalam tahapan SOP, belum terdapat penjelasan terkait upaya perbaikan pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan pada pembahasan efisiensi penggunaan anggaran, monitoring rekomendasi perbaikan atas kendala/hambatan belum sepenuhnya selaras sehingga disimpulkan bahwa pemanfaatan evaluasi internal untuk pengendalian kinerja masih belum sepenuhnya optimal sehingga dapat disimpulkan

bahwa anggaran 2024 belum sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Nilai AKIP.

Ralisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 508,763,666,00 (99,12%) dari total pagu kegiatan yang mendukung indikator Nilai AKIP sebesar Rp 513,290,550,00. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado disepanjang tahun 2024 adalah telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023, pemanfaatan teknologi informasi dalam mengukur kinerja dan dalam pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan , sedangkan pemanfaatan/penggunaan anggaran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan kegiatan baik yang dilakukan secara mandiri oleh BBPOM di Manado Pelaksanaan kegiatan untuk menunjang kinerja unit adalah pelaksanaan kegiatan capacity building, Internalisasi Zona Integritasi dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, koordinasi tahubja, monitoring dan advokasi, pertemuan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, Rapat Kerja Nasional 2024 dalam rangka konsolidasi dan penyusunan perencanaan jangka menengah BPOM Tahun 2025-2029 sekaligus perencanaan Tahun 2025. peningkatan kompetensi petugas pengelola akuntabilitas dan SPIP serta pemanfaatan anggaran sesuai perencanaan berupa perjalanan dinas untuk pegawai teladan, kegiatan evaluasi kegiatan/visitiasi pusat, Pelatihan lead auditor, Sosialisasi dan Evaluasi Program RB dan PIPK, Forum Komunikasi Perencana serta adanya pemblokiran anggaran yang disedianya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Penyusunan Kinerja Tahun 2024 pada awal tahun 2024, namun kegiatan yang dimaksud telah diadakan lebih awal yaitu diakhir tahun 2023, yang hal ini dimaksudkan agar cascading dan penyusunan Matriks Peran dan Hasil dapat segera diimplementasikan untuk pelaksanaan kegiatan. Upaya lain yang telah BBPOM di Manado lakukan adalah pengajuan usulan buka blokir anggaran untuk dimanfaatkan untuk Penyusunan Kinerja Tahun 2025 serta kegiatan-kegiatan lain yang menunjang pencapaian kinerja.

Upaya yang akan dilakukan untuk mendukung efisiensi penggunaan sumber daya periode berikutnya diantaranya BBPOM di Manado akan mengagendakan kegiatan pendampingan penguatan SAKIP dengan melibatkan Inspektorat Utama atau pihak lain yang relevan dengan tujuan agar dapat merumuskan langkah-langkah tindak lanjut perbaikan terhadap akar permasalahan yang perlu segera diatasi., hal lain yang menjadi fokus adalah berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) lingkup BBPOM di Manado masih

terjadi gap cukup besar pada pemenuhan jabatan Fungsional Perencana sebesar 80%, atas hal tersebut maka telah dipersiapkan calon SDM yang akan menduduki jabatan Fungsional Perencana di Tahun 2025-2026 untuk penguatan system akuntabilitas.

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA 2025 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk mengoptimalkan pencapaian target pada periode berikutnya, diperlukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja
   a. Mengoptimalkan peran Tim sakip untuk mendukung implementasi sakip Satker.
   b. Melaksanakan reviu/kajian kesesuaian antara dokumen perencanaan kinerja dalam rapat perencanaan atau evaluasi kinerja internal triwulanan untuk memastikan keselarasan data antar dokumen perencanaan kinerja.
   c. Memastikan keselarasan pengukuran kinerja tingkat individu dengan pengukuran kinerja tingkat organisasi.
   d. Menetapkan target kinerja dengan baik dan berdasarkan basis data yang memadai, tidak sebatas mempertimbangkan hasil capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dan memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan sebagai data dukung penetapan target kinerja.
   e. Melengkapi kertas-kerja penetapan target yang telah disusun dengan argument dan perhitungan yang logis, hasil analisa atas capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dilengkapi dengan dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.
2. Pengukuran Kinerja
   a. Mereviu kembali mekanisme pengumpulan data kinerja yang telah disusun untuk memastikan tahapan pengendalian internal dalam proses pengukuran dan pelaporan data kinerja telah memadai.
   b. Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi internal untuk menunjukkan peran sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja, terutama terkait arahan pimpinan secara khusus terhadap upaya yang akan dilaksanakan untuk mendukung upaya pemenuhan target kinerja yang belum tercapai;
   c. Memastikan data awal atau data sumber capaian kinerja jelas dan mampu tertelusur.

d. Menyusun kertas kerja perhitungan data capaian kinerja yang dapat menunjukkan tahapan perhitungan dan kesimpulan hasil akhir capaian kinerja yang disajikan dalam dokumen laporan kinerja dan aplikasi pelaporan kinerja.

3. Pelaporan Kinerja
   a. Mengoptimalkan pelaksanaan reviu berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi capaian kinerja dalam dokumen perencanaan maupun pelaporan kinerja.
   b. Memastikan data awal atau data sumber capaian kinerja jelas dan mampu tertelusur.
   c. Menyusun kertas kerja perhitungan data capaian kinerja yang dapat menunjukkan tahapan perhitungan dan kesimpulan hasil akhir capaian kinerja yang disajikan dalam dokumen laporan kinerja dan aplikasi pelaporan kinerja.
   d. Melengkapi hasil perhitungan efisiensi sasaran maupun IKU dengan analisa yang komprehensif, dengan menyajikan upaya efisiensi yang telah dilaksanakan atau penyebab adanya inefisiensi dalam proses pencapaian target kinerja pada masing-masing Sasaran dan atau IKU dalam Laporan Kinerja Interim dan atau Tahunan. Dengan harapan hasil analisis tersebut dapat menggambarkan upaya pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan referensi oleh Satker lain untuk mengupayakan efisiensi anggaran/SDM dll secara lebih optimal.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
   a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian:
      1. Permasalahan /kendala/ hambatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana tindak lanjut serta melaksanakan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target.
      2. Upaya keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan untuk IKU yang berhasil mencapai target kinerja.
      3. Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja untuk menilai keberhasilan program/kegiatan dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.
   b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi rekomendasi perbaikan kinerja secara berkala dan berkesinambungan untuk dapat memastikan bahwa evaluasi kinerja merupakan satu kesatuan siklus manajemen kinerja dan bukan merupakan evaluasi yang dikerjakan pada waktu tertentu.

c. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja internal untuk mendukung analisa kegagalan pencapaian target kinerja terutama untuk pengajuan tambahan sumberdaya, seperti sarana prasarana, sumber daya manusia maupun anggaran.

4. Kegiatan pendampingan penguatan SAKIP dengan melibatkan Inspektorat Utama
5. Perencanaan pemenuhan SDM Fungsional Perencana di Tahun 2025
6. Menyusun Rancangan Renstra 2025-2029
7. Menyusun PK RAPK 2025

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah:

1. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja melalui pemanfaatan/penggunaan anggaran dilakukan secara optimal untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan capacity building, Internalisasi Zona Integritasi dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, koordinasi tahubja, monitoring dan advokasi, pertemuan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, Rapat Kerja Nasional 2024
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut LHE AKIP Tahun 2023, rekomendasi/rencana aksi kinerja telah selesai dilakukan disepanjang Triwulan 1 Tahun 2024 sehingga diharapkan bisa memberikan dampak atas kenaikan realisasi Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2024.
3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya atas 21 indikator kinerja utama yang disesuaikan dengan mepertimbangkan rekomedasi dari Kemenpan RN, BPKP dan internal BPOM dalam hal ini Inspektorat. Dimana berdasarkan atas empat cluster yang terdiri dari cluster Eselon I, Pusat-Pusat, Balai Besar POM, serta Balai POM. Tujuan pengelompokkan faktor koreksi adalah dengan asumsi bahwa dalam cluster yang sama setiap Unit Kerja memiliki peningkatan yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan hal tersebut, perhitungan target Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 84,65
4. Pengajuan buka blokir anggaran yang mengalami Automatic Adjustment untuk menunjang pencapaian target Indikator Kinerja Utama

5. Berdasarkan atas informasi hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan 1 Tahun 2024 indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang berdampak menurunnya Nilai Pencapaian Sasaran Strategis dibandingkan nilai pada Tahun 2023 maka BBPOM di Manado mengajukan usulan revisi target RAPK.
6. Informasi adanya perubahan kebijakan yang sangat dinamis pada pengukuran Nilai Kinerja Anggaran (NKA) serta trend realisasi yang tidak tercapai selama 2 tahun berturut-turut telah ditindaklanjuti dengan adanya penyesuaian target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang semula ditetapkan bulanan telah disesuaikan menjadi target tahunan diharapkan dengan hal ini akan memnberikan dampak atas pencapaian kinerja diakhir tahun 2024 dengan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado sebesar 97,27 (peringkat ketiga dari seluruh UPT BPOM) dan peroleh Penghargaan Sakter dengan Nilai IKPA (100) Kategori Sangat Baik dari KKPN Manado

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Nilai AKIP berkaitan dengan pengelolaan penyajian kinerja BBPOM di Manado berupaya dalam mengendalikan atau mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko diantaranya melalui: Monitoring pencapaian kinerja seluruh fungsi secara periodik melalui aplikasi Dialog Kinerja dan Monitor Pelaporan Kinerja Versi 2 (DIKI MO LAPOR V.2) yang sampai dengan akhir tahun 2024 telah dikembangkan dan diimplementasikan berkelanjutan.

IKK.8.3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 100 Nilai Pengelolaan Kearsipan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai BBPOM di Manado yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	95,24	96,97	101,82	**Sangat Baik**

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi: SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

Nilai Pengelolaan Kearsipan diperoleh dari hasil penilaian Hasil penilaian Biro Umum dengan periode pelaporan adalah Tahunan

Nilai Pengelolaan Kearsipan merupakan indikator dengan penilaian secara tahunan yang akan disampaikan oleh Sekretaris Utama Badan POM yang sebelumnya melalui tahap pengawasan pengelolaan kearsipan internal di lingkungan Badan POM oleh auditor kearsipan. Hasil pengawasan pengelolaan kearsipan tahun 2024 di BBPOM di Manado diperoleh **realisasi 96,97 capaian 101,82%** dengan Kriteria **Sangat Baik**.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 101 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,24	96,97	101,82	Sangat Baik

Keterangan : T =Target ; R = Realisasi ; C = % Capaian

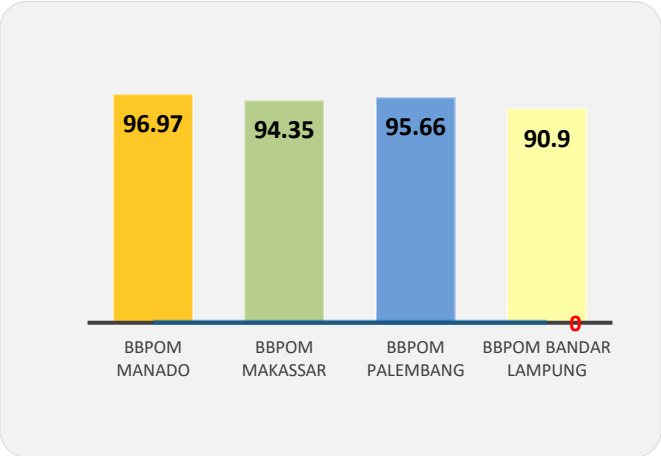
Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru untuk Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023, maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian SK IKU Tahun 2020-2024 dengan menambahkan Nilai Pengelolaan Kearsipan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024.

Penetapan target Nilai Pengelolaan Kearsipan yang ditentukan adalah tahunan. Selanjutnya merujuk juga pada Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor:

PR.06.01.25.2523.12.23 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Data Reviu Target Indikator Direktif Penugasan pada Perjanjian Kerja Unit Kerja Tahun 2024 sehingga target Nilai Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Manado Tahun 2024 menggunakan capaian kinerja Triwulan III tahun 2023 karena capaiannya lebih besar dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sehingga ditetapkan target sebesar **95,24**.

Pada Triwulan III Tahun 2024 oleh Biro Umum Sekretariat Utama Badan POM telah menyampaikan Laporan Audit Kearsipan Internal termasuk pada BBPOM di Manado melalui surat Nomor: B-KA.03.2.07.24.563 tanggal 19 Juli 2024 dengan Nilai Pengelolaan Kearsipan pengelolaan kearsipan tahun 2024 yang disampaikan perolehannya adalah **96,97 dengan kategori AA atau "Sangat Memuaskan".** Dengan realisasi tersebut **capaian pada tahun 2024** diperoleh sebesar **101,82%**. Baik realisasi maupun capaian tidak dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya karena tahun 2023 ke bawah bukan merupakan Indikator Kinerja Utama, namun sebagai penargetan direktif penugasan Kepala Unit Kerja.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 41 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Klaster 3

Realisasi indikator kinerja nilai pengelolaan kearsipan yang diperoleh BBPOM Manado 96,97 yang dibanding realisasi Balai lain seperti BBPOM di Makassar (94,35), BBPOM di Palembang (95,66) dan BBPOM di Bandar Lampung (90,90) maka BBPOM Manado menduduki **posisi tertinggi** dibandingkan dengan seluruh **unit kerja klaster 3**.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

BBPOM di Manado terus melakukan *continuous improvement* dengan tujuan pencapaian kinerja pada tahun 2024 dapat lebih baik dari tahun sebelumnya, beberapa hal yang telah dijalankan dan menunjang keberhasilan dimaksud sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atas penjabaran *cascading* kinerja indikator nilai pengelolaan kearsipan dari level puncak hingga level pelaksana telah ditetapkan pada awal tahun 2024 yang didasarkan atas SK Kepala Balai Pembentukan Tim Pengelola Kearsipan di Lingkungan BBPOM di Manado nomor HK.02.02.24A5.12.23.283 tanggal 28 Desember 2023, yang secara konsisten sepanjang tahun 2024.
2. Adanya wadah yang mendukung dalam pengelolaan kearsipan oleh tim pengelola kearsipan melalui Sistem Informasi Kearsipan berbasis *online*.
3. Adanya pelaksanaan pengembangan kompetensi berkelanjutan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Kearsipan Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital terpadu antara pusat dan Balai yang dapat diikuti oleh seluruh tim kearsipan secara luring maupun daring.
4. Implementasi pengelolaan arsip digital yang telah didukung melalui penggunaan aplikasi SRIKANDI Versi Terbaru dan penggunaan alternatif pengelolaan persuratan juga menggunakan SIKD ketika ada permsalahan pada aplikasi SRIKANDI.
5. Tersusunnya Rencana Aksi Tindak Lanjut khusus pengelolaan kearsipan berbasis hasil penilaian ASKI tahun 2023.
6. Adanya penambahan SDM pengelola kearsipan dari jalur pengadaan P3K.
7. Adanya alokasi anggaran yang dapat dimanfaatkan dalam rangka peningkatan pemenuhan sarana prasarana pengelolaan kearsipan baik di Unit Kearsipan II maupun bagi seluruh Unit Pengolah.

Selain hal diatas, pengungkapan pada Laporan hasil pengawasan kearsipan internal di lingkungan BBPOM di Manado tahun 2024 terdapat beberapa hal pelaksanaan kinerja pengelolaan kearsipan yang telah dipertahankan yaitu:

1. Penciptaan naskah dinas sesuai ketentuan tata naskah dinas yang berlaku di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
2. Kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM telah secara konsisten diimplementasikan oleh seluruh pegawai yang terlibat di lingkungan BBPOM di Manado.

3. Dalam aspek penggunaan dan pemeliharaan arsip di lingkungan BBPOM di Manado telah konsisten dilakukan sesuai dengan kebijakan kearsipan yang berlaku.
4. Aspek penyusutan di lingkungan BBPOM di Manado telah dilakukan secara rutin.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang atas keberhasilan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan tindak lanjut telah dilaksanakan dan berkelanjutan dilaksanakan pada periode berikutnya oleh BBPOM di Manado, diantaranya adalah:

1. Mengawal secara berkelanjutan atas Rencana Aksi Tindak Lanjut yang disusun melalui penyusunan *Plan of Action* Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Manado Tahun 2024.
2. Pertemuan konsolidasi awal tim pengelola kearsipan dalam rangka mengawal pemenuhan data dukung untuk persiapan pengawasan pengelolaan kearsipan yang dilaksanakan pada bulan Maret 2024.
3. Pengembangan kompetensi oleh anggota tim pengelolaan kearsipan yang belum terpapar terkait pengelolaan kearsipan melalui pelatihan mandiri memanfaatkan aplikasi IDEAS Badan POM.
4. Pemenuhan sarana prasarana standar pengelolaan kearsipan khususnya pada Ruang Arsip dan perlengkapan penataan arsip pada Unit Pengolah.
5. Adanya mekanisme desk bertahap yang dilaksanakan oleh tim pengawas internal BPOM sampai dengan triwulan 2, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pengelolaan kearsipan yang terukur.
6. Pemusnahan arsip inaktif pengusulan 2023 dan tahap 1 tahun 2024 telah dilaksanakan pada bulan September 2024 bersama dengan Biro Umum secara Hybrid.
7. Pengusulan musnah arsip inaktif terus berkelanjutan pada triwulan 3 telah dilakukan pengusulan pada akhir September 2024.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 102 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Pengelolaan Kearsipan	490.210.000	484.542.878	98,84%	101,82	0,03	**Efisien (100%)**

Penyimpulan kriteria efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian nilai Nilai Pengelolaan kearsipan BBPOM di Manado tahun 2024 berkriteria **Efisien dengan tingkat efisiensi sebesar 0,03** sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator. Dalam rangka mengoptimalkan realisasi indikator ini, BBPOM di Manado hingga tahun 2024 dilakukan penambahan anggaran untuk kebutuhan menunjang kegiatan kearsipan pada alokasi pemenuhan operasional administrasi internal perkantoran dan pengadaan alat pengolah data dan sarana penyimpanan arsip, sehingga pada triwulan 4 tahun 2024 ini terdapat peningkatan ploting anggaran dibanding triwulan-triwulan sebelumnya. Selain itu sebagaimana yang telah diagendakan secara terpadu kegiatan pusat - balai dalam rangka pengembangan kompetensi berkelanjutan telah diikutinya Bimtek Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Badan POM pada bulan Februari 2024 dan Workshop Penyelenggaraan Kearsipan pada bulan September 2024.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi atas pengawasan pengelolaan kearsipan oleh auditor kearsipan pada tahun 2024 menyampaikan beberapa hal yang masih perlu ditindaklanjuti dalam peningkatan kinerja untuk periode selanjutnya yaitu:

1. Pada tahap penyusutan arsip perlu diperhatikan arsip yang tercipta dari hasil kegiatan pemindahan dan pemusnahan agar dikelola sebagai arsip vital.
2. Arsip aktif dan arsip inaktif yang tercipta agar terdaftar pada daftar arsip aktif dan daftar arsip inaktif sesuai ketentuan kebijakan pengelolaan arsip di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

3. Arsip inaktif yang dikelola unit kearsipan agar diolah informasinya dengan tersusunnya daftar arsip tematik.
4. Membuat usulan pengembangan kompetensi bagi SDM Kearsipan yaitu mengikutkan sertifikasi bagi Arsiparis dan Diklat teknis bagi pengelola arsip.
5. Unit Kearsipan ll untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk penyimpanan arsip inaktif di *Record Center*. Dalam hal ini telah dapat terpenuhi lebih awal pada akhir tahun 2024 setelah proses pengawasan.

Dalam hal rekomendasi dalam pengelolaan mandiri oleh BBPOM di Manado juga masih diperlukan upaya tindak lanjut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemusnahan setelah terbit persetujuan dan pengajuan usul musnah pada awal tahun 2025 karena tempat penyimpanan sudah *overload.*
2. Pembinaan dan pendampingan pengelolaan arsip kepada seluruh pengelola arsip.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk mengawal capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Manado pada Tahun 2024, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah:

1. Dalam rangka pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan kearsipan, maka BBPOM di Manado telah melakukan aktivitas revisi anggaran dalam pengadaan alat pengolah data yaitu penyesuaian detail item yang akan diadakan dalam rangka optimalisasi anggaran sisa pengadaan alat pengolah data. Pada perkembangannya di triwulan 3 tahun 2024, terdapat potensi untuk dapat meningkatkan nilai kearsipan dalam pemenuhan fasilitas seperti lemari penyimpanan arsip vital denah/peta sehingga di tindaklanjuti melalui pengusulan untuk revisi anggaran untuk pengadaan.
2. Penyusunan *Plan of Action* tahun 2024 yang didasarkan dari Rencana Aksi Tindak Lanjut hasil pengawasan kearsipan 2023, yang difokuskan pada komponen yang belum terlaksana yang dapat mengungkit pencapaian Nilai Pengelolaan Kearsipan.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Nilai Pengelolaan Kearsipan berkaitan dengan pengelolaan dokumen/arsip oleh pegawai yang perlu memenuhi kaidah tata naskah dinas dan pengelolaan kearsipan yang baik termasuk menjaga dokumen arsip terhindar dari risiko kerusakan. BBPOM di

Manado berupaya dalam mengendalikan atau mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko diantaranya melalui:

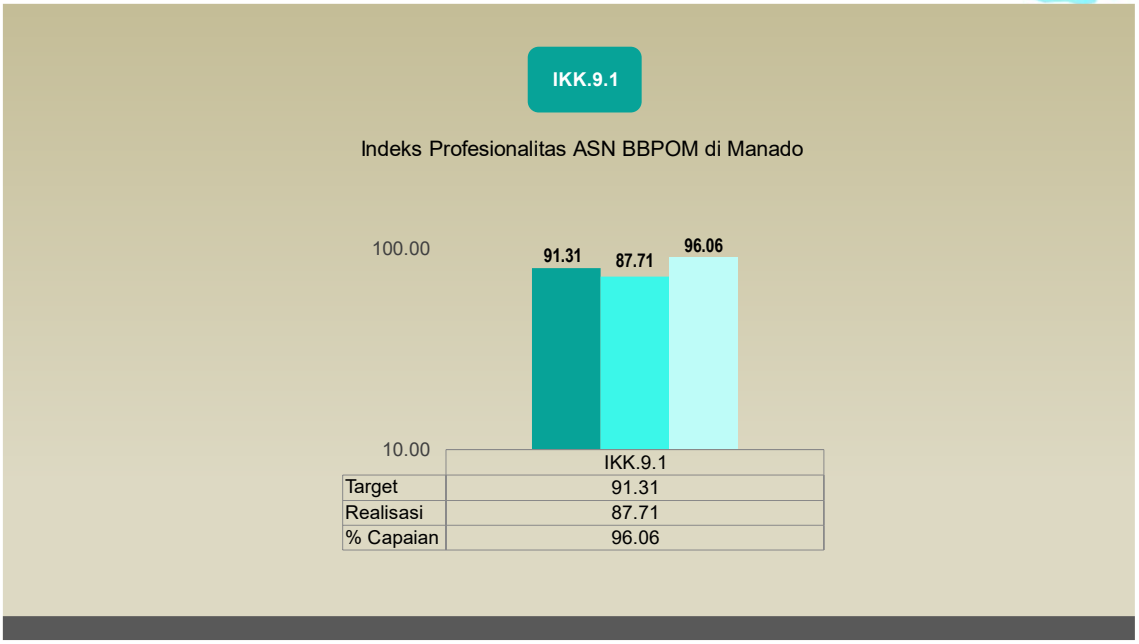
1. Penyediaan alat deteksi dan fasilitas lainnya terkait tanggap darurat serta melaksanakan monitoring fasilitas tersebut dengan tujuan meminimalisir dokumen arsip yang rusak akibat kebakaran.
2. Penyediaan pintu darurat yang representatif dan alat monitoring pengawasan *real time* seperti CCTV agar dalam pelaksanaan pengelolaan berjalan dengan aman dan nyaman bagi petugas ruang arsip / arsiparis.
3. Mengadakan sosialisasi pengelolaan arsip untuk dokumen arsip yang baik dan benar.

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berupaya mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal" yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS Tahun 2024 sebesar 96,06% capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado



IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 103 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	91,31	87,71	96,06	**Cukup**

Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dengan menggunakan form survei.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai.
2. Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan.

3. Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.
4. Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; dan
e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Penargetan Indeks IP ASN tidak dijabarkan per triwulan, melainkan target yang ditetapkan merupakan target tahunan yang diukur pada akhir tahun anggaran. Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Profesionalitas ASN BPOM tahun 2024 BBPOM di Manado **terealisasi 87,71 dengan capaian 96,06% berkriteria "Cukup"**. Hal ini dilatar belakangi adanya perubahan tools terkait dengan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 sesuai surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara Tanggal 20 Juni 2024 Nomor: 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024. Adapun perubahan tersebut diantaranya:

- pegawai yang diukur meliputi PNS dan PPPK (PPPK TMT 2023),
- instrumen bobot dasar dimensi kompetensi saat ini tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Sebagaimana surat Kepala Biro Umum Badan POM Nomor: B-KP.17.24.01.25.52 tanggal 10 Januari 2025 perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas ASNBadan POM Tahun 2024, realisasi IP ASN BBPOM di Manado masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tingkat **Badan POM sebesar 86,98**, demikian pula dibandingkan dengan realisasi **lingkup unit kerja Balai Besar/Balai POM nasional yang mencapai nilai sebesar 87,10.**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 104 Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
75	84,65	112,87	84,75	84,88	100,15	85	85,54	100,64	85,25	90,35	105,98	91,31	87,71	96,06	**Cukup**

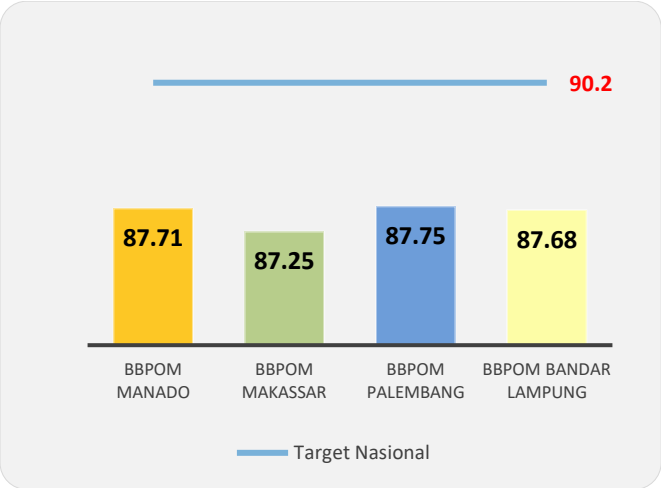
Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2021-2024.

Perolehan tahun 2020 – 2023 realisasi Indeks Profesionalitas ASN terus mengalami kenaikan dan capaian yang diperoleh berkisar pada kriteria **"Sangat Baik"**, namun realisasi tahun 2024 atas Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado menurun dengan realisasi 87,71 dengan capaian berkriteria **"Cukup"**. Hal ini tidak dapat dibandingkan secara representatif dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan atau perubahan pengukuran IP ASN pada tahun 2024 sebagaimana yang telah dijelaskan pada poin pembahasan perbadingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 diatas.

Realisasi pengukuran indeks profesionalitas ASN BBPOM di Manado sejak tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023 memiliki tren kenaikan. Beberapa hal yang berkontribusi atas kenaikan dimaksud adalah adanya dinamika SDM terkait peningkatan kompetensi baik melalui jalur pendidikan lanjutan ke jenjang yang lebih tinggi dari beberapa pegawai, konsistensi disiplin pegawai dan pencapaian penilaian kinerja mengalami peningkatan capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya khususnya pada tahun 2022 sehingga berdampak pada predikat kinerja pegawai yang secara tahunan minimal berkategori "Baik". Demikian hal yang serupa juga ditempuh pada periode tahun 2024 dalam pengawalan kinerja IP ASN.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 42 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dalam Klaster 3

Sebagaimana surat Sekretaris Utama nomor B-KP.17.24.01.25.52 tanggal 10 Januari 2025 perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Badan POM Tahun 2024, dilingkup klaster 3 realisasi IP ASN BBPOM di Manado menduduki tertinggi kedua setelah BBPOM di Palembang. Dari keseluruhan unit kerja yang ada di klaster 3 tidak ada yang melebihi dari target nasional. Sebagaimana penjelasan diatas yang diakibatkan adanya perubahan tools pengukuran IP ASN.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado mengalami penurunan capaian kinerja dikarenakan terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrument bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Sesuai Nota Dinas dari Kepala Biro Sumber Daya Manusia ke Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan dengan nomor KP.17.24.11.24.305 tanggal 30 Oktober 2024 perihal Usulan Penyesuaian / Perubahan Target IP ASN Tahun 2024, telah dilakukan pengusulan terkait perubahan tersebut tetapi tidak dapat disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan ke Kepala Biro Sumber Daya Manusia tanggal 26 November 2024 perihal

Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Tahun 2024 disampaikan pertimbangan sebagai berikut:

a. Target IP ASN BPOM Tahun 2024 sebesar 90,2 tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPOM yang diturunkan pada PK seluruh Unit Organisasi/Satker. Sesuai Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, disebutkan bahwa PK dapat direvisi dalam hal terjadi: (1) pergantian/mutasi pejabat; (2) perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran; serta (3) perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran. Namun terdapat mekanisme pelaporan kinerja yang menjadi ruang bagi Unit Organisasi/Satker untuk mendeskripsikan keberhasilan pencapaian kinerja.
b. IP ASN merupakan indikator kinerja yang dimiliki oleh seluruh unit kerja di BPOM, sehingga apabila dilakukan penyesuaian target, maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang memakan waktu cukup panjang karena memerlukan proses pemutakhiran anggaran melalui aplikasi SIMETRIS serta pengesahan hingga level Kepala BPOM. Sementara itu, pengukuran kinerja harus dilakukan pada akhir Desember 2024 (B12), sehingga waktu yang ada terlalu singkat untuk melakukan perubahan target kinerja.
c. Mempertimbangkan hal-hal di atas, maka revisi target IP ASN pada PK 2024 dirasa belum perlu untuk dilakukan. Adapun realisasi kinerja IP ASN akan tetap dilaporkan pada Laporan Kinerja BPOM dan Unit Organisasi/Satker dengan menambahkan justifikasi terkait perubahan instrumen pengukuran IP ASN sebagai penjelasan terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator tersebut. Selanjutnya, terkait Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di *exclude*) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS tersebut.

Beberapa faktor yang dinilai berdampak dalam mengantisipasi penurunan kinerja dan menjadi upaya positif dalam rangka meningkatkan kinerja meliputi:

1. Komitmen tidak hanya pada pimpinan, namun dimiliki oleh seluruh pegawai dalam mengawal kedisiplinan, kinerja, kompetensi.
2. Dukungan manajemen terkait alokasi kegiatan maupun anggaran dalam mendukung pengembangan kompetensi pegawai dapat terfasilitasi dengan baik.

3. Semakin banyaknya media pembelajaran secara daring baik internal Badan POM yang disediakan oleh PPSDM Badan POM melalui portal IDEAS (ppsdm.pom.go.id/ideas) serta institusi/lembaga pemerintah dan non pemerintah lainnya.
4. Dinamisnya sistem *reward* dan *punishment* yang diterapkan yang melibatkan seluruh pegawai dalam merumuskannya pada awal tahun berjalan.
5. Adanya *support system* data dan informasi yang semakin handal disediakan oleh Badan POM yaitu aplikasi SIASN V.2 dalam mendukung pengelolaan kepegawaian khususnya untuk PPPK.
6. Tersedia dan terbukanya akses khususnya di Badan POM dalam hal peningkatan kompetensi bagi pegawai melalui pemberian kesempatan menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Kebijakan yang menunjang dalam mengakomodasikan pengakuan ijasah jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi yang diperoleh oleh pegawai sebelum bergabung sebagai PNS.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja pada tahun 2024 dari sisi realisasi lebih baik/meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, hal ini tidak terlepas ditunjang dari tindak lanjut rekomendasi tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti melalui beberapa program/kegiatan meliputi:

1. Menselaraskan dengan program area perubahan Kelompok Kerja Penataan Sistem Manajemen SDM dalam mengawal keberlanjutan inovasi sistem *reward* dan *punishment* yang telah dijalankan dalam inovasi *Best Employee* Triwulanan Versi 2(BESTI V.2).
2. Pengawalan inovasi lainnya yang digerakkan oleh Kelompok Kerja Penataan Sistem Manajemen SDM yang mendorong tingkat disiplin pegawai dalam inovasi Disiplin Masuk Kantor dan Taat Aturan (DISITA).
3. Penyelenggaraan secara mandiri agenda pengembangan kompetensi oleh BBPOM di Manado untuk meningkatkan nilai dimensi kompetensi sepanjang triwulan 1 hingga triwulan 4 tahun 2024.
4. Keberlanjutan kegiatan pendampingan pengelolaan manajemen kinerja yang dilaksanakan di BBPOM di Manado pada akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024 melalui dialog kinerja lanjutan penyusunan perencanaan kinerja tahun 2024. Secara

priodik triwulanan telah dilakukan penilaian kinerja (triwulan n-1) pegawai yang secara keseluruhan tercapai dengan predikat nilai minimal ”Baik”.

5. Pengawalan Pengusulan pencantuman gelar kepada pegawai yang memiliki ijasah setingkat lebih tinggi sebelum diangkat sebagai PNS termasuk yang telah menyelesaikan tugas/ijin belajar.
6. Pelaksanaan monitoring pengembangan kompetensi termasuk diseminasi pengembangan kompetensi pegawai rutin melalui inovasi DEPE TENSI (Diseminasi Pengembangan Kompetensi) yang bertujuan agar seluruh pegawai memperluas pengetahuan dan wawasannya walaupun bukan dibidangnya.

Terdapat beberapa program/kegiatan yang telah dijalankan namun dinilai belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencapaian kinerja yaitu masih perlu menjadi perhatian yaitu pelaksanaan pengembangan kompetensi belum secara optimal memberikan dampak dalam peningkatan kinerja secara cepat dan tepat dalam satu periode penilaian kinerja, seperti dalam upaya peningkatan komponen kualifikasi meskipun telah tersedianya akses pemberian kesempatan peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi namun belum dimanfaatkan pegawai yang masih dapat ditingkatkan kualifikasinya. Meskipun telah ada beberapa pegawai yang memanfaatkan namun masih memerlukan waktu dalam penyelesaian penididkan yang ditempuh.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 105 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	237.790.500	237.436.671	99,85	96,06	**-0,04**	**Tidak Efisien (75%)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya diperoleh tingkat efisiensi sebesar -0,04 dengan kriteria **Tidak Efisien** sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 belum sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado. Hal ini dikarenakan

ketidaktercapaian target indikator yang cukup signifikan akibat adanya perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja, hal yang dilakukan kedepan adalah diperlukan perencanaan yang matang serta menyesuaikan target kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada agar pencapaian target indikator tetap realistis dan optimals

Terdapat dinamika perubahan alokasi anggaran secara triwulanan sepanjang tahun 2024. Anggaran yang digunakan sebagai sumber daya dalam pencapaian kinerja IKU Indeks Profesionalitas ASN pada triwulan 4 mengalami kenaikan akibat adanya kebutuhan pelaksanaan pengembangan kompetensi dibanding pada triwulan 3 yang sempat mengalami penurunan dibanding triwulan sebelumnya yang disebabkan karena adanya pemindahan anggaran pengembangan kompetensi yang dialihkan untuk kebutuhan pada kegiatan lainnya yang dikarenakan beberapa anggaran yang sudah direncanakan namun tidak jadi diselenggarakan seperti Pelatihan terpadu pusat Pelatihan SDP dan MDP, dan perubahan mekanisme dan kebutuhan anggaran pelaksanaan pengembangan kompetensi lainnya.

Kenaikan dan realisasi anggaran pada triwulan 4 2024 telah dioptimalkan untuk pengembangan kompetensi pegawai, namun hal ini tidak memberikan dampak yang signifikan lagi dalam pencapaian indikator kinerja, karena pengembangan kompetensi yang dilakukan adalah pemenuhan kebutuhan kompetensi teknis dalam menjawab tantangan organisasi, disatu sisi oleh seluruh pegawai pada triwulan 3 tahun 2024 telah terpenuhi minimal 20 JP.

Kegiatan internal secara mandiri yang telah direalisasikan pada triwulan 2-3 tahun 2024 yaitu Bimtek Ketatausahaan dan beberapa pelatihan seperti Sosialisasi Tanggap Darurat dan Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015. Pada triwulan 4 tahun 2024 terdapat 6 pelatihan di pengujian sebagai berikut:

1. Antineolplastik dengan sitotoksik kabinet,
2. Validasi dan Verifikasi Metode Analisis secara Kimia dan Mikrobiologi,
3. Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar MIT dan MCIT dalam Produk Kosmetik Sediaan Bilas secara LC-MS/MS,
4. Uji Sterilitas Obat Sitotoksik dan Non Sitotoksik
5. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS

6. Inductivelycoupled Plasma Mass Spectrometry (ICP-MS)

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

1. Evaluasi pelaksanaan inovasi *reward and punishment* terkait kriteria maupun pengembangan lain yang dibutuhkan dalam rangka menunjang Pembangunan ZI.
2. Melaksanaan perencanaan pengembangan kompetensi yang telah direncanakan dan teralokasikan anggaransecara konsisten.
3. Pengembangan kegiatan penegakan dan pendekatan secara preventif dalam menjaga tingkat kedisiplinan pegawai.
4. Pengusulan peningkatan kualifikasi dan kompetensi pegawai melalui dorongan pemanfaatan tugas belajar, sertifikasi kompetensi, ujian kompetensi.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan atas data dan informasi dalam monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja berjalan yang juga mengacu pada laporan kinerja periode sebelumnya, telah dimanfaatkan dalam hal:

1. Awal periode triwulan 1 tahun 2024 dilakukan penyampaian hasil analisa dalam rangka perbaikan dokumen perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan reviu dan prediksi pencapaian kinerja periode selanjutnya sehingga diharapkan dapat tercapai lebih optimal dan realistis sesuai dengan situasi yang berkembang. Penyampaian hasil analisis ini dalam rangka penetapan target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN untuk periode akhir Renstra tahun 2024, berdasarkan perhitungan dan penggunaan baseline realisasi Tahun 2023.
2. Komponen pengukuran yang dinilai berpotensi dapat diupayakan mencapai nilai optimal adalah dimensi kualfikasi, sehingga didasarkan hal dimaksud BBPOM di Manado pada triwulan 1 hingga triwulan 4 tahun 2024 melakukan pengusulan dan pemrosesan administrasi pegawai dalam rangka peningkatan kualifikasi jabatan pelaksana ke dalam jabatan fungsional melalui pengusulan ujian kompetensi fungsional, termasuk usulan pencantuman gelar jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang telah dilakukan oleh pegawai.
3. Dari hasil pemantauan pencapaian pemenuhan JP yang masih perlu didorong dan dikaitkan dengan perencanaan pengembangan kompetensi tahun 2024 yang telah disusun, maka menjadi perhatian untuk percepatan realisasi pengembangan kompetensi secara mandiri dilakukan pada periode tahun 2024, khususnya In House Training (IHT) lingkup laboratorium, Sosialisasi Tanggap Darurat dan

Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015. Hasil pemantauan sampai dengan akhir tahun 2024 pemenuhan atas minimal pengembangan kompetensi 20 JP seluruh pegawai ASN telah terpenuhi 100%.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

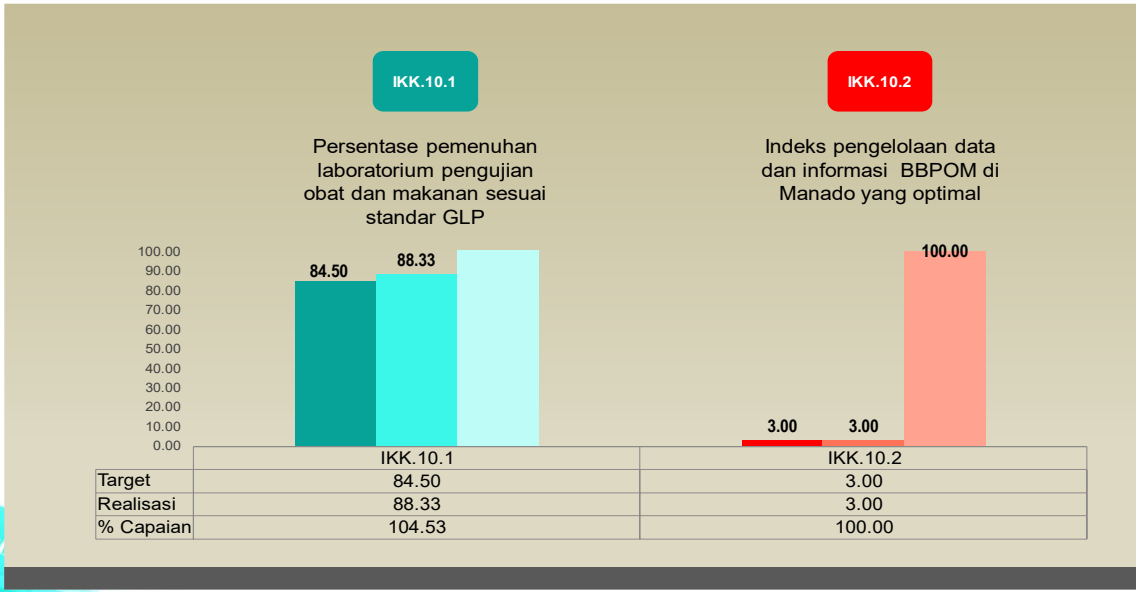
Indeks Profesionalitas ASN berkaitan dengan pengukuran komponen kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Sehubungan dengan pelaksanaan pengawalan Indikator Kinerja Utama ini melibatkan seluruh pegawai sehingga hal ini memiliki risiko yang signifikan pada tingkat kontribusi pegawai dalam memenuhi ketentuan terkait kedisiplinan, capaian kinerja individu yang berkorelasi langsung dengan capaian kinerja unit kerja.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Data dan informasi mengenai pengawasan Obat dan Makanan harus di dokumentasikan dengan baik dan benar untuk manjaga keabsahan data yang dimiliki. Dengan adanya data pengawasan maka dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik terkait pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan" dengan NPS Tahun 2024 sebesar 112,27% yang merupakan Learning & Growth Perspektif yang dihitung berdasarkan rata-rata 2 capaian indikator sebagai berikut:



	IKK.10.1	IKK.10.2
Target	84.50	3.00
Realisasi	88.33	3.00
% Capaian	104.53	100.00

IKK.10.1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 106 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP	84,50	88,33	104,53	**Sangat Baik**

Indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP menggambarkan upaya laboratorium pengujian untuk memenuhi standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium, dan standar kompetensi personel laboratorium.

Nilai pemenuhan SKL BBPOM dihitung dari rata-rata nilai pencapaian pemenuhan yang terdiri dari SRL, standar peralatan dan standar kompetensi masing-masing balai. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter untuk indikator ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN).

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) nomor : : T-02.01.10.12.24.507 tanggal 30 Desember 2024 perihal Penyampaian Nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar/ Balai POM Tahun 2024, BBPOM di Manado memperoleh nilai dengan rincian komponen sebagai berikut:

Tabel 3. 107 Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 BBPOM di Manado

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	90,40
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	92,88
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	81,70
Presentase Pemenuhan SKL (%)		88,33

Pada Tahun 2024 diperoleh penilaian indikator Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP 88,33 % dengan capaian 104.53 % dengan Kriteria Sangat Baik.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemenuhan SRL (90,40 %), pemenuhan standar kompetensi (92,88 %), pemenuhan standar peralatan (81,70 %), semuanya diatas standar yang ditetapkan.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 108 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
72	71.8	99,72	76	76,47	100,62	81	80,50	99,38	86,0	83,55	97,21	84,50	88,33	104,53	Sangat Baik

Keterangan : T = Target ; R = Realisasi : C = % Capaian

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar *Good Laboratory Practice* Tahun 2021-2024.

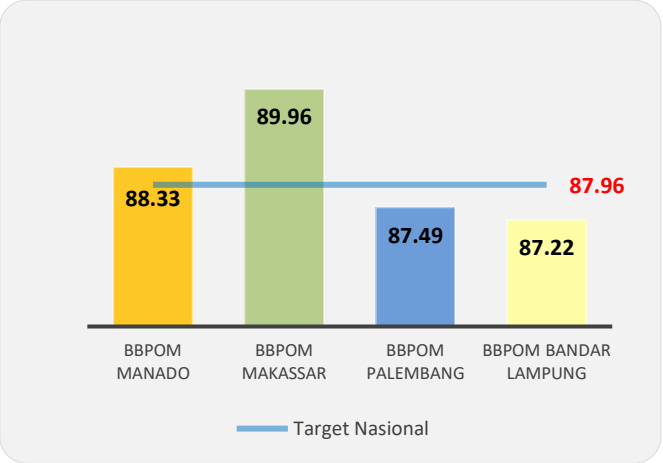
Realisasi Pemenuhan SKL BBPOM di Manado dengan *tools* penilaian pada Tahun 2024 adalah 88,33 % dengan capaian 104,53 % dari target tahun 2024 yaitu 84,50 %**.** Target pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 karena dilakukan penyesuaian dengan adanya perubahan *tools* perhitungan pemenuhan standar kemampuan laboratorium yang diterapkan pada triwulan 3 tahun 2023 sebagai tindak lanjut penyesuaian penerapan sistem regionalisasi laboratorium.

Pada *tools* penilaian yang baru, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada standar ruang lingkup, peralatan dan kompetensi. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Nomor PR.04.01.10.10.23.331 tanggal 27 Oktober 2023 hal Usulan Indikator Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dan

Perubahan Target Indikator Kinerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan masa transisi penerapan konsep regionalisasi laboratorium masih akan berlanjut di tahun 2024 mengingat belum semua kebutuhan pemenuhan sumber daya dapat diselesaikan di tahun 2023 maka di tetapkan target indikator Pesentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 sebesar 84,50%.

Persen realisasi pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 walapun persentase capaian berfluktuasi hingga tahun 2024, dimana pada tahun 2024 merupakan capaian tertinggi dibandingkan dengan tahun 2020 – 2023. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian dari tahun 2020 – 2024, maka pada tahun 2024 diperoleh realisasi sebesar 88,33 % dengan capaian 104,53 %. Nilai realisasi meningkat 4,78 dari realisasi tahun 2023 dan capaian meningkat 7,32 dari capaian tahun 2023.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 43 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 dalam Klaster 3

Realisasi persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 pada klaster 3 dapat dilihat pada gambar diatas, dimana BBPOM di Manado dan BBPOM di Makassar **lebih tinggi dari target nasional** sedangkan BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung lebih rendah dari target nasional yaitu 87,96. Realisasi BBPOM di Manado lebih rendah jika dibandingkan dengan BBPOM di Makassar, namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan BBPOM di Palembang dan BBPOM di Lampung.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya laboratorium BPOM, pengawasan post market, kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM, serta untuk mendukung daya saing produk Obat dan Makanan, maka pada tahun 2022 BPOM telah memberlakukan konsep “Regionalisasi Laboratorium” Dimana Balai Besar/Balai POM dikelompokkan kedalam 7 (tujuh) regional berdasarkan kedekatan geografis, kemudahan transportasi untuk pengiriman sampel dan ketersediaan jaringan internet, yaitu Regional Padang, Regional Pekanbaru, Regional DKI Jakarta, Regional Denpasar, Regional Samarinda, Regional Makassar dan Regional Manado.

Pada tahun 2023, konsep Regionalisasi Laboratorium BPOM disempurnakan dengan memusatkan pengujian unggul pada salah satu Balai Besar POM sebagai Laboratorium Regional di setiap regional, sedangkan Balai Besar/Balai POM anggota melakukan pengujian dasar. Melalui pengelompokan tersebut diharapkan kapasitas dan kapabilitas pengujian unggul laboratorium BPOM dapat terfokus dan terarah. Selain itu penyempurnaan konsep Regionalisasi Laboratorium ini diharapkan dapat meningkatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium anggota sesuai dengan tugas dan ruang lingkup pengawasan yang dilakukan. Pada tahun 2023 pembagian region adalah sebagai berikut : Regional Makassar, Regional Manado, Regional Medan, Regional Pekanbaru, Regional Samarinda, Regional Semarang dan Regional Surabaya.

Sejak triwulan 3 Tahun 2023 telah diterapkan konsep baru regionalisasi laboratorium yang menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota, sehingga berdampak kepada kebutuhan instrumen/peralatan laboratorium bagi Balai Regional karena adanya penambahan ruang lingkup pengujian, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji sehingga mengakibatkan pada menurunnya capaian nilai SKL Triwulan 3 beberapa Balai, terutama Balai Regional.

Turunnya capaian nilai SKL Balai tersebut disebabkan karena selama semester 2 Tahun 2023 merupakan masa transisi penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium, dimana pada masa tersebut dilakukan berbagai intervensi pemenuhan sumber daya pengujian terutama laboratorium regional, antara lain pemindahan alat laboratorium pengujian unggul, alih penugasan PFM Balai, pendampingan pemenuhan kompetensi.

Realisasi Pemenuhan SKL BBPOM di Manado dengan *tools* penilaian pada Tahun 2023 adalah 83,55% dengan capaian 97,21% dari target tahun 2023 yaitu 86,0%**.** Namun pada tahun 2024 telah terjadi peningkatan pemenuhan realisasi nilai SKL yaitu 88,33 % dengan capaian 104,53 % dari target yang ditetapkan 84,50%. Hal ini karena telah dilakukannya pemenuhan peralatan melalui transfer peralatan pengujian spesifik dari Balai Besar/Balai POM lain dan pengadaan peralatan oleh BBPOM di Manado sendiri. Selain itu juga telah dilakukannya penambahan ruang lingkup pengujian dan peningkatan kompetensi personil.

Tabel 3. 109 Perbandingan Standar Tools Penilaian Lama dan Baru

Komponen	*Tools* Lama	*Tools* Baru
PERALATAN	**Utama : Penunjang (80:20)**	**Utama : Penunjang : Pengujian Unggul (50:20:30)**
Utama	**106 unit**	**111 Unit**
Penunjang	**200 Unit**	**211 Unit**
Pengujian Unggul	**-**	**6 unit**
RUANG LINGKUP		
Obat dan NAPPZA	**300**	**300**
OTSK	**129**	**145**
Kosmetik	**97**	**115**
Pangan	**122**	**134**
Mikrobiolgi	**112**	**118**
KOMPETENSI		
Pengetahuan Dasar Kimia	**19**	**22**
Pengetahuan Dasar Biologi	**28**	**30**
Keterampilan Kimia s/d Ahli Muda	**59**	**57**
Keterampilan Biologi s/d Ahli Muda	**71**	**74**

Pada tools penilaian SKL sebelumnya, perhitungan standar peralatan balai dihitung berdasarkan rata-rata peralatan laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi dimana standar peralatan laboratirum kimia yang harus dipenuhi BBPPOM Manado adalah 106 peralatan pengujian dasar dan 200 peralatan penunjang pengujian dengan perhitungan penilaian standar peralatan kimia = peralatan pengujian dasar : peralatan penunjang pengujian (80:20). Standard peralatan laboratorium mikrobiologi

adalah 146. Dengan diterapkannya tools penilaian terbaru pada Triwulan 3 Tahun 2023, terjadi penurunan yang cukup signifikan untuk pemenuhan standar peralaran laboratorium kimia dari capaian 75,75 % di Triwulan 2 menjadi 58,10 % untuk penilaian Triwulan 3. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan standard peralatan laboratorium kimia dimana BBPOM di Manado harus memenuhi 111 peralatan pengujian dasar dan 211 peralatan penunjang pengujian dan 6 peralatan pengujian regional dengan perhitungan penilaian standar peralatan kimia = peralatan pengujian dasar : peralatan penunjang pengujian : peralatan pengujian regional (50:20:30). Untuk pemenuhan peralatan laboratorium Mikrobiologi tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya.

Pada tahun 2024 pemenuhan standar peralatan dilakukan pengadaan peralatan laboratorium sehingga pemenuhan standar peralatan meningkat menjadi 81,70 % dari 75,8 % pada tahun 2023. Pada TW 1 tahun 2024, pengadaan peralatan sebanyak 9 item yaitu : cytotoxic Cabine, timbangan mikro elektronik, autoclave, pH meter, stomacher, blender, waterbatch, refrigerator, multi vortex, yang dapat meningkatkan pemenuhan standar peralatan menjadi 78,11 % dari 75,8 % Pada akhir tahun 2023. Di TW 2 tahun, pengadaan peralatan sebanyak 6 item yaitu : mikropipet 1-5 mL, 1-10 mL, 10-300 uL, 100-1.000 uL, tube shaker dan incubator CO_2, yang dapat meningkatkan pemenuhan standar peralatan dari 78,8u % pada TW 1 menjadi 80, 36 %. Dan pada TW 3 tahun 2024, pengadaan peralatan sebanyak 4 item yaitu : Pearching apparatus, densitometer, Dry bath dan tube shaker, sehingga pemenuhan peralatan meningkat dari 80,36 % menjadi 81,70 % yang merupakan nilai pemenuhan standar peralatan pada tahun 2024.

Komponen standar pemenuhan ruang lingkup laboratorium mengalami peningkatan jumlah parameter ruang lingkup yang harus dipenuhi oleh BBPOM di Manado sebagai laboratorium pengujian parameter spesifik. Dengan penerapan tools yang baru, standar pemenuhan ruang lingkup BBPOM di Manado mengalami peningkatan untuk pengujian parameter uji spesifik dengan rincian sebagai berikut : Laboratorium Kosmetik bertambah 18 parameter; laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bertambah 16 parameter uji dan Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya bertambah 12 parameter. Dengan bertambahnya standar ruang lingkup yang harus dipenuhi ini, maka terjadi penurunan capaian realisasi standar pemenuhan ruang lingkup BBPOM di Manado menjadi 79,7 % dari 81,70 % pada capaian Triwulan 2 walaupun sudah dilaksanakan beberapa penambahan ruang lingkup sampai dengan Triwulan 3.

Beberapa kendala dalam pemenunahan ruang lingkup laboratorium obat adalah masih terdapat beberapa sediaan vaksin yang dimasukkan sebagai target yang dihitung untuk pemenuhan ruang lingkup komoditi obat, sedangkan BBPOM di Manado tidak melakukan pengujian tersebut, parameter uji untuk vaksin dilakukan di PPPOMN. Selain itu, terdapat 43 sediaan obat antineoplastik yang ditargetkan pada pemenuhan ruang lingkup namun BBPOM di Manado belum memiliki peralatan *cytotoxic cabinet* serta ruangan yang memadai untuk melakukan pengujian sediaan antineoplastik. Beberapa jenis sediaan obat juga sulit ditemukan karena obat tersebut kemungkinan tidak beredar di Sulawesi Utara.

Pada tahun 2024 telah dilakukan penambahan ruang lingkup sebanyak 35 ruang lingkup dari target 34 ruang lingkup. Pada TW 1 tahun 2024, realisasi sebanyak 2 ruang lingkup yaitu : pemerian, pH, identifikasi, penetapan kadar pada sediaan amoxicillin sodium (injeksi) dan Pemerian, Identifikasi, Penetapan Kadar, Disolusi, Keseragaman sediaan pada sediaan rifampisin kapsul. Penambahan ruang lingkup ini meningkatkan standar pemenuhan ruang lingkup menjadi 85,13 % dari 84,2 % pada tahun 2023. Penambahan pada TW 2 tahun 2024 sebanyak 7 ruang lingkup yaitu : Laboratorium obat Napza 1 parameter (Identifikasi; Penetapan Kadar; disolusi; keseragaman sediaan pada tablet sulfadiazine), Laboratorium OTSK 3 parameter (Identifikasi meloksikan pada OT, Identifikasi Amoksisilin trihidrat pada OT, Identifikasi sefadroksil pada OT) dan laboratorium pangan sebanyak 3 parameter (penetapan kadar golongan quinolone pada susu, penetapan kadar golongan quinolone; siprofloksasin; lefofloksasin; norfloksasin; enrofloksasin pada produk daging olahan). Penambahan SRL ini meningkatkan nilai dari 85,13% (TW 1) menjadi 86,12% (TW2). Di TW 3 tahun 2024 dilakukan penambahan ruang lingkup sebanyak 21 ruang lingkup yaitu : Laboratorium obat Napza : 1 parameter, Laboratoerium OT SK : 3 parameter, laboratorium kosmetik : 4 parameter, laboratorium pangan : 10 parameter dan laboratorium mikrobiologi : 3 parameter. Penambahan SRL ini meningkatkan nilai dari 86,12% (TW 2) menjadi 89,70% (TW 3). Pada akhir tahun 2024 (TW4), realisasi penambhan ruang lingkup sebanyak 5 di laboratorium pangan sehingga capai standar ruang lingkup pada tahun 2024 adalah 90,40 %.

Pada tahun 2024 terus dilakukan peningkatan kompetensi personel melalui pelatihan dan kepenyeliaan (supervisi). Pada TW 1 dilakukan peningkatan kompetensi personel melalui kepenyeliaan (supervisi) sebanyak 5 parameter sehingga nilai pemenuhan kompetensi meningkat menjadi 91,48 % dari 90,7 % (tahun 2023). Di TW 2 peningkatan kompetensi dilakukan dengan mengikuti bimtek di PPPOMN (pangan dan kosmerik) sebanyak 2 orang dan pelatihan unggulan obat tradisional dan SK di

BBPOM di Semarang sebanyak 2 orang. Selain itu juga dillakukan peningkatan kompetensi bagi pegawai baru dan P3K melalui kepenyeliaan oleh personel yang sudah kompeten. Peningkatan kompetensi pada TW 3 adalah pelatihan internal laboratorium di BBPOM di Manado dengan narasumber dari PPPOMN pada laboratorium pangan sebanyak 15 personil, laboratorium kosmetik sebanyak 14 personil, laboratorium obat tradisional-suplemen Kesehatan sebanyak 20 personil dan laboratorium mikrobiologi sebanyak 9. Selain itu dilakukan juga peningkatan kompetensi melalui pelatihan ke PPPOMN dan antar Balai Besar POM se Indonesia diantaranya adalah : PPPOMN (4 personil), BBPOM di Semarang (2 personil). BBPOM di Denpasar (1 personil), BBPOM di Medan (2 Personil), BBPOM di Yogyakarta (1 Personil), BBPOM di Bandung (I personal). Juga dilakukan peningkatan kompetensi melalui kepenyeliaan/supervise kepada personil baru sebanyak 10 parameter. Pada TW 4 peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal laboratorium obat sebanyak 12 orang dengan narasumber dari PPPOMN dan In House Training Sistem Mutu Laboratorium (Validasi dan Verifikasi Metode Analisa secara Kimia dan Mikrobiologi) sebanyak 50 orang, hingga tercapai pemenuhan kompetensi personel tahun 2024 sebesar 92,88 %.

Berdasarkan surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) Nomor : T-02.01.10.12.24.507 tanggal 30 Desember 2024 perihal Penyampaian Nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar/ Balai POM Tahun 2024 dan hasil penilaian pada secara berkala di Tahun 2024, BBPOM di Manado memperoleh nilai dengan rincian komponen sebagai berikut :

Tabel 3. 110 Rincian Nilai tahun 2024 Per Komponen

Komponen	Nilai Pemenuhan Triwulan 1	Nilai Pemenuhan Triwulan 2	Nilai Pemenuhan Triwulan 3	Nilai Pemenuhan Tahun 2024
Presentase Pemenuhan SRL (%)	85,13	86,12	89,70	90,40
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	91,48	91,39	91,79	92,88
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	78,11	80,36	81,70	81,71
Presentase Pemenuhan SKL (%)	84,91	85,96	87,73	88,33

Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam pengawalan indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dirasa masih sangat relevan dilakukan pada periode saat ini maupun yang akan datang, hal ini

telah dibuktikan melalui tercapainya target indikator kinerja serta pencapaian BBPOM di Manado sesuai Surat Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor T-HM.08.4.09.24.551 hal Visitasi Penilaian Lomba Penerapan Sistem Mutu Good Laboratory Practices (GLP), BBPOM di Manado UPT BPOM masuk dalam nominasi 10 besar terbaik.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Tabel 3. 111 Persentase Pemenuhan SKL per Komponen

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2021	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2022	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2023	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2024
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	76,37	79,0	84,20	90.40
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	80,01	89,3	90,68	92,88
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,02	73,3	75,76	81,70
Presentase Pemenuhan SKL (%)		**76,47**	**80,50**	**83,55**	88,33

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP pada BBPOM di Manado dari tahun 2021-2024 terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Pemenuhan terhadap ketiga komponen SKL juga mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) Nomor : T-02.01.10.12.24.507 tanggal 30 Desember 2024 perihal Penyampaian Nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar/ Balai POM Tahun 2024, diperoleh nilai SKL 88,33 % dengan capaian 104,53 %, kriteria sangat baik.

Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian pemenuhan standar kemampuan laboratorium BBPOM di Manado sebagai berikut :

1. Pengadaan Peralatan untuk menunjang pemenuhan standar peralatan dan pengujian
   - penambahan ruang lingkup.
2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi personel melalui :

- Pelatihan internal laboratorium obat, OBASK, kosmetik, pangan dan mikrobiologi di tahun 2024 dengan narasumber dari PPPOMN.
- Personel mengikuti bimtek dan pelatihan di PPPOMN dan BB/balai POM lain.

3. Perencanaan dan pelaksanaan penambahan ruang lingkup untuk pemenuhan standar ruang lingkup.
4. Pemeliharaan peralatan dan pelaksanaan kalibrasi peralatan secara internal (Balai kalibrasi) dan kalibrasi eksternal
5. Mengikuti uji profisiensi yang dilaksanakan oleh Provider dari PPPOMN dan provider lain.
6. Pelaksaanan monev SKL per triwulan oleh PPPOMN, yang memberikan ruang untuk diskusi apabila ada permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL).
7. Berkoordinasi dengan fungsi pemeriksaan untuk pengadaan sampel untuk pemenuhan ruang lingkup
8. Sharing reagen antar balai dalam region maupun luar region untuk memenuhi kebutuhan reagen untuk pengujian apabila terjadi kekurangan reagen

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan instrument utama dan alat penunjang laboratorium, yang dapat menyebabkan hambatan terhadap pelaksanaan pengujian termasuk penambahan ruang lingkup.
2. Perlu dilakukan revisi anggaran untuk pemenuhan pengujian seperti pemeliharaan peralatan

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 112 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	3,707,261,400	3,703,873,340	99.91	104,53	0,05	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,05 dengan kriteria efisien sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya optimal/efisien mendukung pencapaian indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP. Realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 3,703,873,340,00 dari target RP. 3,703,873,340,00 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,91 % dan capaian indikator sebesar 104,53 %. Penggunaan anggaran pada indikator ini yang menunjang pencapaian target kinerja. adalah pengadaan peralatan, pengadaan suku cadang, pengadaan reagensia, pengadaan gas, kit food security, rekalibrasi eksternal, baku pembanding yang tidak tersedia di PPPOMN

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk mencapai perbaikan kinerja antara lain:

1. Menyusun sasaran Mutu tahun 2025
2. Menyusun perencanan penambahan ruang lingkup Tahun 2025
3. Menyusun perencananan Verifikasi Metode Analisis Tahun 2025
4. Menyusun Perencanaan Uji profisiensi Tahun 2025
5. Menyusun perencanaan pengembangan kompetensi 2025

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Peran Laboratorium pengujian yang sangat strategis dalam pengawasan obat dan makanan perlu diimbangi dengan peningkatan kemampuan laboratorium baik dari segi ruang lingkup pengujian, kompetensi SDM maupun peralatan pengujian yang digunakan. Pemenuhan terhadap standar pemenuhan kemampuan laboratorium ini telah secara konsisten dievaluasi setiap triwulan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional sebagai unit pengampu SKL di lingkungan BPOM RI.

Data Capaian pemenuhan standar SKL ini telah tertuang pada laporan kinerja yang telah dimanfaatkan sebagai:

1. Informasi untuk menyusun strategi-strategi dalam meningkatkan capaian pemenuhan standar ruang lingkup laboratorium BBPOM di Manado.
2. Perubahan pengujian *tools* perhitungan SKL di lingkungan BPOM pada akhir Triwulan 3 Tahun 2023, menyebabkan tidak tercapainya target SKL BBPOM di Manado yang ditetapkan yaitu 83,55% dari target yang ditetapkan sebesar 86,00%.

Capaian tersebut disebabkan salah satu adalah pemenuhan peralatan pengujian spesifik regional. Untuk pemenuhan peralatan pengujian spesifik regional, maka dilakukan transfer peralatan pengujian spesifik regional dari beberapa Balai Besar / Balai POM sebagai upaya peningkatan standar peralatan serta penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja yang lebih baik. Selain itu BBPOM di Manado melakukan pengadaan peralatan pengujian spesifik regional sehingga diperoleh realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2024 sebesar 88,33%**.**

3. Perbaikan pada perencanaan yang telah disusun melalui *review trend* capaian sebelumnya dan *exercise* dengan *tools* pemenuhan standar kemampuan laboratorium berdasarkan kondisi laboratorium saat ini. Hal ini ditindaklanjuti dengan proses usulan target untuk periode selanjutnya Tahun 2024 yaitu sebesar 84,50% dari target sebelumnya pada dokumen Reviu Renstra 2020-2024 sebesar 91%.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Untuk mencapai target Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP terdapat beberapa resiko yang mungkin terjadi yaitu :

1. Ketersediaan baku pembanding, baku kontrol, reagen dan media untuk uji rutin, PK3, uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding. Hal ini dapat menghambat penambahan ruang lingkup pengujian. Namun untuk mengantisipasi terjadinya, telah dilakukan mitigasi untuk mengurangi resiko kejadian dengan :
   a. Pembuatan sistem yang terkait stok baku pembanding, baku control, reagen dan media
   b. Pengadaan reagen berdasarkan stok dan pemakaian
2. Pemeliharaan Parameter Ruang Lingkup tidak dilaksanakan. Hal ini akan menyebabkan Ruang Lingkup yang tidak dilakukan pemeliharaan akan dibekukan oleh KAN-BSN. Dilakukan mitigasi resiko dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap Ruang lingkup

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 113 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal	3	3	100	Baik

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC
   - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
   - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
   - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan.
   - Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan adalah data SIPT serta SPIMKer Data Keracunan dengan nilai komposit untuk SIPT 80% dan SPIMKer 20%.
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

   Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, sharing folder, dashboard BCC pimpinan, dan berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan (dihitung dari *traffic* pengiriman dan penerimaan

email) oleh unit kerja, bidang/bagian/maupun individu. Pemanfaatan sharing folder meilhat jumlah akses pemanfaatan sharing folder dalam satu bulan. Pemanfaatan dashboard BCC pimpinan, dihitung terhadap intensitas login (40%) dan pemanfaatan data pada dashboard BCC (60%). Jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam 1 bulan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, Talkshow, Bimtek, Workshop dan sejenisnya.

Tabel 3. 114 Pengukuran Realisasi Indikator Tahun 2024 disesuaikan dengan template, untuk detil nilai dibahas di point analisa penyebab

Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC		Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM				Realisasi Indeks
Pemutahiran SIPT	Pemutahiran SPIMKER	Pemanfaatan Email	Pemanfaatan Sharing Folder	Pemanfaatan Dashboard BOC	Pemanfaatan Berita Aktual	
2,4	0,6	3	3	3	3	**3**
3						

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal merupakan hasil *assesment* dari Pusdatin. Hasil penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal Tahun 2024 sebesar 3,00 dengan capaian 100%, kriteria **"Baik".**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 115 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal 2020-2024

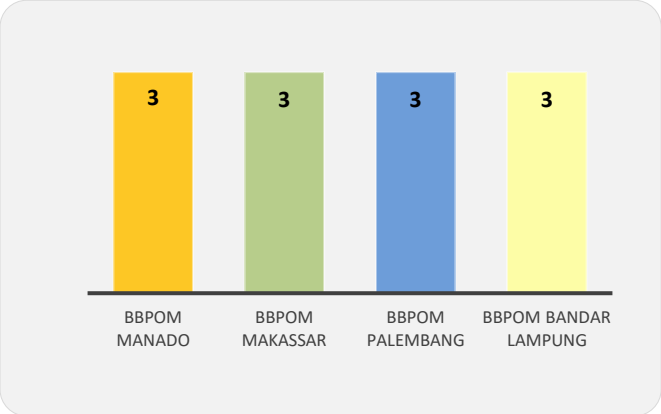
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
1,51	1,95	129,14	2	2,35	117,50	2,25	2,75	122,22	2,5	3	120	3	3	100	Baik

Keterangan : T = Target; R = Realisasi; C = % Capaian

Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Nilai indeks yang diperoleh yaitu 3 merupakan nilai indeks optimal tertinggi sehingga penetapan target sebesar 3 pada tahun 2024 dirasa masih relevan. Capaian tahun 2024 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 100% dari target tahun 2024 dimana berdasarkan penilaian

diperoleh kriteria **"Baik"**. Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Utama Nomor PR.09.03.2.01.25.43 tanggal 15 Januari 2025 perihal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, terdapat konversi persentase capaian pada Indeks pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal, yaitu bagi UPT yang telah mencapai target Maksimal realisasi maka capaiannya adalah 120% untuk penghitungan NPSS. Perolehan tahun 2020-2024 realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi terus mengalami kenaikan dan relatif signifikan. Pada tahun 2024 capaian telah maksimal berkriteria **"Baik"** dengan nilai persentase sebesar 100% pada indeks pengukuran maksimalnya (indeks 3), dalam hal ini dapat dikatakan lebih baik dibanding tahun 2020-2023. Pada tahun 2024 memiliki capaian yang lebih baik ini dilatar belakangi oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerja dari Komponen Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dipertahankan dan dioptimalkan.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 44 Perbandingan Realisasi Indeks Pengolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado dalam Klaster 3

Berdasarkan gambar di atas, realisasi nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal BBPOM di Manado dan seluruh Balai Besar dalam klaster 3, keseluruhan mendapatkan **nilai indeks 3**. Kriteria atas realisasi tersebut semua berkriteria **Baik** (persentase capaian 100%). Hal ini menunjukkan pula bahwa pada tahun 2024 implementasi pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado dan Balai Besar pada klaster 3 tergolong telah terkelola secara optimal pada seluruh komponen penilaian pengelolaan data dan informasi yaitu penggunaan sharing folder, pemanfaatan SIPT,

berita aktual, pengelolaan data SPIMKER dan pemanfaatan sistem informasi BPOM-BOC.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Dalam upaya mencapai target kinerja tidak terlepas dari faktor penyebab dipertahankannya kinerja secara konsisten, diantaranya disebabkan karena:

- Penetapan Tim Pengelola Media Publikasi secara berkelanjutan pada tahun 2024 melalui SK Kepala BBPOM di Manado.
- Adanya cascading kinerja dari level puncak, ketua tim hingga anggota tim yang jelas khusus pengawalan kinerja Indikator Kinerja Utama Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal
- Pengawalan dan pelibatan seluruh jajaran BBPOM di Manado termasuk di dalamnya adalah tim pengelola media publikasi dalam penerbitan berita aktual terkait berita pelaksanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan serta dalam penyusunan dan upload ke subsite setiap bulan sehingga target dapat tercapai dengan maksimal.
- Pengawalan peningkatan frekuensi akses dan pemanfaatan dashboard BOC.
- Dimanfaatkannya *sharing folder* secara aktif oleh fungsi terkait yaitu pemeriksaan dan penindakan.
- Pengawalan terpadu oleh tim IT dan fungsi pemeriksaan, pengujian atas pelaporan SIPT secara rutin.
- Komitmen BBPOM di Manado dalam mengawal pemutahiran data SpimKer.
- Dijalankannya fungsi koordinator regionalisasi laboratorium dengan baik dalam monitoring SIPT Pengujian pada lingkup Anggota Grup Regionalisasi Laboratorium Region Manado.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal bertujuan untuk menjamin data dan Informasi yang tersedia selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Salah satu aspek penilaian untuk Balai Besar dan Balai POM yaitu Pemutakhiran Data SIPT. Pada tahun 2024 masih terus berlanjut terkait implementasi konsep regionalisasi untuk seluruh UPT Badan POM sesuai Surat Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor B-TI.02.8.86.05.23.129 tanggal 4 Mei 2023 hal Penyesuaian metode penghitungan SIPT Pengujian untuk Indeks

Pengelolaan Data dan Informasi, dimana hal tersebut terhitung sejak bulan April 2023 terdapat penyesuaian penghitungan penilaian pemutakhiran data SIPT.

Komponen penilaian SIPT terdiri dari 3 komponen penilaian, diantaranya:

- Pemeriksaan Sarana
- Sampling
- Pengujian

Khusus untuk komponen Pengujian, terdapat pembaharuan metode penghitungan dengan penjelasan sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Jumlah sampel yang diuji tepat waktu dalam hari (<= 90 hari), terhitung dari TPS (Pembuatan Surat Perintah Uji / SPU) hingga MT (Pembuatan Laporan Hasil Uji / LHU)	Jumlah LHU yang telah diproses oleh MT Pengujian Balai Penyampling dibandingkan dengan Jumlah SPK yang telah diproses MT Pengujian Balai Penyampling

Dengan demikian, cara penghitungan persentase pengujian tepat waktu di SIPT adalah sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ LHU\ yang\ telah\ diproses}{Jumlah\ SPK\ yang\ telah\ diproses} \times 100\,\%$$

Jumlah bersifat akumulatif, misal perhitungan pada bulan Maret, maka jumlah yang dihitung adalah entrian dari Januari hingga Maret. Sedangkan untuk komponen Pemeriksaan Sarana dan Sampling, untuk cara penghitungan tidak ada perubahan, sehingga penghitungan secara keseluruhan untuk Pemutakhiran Data SIPT adalah sebagai berikut:

$$\frac{Persentase\ Pemeriksaan\ Sarana + Persentase\ Sampling + Persentase\ Pengujian}{3}$$

Adanya Penyesuaian metode penghitungan SIPT Pengujian, dengan memperhatikan konsep regionalisasi hal ini menjadi kendala atas pengendalian penginputan data SIPT karena input data sangat tergantung dari ketepatan waktu penyelesaian uji sampel oleh balai penguji. % SIPT Pengujian bila dihitung SPK yang sudah terbit oleh MT Balai Penyampling maka sudah terhitung sebagai penyebut, jika

memperhatikan dengan SLA 30 hari maka hasil uji sampel akan terbit LHU di bulan berikutnya dikarenakan masih dalam proses uji hal ini akan menyebabkan nilai tidak maksimal.

Selanjutnya Sesuai Surat Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor B-TI.02.01.8.02.24.54 tanggal 21 Februari 2024 Hal Perubahan Komponen Penghitungan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi bahwa dalam rangka penghitungan nilai indeks yang akurat dan berimbang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan UPT Badan POM, maka untuk penghitungan indeks aplikasi SPIMKER dilakukan penyesuaian penghitungan dengan ketentuan sbb:

Semula	Menjadi
Data Nihil mendapat Indeks 2 dengan persentase pemutakhiran 85 Syarat dan Ketentuan : • Rumah Sakit Input Form Nihil pada Aplikasi Spimker	Data Nihil Mendapat Indeks 3 dengan persentase pemutakhiran 86 Syarat dan Ketentuan: • Rumah Sakit Input Form Nihil pada Aplikasi Spimker • Form Nihil harus diinputkan pada bulan tersebut dan maksimal tanggal 10 Bulan sebelumnya • Rumah Sakit mengirim bukti Dokumen bahwa Tidak ada Kasus Keracunan

Dalam menyikapi hal ini, BBPOM di Manado secara berkelanjutan melakukan strategi–strategi dalam mempertahankan nilai indeks pengelolaan data dan informasi tercapai secara optimal pada tahun 2024 dilakukan melalui beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan meliputi:

1. Pemenuhan sarana prasarana penunjang didukung secara penuh dalam pelaksanaan anggaran tahun 2024 sehingga melakukan percepatan proses pengadaan sarana prasarana Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada bulan Triwulan 1 tahun 2024.
2. Penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran BBPOM di Manado.
3. Mengawal pemanfaatan *email corporate* unit dan individu dilakukan melalui pengumuman/informasi rekap pegawai yang belum aktif memanfaatkan *email*

corporate secara periodik pada bulan berjalan bulan pada *Whatsapp Group* BBPOM di Manado,

4. Pendampingan penggunaan *email corporate* kepada user baru
5. Konsisten dalam upload berita aktual dan penyampaian berita aktual pada media *whatsapp group* Balai sebagai salah satu informasi Kilas Kinerja BBPOM di Manado.
6. Melakukan *share* tautan berita aktual ke grup *Whatsapp* Balai dan media massa atas konten yang sudah terupload di subsite BBPOM di Manado sehingga dapat lebih memperluas publikasi ke eksternal yang melibatkan pegawai.
7. Memanfaatan akun email corporate BBPOM di Manado dan individu yang optimal untuk komunikasi terkait kegiatan maupun kinerja BBPOM di Manado.
8. Secara aktif melalui penggunaan *sharing folder* oleh petugas fungsi pemeriksaan dan penindakan dalam pengawasan Obat dan Makanan yaitu pemantauan label dan pemastian legalitas produk, proses penindakan dijadikan sebagai salah satu data dukung pemastian legalitas produk, sertifikasi dalam rangka pembinaan terkait registrasi produk.
9. Pengelolaan pemutahiran data SpimKer, dimana BBPOM di Manado memastikan data telah termutakhirkan.
10. Pemanfaatan Dashboard BOC.
11. Optimalisasi anggaran sisa pengadaan Alat Pengolah Data.
12. Komunikasi aktif kepada PIC Pusdatin jika terdapat kendala terkait pemanfaatan maupun pemutakhiran komponen IPDI.
13. Menghadirkan inovasi Inisiasi Kegiatan Ringan Road to WBBM (IKAN ROWA) oleh Pokja Manajemen Perubahan dengan program *One Day One Content* melibatkan seluruh pegawai secara bergilir dan dipantau secara rutin setiap bulan.

Dalam pelaksanaan pencapaian target masih didapatkan beberapa kendala-kendala yang dilakukan pemantauan komponen pembentuk indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi sebagai berikut:

1. Monev kepatuhan pelaporan SIPT sampai Tahun 2024 :
    - Bulan Februari 2024 terlambat dikirim ke pusat 6 sarana
    - Bulan Maret 2024 terlambat dikirim ke pusat 1 sarana
    - Bulan Mei 2024 terlambat dikirim ke pusat 1 sarana
    - Triwulan 3 tahun 2024 tidak ada keterlambatan
    - Triwulan 4 tahun 2024 tidak ada keterlambatan

2. Pada komponen email corporate terdapat 1 pegawai yang belum melakukan login, ybs merupakan pegawai baru dari hasil seleksi terbatas yang aktif bekerja pada Bulan April 2024, hal ini telah diinformasikan ke Pusdatin sehingga perlu menunggu *take out* oleh Pusdatin.
3. Pemastian pemenuhan komponen Spimker bahwa Rumah Sakit tidak perlu mengirim bukti Dokumen jika Tidak ada Kasus Keracunan, hal ini untuk menjaga konsistennya dalam melakukan evaluasi atas definisi operasional dari Pemutahiran SPIMKER.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 116 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	1.310.195.000	1.309.980.507	99,98	100	**0,00**	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria **efisien**, hal ini disebabkan karena realisasi anggaran selaras untuk menunjang pencapaian target kinerja sehingga sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya optimal/efisien mendukung pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal .Pada triwulan 3-4 tahun 2024 telah terjadi peningkatan realisasi anggaran sesuai dengan penyesuaian secara dinamis dalam perencanaan anggaran secara keseluruhan yang berdampak pula pada penyesuaian anggaran yang dialokasikan untuk menunjang kinerja pencapaian indeks pengelolaan data dan informasi. Meskipun mengalami penurunan alokasi anggaran pada periode akhir tahun 2024, hal ini masih tetap dapat menunjang kinerja dengan pemanfaatan anggaran secara optimal untuk pengadaan alat pengolah data melalui optimalisasi anggaran dari RO Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan untuk peningkatan pemenuhan Alat Pengolah Data dalam

rangka memperkuat pengelolaan kinerja yang berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Dalam rangka mempertahankan dan perbaikan berkelanjutan atas beberapa potensi yang dapat terus mengoptimalkan untuk mempertahankan pencapaian realisasi kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi (IPDI), maka dipandang beberapa upaya yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 meliputi:

1. Pemanfaatan email corporate untuk sarana kedinasan.
2. Penyesuaian pembagian tim kerja dalam mengawal publikasi melalui SK Tim Publikasi Tahun 2025.
3. Pemutahiran data SPIMKER melalui pemastian data terpublish pada bulan berkenaan
4. Pemutahiran SIPT sarana, sampling dan pengujian secara tepat waktu.
5. Pemanfaatan Dashboard BOC secara rutin.
6. Pemanfaatan sharing folder untuk pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.
7. Publikasi berita aktual terkait kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Dalam rangka lebih menunjang konsistensi atas aspek-aspek dalam pengelolaan data dan informasi, BBPOM di Manado mengidentifikasi adanya pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan kearsipan, maka BBPOM di Manado telah melakukan aktivitas revisi/optimalisasi anggaran dalam periode tahun 2024 untuk pengadaan alat pengolah data yaitu penyesuaian detail item yang akan diadakan dalam rangka optimalisasi anggaran sisa pengadaan alat pengolah data dalam hal ini sekaligus juga relevan dengan kebutuhan dalam menunjang pengelolaan kearsipan dalam rangka pengelolaan kinerja terkait dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan.

Sisa anggaran pada alat pengolah data pada periode sebelumnya juga telah dilakukan optimalisasi untuk menunjang sarana peralatan perkantoran untuk menunjang pelayanan publik BBPOM di Manado. Informasi yang tersaji dalam Laporan Kinerja bahwa terdapat pembaharuan metode penghitungan pada komponen SIPT pengujian sehingga telah dilakukan revisi Dokumen Manual IKU yang mengakomodir perubahan tersebut.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi berkaitan dengan komponen pemutahiran dan pemanfaatan data dan informasi. Sehubungan dengan pelaksanaan pengawalan Indikator Kinerja Utama ini melibatkan seluruh pegawai sehingga hal ini memiliki risiko dalam pengelolaan secara internal pada tingkat kontribusi pegawai dalam penerbitan berita aktual pada aspek pemanfaatan dan ketepatan waktu pelaporan pada aspek pemutahiran data dan informasi seperti SIPT dan SPIMKer. Risiko eksternal atas penyampaian pemberitaan informasi yang dipublikasikan terdapat kesalahan yang mempengaruhi reputasi BBPOM di Manado

BBPOM di Manado berupaya dalam mengendalikan atau mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko diantaranya melalui:

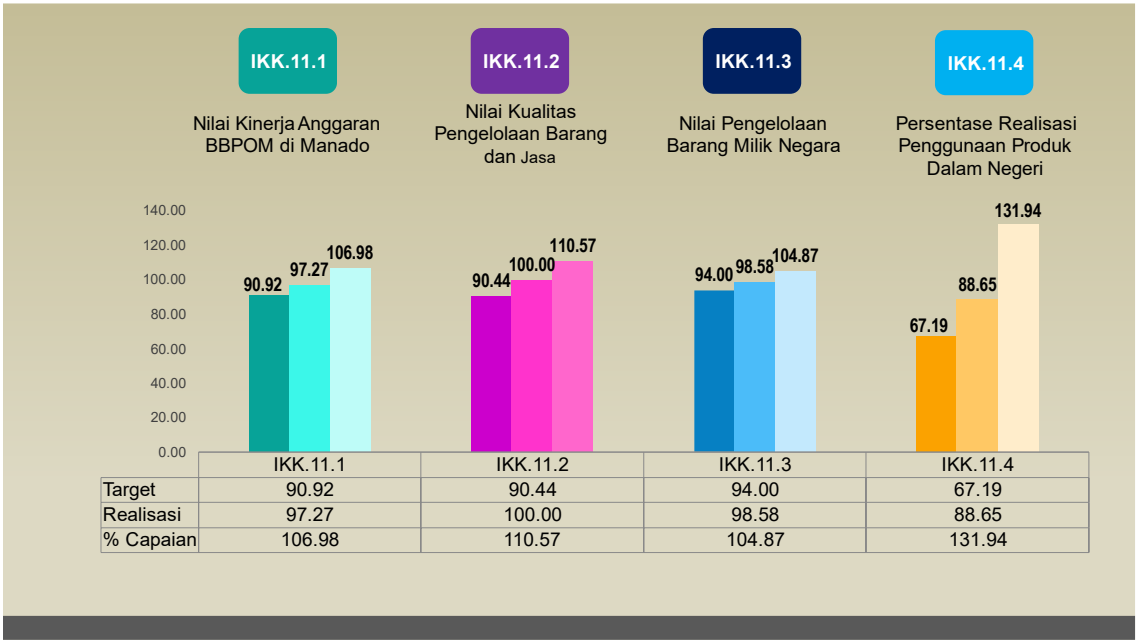
1. Pembentukan Tim Pengelola Media Publikasi dalam rangka pembagian penugasan yang jelas dan mengakomodir adanya evaluasi berjenjang terkait penerbitan berita atau pemberian informasi kepada publik dan pembagian tugas masing-masing personil terkait pengelolaan data dan informasi.
2. Menghadirkan inovasi Inisiasi Kegiatan Ringan Road to WBBM (IKAN ROWA) dengan program *One Day One Content* melibatkan seluruh pegawai secara bergilir dan dipantau secara rutin.
3. Penetapan SOP dan monitoring terkait timeline pelaporan pengawasan baik pengujian maupun pemeriksaan.
4. Monitoring pencapaian kinerja seluruh fungsi secara periodik melalui aplikasi Dialog Kinerja dan Monitor Pelaporan Kinerja Versi 2 (DIKI MO LAPOR V.2) yang sampai dengan triwulan 4 telah dikembangkan dan diimplementasikan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BBPOM di Manado dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah terkelolanya keuangan secara akuntabel.

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado berupaya mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel" dengan NPS Tahun 2024 sebesar 110,61% yang dihitung berdasarkan rata-rata 4 indikator kinerja sebagai berikut :



	IKK.11.1	IKK.11.2	IKK.11.3	IKK.11.4
Target	90.92	90.44	94.00	67.19
Realisasi	97.27	100.00	98.58	88.65
% Capaian	106.98	110.57	104.87	131.94

IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 117 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	90,62	92,27	106,98	**Sangat Baik**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Dikarenakan adanya perubahan kebijakan dari suprasistem dalam hal ini Kementrian Keuangan sehingga dilakukan penyesuaian atas target RAPK yang semula pengukurannya dilakukan setiap bulan menjadi pengukuran diakhir tahun.

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Perhitungan Nilai IKPA Tahun 2024

$$Nilai\ IKPA = \sum_{n=1}^{8} (Nilai\ Indikator_n \ x\ Bobot\ Indikator_n) : Konversi\ Bobot$$

No.	ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN 20%
1.	Revisi DIPA (10%)
2.	Deviasi Halaman III DIPA (10%)

No.	ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN 55%
1.	Penyerapan Anggaran (20%)
2.	Belanja Kontraktual (10%)
3.	Penyelesaian Tagihan (10%)
4.	Pengelolaan UP dan TUP (10%)
5.	Dispensasi SPM (5%)

No.	ASPEK KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN 25%
1.	Capaian Output 25%

Tahun 2024 terdapat reformulasi IKPA Tahun 2024 sesuai Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 yang dilatar belakangi untuk mendorong akselerasi belanja ketercapaian output belanja, penguatan *fairness treatment* dalam penilaian kinerja pelaksanaan, penyempurnaan aspek penilaian kinerja sesuai konteks kualitas /*value for money.*

Komparasi Penilaian IKPA TA 2022 Vs 2024 Per Indikator

No.	Indikator	2022	2024 (Reformulasi)
1	Revisi DIPA	Pengendalian revisi pagu tetap **secara triwulanan**	Pengendalian revisi pagu tetap **secara semesteran**
2	Deviasi Hal III DIPA	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan **rata-rata aritmatik**	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan **rata-rata tertimbang** dengan bobot yang berasal dari **proporsi pagu jenis belanja**.
3	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan yang dihitung berdasarkan trajektori penyerapan anggaran per jenis belanja.	• Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan trajektori dan penyerapan anggaran **per jenis belanja**. • Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan **rata-rata tertimbang** nilai kinerja per jenis belanja dengan bobot yang berasal dari **proporsi pagu jenis belanja.**
4	Belanja Kontraktual	Berdasarkan (1) **ketepatan waktu**, (2) kontrak dini (pra DIPA efektif), (3) akselerasi kontrak 53.	Berdasarkan (1) kontrak dini (pra DIPA efektif), (2) akselerasi kontrak 53, dan (3) **distribusi kontrak sampai triwulan II.**
5	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS	tetap

No.	Indikator	2022	2024 (Reformulasi)
		Kontraktual	
6	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP serta terdapat ***reward*** untuk **penggunaan UP KKP yang mencapai target**.
7	Dispensasi SPM	Dihitung sebagai **bagian dari komponen** dalam perhitungan IKPA	Dihitung di luar komponen nilai IKPA, yaitu sebagai **pengurang nilai IKPA**
8	Capaian Output	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) capaian RO	tetap

2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Pada TA 2024, Nilai EKA diukur dengan 2 komponen yaitu “efektivitas perencanaan anggaran” (capaian RO) dan “efisiensi perencanaan anggaran” (penggunaan SBK dan efisiensi SBK), di mana komponen efisiensi perencanaan anggaran dilakukan penilaian di akhir tahun pelaksanaan anggaran

Tabel 3. 118 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA

Indikator	Bobot (%)
Efektivitas • Capaian RO (RVRO/TVRO)	75
Efisensi • Penggunaan SBK (10) • Efisiensi SBK (15)	25

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 sebesar 97,27 capaian sebesar 106,98% dengan kriteria **“Sangat Baik”.** Dengan perolehan Nilai EKA sebesar 94,54 dan Nilai IKPA sebesar 100 hal ini menunjukan BBPOM di Manado telah melakukan pengelolaan anggaran yang bersih dan akuntabel yang juga dibuktikan melalui perolehan **Piagam Penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Tahun 2024 Kategori Sangat Baik oleh KPPN Manado.**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 119 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
93	93,79	100,85	93,6	90,99	97,21	94,20	91,05	96,66	95,40	90,14	94,49	90,62	97,27	106,98	Sangat Baik

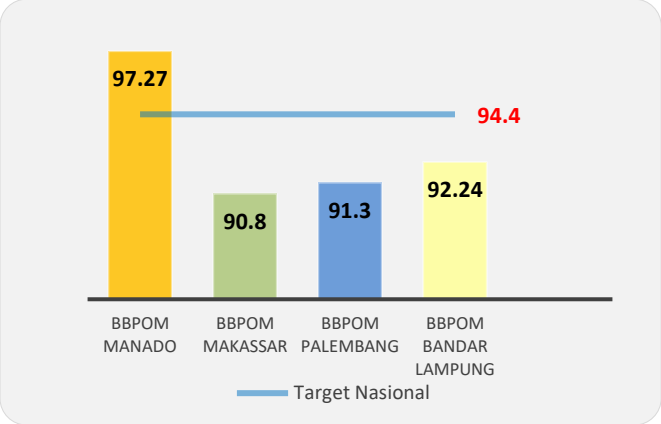
Keterangan : T =Target ; R = Realisasi ; C = % Capaian

Realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan target dalam dokumen Reviu Renstra sebesar 96,60 diperoleh capaian 93,31%**.** Terhadap hal tersebut BBPOM di Manado Tahun 2023 mengajukan usulan revisi target sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 Tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024, yang kemudian disepakati sesuai hasil reviu sebesar 90,92.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran selama 5 tahun terakhir cenderung fluktuatif, realisasi Tahun 2024 sebesar 97,27 dengan capaian sebesar 106,98% kriteria Sangat Baik merupakan pencapaian tertinggi disepanjang 5 (lima) tahun terkahir. Realisasi terendah diperoleh pada tahun 2023 dimana dari target sebesar 95,40 diperoleh realisasi sebesar 90,14 dengan capaian 94,49%.

Adanya perubahan indikator pembentuk dan pemutakhiran bobot perhitungan IKPA serta penyesuaian pengukuran pada nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang sangat dinamis menjadi tantangan bagi BBPOM di Manado sehingga memerlukan penyesuaian strategi-strategi dalam pengelolaan anggaran untuk dapat mencapai target yang ditetapkan.

C. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 45 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran dalam Klaster 3

Realisasi indikator Nillai Kinerja Anggaran Balai Besar dalam klaster 3 sesuai data yang ada, **BBPOM di Manado menempati posisi paling tinggi (97,27)** serta telah melampaui target nasional (94,4) dibandingkan BBPOM di Makassar, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung. Realisasi Nilai Kinerja Anggaran **BBPOM di Manado juga menempati peringkat ke 3 nilai tertinggi dari seluruh 34 Balai/Balai Besar POM**. Hal ini menunjukan pengelolaan kinerja anggaran BBPOM di Manado sudah baik

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 disampaikan bahwa sehubungan Surat Sestama sebelumnya Nomor B-PR.07.2.21.05.24.353 Tanggal 7 Mei 2024 Perihal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 (Lampiran I), bahwa terdapat penyesuaian kembali terhadap target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024, yang didasarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga (Lampiran II), terdapat perubahan bobot indikator, komponen pembentuk indikator, maupun waktu pengukuran dan penilaian

IKPA. Mengacu juknis tersebut, penilaian indikator revisi DIPA dan indikator kinerja belanja kontraktual menggunakan basis data per semester, dan indikator kinerja dispensasi SPM pada triwulan IV menjadi pengurang nilai akhir IKPA setahun. Dengan demikian nilai akhir IKPA adalah yang tersaji di OMSPAN pada akhir tahun anggaran.

2. Dengan adanya perubahan tersebut, maka pengukuran kedua komponen pembentuk NKA yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) akan diperoleh pada akhir tahun pelaksanaan anggaran (B12).
3. Sehubungan dengan hal tersebut, Unit Organisasi/Satker melakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

Dengan adanya perubahan-perubahan kebijakan yang sangat dinamis disepanjang Tahun 2024, BBPOM di Manado tetap berkomitmen dalam menjaga kualitas Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Hasil penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Tahun diperoleh sebesar yaitu sebesar 100 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. 120 Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	049	063	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

Beberapa isu yang menjadi tantangan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2024, yaitu :

- Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI tanggal 09 Januari 2024 perihal Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024, Berdasarkan surat tersebut, alokasi anggaran untuk *Automatic Adjustment* BBPOM di Manado sebesar Rp. 712.373.000,00 yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp.

413.173.000,00 dan belanja modal dari alat laboratorium sebesar Rp. 299.200.000,00. Dalam revisi terkait *Automatic Adjustment* ini sekaligus dilakukan revisi penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE , yang disebabkan karena adanya penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), sehingga terjadi pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang.

- Pada Triwulan 1 Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran hanya diukur menggunakan nilai IKPA dikarenakan nilai EKA hanya diukur di akhir tahun sedangkan penyusunan target NKA 2024 masih menggunakan komponen EKA 60% dan IKPA 40% mengacu pada dokumen Manual IKU sebelumnya yaitu sesuai Surat Sestama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 hal Penyampaian Manual Indikator dan Kertas Kerja Indikator Kinerja Utama UPT BPOM Tahun 2020-2024
- Pada Triwulan 2 Tahun 2024 terdapat penyesuaian kembali terhadap target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diukur di akhir tahun
- Nilai IKPA BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar 100 kriteria sangat baik dengan nilai akhir indikator pembentuk nilai IKPA : Revisi DIPA nilai 100, dengan bobot 10, maka diperoleh nilai akhir sebesar 10, Deviasi Halaman III DIPA nilai 100 dengan bobot 15, maka diperoleh nilai akhir sebesar 15, Penyerapan Anggaran nilai 100 dengan bobot 20, maka diperoleh nilai akhir sebesar 20, Belanja Kontraktual dari nilai 100, dengan bobot 10, maka diperoleh nilai akhir sebesar 10, Penyelesaian Tagihan dari nilai 100, dengan bobot 10, maka diperoleh nilai akhir sebesar 10, Pengelolaan UP dan TUP dari nilai 100, dengan bobot 10, maka diperoleh nilai akhir sebesar 10, Dispensasi sebagai pengurang Nilai IKPA dilakukan diakhir tahun. Nilai Capaian Output dari nilai 100 dengan bobot 25 maka diperoleh nilai 25.
- Perubahan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada KMK 466 Tahun 2023 Tentang PPKA dan EKA Perencanaan dan Anggaran

Tabel 3. 121 Perubahan Nilai Kinerja Anggaran

No	Semula	Menjadi
1	Penilaian NKA dibentuk dari Nilai EKA dengan bobot 60% dan IKPA dengan bobot 40%	NKA dibentuk dari Perencanaan Anggaran dengan bobot 50% dan Pelaksanaan Anggaran dengan bobot 50%
2	1. Penggabungan nilai EKA-IKPA dirangking berdasarkan kategori K/L pagu besar, pagu sedang dan pagu kecil 2. Pemberian penghargaan dan pengenaan sanksi dilakukan berdasarkan nilai tertinggi variable EKA PBB dan IKPA	K/L yang memperoleh NKA SANGAT BAIK dan bagi K/L yang memiliki tusi PBB memperoleh nilai SANGAT BAIK lolos menjadi kandidat K/L yang diberikan insentif sengan kategori sebagai berikut : 1. 3 K/L dengan kinerja pengelolaan PNBP terbaik 2. 3 K/L dengan nilai SIngkronisasi Belanja K/L dan TKD terbaik 3. 3 K/L dengan Proporsi Penggunaan PDN terbesar
3	Nilai NKA diperoleh berdasarkan angka dengan skala 1-100	Nilai NKA ditampilkan dengan hasil konversi dan kategori sebagai berikut 1. 0 sd 50 akan dikonversi menjadi 1 dengan kategori Sangat Kurang 2. 50 sd 60 akan dikonversi menjadi 2 dengan kategori Kurang 3. 60 sd 80 akan dikonversi menjadi 3 dengan kategori Cukup 4. 80 sd 90 akan dikonversi menjadi 4 dengan kategori Baik 5. 90 sd 100 akan dikonversi menjadi 5 dengan kategori Sangat Baik

Pada tahun 2024 sendiri mekanisme pengukuran NKA mengalami perubahan signifikan dimana peniliaian NKA hanya diukur diakhir tahun 2024 dengan formulasi EKA : IKPA

(50:50). Perolehan Nilai EKA (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran) dan Nilai IKPA (Nilai Kinerja Pelaksaan Anggaran) adalah sebagai berikut :

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	94,54	100,00	97,27

Faktor-faktor penunjang dalam upaya pencapaian target sampai dengan Tahun 2024 adalah :

1. Monitoring atas capaian kinerja dan anggaran secara berkala setiap bulan untuk mengidentifikasi kinerja yang belum maksimal sehingga dapat diketahui strategi pencapaian target atau pun jika pencapaian telah melampaui dengan kategori capaian tidak dapat disimpulkan maka perlu dilakukan reviu atas target yang ditetapkan
2. Monitoring atas penyerapan anggaran sesuai pagu anggaran pada saat dilakukan pemutakhiran halaman III DIPA.
3. Penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan open periode pelaporan yaitu 5 Hari Kerja setelah bulan berakhir serta memastikan capaian output seluruhnya terkonfirmasi pada aplikasi OMSPAN.
4. Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja
5. Proses Pengadaan Tahun 2024 melalui Kontrak Pra DIPA
6. Relaksasi penilaian IKPA pada Indikator Deviasi Halaman III DIPA melalui penyesuaian Deviasi jenis Belanja 51 dan 52 untuk Bulan Maret 2024 dengan memberikan persentase deviasi sebesar 0% untuk kedua jenis belanja tersebut.
7. Pembukaan kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA dalam rangka Penilaian Indikator Deviasi Halaman III DIPA Periode Triwulan II Tahun 2024, pembukaan kembali dimaksud dengan mengupdate basis data RPD Halaman III DIPA periode Triwulan II dalam rangka perhitungan Indikator Deviasi Halaman III DIPA yang sebelumnya sudah terkunci pada tanggal 24 April 2024.
8. Revisi anggaran telah dilakukan untuk percepatan pelaksanaan kegiatan
9. Pengelolaan UP/TUP sampai dengan Tahun 2024 telah dilakukan GUP dan GTUP sebanyak 32 dengan tepat waktu, pemanfaan TUP telah sesuai perencanaan sehingga tidak terdapat setoran serta telah dilakukan revolving dengan memperhitungkan jumlah hari disebulankan, penggunaan UP KKP telah melampaui target penggunaan UP KKP) sebai narasumber,

10. Pendalaman langkah-langkah akhir tahun yang melibatkan Kanwil DJPB dan KPPN Manado

Pengawalan Penilaian Kinerja satker pada komponen Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dilakukan secara berkala setiap bulan oleh BBPOM di Manado dalam hal Efektivitas dengan memastikan pencapaian Rincian Output (RO) sesuai target yang telah ditetapkan dan Efisiensi (Penggunaan SBKK dan Efisiensi SBKK). Efisiensi SBKK dilakukan monitoring pada RO Perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado dilakukan melalui pengendalian anggaran yang kuat dengan memastikan pengeluaran sesuai dengan rencana dan anggaran yang tersedia serta menghindari penggunaan anggaran yang tidak memberikan nilai tambah yang signifikan. Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam pengawalan indikator Nilai Kinerja Anggaran ini dirasa masih sangat relevan dilakukan diperiode saat ini maupun yang akan datang, hal ini telah dibuktikan melalui pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 yang telah jauh melampaui target **(peringkat ke 3 seluruh UPT BPOM) serta perolehan penghargaan kepada BBPOM di Manado sebgai Satker dengan Nilai IKPA Tahun 2024 dengan kategori Sangat Baik (100).**

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2024 telah berupaya dalam pecapaian target melalui pengelolaan keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel. Dalam hal ini BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawalan pengawasan Obat dan Makanan, ditunjang pula melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompentensi yang berkelanjutan baik yang diselenggarakan oleh internal BPOM maupun suprasistem dalam hal ini adalah KPPN Manado dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara, koordinasi dan konsultasi jika terdapat permasalahan teknis yang dapat menganggu ketercapaian target kinerja juga sudah dilakukan, secara berkala BBPOM di Manado melaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 122 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran	13,259,858,900	13,248,050,385	99.91	106,98	0.07	**Efisien (100%)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran adalah **Efisien** dengan Tingat Efisiesi sebesar 0,07, hal ini disebabkan karena penggunaan anggaran selaras digunakan untuk menunjang pencapaian target kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Upaya-upaya yang telah dilaksanakan adalah penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu , peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal, penyelesaian tagihan dan kontrak dengan tepat waktu, selain hal tersebut upaya yang telah dilakukan adalah penambahan anggaran untuk pemenuhan kekurangan belanja pegawai penambahan anggaran uang lembur PNS yang terlewat input pada saat RKAKL sebelumnya, pengajuan usul buka blokir belanja modal dan belanja barang untuk penambahan anggaran untuk pembelian dan pemeliharaan alat laboratorium serta kegiatan-kegiatan yang direncanakan Tahun 2024 namun mengalami *automatic adjustment*. Pada triwulan 3 ini telah dilakukan revisi DIPA buka blokir dan realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian. Dalam rangka mengoptimalkan IKPA dan pendalaman Langkah-langkah Akhir Tahun Anggaran 2024 BBPOM di Manado menginisiasi kegiatan dengan melibatkan Kanwil DJPB Provinsi Sulawesi Utara dan KKPN Manado yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kompetesi peserta dalam pengelolaan keuangan yang berkorelasi dengan diperolehnya nilai IKPA maksimal.

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Upaya-upaya yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian target yang optimal pada periode berikutnya, BBPOM di Manado akan melaksanakan :

1. Penyusunan pejabat perbendaharaan dan pengelolaan keuangan tahun 2025
2. Pengajuan UP/TUP Tahun 2025
3. Proses reviu anggaran sekaligus penyiapan RPD triwulan 1 2025
4. Pengajuan kontrak Pra DIPA 2025

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

1. Informasi dalam laporan kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim hingga Tahun 2024 telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan, hal ini disebabkan sepanjang tiga tahun terakhir (2021-2023) realisasi Indilkator Nilai Kinerja Anggaran cenderung turun dan tidak mencapai target, dinamisnya kebijakan suprasistem belum diimbangi dengan penyesuaian target terhadap tools penialian yang baru, atas hal tersebut BBPOM di Manado melakukan pengajuan revisi target sesuai surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.24A.A.07.22.231 tanggal 26 Juli 2023 perihal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023 – 2024 namun berdasarkan surat tanggapan Kepala Biro Perencanaan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.214 tanggal 22 Agustus 2023 hal Tanggapan atas Usulan Revisi Target PK 2023 – 2024 dan RAPK 2023 BBPOM di Manado , bahwa justifikasi terhadap usulan perubahan target akhir tahun 2023 yang disampaikan belum memenuhi prasarat sebagaimana telah ditentukan pada pedoman SAKIP sehingga usulan perubahan target indikator untuk tahun 2023 belum dapat disepakati dan sedangkan target tahun 2024 disepakati turun sebesar 90,92. Dengan pengawalan yang optimal melalui monitoring dan evaluasi secara berkala target Tahun 2024 dapat tercapai realisasi Nilai Kinerja Anggaran sebesar 97,27 dengan persen capaian sebesar 106,98%.
2. Pada Triwulan 1 Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran hanya diukur menggunakan nilai IKPA dikarenakan nilai EKA hanya diukur di akhir tahun sedangkan penyusunan target NKA 2024 masih menggunakan komponen EKA 60% dan IKPA 40% mengacu pada dokumen Manual IKU sebelumnya yaitu sesuai Surat Sestama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 hal Penyampaian Manual Indikator dan Kertas Kerja Indikator Kinerja Utama UPT BPOM Tahun 2020-2024. Atas informasi tersebut BBPOM di Manado akan melakukan penyesuaian target RAPK 2024 menyesuaikan dengan menyesuaian kebijakan baru yang diberlakukan.
3. Pada Triwulan 2 Tahun 2024 berdasarkan informasi sangat dinamisnya perubahan kebijakan dari Kementrian Keuangan atas pengukuran Nilai IKPA dan EKA pada

tahun 2024, BBPOM di Manado merujuk Surat Sestama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 telah melakukan penyesuaian target RAPK pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran yang semula ditetapkan bulanan menjadi target tahunan dengan target tetap sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2024 sebesar 90,92.

4. Kebutuhan untuk pemenuhan pemeliharaan alat laboratorium serta kegiatan-kegiatan yang medukung pencapaian target kinerja sehingga BBPOM di Manado mengusulkan usulan buka blokir anggaran yang mengalami *Automatic Adjustment*.
5. Atas informasi yang disajikan pada Laporan Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2024 terkait ada nya perubahan Definisi Operasioanal dan cara perhitungan pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran maka telah dilakukan Revisi Manual IKU yang mengakomodir perubahan dimaksud.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Nilai Kinerja Anggaran berkaitan dengan kinerja pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja anggaran. Dalam pengawalan target kinerja BBPOM di Manado berupaya dalam mengendalikan atau mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko, antara lain melalui monitoring dalam pembayaran untuk internal maupun eksternal sesuai dengan prosedur yang ada.

IKK.11.2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 123 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90,44	100	110, 57	**Sangat Baik**

Surat Edaran Kepala LKPP Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Penjelasan Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik Sebagai Aspek Indikator ‘Antara’ Dalam Indeks Reformasi Birokrasi. Komponen indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa terdiri dari:

1. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 20%)
    a) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SIRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP 90% (sembilan puluh persen) s.d 100% (seratus persen) [90% < nilai RUP < 100%], diberi nilai 100 (seratus);
    b) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SIRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP 70% (tujuh puluh persen) s.d 90% (sembilan puluh persen) [70% < nilai RUP < 90%], diberi nilai 75 (tujuh puluh lima);
    c) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SIRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP 50% (lima puluh persen) s.d 70% (tujuh puluh persen) [50% < nilai RUP < 70%], diberi nilai 50 (lima puluh);
    d) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SIRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP lebih kecil dari 50% (lima puluh persen) [nilai RUP < 50%], diberi nilai 0 (nol) (untuk Satuan Kerja yang persentase >100% dilakukan klarifikasi)
2. Persentase penerapan proses E-Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 20%)
    a) Satuan Kerja sudah menerapkan 100% proses E-Tendering/e-seleksi dalam PBJ berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP; diberi Nilai 100 (seratus).
    b) Satuan Kerja belum menerapkan proses E-Tendering/e-seleksi dalam PBJ berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP, diberi Nilai 0 (nol).
3. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E – Purchasing) (Bobot 20%)
    a) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi Katalog Elektronik dan took daring, diberi nilai 100 (seratus);
    b) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai ≥ 80% s.d 99% pada aplikasi Katalog Elektronik dan toko daring, diberi nilai 75 (tujuh puluh lima);
    c) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai ≥ 60% s.d 79% pada aplikasi Katalog Elektronik dan toko daring, diberi nilai 50 (lima puluh); dan
    d) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai < 60% pada aplikasi Katalog Elektronik dan took daring, diberi nilai 0.

4. Persentase penerapan proses non e – Tendering dan non e – Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%)
   a) Satuan Kerja sudah menerapkan >60% Non e – Tendering dan Non e – Purchasing pada aplikasi SPSE, diberi nilai 100 (seratus);
   b) Satuan Kerja sudah menerapkan > 40 s.d 60% Non e – Tendering dan Non e – Purchasing pada aplikasi SPSE, diberi nilai 75 (tujuh puluh lima);
   c) Satuan Kerja sudah menerapkan > 20 s.d 40% Non e – Tendering dan Non e – Purchasing pada aplikasi SPSE, diberi nilai 50 (lima puluh); dan
   d) Satuan Kerja belum menerapkan atau masih < 20% Non e – Tendering dan Non e – Purchasing pada aplikasi SPSE, diberi nilai 0.
5. Persentase E – Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%)
   a) Satuan Kerja sudah menerapkan > 20% E – Kontrak pada aplikasi SPSE, diberi Nilai 100 (seratus).
   b) Satuan Kerja sudah menerapkan < 20% E – Kontrak pada aplikasi SPSE, diberi Nilai 0 (nol).

Cara Perhitungan dan Formula Perhitungan

Total Nilai dari Persentase RUP (20%) + Persentase Penerapan E – Tendering (20%) + Persentase E – Purchasing (20%) + Persentase Non Tendering dan Non e – Purchasing (20%) + Persentase e – Kontrak (20%).

Predikat hasil Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik merupakan total dari nilai seluruh indikator dengan pengelompokan sebagai berikut :

1. Sangat Baik rentang nilai > 90 (lebih besar dari sembilan puluh) s.d ≤ 100 (kurang dari sama dengan seratus);
2. Baik Rentang nilai > 70 (lebih besar dari tujuh puluh) s.d 90 (sembilan puluh);
3. Cukup Rentang nilai ≥ 50 (lebih besar dari sama dengan lima puluh) s.d 70 (tujuh puluh); dan
4. Kurang Nilai kurang dari < 50 (lima puluh).

Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa dihitung pada akhir tahun anggaran. Berdasarkan nota dinas Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Nomor : B-KP.09.01.25.01.25.37 tanggal 09 Januari 2025 hal Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaaan Barang/Jasa, nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa BBPOM di Manado Tahun 2024

adalah 100 dari target 90,44 sehingga capaian kinerja 110,57 % dengan kriteria **"Sangat Baik"**. Berdasarkan pengkategorian dari Biro Umum maka capaian nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa diatas 90 mendapat predikat nilai sangat baik dengan target capaian nilainya baik.

Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa, juga dapat dipantau secara *realtime* pada aplikasi SIROUM dengan tampilan sebagai berikut :

Tabel 3. 124 Data Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa SIROUM 2024

Satuan Kerja	SIRUP	E-Tendering	E-Purchasing	Non E-Tendering dan non E-Purchasing	E-Kontrak	Total	Status
Balai Besar POM di Manado	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00	Sangat Baik

Realisasi dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) *Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya*

   Seluruh rencana umum pengadaan (RUP) baik paket penyedia maupun swakelola telah diumumkan seluruhnya dalam aplikasi Sirup sehingga nilai komponen tersebut maksimal yaitu 20.

2) *Persentase penerapan proses E-Tendering pada pengadaan barang/jasa*

   Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024, tidak terdapat paket pengadaan melalui penyedia dengan proses tender diatas 200 Juta sehingga nilai komponen ini mendapatkan nilai maksimal yaitu 20.

3) *Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing)*

   Seluruh paket *e – purchasing* telah ditindaklanjuti dan diselesaikan hingga status paket selesai sehingga komponen ini mendapatkan nilai maksimal yaitu 20.

4) *Persentase penerapan proses non E-Tendering dan non E-Purchasing pada aplikasi SPSE*

   Berdasarkan aplikasi SIRUP tahun 2024 terdapat penyesuaian paket pengadaan menjadi 5 paket pengadaan non tender dari 4 paket yang direncanakan telah terlaksana dan diinput pada aplikasi SPSE maka nilai komponen proses non e-tendering mendapat nilai maksimal yaitu 20 karena satuan kerja telah menerapkan >60% Non e-Tendering dan Non e-Purchasing pada aplikasi SPSE.

5) *Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE*

Berdasarkan data aplikasi SIRUP, pada Tahun 2024 terdapat 1 paket pengadaan melalui penyedia dengan status paket selesai dari total 1 paket yang ada, sehingga dengan capaian tersebut maka nilai komponen e-Kontrak mendapat nilai maksimal yaitu 20 karena satuan kerja telah menerapkan >20% e-Kontrak pada aplikasi SPSE.

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 125 PerbandinganNilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,44	100	110,57	Sangat Baik

Keterangan : T = Target; R = Realsiasi; C = % Capaian

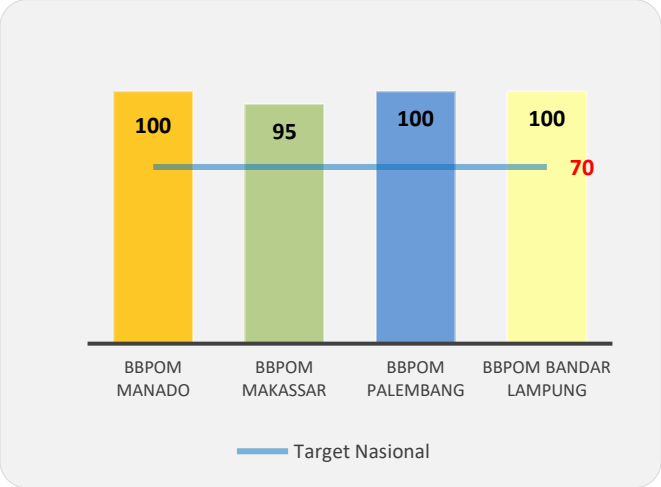
Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru di Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023, maka Balai Besar POM di Manado melakukan penyesuaian SK IKU Tahun 2020-2024 dengan menambahkan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024.

Kemudian pada tahun 2023 sesuai Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor : PR.06.01.25.2523.12.23.1060 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Data Reviu Target Indikator Direktif Penugasan Perjanjian Kinerja Unit Kerja Tahun 2024 dengan target Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 90,44.

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Nomor : B-KP.09.01.25.01.25.37 tanggal 09 Januari 2025 hal Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaaan Barang/Jasa, nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Balai Besar POM di Manado Tahun 2024 adalah 100 (110,57% dari target Tahun 2024). Dengan capaian kinerja tersebut maka indikator kualitas pengelolaan barang dan jasa masuk dalam kategori sangat baik.

Sebagai indikator yang baru ditambahkan pada Tahun 2024, maka nilai capaian indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri tidak ada nilai pada tahun sebelumnya untuk diperbandingkan.

C. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 46 Perbandingan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dalam Klaster 3

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa realisasi pengelolaan barang dan jasa BBPOM di Manado mencapai nilai maksimal bersama dengan dua satker lain dalam klaster 3 yaitu BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung, serta lebih tinggi dari nilai BBPOM di Makassar. Nilai capaian realisasi indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri **jauh diatas target nilai nasional yang telah ditetapkan yaitu 70 atau kategori baik**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan barang dan jasa pada satker BBPOM di Manado sudah baik.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Terkait pencapaian kinerja indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa, terdapat beberapa faktor penunjang maupun menghambat keberhasilan kinerja. Faktor–faktor yang dapat menghambat pencapaian nilai kinerja. Hal ini terjadi pada paket non tendering yaitu terdapat pengadaan optimalisasi anggaran belanja modal yang baru diproses pada triwulan 3 tahun 2024. Selain itu, juga terdapat faktor penghambat dari eksternal yang dapat mempengaruhi seperti:

1. Beberapa penyedia masih ada yang perlu didorong dalam penyelesaian paket pengadaan di SPSE,
2. LPSE terkendala pada login dan adanya pemblokiran penyedia pada sistem SPSE,
3. Reagen konsolidasi terdapat keterbatasan stok dan pengiriman oleh penyedia.

Meskipun terdapat faktor – faktor yang dapat menghambat tersebut, juga terdapat faktor penunjang yang meningkatkan nilai capaian kinerja, antara lain penyesuaian RUP yang terus dilakukan *updating* ketika dilakukan proses revisi anggaran, komunikasi yang intens antara pengelola keuangan unit kerja (dalam hal ini pejabat pengadaan dan PPK) dengan penyedia dalam rangka memantau posisi paket pengadaan agar status paket segera diselesaikan ketika barang telah diterima dan segera dilakukan proses pembayarannya. Dilihat dari nilai akhir capaian indikator kualitas pengelolaan barang dan jasa pada Tahun 2024 sebesar 110,57%, mengindikasikan bahwa faktor penunjang keberhasilan lebih dominan daripada hambatan yang terjadi pada Tahun 2024. Dengan adanya aplikasi SIROUM yang mengakomodir pemantauan secara periodik dan *update* juga sangat membantu menjadi acuan yang baik dalam monitoring atas pencapaian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa oleh BBPOM di Manado.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Terdapat beberapa kegiatan atau aktivitas yang menunjang atas keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1. Operator SIRUP terus melakukan updating data RUP ketika ada revisi maupun pemuktahiran POK.
2. Pejabat pengadaan dan PPK melaksanakan paket pengadaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Penyelesaian pembayaran paket pekerjaan segera setelah paket pekerjaan diperiksa sesuai kontrak dan berkas diterima lengkap oleh tim keuangan.
4. Komunikasi intensif dengan penyedia untuk memantau proses pelaksanaan pengadaan agar paket pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Komunikasi intensif dengan penyedia agar menyelesaikan status paket pada SPSE sampai dengan selesai.
6. Keikutsertaan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam kegiatan workshop pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan Badan POM sehingga dapat menambah pengetahuan dan kapasitas PPK.
7. Secara intensif bekoordinasi dengan SATPEL 3 PBJ BPOM sebagai unit pengampu sehingga capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dapat tercapai optimal.
8. Mekanisme revisi anggaran secara periodik baik revisi POK maupun DIPA yang dijalankan secara tertib di BBPOM di Manado.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 126 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	823.384.500	823.224.515	99,98%	110,57%	0,11	**Efisien (100%)**

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 0,11 dengan kriteria **Efisien.** Nilai efisiensi tersebut menyimpulkan bahwa seluruh sumber daya yang ada telah digunakan secara optimal/efisien untuk pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa. Nilai efisiensi ini dapat tercapai salah satunya dengan pemanfaatan atau optimalisasi sisa – sisa anggaran untuk dapat digunakan melalui revisi anggaran guna mendapatkan output yang lebih dari target awal tahun.

Dalam rangka mengoptimalkan realisasi indikator ini, ada beberapa hal yang dijadikan perhatian dalam pencapaian target yang diharapkan sesuai target bahkan dapat melampaui yaitu pemastian perencanaan pengadaan barang/jasa sudah terumumkan 100% pada aplikasi SIRUP sehingga dapat dilakukan proses lebih lanjut oleh pengelola pengadaan barang/jasa. Terkait pengembangan kompetensi SDM pengelola pengadaan melalui mengikuti Workshop pengadaan Barang/Jasa sehingga pengelola pengadaan dalam hal ini PPK dapat memperoleh informasi mutahir untuk mengelola pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan ketentuan dan strategi yang diperlukan, selain itu memproses pengadaan pada triwulan 3 yang berbasis katalog sektoral seperti pengadaan *outsorcing* (*driver*, *security*, dan *cleaning service*), pengadaan alat laboratorium dan pengadaan reagen konsolidasi. Pengadaan berbasis non katalog sectoral seperti pengadaan peralatan perkantoran, pengadaan pakaian dinas dan pemeliharaan alat utama yang sebelumnya telah di *taging* pada perencanaan di aplikasi SIRUP. Pada akhir tahun 2024, SDM pengelola pengadaan mengikuti FGD

e-purchasing untuk lebih meningkatkan kapasitas serta mengikuti perkembangan aturan terbaru.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator baru pada Tahun Anggaran 2024, sehingga belum terdapat rekomendasi atas capaian hasil tahun sebelumnya. Atas hal tersebut disusun rekomendasi berdasarkan data sementara per triwulan yang muncul pada aplikasi SIROUM. Rekomendasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2024 dipandang masih relevan untuk dilaksanakan di tahun 2025, yang masih perlu terus dikawal untuk mempertahankan kualitas kinerja pengelolaan pengadaan barang dan jasa meliputi:

1) Rutin melakukan *updating* SIRUP sesuai dengan revisi anggaran terbaru
2) *Follow Up* berkelanjutan kepada penyedia untuk upload dokumen di sistem *e - purchasing* LPSE. Hal ini dilaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan:
   - Komunikasi intensif dengan penyedia untuk memantau proses pelaksanaan pengadaan agar paket pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu
   - Komunikasi intensif dengan penyedia agar menyelesaikan status paket pada SPSE sampai dengan selesai
   - Opsi penyesuaian pengadaan pada vendor terkait pengadaan reagen konsolidasi serta rencana pengadaan alat hasil revisi pemanfaatan kembali anggaran *automatic adjustment*
   - Penyelesaian pembayaran paket pekerjaan, segera setalah pekerjaan selesai dan berkas diterima lengkap
3) Memproses pengadaan paket non tendering yang belum realisasi termasuk melakukan pencatatan pada LPSE. Hal ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan:
   - Pejabat pengadaan dan PPK melaksanakan paket pengadaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada RUP
   - Melakukan update rutin penyesuaian revisi POK periode berjalan serta melaksanakan pengadaan hasil optimalisasi dan revisi buka blokir
4) Untuk meningkatkan nilai IKPA serta kelancaran proses pengadaan barang dan jasa pada Tahun 2025 maka dipastikan proses proses input SIRUP TA 2025 telah selesai dan diumumkan pada akhir Tahun 2024 serta percepatan kontrak pengadaan barang dan jasa pada Triwulan 1 TA 2025

Biro umum selaku unit kerja pusat pengampu indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri, memberikan rekomendasi untuk perbaikan kinerja diantaranya dengan rutin melakukan monitoring progress penyelesaian *e – purchasing* serta meningkatkan komintmen dalam hal perekaman e – kontrak dan tidak kalah penting adalah komitmen untuk pencatatan PBJ non e-*tendering* dan non *e – purchasing*.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk terus meningkatkan capaian nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa. Beberapa hal yang dapat diperoleh dari informasi pencapaian kinerja yaitu dengan teridentifikasinya pengelolaan barang dan jasa yang belum optimal pada beberapa pengadaan, sehingga ditindaklanjuti melalui mekanisme revisi optimalisasi anggaran terhadap sisa anggaran yang sekaligus dapat meningkatkan realisasi anggaran seperti pemenuhan belanja modal (pengadaan peralatan perkantoran dan alat pengolah data), pengadaan alat laboratorium, dan pengadaan reagen konsolidasi.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa berkaitan dengan kesesuaian perencanaan pelaksanaan pengadaan barang/jasa atas anggaran yang telah dialokasikan. Hal ini memiliki risiko dalam mengawal kelancaran proses pengadaan dari perencanaan hingga penyelesaiannya, seperti:

1. Keterlambatan pembayaran kepada penyedia sehingga persentase capaian penyelesaian kontrak tidak dapat selesai secara komprehensif dan tepat waktu.
2. Potensi kesalahan atau ketidaksesuaian pelaksanaan pengadaan barang/jasa oleh pengelola maupun penyedia/pihak ketiga.
3. Kesalahan penggunaan anggaran.

Agar capaian target kinerja dapat terpenuhi maka ditempuh beberapa upaya pengawalannya meliputi:

1. Monitoring atas pengadaan barang dan jasa melekat oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pengadaan (PP) atau Pokja agar pekerjaan pihak ketiga sesuai kontrak
2. Melakukan verifikasi berjenjang dalam proses pengadaan dan pencairan anggaran.

3. Khusus pengadaan reagen, baku pembanding, baku kontrol, dan media mikrobiologi harus dilakukan berdasarkan stok fisik dan pemakaian

IKK.11.3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 127 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94	98,58	104,87	**Sangat Baik**

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitas adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

1. **Penatausahaan BMN (bobot 30%)** adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.
   a. Kualitas pelaporan (Bobot 75%)
   b. Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut
      - Tanggal penerimaan > H+3: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
      - H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3: Tidak tepat waktu (Skor 25)
      - H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0: Tepat waktu (Skor 75)
      - Tanggal Penerimaan ≤ H-3: Sangat tepat waktu (Skor 100)
2. **Ketepatan waktu penyampaian RKBMN (Bobot 10%).** Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut
   - Tanggal penerimaan > H+3: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)

- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3: Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0: Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3: Sangat tepat waktu (Skor 100)

3. **Penetapan Status Penggunaan (Bobot 20%)** adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: (Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%.
4. **Penghapusan (bobot 20%)** adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui / total barang rusak berat x 100 %.
5. **Pemusnahan (bobot 20%)** adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: Nilai total pemusnahan yang diusulkan/ total barang usang atau rusak x 100 %

Cara Perhitungan dan Formula Perhitungan

Penjumlahan nilai dari masing-masing aspek penilaian: Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) (20%), Persentase Penghapusan (20%), Persentase Pemusnahan (20%), Penatausahaan yang Baik (30%), Ketepatan waktu penyampaian RKBMN (10%)

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan salah satu indikator baru ditahun 2024, sebagaimana pengukuran capaian indikator ini adalah secara tahunan. Hasil perolehan pengawalan kinerja Nilai Pengelolaan BMN tahun 2024 **dengan target 94 terealisasi sebesar 98,58, sehingga capaian sebesar 110,57% (Kriteria Sangat Baik)**.

Berdasarkan komponen pembentuk nilai indikator, oleh BBPOM di Manado telah dilaksanakan proses penatausahaan BMN yaitu penyusunan Laporan BMN dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2023 dan Semester 1 Tahun 2024 secara tepat waktu dan sesuai pedoman, proses pendetailan transaksi aset tetap dan persediaan dari Januari – Desember 2024 telah dilaksanakan, rekonsiliasi

BMN tepat waktu setiap sebulan sekali dan sesuai pedoman, tindak lanjut PSP yang telah terbit SK dari Kementerian Keuangan, proses pengajuan pengusulan penghentian penggunaan aset tetap yang telah diajukan dan sebagian telah selesai dilaksanakan pelelangan serta pengajuan pengusulan pemusnahan persediaan yang telah mendapatkan persetujuan pemusnahan dari Sekretariat Utama.

Sebagaimana surat Sekretaris Utama nomor: B-PL.03.01.25.01.25.12 tanggal 9 Januari 2025 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM, perolehan Nilai Pengelolaan BMN BBPOM di Manado secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3. 128 Nilai Pengelolaan BMN BBPOM di Manado Per Parameter Tahun 2024

Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
25,00	70,25	28,58	10,00	20,00	20,00	20,00	98,58	Sangat Baik

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 129 Perbandingan Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 2020-2024

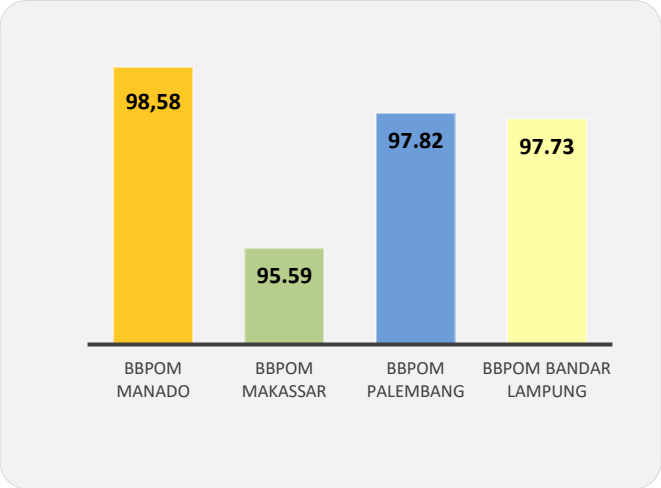
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94	98,58	104,87	**Sangat Baik**

Keterangan : T =Target ; R = Realisasi ; C = % Capaian

Realisasi dan Capaian tahun 2024 atas Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan pengukuran secara tahunan. Pada tahun 2024 dengan realisasi sebesar 98,58 dan persentase capaian dinilai maksimal **104,87% (Sangat Baik)** Untuk capaian tahun 2024 ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 – 2023 dikarenakan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2024 yang sebelumnya merupakan Direktif Penugasan. Perubahan ini berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru untuk Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023, maka Balai Besar POM di Manado melakukan penyesuaian SK IKU Tahun 2020-2024 dengan menambahkan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024.

Selanjutnya merujuk juga pada Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor : PR.06.01.25.2523.12.23 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Data Reviu Target Indikator Direktif Penugasan pada Perjanjian Kerja Unit Kerja Tahun 2024, dimana target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara BBPOM di Manado Tahun 2024 menggunakan tren realisasi tahun 2022 dan Triwulan III tahun 2023 yaitu berturut-turut sebesar 93 dan 95, sehingga target ditetapkan sebesar 94,00.

E. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 47 Perbandingan Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dalam Klaster 3

Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara BBPOM di Manado merupakan yang tertinggi pada klaster 3 dibandingkan dengan BBPOM di Makassar, BBPOM di Palembang, dan BBPOM di Lampung sesuai surat Sekretaris Utama nomor: B-PL.03.01.25.01.25.12 tanggal 9 Januari 2025 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Atas Pengelolaan Barang Milik Negara Pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Pada Tahun 2024 BBPOM di Manado terus melakukan *continuous improvement* dalam pengelolaan BMN sehingga hal ini sebagai penyebab dalam pencapaian keberhasilan kinerja yang optimal yaitu:

1. Pelaporan rutin terkait penatausahaan Barang Milik Negara baik dari sisi aset maupun persediaan secara tertib, optimal, sesuai dengan pedoman, dan tepat waktu.

Hal ini dilakukan karena sangat mempengaruhi penilaian pengelolaan BMN yang sifatnya tahunan.

2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan aplikasi RIMS (*Reagent Inventory Management System*) yang secara rutin bertujuan untuk memaksimalkan keakuratan data dan meminimalir reagen yang tidak terpakai lama/*expired*.
3. Pelaksanaan *stock opname* persediaan secara rutin dan berkesinambungan agar data persediaan yang diperoleh bersifat akuntabel.
4. Pelaksanaan inventarisasi secara rutin dengan tujuan untuk mengetahui posisi dan kondisi aset. Pelaksanaan inventarisasi ini dilakukan dengan memperbaharui kondisi barang di Aplikasi SAKTI dan Kartu Daftar Barang Ruangan. Hal ini juga untuk meminimalisir temuan audit baik dari internal maupun eksternal. Pada Triwulan III Tahun 2024 sistem inventarisasi BMN Aset secara aktif telah dialihkan menggunakan Aplikasi SIMAN 2 mengikuti pedoman dari Kementrian Keuangan.
5. Penguatan pengelolaan BMN Aset melalui penerbitan SK Kepala Balai tentang Pembentukan dan Penunjukan Penanggungjawab Ruangan dalam Daftar Barang Ruangan (DBR).
6. Pelaksanaan penghapusan persediaan maupun aset tetap yang dilaksanakan secara optimal, sesuai pedoman serta tepat waktu.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang atas keberhasilan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan tindak lanjut telah dilaksanakan dan berkelanjutan dilaksanakan pada periode berikutnya oleh BBPOM di Manado, diantaranya adalah:

1. Kegiatan *stock opname* persediaan dan inventarisasi aset yang melibatkan penanggung jawab ruangan agar penanggung jawab ruangan tersebut mengetahui posisi dan kondisi barang tersebut.
2. Konsistensi pengelola BMN untuk melaksanakan penatausahaan sesuai ketentuan dan tepat waktu.
3. Adanya peningkatan kompetensi pengelola BMN agar meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan Barang Milik Negara dengan mengikuti kegiatan Workshop Barang Milik Negara di bulan Juni 2024.
4. Adanya monitoring, evaluasi dan pengelolaan RIMS (*Reagent Inventory Management System*) secara rutin dan optimal agar data yang diperoleh akurat sesuai dengan fisik dan dapat dijadikan patokan untuk pelaksanaan pengadaan

reagen. Telah dipersiapkan konsep untuk perkuatan pengelolaan RIMS melalui penetapan SK Kepala Balai tentang Pembentukan Tim Pelaksana Aplikasi RIMS di Lingkungan BBPOM di Manado hasil monitoring evaluasi pelaksanaan RIMS. Pada periode triwulan III telah dilakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan pengelolaan RIMS.

5. Penyelesaian pengusulan Penetapan Status Penggunaan sampai periode triwulan III tahun 2024 sebagaimana bentuk tindak lanjutnya antara lain:
   - Terbitnya SK Kemenkeu tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Berupa Peralatan dan Mesin pada Balai Besar POM di Manado Nomor 29/KM.6/KNL.1601/2024 tanggal 28 Februari 2024.
   - Terbitnya SK Kepala Badan POM tentang Penetapan Status Pengguna Barang Milik Negara pada Balai Besar POM di Manado Nomor 196 Tahun 2024 tanggal 11 Juni 2024.
   - Terbitnya SK Kemenkeu tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Balai Besar POM di Manado Nomor 109/KM.6/KNL.1601/2024 tanggal 29 Juli 2024.
   - Terbitnya SK Kemenkeu tentang Penetapan Status Pengguna Barang Milik Negara Selain Tanah dan Bangunan Berupa Peralatan dan Mesin pada Balai Besar POM di Manado Nomor 143/KM.6/KNL.1601/2024 tanggal 13 September 2024.
   - Terbitnya SK Kemenkeu tentang Penetapan Status Pengguna Barang Milik Negara Selain Tanah dan Bangunan Berupa Peralatan dan Mesin pada Balai Besar POM di Manado dengan Nomor : 210/KM.6/KNL.1601/2024 tanggal 22 November 2024.
   - Terbitnya SK Kepala Badan POM tentang Penetapan Status Pengguna Barang Milik Negara pada Balai Besar POM di Manado sebanyak 26 item dengan nomor: 477 Tahun 2024 tanggal 18 Desember 2024.
   - Terbitnya SK Kepala Badan POM tentang Penetapan Status Pengguna Barang Milik Negara pada Balai Besar POM di Manado sebanyak 15 item dengan nomor: 485 Tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024.
6. Pelaksanaan rekonsiliasi aset, persediaan dan GL bulan berjalan pada periode triwulan III tahun 2024 berjalan telah tertib dan sesuai pedoman.
7. Pengajuan pemusnahan pada persediaan / aset lancar dengan terbitnya SK Kepala Balai Besar POM di Manado tentang Pemusnahan Barang Milik Negara (Barang Persediaan Usang/Rusak) Pada Satuan Kerja Balai Besar Pengawas Obat Dan

Makanan di Manado dengan nomor: HK.02.02.19A.19A5.09.24.193 Tahun 2024 tanggal 11 September 2024.

8. Pengusulan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2026 dengan surat nomor: B-PL.03.11.19A.19A1.09.24.935 tanggal 25 September 2026 sekaligus dengan pengajuan rencana asuransi BMN.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 130 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	127.615.500	127.613.037	100%	104,87%	**0,05**	**Efisien (100%)**

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara BBPOM di Manado sampai tahun 2024 sebesar 0,05 dengan kriteria **"Efisien"**, hal ini disebabkan karena realisasi anggaran selaras dalam mendukung pencapaian target kinerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran 2024 telah sepenuhnya efisien mendukung pencapaian indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara. Realisasi anggaran pada akhir tahun 2024 tercapai maksimal menjadi 100% dari periode triwulan sebelumnya yaitu sebesar 73,27%. Kegiatan dalam mendukung pencapaian tingkat efisiensi pengelolaan BMN telah direalisasikan sejak awal tahun berupa kegiatan konsolidasi pengelola BMN tingkat nasional melalui Pertemuan Penyusunan Laporan Keuangan Anudited BPOM Tahun 2023, Pemutahiran Data Tahunan 2023 hingga terselesaikannya Laporan Keuangan Audited BBPOM di Manado Tahun 2023. Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan 2 yaitu mengikuti pelatihan SDM berupa kegiatan Workshop Pengelolaan Barang Milik Negara yang dilaksanakan oleh Biro Umum. Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan 3 yaitu mengikuti kegiatan Pemutahiran Data BMN Semester 1 Tahun 2024, penyusunan Laporan Keuangan Semester 1 tahun 2024, dan kegiatan Konsolidasi Satuan Wilayah Kerja BMN. Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan 4 yaitu pengangkutan barang persedian berupa reagen dan media mikrobiologi yang telah rusak atau expired.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Selain rekomendasi periode sebelumnya yang masih tetap dikawal, terdapat rekomendasi tambahan kegiatan yang perlu dijalankan pada periode selanjutnya dalam rangka penyempurnaan kinerja pengelolaan Barang Milik Negara secara berkelanjutan pada periode tahun 2025 yaitu:

1. Penyelesaian to do list pada 20 Januari 2025 dengan pertimbangan kehati-hatian dalam penutupan buku pada periode 12.
2. Penyelesaian stok opname di laboratorium selain Laboratorium terapetik dan pangan.
3. Pelaksanaan lelang akan direncanakan pada triwulan 1 dan 2 tahun 2025 untuk barang yang telah diajukan namun belum terbit persetujuan dan yang akan disusulkan.
4. Menindaklanjuti pengajuan PSP pengajuan terakhir 15 unit yang masih menunggu SK Persetujuan terbit.
5. Melanjutkan proses update aset di SIMAN pada Gedung Laboratorium Pangan

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja yang dapat diukur melalui peningkatan target yang harus dicapai pada Nilai Pengelolaan BMN sebesar 94,00 dibandingkan dengan Nilai Pengelolaan BMN periode sebelumnya, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan tahun 2024 adalah:

1. Mengawal capaian kinerja agar lebih baik dari periode sebelumnya sebagai salah satu komponen hasil penilaian pengelolaan Barang Milik Negara oleh Balai Besar POM di Manado dengan membangun gagasan/inovasi pada tahun 2023 diputuskan berkelanjutan untuk diimplementasikannya aplikasi Midal 2.0 dengan tujuan untuk memonitoring aset yang telah rusak ini dapat diperbaiki atau dinyatakan rusak berat melalui SK Kepala Balai Nomor HK.02.02.19A.19A1.01.24.71 tanggal 29 Januari 2024 dan inovasi RIMS untuk monitoring pelayanan dan pencatatan persediaan

reagen dengan SK Ka Balai Nomor HK.02.02.19A.19A1.01.24.069 tanggal 29 Januari 2024.

2. Memanfaatkan secara optimal aplikasi SIMAN-2 dengan tujuan memonitoring pembelian aset yang telah digunakan oleh Balai Besar POM di Manado tetapi belum dilakukan Penetapan Status Penggunanya dan mengetahui aset yang kondisinya Rusak Berat tetapi belum dilakukan Pengajuan Penghapusan.
3. Atas inovasi yang nyata mendukung pencapaian kinerja pada poin (1) dilakukan pengawalan keberlanjutannya dan pengembangan yang dibutuhkan melalui Penetapan Rencana Kerja maupun Rencana Prioritas Reformasi Birokrasi tahun 2024.
4. Hasil konsolidasi tim pengelola RIMS yang memerlukan penguatan pengelolaannya sehingga ditindaklanjuti dengan pengusulan SK Kepala Balai tentang Pembentukan Tim Pelaksana Aplikasi RIMS di Lingkungan BBPOM di Manado yang telah selesai dilakukan penetapan pada triwulan 3 tahun 2024 serta dilakukan monitoring dan evaluasi tiap triwulan.

I. MITIGASI RISIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara berkaitan dengan pengelolaan penatausahaan BMN, perencanaan, pengajuan PSP, Pemusnahan, dan Penghapusan. Risiko yang dapat terjadi yang signifikan adalah pengelolaan BMN yang tidak sesuai pedoman akibat adanya faktor SDM terhadap tingkat ketertiban administrasi serta permasalahan dalam pengenalian maupun pengawasan terhadap BMN. BBPOM di Manado berupaya dalam mengendalikan atau mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko diantaranya melalui:

1. Pelaksanaan stok opname persediaan, rekonsiliasi rutin baik aset maupun persediaan.
2. Penyajian informasi data pengelolaan stok persediaan khususnya reagen yang mencakup status notifikasi masa kadaluarsa yang dapat diakses secara real time oleh PIC terkait yang diakomodir melalui inovasi Aplikasi *Reagent Inventory Management System* (RIMS).
3. Melakukan updating BAST Penggunaan Aset secara berkala, pengecekan kelengkapan dokumen penyerahan dan verifikasi pelaporan BMN secara berkala.
4. Pelaksanaan pengelolaan pemeliharaan dan mutasi aset serta layanan internal baik aset maupun persediaan melalui aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal (MIDAL V.2).

5. Melakukan updating Daftar Barang Ruangan (DBR) pada aset tetap secara berkala melalui inventarisasi dan pengecekan berkala bersamaan dengan PIC Ruangan.

IKK.11.4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3. 131 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel	Persentase Realisasi Pengunaan Produk Dalam Negeri	67,19	88,65	131,94	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Cara Perhitungan dan Formula Perhitungan

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah:

- Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SIRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
- Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
- Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%.

Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan salah satu indikator dengan penilaian yang akan keluar pada akhir tahun anggaran atau dalam hal ini target bersifat tahunan. Meskipun demikian, BBPOM di Manado terus melakukan inisiasi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan komponen pembentuk nilai indikator maka telah dilaksanakan proses *updating* RUP pada aplikasi SIRUP dan telah dilakukan tagging PDN pada aplikasi SIRUP. Selain itu, dalam hal pengadaan barang dan jasa, pejabat pengadaan dan PPK telah mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Persentase Realisasi Pengunaan Produk Dalam Negeri merupakan indikator dengan penilaian secara tahunan. Hasil Persentase Realisasi Pengunaan Produk

Dalam Negeri tahun 2024 diperoleh **realisasi 88,65 capaian 131,94%** dengan Kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan.**

B. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2024

Tabel 3. 132 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Kriteria
T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67,19	88,65	131,94	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Keterangan : T = Target; R = Realsiasi; C = % Capaian

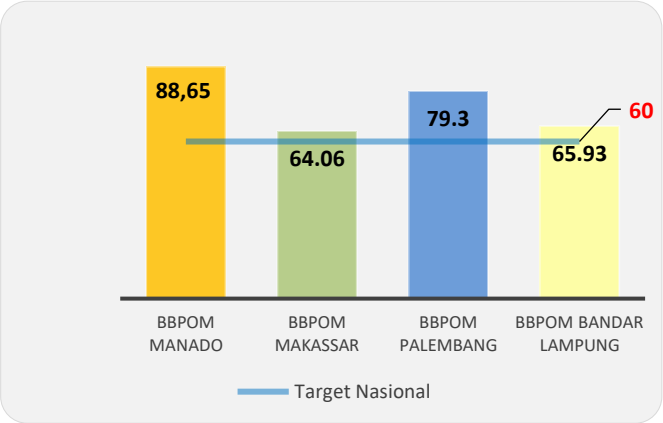
Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru di Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023, maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian SK IKU Tahun 2020-2024 dengan menambahkan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024.

Selanjutnya merujuk juga pada Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor : PR.06.01.25.2523.12.23.1060 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Data Reviu Target Indikator Direktif Penugasan pada Perjanjian Kerja Unit Kerja Tahun 2024 sehingga target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri BBPOM di Manado Tahun 2024 menggunakan capaian kinerja Triwulan 3 tahun 2023 yaitu ditetapkan sebesar 67,19.

Indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri ditetapkan target pengukurannya bersifat tahunan. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Nomor : B-KP.09.01.25.01.25.37 tanggal 09 Januari 2025 hal Hasil Pengukuran Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dan Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaaan Barang/Jasa, nilai Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri BBPOM di Manado Tahun 2024 adalah 88,65 (131,94% dari target Tahun 2024). Dengan capaian kinerja tersebut maka indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

Sebagai indikator yang baru ditambahkan pada Tahun 2024, maka nilai capaian indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri tidak terdapat nilai yang cukup memadai untuk dijadikan baseline target kinerja.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 3



Gambar 3. 48 Perbandingan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Klaster 3

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri BBPOM di Manado paling tinggi diantara satker dalam klaster 3 yaitu BBPOM di Makassar, BBPOM di Palembang dan BBPOM di Bandar Lampung. Nilai capaian realisasi indikator persentase realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri **jauh diatas target nilai nasional yang telah ditetapkan yaitu 60**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Penggunaan Produk Dalam Negeri pada BBPOM di Manado sudah baik.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Dalam upaya pencapaian kinerja indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa, terdapat beberapa faktor penunjang maupun menghambat keberhasilan kinerja. Faktor – faktor yang dapat menghambat pencapaian kinerja sampai dengan akhir tahun antara lain :

1. Beberapa produk belum ada barang substitusinya di Indonesia sehingga masih menggunakan produk import, yang pada umumnya adalah alat laboratorium sebagai alat penunjang fungsi utama dan bahan kimia / reagen sebagai bahan pelengkap pengujian dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan.

2. Pengadaan reagen konsolidasi memiliki ketersediaan yang terbatas dan pengiriman relatif lama.

Meskipun terdapat faktor – faktor yang dapat menghambat tersebut, juga terdapat faktor penunjang yang meningkatkan nilai capaian kinerja, antara lain telah keluarnya surat balasan dari Sekretaris Utama Badan POM Nomor B-PL. 01.01.2.25.01.24.77 perihal awaban Atas Permohonan Izin Pembelian Produk Impor untuk pengadaan reagen kimia, pengadaan media mikrobiologi, pengadaan alat laboratorium, dan pengadaan alat pengolah data (kamera dan printer). Sehingga proses pengadaan tersebut dapat dilanjutkan sesuai surat persetujuan tersebut, meskipun jenis barang yang diadakan belum memiliki TKDN. Dilihat dari nilai akhir capaian indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Tahun 2024 sebesar 131,94%, mengindikasikan bahwa faktor penunjang keberhasilan lebih dominan daripada hambatan yang terjadi pada Tahun 2024.

Capaian kinerja indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri yang melewati 120% sehingga masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan indikator ini merupakan indikator baru pada Tahun 2024 sehingga belum ada nilai baseline maupun analisa capaian dari beberapa tahun sebelumnya. Penetapan target indikator berdasarkan pada perhitungan nilai direktif penugasan indikator sampai dengan TW 3 Tahun 2023 sehingga nilai tersebut kurang mencerminkan nilai akhir indikator karena belum selesai perhitungan dalam satu tahun anggaran.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Nilai indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri Tahun 2024 dapat mencapai target yang tela ditetapkan bahkan sampai lebih dari 120%. Atas keberhasilan tersebut, terdapat beberapa kegiatan yang menunjang atas keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya adalah:

1. Operator SIRUP terus melakukan updating data RUP ketika ada revisi maupun pemuktahiran POK sepanjang tahun 2024.
2. Pengajuan rekomendasi atas barang yang merupakan produk impor kepada Sekretaris Utama Badan POM, yang dalam hal ini telah memperoleh persetujuan dan dijalankan proses pengadaan sebagaimana ketentuan yang berlaku.
3. Keikutsertaan dalam kegiatan workshop pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan Badan POM sehingga dapat mendapatkan banyak informasi terkait penerapan ataupun penggunaan produk dalam negeri yang sesuai dengan

kebutuhan satker. Termasuk kegiatan diluar Badan POM terkait informasi pemanfaatan PDN dari penyedia.

4. Ketersediaan situs tkdn.kemenperin.go.id yang mempermudah untuk mengetahui tingkat TKDN atas produk yang diadakan.
5. Pejabat pengadaan dan PPK melaksanakan paket pengadaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
6. Adanya konsolidasi pengadaan reagen terutama untuk item produ TKDN sehingga meningkatkan realisasi pengadaan produk dalam negeri.

F. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 133 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	% Realisasi Anggaran 2024	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	763.710.000	763.550.115	99,98	131,94	0,32	**Efisien (95%)**

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 0,32 dengan kriteria **efisien.** Nilai efisiensi tersebut menunjukkan bahwa seluruh sumber daya yang ada telah digunakan secara optimal atau efisien untuk pencapaian target indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri. Nilai efisiensi ini dapat tercapai salah satunya dengan pemanfaatan atau optimalisasi sisa – sisa anggaran untuk dapat digunakan melalui revisi anggaran guna mendapatkan output yang lebih dari target awal tahun.

Dalam rangka mengoptimalkan realisasi indikator ini, BBPOM di Manado merealisasikan kegiatan yang mendukung dalam peningkatan kapasitas SDM pengelola PBJ melalui Workshop Pengadaan Barang/Jasa BPOM. Serta merealisasikan pengadaan yang memiliki kandungan PDN sepenuhnya dari lokal yaitu pengadaan jasa Cleaning Service, Jasa Driver, Security dan pemeriksaan kesehatan pegawai, dan

pengadaan seragam dinas. Selain itu, juga merealisasikan pengadaan yang ber – TKDN yaitu pengadaan reagen konsolidasi, pengadaan peralatan perkantoran, serta pengadaan alat pengolah data (PC, proyektor, laptop, router, monitor, dan UPS). Pada akhir tahun 2024, SDM pengelola pengadaan mengikuti FGD e-purchasing untuk lebih meningkatkan kapasitas serta mengikuti perkembangan aturan terbaru.

G. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator baru pada Tahun Anggaran 2024, sehingga belum terdapat rekomendasi atas capaian hasil tahun sebelumnya. Atas hal tersebut disusun rekomendasi berdasarkan data sementara per triwulan. Rekomendasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2024 dipandang masih relevan untuk dilaksanakan di tahun 2025, yaitu dengan keberlanjutan memilih barang dalam pengadaan yang memiliki nilai TKDN, serta pengawalan pembatasan pengadaan sesuai dengan yang telah terbit izin barang produk impor. Hal ini dilakukan melalui kegiatan yang berkaitan dengan hal dimaksud sebagai berikut: operator SIRUP terus melakukan updating data RUP ketika ada revisi maupun pemuktahiran POK termasuk revisi DIPA. Selain itu juga keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, workshop maupun FGD terkait barang dan jasa untuk meningkatkan kapasitas SDM pengelola barang dan jasa. Untuk meningkatkan nilai IKPA serta kelancaran proses pengadaan barang dan jasa pada Tahun 2025 maka dipastikan proses input SIRUP TA 2025 telah selesai dan diumumkan pada akhir Tahun 2024.

Biro umum selaku unit kerja pusat pengampu indikator persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri, memberikan rekomendasi untuk perbaikan kinerja yaitu dengan melakukan tagging PDN paket pengadaan pada aplikasi SiRUP dan memastikan bahwa perencanaan dan realisasi paket pengadaan ber-tagging PDN telah sesuai serta meningkatkan komitmen Kuasa Pengguna Anggaran untuk alokasi belanja PDN.

H. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk mengawal capaian persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri. Data laporan kinerja juga menjadi dasar PPK dan Pejabat Pengadaan dalam pelaksanaan paket pekerjaan pada periode berikutnya agar lebih memantau proses pengadaan dalam hal penggunaan produk dalam negeri dan ketepatan waktu pelaksanaan pengadaan sesuai dengan yang

telah diinput pada aplikasi SIRUP. Selaras dengan indikator yang terkait yaitu Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa, yaitu dilakukannya revisi anggaran dalam rangka optimalisasi anggaran pengadaan yang memiliki TKDN secara penuh yaitu revisi pengalihan sisa anggaran pengadaan jasa *outsourcing* ke pemeriksaan kesehatan yang sebelumnya alokasi untuk P3K belum terakomodir. Hal ini secara pararel juga mempengaruhi tingkat realisasi anggaran secara umum. Upaya optimalisasi capaian persentase realisasi adalah dengan pelaksanaan pengadaan atas sisa anggaran yang tersedia berdasarkan data laporan kinerja dengan melakukan pengadaan barang yang memiliki Tingkat PDN termasuk pengadaan reagen konsolidasi.

I. MITIGASI RESIKO ATAS KETERCAPAIAN TARGET KINERJA

Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri sangat berkaitan dengan pengelolaan pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado secara mandiri. Hal ini memiliki risiko dalam ketersediaan barang/jasa dan kesesuaian rencana pengadaan barang/jasa dengan kebutuhan yang perlu dipenuhi. BBPOM di Manado berupaya dalam mengendalikan atau mitigasi untuk mengurangi kejadian dan atau dampak risiko diantaranya melalui:

1. Monitoring atas pengadaan Barang dan Jasa oleh PPK, PP atau Pokja agar pengadaan yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai kontrak dan tepat waktu pelaksanaannya serta sesuai dengan alokasi anggaran yang diinput di aplikasi SIRUP.
2. Penyajian informasi data stok barang seperti persediaan reagen secara real time melalui inovasi aplikasi *Reagen Inventory Management System* (RIMS).

3.2 EVALUASI TAHUN KE-5

3.2.1 ANALISIS TREN TAHUN KE 5

Tren analisis capaian kinerja Rencana Strategis (Renstra) bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan pencapaian target dalam kurun waktu tertentu. Analisis perkembangan kinerja indikator dilakukan dari tahun baseline hingga tahun terkini (realisasi prognosis) berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra.

Analisis perkembangan kinerja indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini

dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:



Tabel 3. 134 Hasil Analisis Trend Tahun Ke 5

No Kode	Sasaran Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan	Perkembangan Kinerja	
			Perkembangan KInerja	Kategori
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	124.23	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98.92	**Meningkat (Moderat)**
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	122.93	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-144.21	**Menurun**
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	249.10	**Meningkat (On The Track)**

No Kode	Sasaran Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan	Perkembangan Kinerja	
			Perkembangan KInerja	Kategori
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	124.84	**Meningkat (On The Track)**
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	124.21	**Meningkat (On The Track)**
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	88.72	**Meningkat (Moderat)**
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	120.63	**Meningkat (On The Track)**
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	121.32	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	125.57	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	122.83	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	118.28	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	125.43	**Meningkat (On The Track)**
		Indeks Pelayanan Publik	113.62	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan**

No Kode	Sasaran Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan	Perkembangan Kinerja	
			Perkembangan KInerja	Kategori
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan**
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	112.33	**Meningkat (On The Track)**
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	111.70	**Meningkat (On The Track)**
		Jumlah desa pangan aman	112.69	**Meningkat (On The Track)**
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	101.95	**Meningkat (On The Track)**
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	125.17	**Meningkat (On The Track)**
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	125.02	**Meningkat (On The Track)**
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	124.52	**Meningkat (On The Track)**
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	116.44	**Meningkat (On The Track)**
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	101.98	**Meningkat (On The Track)**
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan**
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	107.63	**Meningkat (On The Track)**
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	116.63	**Meningkat (On The Track)**

No Kode	Sasaran Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan	Perkembangan Kinerja	
			Perkembangan KInerja	Kategori
	informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	126.38	**Meningkat (On The Track)**
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	159.36	**Meningkat (On The Track)**
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan**
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan**
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan**
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	#VALUE!	**Belum Dapat Disimpulkan**

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024, terlihat adanya fluktuasi dalam pencapaian indikator utama. Analisa Tren dalam setiap Sasaran Kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 5 (lima) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya, yaitu Persentase Obat yang memenuhi syarat; Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ; Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat yang memiliki pertumbuhan kinerja dengan **kategori Meningkat (*On The track*)**, sedangkan indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat memiliki pertumbuhan kinerja dengan **kategori Meningkat (Moderat)**; Namun, indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan **dengan kategori Menurun**, hal ini disebabkan karena pada tahun 2022,realisasi capaian sempat mengalami perlambatan akibat adanya peningkatan sampel uji yang tidak memenuhi syarat khususnya untuk produk Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang

kewenangannya berada pada Pemerintah Daerah. Dalam hal ini, telah dilakukan berbagai upaya seperti intervensi kepada produsen dengan cara melakukan pembinaan cara produksi yang baik serta melakukan koordinasi dengan Dinas terkait sehingga pada tahun 2023 dengan adanya peningkatan koordinasi dan dukungan kebijakan, kinerja kembali mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 1 (satu) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memiliki pertumbuhan kinerja dengan **kategori Meningkat (*On The Track*).** Berdasarkan analisis tren capaian, terdapat perkembangan yang baik dalam indikator tersebut ini dikarenakan upaya pemberdayaan Masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE) yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kemanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.
3. Untuk meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 3 (tiga)indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan yang memiliki pertumbuhan kinerja dengan kategori **Meningkat (*On The Track*);** indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan kategori pertumbuhan kinerjanya **Meningkat (Moderat)** serta indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado memiliki pertumbuhan kinerja dengan kategori **Stagnan.** Berbagai strategi dan inovasi telah diterapkan di BBPOM di Manado telah berhasil meningkatkan efisiensi serta pencapaian target dengan meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara
4. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 8 (delapan) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan; Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan; Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang

diselesaikan tepat waktu; Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; Indeks Pelayanan Publik dengan Berdasarkan analisis tren capaian, terdapat perkembangan yang cukup baik dalam 6 (lenam) indikator tersebut dengan kategori pertumbuhan kinerjanya **Meningkat (*On The Track*)** hal ini merupakan dampak postif dari upaya pembinaan intensif melalui berbagai metode dan media yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Salah satu upaya penting adalah pembinaan yang dilakukan selama pemeriksaan serta pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Pendekatan ini memastikan bahwa pelaku usaha distribusi memenuhi ketentuan cara distribusi dengan baik. Selain itu, keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja ini juga mencerminkan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan yang telah konsisten dilakukan oleh petugas BBPOM di Manado dan pelayanan prima selama beberapa tahun terakhir, sedangkan 1 (satu) indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik memiliki pertumbuhan kinerja kategori **Belum Dapat Disimpulkan** dengan capaian maksimal sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir sejak indikator ini ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama disebabkan karena realisasi indikator telah optimal dari tahun ke tahun sehingga tidak dapat dilihat trendnya, kemudian 1 (satu) indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota memiliki pertumbuhan kinerja kategori **Belum Dapat Disimpulkan** dikarenakan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang baru tertuang pada dokumen Perjanjian Kinerja 2024 sehingga tidak dapat dilihat trend pertumbuhan kinerjanya.

5. Dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 4 (empat) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan; Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman; Jumlah desa pangan aman; dan Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas. Berdasarkan analisis tren capaian, terdapat perkembangan yang cukup baik dalam 4 (empat) indikator tersebut dengan kategori pertumbuhan kinerja nya adalah **Meningkat (*On The Track*)** hal ini menunjukan bahwa program komunikasi, informasi dan edukasi terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Sulwesi Utara telah efektif serta telah

memberikan dampak postif terhadap kesadaran masyarakat untuk turut serta melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

6. Dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang memiliki pertumbuhan kinerja **Meningkat (*On The Track*)** hal ini menunjukan upaya yang BBPOM di Manado lakukan dalam menjamin keamanan dan kualitas produk beredar dipasaran telah efektif.
7. Dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 1 (satu) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang memiliki pertumbuhan kinerja **Meningkat (*On The Track*)** hal ini menunjukan koordinasi yang telah efektif antara BPOM dengan lembaga pengawasan lainnya seperti Kejaksaan, Kepolisan dan instansi terkait lainnya, selain itu sinergi regulasi yang kuat, partisipasi masyakarat dan industri kompetensi SDM dan laboratorium uji yang canggih dan memadai untuk medukung proses pengujian produk juga menjadi faktor penunjang pertumbuhan kinerja dari indikator tersebut.
8. Dalam mewujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal terdapat 3 (tiga) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Indeks RB BBPOM di Manado dan Nilai AKIP BBPOM di Manado Berdasarkan analisis tren capaian, terdapat perkembangan yang cukup baik dalam 2 (dua) indikator tersebut dengan kategori pertumbuhan kinerja **Meningkat (*On The Track*)** hal ini menunjukan bahwa system pengelolaan administrasi yang efisien, akuntabel dan telah berorientasi pada pelayanan publik yang prima sedangkan pada indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan kategori pertumbuhan kinerja **Belum Dapat Disimpulkan** dikarenakan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang baru tertuang pada dokumen Perjanjian Kinerja 2024 sehingga tidak dapat dilihat trend pertumbuhan kinerjanya.
9. Dalam mewujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal terdapat 1 (satu) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado. Berdasarkan analisis tren capaian, terdapat perkembangan yang cukup baik dalam indikator tersebut dengan kategori pertumbuhan kinerja **Meningkat (*On The Track*)** hal ini menunjukan upaya

berkesinambungan dalam peningkatan kompetensi pegawai, pembinaan dan penegakan disiplin serta manajemen kinerja yang telah difasilitasi dengan baik oleh Biro SDM BPOM melalui Pembangunan Aplikasi SIASN https://siasn.pom.go.id/ semakin memberikan efesiensi dan efektivitas dalam pengelolaan manajemen SDM.

10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal. Berdasarkan analisis tren capaian, terdapat perkembangan yang cukup baik dalam indikator tersebut dengan kategori pertumbuhan kinerja **Meningkat (*On The Track*)** hal ini menunjukan bahwa upaya terhadap pemenuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian, terpenuhinya peralatan laboratorium serta terlaksananya peningkatan kompetensi sesuai penugasan pengujian dan pemanfaatan dan pemutakhiran data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan secara optimal yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja.
11. Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel terdapat 4 (empat) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Berdasarkan analisis tren capaian, terdapat perkembangan yang cukup baik dalam indikator tersebut dengan kategori pertumbuhan kinerja **Meningkat (*On The Track*),** hal ini menunjukan bahwa penerapan langkah-langkah pengelolaan keuangan telah berjalan dengan transparan, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas penggunaan anggaran, kemudian pada indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa; Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara; dan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri dengan pertumbuhan kinerja **Belum Dapat Disimpulkan** dikarenakan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang baru tertuang pada dokumen Perjanjian Kinerja 2024 sehingga tidak dapat dilihat trend pertumbuhan kinerjanya, sedangkan Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran dengan pertumbuhan kinerja **Belum Dapat Disimpulkan** dikarenakan indikator tersebut hanya di ukur pada tahun 2020-2021 sehingga tidak dapat dilihat trend pertumbuhan kinerjanya.

3.2.2 ANALISIS GAP EVALUASI TAHUN KE 5

Analisis gap dalam evaluasi Rencana Strategis (Renstra) adalah metode untuk mengidentifikasi selisih (gap) antara target yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi capaian kinerja dalam suatu periode tertentu. Analisis ini merupakan pemutakhiran data dengan menggunakan data realisasi tahun ke-5 dan target tahun ke-5 . Analisis ini bertujuan untuk memahami penyebab ketidaksesuaian dan merumuskan langkah perbaikan agar sasaran strategis dapat tercapai. Merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra terhadap target di tahun akhir periode Renstra

Tabel 3. 135 Analisis Gap (Evaluasi Tahun Ke 5)

Kode	Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja	
					Nilai	Kategori
SK.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	99.9	Baik
		IKK.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	101.0	Sangat Baik
		IKK.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	99.0	Baik
		IKK.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	100.4	Sangat Baik
		IKK.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	%	103.1	Sangat Baik
SK.2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Nilai	100.8	Sangat Baik
SK.3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan	IKK.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	Nilai	100.2	Sangat Baik

Kode	Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja	
					Nilai	Kategori
	Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado		pengawasan Obat dan Makanan			
		IKK.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	99.4	Baik
		IKK.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	Nilai	100.1	Sangat Baik
SK.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	103.6	Sangat Baik
		IKK.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	119.9	Sangat Baik
		IKK.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	100.0	Sangat Baik
		IKK.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	103.2	Sangat Baik
		IKK.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	108.6	Sangat Baik
		IKK.6	Indeks Pelayanan Publik	Nilai	104.5	Sangat Baik
		IKK.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	100.0	Sangat Baik
		IKK.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	%	104.8	Sangat Baik

Kode	Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja	
					Nilai	Kategori
SK.5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	100.8	Sangat Baik
		IKK.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	sekolah	104.1	Sangat Baik
		IKK.3	Jumlah desa pangan aman	desa	100.0	Sangat Baik
		IKK.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	pasar	100.0	Sangat Baik
SK.6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.0	Sangat Baik
		IKK.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.0	Sangat Baik
SK.7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	101.0	Sangat Baik
SK.8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	IKK.1	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	Nilai	99.3	Baik
		IKK.2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	Nilai	97.0	Baik
		IKK.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai	101.8	Sangat Baik
SK.9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	IKK.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	Nilai	96.1	Baik

Kode	Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja	
					Nilai	Kategori
SK.10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	IKK.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	104.5	Sangat Baik
		IKK.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	Nilai	100.0	Sangat Baik
SK.11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	IKK.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	Nilai	107.0	Sangat Baik
		IKK.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	110.6	Sangat Baik
		IKK.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	104.9	Sangat Baik
		IKK.4	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Nilai	131.9	Sangat Baik
		IKK.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	Nilai	-	Belum Dapat Disimpulkan

Analisa Gap dalam setiap Sasaran Kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dalam upaya memastikan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM Manado, terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan. Indikator tersebut meliputi persentase makanan yang memenuhi syarat, persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, serta persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat ketiganya menunjukkan **kategori kinerja pembangunannya Sangat Baik**. Sementara itu, persentase obat yang memenuhi syarat dan indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan **kategori kinerja pembangunannya Baik**, namun belum mencapai kategori **Sangat Baik**, Beberapa faktor penyebabnya antara lain adanya peningkatan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang menyebabkan penurunan tingkat kepatuhan terhadap standar mutu; sebagian besar sampel yang TMS berasal dari perusahaan diluar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi langsung kepada produsen untuk

perbaikan penandaan dan kualitas produk; selain target kinerja yang meningkat secara signifikan, sehingga pencapaian menjadi lebih menantang dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mengatasi kesenjangan dalam pencapaian target indikator BBPOM di Manado perlu meningkatkan koordinasi dengan BPOM serta dinas terkait guna memperluas pengawasan terhadap produk yang berasal dari luar wilayah kerja BBPOM di Manado, melakukan intervensi tidak langsung dengan terhadap produsen luar wilayah melalui publikasi hasil pengawasan, mengoptimalkan pengawasan dengan memprioritaskan produk berisiko tinggi yang memiliki kecenderungan tidak memenuhi syarat, serta menyesuaikan target kinerja dengan mempertimbangkan pengawasan agar pencapaian target indikator tetap realistis dan optimal.

2. Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 1 (satu) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado peningkatan kinerja pembangunan dengan **kategori Sangat Baik,** terdapat perkembangan yang positif dalam indikator tersebut hal ini upaya program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman masyarakat erhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan terutama di Provinsi Sulawesi Utara. Agar pencapaian kinerja pembangunan ini dapat terus di pertahankan dan ditingkatkan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan adalah memperkuat Program KIE yang berkelanjutan , memperluas jangkauan kedaerah terpencil dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, sekolah, desa, pasar dan komunitas lokal untuk memastikan edukasi dapat menjangkau seluruh lapisan, mengembangkan pendekatan berbasis kearifan lokal agar informasi lebih mudah diterima dan dipahami sehingga dapat memberikan dampak positif perubahan perilaku masyarakat terkait keamanan dan mutu dari Obat dan Makanan
3. BBPOM di Manado menggunakan tiga indikator utama untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan, yaitu: Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan dengan kategori kinerja pembangunan **Sangat Baik**; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dengan kategori kinerja pembangunan **"Sangat Baik"**; Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan kategori kinerja pembagunan **Baik**. Pencapaian ini menunjukkan bahwa

berbagai strategi dan inovasi yang diterapkan BBPOM Manado telah berhasil meningkatkan efisiensi serta kepuasan pelaku usaha dan masyarakat di Sulawesi Utara. Namun, terdapat kesenjangan (gap) dalam capaian masing-masing indikator, terutama pada kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan, yang masih berada dalam kategori **"Baik",** sementara dua indikator lainnya telah mencapai "**Sangat Baik".** Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, harapan terhadap pengawasan yang lebih ketat dan cakupan yang lebih luas juga meningkat hal ini dapat diatasi dengan peningkatan transparansi, percepatan respons terhadap aduan, serta penguatan sinergi dengan berbagai pihak. Dengan strategi yang tepat, diharapkan semua indikator dapat mencapai kategori "Sangat Baik", sehingga masyarakat semakin percaya dan puas terhadap kinerja pengawasan BBPOM di Manado.

4. BBPOM Manado telah menggunakan enam (6) indikator utama untuk mengukur keberhasilan dalam pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan; Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan; Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu; Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; Indeks Pelayanan Publik dan indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik; Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota. Semua indikator menunjukkan kategori **"Sangat Baik"**, yang mencerminkan efektivitas pengawasan, pembinaan, dan bimbingan yang telah dilakukan secara konsisten. Keberhasilan BBPOM Manado dalam mencapai kategori "Sangat Baik" dalam semua indikator mencerminkan efektivitas pembinaan, pengawasan, dan pelayanan publik yang telah dilakukan. Namun, tantangan dalam kepatuhan pelaku usaha, keterbatasan kapasitas pengawasan, serta dinamika regulasi dapat menjadi potensi gap yang perlu diantisipasi. Dengan strategi yang tepat seperti peningkatan program pendampingan berkelanjutan untuk UMKM, memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses informasi dan panduan kepatuhan bagi pelaku usaha, meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah, asosiasi usaha untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil inspeksi dapat segera ditindaklanjuti sehingga BBPOM Manado dapat terus

mempertahankan pencapaiannya dan memastikan efektivitas pengawasan yang lebih optimal di masa depan.

5. BBPOM Manado menggunakan empat indikator utama untuk mengukur keberhasilan program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait Obat dan Makanan yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan; Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman; Jumlah desa pangan aman; dan Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan kategori kinerja pembangunan seluruh indikator adalah **Sangat Baik** yang mencerminkan efektivitas program KIE dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara**.** Meskipun pencapaian ini sangat positif diperlukan identifikasi potensi kendala yang dapat menghambat peningkatan lebih lanjut serta strategi yang dapat digunakan untuk mempertahankan keberhasilan. Beberapa tantangan yang dapat menjadi potensi gap dalam efektivitas program KIE adalah jangkauan KIE yang belum merata terutama untuk daerah terpencil yang mungkin masih minim informasi sehingga perlu memperluas jangkauan program KIE dengan menggunakan media seperti radio lokal dan sosial media berbasis wilayah, mengoptimalkan kader desa sebagai agen penyuluh yang dapat menjangkau daerah terpencil; tantangan lainnya adalah keberlanjutan program di tingkat komunitas dapat diatasi dengan meningkatkan kapasitas dan kemandirian komunitas melalui pelatihan-pelatihan sehingga mereka dapat mandiri melanjutkan program. Dengan strategi yang tepat, BBPOM Manado dapat terus meningkatkan efektivitas KIE serta memastikan bahwa kesadaran dan pengawasan mandiri dari masyarakat dapat semakin kuat dan berkelanjutan

6. BBPOM di Manado dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang memiliki kinerja pembangunan "**Sangat Baik"** yang mencerminkan efektivitas BBPOM Manado dalam menjamin keamanan dan kualitas produk yang beredar di pasaran. Meskipun pencapaian ini sangat positif, analisis gap tetap penting untuk mengidentifikasi tantangan yang dapat menghambat keberlanjutan atau peningkatan hasil di masa mendatang. Potensi gap yang perlu diperhatikan untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian diantaranya kapasitas laboratorium dimana beberapa parameter uji yang lebih kompleks atau spesifik mungkin memerlukan teknologi canggih yang belum

sepenuhnya tersedia, sehingga ada keterbatasan dalam pengujian produk tertentu, meningkatnya jumlah produk beredar juga dapat membebani kapasitas pengujian, berpotensi memperlambat proses pemeriksaan, untuk mengatasi kesenjangan yang berpotensi dapat menurunkan capaian kinerja adalah penguatan kapasitas laboratorium dengan menginevestasikan laboratorium yang lebih modern untuk memperluas parameter uji dan mempercepat proses analisa, kemudian yang juga menjadi perhatian adalah perlunya menambah jumlah tenaga penguji yang telah berkompeten untuk mengimbangi volume sampel yang terus bertambah.

7. BBPOM di Manado dalam mengawasi dan menindak pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Salah satu indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur efektivitas penindakan kejahatan di bidang ini adalah melalui indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang memiliki kategori kinerja Pembangunan **Sangat Baik**, indikator ini menunjukkan bahwa koordinasi antara BPOM dengan lembaga pengawasan lainnya, seperti Kejaksaan, Kepolisian, dan instansi terkait lainnya, telah berjalan dengan efektif. Keberhasilan ini juga didukung oleh beberapa faktor lain, seperti sinergi regulasi yang kuat, partisipasi masyarakat dan industri, kompetensi SDM, serta peralatan laboratorium uji yang canggih dan memadai. Tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan pencapaian target seperti perkembangan modus kejahatan yang semakin canggih, Keterbatasan Sumber Daya, karena meskipun laboratorium telah canggih, keterbatasan SDM dan anggaran dapat menghambat peningkatan pengujian dan investigasi, kemudian tantangan berikutnya adalah meskipun koordinasi telah berjalan baik, namun masih ada kendala birokrasi yang dapat memperlambat proses penindakan. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut diperlukan strategi-strategi seperti mengimplementasi sistem terpadu berbasis digital untuk mempercepat pertukaran informasi, penguatan kompetensi pegawai dan modernisasi laboratorium sehingga proses pengujian dapat berjalan dengan cepat dan efisien. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi yang telah disusun, diharapkan efektivitas pengawasan dan penindakan dapat semakin ditingkatkan sehingga perlindungan masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang berbahaya semakin optimal.
8. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal di BBPOM Manado, terdapat 3 (tiga) indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan, yaitu Indeks Reformasi Birokrasi (RB) BBPOM di Manado dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) BBPOM di Manado. Berdasarkan

data terhadap kedua indikator tersebut, kategori kinerja pembangunan diklasifikasikan sebagai **Baik** dan indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan yang menunjukkan bahwa BBPOM Manado kategori kinerja pembangunan diklasifikasikan sebagai **Sangat Baik** hal ini menunjukan bahwa telah mencapai standar yang diharapkan dalam tata kelola pemerintahan. Meskipun kinerja pembangunan dinilai baik pada (2) dua indikator, terdapat beberapa aspek yang perlu dianalisis untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan target yang ditetapkan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kinerja dinilai baik adalah penetapan target yang cukup tinggi karena hal ini juga dapat menciptakan gap jika sumber daya, strategi, atau implementasi tidak sepenuhnya selaras dengan target yang ditetapkan, meskipun digitalisasi dalam tata kelola pemerintahan sudah diterapkan, masih terdapat ruang untuk optimalisasi dalam penggunaan teknologi guna meningkatkan transparansi dan efisiensi, Kualitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan prinsip reformasi birokrasi serta akuntabilitas kinerja juga menjadi faktor penting baik dari sisi evaluator mau pengelola akuntabilitas BBPOM di Manado. Strategi yang bisa dilakukan diantaranya meninjau kembali target yang ditetapkan agar lebih realistis dan sesuai dengan kapasitas organisasi, peningkatan kapasitas SDM, optimalisasi teknologi dengan memanfaatkan sistem digital dalam pengelolaan data dan informasi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi. Dengan menerapkan strategi yang tepat diharapkan BBPOM di Manado dapat semakin meningkatkan kualitas tata Kelola pemerintahan serta dapat mencapai target Indeks RB dan nilai AKIP yang lebih optimal.

9. Dalam rangka mewujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) BBPOM di Manado yang berkinerja optimal, terdapat 1 (satu) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado yang memiliki kinerja pembangunan dengan kategori **Baik.** Terdapat beberapa aspek yang perlu dianalisis guna mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan target yang ditetapkan, Salah satu faktor utama yang menyebabkan kinerja dinilai baik adalah adanya perubahan dalam instrumen penilaian Indeks Profesionalitas ASN. Perubahan ini dapat memberikan dampak positif, namun juga menimbulkan tantangan bagi konsistensi evaluasi kinerja SDM. Strategi yang bisa dilakukan diantaranya meninjau kembali target yang ditetapkan agar lebih realistis, penguatan pelatihan dan pengembangan kompetensi, dukungan pengembangan akademik untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, pengembangan kegiatan

penegakan dan pendekatan secara preventif dalam menjaga tingkat kedisiplinan pegawai. Dengan menerapkan strategi-stragegi ini diharapkan gap dalam pencapaian Indeks Profesionalitas ASN ini dapat dikurangi, sehingga kinerja pegawai BBPOM di Manado semakin optimal dan sesuai dengan standar yang diharapkan,

10. Dalam rangka menguatkan laboratorium serta pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal yang memiliki kategori kinerja pembangunagn **Sangat Baik,** hal ini menunjukan berbagai yang telah dilakukan seperti pemenuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian, pengadaan perlatan laboraorium, peningkatan kompetensi sesuai penugasan pengujian dan pemanfaatan dan pemutakhiran data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan secara optimal memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja. Meskipun kinerja mencapai kategori baik namun masih terdapat aspek yang perlu diperhatikan yaitu adanya keterbatasan insfrastruktur dan fasilitas laboraorium utamanya pemeliharaan dan pembaharuan alat laboratorium agar tetap sesuai standar, masih adanya ruang untuk mengintegrasikan data pengawasan agar informasi yang disampaikan lebih cepat dan akurat, serta penguatan system monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Strategi melalui pengalokasi anggaran serta memastikan pemeliharaan alat dilakukan secara berkala, penguatan kapasitas SDM, integrasi data sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas data hasil pengawasan. Strategi-strategi ini jika diimplementasikan dengan baik dapat memperkuat laboratorium serta pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan yang lebih optimal.
11. Dalam rangka mengelola Keuangan BBPOM di Manado yang Akuntabel terdapat 5 (lima) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya yaitu Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Manado dengan kinerja Pembangunan **Belum Dapat Disimpulkan** karena indikator ini hanya diukur pada periode 2020-2021; sedangkan empat (4) indikator yaitu Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado yang memiliki kinerja Pembangunan dengan kategori **Sangat Baik,** Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa yang memiliki kinerja Pembangunan dengan kategori **Sangat Baik** , Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara yang memiliki kinerja Pembangunan dengan kategori **Sangat Baik** dan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri yang memiliki kinerja Pembangunan dengan

kategori **Sangat Baik** hal ini menunjukan bahwa penerapan langkah-langkah pengelolaan keuangan telah berjalan dengan transparan, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas penggunaan anggaran. Walaupun sudah mencapai kategori Sangat Baik masih ada aspek yang dapat ditingkatkan, diantaranya optimalisasi penggunaan anggaran sehingga kebutuhan prioritas dapat terpenuhi, peningkatan efisiensi anggaran karena masih ada deviasi atas perencanaan dan realisasi, penguatan kapasitas SDM pengelola anggaran. Untuk mengatasi potensi adanya gap dengan kondisi yang ada maka perlu strategi-strategi melalui peningkatan kompetensi SDM, monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

BBPOM di Manado telah melakukan pemetaan terkait misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, kebijakan, dan strategi BBPOM di Manado Tahun 2020 –2024. Berdasarkan pemetaan tersebut BBPOM di Manado dapat melakukan penilaian terkait dengan pencapaian tujuan dengan cara melakukan perhitungan dari masing-masing capaian kinerja yaag mendukung tujuan tersebut. Evaluasi ketercapaian tujuan Rencana Strategis merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan suatu organisasi mencapaia tujuan dalam Rencana Strategis

Pengukuran tujuan diukur melalui rata-rata capaian sasaran/indikator yang mendukung masing-masing tujuan berdasarkan matriks pemetaan tujuan, sasaran strategis dan indikator yang termuat dalam dokumen Renstra/reviu Renstra Unit Organisasi/Satker yang dilakukan 2 (dua) kali selama periode Renstra yaitu: Tahunke 3 (tiga) atau Saat Pelaksanaan Renstra dan Tahun ke -5 (lima) atau Akhir Pelaksanaan Renstra.

Terdapat 2 metode perhitungan ketercapaian tujuan dari masing-masing indikator, yaitu:

1) Untuk pengukuran pada tahun ke-3 (tiga) atau paruh waktu pelaksanaan Renstra:
   a) Dihitung berdasarkan rata-rata capaian indikator kinerja selama 3 (tiga) tahun. Berlaku untuk indikator kinerja dengan target mandiri di setiap tahunnya (tidak berupa akumulatif).
   b) Dihitung menggunakan capaian indikator kinerja tahun ke-3 (tiga) pelaksanaan Renstra. Berlaku untuk indikator kinerja dengan target akumulatif.
2) Untuk pengukuran pada tahun ke-5 (lima) atau akhir pelaksanaan Renstra:
   a) Dihitung berdasarkan rata-rata capaian indikator kinerja selama 5 (lima) tahun. Berlaku untuk indikator kinerja dengan target mandiri di setiap tahunnya (tidak berupa akumulatif).

b) Dihitung menggunakan Capaian indikator kinerja tahun ke-5 (lima) pelaksanaan Renstra. Berlaku untuk indikator kinerja dengan target akumulatif

Penilaian ketercapaian tujuan dinyatakan dalam kategori berikut:

1. Tujuan sudah tercapai/on track jika rata-rata capaian indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% (x > 100%).
2. Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika rata-rata capaian indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% (x < 100%)

Tabel 3. 136 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Sasaran

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
1	Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Rata-Rata	**104.03**	**103.26**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	**107.95**		
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Capaian Tahun 2024	**104.78**		
		Meningkatnya efektivitas	Tingkat efektifitas KIE	Rata-Rata	**101.92**		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
		Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Obat dan Makanan				
			Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Capaian Tahun 2024	**104.12**		
			Jumlah desa pangan aman	Capaian Tahun 2024	**100.00**		
			Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Capaian Tahun 2024	**100.00**		
2	Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	**103.14**	**107.06**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
		Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rata-Rata	**100.28**		
			Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	Rata-Rata	**117.77**		
3	Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan Pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	**103.46**	**109.07**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
			Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	**104.95**		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Rata-Rata	**118.82**		
4	Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-Rata	**105.62**	**103.03**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
			Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-Rata	**101.28**		
			Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	**103.17**		
			Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	**98.99**		
			Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rata-Rata	**102.94**		
		Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	**98.16**		
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-Rata	**101.92**		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
			Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	**113.85**		
			Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	**102.67**		
			Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	**108.76**		
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	**99.62**		
			Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	**99.37**		
5	Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-Rata	**111.00**	**111.00**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
6	Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.						
7	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	**104.34**	**105.67**	**Tujuan sudah tercapai /on track**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
	dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-Rata	**101.23**		
			Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	**104.84**		
		Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	**100.87**		
			Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	**97.44**		
			Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Tahun 2024	**101.82**		
		Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Manadosecara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	**99.24**		
			Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Tahun 2024	**110.57**		
			Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahun 2024	**104.87**		
			Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Capaian Tahun 2024	**131.94**		
			Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado *)	Rata-Rata	**105.26**		

Adapun penilaian ketercapaian tujuan dari 7 (tujuh) tujuan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

1. BBPOM di Manado telah berhasil meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan hal ini dibuktikan dengan Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan masuk dalam kategori **tujuan sudah**

tercapai*on the track* dengan nilai 103,26%. Peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi berbagai pihak dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan perlu memperkuat program KIE yang berkelanjutan , memperluas jangkauan ke daerah terpencil dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, sekolah, desa, pasar dan komunitas lokal untuk memastikan edukasi dapat menjangkau seluruh lapisan, mengembangkan pendekatan berbasis kearifan lokal agar informasi lebih mudah diterima dan dipahami sehingga dapat memberikan dampak positif perubahan perilaku masyarakat terkait keamanan dan mutu dari Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemerintah Daerah, sektor swasta, akademisi dan masyarakat untuk memperkuat sistem pengawasan.

2. BBPOM di Manado telah berhasii meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan hal ini dibuktikan dengan Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan masuk dalam kategori **tujuan sudah tercapai*on the track*** dengan nilai 107,06%. Sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan perlu strategi melalui pengalokasi anggaran untuk pemenuhan peralatan laboratorium yang memenuhi standar serta memastikan pemeliharaan alat dilakukan secara berkala, penguatan kapasitas SDM, integrasi data sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas data hasil pengawasan.
3. BBPOM di Manado telah berhasil dalam mewujudkan terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM, hal ini dibuktikan dengan Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan masuk dalam kategori **tujuan sudah tercapai*on the track*** dengan nilai 109,07%. Hal ini menunjukan efektivitas strategi dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara. Sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan perlu strategi melalui pengimplemetasian layanan berbasis digital sehingga memudahkan pelaku usaha dalam melakukan proses pengajuan perijinan peredaran Obat dan Makanan sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha dan daya saing industry Obat dan Makanan
4. BBPOM di Manado telah berhasil dalam rangka menguatkan fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar aman dan bermutu hal ini dibuktikan dengan Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan masuk

dalam kategori **tujuan sudah tercapai*on the track*** dengan nilai 103,03%. Sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan perlu strategi melalui peningkatkan koordinasi dengan BPOM serta dinas terkait guna memperluas pengawasan terhadap produk yang berasal dari luar wilayah kerja BBPOM di Manado, melakukan intervensi tidak langsung dengan terhadap produsen luar wilayah melalui publikasi hasil pengawasan, mengoptimalkan pengawasan dengan memprioritaskan produk berisiko tinggi yang memiliki kecenderungan tidak memenuhi syarat, optimalisasi digitalisasi untuk mempermudah akses informasi dan panduan kepatuhan bagi pelaku usaha.

5. BBPOM di Manado telah berhasil mewujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan dan tujuan terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan yang dinilai oleh satu indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan hal ini dibuktikan dengan Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan masuk dalam kategori **tujuan sudah tercapai*on the track*** dengan nilai 111,00%. Sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan perlu strategi melalui pengimplementasian sistem terpadu berbasis digital untuk mempercepat pertukaran informasi, penguatan kompetensi pegawai dan modernisasi laboratorium sehingga proses pengujian dapat berjalan dengan cepat dan efisien. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi yang telah disusun, diharapkan
6. BBPOM di Manado telah berhasil mewujudkan kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima dibuktikan dengan Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan masuk dalam kategori **tujuan sudah tercapai*on the track*** dengan nilai 105,67%. Sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan perlu strategi melalui strategi peninjauan kembali target yang ditetapkan agar lebih realistis dan sesuai dengan kapasitas organisasi, peningkatan kapasitas SDM, meningkatkan kearsipan dan BMN yang tertib dan sesuai pedoman, pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, optimalisasi teknologi dengan memanfaatkan sistem digital dalam pengelolaan data dan informasi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan anggaran, penguatan sistem monitoring dan evaluasi. peningkatan program pendampingan berkelanjutan untuk UMKM, memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses informasi dan panduan dengan menerapkan strategi yang tepat diharapkan BBPOM di Manado dapat mewujudkan kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, BBPOM di Manado telah menindaklanjuti rekomendasi dalam rangka perbaikan terhadap pencapaian target indikator kinerja sebagai berikut :

IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	Belum ada renlak sampling dan pengujian untuk tahun 2024	Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024	Januari 2024	Telah dilaksanakan rapat sampling dan pengujian.			Telah disepakati renlak sampling dan pengujian tahun 2024
2		Belum dilaksanakan sampling dan pengujian	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian pada triwulan 1 tahun 2024.			Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan.
3		Dapat berpotensi adanya sampel yang tidak dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat pada pedoman sampling.	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan PUK pada triwulan 1 tahun 2024.			Pemantauan pemenuhan PUK dapat menjamin seluruh sampel telah dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling.
4		Adanya potensi tidak terpenuhinya *timeline* pengujian jika belum ada kontrol terhadap *timeline* pengujian.	Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan *timeline* pengujian pada triwulan 2 tahun 2024.			Adanya kendali terkait pemenuhan *timeline* dan evaluasi apabila tidak memenuhi.
5		Adanya potensi pengujian dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan ISO 17025.	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025.			Dengan adanya SOP yang mengacu pada ISO 17025 maka pengujian akan memberikan hasil yang valid.
6		Belum ada wadah untuk koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Manado.	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji dengan balai lain melalui *whatsapp group* maupun SIPT.			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Manado.
7		Hasil pengujian yang TMS	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan pelaporan terhadap sampel			Hasil pengujian segera dilaporkan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		tidak segera dilaporkan kepada direktorat terkait..	pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS)		uji yang TMS kepada direktorat terkait.			kepada direktorat terkait.
8		Kurangnya kepatuhan anggota dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan monitoring dan koordinasi terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada SIPT.			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
9		Rusaknya peralatan yang dapat mengganggu kelancaran penguji.	Melakukan perbaikan peralatan laboratorium seperti pada *AAS* Teranokoko, *GCMS*, Inkubator, Biosafety Cabinet, Microwave, Waktu Hancur, Lemari Asam, *LCMS-MS, dll*	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan perbaikan peralatan pada alat-alat laboratorium yang rusak.			Pengujian dapat berjalan kembali dengan lancar setelah perbaikan peralatan rusak.
10		Belum selesainya perbaikan temuan akreditasi KAN.	Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN	Januari 2024.	Telah ditindaklanjuti terkait temuan audit KAN dan mengupload perbaikan di KANMIS.			Perbaikan temuan akreditasi KAN selesai dan semua temuan telah memenuhi verifikasi auditor.
11		Belum adanya perencanaan kebutuhan reagensia, media mikrobiologi dan baku pembanding tahun 2024.	Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024	Februari 2024	Telah dilakukan perencaan untuk pengadaan Reagensia, Media Mikrobiologi dan Baku Pembanding.			Adanya perencanaan kebutuhan sehingga dapat segera dilakukan proses pengadaan.
12		Sampel ruang lingkup tidak dapat disampling karena belum ada perencanaan.	Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024	Triwulan 1 2024	Telah bersurat ke fungsi Inspeksi untuk melakukan penyamplingan sampel pemenuhan ruang lingkup untuk tahun 2024.			Sampel ruang lingkup dapat diperoleh setelah koordinasi dengan fungsi inspeksi.
13		Belum terlaksananya pengadaan peralatan di tahun 2024.	Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024	Triwulan 1-3 2024	Telah dilakukan pengadaan beberapa peralatan tahun 2024.			Pengadaan peralatan tahun 2024 dapat terlaksana.
14		Belum adanya ruang dan fasilitas untuk pengujian sitotoksik.	Melakukan renovasi laboratorium untuk pengujian Obat Antineoplastik dan Agen Immunomodulator dan pengadaan beberapa penunjang laboratorium sitotoksik	Triwulan 3-4 2024	Telah dilakukan renovasi untuk ruangan sitotoksik.			Terdapat ruangan dan fasilitas yang dapat digunakan khusus untuk pengujian sitotoksik.
15		Kurangnya pengetahuan dan kompetensi personel penguji terkait	Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap	Triwulan 3-4 2024	Telah dilakukan peningkatan kompetensi personel penguji melalui keikutsertaan			Meningkatnya pengetahuan kompetensi personel penguji terkait parameter pengujian terbaru

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		parameter pengujian terbaru untuk setiap komoditi.	pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan.		Pelatihan Terpadu untuk komoditi Obat, OT-SK dan Kosmetik.			untuk setiap komoditi.
16		Belum ada pengajuan permintaan rekomendasi alat untuk pengadaan tahun 2025.	Melakukan permintaan rekomendasi alat ke PPPOMN untuk alat disolusi dan alat lainnya yang dibutuhkan.	Triwulan 1 2024	Telah dilakukan permintaan rekomendasi alat tahun 2025 ke PPPOMN.			Telah ada pengajuan permintaan rekomendasi alat ke PPPOMN dan menunggu persetujuan.
17		Tidak tersedianya kebutuhan pengujian yang berguna untuk kelancaran proses uji.	Melakukan pengadaan kebutuhan pengujian seperti reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, bahan habis pakai, dll.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan proses pengadaan untuk kebutuhan kelancaran pengujian.			Tersedianya secara memadai semua kebutuhan pengujian untuk peningkatan kelancaran pengujian.
18		Belum tersedia anggaran yang memadai sesuai dengan kebutuhan.	Melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan revisi anggaran sesuai dengan keperluan pengujian.			Telah tersedia anggaran yang cukup setelah proses revisi anggaran.
19		Belum adanya tanggapan terhadap permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.	Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024 untuk alat disolusi dan polarimeter ke Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.	Triwulan 3 2024	Telah dilaksanakan Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.			Adanya tanggapan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.
20		Belum terkalibrasi-nya peralatan laboratorium di BBPOM Manado tahun 2024.	Melakukan rekalibrasi peralatan baik internal maupun eksternal.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilakukan rekalibrasi internal maupun eksternal untuk peralatan laboratorium.			Telah terkalibrasi-nya peralatan laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian.
21		Belum adanya *refreshment* dan pelatihan untuk personel baru terkait verifikasi metode analisa.	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi.	Triwulan 4 2024	Telah dilakukan pelatihan terkait validasi dan verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi.			Adanya peningkatan pemahaman personel terkait validasi dan verifikasi metode analisa.
22		Adanya kerusakan genset.	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genset.	Triwulan 4 2024	Telah dilakukan perbaikan genset			Genset telah dapat digunakan kembali.
23		Belum terlaksana-nya kegiatan monev regionalisasi di Regional Manado	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado.	Triwulan 4 2024	Telah dilaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado.			Dengan adanya kegiatan monev dapat membahas kendala dalam implementasi regionalisasi di Regional Manado.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		secara berkala.						

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2024, serta jumlah nya belum sesuai dengan target yang di rencanakan,	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,	Sepanjang Tahun 2024	Telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,			Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan.
2		Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024,	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan pemantauan pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 ,			Pemantauan pemenuhan PUK dapat menjamin seluruh sampel telah dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling.
3		Pemantauan pemenuhan time line belum dilakukan secara berkala,	Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilkukan pemantauan pemenuhan timeline pengujian,			Adanya kendali terkait pemenuhan *timeline* dan evaluasi apabila tidak memenuhi.
4		Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,			Dengan adanya SOP yang mengacu pada ISO 17025 maka pengujian akan memberikan hasil yang valid.
5		Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Manado.
6		.Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan 7direktorat terkait	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil			Hasil pengujian segera dilaporkan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Tidak Memenuhi Syarat (TMS),		pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),			kepada direktorat terkait.
7		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado,	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
8		Belum melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,	Melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll			Tersedianya secara memadai semua kebutuhan pengujian untuk peningkatan kelancaran pengujian.
9		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado,	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
10		Belum dilakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Melakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian			Telah tersedia anggaran yang cukup setelah proses revisi anggaran.
11		Adanya kerusakan destilasi Buchi dan LCMSMS	Melakukan perbaikan destilasi Buchi, LCMS-MS,	Juli 2024	Telah dilakukan perbaikan destilasi Buchi dan LCMS-MS			Alat Buchi dan LCMS-MS telah berfungsi dengan baik
12		Belum dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran.	Melakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran dan melakukan permintaan baku di BBPOM Makassar dan mencoba optimasi kembali	Juni-Agt 2024	Telah dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran,			Metode nitrofuran telah berhasil dioptimasi sehingga pengujian bisa berjalan dengan lancar
13		Belum dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut,	Membuat surat permintaan anggaran ke Roren untuk pengadaan HPLC sebagai upaya mengurangi masa tunggu pengujian yang menggunakan alat tersebut	Juli 2024	Telah dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut			Adanya tanggapan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14		Belum bisa melakukan pengujian terkait kompetensi tersebut.	Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,	Juli-Oktober 2024	Telah melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,			Adanya peningkatan kompetensi personil laboratorium
15		Belum dilakukan kalibrasi alat UHPLC Waters, AAS Agilent, dan Mikropipet	Melakukan rekalibrasi eksternal meliputi UHPLC Waters, AAS Agilent, mikropipet ,	November 2024	Telah melakukan rekalibrasi eksternal meliputi UHPLC Waters, ASS Agilent, mikropipet ,			UHPLC Waters, ASS Agilent, mikropipet telah dikalibrasi dan dapat digunakan dalam proses pengujian
16		Belum ada refreshment dan pelatihan terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,	Oktober 2024	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,			Adanya peningkatan pemahaman personel terkait validasi dan verifikasi metode analisa.
17		Adanya kerusakan genzet	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genzet,	November 2024	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genzet,			Genxet telah dapat digunakan kembali
18		Belum dilaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4 2024.	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4 2024.	Desember 2024	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4.			Dengan adanya kegiatan monev dapat membahas kendala dalam implementasi regionalisasi di Regional Manado.

IKK.1.3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Belum ada renlak sampling dan pengujian untuk tahun 2024	Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024	Januari 2024	Telah dilaksanakan rapat sampling dan pengujian.			Telah disepakati renlak sampling dan pengujian tahun 2024
2		Belum dilaksanakan	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan sampling dan			Sampling dan pengujian telah dilaksanakan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		sampling dan pengujian	2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan		pengujian pada triwulan 1 tahun 2024.			sesuai dengan rencana pelaksanaan.
3		Dapat berpotensi adanya sampel yang tidak dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat pada pedoman sampling.	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan PUK pada triwulan 1 tahun 2024.			Pemantauan pemenuhan PUK dapat menjamin seluruh sampel telah dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling.
4		Adanya potensi tidak terpenuhinya *timeline* pengujian jika belum ada kontrol terhadap *timeline* pengujian.	Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan *timeline* pengujian pada triwulan 2 tahun 2024.			Adanya kendali terkait pemenuhan *timeline* dan evaluasi apabila tidak memenuhi.
5		Adanya potensi pengujian dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan ISO 17025.	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025.			Dengan adanya SOP yang mengacu pada ISO 17025 maka pengujian akan memberikan hasil yang valid.
6		Belum ada wadah untuk koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Manado.	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji dengan balai lain melalui *whatsapp group* maupun SIPT.			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Manado.
7		Hasil pengujian yang TMS tidak segera dilaporkan kepada direktorat terkait..	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan pelaporan terhadap sampel uji yang TMS kepada direktorat terkait.			Hasil pengujian segera dilaporkan kepada direktorat terkait.
8		Kurangnya kepatuhan anggota dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan monitoring dan koordinasi terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada SIPT.			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
9		Rusaknya peralatan yang dapat mengganggu kelancaran penguji.	Melakukan perbaikan peralatan laboratorium seperti pada *AAS* Teranokoko, *GCMS*, Inkubator, Biosafety Cabinet, Microwave,	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan perbaikan peralatan pada alat-alat laboratorium yang rusak.			Pengujian dapat berjalan kembali dengan lancar setelah perbaikan peralatan rusak.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Waktu Hancur, Lemari Asam, *LCMS-MS, dll*					
10		Belum selesainya perbaikan temuan akreditasi KAN.	Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN	Januari 2024.	Telah ditindaklanjuti terkait temuan audit KAN dan mengupload perbaikan di KANMIS.			Perbaikan temuan akreditasi KAN selesai dan semua temuan telah memenuhi verifikasi auditor.
11		Belum adanya perencanaan kebutuhan reagensia, media mikrobiologi dan baku pembanding tahun 2024.	Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024	Februari 2024	Telah dilakukan perencaan untuk pengadaan Reagensia, Media Mikrobiologi dan Baku Pembanding.			Adanya perencanaan kebutuhan sehingga dapat segera dilakukan proses pengadaan.
12		Sampel ruang lingkup tidak dapat disampling karena belum ada perencanaan.	Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024	Triwulan 1 2024	Telah bersurat ke fungsi Inspeksi untuk melakukan penyamplingan sampel pemenuhan ruang lingkup untuk tahun 2024.			Sampel ruang lingkup dapat diperoleh setelah koordinasi dengan fungsi inspeksi.
13		Belum terlaksananya pengadaan peralatan di tahun 2024.	Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024	Triwulan 1-3 2024	Telah dilakukan pengadaan beberapa peralatan tahun 2024.			Pengadaan peralatan tahun 2024 dapat terlaksana.
14		Belum adanya ruang dan fasilitas untuk pengujian sitotoksik.	Melakukan renovasi laboratorium untuk pengujian Obat Antineoplastik dan Agen Immunomodulator dan pengadaan beberapa penunjang laboratorium sitotoksik	Triwulan 3-4 2024	Telah dilakukan renovasi untuk ruangan sitotoksik.			Terdapat ruangan dan fasilitas yang dapat digunakan khusus untuk pengujian sitotoksik.
15		Kurangnya pengetahuan dan kompetensi personel penguji terkait parameter pengujian terbaru untuk setiap komoditi.	Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan.	Triwulan 3-4 2024	Telah dilakukan peningkatan kompetensi personel penguji melalui keikutsertaan Pelatihan Terpadu untuk komoditi Obat, OT-SK dan Kosmetik.			Meningkatnya pengetahuan kompetensi personel penguji terkait parameter pengujian terbaru untuk setiap komoditi.
16		Belum ada pengajuan permintaan rekomendasi alat untuk pengadaan tahun 2025.	Melakukan permintaan rekomendasi alat ke PPPOMN untuk alat disolusi dan alat lainnya yang dibutuhkan.	Triwulan 1 2024	Telah dilakukan permintaan rekomendasi alat tahun 2025 ke PPPOMN.			Telah ada pengajuan permintaan rekomendasi alat ke PPPOMN dan menunggu persetujuan.
17		Tidak tersedianya kebutuhan pengujian yang berguna untuk	Melakukan pengadaan kebutuhan pengujian seperti reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, bahan habis pakai, dll.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan proses pengadaan untuk kebutuhan kelancaran pengujian.			Tersedianya secara memadai semua kebutuhan pengujian untuk peningkatan kelancaran pengujian.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kelancaran proses uji.						
18		Belum tersedia anggaran yang memadai sesuai dengan kebutuhan.	Melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan revisi anggaran sesuai dengan keperluan pengujian.			Telah tersedia anggaran yang cukup setelah proses revisi anggaran.
19		Belum adanya tanggapan terhadap permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.	Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024 untuk alat disolusi dan polarimeter ke Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.	Triwulan 3 2024	Telah dilaksanakan Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.			Adanya tanggapan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.
20		Belum terkalibrasi-nya peralatan laboratorium di BBPOM Manado tahun 2024.	Melakukan rekalibrasi peralatan baik internal maupun eksternal.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilakukan rekalibrasi internal maupun eksternal untuk peralatan laboratorium.			Telah terkalibrasi-nya peralatan laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian.
21		Belum adanya *refreshment* dan pelatihan untuk personel baru terkait verifikasi metode analisa.	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi.	Triwulan 4 2024	Telah dilakukan pelatihan terkait validasi dan verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi.			Adanya peningkatan pemahaman personel terkait validasi dan verifikasi metode analisa.
22		Adanya kerusakan genset.	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genset.	Triwulan 4 2024	Telah dilakukan perbaikan genset			Genset telah dapat digunakan kembali.
23		Belum terlaksana-nya kegiatan monev regionalisasi di Regional Manado secara berkala.	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado.	Triwulan 4 2024	Telah dilaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado.			Dengan adanya kegiatan monev dapat membahas kendala dalam implementasi regionalisasi di Regional Manado.

IKK.1.4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2024, serta jumlah nya belum sesuai dengan target yang di rencanakan,	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,	Sepanjang Tahun 2024	Telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,			Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan.
2		Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024,	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan pemantauan pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 ,			Pemantauan pemenuhan PUK dapat menjamin seluruh sampel telah dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling.
3		Pemantauan pemenuhan time line belum dilakukan secara berkala,	Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilkukan pemantauan pemenuhan timeline pengujian,			Adanya kendali terkait pemenuhan *timeline* dan evaluasi apabila tidak memenuhi.
4		Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,			Dengan adanya SOP yang mengacu pada ISO 17025 maka pengujian akan memberikan hasil yang valid.
5		Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Manado.
6		.Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan 7direktorat terkait	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),			Hasil pengujian segera dilaporkan kepada direktorat terkait.
7		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado,	hasil uji pada aplikasi SIPT,		terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,			penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
8		Belum melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,	Melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll			Tersedianya secara memadai semua kebutuhan pengujian untuk peningkatan kelancaran pengujian.
9		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado,	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
10		Belum dilakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Melakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian			Telah tersedia anggaran yang cukup setelah proses revisi anggaran.
11		Adanya kerusakan destilasi Buchi dan LCMSMS	Melakukan perbaikan destilasi Buchi, LCMS-MS,	Juli 2024	Telah dilakukan perbaikan destilasi Buchi dan LCMS-MS			Alat Buchi dan LCMS-MS telah berfungsi dengan baik
12		Belum dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran.	Melakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran dan melakukan permintaan baku di BBPOM Makassar dan mencoba optimasi kembali	Juni-Agt 2024	Telah dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran,			Metode nitrofuran telah berhasil dioptimasi sehingga pengujian bisa berjalan dengan lancar
13		Belum dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut,	Membuat surat permintaan anggaran ke Roren untuk pengadaan HPLC sebagai upaya mengurangi masa tunggu pengujian yang menggunakan alat tersebut	Juli 2024	Telah dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut			Adanya tanggapan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.
14		Belum bisa melakukan pengujian terkait kompetensi tersebut.	Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan	Juli-Oktober 2024	Telah melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan			Adanya peningkatan kompetensi personil laboratorium

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			pelatihan sesuai dengan perencanaan,		kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,			
15		Belum dilakukan kalibrasi alat UHPLC Waters, AAS Agilent, dan Mikropipet	Melakukan rekalibrasi eksternal meliputi UHPLC Waters, AAS Agilent, mikropipet ,	November 2024	Telah melakukan rekalibrasi eksternal meliputi UHPLC Waters, ASS Agilent, mikropipet ,			UHPLC Waters, ASS Agilent, mikropipet telah dikalibrasi dan dapat digunakan dalam proses pengujian
16		Belum ada refreshment dan pelatihan terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,	Oktober 2024	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,			Adanya peningkatan pemahaman personel terkait validasi dan verifikasi metode analisa.
17		Adanya kerusakan genzet	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genzet,	November 2024	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genzet,			Genxet telah dapat digunakan kembali
18		Belum dilaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4 2024.	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4 2024.	Desember 2024	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4.			Dengan adanya kegiatan monev dapat membahas kendala dalam implementasi regionalisasi di Regional Manado.

IKK.1.5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2024, serta jumlah nya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Sepanjang Tahun 2024	Telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan.			Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2		Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan pemantauan pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 secara berkesinambungan			Pemantauan pemenuhan PUK dapat menjamin seluruh sampel telah dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling.
3		Pemantauan pemenuhan *time line* belum dilakukan secara berkala	Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan pemantauan pemenuhan timeline pengujian secara berkala sesuai dengan target yang ditetapkan.			Adanya kendali terkait pemenuhan *timeline* dan evaluasi apabila tidak memenuhi.
4		Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.			Dengan adanya SOP yang mengacu pada ISO 17025 maka pengujian akan memberikan hasil yang valid.
5		Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi.			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Manado.
6		Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan direktorat terkait	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS).			Hasil pengujian segera dilaporkan kepada direktorat terkait.
7		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
8		Belum melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,	Melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,			Tersedianya secara memadai semua kebutuhan pengujian untuk

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								peningkatan kelancaran pengujian.
9		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
10		Adanya kerusakan destilasi Buchi dan LCMSMS	Melakukan perbaikan destilasi Buchi, LCMS-MS,	Juli 2024	Telah dilakukan perbaikan destilasi Buchi dan LCMS-MS			Alat Buchi dan LCMS-MS telah berfungsi dengan baik
11		Belum dilakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian			Telah tersedia anggaran yang cukup setelah proses revisi anggaran.
12		LCMS-MS di lab pangan butuh perbaikan / pergantian part alat	Melakukan perbaikan / pergantian part alat LCMSMS di lab pangan	Juli 2024	Telah dilakukan perbaikan / pergantian part alat LCMSMS di lab pangan			Alat LCMS-MS di lab pangan telah dapat berfungsi dengan baik
13		Sampel uji konfirmasi kloramfenikol dan nitrofuran dari Ambon belum bisa dilakukan uji screening karena belum ada kit	Melakukan koordinasi dengan Balai POM Ambon terkait pengiriman sampel uji konfirmasi kloramfenikol dan nitrofuran segera dilakukan uji screening jika kit sudah datang dan langsung dikirim ke balai regional jika membutuhkan uji konfirmasi	Juli 2024	Telah dilakukan koordinasi dengan Balai POM Ambon terkait pengiriman sampel uji konfirmasi kloramfenikol dan nitrofuran.			sampel uji konfirmasi kloramfenikol dan nitrofuran dari Ambon telah selesai uji screening dan dikirimkan ke BBPOM Manado
14		Metode nitrofuran belum dapat dioptimasi pada alat LCMS-MS	Melakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran dan melakukan permintaan baku di BBPOM Makassar dan mencoba optimasi kembali	Juni – Agustus 2024	Telah dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran.			Telah dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran sehingga pengujian bisa dilakukan
15		Belum dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk	Membuat surat permintaan anggaran ke Roren untuk pengadaan HPLC sebagai upaya mengurangi masa tunggu pengujian yang	Juli 2024	Telah dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk			Adanya tanggapan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut.	menggunakan alat tersebut.		mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut.			

IKK2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kesadaran Masyarakat atas Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	a. Publikasi masih terbatas oleh salah satu fungsi saja/ dikoordinir oeh tim media publikasi BBPOM Manado b. Implementasi inovasi PINTU MAPALUS KAWANUA masih terbatas.	Peningkatan intensitas publikasi dan strategi dengan pemanfaatan beragam media terkait edukasi di bidang obat dan makanan secara berkesinambungan.	TW IV Tahun 2024	a. Pelaksanaan secara rutin layanan publikasi luar ruang (baliho) serta publikasi rutin melalui media sosial dengan agenda setting menyesuaikan Badan POM dengan dikoordinir oleh tim publikasi BBPOM Manado. Pada Tahun 2024 telah dilakukan layanan publikasi melalui layanan informasi dan pengaduan sebanyak 12 (dua belas) kali, penyebaran informasi melalui media sosial/video conference sebanyak 12 (dua belas) kali, penyebaran informasi melalui media cetak, media online dan media			A. Publikasi dan edukasi melibatkan semua fungsi di BBPOM Manado B. Masyarakat/ pelaku usaha dapat mengakses melalui akses terintegrasi melalui subsite Kesimpulan: Target 2024 tercapai, capaian 92,71 Kategori Sangat Baik

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					elektronik maupun baliho/banner/spanduk/leaflet edukasi obat dan makanan sebanyak 34, komunikasi informasi edukasi di media elektronik/cetak sebanyak 5 (lima) kali, penyebaran informasi melalui SMS blast sebanyak 1 (satu) kali dan melalui media luar ruang sebanyak 35 layanan publikasi sehingga total layanan publikasi sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan). Penyebarluasan fungsi kerja BPOM serta edukasi cek klik memanfaatkan media elektronik radio maupun televisi sebagai upaya menjangkau masyarakat di seluruh kab/kota Provinsi Sulawesi Utara juga dilakukan oleh Balai Besar POM di Manado salah satunya melalui TVRI Sulawesi Utara terkait dengan Forum Keterbukaan Informasi Publik			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					yang dilaksanakan pada 25 September 2024 dan inovasi Pintu Mapalus Kawanua bagi masyarakat dan pelaku usahan yang membutuhkan pendampingan dan ILM melalui Radio RRI dengan topik "Cegah Keracunan Berulang", "Pencegahan Stunting", dan "KataBPOM" b. Peningkatan penggunaan susbite BBPOM Manado dalam memfasilitasi permintaan magang dan sosialisasi (mendukung kurikulum merdeka belajar) serta fasilitasi terhadap kebutuhan kelompok rentan melalui penyediaan fitur aksesibilitas, untuk layanan tersebut tersemat dalam subsite manado.pom.go.id. c. Konsistensi pelaksanaan peningkatan intensitas publikasi dan strategi dengan pemanfaatan beragam media terkait edukasi di			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					bidang obat dan makanan secara berkesinambungan baik melalui media sosial, leaflet, media luar ruang maupun media elektronik dan radio RRI			
2	Indeks Kesadaran Masyarakat atas Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	Publikasi masih terbatas oleh salah satu fungsi saja/ dikoordinir oeh tim media publikasi BBPOM Manado	Pelaksanaan keberlanjutan program "one day one content: yang melibatkan semua fungsi di BBPOM Manado secara bergilir	TW IV Tahun 2024	Pelaksanaan program "*one day one content*" yang melibatkan semua fungsi di BBPOM Manado secara bergilir. Program ini merupakan gagasan dari *agent of change* BBPOM Manado yang melibatkan semua fungsi dalam edukasi obat dan makanan melalui media sosial dengan beragam strategi/media seperti infografis, berita edukasi maupun video pendek dengan tema menyesuaikan agenda setting yang telah ditetapkan. Publikasi melalui media sosial terintegrasi dan dapat diakses melalui subsite manado.pom.go.id.			Publikasi dan edukasi melibatkan semua fungsi di BBPOM Manado Program ini merupakan gagasan dari *agent of change* BBPOM Manado yang melibatkan semua fungsi dalam edukasi obat dan makanan melalui media sosial dengan beragam strategi/media seperti infografis, berita edukasi maupun video pendek dengan tema menyesuaikan egenda setting yang telah ditetapkan Kesimpulan:

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Target 2024 tercapai, capaian 92,71 Kategori Sangat Baik
3	Indeks Kesadaran Masyarakat atas Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	Kemitraan belum melibatkan kelompok rentan	Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi Masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan obat dan makanan	TW IV Tahun 2024	a. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama dengan Tokoh Masyarakat yaitu Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan II telah dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 9000 orang. b. Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat pada 3			Peningkatan kemitraan dengan kelompok rentan sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran melalui KIE kepada semua pelanggan public secara merata dan berkeadilan. Kesimpulan: Target 2024 tercapai, capaian 92,71 Kategori Sangat Baik

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Februari 2024 yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan 21 Februari 2024 yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan public BBPOM Manado, Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon, Pemantauan obat dan makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta food security dan Intensifikasi pangan menjelang nataru dengan mobil laboratorium keliling di 8 (delapan) kab/kota.			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					c. Pelaksanaan Edukasi Obat dan Makanan di Area Umum Lokasi Car Free Day di Kawasan Megamas Manado yang dirangkaikan dengan Intervensi serentak pencegahan stunting serta Sosialisasi Rekrutmen CASN BPOM RI Tahun 2024 pada 8 Juni 2024. d. Pelaksanaan peningkatan kompetensi petugas pelayanan public BBPOM Manado dalam melakukan pelayanan inklusi terhadap kaum disabilitas/kelompok rentan melalui pelaksanaan workshop Bahasa isyarat dasar dengan bekerja sama dengan PUSBISINDO (Pusat Bahasa Isyarat Dasar Indonesia) Cabang Sulawesi Utara pada tanggal 14 Juni 2024 dan Peningkatan kompetensi Pelatihan Bahasa			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Isyarat bagi 2 (dua) petugas pelayanan public di Lembaga Internasional Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yang diakomodir oleh PPSDM BPOM. e. Pelaksanaan kegiatan terkait program SAKA POM yaitu pelantikan pengurus MABI SAKA dan Pimpian SAKA Tigkat Daerah Provinsi Sulawesi Utara pada 11 Juni 2024 yang merupakan betuk sinergi dengan melibatkan organisasi kepramukaan dalam pemberdayaan masyarakat. f. Pelaksanaan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi Masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan obat dan makanan melalui kegiatan bersama Komisi Informasi Publik			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Provinsi Sulawesi Utara dalam kegiatan Forum Keterbukaan Informasi Publik yang dirangkaikan dengan Sosialisasi PBPOM 16 Tahun 2023 BBPOM di Manado 2024 kepada pelaku usaha dan juga kegiatan Pendampingan UMKM dengan pengembangan inovasi PINTU MAPALUS KAWANUA. g. Peningkatan koordinasi dan pelaksanaan program dengan kwartir daerah gerakan pramuka dalam keberlanjutan SAKA POM sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pramuka di tingkat cabang atau kabupaten/kota dalam kegiatan Pelantikan Majelis Pembimbing dan Pimpinan SAKA POM serta Orientasi Penerimaan Anggota SAKA di Kab/Kota Provinsi Sulawesi Utara yang			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap h. Pelaksanaan KIE sosialisasi keamanan pangan sekolah kepada pelajar di sekolah yang berada di Kabupaten Minahasa dan Kota Manado sepeti SMP Dian Harapan Manado, SD dan SMP Advent Sonder Kab. Minahasa, SMKN I Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, dan TK Islamic Center Manado. KIE juga dilaksanakan dengan memanfaatkan mobil laboratorium keliling dalam pelaksanaan program intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru di 8 (delapan) kab/kota di Provinsi Sulawesi Utara.			
4	Indeks Kesadaran	Anggaran tersedia belum mengakomodir	dilakukan revisi anggaran pada output Masyaraat yang ditingkatkan	TW IV Tahun 2024	Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan			Dilakukan revisi anggaran untuk

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Masyarakat atas Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	pelaksanaan kegiatan seluruhnya	pengetahuannya melalui KIE untuk kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan, meningkatkan engangement pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan food security dalam rangka kunjungan Kepala Negara Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE memunculkan penambahan media strategi KIE terutama dalam peningkatan keterbukaan informasi public melalui kegiatan terkait PINTU MAPALUS KAWANUA dan Forum Keterbukaan Informasi Publik.					kegiatan KIE lainnya Kesimpulan: Target 2024 tercapai, capaian 92,71 Kategori Sangat Baik

IKK.3.1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	Hasil survey di tahun 2023 menunjukkan kepuasan terhadap pelayanan yang dilakukan oleh BBPOM Manado, dan mengharapkan agar kegiatan pelayanan konsultasi kepada masyarakat lebih ditingkatkan dan berharap agar pendampingan tidak hanya berfokus kepada pangan namun juga untuk komoditi laii	Perbaikan dan tindaklanjut saran yang diberikan oleh responden	Desember 2024	Kegiatan KBP sebanyak 24 kegiatan dengan jumlah responden sebanyak 203 responden Layanan konsultasi melalui unit layanan publik, MPP serta melalui nomor khusus sertifikasi Pengembangan aplikasi Pintu Mapalus yaitu integrasi data sarana UMK baru yang telah memperoleh nomor ijin edar dengan e-LHP untuk menambah database sarana pengawasan post market, adanya notifikasi ke nomor petugas dan nomor khusus konsultasi sertifikasi sehingga setiap permohonan pendampingan yang masuk dapat langsung ditindaklanjuti oleh petugas Penambahan fitur FAQ dan link pendaftaran untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional pada aplikasi Pintu Mapalus	-	-	Layanan konsultasi sertifikasi ditambahkan melalui nomor khusus sertifikasi, integrasi data Pintu Mapalus berupa notifikasi ke nomor petugas sehingga respon terhadap permohonan pendampingan yang dilakukan oleh pelaku usaha diharapkan lebih cepat, penambahan FAQ serta link pendaftaran sudah mencakup komoditi pangan, obat bahan alam dan kosmetik. Pengembangan Pintu Mapalus menjadi Pintu Mapalus Kawanua 2.0 dan telah di launching di bulan Agustus 2024.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								STATUS : CLOSED
		Aplikasi Pintu Mapalus masih diutamakan untuk komoditi Pangan Olahan	Penambahan fitur FAQ dan link pendaftaran komoditi kosmetik dan obat tradisional pada aplikasi Pintu Mapalus	Desember 2024	Penambahan fitur FAQ dan link pendaftaran komoditi kosmetik dan obat tradisional pada aplikasi Pintu Mapalus			Aplikasi Pintu Mapalus telah mencakup komoditi obat bahan alam dan kosmetik Pengembangan Pintu Mapalus menjadi Pintu Mapalus Kawanua 2.0 dan telah di launching di bulan Agustus 2024. *STATUS : CLOSED*
		Jumlah responden masih kurang	Pelaksanaan Bimtek Penerapan IP CPPOB di Bulan Maret sehingga dapat meningkatkan jumlah KBP dan responden	Desember 2024	Bimtek Penerapan IP CPPOB dilaksanakan di tanggal 26-27 Maret 2024, dengan jumlah 33 responden, nilai event 98,45			Terjadi peningkatan jumlah responden pada triwulan 2 *STATUS : CLOSED*
		Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha saat proses sertifikasi lama diselesaikan karena pemahaman petugas masih kurang	Peningkatan kompetensi petugas secara berkesinambungan	Desember 2024	Petugas telah mengikuti pelatihan terpadu fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik Bulan Mei Petugas mengikuti Forum Persamaan Persepsi Evaluator SKE			Peran petugas sebagai fasilitator dapat lebih optimal *STATUS : CLOSED*
		Belum dilakukan monev IKEPU untuk TW 1, TW 2, TW 3 dan TW 4	Melakukan monitoring dan evaluasi indeks kepuasan pelaku usaha setiap bulan	Desember 2024	Nilai IKEPU BBPOM di Manado : TW 1 : 99,48, TW 2 : 98,54 TW 3 : 99,37 TW 4 (November 2024) : 99,45			Telah dilakukan monev untuk IKEPU sampai dengan TW 4

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								(November 2024) *STATUS : CLOSED*
		Beberapa kegiatan terpadu belum terakomodir dalam POK 2023	Revisi anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja	Desember 2024	Telah dilakukan revisi anggaran untuk mengakomodir kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi terpadu dengan pusat dan kegiatan pendampingan UMKM yang belum terakomodir dalam POK sebelumnya			Petugas telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi berupa pelatihan terpadu dengan pusat *STATUS : CLOSED*
		Sampai dengan akhir TW 2, jumlah KBP 9 dengan 92 responden	Meningkatkan jumlah responden dan KBP	Desember 2024	Dilakukan survey pada pelaku usaha yang memperoleh layanan dari sertifikasi sehingga terjadi peningkatan jumlah responden.			Terdapat peningkatan jumlah KBP dan responden : Juli : 10 KBP, 93 responden Agustus : 11 KBP, 165 responden September : 21 KBP, 189 responden November : 24 KBP, 203 responden *STATUS : CLOSED*
		Nilai yang diperoleh belum memenuhi target	Untuk mencapai target akhir tahun 99,3% maka akan dilakukan penambahan kegiatan KBP	Desember 2024	Telah dilakukan penambahan kegiatan KBP menjadi 24 KBP Indeks IKEPU bulan November = 99,45 (telah mencapai target			Target dapat dicapai sebesar 99,45% dengan kriteria “SANGAT BAIK”, dimana

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								capaian kinerja lebih tinggi dari target *STATUS : CLOSED*
		Belum mengikuti Sosialisasi Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 (minggu kedua Desember)	Mengikuti Sosialisasi Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 (minggu kedua Desember)	Desember 2024	Mengikuti Sosialisasi dilaksanakan tanggal 16 Desember 2024, nilai IKEPU 99,45 SK Sestama Nomor B=RK.02.2.12.24 .940, tanggal 16 Desember 2024 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan MakananTahun 2024, nilai IKEPU BBPOM di Manado 99,45 (100.15%)			Target dapat dicapai sebesar 99,45% dengan kriteria “SANGAT BAIK”, dimana capaian kinerja lebih tinggi dari target *STATUS : CLOSED*

IKK.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi TKPPOM secara bertahap di Kabupaten/Kota di Wilayah Sulawesi Utara	Meningkatkan koordinasi bersama pemerintah kab/kota terkait dengan Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) sesuai Surat Edaran Kemendagri nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	TW IV Tahun 2024	Koordinasi pembentukan TKPPOM bersama Pemerintah Kota Manado dan Kota Kotamobagu Kemudian pada TW II 2024 dilanjutkan dengan koorindasi lanjut bersama Walikota Manado, Dinas Kesehatan Kota Manado dan juga Dinas Perindustrian Kota Manado. Pada Triwulan III koordinasi dilaksanakan bersama Pemerintah Daerah Kabupaten MInahasa Utara dan Kabupaten Minahasa termasuk didalamnya Dinas Kesehatan Kab/Kota setempat sebagai dinas pengusul. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 BBPOM Manado memiliki 7 SK TKPPOM			Koordinasi dilakukan secara bertahap bersinergi dengan pelaksanaan PROGNAS dan DAK BPOM serta monev program pengawalan pengawasan AMIU. Sampai dengan TW IV telah terbit 7 (tujuh) SK TKPPOM. Kesimpulan: Target 2024 belum tercapai, capaian sebesar 86,69 Kategori Cukup
2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan	Perencanaan pelaksanaan pengawasan pangan takjil	Melakukan pengawasan pangan takjil selama bulan ramadhan sebagai bentuk intensifikasi pengawasan	TW IV Tahun 2024	Pengawasan pangan takjil di 7 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara dengan			Pelaksanaan pengawasan pangan takjil merupakan bagian dari

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Obat dan Makanan		pangan menjelang hari raya keagamaan		melibatkan lintas sektor terkait dan anggota SAKA POM. Pada Triwulan III kegiatan pengawasan intensifikasi dilakukan pada program intervensi keamanan pangan nasional seperti Desa Pangan Aman, PJAS Aman dan Pasar Aman berbasis komunitas dan juga menjelang kegiatan TIFF 2024 di Kota Tomohon sebagai bagian dari penyediaan panga naman dan bermutu pada event interbasional. Pada Triwulan IV dilakukan intensifikasi pengawasan menjelang natal dan tahun baru di 8 (delapan) kab/kota			intensifikasi pangan menjelang hari raya keagamaan. Kegiatan intensifikasi juga dilaksanakan melalui program intervesi Keamanan pangan dan dukungan bagi Kota Tomohon dalam penyelenggaraa n TIFF 2024 dengan melaksanakan intensifikasi pangan di sarana distribusi pangan. Pada Triwulan IV dilakukan intensifikasi pengawasan menjelang natal dan tahun baru di 8 (delapan) kab/kota Kesimpulan: Target 2024 belum tercapai, capaian sebesar 86,69 Kategori Cukup

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Publikasi belum dilakukan setiap hari	Meningkatkan kegiatan komunikasi informasi edukasi kepada masyarakat menggunakan berbagai media promosi	TW IV Tahun 2024	a. Pelaksanaan media gathering sebagai salah satu kegiatan public relation dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media b. Pemberian media promosi edukasi "CEK KLIK"dan "KataBPOM"dalam kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi c. Pelaksanaan secara rutin layanan publikasi luar ruang (baliho) serta publikasi rutin melalui meda sosial dengan agenda setting menyesuaikan yang telah ditetapkan oleh Badan POM dengan dikoordinir oleh tim publikasi BBPOM di Manado.			Publikasi dilaksanakan setiap hari. Kesimpulan: Target 2024 belum tercapai, capaian sebesar 86,69 Kategori Cukup

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					d. Peningkatan publikasi dengan mengusung "one day one content" melalui media sosial. e. Peningkatan penggunaan susbite BBPOM Manado dalam memfasilitasi permintaan magang dan sosialisasi (mendukung kurikulum merdeka belajar). f. KIE KeamananPangan Sekolah bekerjasama dengan sekolah di Kota Manado (SMP Dian Harapan Manado, TK Islamic Center) dan Kabupaten Minahasa (SMP Advent Sonder, SMKN 1 Airmadidi)			
3	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Engagement follower media sosial belum dilakukan	Meningkatkan engagement dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial	TW IV Tahun 2024	Konsistensi meningkatkan engagement dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media social melalui quiz obat dan makanan setiap TW dan akhir tahun 2024)			Quiz Obat dan Makanan sebagai sarana peningkatan engangement dengan follower media sosial. Kesimpulan:

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Target 2024 belum tercapai, capaian sebesar 86,69 Kategori Cukup
4	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	a. Pendaftaran magang hanya melalui sura b. Inovasi KIE 1000 TOGA belum melibatkan mahasiswa magang dan anggota pramuka..	Penambahan link/updating untuk fasilitasi pendaftaran magang kepada tim IT BBPOM Manado	TW IV Tahun 2024	1. Peningkatan penggunaan susbite BBPOM Manado dalam memfasilitasi permintaan magang dan sosialisasi (mendukung kurikulum merdeka belajar) b. Pelibatan mehasiswa magang dan anggota gerakan pramukan dalam Implementasi Inovasi KIE 1000 TOGA .			a. Penambahan link/updating untuk fasilitasi pendaftaran magang b. Mahasiswa magang dilibatkan dalam implementasi KIE 1000 TOGA di Tahun 2024, sampai dengan TW II 2024 masyarakat yang terpapar KIE sejumlah 823 orang. Pada Triwulan III tercapai masyarakata yang diberikan pengetahuan tentang obat dan makanan sejumlah 381 orang (melalui mahasiswa)

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								dan 282 melalui gerakan pramuka. Pada Triwulan IV, Anggota SAKA POM dilibatkan dalam pelaksanaan intersifikasi pengawasan pangan menjelang nataru. Kesimpulan: Target 2024 belum tercapai, capaian sebesar 86,69 Kategori Cukup
5	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Anggaran difokuskan pada pelaksanaan kegiatan KIE Tomas	Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan	TW IV Tahun 2024	dilakukanlah revisi anggaran pada output Masyaraat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE untuk kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan, meningkatkan engangement pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan food security dalam rangka kunjungan Kepala Negara			Dilakukan revisi anggaran untuk kegiatan KIE lainnya Kesimpulan: Target 2024 belum tercapai, capaian sebesar 86,69 Kategori Cukup

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE			

IKK.3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Penjadwalan belum setiap hari untuk petugas MPP Kota Manado dan juga MPP Kab. Bolaang Mongondow Selatan	Meningkatkan kegiatan pelayanan publik BBPOM Manado dengan tetap melanjutkan layanan yang mempermudah masyarakat melalui Mall Pelayanan Publik yang telah ada di Provinsi Sulawesi Utara	TW IV 2024	a. Konsistensi pelayanan publik BBPOM Manado dengan tetap melanjutkan layanan yang mempermudah masyarakat melalui Mall Pelayanan Publik yang telah ada di Provinsi Sulawesi Utara serta melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan public di MPP Kota Manado dan Kab. Bolaang Mongondow			Penjadwalan MPP Kota Manado rutin setiap hari sesuai jadwal pelayanan MPP dan pelayanan sesuai jadwal di MPP Kab. Bolsel. Kesimpulan: Target tercapai, capaian

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Selatan, monitoring dilakukan untuk layanan 1 tahun di akhir TW IV b. Konsistensi melakukan perbaikan pelayanan publik secara terus menerus memperhatikan masukan dari lintas sektor/pentahelix stakeholder, menindaklanjuti rekomendasi SKM tahun sebelumnya dan dituangkan dalam laporan SKM bulanan c. Konsistensi melakukan monitoring evaluasi layanan publik BBPOM Manado secara rutin melalui Survei Kepuasan Masyarakat rutin setiap bulan. d. Konsistensi peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia petugas pelayanan secara berkesinambungan, baik secara mandiri atau penugasan, pada TW IV juga			sebesar 99,6 kategori Sangat Baik

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					dilakukan peningkatan kompetensi melalui inovasi nongki deng noni e. Konsistensi publikasi terhadap hasil kinerja dan kegiatan strategis Balai Besar POM di Manado secara rutin melalui "one day one content" f. Telah dilakukan peningkatan Sosialisasi Registrasi "Online" melalui aplikasi/inovasi Pintu Mapalus Kawania, pengembangan fitur pada Pintu Mapalus Kawanua dan penjadwalan secara rutin pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Manado. g. Telah dilakukan publikasi melalui media onlie maupun offline dan penyediaan aplikasi /inovasi yang memudahkan bagi pelaku usaha UMKM untuk			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					memperoleh pendampingan BBPOM di Manado Telah dilakukan publikasi peraturan tentag tarif PNBP dalam subsite manado.pom.go.id perlu dibuatkan tools yang memudahkan pelaku usaha/masyarakat dalam pencarian biaya/ tarif sesuai dengan kategori produk.			
2	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	1. Standar Pelayanan dalam tahap reviu dan belum dilakukan penetapan 2. Sarana prasarana bagi kelompok rentan dan disabilitas belum lengkap/belum sesuai ketentuan dan belum memiliki pedoman serta SOP terkait pelayanan public ramah kelompok rentan.	Melakukan perbaikan pelayanan publik secara terus menerus memperhatikan masukan dari lintas sektor/pentahelix stakeholder melalui pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2024	TW IV 2024	a. Konsistensi pelayanan publik BBPOM Manado dengan tetap melanjutkan layanan yang mempermudah masyarakat melalui Mall Pelayanan Publik yang telah ada di Provinsi Sulawesi Utara serta melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan public di MPP Kota Manado dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan, monitoring dilakukan untuk layanan 1 tahun di akhir TW IV			A. Standar Pelayanan Publik BBPOM Manado ditetapkan setelah mendapatkan saran dan masukan melalui FKP 2024 b. Penambahan sarana prasarana kelompok rentan dan kaum disabilitas serta dilakukan penetapan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					b. Konsistensi melakukan perbaikan pelayanan publik secara terus menerus memperhatikan masukan dari lintas sektor/pentahelix stakeholder, menindaklanjuti rekomendasi SKM tahun sebelumnya dan dituangkan dalam laporan SKM bulanan c. Konsistensi melakukan monitoring evaluasi layanan publik BBPOM Manado secara rutin melalui Survei Kepuasan Masyarakat rutin setiap bulan. d. Konsistensi peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia petugas pelayanan secara berkesinambungan ,baik secara mandiri atau penugasan, pada TW IV juga dilakukan peningkatan kompetensi melalui			pedoman dan SOP pelayanan public ramah kelompok rentan. Kesimpulan: Target tercapai, capaian sebesar 99,6 kategori Sangat Baik

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					inovasi nongki deng noni e.Konsistensi publikasi terhadap hasil kinerja dan kegiatan strategis Balai Besar POM di Manado secara rutin melalui "one day one content" f.Telah dilakukan peningkatan Sosialisasi Registrasi “Online” melalui aplikasi/inovasi Pintu Mapalus Kawania, pengembangan fitur pada Pintu Mapalus Kawanua dan penjadwalan secara rutin pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Manado. g. Telah dilakukan publikasi melalui media onlie maupun offline dan penyediaan aplikasi /inovasi yang memudahkan bagi eplaku usaha UMKM untuk memperoleh pendampingan BBPOM di Manado h. Telah dilakukan publikasi			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					peraturan tentag tarif PNBP dalam subsite manado.pom.go.id perlu dibuatkan tools yang memudahkan pelaku usaha/masyarakat dalam pencarian biaya/ tarif sesuai dengan kategori produk.			
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	3. Belum dilakukan monev pelayanan secara mandiri	Melakukan monitoring evaluasi layanan publik BBPOM Manado secara rutin	Timeline: Triwulan IV 2024	Melakukan monitoring evaluasi layanan publik BBPOM Manado secara rutin melalui Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi secara mandiri setiap bulannya.			Monitoring evaluasi layanan publik BBPOM Manado secara rutin melalui Survei Kepuasan Masyarakat, Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi secara mandiri setiap bulannya dan dilaporkan melalui aplikasi sapa apip. Kesimpulan:

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Target tercapai, capaian sebesar 99,6 kategori Sangat Baik
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	4. Peningkatan kompetensi petugas secara mandiri	Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia petugas pelayanan secara berkesinambungan	TW IV Tahun 2024	b) Peningkatan kompetensi SDM petugas pelayanan secara berkesinambungan melalui wadah inovasi Nongki deng Noni maupun peningkatan kompetensi mandiri melalui aplikasi IDEAS c) Peningkatan kompetensi terkait KIE dan Pengaduan Masyarakat, Analisis Pengarusutamaan Gender dan Workshop Bahasa Isyarat Dasar bagi petugas pelayanan publik			Peningkatan kompetensi SDM petugas pelayanan secara berkesinambungan melalui wadah inovasi Nongki deng Noni maupun peningkatan kompetensi mandiri melalui aplikasi IDEAS dan dilaporkan setiap TW. Peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Badan POM (Kie dan Pengaduan Masyarakat dan terkait Pengarusutamaan Gender) serta

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Workshop Bahasa Isyarat Dasar bagi petugas pelayanan public) Kesimpulan: Target tercapai, capaian sebesar 99,6 kategori Sangat Baik
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	1. Anggaran tetap untuk penyediaan sarana prasarana serta layanan publikasi dan keamanan dan mutu obat dan makanan	Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan	TW IV Tahun 2024	Revisi anggaran output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT dengan memunculkan penambahan media strategi KIE			Revisi anggaran output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT dengan memunculkan penambahan media strategi KIE Kesimpulan: Target tercapai, capaian sebesar 99,6 kategori Sangat Baik

IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Realisasi indikator kinerja pada bulan januari dan februari belum dapat mencapai target	Menyusun tools monitoring rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang masuk, keluar dan tindak lanjutnya	Januari 2024	Tools Monitoring capaian rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah selesai disusun	-	-	Indikator kinerja tercapai 100%
2		Realisasi indikator kinerja pada bulan januari dan februari belum dapat mencapai target	Menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang masuk	Maret 2024	Rekomendasi haisl inspeksi sarana produksi dan distribusi telah 100% dilaksanakan	-	-	Indikator kinerja tercapai 100%
3		Help desk NIB belum terlaksana	Intervensi terhadap Pelaku Usaha Air Minum Isi Ulang pada tahap Help Desk penerbitan NIB, Sertifikat Standar, dan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS)	Maret 2024	Help Desk kepada Pelaku Usaha Depot AMIU terkait Penerbitan NIB dan SLHS telah dilaksanakan pada bulan Maret 2024	-	-	Help desk kepada pelaku usaha DAMIU terlaksana

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4		Realisasi indikator kinerja pada bulan januari dan februari belum dapat mencapai target	Melakukan Monitoring secara ketat terhadap capaian indikator kinerja melalui tools yang telah disusun	Januari sd Maret 2024	Monitoring dilaksanakan setiap bulan oleh ketua tim melalui melalui tools yang telah ada	-	-	Indikator kinerja tercapai 100%
5		Realisasi indikator kinerja pada bulan januari dan februari belum dapat mencapai target	Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan	Maret s.d Juni 2024	1. Revisi anggaran untuk menunjang kegiatan strategis Balai Besar POM di Manado telah dilaksanakan, diantaranya revisi anggaran untuk menunjang kegiatan pengembangan kompetensi mansoskul pegawai serta kegiatan Banchmarking tim pengelola SPIP 2. Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran minus	-	-	Indikator kinerja tercapai 100%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, pengembangan kompetensi petugas Bimtek Food Inspector Tingkat Muda, serta penambahan anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan			
6		Indikator kinerja pada bulan Mei 2024 tidak dapat tercapai dengan realisasi 95,83%	Membuat surat untuk menjawab rekomendasi dari pusat terkait pemantauan obat TMS	Juni 2024	Telah Membuat surat untuk menjawab rekomendasi dari pusat terkait pemantauan obat TMS	-	-	Indikator kinerja tercapai 100%
7		Indikator kinerja terealisasi 100%	Konsisten dalam Menindaklanjuti rekomendasi yang	Juli - September 2024	Telah Menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan baik	-	-	Realisasi IKU dapat dipertahankan 100%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			diterbitkan baik rekomendasi dari internal, rekomendasi dari pusat, ataupun rekomendasi dari lintas sektor terkait dengan obat dan makanan yang diterima		rekomendasi dari internal, rekomendasi dari pusat, ataupun rekomendasi dari lintas sektor terkait dengan obat dan makanan yang diterima di bulan Juli-September 2024			
8		Indikator kinerja terealisasi 100%	Konsisten melaksanakan monitoring capaian oleh ketua tim, melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil monitoring untuk mempertahankan capaian	Juli - September 2024	Monitoring capaian oleh ketua tim, melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil monitoring untuk mempertahankan capaian telah dilaksanakan sehingga realisasi dapat mencapai target 100%.	-	-	Realisasi IKU dapat dipertahankan 100%
9		Realisasi tercapai sebesar 100%	Konsisten dalam Menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan baik rekomendasi		1. Telah Menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan baik rekomendasi	-	-	Realisasi dapat dipertahankan tercapai 100%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dari internal, rekomendasi dari pusat, ataupun rekomendasi dari lintas sektor terkait dengan obat dan makanan yang diterima untuk mempertahankan realisasi		dari internal, rekomendasi dari pusat, ataupun rekomendasi dari lintas sektor terkait dengan obat dan makanan yang diterima			
10		Realisasi tercapai sebesar 100%	Konsisten melaksanakan monitoring capaian oleh ketua tim, melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil monitoring untuk mempertahankan capaian		Monitoring capaian oleh ketua tim, melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil monitoring untuk mempertahankan capaian telah dilaksanakan sehingga realisasi dapat mencapai target 100%	-	-	Realisasi dapat dipertahankan tercapai 100%

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Capaian kinerja di bulan Januari dan Februari hanya kurang lebih 30%	Menyusun tools monitoring rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang masuk, keluar dan tindak lanjutnya	Januari 2024	Tools monitoring rekomendasi hasil yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah disusun pada awal tahun 2024 untuk melakukan monitoring capaian kinerja	-	-	Peningkatan realisasi kinerja mencapai 66%
2		Capaian kinerja di bulan Januari dan Februari hanya kurang lebih 30%	Melaksanakan Desk CAPA kepada pelaku usaha yang belum menindaklanjuti rekomendasi yang telah dikirimkan oleh petugas BBPOM di Manado	Januari 2024		Perubahan strategi desk CAPA menjadi pendekatan kepada pimpinan dan pelaku usaha secara intensif dan pemeriksaan sarana Kembali untuk memverifikasi tindakan CAPA yang dilaksanakan	Triwulan 2	Peningkatan realisasi kinerja mencapai 66%, namun belum dapat mencapai target
3		Capaian kinerja di bulan Januari dan Februari hanya kurang lebih 30%	Melanjutkan strategi komunikasi dan pendampingan dalam penyusunan CAPA kepada pelaku usaha	Maret 2024	Pendampingan penyusunan CAPA merupakan upaya untuk mempercepat tindak lanjut rekomendasi oleh	-	-	Peningkatan realisasi kinerja mencapai 66%, namun belum dapat mencapai target

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			melalui Jaringan Pribadi (Japri) untuk mempercepat tindak lanjut oleh pelaku usaha		pelaku usaha, serta penampingan penyelesaian CAPA, hal tersebut telah dilaksanakan dan menjadi strategi pencapaian target kinerja			
4		Capaian kinerja di bulan Januari dan Februari hanya kurang lebih 30%	Melakukan Monitoring secara ketat terhadap capaian indikator kinerja melalui tools yang telah disusun.	Maret 2024	Monitoring kinerja dilaksanakan oleh ketua tim secara berkala sebagai upaya pencapaian target kinerja	-	-	Peningkatan realisasi kinerja mencapai 66%, namun belum dapat mencapai target
5		Capaian kinerja di bulan Januari dan Februari hanya kurang lebih 30%	Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan	Maret - Juni 2024	1.Revisi anggaran untuk menunjang kegiatan strategis Balai Besar POM di Manado telah dilaksanakan, diantaranya revisi anggaran untuk menunjang kegiatan pengembangan kompetensi mansoskul pegawai serta kegiatan Banchmarking tim pengelola SPIP 2. Revisi penyesuaian	-	-	Peningkatan realisasi kinerja mencapai 66%, namun belum dapat mencapai target

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran minus pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, pengembangan kompetensi petugas Bimtek *Food Inspector* Tingkat Muda, serta penambahan anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan			
6		Triwulan 1 target belum tercapai	Melakukan verifiikasi ke sarana sekaligus melakukan pemeriksaan sarana apabila pendekatan yang dilakukan petugas tidak direspon	April 2024	Tidak dilaksanakan verifikasi ke sarana dikarenakan strategi pendekatan dan komunikasi berhasil meningkatkan realisasi	-	-	Triwulan 2 realisasi dapat melampaui target

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7		Realisasi Triwulan 2 sebesar 95,10%	Konsisten dalam melakukan komunikasi dengan pelaku usaha agar segera menindaklanjuti rekomendasi yang diterima	Sept 2024	Sudah dilakukan pendekatan dan komunikasi secara intensif ke Pelaku Usaha agar segera menindaklanjuti rekomendasi yang telah disampaikan	-	-	Terdapat peningkatan realisasi pada Triwulan 3 sebesar 95,40%
8		Realisasi Triwulan 2 sebesar 95,10%	Konsisten melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja, serta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk mempertahankan capaian kinerja	Sept 2024	Monitoring capaian oleh ketua tim, melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil monitoring untuk mempertahankan capaian telah dilaksanakan sehingga realisasi dapat mencapai target	-	-	Terdapat peningkatan realisasi pada Triwulan 3 sebesar 95,40%
9		Realisasi pada awal Triwulan 4 sebesar 95,40	Konsisten dalam melakukan komunikasi dengan pelaku usaha agar segera menindaklanjuti rekomendasi yang diterima	TW 4	Telah Menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan baik rekomendasi dari internal, rekomendasi dari pusat, ataupun rekomendasi dari lintas sektor terkait dengan obat dan makanan yang	-	-	Realisasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 97,94

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					diterima di tahun 2024			
10		Realisasi pada awal Triwulan 4 sebesar 95,40	Konsisten melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja, serta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk mempertahankan capaian kinerja	TW 4	Monitoring capaian oleh ketua tim, melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil monitoring untuk mempertahankan capaian telah dilaksanakan sehingga realisasi dapat mencapai target 100%	-	-	Realisasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 97,94
11		Realisasi pada awal Triwulan 4 sebesar 95,40	Berupaya untuk meningkatkan realisasi kinerja dengan cara konsisten dalam melakukan komunikasi dengan pelaku usaha agar segera menindaklanjuti rekomendasi yang diterima	TW 4	Dilakukan pendekatan dan komunikasi secara intensif ke Pelaku Usaha agar segera menindaklanjuti rekomendasi yang telah disampaikan, sehingga realisasi meningkat dibanding bulan sebelumnya	-	-	Realisasi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 97,94

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	Realisasi tahun 2023 sesuai target, dengan nilai 99,75	Terus melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan timeline penilaian sertifikasi	Desember 2024	Monitoring dan evaluasi pemenuhan timeline penilaian sertifikasi pada triwulan 1, 2 , 3 dan triwulan 4			Timeline penerbitan sertifikasi di triwulan 1 sampai dengan 4 tahun 2024 semuanya memenuhi target dengan capaian 100% *STATUS : CLOSED*
2		Pelaku usaha binaan lintas sektor/fasilitator belum terlalu memahami dan mengalami kesulitan dalam membuat dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan kelengkapan pendaftaran	Menggandeng stakeholder / lintas sektor dan fasilitator daerah yang telah dilatih agar pelaku usaha dapat memenuhi standar	Desember 2024	Bekerja sama dengan Dinas Perindag Kab/Kota (Minahasa Utara, Manado, Bitung), Rumah BUMN Kab Minahasa Utara, Wadah UMKM Manado/Minut/Bitung dalam melakukan pendampingan UMKM untuk penerbitan IP CPPOB dan NIE			Pelaku usaha binaan diikutkan dalam program pendampingan UMKM agar dapat memenuhi standar penerapan produksi yang baik *STATUS : CLOSED*
3		Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha saat proses sertifikasi lama diselesaikan karena pemahaman petugas masih kurang	Pengembangan kompetensi petugas secara berkesinambungan	Desember 2024	Petugas mengikuti beberapa kegiatan terpadu untuk peningkatan kompetensi			Peran petugas sebagai fasilitator dapat lebih optimal *STATUS : CLOSED* .
4		Data pelaku usaha yang telah mendapatkan IP CPPOB dan NIE masih berupa rekapan manual Pelaku usaha yang mendaftar melalui Pintu Mapalus masih menunggu lama untuk direspon karena petugas tidak membuka Aplikasi Pintu Mapalus Pintu Mapalus hanya memfasilitasi pelaku usaha pangan olahan	Pengembangan Aplikasi Pintu Mapalus	Desember 2024	Integrasi Aplikasi Pintu Mapalus dengan e-LHP sehingga, serta notifikasi pendaftaran melalui Pintu Mapalus ke nomor *whatsapp* sertifikasi dan petugas sertifikasi Penambahan fitur FAQ dan link pendaftaran komoditi kosmetik dan obat tradisional pada aplikasi Pintu Mapalus			Data pelaku usaha baru yang telah didampingi dan mendapatkan nomor ijin edar sudah terintegrasi dengan database sarana pengawasan post market. UMKM yang melakukan pendaftaran melalui Aplikasi Pintu Mapalus lebih cepat direspon oleh petugas Cakupan komoditi telah mencakup pangan olahan. Obat bahan alam dan kosmetik

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengembangan Pintu Mapalus menjadi Pintu Mapalus Kawanua yang telahi di *launching* pada bulan Agustus 2024 *STATUS : CLOSED*
5		Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha saat proses sertifikasi lama diselesaikan karena pemahaman petugas masih kurang	Meningkatkan pelayanan sertifikasi dengan terus menjalin komunikasi dengan direktorat terkait sehingga kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dapat diselesaikan	Desember 2024	Menjalin komunikasi dengan direktotar terkait sehingga kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dapat diselesaikan			Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha bisa cepat diselesaikan STATUS : CLOSED

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Rencana Aksi yang belum selesai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian kinerja belum dapat mencapai target yang ditetapkan	Penyusunan rencana pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan tahun 2024	Januari 2024	Perencanaan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan tahun 2024 telah dilaksanakan	-	-	Peningkatan capaian kinerja dibandingkan bulan januari dan februari 2024
2		Capaian kinerja belum dapat mencapai target yang ditetapkan	Melaksanakan pengawasan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan target yang telah direncanakan.	Januari – Juni 2024	Pengawasan sarana produksi pada triwulan 1, triwulan 2, dan tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai target	-	-	Peningkatan capaian kinerja dibandingkan bulan januari dan februari 2024

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Rencana Aksi yang belum selesai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3		Capaian kinerja belum dapat mencapai target yang ditetapkan	Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.	Januari - September 2024	Monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dari ketua tim fungsi hingga Tingkat unit kerja	-	-	Peningkatan capaian kinerja dibandingkan bulan januari dan februari 2024. Target tercapai pada triwulan 2 dan triwulan 3 tahun 2024
4		Capaian kinerja belum dapat mencapai target yang ditetapkan	Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan sarana produksi, antara lain dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat terkait ataupun PPSDM POM. Terdapat beberapa peningkatan kompetensi yang rencana akan diikuti yaitu : a. Pengembangan kompetensi petugas dalam pengawasan pangan yaitu food inspektur, *On The Job Training* Air Minum Dalam	Januari - Mei 2024	Peningkatan kompetensi telah diikuti sesuai dengan persetujuan dari penyelenggara yaitu PPSDM POM	-	-	Peningkatan capaian kinerja dibandingkan bulan januari dan februari 2024

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Rencana Aksi yang belum selesai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Kemasan, dan Penerapan Program Manajemen Risiko (PMR) b. Pengembangan kompetensi petugas dalam pengawasan produk bahan alam, suplemen Kesehatan, obat kuasi dan kosmetik yaitu Inspektur Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan dan inspektur kosmetik c. Pengembangan kompetensi petugas dalam pengawasan produk obat yaitu mengusulkan untuk ikut serta dalam Bimtek Inspektur Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB)					
5		Capaian kinerja belum dapat	Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan		revisi penyesuaian anggaran untuk pengembangan	Revisi anggaran untuk menunjang	Juni 2024	Peningkatan capaian kinerja dibandingkan

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Rencana Aksi yang belum selesai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		mencapai target yang ditetapkan	Timeline : Maret 2024		kompetensi petugas yaitu Bimbingan Teknis *Food Inspector* Tingkat Muda	pelaksanaan kegiatan		bulan januari dan februari 2024
6		Realisasi sampai dengan Mei 2024 sebesar 103,70%	Melaksanakan monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu, karena dapat mempengaruhi realisasi kinerja	Juni – September 2024	Monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu, telah dilaksanakan sehingga seluruh pelaporan pemeriksaan sarana dan Sampel telah dilaporkan tepat waktu	-	-	Peningkatan realisasi dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 105,94%
7		Realisasi dapat tercapai dengan sangat baik	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target yang telah direncanakan di triwulan 3	TW 3	Telah melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target bahkan melebihi target yang telah direncanakan di triwulan 3	-	-	Realisasi dapat dipertahankan tercapai dengan kriteria sangat baik
8		Realisasi pada akhir triwulan 3	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target	TW 4	Pemeriksaan sarana produksi telah dilaksanakan sesuai target output	-	-	Realisasi pada akhir tahun 2024 dapat

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Rencana Aksi yang belum selesai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		sebesar 92,86	yang telah direncanakan setiap bulan		yang telah direncanakan di setiap bulan			dipertahankan sebesar 92,86
9		Realisasi pada akhir triwulan 3 sebesar 92,86	Melaksanakan monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu	TW 4	Monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan telah dilaksanakan sehingga seluruh pelaporan dilaksanakan tepat waktu	-	-	Realisasi pada akhir tahun 2024 dapat dipertahankan sebesar 92,86

IKK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target di bulan januari	Penyusunan rencana pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2024	Maret 2024	Perencanaan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2024 telah disusun	-	-	Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai target yang ditetapkan
2		Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum	Melaksanakan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai dengan target yang	Maret 2024	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan telah dilaksanakan sesuai dengan target dan	-	-	Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		mencapai target di bulan januari	telah direncanakan.		bahkan melebih target yang direncanakan			memenuhi ketentuan mencapai target yang ditetapkan
3		Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target di bulan januari	Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.	Maret 2024	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian telah dilaksanakan dan selalu dilaksanakan setiap bulan, baik oleh ketua tim melalui tools yang telah dibuat ataupun rapat monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip. Pelaksanaan rapat Monev dilaksanakan setiap bulan	-	-	Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai target yang ditetapkan
4		Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang	Pelaksanaan Operasi PRIMA (Operasi	Februari 2024	Rangkaian pelaksanaan operasi PRIMA berkelanjutan	-	-	Realisasi indikator sarana distribusi

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		memenuhi ketentuan belum mencapai target di bulan januari	Pemeriksaan Apotek Kimia Farma) sebagai rangkaian kegiatan berkelanjutan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2023		telah selesai dilaksanakan secara keseluruhan			Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai target yang ditetapkan
5		Rencana awal dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2024, namun tidak dapat terlaksana karena terdapat kegiatan strategis lainnya yang harus dilaksanakan	Pintar CDOB (Pintar Cara Distribusi Obat yang Baik) merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu berupa Bimtek CDOB kepada Apoteker Penanggung Jawab PBF dan Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja BBPOM di Manado			Pintar CDOB (Pintar Cara Distribusi Obat yang Baik) merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu berupa Bimtek CDOB kepada Apoteker Penanggung Jawab PBF dan Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja BBPOM di Manado	Juni 2024	Penetapan rencana pelaksanaan di triwulan 2 tahun 2024
6		Rencana awal dilaksanakan pada triwulan 1	Kegiatan penguatan pencegahan	TW 1		Kegiatan penguatan pencegahan	Juni 2024	Penetapan rencana pelaksanaan

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		tahun 2024, namun tidak dapat terlaksana karena terdapat kegiatan strategis lainnya yang harus dilaksanakan	*Antimicrobial Resistance* (AMR) di Sulawesi Utara.			*Antimicrobial Resistance* (AMR) di Sulawesi Utara.		di triwulan 2 tahun 2024
7		Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target di bulan januari	1. Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan 2. Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran minus	Maret 2024	Revisi anggaran untuk menunjang kegiatan pengembangan kompetensi Mansoskul pegawai BBPOM di Manado, serta Banchmarking penerapan SPIP di UPT yang memiliki nilai maturitas SPIP terbaik di Badan POM Revisi penyesuaian anggaran pada triwulan 2 tahun 2024 yaitu penyesuaian anggaran minus pada anggaran kegiatan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, pengembangan	-	-	Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai target yang ditetapkan

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					kompetensi petugas Bimtek Food Inspector Tingkat Muda, serta penambahan anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik Bagi Pelaku Usaha Distributor dan Ritel Pangan Olahan Timeline : Juni 2024			
8		Melaksanakan monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu	Melaksanakan monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu, karena dapat mempengaruhi realisasi kinerja	April-September 2024	Monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu, telah dilaksanakan sehingga seluruh pelaporan pemeriksaan sarana distribusi dan Sampel telah dilaporkan tepat waktu	-	-	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9		Rencana awal dilaksanakan pada triwulan 1 sd triwulan 3 tahun 2024, namun tidak dapat terlaksana karena terdapat kegiatan strategis lainnya yang harus dilaksanakan.	Pintar CDOB (Pintar Cara Distribusi Obat yang Baik) merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu berupa Bimtek CDOB kepada Apoteker Penanggung Jawab PBF dan Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja BBPOM di Manado	April-Juni 2024		Pintar CDOB (Pintar Cara Distribusi Obat yang Baik) merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu berupa Bimtek CDOB kepada Apoteker Penanggung Jawab PBF dan Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja BBPOM di Manado	Juni 2024	Penetapan rencana pelaksanaan di triwulan 4 tahun 2024
10		Realisasi pada triwulan 2 sebesar 91,03%	Kegiatan penguatan pencegahan *Antimicrobial Resistance* (AMR) di Sulawesi Utara.	September 2024	Kegiatan penguatan pencegahan *Antimicrobial Resistance* (AMR) di Sulawesi Utara telah dilaksanakan dalam bentuk *Join Inspection*	-	-	Peningkatan realisasi pada triwulan 3 menjadi 91,91%

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					dengan Dinas Pertanian dan Peternakan pada 24-25 September 2024.			
11		Realisasi pada triwulan 2 sebesar 91,03%	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sesuai target yang telah direncanakan di triwulan 3	April-Juni 2024	Telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sesuai target yang telah direncanakan di triwulan 3	-	-	Peningkatan realisasi pada triwulan 3 menjadi 91,91%
12		Realisasi pada triwulan 2 sebesar 91,03%	Sosialisasi Peraturan BPOM No.16 Tahun 2023 kepada pelaku usaha UMKM Obat Bahan Alam	September 2024	Telah dilaksanakan Sosialisasi Peraturan BPOM No.16 Tahun 2023 kepada pelaku usaha UMKM OBA serta melibatkan lintas sektor, akademisi, serta Pers yang dilaksanakan pada 25 September 2024	-	-	Peningkatan realisasi pada triwulan 3 menjadi 91,91%
13		Realisasi pada awal triwulan 4 sebesar 91,91	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sesuai target yang telah	TW 4	Telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sesuai target yang telah	-	-	Peningkatan realisasi dibandingkan dengan triwulan 3 menjadi 92,35

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			direncanakan setiap bulan		direncanakan setiap bulan			
14		Realisasi pada awal triwulan 4 sebesar 91,91	Melaksanakan monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu	TW 4	Telah dilaksanakan monitoring pelaporan SIPT hasil pemeriksaan oleh petugas agar melakukan pelaporan tepat waktu	-	-	Peningkatan realisasi dibandingkan dengan triwulan 3 menjadi 92,35
15		Realisasi pada awal triwulan 4 sebesar 91,91	Sosialisasi Peraturan BPOM No.16 Tahun 2023 kepada pelaku usaha UMKM Obat Bahan Alam	TW 4	Telah dilaksanakan Sosialisasi Peraturan BPOM No.16 Tahun 2023 kepada pelaku usaha UMKM OBA serta melibatkan lintas sektor, akademisi, serta Pers yang dilaksanakan pada 25 September 2024	-	-	Peningkatan realisasi dibandingkan dengan triwulan 3 menjadi 92,35
16		Realisasi pada awal triwulan 4 sebesar 91,91	Melaksanakan kegiatan Intensifikasi dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru	TW 4	Telah melaksanakan kegiatan Intensifikasi dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru	-	-	Peningkatan realisasi dibandingkan dengan triwulan 3 menjadi 92,35

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			2025 sesuai ketentuan		2025 pada 28 November 2024 sd 31 Desember 2024			
17		Realisasi pada awal triwulan 4 sebesar 91,91	Melaksanakan Pintar Cara Distribusi Obat yang Baik (Pintar CDOB) sebagai bentuk pembinaan kepada pelaku usaha dan lintas sektor terkait sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebagai upaya untuk meningkatkan persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan	TW 4	Pintar CDOB telah dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024	-	-	Peningkatan realisasi dibandingkan dengan triwulan 3 menjadi 92,35

IKK.4.6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Time line	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks pelayanan publik BBPOM di Manado	1. Pelaporan SKM Mandiri setiap bulan	Dilakukan penambahan dokumentasi pelaksanaan SKM Mandiri BBPOM di Manado beserta hasil tindak lanjut rekomendasi SKM dan dipublikasikan di subsite BBPOM. Laporan SKM dan RATL dibuat setiap bulan.	TW IV 2024	Konsistensi pelaksanaan SKM Mandiri BBPOM Manado beserta tindak lanjut rekomendasi dan dipublikasikan.			Konsistensi pelaksanaan SKM Mandiri BBPOM Manado beserta tindak lanjut rekomendasi dan dipublikasikan
2		Standar Pelayanan Publik, MP dilakukan reviu secara berkala	Publikasi hasil SKM, Standar Pelayanan Publik 2024, Maklumat Pelayanan melalui berbagai media		Publikasi hasil SKM, Standar Pelayanan Publik 2024, Maklumat Pelayanan melalui berbagai media. Digunakan dalam penilaian PEKPP Tahun 2024			Penetapan Standar Pelayanan Publik dan Maklumat Pelayanan 2024.
3		Pemutakhiran media subsite/media sosial secara berkala	Konsistensi pemutakhiran media layanan/informasi secara berkala di subsite/media sosial BBPOM di Manado		Pemutakhiran media layanan/informasi secara berkala di subsite/media sosial BBPOM di Manado dilakuka setiap hari baik publikasi/edukasi terkait OMKA			Pemutakhiran subsite dan media sosial setiap hari (One Day One Content)
4		Dilakukan pengelolaan/ Monitoring evaluasi layanan konsultasi dan pengaduan BBPOM di Manado.	Melakukan pengelolaan konsultasi dan pengaduan BBPOM di Manado dengan melakukan monitoring dan evaluasi konsultasi dan pengaduan termasuk didalamnya menambahkan analisis hambatan/kendala serta		Dilakukan pengelolaan konsultasi dan pengaduan BBPOM di Manado dengan melakukan monitoring dan evaluasi konsultasi dan pengaduan			Dilakukan pengelolaan / monitoring evaluasi layanan konsultasi dan pengaduan BBPOM di Manado termasuk pelayanan di MPP. Monev

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Time line	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			rencana aksi tindak lanjutnya		termasuk didalamnya menambahkan analisis hambatan/kendala serta rencana aksi tindak lanjutnya melalui pelaksanaan da laporan SKM tiap bulan.			dilakukan melalui aplikasi SIMPEL LPK< RHPK dan RAPK serta simetris badan POM
5		Pelaksanaan sosialisasi budaya pelayanan prima secara mandiri.	Pelaksanaan sosialisasi budaya pelayanan prima di lingkungan BBPOM Manado.		Dilakukan monitoring evalasi inovasi pelayanan public. Monitoring evaluasi pelayanan public dilakukan setiap TW. Pelaksanaan inovasi Nongki deng Noni sebagai sarana peningkatan kualitas petugas layanan. Untuk perluasan implementasi KIE 1000 TOGA di Tahun 2024 melibatkan mahasiswa magang dalam melakukan KIE dan sebagai salah satu syarat mendapatkan nilai PKL. Pada bulan eptember 2024 dilaksanakan melalui Nongki			Pelaksanaan sosialisasi budaya pelayanan prima melalui wadah inovasi Nongki deng Noni dan dilakukan setiap triwulan.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Time line	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					deng Noni bersama Kepala Balai dab Frontliner, satpam dan petugas pelayanan public BBPOM Manado.			
6	Indeks Pelayanan Publik BBPOM Manado	Penganggaran sesuai dengan output yang telah direncanakan	Revisi Anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.	TW IV Tahun 2024	Dilakukan revisi anggaran bagi pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi OMKA, LAyanan Publikasi, pemantauan OMKA melalui mobil operasional keliling dan food security serta peningkatan engangement pegawai BBPOM Manado.			Dilakukan revisi anggaran bagi optimaliasi pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi OMKA Layanan Publikasi, pemantauan OMKA melalui mobil operasional keliling dan food security serta peningkatan engangement

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Time line	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								pegawai BBPOM Manado Untuk anggaran AA telah dikeblaikan ke rencana semula untuk pelaksanaan kegiatan Kie/ sosialiasi/ penyebaran informasi Kesimpulan: Target tercapai, capaian 4.91 (104.47%). Kategori: Sangat Baik.

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Time line	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Monev pemenuhan komitmen IP CPPOB masih belum semuanya dilakukan	Melakukan pendampingan berkelanjutan untuk UMK Pangan yang telah memperoleh IP CPPOB dan UMK Kosmetik yang telah memperoleh rekomendasi persetujuan denah hingga memperoleh Nomor Ijin Edar	Jan - Desember 2024	Melakukan pendampingan berkelanjutan untuk UMK Pangan yang telah memperoleh IP CPPOB			Monitoring dan evaluasi pemenuhan komitmen terhadap UMKM yang telah terbit IP CPPOB dan persetujuan denah kosmetik telah dilakukan STATUS : CLOSED
		Fasilitator daerah bekerja sendiri dalam pendampingan UMKM	Melibatkan fasilitator daerah dalam pendampingan UMKM	Desember 2024	Keterlibatan fasilitator daerah dalam penentuan target pendampingan UMKM dan kesiapan sarana prasarana UMKM			Kerjasama antara fasilitator daerah dan fasilitator BBPOM STATUS : CLOSED
		Data pelaku usaha yang telah	Akan dilakukan penambahan beberapa	Desember 2024	Integrasi Aplikasi Pintu Mapalus			Data pelaku usaha baru yang

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Time line	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		mendapatkan IP CPPOB dan NIE masih berupa rekapan manual Pelaku usaha yang mendaftar melalui Pintu Mapalus masih menunggu lama untuk direspon karena petugas tidak membuka Aplikasi Pintu Mapalus	fitur yaitu FAQ, pendaftaran pendampingan UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik pada Aplikasi Pintu Mapalus akan dilakukan sehingga diharapkan aplikasi ini dapat digunakan luas oleh pelaku usaha dan pelayan yang diberikan oleh BBPOM di Manado juga semakin cepat. Selain itu Aplikasi Pintu Mapalus juga akan diintegrasikan dengan *e*-LHP yang selama ini juga digunakan oleh fungsi inspeksi sehingga data pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan mendapatkan NIE dapat menjadi database pengawasan post market. Begitu juga dengan penambahan notifikasi ke nomor whatsapp sertifikasi dan petugas sehingga pada saat pelaku usaha mendaftarkan untuk pendampingan dapat segera ditindaklanjuti oleh petugas		dengan e-LHP sehingga, serta notifikasi pendaftaran melalui Pintu Mapalus ke nomor *whatsapp* sertifikasi dan petugas sertifikasi Penambahan fitur FAQ dan link pendaftaran komoditi kosmetik dan obat tradisional pada aplikasi Pintu Mapalus			telah didampingi dan mendapatkan nomor ijin edar sudah terinetgrasi dengan database sarana pengawasan post market. UMKM yang melakukan pendaftaran melalui Aplikasi Pintu Mapalus lebih cepat direspon oleh petugas Pengembangan Pintu Mapalus menjadi Pintu Mapalus Kawanua yang telah di *launching* pada bulan Agustus 2024 *STATUS : CLOSED*
		Target belum tercapai	Terus melakukan pendampingan sesuai dengan tahapan sehingga target pendampingan UMK dapat tercapai	Desember 2024	Pendampingan sesuai dengan tahapan sehingga target pendampingan UMK dapat tercapai			Target pendampingan UMK Pangan dan Kosmetik telah tercapai STATUS : CLOSED
		Target belum tercapai	Melakukan monitoring terhadap proses pendampingan agar tahapan yang dilakukan sesuai dengan juknis pusat	Desember 2024	Monitoring pendampingan setiap bulan			Target pendampingan UMK Pangan dan Kosmetik telah tercapai STATUS : CLOSED
		UMK OBA belum melakukan pengajuan di e-sertifikasi dan dokumennya belum lengkap	Pendampingan intensif untuk target UMKM OBA agar target tercapai	Desember 2024	Pendampingan intensif untuk target UMKM OBA agar target tercapai dimana petugas melakukan pendampingan mulai dari denah, SOP / prosedu SOP, form-form)			UMK OBA telah didampingi melakukan pengajuan di e-sertifikasi.pom.go.id dan dokumen pengajuan sudah lengkap STATUS : CLOSED
		Target sertifikat CPOTB Bertahap belum tercapat	Audit CPOTB untuk memperoleh CPOTB	Desember 2024	Audit CPOTB untuk memperoleh CPOTB Bertahap			Sertifikat CPOTB Bertahap telah terbit

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Time line	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Bertahap pada target UMK OBA		pada target UMK OBA telah dilakukan pada 14 - 16 Okober 2024 dan saat ini sudah berada di evaluator pusat			STATUS : CLOSED
		Target sertifikat SPA CPKB belum tercapai	Audit CPKB untuk memperoleh CPKB pada target UMK Kosmeti	Desember 2024	Audit CPKB untuk memperoleh CPKB pada target UMK Kosmetik telah dilakukan pada tanggal 28 - 30 Oktober 2024			Sertifikat SPA CPKB Kosmetik telah terbit STATUS : CLOSED
		Monitoring hasil pendampingan UMKM	Audit CPKB untuk memperoleh CPKB pada target UMK Kosmeti	Desember 2024	Pelaporan hasil akhir pendampingan UMKM yang didampingi ke Pusat melalui link pelaporan			Telah dilakukan pelaporan pendampingan UMKM pangan, OBA dan kosmetik mealui link pelaporan yang disiapkan oleh pusat / unit pengampu.

IKK.4.8 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di	Belum terdapat realisasi IKU	Melakukan kunjungan ke Dinas Kesehatan kab/kota yang tidak melaporkan Realisasi anggaran dan Laporan Kegiatan pada Aplikasi SMART POM	Januari 2024	Telah dilakukan kunjungan ke Dinas Kesehatan Kab. Minahasa dan Minahasa Selatan yang tidak melaporkan Realisasi anggaran dan Laporan	-	-	Realisasi pada bulan Januari sebesar 9,19%

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
	Provinsi /Kabupaten /Kota				Kegiatan pada Aplikasi SMART POM dan di tindaklanjuti penandatangan Surat Pernyataan			
2		Realisasi pada bulan Januari sebesar 9,19%	Akan melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Pemda terkait DAK NF BPOM bagi Kab/Kota yang menerima	Februari 2024	Advokasi dan koordinasi dengan Kab/Kota penerima DAK terus dilakukan via WAG dan akan terus diilaksanakan sepanjang tahun 2024	-	-	Peningkatan realisasi pada Februari 2024 menjadi 13,65%
3		Realisasi pada bulan Januari sebesar 9,19%	Akan melaksanakan Pertemuan secara daring untuk pembahasan DAK NF, TKPPOM dan TPPS bersama Linsek terkait tingkat Provinsi dan Kab/kota	Februari 2024	Rapat Evaluasi KInerja Tim TPPS Provinsi 2023 dan Sinergitas Kegiatan Tahun 2024	-	-	Peningkatan realisasi pada Februari 2024 menjadi 13,65%
4		Realisasi pada Februari 2024 sebesar 13,65%	Akan mempersiapkan Pertemuan secara daring untuk pembahasan DAK NF,	Juni 2024	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAK Non Fisik BOK POM telah	Melaksanakan Pertemuan secara daring untuk pembahasan DAK NF, TKPPOM dan	April 2024	Masih terdapat peningkatan realisasi pada Februari 2024

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
			TKPPOM dan TPPS bersama Linsek terkait tingkat Provinsi dan Kab/kota		dilaksanakan secara luring pada tanggal 27 Juni 2024	TPPS bersama Linsek terkait tingkat Provinsi dan Kab/kota		menjadi 84,73%
5		Realisasi pada Februari 2024 sebesar 13,65%	Pertemuan audiensi dan advokasi pembentukan tim koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di Kab/kota sesuai dengan SUrat Edaran Nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah	Maret 2024	Pertemuan audiensi dan advokasi pembentukan tim koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan telah dilaksanakan di kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	-	Peningkatan realisasi pada Februari 2024 menjadi 84,73%
6		Realisasi pada Februari 2024 sebesar 13,65%	Monitoring dan Evaluasi Kinerja/Kegiatan TPPS Provinsi Sulawesi Utara pada Triwulan I Tahun 2024	April-Juni 2024	Telah dilakukan monitoring evaluasi kegiatan tim TPPS Provinsi Sulawesi Utara Bulan April, Mei dan Juni 2024	Monitoring dan Evaluasi Kinerja/Kegiatan TPPS Provinsi Sulawesi Utara pada TRiwulan I Tahun 2024	April 2024	Masih terdapat peningkatan realisasi pada Februari 2024 menjadi 84,73%
7		Realisasi pada Februari 2024	Akan melaksanakan	Juni 2024	Kegiatan Monitoring dan	Melaksanakan Pertemuan	April 2024	Masih terdapat

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
		sebesar 13,65%	Pertemuan secara daring untuk pembahasan DAK NF, TKPPOM dan TPPS bersama Linsek terkait tingkat Provinsi dan Kab/kota		Evaluasi Pengelolaan DAK Non Fisik BOK POM telah dilaksanakan secara luring pada tanggal 27 Juni 2024	secara daring untuk pembahasan DAK NF, TKPPOM dan TPPS bersama Linsek terkait tingkat Provinsi dan Kab/kota		peningkatan realisasi pada Februari 2024 menjadi 84,73%
8		Realisasi pada Triwulan 2 sebesar 99,15%	Terus melakukan komunikasi aktif bersama Tim TPPS Provinsi SUlawesi Utara melaluii wa grup dalam melakukan pemantauan kegiatan intervensi stunting yang dilakukan oleh tim TPPS Kab/kota	September 2024	Komunikasi aktif telah dilaksanakan bersama Tim TPPS Provinsi SUlawesi Utara melaluii wa grup dalam melakukan pemantauan kegiatan intervensi stunting yang dilakukan oleh tim TPPS Kab/kota	-	-	Peningkatan realisasi pada triwulan 3 menjadi 99,38%
9		Realisasi pada Triwulan 2 sebesar 99,15%	Terus berkomunikasi dengan PIC di Kab/Kota sekaligus memantau sampai sejauh mana proses pembentukan TKPPOM, dengan target optimis SK	September 2024	Komunikasi dengan PIC di Kab/Kota sekaligus memantau sampai sejauh mana proses pembentukan TKPPOM, pada bulan September telah terealisasi	-	-	Peningkatan realisasi pada triwulan 3 menjadi 99,38%

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
			TKPPOM untuk tahun 2024 yaitu Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa Tenggara		SK TKPPOM di Kota Bitung			
10		Realisasi pada Triwulan 2 sebesar 99,15%	Terus mengawal kegiatan DAK Non Fisik di Kabupaten Minsel, Bolsel, Boltim, Kota Bitung, Tomohon dan Kotamobagu		Monitoring kegiatan DAK NF yang telah dilakukan Kab/Kota penerima DAK dan baru Bitung dan Tomohon yang melaporkan realisasi anggaran dan kegiatan di SmartPOM Timeline : September 2024	-	-	Peningkatan realisasi pada triwulan 3 menjadi 99,38%
		Realisasi akhir triwulan 4 sebesar 99,38	Terus melakukan komunikasi aktif bersama Tim TPPS Provinsi SUlawesi Utara melaluii wa grup dalam melakukan pemantauan kegiatan intervensi stunting yang dilakukan oleh	TW 4	Komunikasi aktif telah dilaksanakan bersama Tim TPPS Provinsi SUlawesi Utara melaluii wa grup dalam melakukan pemantauan kegiatan intervensi stunting yang dilakukan oleh	-	-	Realisasi meningkat dibandingkan triwulan 4 menjadi 99,54

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
			tim TPPS Kab/kota		tim TPPS Kab/kota			
		Realisasi akhir triwulan 4 sebesar 99,38	Terus mengawal kegiatan DAK Non Fisik di Kabupaten Minsel, Bolsel, Boltim, Kota Bitung, Tomohon dan Kotamobagu, dan menyampaikan realisasi s.d minggu 1 ke Bupati/Walikota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota.	TW 4	Pengawalan kegiatan DAK Non Fisik di Kabupaten Minsel, Bolsel, Boltim, Kota Bitung, Tomohon dan Kotamobagu, telah dilakansakan, selain itu telah menyampaikan realisasi s.d minggu 1 ke Bupati/Walikota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota.	-	-	Realisasi meningkat dibandingkan triwulan 4 menjadi 99,54
		Realisasi akhir triwulan 4 sebesar 99,38	Setiap 3 hari memonitor laporan realisasi anggaran serta kegiatannya di SmartPOM dan menyampaikan ke WAG PIC DAK Sulut untuk mengingatkan agar terus melaporkan realisasi anggaran dan kegiatan sampai	TW 4	Setiap 3 hari telah melaksanakan memonitor laporan realisasi anggaran serta kegiatannya di SmartPOM dan menyampaikan ke WAG PIC DAK Sulut untuk mengingatkan agar terus	-	-	Realisasi meningkat dibandingkan triwulan 4 menjadi 99,54

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
			semuanya selesai.		melaporkan realisasi anggaran, serta masih berlanjut sampai semuanya selesai.			

IKK.5.1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Survei efektivitas dilakukan secara periodik	Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/ termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.	TW IV 2024	Telah dilakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/ termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.			Survei efektivitas telah dilakukan secara priodik

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Melakukan input data survei efektifitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan.	Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id (jika pengisian kuesioner dilakukan dengan hardcopy) tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan		Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan			Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan
2		Media publikasi KIE terbatas	Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategis KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektifitas KIE		Penggunaan berbagai media baik online maupun offline untuk memperluas jangkauan efektivitas KIE BPOM. Implementasi strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE melalui ragam kegiatan seperti KIE melalui mobkel, media promosi, media cetak dan media luar ruang Media promosi yang mencantumkan informasi seperti CEK KLIK dan “Kata BPOM” diberikan kepada peserta kegiatan			Telah dilakukan menggunaan media KIE sesuai Keptusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					KIE. Strategi KIE memanfaatkan ruang terbuka strategis dalam pelaksanaan CFD serta penyelenggaraan pameran di Lokasi pusat perbelanjaan di Kota Manado dan memanfaatkan pelaksanaan event internasional seperti Pameran Tomohon International Flower Festival yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya pada bulan Agustus maupun pameran Sulut Helathy Week yang diselenggarakan oleh Dinas Keseharan Daeran Provinsi Sulawesi Utara			
3		Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT melalui tim publikasi BBPOM Manado dengan agenda setting	Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT dengan baik serta mendorong pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk media KIE, termaduk mengenali karakter/ algoritma dari setiap platform untuk penyesuaian konten		Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT melalui tim publikasi BBPOM Manado dengan agenda setting serta pelaksanaan one day one content di media sosial			Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT melalui tim publikasi BBPOM Manado dengan agenda

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			sesuai dengan target pengguna platform.					setting serta pelaksanaan one day one content di media sosial
4		Perencanaan kegiatan melibatkan kolaborasi pentaheliks melalui pelaksanaan FKP 2024, media gatering dan audiensi serta koordinasi dengan lintas sektor sektor di kab/kota	Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja masing-masing untuk bersinergi mendukung amplifikasi KIE BPOM		Meningkatkan kolaborasi pentaheliks melalui pelaksanaan FKP 2024, media gathering dan audiensi serta koordinasi dengan lintas sektor di kab/kota termasuk didalamnya pelaksanaan KIE bersama Tokoh masyarakat di kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara.			Pelaksanaan peningkatan kolaborasi pentaheliks melalui pelaksanaan FKP 2024 da. Media gathering dan audiensi serta koordinasi dengan lintas sektor di kab/kota
5		Anggaran digokuskan untuk pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat	Revisi Anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan		Telah dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan titik KIE bersama Tokoh Masyarakat yang semula 25 menjadi 36 titik, peningkatan kapasitas melalui Capacity Building, mendukung penguatan pengawasan dan sosialisasi keamanan pangan melalui intensifikasi pangan takjil dengan mobil lab kelililing di 8 kabupaten /kota, dan food safety RI			Telah dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan titik KIE bersama Tokoh Masyarakat yang semula 25 menjadi 36 titik, peningkatan kapasitas melalui Capacity Building, mendukung penguatan pengawasan dan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								sosialisasi keamanan pangan melalui intensifikasi pangan takjil dengan mobil lab kelililing di 8 kabupaten /kota, dan food safety RI 1 dan instensifikasi pengawasan pangan menjelang nataru Kesimpulan: Target tercapai dengan nilai indeks 99.15 kategori Sangat Baik.

IKK. 5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya	Jan- Des 2024	• Telah disusun target pelaksanaan program PJAS sesuai tahapannya. • Dilakukan perencanaan / renlak terhadap pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman agar dapat memenuhi			Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama dan dapat memenuhi target pada tiap tahapannya.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					target tahapan setiap bulan. • Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal kepada pemerintah kota/stakeholder sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan			
2		Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Peningkatan koordinasi lintas sektro terkait pelaksanaan program secara berkesinambungan dan melakukan monev setiap triwulan//penyelesaian tiap tahapan program.	Jan- Des 2024	• Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal kepada pemerintah kota/stakeholder sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan • Koordinasi kepada Dinas/ Stakeholder terkait dengan kegiatan PJAS Aman di Kota Manado dan Kotamobagu dalam rangka rekomendasi sekolah yang akan diintervensi dan pelaksanaan Advokasi Lintas Sektor • Advokasi Lintas Sektor telah dilaksanakan pada tanggal 18 April di Kota Kotamobagu dan tanggal 30 April di Kota Manado.			• Koordinasi dan komunikasi intensif baik internail maupun eksternal sehingga Program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan, dan mendapatkan rekomendasi lokus sekolah yang akan diintervensi • Advokasi lintas sektor terlaksana dengan baik dan mendapatkan dukungan serta komitmen dari seluruh instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan seluruh tahapan intervensi

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3		Sekolah belum pernah mendapatkan intervensi keamanan pangan	• Melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan di sekolah Perluasan dan sekolah intervensi • Melaksanakan kunjungan untuk sosialisasi keamanan pangan di sekolah dan sampling kantin sekolah intervensi.	Mei 2024	• Koordinasi kepada Dinas/ Stakeholder terkait dengan kegiatan PJAS Aman di Kota Manado dan Kotamobagu dalam rangka rekomendasi sekolah yang akan diintervensi dan pelaksanaan Advokasi Lintas Sektor • Advokasi Lintas Sektor telah dilaksanakan pada tanggal 18 April di Kota Kotamobagu dan tanggal 30 April di Kota Manado. • Terlaksana di Kabupaten Minahasa pada Bulan Maret, Kabupatan Minahasa Selatan Bulan April dan Kabupaten Kepulauan Siau pada Bulan Mei • Dilaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan di 2 sekolah intervensi kota Manado pada bulan September 2024			Komunitas sekolah mendapatkan pemahaman terkait keamanan pangan dan diharapkan dapat di implementasikan di lingkungan sekolah
4		Sekolah terintervensi sebelumnya belum mendapatkan intervensi keamanan pangan	Melaksanakan Bimbingan teknis keamanan pangan kepada kader keamanan sekolah dan pemberian paket edukasi	Mei 2024	Terlaksana Bimtek Kader kepada 22 sekolah di Kota Manado dan Kota Kotamobagu pada bulan Mei			Sekolah yeng telah diintervensi membuat SK Tim keamanan pangan di sekolah dan melaksanakan sosialisasi dan rencana aksi implementasi keamanan pangan di lingkungan
5		Sekolah belum memiliki SK Tim Kader keamanan pangan dan	Melakukan Monitoring pemberdayaan kader	TW 2	• Terbentuk SK Tim Kader Keamanan Pangan di 22 sekolah			Telah terbentuk SK Tim Kader keamanan pangan di sekolah intervensi dan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kegiatan sosialisasi di sekolah	keamanan pangan sekolah		Intervensi sebagai berikut : Kota Manado: 1. SDH Dian Harapan, 25 Juli 2024 2. SMA N 7 Manado, 6 Agustus 2024 3. SMA Kristen Ebenhaezar , 6 Agustus 2024 4. SDN 53 Manado 6 Agustus 2024 5. SD Providensia , 8 Agustus 2024 6. SMPN 1 Manado, 9 Agustus 2024 7. SDN 36 Manado, 13 Agustus 2024 8. SMPN 8 Manado, 13 Agustus 2024 9. MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, 20 Agustus 2024 10. SMP Advent 1 Tikala, 18 September 2024 11. SMK N 3 Manado, 18 September 2024 Kotamobagu : 1. SD N 1 Matali , 27 Agustus 2024 2. MTS N 1 Kotamobagu, 27 Agustus 2024 3. SMA Katolik Theodorus, 27 Agustus 2024 4. SMP N 1 Kotamobagu, 27 Agustus 2024 5. SMA N 2 Kotamobagu, 28 Agustus 2024			penyusunan dokumen rencana aksi / kegiatan dalam implementasi keamanan pangan di sekolah

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					6. SD N 1 Kopandakan, 28 Agustus 2024 7. SMK N 2 Kotamobagu, 28 Agustus 2024 8. SD N 1 Molinow, 29 Agustus 2024 9. SMP N 2 Kotamobagu, 29 Agustus 2024 10. SMP N 8 Kotamobagu, 29 Agustus 2024 11. SMP N 4 Kotamobagu, 29 Agustus 2024 • Telah dilakukan juga pengisian Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Prilaku oleh Siswa sesudah intervensi dengan jumlah siswa 10-20 siswa saat sosialisasi di sekolah			
6		Sekolah belum mendapatkan sertifikat Sekolah dengan PJAS AMAN	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	TW 4	Telah dilaksanakan tahap sampling dan pengujian di 11 sekolah Kota Manado pada 17 dan 18 September dan 11 sekolah di Kotamobagu pada 27 – 29 Agustus. Telah tersampling total sebanyak 108 dari 11 sekolah kota Manado dan 56 sampel dari 11 sekolah Kotamobagu			22 (dua puluh dua) sekolah intervensi mendapatkan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman
7		Belum ada data update terkait kegiatan keamanan pangan sekolah intervensi 2020-2023	Melakukan Pengawalan keberlanjutan program di sekolah Intervensi 2020-2023 terkait SK Tim KP tahun 2024 dan juga Sosialisasi KP	TW 2-4	Melaksanakan Pengawalan keberlanjutan program di sekolah Intervensi 2020-2023 via zoom tanggal 8 september dihadiri 27 sekolah pada bulan Juni , kunjungan langsung ke 8			Kader sekolah melaporkan rencana aksi dan kegiatan yang sudah dilaksanakan di sekolah sepanjang tahun 2023 dan 2024 Dilakukan juga evaluasi dan sharing masalah, kendala dan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dalam kegiatan MPLS di sekolah		sekolah di Kota Tomohon di bulan Agustus dan 1 sekolah di Bolsel , 11 sekolah di Minahasa Utara pada tanggal 20 dan 21 November, di Boltim , Bolmong dan Bolmut pada 9-12 Desember 2024. Selain itu dilakukan pengawalan melalui kegiatan sosialisasi keamanan pangan pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).			Solusi permasalahan yang dihadapi dalam keberlanjutan program keamanan pangan di sekolah
8		Sebagai sarana menggalang komitmen lintas sektor dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	Menyelenggarakan Advokasi Lintas Sektor sebagai tahapan awal dan menjaring komitmen bersama lintas sektor dalam intervensi keamanan pangan di kota Manado dan Kotamobagu dan melaksanakana Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan	April dan November 2024	Melaksanakan Advokasi Lintas Sektor pada Bulan April di Kotamobagu dan Manado dan menyelengarakan Monitoring dan Evaluasi Program Nasioanal pada 5 November di Kota Manado dan 7 November di Kota Kotamobagu			• Penyelenggaraan Advokasi lintas sektor sebagai tahapan awal menyampaikan program dan menggalang komitmen bersama dengan pemerintah kota. • Penyelenggaran Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai Upaya monev bersama dengan lintas sektor terkait replikasi dan keberlanjutan program pada akhir tahapan program.
8		Belum ada sekolah yang mengikuti lomba sekolah PJAS Aman	Koordinasi ke sekolah yang mau berpartisipasi dalam Lomba Sekolah dengan Pangan Aman	Desember 2024	Koordinasi ke sekolah melalui surat pemberitahuan lomba Sekolah PJAS aman dan mendorong sekolah untuk mengikuti Lomba Sekolan Pangan Aman untuk tahun 2024			Adanya sekolah yang berpartisipasi dalam lomba sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2024 yaitu SD Matali Kotamobagu dan SDH Manado
		Pengurus MABISAKA dan PIMSAKA sudah memiliki SK namun belum dilantik	• Sosialisasi Keamanan Pangan Melalui SAKA POM	September 2024	• Melakukan koordinasi pelaksanaan pelantikan			• Setelah pelantikan MABISAKA dan PIMSAKA dapat dilanjutkan dengan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			• Pelaksanaan program pemberdayaan anggota pramuka dalam keamanan pangan melalui SAKA POM		PIMSAKA dan MABISAKA Kwarcab • Telah dilaksanakan pelantikan MABISAKA dan PIMSAKA Kwarda Sulut pada bulan Juni • Telah dilaksanakan pelantikan MABISAKA dan PIMSAKA Kwarcab Batch I yaitu Kwarcab Tomohon, Minahasa, Minahasa Utara, Minahasa Selatan, Bitung dan Minahasa Tenggara pada 29 Agustus dan Batch 2 yaitu Kwarcab Kotamobagu, Bolaang Mongondow, bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Timur dan Bolaang Mongondow Selatan pada 28 September 2024 • Telah dilaksanakan Orientasi Penerimaan Anggota SAKA sekaligus pelantikan Anggota SAKA POM Batch I dari Kwarcab Tomohon, Minahasa, Minahasa Utara, Minahasa Selatan, Bitung dan Minahasa Tenggara sebanyak 68			kegiatan Tingkat kwarcab dengan pelantikan dan sosialisasi keamanan pangan serta pembentukan pangkalan SAKA • Telah disosialisasikan 3 krida SAKAPOM kepada 140 peserta didik dan telah dilantik menjadi anggota SAKA POM .

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					peserta didik pada 29 Agustus – 1 September dan Batch 2 dari Kwarcab Kotamobagu, Bolaang Mongondow, bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Timur dan Bolaang Mongondow Selatan pada 27 - 29 September 2024 sejumlah 62 orang peserta didik			

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Desa Pangan Aman	Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Pangan Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.	Jan-Des 2024	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Desa Pangan Aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan			Tahapan pelaksanaan program Pangan Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya
2		Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program	Jan-Des 2024	• Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal kepada pemerintah kota/stakeholder sehingga program Desa Pangan Aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan			• Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Desa Pangan Aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan, dan mendapatkan rekomendasi lokus

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					• Koordinasi kepada Dinas/ Stakeholder terkait dengan kegiatan Desa Pangan Aman di Kota Manado dan Kotamobagu dalam rangka rekomendasi kelurahan yang akan diintervensi dan pelaksanaan Advokasi Lintas Sektor • Advokasi Lintas Sektor bersama pemerintah kota telah dilaksanakan pada 18 April di Kota Kotamobagu dan 30 April di Kota Manado			kelurahan yang akan diintervensi • Advokasi lintas sektor terlaksana dengan baik dan mendapatkan dukungan serta komitmen dari seluruh instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan seluruh tahapan intervensi
3		Kelurahan belum mendapatkan intervensi keamanan pangan	Pelaksanaan survei GAP, dan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Kelurahan	Juni 2024	Telah dilaksanakan Survey GAP dan Bimtek Keamanan Pangan kepada Kader di 4 kelurahan di Kota Manado dan 3 kelurahan Kota Kotamobagu			Kelurahan membuat SK Tim keamanan Pangan dan kader keamanan pangan kelurahan yang akan mengikuti seluruh tahapan program.
4		Belum ada komunitas keamanan pangan di kelurahan	Pelaksanaan Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Kelurahan	Agustus 2024	Telah dilaksanakan di Kelurahan Paniki Bawah 10 Juli 2024, Kelurahan Tongkaina 18 Juli 2024, Kelurahan Kotamobagu 24 Juli 2024, Kelurahan Matali 24 Juli 2024, Kelurahan Wanea 30 Juli 2024, Kelurahan Tumumpa Dua 21 Agustus 2024 dan Kelurahan Motoboi Kecil 21 Agustus 2024.			Kelurahan memiliki komunitas yang sudah terpapar keamanan pangan dan melalui kader keamanan pangan dapat diintervensi secara lebih komprehensif dalam penerapan keamanan pangan.
5		Komunitas belum sepenuhnya	Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan	Oktober 2024	Telah dilaksanakan Fasilitasi keamanan pangan kepada			Semakin meningkat kemampuan masyarakat desa dan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		memahami bagaimana menerapkan keamanan pangan			komunitas yang sudah dibimtek Tahap 1 dan Tahap 2 pada kelurahan Paniki Bawah, Wanea, Tongkaina, Tumumpa Dua, Kotamobagu, Matali, dan Motoboi Kecil			pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan setelah dilakukan pendampingan praktik keamanan pangan oleh kader dan petugas
6		Belum pernah dilakukan pengawasan berupa pengujian sampel terhadap produk pangan di kelurahan	Pelaksanaan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan kelurahan	Oktober 2024	Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan sudah terlaksana di Kelurahan Kotamobagu, Kelurahan, Motoboi Kecil dan Kelurahan Matali pada 26 September 2024. Intensifikasi di Kelurahan Wanea pada 8 Oktober, Kelurahan Tumumpa 17 Oktober, Kelurahan Tongkaina 24 Oktober dan Kelurahan Paniki Bawah 29 Oktober			Diperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktik keamanan pangan sudah diterapkan di Kelurahan.
7		Belum mendapatkan data keberlanjutan rencana aksi kader	Pengawalan keberlanjutan program gerakan keamanan pangan desa tahun 2020 – 2023 serta Lomba Desa	TW 2 – TW 4	Telah dilakukan kegiatan pengawalan terhadap Desa Utaurano Kabupaten Kepulauan Sangihe pada bulan Maret, Desa Trans Patoa dan Desa Soguo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada 27 Juni 2024, Kelurahan Pinokalan, Kelurahan Manembo-nembo Tengah dan Kelurahan manembo-nembo Atas Kota Bitung pada 29 Agustus dan Desa Lolan dan Desa Lobong pada bulan 6 September , Kelurahan Kumelmbuay dan			Kader dan pemerintah desa melaporkan rencana aksi dan kegiatan yang sudah dilaksanakan di desa serta diskusi kendala dan Solusi yang bisa diambil agar kegaiatn keamanan pangan dapat dilanjutkan.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Kelurahan Matani 3 Oktober, Kelurahan Walian dan Kelurahan Kayawu Kota Tomohon 4 Oktober, Desa Kauditan 20 November ,Desa Kalawat dan Desa Dimembe 21 November, Desa Barangkalang 22 November. Pengawalan 4 Desa yaitu Desa Bolaang 1, Desa Mongkoinit, Desa Tuyat dan Desa Maelang Kabupaten Bolmong , Desa Saleo dan Desa Kuhanga Kabupaten Bolmut di dan Desa Wori Kabupaten Minahasa Utara di bulan Desember			
8		Sebagai sarana menggalang komitmen lintas sektor dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan	November 2024	Telah terlaksana Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan pada 5 November di Kota Manado dan 7 November di Kota Kotamobagu			• Penyelenggaraan Advokasi lintas sektor sebagai tahapan awal menyampaikan program dan menggalang komitmen bersama dengan pemerintah kota. • Penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai Upaya monev bersama dengan lintas sektor terkait replikasi dan keberlanjutan program pada akhir tahapan program.
9		Belum ada proposal profil desa yang	Koordinasi ke desa yang mau berpartisipasi mengikuti Lomba Desa Pangan Aman	Des 2024	Koordinasi ke desa dan kelurahan melalui surat pemberitahuan			Adanya desa/kelurahan yang berpartisipasi yaitu Kelurahan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		mengikuti lomba			lomba Desa Pangan aman dan mendorong desa/kelurahan untuk mengikuti Lomba Desa Pangan Aman untuk tahun 2024			Motoboi Kecil Kotamobagu
10		Belum ada agen literasi registrasi dari stakeholder dan UMKM.	Melaksanakan pemberdayaan Masyarakat melalui Pintu Mapalus Kawanua dan Forum Keterbukaan Informasi Publik	Sept 2024	Telah dilaksanakan pemberdayaan masyarakat mulai dari rapat persiapan, bimbingan teknis, dan Launching Peningkatan Literasi kepada agen dan UMKM melalui Pintu Mapalus Kawanua (Sistem Pelayanan Informasi Terpadu Kemandirian dan Pendampingan Pelaku Usaha melalui kolaborasi pengawalan UMKM berdaya saing) pada bulan Juli- September dan Forum Keterbukaan Informasi Publik dan Sosialisasi PerBPOM pada 25 September 2024			Stakeholder, UMKM dan kader keamanan pangan berpartisipasi sebagai agen literasi registrasi BPOM dan mendukung keterbukaan informasi publik BBPOM Manado

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya	Jan- Des 2024	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan			Tahapan pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2		Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program	Jan- Des 2024	• Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal kepada pemerintah kota//stakeholder sehingga Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan • Mempercepat pelaksanaan intervensi dan sosialisasi kepada komunitas pasar dengan strategi menghubungi tiap penanggung jawab pasar serta Kepala Dinas Perdagangan dan PD Pasar			Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas an tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan, dan mendapatkan rekomendasi lokus pasar yang akan diintervensi
3		Belum ada kader yang dilatih terkait pengujian mandiri bahan berbahaya	Pelaksanaan Bimbingan Teknis kepada Kader dan pengelola Pasar	Mei 2024	Telah dilaksanakan bimbingan teknis kepada kader dan pengelola pasar di 2 pasar di Kota Manado dan 1 pasar di Kotamobagu pada Bulan Mei			Telah terbentuk kader keamanan pangan di pasar terdiri dari pengelola pasar dan perwakilan dinas terkait yang sudah dibimtek terkait keamanan pangan di pasar dan secara mandiri dapat melakukan sosialisasi dan pengujian bahan berbahaya dengan rapid tes.
4		Belum ada data uji sampel pasar	Pelaksanaan Samping Tahap 1	Juni 2024	Telah dilaksanakan sampling tahap 1 di 3 Pasar Intervensi pada bulan Juni			Telah diperoleh data intervensi awal terkait hasil pengujian sampel yang sudah di sampling di pasar sebagai bahan intervensi
5		Komunitas pedagang pasa belum terpapa	Pelaksanaan Penyuluhan Keamanan Pangan	Juli 2024	Telah terlaksana di Pasar Karombasan Manado 3 Juli 2024,			Meningkatnya kesadaran, pengetahuan,

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		keamanan pangan bahan berbaya da Cara Peredara Pangan Olahan yan baik di pasar rakyat			Pasar Bersehati Manado 6 Juli 2024, dan Pasar 23 Maret Kotamobagu 16 Juli 2024 melibatkan 40 pedagang			pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan, Cara Peredaran Pangan Olahan yang baik dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan
6		Komunitas pasar khususnya pengunjung pasar belum terpapar keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cara Peredaran Pangan Olahan yang baik di pasar rakyat	Pelaksanaan Kampanye Pasar	Agustus 2024	Telah terlaksana di Pasar Karombasan 2 Agustus 2024, Pasar Bersehati 19 Agustus 2024 dan Pasar 23 Maret Kotamobagu 28 Agustus.			Meningkatnya kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar khusunya pengunjung pasar tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya
7		Telah dilaksanakan Sampling dan pengujian Tahap 1	Melaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap 2 untuk Pasar Intervensi	Oktober 2024	Dilaksanakan Sampling Tahap 2 di Pasar 23 Maret pada September dan di Pasar Bersehati 29 Oktober dan Pasar Karombasan 29 Oktober			Telah diperoleh data intervensi awal terkait hasil pengujian sampel yang sudah di sampling di pasar sebagai bahan intervensi
8		Belum ada data monev penyelesaian tahapan	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program melalui aplikasi SIPAMAN dan monev bulanan.	Januari-Desember	Telah dilakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program melalui aplikasi SIPAMAN dan monev bulanan RHPK.			Diperoleh data realisasi tahapan program dan monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan
9		Belum mendapatkan data keberlanjutan rencana aksi kader	Melaksanakan Pengawalan Pasar Intervensi Tahun 2020-2023 dan lomba PPABK	TW 2-TW 4	Telah dilaksanakan pengawalan pada Pasar Girian Bitung ,Pasar Kauditan Minut, Pasar Lolak Bolmong, Pasar Soguo Bolsel, Pasar Beriman Tomohon, Pasar Towoe Sangihe , Pasar			• Diperoleh data sampling dan pengujian bahan berbahaya yang dilaksanakan oleh kader pengelola pasar secara mandiri.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Boroko Bolmut dan Pasar Boltim			• Pasar Beriman Kota Tomohon mendapatka Juara 2 Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas Regional Timur
10		Sebagai sarana menggalang komitmen lintas sektor dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Progran Nasional Keamanan Pangan sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait terkait pelaksanaan kegiatan program nasional serta pengawasan Obat dan Makanan	November 2024	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program nasional serta pengawasan Obat dan Makanan 5 November di Kota Manado dan 7 November di Kota Kotamobagu			Penyelenggaraan Advokasi lintas sektor sebagai tahapan awal menyampaikan program dan menggalang komitmen bersama dengan pemerintah kota. Penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional sebagai Upaya monev bersama dengan lintas sektor terkait replikasi dan keberlanjutan program pada akhir tahapan

IKK. 6.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Belum ada renlak sampling dan pengujian untuk tahun 2024	Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024	Januari 2024	Telah dilaksanakan rapat sampling dan pengujian.			Telah disepakati renlak sampling dan pengujian tahun 2024
2		Belum dilaksanakan sampling dan pengujian	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian pada triwulan 1 tahun 2024.			Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan.
3		Dapat berpotensi adanya sampel yang tidak dilakukan	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan PUK			Pemantauan pemenuhan PUK dapat menjamin seluruh sampel telah dilakukan pengujian sesuai

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat pada pedoman sampling.			pada triwulan 1 tahun 2024.			pedoman sampling.
4		Adanya potensi tidak terpenuhinya *timeline* pengujian jika belum ada kontrol terhadap *timeline* pengujian.	Pemenuhan *timeline* pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian *timeline* pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan *timeline* pengujian pada triwulan 2 tahun 2024.			Adanya kendali terkait pemenuhan *timeline* dan evaluasi apabila tidak memenuhi.
5		Adanya potensi pengujian dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan ISO 17025.	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilaksanakan kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025.			Dengan adanya SOP yang mengacu pada ISO 17025 maka pengujian akan memberikan hasil yang valid.
6		Belum ada wadah untuk koordinasi pelaporan hasil uji antar anggota Regional Manado.	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji dengan balai lain melalui *whatsapp group* maupun SIPT.			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Manado.
7		Hasil pengujian yang TMS tidak segera dilaporkan kepada direktorat terkait..	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan pelaporan terhadap sampel uji yang TMS kepada direktorat terkait.			Hasil pengujian segera dilaporkan kepada direktorat terkait.
8		Kurangnya kepatuhan anggota dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan monitoring dan koordinasi terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada SIPT.			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
9		Rusaknya peralatan yang dapat mengganggu kelancaran penguji.	Melakukan perbaikan peralatan laboratorium seperti pada *AAS* Teranokoko, *GCMS*, Inkubator, Biosafety Cabinet, Microwave, Waktu Hancur, Lemari Asam, *LCMS-MS, dll*	Sepanjang tahun 2024.	Telah dilakukan perbaikan peralatan pada alat-alat laboratorium yang rusak.			Pengujian dapat berjalan kembali dengan lancar setelah perbaikan peralatan rusak.
10		Belum selesainya perbaikan temuan akreditasi KAN.	Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN	Januari 2024.	Telah ditindaklanjuti terkait temuan audit KAN dan mengupload perbaikan di KANMIS.			Perbaikan temuan akreditasi KAN selesai dan semua temuan telah memenuhi verifikasi auditor.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11		Belum adanya perencanaan kebutuhan reagensia, media mikrobiologi dan baku pembanding tahun 2024.	Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024	Februari 2024	Telah dilakukan perencaan untuk pengadaan Reagensia, Media Mikrobiologi dan Baku Pembanding.			Adanya perencanaan kebutuhan sehingga dapat segera dilakukan proses pengadaan.
12		Sampel ruang lingkup tidak dapat disampling karena belum ada perencanaan.	Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024	Triwulan 1 2024	Telah bersurat ke fungsi Inspeksi untuk melakukan penyamplingan sampel pemenuhan ruang lingkup untuk tahun 2024.			Sampel ruang lingkup dapat diperoleh setelah koordinasi dengan fungsi inspeksi.
13		Belum terlaksananya pengadaan peralatan di tahun 2024.	Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024	Triwulan 1-3 2024	Telah dilakukan pengadaan beberapa peralatan tahun 2024.			Pengadaan peralatan tahun 2024 dapat terlaksana.
14		Belum adanya ruang dan fasilitas untuk pengujian sitotoksik.	Melakukan renovasi laboratorium untuk pengujian Obat Antineoplastik dan Agen Immunomodulator dan pengadaan beberapa penunjang laboratorium sitotoksik	Triwulan 3-4 2024	Telah dilakukan renovasi untuk ruangan sitotoksik.			Terdapat ruangan dan fasilitas yang dapat digunakan khusus untuk pengujian sitotoksik.
15		Kurangnya pengetahuan dan kompetensi personel penguji terkait parameter pengujian terbaru untuk setiap komoditi.	Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan.	Triwulan 3-4 2024	Telah dilakukan peningkatan kompetensi personel penguji melalui keikutsertaan Pelatihan Terpadu untuk komoditi Obat, OT-SK dan Kosmetik.			Meningkatnya pengetahuan kompetensi personel penguji terkait parameter pengujian terbaru untuk setiap komoditi.
16		Belum ada pengajuan permintaan rekomendasi alat untuk pengadaan tahun 2025.	Melakukan permintaan rekomendasi alat ke PPPOMN untuk alat disolusi dan alat lainnya yang dibutuhkan.	Triwulan 1 2024	Telah dilakukan permintaan rekomendasi alat tahun 2025 ke PPPOMN.			Telah ada pengajuan permintaan rekomendasi alat ke PPPOMN dan menunggu persetujuan.
17		Tidak tersedianya kebutuhan pengujian yang berguna untuk kelancaran proses uji.	Melakukan pengadaan kebutuhan pengujian seperti reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, bahan habis pakai, dll.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan proses pengadaan untuk kebutuhan kelancaran pengujian.			Tersedianya secara memadai semua kebutuhan pengujian untuk peningkatan kelancaran pengujian.
18		Belum tersedia anggaran yang memadai sesuai dengan kebutuhan.	Melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilaksanakan revisi anggaran sesuai dengan keperluan pengujian.			Telah tersedia anggaran yang cukup setelah proses revisi anggaran.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
19		Belum adanya tanggapan terhadap permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.	Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024 untuk alat disolusi dan polarimeter ke Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.	Triwulan 3 2024	Telah dilaksanakan Permintaan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.			Adanya tanggapan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.
20		Belum terkalibrasi-nya peralatan laboratorium di BBPOM Manado tahun 2024.	Melakukan rekalibrasi peralatan baik internal maupun eksternal.	Sepanjang tahun 2024	Telah dilakukan rekalibrasi internal maupun eksternal untuk peralatan laboratorium.			Telah terkalibrasi-nya peralatan laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian.
21		Belum adanya *refreshment* dan pelatihan untuk personel baru terkait verifikasi metode analisa.	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi.	Triwulan 4 2024	Telah dilakukan pelatihan terkait validasi dan verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi.			Adanya peningkatan pemahaman personel terkait validasi dan verifikasi metode analisa.
22		Adanya kerusakan genset.	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genset.	Triwulan 4 2024	Telah dilakukan perbaikan genset			Genset telah dapat digunakan kembali.
23		Belum terlaksana-nya kegiatan monev regionalisasi di Regional Manado secara berkala.	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado.	Triwulan 4 2024	Telah dilaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado.			Dengan adanya kegiatan monev dapat membahas kendala dalam implementasi regionalisasi di Regional Manado.

IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2024, serta jumlah nya belum sesuai dengan target yang di rencanakan,	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,	Sepanjang Tahun 2024	Telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,			Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan.
2		Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan pemantauan pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai			Pemantauan pemenuhan PUK dapat menjamin

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		sampling tahun 2024,	secara berkesinambungan		dengan pedoman sampling tahun 2024 ,			seluruh sampel telah dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling.
3		Pemantauan pemenuhan time line belum dilakukan secara berkala,	Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilkukan pemantauan pemenuhan timeline pengujian,			Adanya kendali terkait pemenuhan *timeline* dan evaluasi apabila tidak memenuhi.
4		Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,			Dengan adanya SOP yang mengacu pada ISO 17025 maka pengujian akan memberikan hasil yang valid.
5		Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,	Sepanjang Tahun 2024	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,			Hasil uji untuk sampel regional sudah dapat dikoordinasikan antar anggota Regional Manado.
6		.Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan 7direktorat terkait	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),			Hasil pengujian segera dilaporkan kepada direktorat terkait.
7		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado,	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
8		Belum melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll,	Melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan pengadaan terkait kebutuhan laboratorium baik reagensia, baku pembanding, suku cadang, BHP, dll			Tersedianya secara memadai semua kebutuhan pengujian untuk peningkatan kelancaran pengujian.
9		Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan			Peningkatan kepatuhan anggota Regional Manado dalam

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		oleh balai anggota region manado,	hasil uji pada aplikasi SIPT,		pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.			penginputan SIPT untuk sampling dan pengujian.
10		Belum dilakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Melakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian	Sepanjang Tahun 2024	Telah melakukan revisi anggaran untuk menunjang kelancaran proses pengujian			Telah tersedia anggaran yang cukup setelah proses revisi anggaran.
11		Adanya kerusakan destilasi Buchi dan LCMSMS	Melakukan perbaikan destilasi Buchi, LCMS-MS,	Juli 2024	Telah dilakukan perbaikan destilasi Buchi dan LCMS-MS			Alat Buchi dan LCMS-MS telah berfungsi dengan baik
12		Belum dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran.	Melakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran dan melakukan permintaan baku di BBPOM Makassar dan mencoba optimasi kembali	Juni-Agt 2024	Telah dilakukan koordinasi dengan vendor LCMS/MS untuk tindak lanjut optimasi metode nitrofuran,			Metode nitrofuran telah berhasil dioptimasi sehingga pengujian bisa berjalan dengan lancar
13		Belum dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut,	Membuat surat permintaan anggaran ke Roren untuk pengadaan HPLC sebagai upaya mengurangi masa tunggu pengujian yang menggunakan alat tersebut	Juli 2024	Telah dibuat dan dikirim surat permintaan anggaran ke roren untuk pengadaan HPLC untuk mengurangi masa tunggu pemakaian alat tersebut			Adanya tanggapan penambahan anggaran belanja modal tahun 2024.
14		Belum bisa melakukan pengujian terkait kompetensi tersebut.	Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,	Juli-Oktober 2024	Telah melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,			Adanya peningkatan kompetensi personil laboratorium
15		Belum dilakukan kalibrasi alat UHPLC Waters, AAS Agilent, dan Mikropipet	Melakukan rekalibrasi eksternal meliputi UHPLC Waters, AAS Agilent, mikropipet ,	November 2024	Telah melakukan rekalibrasi eksternal meliputi UHPLC Waters, ASS Agilent, mikropipet ,			UHPLC Waters, ASS Agilent, mikropipet telah dikalibrasi dan dapat digunakan dalam proses pengujian
16		Belum ada refreshment dan pelatihan terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,	Oktober 2024	Peningkatan kompetensi personil pengujian terkait Validasi dan Verifikasi metode analisa secara kimia dan mikrobiologi,			Adanya peningkatan pemahaman personel terkait validasi dan verifikasi metode analisa.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
17		Adanya kerusakan genzet	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genzet,	November 2024	Melakukan koordinasi dengan bagian tata usaha untuk perbaikan genzet,			Genxet telah dapat digunakan kembali
18		Belum dilaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4 2024.	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4 2024.	Desember 2024	Melaksanakan kegiatan Monev Regionalisasi Regional Manado Triwulan 4.			Dengan adanya kegiatan monev dapat membahas kendala dalam implementasi regionalisasi di Regional Manado.

IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1. Kegiatan *coaching clinic* baru terlaksana tahun 2023 dengan hanya satu direktorat (siber); 2. BBPOM di Manado belum berkoordinasi dengan BPOM di Palopo dan BBPOM di Medan BPOM di Palopo dan BBPOM di Medan secara tatap muka; 3. Penggalangan pemangku kepentingan	1. Kegiatan *Coaching Clinic* akan diadakan oleh Deputi 4 BPOM RI; 2. Konsultasi penelusuran kasus kosmetik dengan BPOM di Palopo dan BBPOM di Medan karena menunggu revisi anggaran; 3. Upaya penggalangan pemangku kepentingan di Pemda Kabupaten	TW 4	1. Kegiatan Coaching Clinic diadakan oleh Deputi 4 BPOM RI di Banjarmasin 14-18 Juli 2024 (***closed***); 2. Konsultasi penelusuran kasus kosmetik dengan BPOM di Palopo (desember) dan BBPOM di Medan (oktober) (***closed***); 3. Kegiatan penggalangan pemangku kepentingan di	-	-	Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 96% telah tercapai dengan realisasi 96,97% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		belum pernah dilaksanakan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara; 4. Belum adanya penguatan komunikasi dengan satuan tugas yang telah dibentuk; 5. Kegiatan penggalangan dengan Manguni Siber *Community* belum pernah dilaksanakan 6. Kegiatan pertemuan dengan CJS belum dilaksanakan pada tahun 2024; 7. Belum ada penambahan Alat Pengolah Data dan Peralatan Perkantoran berupa Meja dan kursi Rapat gelar kasus; 8. Fungsi Penindakan BBPOM di Manado belum memiliki Ruang Pemeriksaan di Ruang Penindakan; 9. Petugas belum melakukan pembaharuan	Bolaang Mongondow Utara masih dalam tahap koordinasi dengan PJ Bupati dan direncanakan di minggu ketiga bulan April tahun 2024; 4. Tindak lanjut implementasi 3 satuan tugas yang telah terbentuk (Kota Manado, Kota Bitung, dan Kota Kotamobagu); 5. Penggalangan dengan Manguni Siber Community belum dilaksanakan, menunggu revisi anggaran; 6. Akan dilaksanakan pertemuan dengan *Criminal Justice System* dengan metode pertemuan kecil setelah anggaran tersedia dan kegiatan akan berkolaborasi dengan kegiatan *Anti Microbial Resistance* dari		Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara masih dalam tahap koordinasi dengan PJ Bupati, dialihkan ke Pemda Kabupaten Minahasa yang telah dilaksanakan pada 24 September 2024 (***closed***); 4. Tindak lanjut implementasi 3 Satuan Tugas yang telah terbentuk (Kota Manado, Kota Bitung, dan Kota Kotamobagu), telah dilaksanakan di Kota Bitung, dan Kota Manado, dan untuk Kota Kotamobagu telah dilaksanakan tahun sebelumnya (***closed***). 5. Kegiatan penggalangan dengan Manguni Siber *Community* telah dilangsungkan bersama			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		mengeai keadaan intelijen Obat dan Makanan 10. Belum tercapainya target Rincian *output* Indikator Kinerja Fungsi Penindakan.	Fungsi Pemeriksaan; 7. Optimalisasi anggaran dari Rincian Output Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan untuk kebutuhan penambahan Alat Pengolah Data dan Peralatan Perkantoran berupa Meja dan kursi Rapat gelar kasus/perkara; 8. Akan dibuat desain atau sketsa ruangan BAP baru di ruang staf Penindaka 9. Mengirim petugas penindakan dalam kegiatan Forkom Intelijen di Kota Mataram yang dilaksanakan 15-17 Oktober 2024; 10. Mengadakan rapat internal untuk membahas strategi pencapaian target tahun 2024.		kegiatan penggalangan komunitas sekolah (***closed***); 6. Kegiatan pertemuan dengan *Criminal Justice System* (CJS) telah dilaksanakan secara mandiri oleh Fungsi Penindakan (***closed***); 7. Optimalisasi anggaran dari Rincian Output Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan untuk kebutuhan penambahan Alat Pengolah Data dan Peralatan Perkantoran berupa Meja dan kursi Rapat gelar kasus/perkara telah dilaksanakan (***closed***); 8. Telah ditetapkan ruangan yang akan menjadi ruang pemeriksaan oleh Fungsi Penindakan (***closed***); 9. BBPOM di Manado telah mengirim 3 (tiga) petugas			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					penindakan dalam kegiatan Forkom Intelijen di Kota Mataram yang dilaksanakan 15-17 Oktober 2024 (***closed***); 10. Telah mengadakan rapat internal untuk membahas strategi pencapaian target tahun 2024 (***closed***).			

IKK.8.1. Indeks RB BBPOM di Manado

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Reformasi Birokrasi BBPOM di Manado	1. Perencanaan kerja yang disusun belum secara spesifik menjabarkan target periodik yang dilakukan pemantauan 2. Rencana pengembangan kompetensi sudah dimiliki namun belum komprehensif didasarkan atas	1. Memperbaiki penyusunan rencana kerja pembangunan ZI dengan menyajikan target penyelesaian/periode rencana pelaksanaan kegiatan agar dapat dilakukan pemantuan timeline realisasi kegiatan yang direncanakan 2. Mempertimbangkan seluruh hasil pengelolaan kinerja pegawai dalam	1. Triwulan 1-4 2024 2. Juni 2024 3. Februari 2024 4. Mei 2024 5. Triwulan 4 2024 6. Triwulan 3 2024 7. Triwulan 4 2024 8. Triwulan 3 2024	1. a. Rencana kerja pembangunan ZI telah ditetapkan dengan menyajikan target periode per triwulan b. Monitoring evaluasi dan tindak lanjut Rencana Kerja dan Rencana Prioritas periode triwulan 1-4 tahun 2024 2.a. Pengumpulan bahan dalam rangka pemetaan	-	-	1. Dokumen Renja dan Rencana Prioritas RB 2024 telah disahkan dan menjabarkan target periodik (triwulanan) 2. Proses berjalan dalam pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi sehingga dapat dimiliki database untuk

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kebutuhan untuk perbaikan kinerja yang jelas 3. Masih belum terimplementasi secara penuh dalam pemberian penghargaan kepada pegawai terbaik triwulanan sebagaimana mekanisme yang ditetapkan 4. Belum adanya pengelolaan pelayanan internal sampel deteksi dini 5. Monitoring evaluasi SKM belum dilakukan secara mandiri secara periodik 6. Inovasi yang sudah digagas terus diimplementasikan namun masih ada potensi yang belum dioptimalkan melalui integrasi	menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja secara berkala. 3. Mengimplementasikan sistem reward and punishment sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Unit Kerja. 4. Melakukan upaya pengintegrasian berbagai sistem dan aplikasi yang telah dibangun dalam rangka mendukung kinerja layanan publik maupun layanan internal. 5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh Unit Kerja secara periodik 6. Terus berupaya mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area		kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai dalam rangka perbaikan kinerja b. Finalisasi penyelesaian pemetaan kompetensi berbasisi peningkatan kinerja. 3. Pengalokasian anggaran dan pemberian penghargaan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan berupa perjadin pengembangan kompetensi *benchmark* bagi pegawai teladan unit kerja 4.a. Pembahasan konsep dan Pembangunan aplikasi SIMPEL SAMPEL V.2 sampel deteksi dini dalam rangka integrasi pelayanan internal penunjang fungsi penindakan dan pengujian b. Reviu SOP Mikro yang terkait pengelolaan pengujian sampel deteksi dini yang			perencanaan lebih lanjut 3. Mekanisme pemberian *reward* dan *punishment*, khususnya pemberian *reward* telah dijalankan secara menyeluruh 4. Adanya mekanisme yang diproses untuk mengakomodir pengelolaan sampel deteksi dini sebagai bagian integrasi mendukung kinerja layanan internal. 5. Monitoring evaluasi dijalankan secara mandiri dengan periode monev per triwulan 6. Adanya pengembangan berkelanjutan inovasi yang telah berjalan; tereplikasi inovasi SIMPEL SAMPEL oleh Badan POM; inovasi DIKI MO LAPOR dan E-LHP kepada

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		maupun pengembangan gagasan 7. a. Keberlanjutan inovasi agar dapat direplikasi atau tereskalasi masih memerlukan upaya dalam rangka mempublikasikan kepada pihak eksternal. b. Pelaporan inovasi belum menyajikan pengukuran dampak 8. Inovasi yang dihadirkan masih terdapat potensi yang belum dapat dikembangkan lebih lanjut dalam peningkatan kualitas Pembangunan ZI	perubahan berdasarkan hasil manajemen risiko unit kerja. Inovasi tersebut diharapkan sesuai dengan karakteristik unit serta dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, memiliki target keberhasilan dan pengukuran tingkat keberhasilan serta dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain. 7. Melakukan monitoring dan evaluasi serta menyusun analisis dampak before-after atas inovasi yang dimiliki terhadap perbaikan unit kerja 8. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima		dikoordinasikan oleh Tim mutu dan tim TI dilanjutkan dengan sosialisasi SOP Mikro dimaksud. 5.a. Telah dilakukan monitoring evaluasi tindak lanjut survei kepuasan masyarakat (SKM) pada triwulan 1 tahun 2024 b. Monitoring evaluasi survei kepuasan masyarakat pada triwulan 2 tahun 2024 6.a.Penyelenggaraan internalisasi ZI dalam rangka tindak lanjut penyusunan perencanaan agenda perubahan oleh seluruh pegawai termasuk pokja area perubahan b. Adanya pengembangan dan inovasi-inovasi diseluruh Pokja area perubahan seperti MO TANGKA V.2, SABUA PERUBAHAN V2, SIMPEL SAMPEL V.2, DISITA,			Loka POM Sangihe 7. Tertuangkanya detil informasi dampak inovasi yang terukur dalam pelaporan inovasi 8. Adanya pengembangan inovasi dan implementasi berkelanjutan yang memiliki potensi peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan pengawasan. BBPOM di Manado telah mengikuti evaluasi pelayanan publik inklusif kepada kelompok rentan dan berhasil masuk dalam nominasi predikat “Terbaik” pelayanan bagi kelompok rentan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					IKAN ROWA, PEKA MELATI, DIKI MO LAPOR V.2 c. Implementasi replikasi Inovasi Simpel Sampel oleh Badan POM, replikasi Inovasi Diki Mo Lapor dan e-LHP oleh Loka POM Kab.Kepulauan Sangihe. d. Mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi PINTU MAPALUS menjadi PINTU MAPALUS KAWANUA e. Mengikuti Kompetisi Inovasi (KOIN BPOM) yaitu mengirimkan inovasi PINTU MAPALUS dan kie 1000 TOGA *f. Sharing Session* pembangunan ZI kepada Balai POM di Palu dan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Manado *g.* Pelaporan inovasi oleh Agen of Change(AoC) secara periodik dan penyelesaian pelaporan tahunan kepada PPSDM Selaku koordinator nasional AoC.			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					7.a. Pelaporan inovasi berkelanjutan dengan penambahan atau penguatan detil indikator dampak yang dikawal pada masing-masing inovasi b. Laporan inovasi periode triwulan I telah didokumentasikan ke dalam SABUA PERUBAHAN c. Laporan inovasi periode triwulan II dan selanjutnya telah didokumentasikan ke dalam SABUA PERUBAHAN. Termasuk memuat informasi pengukuran dampak inovasinya. 8.a.Terselesaikannya pengembangan dan sosialisasi inovasi SIAP MO TANGKA V.2 dalam rangka pengelolaan yang lebih handal. b. Implementasi inovasi PEKA MELATI untuk peningkatan pelayanan publik kelompok rentan melalui OPEN			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					HOUSE bagi kelompok rentan c. Pelatihan elearning peningkatan pemahaman gratifikasi telah diikuti oleh 72 pegawai d. Pengawalan reviu sistem manajemen mutu khususnya dokumen mutu dan surveilan resertifikasi ISO 37001:2016 e. Pemenuhan standar pelayanan publik inklusif bagi kelompok rentan dan mengikuti asesmen pelayanan prima bagi kelompok rentan oleh Kemen PAN RB f. Pelaksanaan agenda sistem manajemen anti suap ISO 37001 yaitu FKAP dan RTM. g. Telah dilaksanakan deklarasi komitmen bersama melalui refreshment komitmen anti suap dan penyematan pin anti suap dan 5S kepada pegawai yang terlibat aktif dalam pelayanan			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					publik dan bersinggungan dengan eksternal.			

IKK.8.2. Nilai AKIP BBPOM di Manado

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nilai AKIP BBPOM di Manado	a. Penetapan target kinerja belum memadai	**Perencanaan Kinerja** a. Menyusun kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;	Triwulan 1	Perencanaan Kinerja a. BBPOM di Manado telah melakukan penyusunan kertas kerja penetepan target PK 2024 berdasarkan basis data basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;			a. Telah ditetapkan target kinerja tahun 2024 berdasarkan basis data yang memadai bedasarkan argumen dan dilengkapi kertas kerja analisis penetapan target kinerja dengan mempertimbang kan realisasi tahun 2023
		b. analisis SWOT yang menggambar kan / terkait dengan isu strategis serta	b. Menyusun analisis SWOT yang menggambarkan/ter kait dengan isu		b. BBPOM di Manado telah menyusun analisis SWOT yang menggambarkan			b. analisis SWOT yang menggambar kan / terkait dengan isu strategis serta menjelaskan kondisi di

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		menjelaskan kondisi di daerah telah disusun	strategis serta menjelaskan kondisi di daerah masing-masing;		isu strategis serta menjelaskan karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.01.01.24A.24A 5.07.23.697 tanggal 7 Juli 2023 hal Hasil Evaluasi SWOT Balai Besar POM di Manado yang akan di implementasikan pada penyusunan Renstra 2025-2029			daerah telah disusun
2.		BBPOM di Manado sejak tahun 2021 hingga triwulan 1 tahun 2024 secara rutin setiap bulan telah mendokumentasi kan keterlibatan pimpinan dalam mengawal dan memberikan arahan atau mengambil keputusan dalam rapat monitoring dan evaluasi untuk mencapai target yang optimal	Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur serta mengevaluasi capaian kinerja dan rekomendasi/ rencana aksi secara memadai serta menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal;	Jan-Des 2024	Dokumentasi keterlibatan dan peran aktif Pimpinan telah dijalanan melalui mekanisme rapat monitoring dan evaluasi secara bulanan dalam mengawal kinerja unit kerja, hal ini terukur melalui pencapaian kinerja BBPOM di Manado Tahun 2023 dengan 26 indikator (89,66%) yang capaian kinerjanya lebih baik dari periode sebelumnya dari total 29 indikator yang diperjanjikan.			BBPOM di Manado secara berkelanjutan akan mendokumenta si kan keterlibatan pimpinan dalam mengawal dan memberikan arahan atau mengambil keputusan dalam rapat monitoring dan evaluasi untuk mencapai target yang optimal
3.		BBPOM di Manado telah menyusun SOP Evaluasi Kinerja dan Anggaran serta telah dilakukan	Pengukuran Kinerja Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja terkait	Triwulan 1	Penyempurnaan SOP terkait mekanisme penanganan perubahan/			Pada Triwulan 1 Tahun 2024 BBPOM di Manado telah

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		reviu secara berkala, namun dalam SOP tersebut pengumpulan data kinerja belum menyajikan mekanisme yang lebih komprehensif dalam menangani perubahan/ perbedaan data, kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data	mekanisme yang lebih komprehensif dalam menangani perubahan/ perbedaan data, kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data		perbedaan data kinerja telah dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024			melakukan reviu SOP Evaluasi Kinerja dan Anggaran dalam menangani perubahan/ perbedaan data, kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan , dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data
4.	•	• Terdapat 21 IKU berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2023 yang perlu dilakukan penyesuaian disesuaikan dengan target kinerja	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja	Triwulan 1	• BBPOM di Manado telah memanfaatkan pengukuran kinerja dalam penyesuaian target kinerja, dokumentasikan dalam Dokumen PK dan RAPK Tahun 2024 dituangkan dalam dokumen perencanaan yang telah tertuang dalam dokumen RAPK Tahun 2024,			• Telah dilakukan penyesuaian target kinerja Tahun 2024 yang telah dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Dokumen Perencanaan PK RAPK

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					sedangkan penyesuaian strategi, kebijakan aktivitas dan anggaran telah di dokumentasikan pada Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan 1,2 dan 3 Tahun 2024 ,			2024, sedangkan penyesuaian strategi, kebijakan aktivitas dan anggaran telah di dokumentasikan pada Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan 1, 2 dan 3 Tahun 2024 ,
		Terdapat 7 IKU yang berdasarkan hasil monitoring pengukuran kinerja perlu dilakukan penyesuaian target RAPK 2023 dan PK 2023-2024			• BBPOM di Manado telah melakukan perbaikan perencanaan melalui pengajuan revisi target pada indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Nilai AKIP BBPOM di			• Berdasarkan hasil reviu dari Biro Perencanaan dan Keuangan hanya 1 IKU yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja yang di rekomendasikan untuk direvisi target Tahun 2024 serta IKU Persentase Keberhasilan Penindakan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Manado, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado, usulan revisi dilakukan bersamaan dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.06.01.24A,24A 5.07.23.709 tanggal 12 Juli 2023 hal Penyampaian Draft Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 BBPOM di Manado dan Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A 5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024			Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang direkomendasikan disesuaikan target RAPK. Hal ini telah di TL melalui penyusunan RKT 2024 dan Revisi RAPK Tahun 2023
5		Penyajian data RHPK telah selaras dengan Laporan Evaluasi	Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja	Triwulan 1	Penyajian data RHPK telah selaras dengan Laporan Evaluasi			Penyajian data RHPK telah selaras dengan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;	dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;		Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;			Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;
6	•	• BBPOM di Manado telah menyusun laporan kinerja sesuai dengan pedoman SAKIP yang telah ditetapkan	Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi terkait: • Analisis terkait penyebab kegagalan pencapaian kinerja serta rekomendasi/rencana dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan;	Triwulan 1	Laporan Kinerja telah menyajikan • Sejak Tahun 2020 - 2023 penyusunan Laporan Kinerja BBPOM di Manado telah menyajikan Analisis terkait penyebab kegagalan pencapaian kinerja sedangkan rekomendasi/ rencana dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan telah disajikan pada penyusunan Laporan Kinerja 2021-2023.			• BBPOM di Manado secara berkelanjutan telah menyusun Laporan Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyelanggaran SAKIP di Lingkungan BPOM
		• Pemanfaatan informasi kinerja telah disajikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 namun belum menyeluruh disajikan pada semua indikator kinerja	• Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/ kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya perubahan target	Triwulan 1	• Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya perubahan target			• Pada Laporan Kinerja Tahun 2023 telah disajikan pemanfaatan informasi kinerja pada seluruh indikator kinerja

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			indikator “ Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat”, ”Persentase Makanan Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan”, dan ”Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan”.		indikator “ Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat”, ”Persentase Makanan Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan”, dan ”Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan”. telah disajikan pada Laporan Kinerja Tahun 2023			seperti adanya penyesuaian target kinerja pada indikator “ Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat”, ”Persentase Makanan Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan ”, dan ”Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan” dalam Upaya pencapaian target yang optimal. Hal tersebut berkontribusi atas peningkatan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Manado Tahun 2023
		• BBPOM di Manado telah menyusun laporan kinerja sesuai dengan pedoman SAKIP yang telah ditetapkan	• Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi kendala/hambatan dalam pencapaian kinerja maupun upaya yang dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target kinerja		• Sejak Tahun 2020-2023 BBPOM di Manado telah menyusun laporan kinerja yang menyajikan informasi kendala/hambatan dalam pencapaian kinerja maupun upaya yang dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target kinerja			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								• Secara berkelanjutan hingga Triwulan 3 Tahun 2024 ini BBPOM telah menyusun Laporan Kinerja sesuai Pedoman SAKIP yang
7		Laporan Evaluasi Internal BBPOM di Manado telah menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi secara memadai	Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi secara memadai serta menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal;	Triwulan 1	Sejak Tahun 2022 BBPOM di Manado telah menyusun Laporan Evaluasi Internal yang menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi secara memadai hal ini juga telah disajikan pada Aplikasi Diki Mo Lapor (Dialog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja yang dibangun mandiri oleh BBPOM di Manado dengan akses link https://dikimolapor.bpommanado.id/ sehingga pada Tahun			BBPOM di Manado secara berkelanjutan telah menyusun Laporan Evaluasi Internal BBPOM di Manado telah menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi secara memadai serta menyusun opsi

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					2023 telah memberikan dampak pencapaian target kinerja yang optimal, dimana dari 29 indukator yang diperjanjikan pada Tahun 2023, 26 indikator (89,66%) lebih baik capainnya daripada tahun sebelumnya			rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal; yang di akomodir dalam Matriks Rencana Aksi Tindak Lanjut dan disajikan pula Aplikasi Diki Mo Lapor (Dialog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja dan Aplikasi Simetris BPOM
8		Analisis dan pengukuran dampak dari realisasi indikator kinerja serta telah disajikan pada Laporan Evaluasi Internal	Melakukan analisis dan pengukuran dampak dari realisasi indikator kinerja serta menyajikan informasi tersebut pada Laporan Evaluasi;	Jan-Des 2024	BBPOM telah melakukan analisis dan pengukuran dampak dari realisasi indikator kinerja serta telah menyajikan informasi tersebut pada Laporan Evaluasi Internal			Secara berkelanjutan BBPOM di Manado menyajikan Analisis dan pengukuran dampak dari realisasi indikator kinerja serta pada Laporan Evaluasi Internal
9		Laporan Evaluasi Internal belum terdapat lampiran dengan kertas kerja perhitungan capaian kinerja (SIPT Pengujian dan Pengawasan)	Melengkapi Laporan Evaluasi Internal dengan kertas kerja perhitungan capaian kinerja.	Triwulan 1	BBPOM di Manado telah menyusun Laporan Evaluasi Internal secara berkala setiap bulan dengan melampirkan kertas kerja perhitungan capaian kinerja			Penyusunan Laporan Evaluasi Internal telah melengkapi dengan kertas kerja perhitungan capaian kinerja (SIPT

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengujian dan Pengawasan)
10		Target PK dan RAPK telah dilakukan penyesuaian	BBPOM di Manado diharapkan dapat menyusun strategi dan menganalisis sasaran dan target kinerja yang belum optimal dan masih dapat ditingkatkan dalam rangka pencapaian target akhir Renstra tahun 2024.	Triwulan 1	• BBPOM di Manado telah menyusun strategi dan menganalisis sasaran dan target kinerja yang belum optimal dan masih dapat ditingkatkan dalam rangka pencapaian target akhir Renstra tahun 2024 melalui usulan revisi target sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5 .07.23.768 Tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024 dan disepakati sesuai Surat Biro Perencanaan dan keuangan serta unit-unit pengampu • BBPOM di Manado telah menyusun strategi dan menganalisa sasaran dan target kinerja yang belum optimal melalui penyesuaian target kinerja tahun 2024 yang telah dituangkan dalam			Sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2024 masih terdapat indikator yang belum dapat diukur dikarenakan target indicator yang bersifat tahunan, selain itu masih terdapat pula indiator yang belum target optimal

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					dokumen perencanaan PK dan RAPK Tahun 2024			
11		Laporan evaluasi internal telah digunakan sebagai early warning atas pencapaian target kinerja	Memanfaatkan evaluasi internal sebagai early warning system secara optimal dan upaya/rencana tindak lanjut dalam pencapaian kinerja dilaksanakan secara optimal sehingga target tahun berjalan tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya	Jan-Des 2024	BBPOM di Manado telah memanfaatkan evaluasi internal sebagai early warning system secara optimal dan upaya/rencana tindak lanjut dalam pencapaian kinerja dilaksanakan secara optimal sehingga target tahun berjalan tercapai 25 indikator ((86,21%) dari 29 indikator dan 26 indikator (89,66%) capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.			Early warning telah memberikan dampak signifikan atas pencapaian-pencapaian yang diperoleh BBPOM di Manado disepanjang tahun 2023, hal ini dilakukan berkesinambungan pada tahun 2024
12		BBPOM di Manado belum pernah diundang sebagai narasumber pendampingan dan sharing session implementasi SAKIP	Pendampingan SAKIP ke Loka POM Kab.Pulau Morotai dan Loka POM Kab. Kepulauan Sangihe	Triwulan 1	Pelaksanaan pendampingan dan sharing session ke Loka POM Kab. Pulau Morotai telah dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024 dan Loka POM di Kab.Kepulauan Sangihe pada tanggal 6 Februari 2024. Pelaksanaan pendampingan telah dilaporan ke Inspektur Utama tembusan ke Plt. Deputi Bidang Pangan Olahan sesuai surat Kepala BBPOM di Manado No. B-			Atas komitmen penguatan implementasi SAKIP yang telah di jalankan oleh BBPOM di Manado disepanjang tahun memberikan dampak positif bagi BBPOM di Manado

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					OT.01.03.19A.19A1.03.24.280 tanggal 28 Maret 2024 hal Laporan Pendampingan /Sharing Session oleh BBPOM di Manado			
13		Dokumen perencanaan berupa PK 2024, RAPK 2024, RKT 2024, SK IKU 2020-2024, DIPA 2024 dan Laporan Kinerja 2023 belum di publikasikan ke dalam subsite manado.pom.go.id	Publikasi Dokumen Perencanaan Kinerja dan Laporan Kinerja Tahun 2023 pada subsite manado.pom.go.id	Februari 2023	Telah mempublikasikan Dokumen Perencanaan Kinerja (PK 2024, RAPK 2024, RKT 2024, SK IKU 2020-2024, DIPA 2024 dan Laporan Kinerja 2023 ke subsite manado.pom.go.id			Sebagai bentuk atas keterbukaan informasi publik, seluruh dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja adi Lingkungan BBPOM di Manado
14		Aplikasi Pindai belum mengakomodir menu sharing session	Pengembangan Aplikasi Pindai untuk mengakomodir agenda Pelaksanaan Pembangunan ZI dan kinerja ke publik	Maret 2024	Telah dilakukan penambahan menu sharing session pada aplikasi pimdai untuk untuk mengakomodir agenda Pelaksanaan Pembangunan ZI dan kinerja ke publik	Pengembangan Aplikasi Pindai untuk mengakomodir agenda Pelaksanaan Pembangunan ZI dan kinerja ke publik untuk penambahan menu replikasi Inovasi	Mei 2024	• Aplikasi Pindai progress sd Bulan Maret telah ditambahkan menu sharing session • Belum dilakukan Pengembangan Aplikasi

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pindai untuk penambahan menu replikasi Inovasi
15		Belum terdapat anggran untuk menunjang kegiatan yang mendorong peningkatan kinerja unit p	Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan	Triwulan 1	Revisi anggaran dalam rangka menunjang kegiatan yang mendorong peningkatan kinerja unit yaitu Capacity Building yang dilakukan di RO fungsi penindakan, pemeriksaan, infokom, pengujian dan Bagian Tata Usaha, sekaligus dalam rangka mendorong percepatan realisasi anggaran			Pelaksanaan kegiatan untuk menunjang kinerja unit melalui pelaksanaan kegiatan capacity building, peningkatan kompetensi petugas pengelola akuntabilitas dan SPIP
16		Pelaporan capaian kinerja dan anggaran Triwulan 1 telah dilaporkan dengan tepat waktu, namun berdasarkan hasil reviu dari Biro Perencanaan dan Keuangan masih terdapat typo penulisan kriteria capaian kinerja	Pemenuhan Pelaporan Capaian Kinerja Triwulan 1 Tahun 2024 sesuai pedoman dan tepat waktu yaitu berupa : 1. Pelaporan RHPK http://simetris.pom.go.id/rhpk 2. RHPK Indikator: Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/	April 2024	BBPOM di Manado telah melakukan pelaporan Capaian Kinerja Triwulan 1 Tahun 2024 : 1. Pelaporan RHPK http://simetris.pom.go.id/rhpk sebelum tanggal 19 April 2024 2. RHPK Indikator: Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat			Dilakukan penyesuaian capaian kinerja sesuai Pedoman yang ada, sehinga berdasarkan Nota Dinas Sestama Nomor PR.08.02.2.21.05.24.411 hal Hasil Evaluasi Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran Unit Kerja Triwulan I Tahun 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Kota https://bit.ly/IndikatorUPT2024 3. E-Performance http://simetris.pom.go.id/ 4. Monev Bappenas https://e-monev.bappenas.go.id/portal 5. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) bit.ly/capaianUPTtahun2024 6. Laporan Evaluasi Internal Triwulanan bit.ly/capaianUPTtahun2024 7. Laporan Kinerja Interim Triwulanan bit.ly/capaianUPTtahun2024		Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota https://bit.ly/IndikatorUPT2024 sebelum tanggal 19 April 2024 3. E-Performance http://simetris.pom.go.id/ sebelum tanggal 19 April 2024 4. Monev Bappenas https://e-monev.bappenas.go.id/portal sebelum tanggal 19 April 2024 5. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) bit.ly/capaianUPTtahun2024 pada tanggal 5 April 2024 6. Laporan Evaluasi Internal Triwulanan bit.ly/capaianUPTtahun2024 pada tanggal 19 April 2024 7. Laporan Kinerja Interim Triwulanan bit.ly/capaianUPTtahun2024 pada tanggal 30 April 2024			telah sesuai pedoman dan tepat waktu
17		Baru terdapat kertas kerja Reviu Renstra 2020-2024 dan Kertas	Menyusun kertas kerja dan surat usulan revisi target RAPK 2024	Mei 2024	Menyusun Surat Usulan Revisi target RAPK 2024 dengan melampirkan kerrtas			• Penetapan RAPK hasil usulan revisi target RAPK

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kerja Penetapan Target PK RAPK 2023			kerja penetapan target RAPK Indiktor Persentase Keberhasilan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan serta Indikator Nilai Kinerja Anggaran			2024 Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan dan Indikator Kinerja Anggaran • Penyesuaian target sesuai Surat tanggapan dari Biro Perencanaan dan keuangan pada aplikasi Simetris 2.0 (e-Planning)
18		Reviu SOP Evaluasi Kinerja dan Anggaran terkait mekanisme penanganan perubahan/perbedaan data kinerja telah disusun namun belum dilakukan sosialisasi	Sosialisasi reviu SOP Evaluasi Kinerja dan Anggaran terkait mekanisme penanganan perubahan/perbedaan data kinerja	April 2024	Pelaksanaan Sosialisasi reviu SOP Evaluasi Kinerja dan Anggaran terkait mekanisme penanganan perubahan/ perbedaan data kinerja telah dilaskanakan pada tanggal 29 April 2024			Reviu SOP Evaluasi Kinerja dan Anggaran telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai di lingkungan pada BBPOM di Manado
19		Aplikasi Pindai belum mengakomodir menu replikasi Inovasi	Berkoordinasi dengan Tim IT untuk proses pengembangan aplikasi PIndai untuk penambahan menu replikasi Inovasi	Juni 2024	Telah dilakukan koordinasi dengan Tim IT untuk penambahan menu replikasi Inovasi pada aplikasi Pindai dan untuk TL pengembangan dijadwalkan akan diselesaikan pada			Aplikasi Pindai telah selain mengakomodiri fitur Aspek Positif/Penghargaan, Studi Tiru Inyernal & Eksternal BPOM, Sharing

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Triwulan 2 Tahun 2024			Session juga telah ditambahkan fitur Replikasi Inovasi
20	•	• Belum dilakukan penyusuanan pelaporan kinerja triwulan 2 tahun 2024 Perjanjian Kinerja masih ditanda tangani oleh Plt Ka BPOM dan pagu anggaran sebesar Rp. 34,799,722.000	Perbaikan kinerja yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian target kinerja Triwulan 3 Tahun 2024 adalah Pemenuhan Pelaporan Capaian Kinerja serta menindaklanjuti LHE SAKIP Tahun 2023 pada Aplikasi Sapa Apip Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan perubahan pejabat serta anggaran dengan melakukan penyesuaian pada aplikasi Simetris e Planning	Juli 2024 Sept 2024	• Pemenuhan Pelaporan Capaian Kinerja sesuai pedoman dan dengan tepat waktu (Lapiran Kinerja Interim Triwulan 2 Tahun 2024, Laporan Evaluasi Internal Triwulan 2 Tahun 2024, Monev RHPK Bulan Juli 2024, Monev e Performance Bulan Juli 2024, Monev Bappenas Bulan Juli 2024, Pelaporan Capaian Output Bulan Juli pada aplikasi SAKTI) • Penyesuaian Revisi PK dan RAPK 2024 pada Aplikasi simetris e-Planning dengan tahapan yang dilakukan yaitu melalui import ADK 2024 pagu revisi, Penyesuaian kode, nomenklatur, satuan, target dan tagging tematik RO pada setiap level			• Pelaporan capaian kineja telah disusun sesuai pedoman dan tepat waktu sesuai dengan Nota Dinas Sestama Nomor PR.08.02.09. 24.667 tanggal 4 september 2024 hal Hasil Evaluasi Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggatam Unit Kerja Triwulan 2 Tahun 2024 • Telah dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja dengan Ka BPOM definitive dan pagu

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					subkomponen anggaran, Penyesuaian pejabat BPOM yang baru serta melakukan tagging anggaran per subkomponen anggaran ke 34 indikator kinerja			anggaran sebesar Rp . 36,123.134.000,00 sesuai dengan adanya realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju dan buka blokir alat laboratorium
21		sd Bulan Juli 2024 belum terdapat informasi pengisian TL LHE SAKIP pada Aplikasi SAKIP, hal ini disebabkan karena masih terdapat pengembangan aplikasi SAPA APIP	Pengisian TL LHE SAKIP Tahun 2023 pada Aplikasi Sapa APIP	Agust 2024	Telah menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP Tahun 2023 pada aplikasi Sapa Apip dengan tepat waktu (23 Agustus 2024)			TL hasil evaluasi AKIP 2023 telah selesai dilakukan penginputan papda aplikasi SAPA APIP namun sd 30 september masih berproses dilakukan evaluasi
22		Belum terinformasikan terkait penyusunan RKA K/L Pagu Anggaran dan hasil Monev Sampling dan Pengujian	Sosialisasi penyusunan RKA K/L Pagu Anggaran 2025 Sosialisasi Monev Sampling dan Pengujian Triwulan 2 Kedeputian 2	Agust 2024	Sosialisasi penyusunan RKA K/L Pagu Anggaran 2025 dan Sosialisasi Monev Sampling dan Pengujian Triwulan 2 Kedeputian 2 dilaksanakan pada saat Rapat Kinerja dan Anggaran Bulan tanggal 3 Agustus 2024			Peserta rapat kinerja dan anggaran telah terinformasi Kan terkait adanya kebijakan-kebijakan baru dalam penyusunan RKA K/L

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								2025 dan hasil monev sampling dan pengujian dari Deputi 2
23		Pemahaman SDM pengelola akuntabilitas masih mengacu pada subkriteria LKE SAKIP yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya	Melakukan sosialisasi sub Kriteria LKE SAKIP	Agust 2024	• Belum terinformasi adanya perubahan subkriteria penilaian SAKIP pada tahun 2024			• Telah dilakukan Sosialisasi Sub kriteria LKE SAKIP telah dilakukan bersamaan dengan kegiatan rapat evaluasi kinerja dan anggaran tgl 9 September 2024 sehingga terjadi keseragaman persepsi terkait subkriteria LKE SAKIP yang terbaru
24		Pejabat penandatangannya masih Plt. Kepala BPOM dan anggaran Rp.34.799.722.000,00	Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan perubahan pejabat serta anggaran dengan melakukan penyesuaian pada aplikasi Simetris e Planning	Sept 2024	Penyesuaian Revisi PK dan RAPK 2024 pada Aplikasi simetris e-Planning ddengan tahapan yang dilakukan yaitu melalui import ADK 2024 pagu revisi, Penyesuaian kode, nomenklatur, satuan, target dan			PK dan RAPK telah disesuaikan dengan pejabat baru Kepala BPOM definitive dan penyesuaian pagu anggaran menjadi

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					tagging tematik RO pada setiap level subkomponen anggaran, . Penyesuaian pejabat BPOM yang baru serta melakukan tagging anggaran per subkomponen anggaran ke 34 indikator kinerja			sebesar Rp.36.123.134.000,00
25		Self Assesment LKE SAKIP sebesar 91,64	Pengisian LKE SAKIP dan pemenuhan data dukung pada aplikasi SAPA APIP	Okt 2024	Telah dilakukan self assesment LKE SAKIP Tahun 2024 dengan nilai sebesar 91,64 (Kriteria AA Sangat Memuaskan) Timeline :			Nilai SAKIP Tahun 2024 sebesar 82,12 belum mencapai target kinerja Tahun 2024
26		Belum dilakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan lakporan Kinerja Interim TW 3	Penyusunan LAKIP Interim dan Laporan Evaluasi Internal Tw 3 Tahun 2024	Okt 2024	Telah dilakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim dan Laporan Evaluasi Internal Triwulan 3 Tahun 2024 dengan tepat waktu			Sesuai Nota Sekretaris Utama Dinas Nomor PR.08.02.11.24.879 hal Hasil Evaluasi Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran Unit Kerja TW III Tahun 2024 untuk BBPOM di Manado sesuai pedoman dan tepat waktu
27		Kegian Bimtek Renstra 2025-2029 hanya diikuti oleh 1 orang peserta Bimtek Renstra 2025-2025	Sosialisasi kegiatan Bimtek Renstra 2024	Okt 2024	Sosialisasi Kegiatan Bimtek Renstra 2025-2029 telah dilakukan pada bulan September			Dilakukan kegiatan Sosialisasi Bimtek Renstra 2025-2029 dilingkup

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								BBPOM di Manado
28		Belum dilakukan penyusunan Evaluasi Renstra 2020-2024	Penyusunan evaluasi Renstra 2020-2024	Okt 2024	Penyusunan Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 sesuai pedoman dan tepat waktu			
29		Jadwal desk sudah terbit namun belum dilakukan konsolidasi bersama Tim SAKIP, Tim Monev dan Pokja Penguatan Akuntabilitas	Persiapan Desk SAKIP 2024	November 2024	Dalam rangka persiapan desk SAKIP 2024 telah dilaksanakan pertemuan untuk pendalaman LKE SAKIP bersama Tim Monev, Tim SAKIP dan Pokja Akuntabilitas pada tanggal 8 November 2024			Telah dilaksanakan pertemuan untuk pendalaman LKE SAKIP bersama Tim Monev, Tim SAKIP dan Pokja Akuntabilitas pada tanggal 8 November 2024
30		Belum dilakukan komunikasi terkait adanya informasi perubahan target IKU IP ASN	Berkoordinasi dengan Biro SDM dan Biro Perencanaan dan Keuangan terkait wacana perubahan (penurunan) target IKU IP ASN	Desember 2024	Telah komunikasi dengan Biro SDM dan Biro Perencanaan dan Keuangan penurunan target indikator IP ASN dan telah terdapat Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan sesuai Nomor : KP.17.21.11.24.349 hal tanggapan atas usulan perubahan target IP ASN Tahun 2024 Timeline :			Komunikasi dilakukan menggunakan sarana komunikasi *whatapps* dan diperoleh informasi telah terdapat Nota Dinas tidak dapat diakomodir usulan penurunan target
31		Penetapan target 2024 menggunakan baseline realisasi 2023	Memberikan masukan ke Biro Perencanaan dan Keuangan serta	Desember 2024	Masukan telah di sampaikan dalam forum TL Monev			Masukan telah di sampaikan dalam forum TL

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudahSelesai	Belum		
						Rencana aksi yang sudahSelesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Inspektorat Utama selaku evaluator untuk mekanisme penetapan target Indikator Kinerja Utama dapat mempertimbangkan rata-rata realisasi nasional		Kinerja UPT Binaan Kedeputian 3 dan disampaikan secara informal kepada PIC Perencanaan			Monev Kinerja UPT Binaan Kedeputian 3 dan disampaikan secara informal kepada PIC Perencanaan

IKK.8.3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nilai Pengelolaan Kearsipan BBPOM di Manado	1. Ruang Arsip belum sesuai standar terkait sistem tanggap darurat dan belum terpenuhinya secara optimal sarana penunjang untuk Unit Pengolah 2. Adanya anggota tim pengelola kearsipan yang belum pernah terpapar pengetahuan pengelolaan kearsipan 3. Belum adanya proses	1. Mengakomodir sarana prasarana secara keseluruhan 2. Pemenuhan SDM Kearsipan yang memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan kearsipan. 3. Pengawalan RATL kearsipan pemenuhan dokumen terkait usul serah arsip statis melalui koordinasi lanjut kepada UPTD Kearsipan Daerah Sulut atas surat tanggapan usul serah arsip statis. 4. Mendata, menilai dan membuat daftar arsip usul musnah 5. Penataan box arsip fisik hasil proses pengusulan dan	1. Triwulan I – II 2024 2. Triwulan I 2024 3. Mei-Juni 2024 4. Juni – Triwulan III 2024 5. September 2024 6. September 2024	1. - Identifikasi sarana prasarana yang belum terpenuhi khususnya pada Ruang Arsip. - Proses pengadaan sarana prasarana untuk Ruang Arsip dan sarana penunjang penataan arsip Unit Pengolah - Penyesuaian detail item yang akan diadakan dalam rangka optimalisasi anggaran sisa pengadaan	Pemusnahan arsip usulan tahun 2024	Triwulan 3 Tahun 2025	1. Telah dilengkapinya Pintu darurat dan fire alarm pada Ruang Arsip, dan terpenuhinya rak portable arsip aktif dan alat pengolah data bagi Unit Pengolah. 2. Telah terpaparnya anggota tim pengelola kearsipan secara keseluruhan terkait pelatihan pengelolaan kearsipan. 3. Telah adanya Keputusan proses usul serah arsip statis yaitu

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		pengelolaan usul serah arsip statis 4. Terdapat arsip yang masih diperlukan proses pemilahan dalam rangka usul musnah. 5. Belum tertatanya box arsip di ruang arsip.	penataan arsip lainnya. 6. Keberlanjutan penataan arsip melalui pemindahan rak anti karat di lokasi yang lebih representatif dan pemanfaatan lokasi lainnya. 7. Pelaksanaan pemusnahan arsip yang telah diusulkan (menuggu rekomendasi dari pusat).		alat pengolah data. - Pemenuhan sarana prasarana pengelolaan kearsipan meja yaitu melalui Revisi anggaran telah mengakomodir pengusulan pengadaan lemari untuk arsip vital 2. - Identifikasi anggota tim pengelolaan kearsipan yang belum sama sekali memiliki kompetensi terkait pengelolaan kearsipan. - Melaksanakan pengembangan kompetensi anggota tim pengelola kearsipan baik berbasis kompetensi maupun pengetahuan pengelolaan kearsipan secara umum. Dalam hal ini telah terealisasi			disampaikan ke pusat (BPOM atau ANRI). 4. Usul musnah tahap kedua tahun 2024 telah terlaksan. 5. Box arsip pada ruang arsip telah tertata menyesuaikan dengan kondisi yang ada. 6. Penataan arsip inaktif arsip vital telah dilakukan sesuai dengan ketentuan penyimpanan.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					pelatihan kearsipan melalui IDEAS. 3. - Penyampaian usul serah arsip statis ke pusat dikarenakan UPTD Kearsipan Daerah Sulut tidak dapat memfasilitasi. - Proses lanjut pengusulan usul serah arsip statis kepada Biro Umum melalui Verifikasi data dukung hasil perbaikan desk pengawasan kearsipan internal termasuk dokumen usul serah arsip statis. 4. Pemilahan berkas arsip yang pemindahanan nya dengan masa retensinya sudah musnah yang belum masuk daftar arsip usul musnah dan pengusulan pemusnahan.			

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					5. Penataan arsip di ruang arsip secara berkelanjutan. 6. Penyimpanan arsip inaktif termasuk statis ke tempat penyimpanan yang representatif.			

IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	Sistem pemberian penghargaan kepada pegawai belum memiliki pembobotan penilaian kinerja yang besar/dominan.	- Proses berkelanjutan dan pengembangan inovasi BESTI untuk pemilihan pegawai terbaik triwulanan yang semakin memperkuat bobot penilaian seperti nilai kinerja dan disiplin.	Januari – Maret 2024	- Perencanaan pembahasan pengembangan inovasi BESTI dalam kegiatan internalisasi pembangunan ZI dan harmonisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan TA 2024. - Pembahasan oleh Pokja SDM dalam perumusan konsep penyesuaian parameter dan mekanisme	-	-	Ditetapkannya SK Inovasi BESTI V.2 yang memiliki parameter nilai kinerja individu dengan bobot yang lebih besar dari sebelumnya.

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					pemilihan pegawai terbaik triwulanan BESTI V2. - Sosialisasi inovasi BESTI V2 kepada seluruh pegawai. - Penerbitan SK Kepala Balai Inovasi BESTI V2.			
			Pengumuman Pemberian Penghargaan Besti Triwulanan	Triwulan 1 s.d Triwulan 4 2024	Telah selesai diumumkan dan penyerahan penghargaan BESTI Tw 4 2023 sd Tw 3 tahun 2024			
			Pengusulan Pegawai Teladan 2024 Tingkat Nasional	Desember 2024	Pengusulan diselesaikan tepat waktu diusulkan berdasarkan kriteria yang ditetapkan pusat dan berbasis BESTI.			
		Inovasi SDM masih perlu menjawab dinamika organisasi	Pelaksanaan berkelanjutan dan pengembangan inovasi yang mendorong tingkat disiplin pegawai atas inovasi yang telah berjalan yaitu DISIMAK dan TALIAT	Februari-Maret 2024	- Pembahasan oleh Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM dalam perumusan konsep penyesuaian / integrasi inovasi Disiplin Masuk Kantor (DISIMAK) dan Taat dan Disiplin Aturan (TALIAT). - Sosialisasi hasil perumusan penyesuaian / integrasi inovasi DISIMAK dan	-	-	Adanya integrasi inovasi DISIMAK dan TALIAT menjadi DISITA

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					TALIAT yaitu menjadi DISITA. - Penerbitan SK Kepala Balai Inovasi DISITA.			
		Masih adanya pegawai yang perlu ditingkatkan kompetensi sesuai dengan jenjang karirnya	- Meningkatkan nilai dimensi kompetensi melalui penugasan kepada jabatan structural / fungsional / pelaksana untuk mengikuti diklat kepemimpinan / diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar / workshop / sejenisnya - Penyampaian laporan bangkom pengujian sitotoksik	Maret - Sept 2024 Desember 2024	- Proses pendaftaran dan pemenuhan dokumen persyaratan UKOM PFM Batch 1- 3 - Terlaksananya pelatihan auditor internal ISO 9001:2015, IHT Pengujian dan Sosialisasi Tanggap Darurat bagi pegawai terkait. - Sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran IDEAS kepada seluruh pegawai melalui kegiatan inovasi Depe Tensi (Diseminasi Pengembangan Kompetensi) pada apel pagi. - Pelaporan IHT telah disampaikan melalui SIASN untuk kegiatan IHT	-	-	Adanya pengusulan Ujian Kompetensi kompetensi melalui pemenuhan jenjang karir PFM dan pemenuhan kompetensi pegawai lainnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					pengujian sitotoksik.			
		Adanya kebutuhan perubahan inovasi SDM yang dinamis dalam rangka perbaikan terus menerus	Pengawalan implementasi inovasi yang telah ditetapkan perubahannya pada tahun 2024 yaitu BESTI V2 dan DISITA	TW 1 – 4 Tahun 20204	- Pelaksanaan inovasi BESTI V2 untuk periode pemilihan pegawai terbaik triwulan 4 2023 – triwulan 3 tahun 2024. - DISITA berproses mulai April 2024 dengan pelaporan per triwulanan mencakup mengawal pelaporan disiplin sesuai dengan pedoman.	-	-	Hadirnya inovasi SDM yang menjawab tantangan perubahan organisasi
		Adanya penerapan penilaian kinerja yang berpotensi belum sesuai pedoman	Monitoring penilaian kinerja triwulan 1 – 3 tahun 2024	Triwulan 2 – 4 tahun 2024	- Hasil evaluasi dari pusat pelaksanaan penilaian kinerja triwulan I BBPOM di Manado tidak ada permasalahan (NIHIL), sehingga tindak lanjut pelaksanaan monitoring penilaian tidak dilakukan. - Penilaian kinerja tahun 2023 hingga triwulan 3 2024 telah dilaksanakan sesuai pedoman dan timeline.	-	-	Penilaian kinerja dilaksanakan sesuai pedoman dan timeline

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					- Monitoring bimbingan kinerja penilaian triwulan 2 telah dilaksanakan dan diperlukannya tindak lanjut bimbingan kinerja. - Penyusunan dan pengiriman informasi jabatan pada SIASN.			
		Pemenuhan JP pegawai yang masih perlu dikawal dan adanya beberapa pegawai yang belum mengikuti pelatihan/ pengembangan kompetensi	- Monitoring pemenuhan pengembangan kompetensi diklat teknis minimal 20 JP. - Pelaporan kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara tepat waktu. - Perlunya monitoring pengembangan kompetensi yang direncanakan dapat berjalan sesuai yang ditargetkan.	September 2024 Oktober-Desember 2024 September 2024 September 2024	- Monitoring pemenuhan diklat teknis minimal 20 JP sampai dengan triwulan 3 tercapai 100%. - Pemantauan kegiatan pelaporan program rencana pengembangan kompetensi : 5 kegiatan telah dilaporkan, 2 kegiatan dilaksanakan di November 2024 dan 2 kegiatan dihapuskan. - Pelaporan 7 kegiatan rencana pengembangan kompetensi 2024 secara keseluruhan	-	-	Terdapat peningkatan progres pelaksanaan pengembangan kompetensi dari yang direncanakan sehingga pemenuhan 20 JP pegawai juga telah terpenuhi secara keseluruhan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Oktober 2024	- Penyusunan perencanaan pengembangan kompetensi untuk periode TA 2025 dengan pelibatan unsur Learning Ambassador seluruh fungsi. - Pengusulan kegiatan rencana pengengembangan kompetensi sebanyak 8 kegiatan. - Proses penginputan penyusunan kebutuhan proyeksi 5 tahun pada SIRENSDM			

IKK.10.1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP	1.Persentase pemenuhan ruang lingkup tahun 2023 adalah 84,20 %	1.Berkoordinasi dengan fungsi pemeriksaan untuk memprioritaskan sampling sampel-sampel untuk pemenuhan ruang lingkup.	Januari - Desember 2024	1. Penambahan ruang lingkup pada tahun 2024: - TW 1 sebanyak 2 (lab. Obat napa), - TW 2 sebanyak 7 (lab. Obat napza 1, lab. OTSK 3, lab. pangan 3) - TW 3 sebanyak 21 (lab. Obat napza, 1, lab. OTSK 3, lab. Kosmetik 4, lab. Pangan 10, lab mikrobiologo 3) - TW 4 sebanyak 5 (lab. Pangan 2, lab. Mokrobiologi 3),.	-		1.Dengan penambahan 35 ruang lingkup pada tahun 2024 dapat meningkatkan pemenuhan standar ruang lingkup dari 84,20 % pada tahun 2023 menjadi 90,40 %
		2.Hasil self assessment Persentase pemenuhan peralatan tahun 2023 adalah 75,76 %	2.Memonitor pengadaan alat laboratoriumi tahun 2025	Januari - Desember 2024	2.Pengadaan peralatan pada tahun 2024 : - TW 1 sebanyak 9 item (cytotoxic Cabine, timbangan mikro elektronik, autoclave, pH meter, stomacher, blender, waterbatch, refrigerator, multi vortex) - TW 2 sebanyak 6 item (mikropipet 1-5 mL, 1-10 mL, 10-300 uL, 100-1.000 uL, tube shaker dan incubator CO_2) - TW 3 sebanyak 4 item (Pearching apparatus, densitometer, Dry	-		Dengan dilakukannya penambahan peralatan pada tahun 2024 sebanyak 19 item dapat meningkatkan pemenuhan peralatan dari 75,76 % (tahun 2023) menjadi 81,70 %

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					bath dan tube shaker).			
		3. Persentase pemenuhan ruang lingkup tahun 2023 adalah 84,20 %	3.Melakukan penambahan ruang lingkup secara berkesinambungan sepanjang tahun 2025	Januari - Desember 2024	3.Penambahan ruang lingkup pada tahun 2024: - TW 1 sebanyak 2 (lab. Obat napa), - TW 2 sebanyak 7 (lab. Obat napza 1, lab. OTSK 3, lab. pangan 3) - TW 3 sebanyak 21 (lab. Obat napza, 1, lab. OTSK 3, lab. Kosmetik 4, lab. Pangan 10, lab mikrobiologo 3) - TW 4 sebanyak 5 (lab. Pangan 2, lab. Mokrobiologi 3),.	-		3.Dengan penambahan 35 ruang lingkup pada tahun 2024 dapat meningkatkan pemenuhan standar ruang lingkup dari 84,20 % pada tahun 2023 menjadi 90,40 %
		4.Belum bisa melakukan parameter uji khusus perameter uji spesifik regional	4. Mengusulkan agar dilakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi personel sesuai kebutuhan laboratorium	Januari - Desember 2024	4. Personel pengujian telah mengikuti bimtek di PPPOMN, Pelatihan di BBPOM di Semarang dan Pelatihan internal di BBPOM di Manado dengan narasumber dari PPPOMN			4.Dengan melakukan peningkatan kompetensi untuk parameter uji spesifik regional, BBPOM di Manado sebagai koordinato regional dapat melakukan uji terhadap sampel regional yang dikirim dari balai-balai anggota region
		5.Personel baru belum bisa melakukan pengujian secara mandiri	5. Mengidentifikasi dan membuat jadwal supervisi untuk peningkatan kompetensi personel penguji baru	Januari - Desember 2024	5.Personil baru telah disupervisi oleh personel senior yang sudah kompeten, sehingga sudah dapat melakukan pengujian mandiri	-		5. Peningkatan kompetensi bagi personal baru melalui supervise oleh senior yang sudah kompeten, meningkatkan kemampuan untuk melakukan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								pengujian secara mandiri
		6.Ketersediaan kebutuhan suku cadang, reagen dan baku pembanding untuk menunjang pelaksanaan penambahan ruang lingkup di tahun 2024	6. Mengidentifikasi kebutuhan suku cadang, reagen dan baku untuk pelaksanaan penambahan ruang lingkup di tahun 2025	Januari - Desember 2024	6. Melakukan pengadaan suku cadang, reagen dan baku pembanding yang mendukung penambahan ruang lingkup	-		6. Ketersediaan suku cadang, reagen dan baku pembanding, menunjang pelaksanan penambahan ruang lingkup sesuai perencanaan
		7.Nilai capaian SKL tahun 2023 adalah 83,55 %	7.Melakukan monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap TW terhadap capaian pemenuhan Standar Kompetensi Laboratorium yang meliputi pemenuhan SRL, peralatan dan peningkatan kompetensis sesuai perencanaan yang telah dibuat.	Januari - Desember 2024	7. Nilai capaian SKL tahun 2024 dilakukan setiap TW oleh tim PPPOMN. Nilai capaian SKL tahun 2024 adalah : - TW 1 : 84,91 % - TW 2 : 85,96 % - TW 3 : 87,73 % - TW 4 : 88,33	-		7..Dengan dilakukannya penambahan ruang lingkup, penambahan peralatan dan peningkatan kompetensi diperolah nilai capaian SKL tahun 2024 adalah 88,33 % (capaian 104, 53%) dari target 84,50 %
		8. Persentase pemenuhan kompetensi personel tahun 2023 adalah 90,68 %	8. Pelaksananan peningkatan kompetensi personal melalui pelatihan dan pendampingan (supervisi) secara berkesinambungan sepanjang tahun 2025	Januari - Desember 2024	8. Personel pengujian telah mengikuti bimtek di PPPOMN, Pelatihan di BBPOM di Semarang dan Pelatihan internal di BBPOM di Manado dengan narasumber dari PPPOMN	-	Januari-Desember 2024	8. Peningkatan pemenuhan kompetensi meningkatkan nilai pemenuhan kompetensi dari 90,7 % (tahun 2023) menjadi 92,88 % yang merupakan salah satu parameter peningkatan nilai SKL

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		9.Penawaran Uji profisiensi , uji banding dan uji kolaborasi dari provider PPPOMN dan Provider di luar PPPOMN	9. Monitoring uji profisiensi yang diikuti laboratorium	Januari - Desember 2024	9. Laboratorium BBPOM di manado pada tahun 2024 mengikuti uji provisiensi , uji banding dan uji kolaborasi sebanyak 19 dan semuanya inlier	-		9. Uji profisiensi pada tahun 2024 sebanya 19 parameter semuanya inlier. Ini menrupakan salah satu penilaian jaminan mutu hasil pengujian, sehingga dengan capaian ini hasil uji BBPOM di Manadi dapat di percaya oleh pelanggan
		10.Metode analisis yang terverifikasi masih kurang dari standar	10.Monitoring pelaksanaan verifikasi Metode Analisis (MA)	Januari - Desember 2024	10.Melakukan verifikasi Metode Analisis (MA) sepanjang tahun 2024 sebanyak 43 MA dari target 41 MA	-		10.Metode analisis pengujian sebelum digunakan harus dilakukan verifikasi terlebih dahulu untuk menjamin metode tersebut layak untuk digunakan di laboratorium. Dengan penambahan metode analisis yang terverifikasi akan menunjang penambahan ruang lingkup pengujian
						-		

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal	1. Masih diperlukannya inisiasi pemanfaatan email corporate untuk lingkup pemanfaatan keseluruhan pegawai	- Pemanfaatan email corporate untuk sarana kedinasan pegawai. - Konsistensi monitoring pemanfaatan email	Januari - Desember2024 Januari - Desember2024	Email corporate dimanfaatkan untuk penyampaian data informasi pengisian SPT Tahunan kepada seluruh pegawai. - Penyampaian reminder di WAG Balai terkait pemanfaatan email	-	-	Adanya inisiasi penyampaian informasi seperti pelaporan SPT tahunan pegawai, dan informasi kedinasan lainnya sehingga

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			corporate melalui media whatsapp group Balai		corporate secara berkala. - Monitoring komponen pengelolaan data dan informasi secara keseluruhan teralisasi secara maksimal.			mendorong nilai capaiannya berhasil memperoleh nilai optimal 3.
		2. Diperlukan nya penyesuaian anggota tim yang terlibat pada penugasan tahun 2024	- Penyusunan SK Tim Publikasi Tahun 2024	Januari 2024	Telah disusun dan diimplementasikan SK Tim Publikasi Tahun 2024.	-	-	SK Tim Pengelola Media Publikasi disusun berdasarkan penugasan terkini pada tahun 2024
		3. Adanya potensi pelaporan tidak terlaporkan dan terverifikasi secara tuntas dan adanya perubahan mekanisme pengukuran pemutahiran data SPIMKer	- Pemutakhiran data SPIMKer melalui pemastian data terpublish pada bulan berkenaan - Komunikasi kepada sarana pelayanan kesehatan secara rutin dalam pemantauan keracunan.	Januari – Desember 2024 November 2024	- Telah termutakhiran data SPIMKer pada bulan sesuai pedoman. - Evaluasi penyesuaian mekanisme telah disepakati kembali seperti semula dikarenakan adanya perkembangan informasi dari Unit Pengampu (Pusdatin) tidak diperlukannya dokumen pendukung jika tidak ada kasus keracunan pada Rumah Sakit.	-	-	Terkendali dan tercapai nilai indeks optimal pemutahiran SPIMKer.
		4. Adanya risiko pemutahiran yang melibatkan anggota regional laboratorium manado tidak	- Pemutakhiran SIPT sarana, sampling, dan pengujian secara tepat waktu - Monitoring berlapis	Januari-Desember 2024	Telah termutakhirannya SIPT sarana, sampling sesuai dengan pedoman. - Penyampaian data monitoring pelaporan SIPT pemeriksaan	-	-	Tersedianya informasi yang cukup dalam mendukung pemantauan sehingga nilai pemutahiran

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		berjalan secara optimal	berkelanjutan terkait progres pelaporan SIPT pemeriksaan sarana dan pengujian. - Penyelesaian pelaporan SIPT pemeriksaan dan pengujian secara menyeluruh pada bulan berjalan	Januari-Desember 2024 November 2024	sarana dan pengujian oleh Tim IT. - Reminder pemutakhiran SIPT rekapitulasi pelaksanaan input data SIPT pemeriksaan dan pengujian. - Pemaparan monev kepatuhan pelaporan SIPT pemeriksaan sarana tahun 2024 pada rapat evaluasi internal.			SIPT tercapai optimal
		5. Perlunya akses yang konsisten dashboard BOC	Akses dashboard BOC secara rutin dan optimal	Triwulan 1 – 4 Tahun 2024	- Akses dashboard BOC secara rutin dan optimal oleh pengguna di unit kerja.	-	-	Akses dashboard terproses sesuai target. Dengan hasil realisasi 3 sehingga tercapai 100%
		6. Secara konsisten masih diperlukannya akses pemanfaatan sharing folder yang diharapkan terus optimal	Pemanfaatan sharing folder untuk pengawasan Obat dan Makanan secara optimal	Januari – Desember 2024	Pemantauan penggunaan oleh fungsi pemeriksaan dan penindakan (untuk pengawasan rugtin pemantauan label/penandaan dan legalitas produk). - Penggunaan sharing folder fungsi pemeriksaan dan penindakan secara periodik.	-	-	Pemanfaatan akses sharing folder oleh fungsi pemeriksaan dan penindakan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		7. Pemberitaan bergantung dari kegiatan fungsi/bagian masih perlu dikawal baik publikasinya maupun pemanfaatanny a termasuk untuk internal	- Publikasi berita aktual terkait kinerja pengawasan Obat dan Makanan - Pemantauan produksi pemberitaan dalam Tim Pengelola Publikasi Balai pada bulan berjalan - Menggagas dan pelaksanaan keberlanjutan pelaksanaan inovasi IKAN ROWA oleh Pokja Manajemen Perubahan	Januari-Desember 2024 Januari-Desember 2024 Januari-Desember 2024	- Publikasi berita aktual hingga Desember 2024 sebanyak 203 berita aktual. - Menggagas pelaksanaan *One Day One Content* dalam rangka publikasi kegiatan unit kerja di media sosial dan pemberitaan di subsite. - Sharing berita aktual kegiatan pengawasan melalui WA Grup Balai dan grup media massa. - Pengawalan pemberitaan kinerja pengawasan Obat dan Makanan melalui publikasi berita aktual pada subsite manado.pom.go,i - Publikasi konten berbasis pengawasan oleh Fungsi Pemeriksaan dan konten pemberitaan lainnya telah tercapai target.	-	-	- Tercapainya pemberitaan aktual lebih dari target minimal setiap bulannya dan terkomunikasi kan di lingkup internal BBPOM di Manado, sehingga nilai pemanfaatan Berita Aktual Optimal (3) - Inovasi /gagasan terimplementa si sehingga mendukung pencapaian pencapaian target kinerja
		8. Masih adanya kebutuhan alat penunjang untuk pelaksanaan IPDI secara umum.	- Revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan	Maret – Agustus 2024	- Penyesuaian detail item yang akan diadakan dalam rangka optimalisasi anggaran sisa pengadaan alat pengolah data.	-	-	Terpenuhinya Alat Pengolah Data yang sebelumnya belum masuk dalam perencanaan

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					- Optimalisasi anggaran dari Rincian Output Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan untuk kebutuhan penambah Alat Pengolah Data.			
		9. Email corporate belum aktif dan belum dimanfaatkan	- Berkomunikasi kepada Pusdatin terkait adanya penambahan user / pegawai baru dalam rangka pengaktifan email corporate	April – Mei 2024	Penambahan user/ pegawai baru telah terproses.	-	-	Email corporate telah dimanfaatkan secara optimal sehingga mendukung pencapaian target kinerja

IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nilai Kinerja Anggaran	Belum disusun POA Anggaran 2024	• Menyusun POA Anggaran 2024 sebagai dasar dalam penyusunan RPD Halaman III DIPA di Tahun 2024 • Melakukan update Halaman III DIPA Triwulan 4 • melaksanakan kegiatan sesuai	**TW 1**	• BBPOM di Manado telah melakukan penyusun POA Anggaran 2024 sebagai dasar dalam penyusunan RPD Halaman III DIPA di Tahun 2024 dan			Telah disusun POA Anggaran 2024 yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan RPD Halaman III DIPA

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dengan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Halaman III DIPA		dilakukan pemutahiran pertiga bulanan • Pemutakhiran RPD halaman III DIPA Triwulan 4 Tahun 2024 sesuai DIPA NOMOR : SP DIPA-063.01.2.432901/202 Revisi ke 16 tanggal 11 Oktober 2024 • Pelaksanaan kegiatan telah memperhatikan Rencana Penarikan Dana yang telah ditetapkan sehingga deviasi dapat ditekan			
2		Target Rincian Output TA 2024 belum di breakdown	Menyusun proyeksi target capaian output pada SAKTI (triwulanan)	Jan-Des 2024	Penyusun proyeksi target capaian output pada SAKTI (triwulanan) telah selesai dilakukan, dan akan dijadikan dasar pencapain target			Penyusunan breakdown target Rincian Output telah dilaporkan pada aplikasi SAKTI dan telah dilakukan monitoring atas keakurasian data

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					capaian output yang yang optimal			sehingga pada periode Triwulan 1 Tahun 2024 diperoleh nilai capaian output pada IKPA sebesar 100
3		Potensi keterlambatan pelaporan apabila masing-masing fungsi pelaksana kegiatan terlambat melaporkan capaian output pada link monev BBPOM di Manado	Melaporkan capaian output melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu dengan data yang akurat.	TW 3	• Pelaporan capaian output telah dilakukan secara akurat dan sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh KPPN dan Kanwil DJPB dengan status seluruh capaian output telah terkonfirmasi • Pelaporan Capian Output pada aplikasi SAKTI telah dilaporkan dengan tepat waktu sebelum 5 hari kerja dan memastikan seluruh capaian output telah terkonfirmasi oleh KPPN			Pelaporan telah tepat waktu dan sesuai pedoman sehingga pada periode Triwulan 2 Tahun 2024 diperoleh nilai capaian output pada IKPA sebesar 100 dengan nilai akhir 10

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4		BBPOM di Manado belum mengajukan Permohonan UP tahun Anggaran 2024	Pengajuan Proses Uang Persediaan (UP) Tahun 2024	Januari 2024	BPOM di Manadio telah melakukan Pengajuan Proses Uang Persediaan (UP) Tahun 2024 sesuai Surat Kepala BPOM di Manado Nomor B-KU.02.01.19A.19A 1.01.24.70 tanggal 22 Januari 2024 hal Permohonan Persetujuan Besaran Uang Persediaan (UP) dengan Sumber Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			BPOM di Manadio telah melakukan Pengajuan Proses Uang Persediaan (UP) Tahun 2024 sesuai Surat Kepala BPOM di Manado Nomor B-KU.02.01.19A.19A 1.01.24.70 tanggal 22 Januari 2024 sehingga pelaksanaan kegiatan yang dapat berjalan dengan lancar
5		Nilai Kontrak Pra DIPA telah maksimal di Tahun 2023	Proses Pengadaan Tahun 2024 melalui Kontrak Pra DIPA	sebelum 1 Januari Tahun 2024	BBPOM di Manado telah melakukan Proses Pengadaan Tahun 2024 melalui Kontrak Pra DIPA yaitu Pengadaan Jasa Cleaning Service BBPOM di Manado TA.2024, Pengadaan Alat Laboratorium (Cytotoxic Cabinet), Pengadaan Alat Laboratorium (Cytotoxic			BBPOM di Manado telah melakukan Kontrak Pra DIPA: kontrak yang tanggal kontraknya sebelum 1 Januari Tahun 2024 sehingga nilai komponen belanja kontraktual pada IKPA untuk Kontrak Pra DIPA diperoleh nilai 120

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Cabinet), Pengadaan Jasa Driver BBPOM di Manado TA.2024, Pengadaan Sewa Rumah Dinas Tahun Anggaran 2024			
6		Terdapat deviasi di bulan januari namun tidak lebih dari 5%	• Pengawalan realisasi Triwulan 1 sesuai RPD	Desember 2024	Masih terdapat deviasi dikarenakan kegiatan yang melibatkan Tokoh Masyarakat belum bisa maksimal dilaksanakan			Pengawalan realisasi anggaran sesuai RPD yang telah ditetapkan, namun masih tedapat deviasi diatas 5% pada Halaman III DIPA pada jenis, belanja barang dan belanja modal yang diluar kendali BBPOM di Manado
7		Usulan kegiatan TA 2025 belum disusun	Menyusun usulan kegiatan dan anggaran TA 2025	Januari 2024	BBPOM di Manado telah melakukan penyusun usulan kegiatan dan anggaran TA 2025			Usulan kegiatan dan anggaran Tahun 2025 yang telah disusun telah di input Aplikasi SAKTI dengan tepat waktu
8		Nilai Deviasi Halaman III DIPA BBPOM di Manado Triwulan 1 sebesar 9,38	• Evaluasi penyesuaian RPD periode berikut atas belanja modal • Menjaga deviasi RPD <5%	Desember 2024	• Penyesuaian RPD terhadap belanja modal telah diusulkan melalui pemutahiran RPD Halaman III DIPA			Nilai Deviasi Halaman III DIPA BBPOM di Manado Triwulan 2 sebesar 14,19

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			• Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta menjaga deviasi halaman 3 DIPA dengan memperhitungan proporsi pagu pada setiap jenis belanja		Triwulan 2 Tahun 2024 • Mengawal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang telah dimutahirkan sehingga sd bulan Juni 2023 diperoleh % rata–rata deviasi kumulatif <5% yaitu sebesar 3.92%, , bulan Juli 4,13%, Bulan Agustus 5,61% dan Bulan September 5,40%.			
9.		Nilai Pengelolaan UP dan TUP BBPOM di Manado Triwulan 1 Tahun 2024 sebesar sebesar 9,90	Terhadap pengelolaan UP/TUP : • Mengupayakan penambahan realisasi dengan proses revolving di awal April • Memperhitungkan GUP didasarkan atas proporsional	Desember 2024	BBPOM di Manado telah melakukan pengelolaan UP/TUP periode april 2024 dengan 3x revolving pada tanggal 3 April 2024, tanggal 5 April 2024 dan 24 April 2024 serta			Nilai Pengelolaan UP dan TUP BBPOM di Manado Triwulan 2 Tahun 2024 sebesar sebesar 10

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			faktor jumlah hari (minimal 50% untuk ½ bulan dan minimal 75% untuk ¾ bulan) • Opsi penutupan kebutuhan GUP umum dari KKP (jika diperlukan)		telah memperhatikan proporsi % GUP disebulankan sehingga pengelolaan UP/TUP pada Bulan April diperoleh nilai sebesar 100			
10.		Target kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran diukur bulanan	Menyusun kertas kerja dan surat usulan perubahan target RAPK 2024 untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran	Mei 2024	Menyusun Surat Usulan Revisi Target RAPK sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.19A.19A 1.05.24.423 tanggal 10 Mei 2024 hal Usulan Revisi Target RAPK 2024 dan Telah dilakukan penyesuaian target pada aplikasi Simetris 2.0 (e Planning) sesuai dengan surat tanggapan Biro Perencanaan dan Keuangan			Target RAPK telah diisesuikan diukur diakhir tahun
11		Nilai Pengelolaan UP dan TUP BBPOM di Manado	• Revolving UP TUP sesuai perencanaan • GUP/GUP Nihil/GTUP yang	Desember 2024	• Sd Triwulan 2 Tahun 2024 telah dilakukan GUP dan GTUP			Nilai Pengelolaan UP dan TUP BBPOM di Manado Akhir Tahun 2024

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Triwulan 1 Tahun 2024 sebesar	tepat waktu disampaikan ke KPPN (dalam 1 bulan). • Mengawal penggunaan UP KKP sesuai target TW 3 sebesar 9% dari UP KKP 1 tahun Rp. 2,400,000,000 yaitu Rp.216.000.000 • Memanfaatkan TUP sesuai perencanaan untuk menghindari adanya setoran TUP • Pengajuan TUP untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di akhir tahun serta memanfaatkan anggaran TUP sesuai perencanaan untuk menghindari setoran diakhir tahun		sebanyak 15 dengan tepat waktu, pemanfaan TUP sesuai perencanaan sehingga tidak terdapat setoran serta telah dilakukan revolving dengan memperhitungkan jumlah hari disebulankan, penggunaan UP KKP telah melampaui target penggunaan UP KKP pada triwulan 2 yaitu diatas 5% (Penggunaan UP KKP pada Bulan Juni sebesar Rp. 459,190,027,00 dari target sebesar Rp. 120,000,000,00 • Sd Juli 2024 telah dilakukan GUP dan GTUP			sebesar sebesar 10

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					sebanyak 21 dengan tepat waktu, pemanfaan TUP sesuai perencanaan sehingga tidak terdapat setoran serta telah dilakukan revolving dengan memperhitungkan jumlah hari disebulankan, penggunaan UP KKP telah melampaui target penggunaan UP KKP pada Juli yaitu diatas 9% (Penggunaan UP KKP pada Bulan Juli sebesar Rp. 512,836,662,00 dari target sebesar Rp. 216.000.000,00 • Sd Bulan Agustus 2024 telah dilakukan GUP dan			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					GTUP sebanyak 24 dengan tepat waktu, telah dilakukan revolving dengan memperhitungkan jumlah hari disebulankan. Pada bulan Agustus telah dilakukan penggunaan UP KKP telah melampaui target penggunaan UP KKP pada Agustus (Penggunaan UP KKP pada Bulan Agustus sebesar Rp. 693,875,175,00 dari target sebesar Rp. 216.000.000,00 serta 3x revolving dari Total UP Tahun 2024 sebesar Rp 300.000.000 yaitu tanggal 6 Agustus 2024			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					sebesar Rp. 205,663,415 (68,55%), tanggal 14 Agustus 2024 sebesar Rp. 198,117,398 (66,04%) dan Tanggal 26 Agustus 2024 • Pemanfaatan TUP sesuai perencanaan serta telah dilakukan GTUP Nihil sebesar Rp 550,000,000 pada tanggal 4 Oktober 2024 • sebesar Rp. 159,590,210 (53,20%) • Triwulan 3 telah dilakukan 8 kali GUP pada tanggal 8 Juli 2024, 16 Juli 2024, 26 Juli 2024, 6 Agustus 2024 , 14 Agustus 2024, 26 Agustus 2024, 4 September 2024, 20			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					September 2024 dengan rata-rata revolving diatas 50% dengan tepat waktu, serta dilakukan usulan TUP sebesar Rp. 550.000.000,00			
13		Terdapat kebutuan anggaran untuk menjawab isu yang berkembang	Revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan berjalan	Desember 2024	Revisi anggaran telah dilakukan untuk percepatan pelaksanaan kegiatan			Realisasi anggaran Triwulan 3 terhadap pagu setelah automatic adjustment yang dikunci pada sistem SAKTI pada saat pemutakhiran anggaran diawal triwulan mencapai optimal sebesar 74.27% dengan rincian 78.04% untuk belanja pegawai, 71.41% untuk belanja barang dan 80.35% untuk belanja modal sehingga total realisasi belanja sedangkan realisasi thd pagu Buka Blokir Alat

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Lab & Realokasi BPOM Mamuju sebesar 71.06%
14		*Automatic Adjustment* Belanja Barang Rp. 413.173.000 dan Belanja Modal Rp. 299.200.000	• Penyampaian usul buka blokir AA • Penyesuaian anggaran sesuai dengan usulan buka blokir • Intensifikasi monitoring penggunaan anggaran pada bulan berjalan pada akhir TA 2024	Desember 2024	• Menyusun surat usulan buka blokir sebelum batas waktu pengusulan tanggal 10 Juni 2024 • Sd Bulan Juli belum dilakukan penyesuaian anggaran sesuai usulan blokir hal ini disebabkan karena masih menunggu persetujuan surat usulan buka blokir namun Sesuai Surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.03.2.08.24.638 tanggal 15 Agustus 2024 hal Permintaan Input Revisi Buka Blokir Automatic Adjustment dan Revisi Optimalisasi			• Pengusulan anggaran untuk pemenuhan kebutuan perbaikan alat laboratorium dan kegiatan yang telah direncanakan pada Tahun 2024 • Penambahan pagu anggaran sebesar menjadi sebesar Rp. 36,123,134,000

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Anggaran antar Sakter telah dilakukan penyesuaian pagu anggaran dimana BBPOM di Manado mendapatkan penamabahan anggaran sebesar 850 juta yang akan digunakan untuk pengujian bromat dan buka blokir anggaran belanja modal sebesat Rp. 299.200.000			
15		Monitoring IKPA dan EKA sebagai komponen penialain Indikator NKA telah dilakukan secara berkala namun untuk monitoring EKA sebelumnya hanya dilakukan terhadap kercapaian RO	Mengawal ketercapaian target akhir tahun	Desember 2024	Telah dilakukan pengawalan ketercapaian target akhir tahun dengan melakukan monitoring dan evaluasi target nilai kinerja anggaran (IKPA dan EKA) secara rutin			Secara berkelanjutan dilakukan monitoring IKPA dan EKA, kemudian dengan memperhatikan adanya perubahan mekanisme penialaian kinerja di tahun 2024 maka BBPOM di Manado telah melakukan pengawalan Nilai EKA selain

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								terhadap capaian RO, dilakukan juga monitoring atas pengunaan SBKK dan Efisiensi SBKK
16		Telah disusun TOR dan RAB sesuai usulan blokir	Perbaikan TOR dan RAB sesuai hasil evaluasi buka blokir	Sept 2024	Telah dilakukan perbaikan TOR dan RAB sesuai dengan hasil evaluasi			TOR dan RAB disesuaikan dengan jumlah pagu yang disepakati oleh Kemenkeu
17		Adanya kegiatan yang membutuhkan anggaran tambahan	Memanfaatkan TUP sesuai perencanaan untuk menghindari adanya setoran TUP	Okt 2024	Pemanfaatan TUP sesuai perencanaan serta telah dilakukan GTUP Nihil sebesar Rp 550,000,000 pada tanggal 4 Oktober 2024			TUP dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai perencanaan sehingga tidak terdapat setoran dan dapat dipertahankan hingga akhir tahun sehingga siperoleh nilai komponen Pengelolaan UP dan TUP sebesar 100
18		Belum dilakukan pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan 4	Melakukan update Halaman III DIPA Triwulan 4	Okt 2024	Pemutakhiran RPD halaman III DIPA Triwulan 4 Tahun 2024 sesuai DIPA NOMOR : SP DIPA-063.01.2.432901/ 202 Revisi ke 16			Deviasi Halaman III DIPA dapat terjaga dengan deviasi < 5% sehingga pada akhir tahun 2024 diperoleh nilai komponen Deviasi Halaman III DIPA sebesar 100

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					tanggal 11 Oktober 2024			
19		Deviasi halaman DIPA pada Triwulan sebelumnya belum mencapai angka maksimal	melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Halaman III DIPA	Okt 2024	• Pelaksanaan kegiatan telah memperhatikan Rencana Penarikan Dana yang telah ditetapkan sehingga deviasi dapat ditekan • Monitoring Progress Capaian Rincian Output (PCRO) sehingga nilai IKPA pada komponen Capaian Output dapat maksimal			Deviasi Halam III DIPA dapat terjaga dengan deviasi < 5% sehingga pada akhir tahun 2024 diperoleh nilai komponen Deviasi Halaman III DIPA sebesar 100 serta Nilai Capaian Output tahun 2024 sebesar 100
20		Belum dilakukan perhitungan proyeksi	Intensifikasi monitoring penggunaan anggaran pada bulan berjalan pada akhir TA 2024	Okt 2024	Penghitungan proyeksi realisasi anggaran serta melaksananakan kegiatan yang sudah direncanakan dalam rangka optimalisasi anggaran untuk			Pelaksanaan kegiatan telah memperhitungkan proyeksi realisasi anggaran sehingga nilai komponen penyerapan anggaran pada IKPA di tahun 2024 sebesar 100, dan

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					percepatan pencapaian target kinerja			Nilai Efisiensi SBK sebesar 63,60, Penggunaan SBK sebesar 100 , Capaian RO sebesar 100 sehingga diperoleh Total Nilai EKA tahun 2024 sebesar 94,54
21		Deviasi halaman DIPA pada Triwulan sebelumnya belum mencapai angka maksimal	Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.	Nov 2024	Pelaksanaan kegiatan pada bulan November telah berjalan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang ditetapkan, sehingga deviasi anggaran diakhir periode penilaian dapat ditekan (4,5%) dengan perolehan nilai yang optimal 100			Deviasi Halaman III DIPA dapat terjaga dengan deviasi < 5% sehingga pada akhir tahun 2024 diperoleh nilai komponen Deviasi Halaman III DIPA sebesar 100 serta Nilai Capaian Output tahun 2024 sebesar 100
		Adanya kegiatan yang membutuhkan anggaran tambahan	Pengajuan TUP untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di akhir tahun serta memanfaatkan anggaran TUP sesuai perencanaan untuk menghindari setoran diakhir tahun	Des 2024	Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai perencanaan pengajuan TUP sehingga tidak terdapat setoran TUP			TUP dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai perencanaan sehingga tidak terdapat setoran dan dapat dipertahankan hingga akhir tahun sehingga siperoleh

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								nilai komponen Pengelolaan UP dan TUP sebesar 100
22		Penyusunan renlak kegiatan oleh masing-masing fungsi	Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana dengan memperhatikan batas-batas akhir penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran untuk menghindari penggunaan dispensasi SPM yang dapat mengurangi nilai IKPA akhir tahun	Des 2024	Penyelesaian kegiatan telah sesuai rencana batas-batas akhir penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran sehingga tidak terdapat dispensasi SPM			Penyelasaian tagihan sesuai dengan batas-batas akhir tahun sehingga tidak terdapat dispensi SPM di tahun 2024

IKK.11.2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kualitas pengelolaan barang dan jasa	1. SIRUP yang belum balance dan terumumkan 100%	1. *Updating* berkala SIRUP disesuaikan dengan kebutuhan anggaran pengadaan	Januari – Desember 2024 Februari 2024	- *Updating* SIRUP dan pengawalan proses pengadaan sesuai perencanaan - Mengumumkan SIRUP sesuai PAGU TA 2024 (SIRUP telah	-	-	Target indikator tercapai dengan nilai maksimal yaitu 100 dengan capaian 110,57 %

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					diumumkan 100% sesuai pagu TA 2024)			(Sangat Baik)
		2. Data realisasi belum secara optimal terproses dalam SPSE	2. Konsistensi pengawalan administrasi mengingat sebagian besar pelaksanaan pengadaan melalui metode *E-Purchasing*	Januari – Maret 2024	- Pengisian realisasi paket non tendering untuk mengoptimalkan nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa - Memantau progres e-purchasing sesuai tahapannya (paket yang telah selesai tahapannya telah diselesaikan) - Pengadaan sampai dengan akhir Maret terdapat 56 paket e-purchasing dengan 26 paket statusnya selesai - Paket non tendering telah diisi (4 dari 6 paket yang ada) dalam sistem LPSE - Optimalisasi anggaran sisa pengadaan jasa outsourcing ke pemeriksaan pegawai yang sebelumnya belum			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Penyelesaian proses pengadaan bergantung pada pihak eksternal dan kehandalan sistem	3. *Follow Up* ke penyedia untuk upload dokumen di sistem LPSE untuk penyelesaian paket	Triwulan 2 – Triwulan 4 tahun 2024	memperhitungkan PPPK . - Komunikasi intensif dengan penyedia (PT DIPA PUSPA, PT Kromtekindo, CV Anugerah Cahaya Abadi, PT ITS, PT Praktika, dan PT Emychem, dll) untuk memantau proses pengadaan agar paket pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu dan penyelesaian paket di LPSE pada triwulan 2 - Koordinasi dengan SATPEL 3 PBJ BPOM karena beberapa kali terjadi error sistem saat masuk dalam LPSE terjadi pemblokiran penyedia pada sistem LPSE - Penyelesaian pembayaran paket pekerjaan, segera setelah pekerjaan			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					selesai dan berkas diterima lengkap - Komunikasi intensif dengan penyedia (PT Emychem, PT Gatita, PT Intralab, CV Anugrah Cahaya Abadi dan PT Praktika) untuk memantau proses pengadaan agar paket pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu pada triwulan 3. - Koordinasi dengan SATPEL 3 PBJ BPOM terkait pengadaan reagen konsolidasi serta rencana pengadaan alat hasil revisi pemanfaatan kembali anggaran automatic adjust. - Intensif berkomunikasi dengan penyedia (PT SmartLab, CV Anugrah Cahaya Abadi dan PT Praktika) untuk memantau proses pengadaan agar paket pekerjaan			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					dapat diselesaikan tepat waktu - Intensif memantau penyelesaian paket di SPSE dengan penyedia (PT Genecraft, PT Multi Eka, PT Emychem Lab, PT SmartLab, CV Anugrah Cahaya Abadi dan PT Praktika) - Adanya pengadaan reagen konsolidasi serta pengadaan alat hasil revisi anggaran automatic adjusment maka dilakukan koordinasi ke SATPEL 3 PBJ BPOM - Penyelesaian paket tepat waktu sehingga nilai kontraktual pada IKPA tercapai 100			
		4. Adanya kebutuhan pengadaan yang memerlukan revisi anggaran	4. Memproses pengadaan paket non tendering yang belum realisasi	TW 2 – 4 Tahun 2024	- PPK dan Pejabat Pengadaan melaksanakan paket pekerjaan sesuai dengan RUP			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					- Telah dilakukan updating SIRUP atas revisi hal 3 DIPA per Juni – Oktober 2024 - Melaksanakan paket pekerjaan berdasarkan RUP pada periode Januari sd Desember 2024 - Telah dilakukan revisi untuk pemenuhan belanja modal (peralatan perkantoran dan alat pengolah data) - Pengadaan sofa bed, speaker, dan printer telah dilaksanakan. - Update meliputi pengadaan optimalisasi peralatan pengadaan alat lab hasil buka blokir dan penambahan anggaran detector IC			
		5. Pencapaian nilai TKDN yang masih	5. Menyelesaikan proses pengadaan	Juli 2024	- Telah terproses pembayaran untuk			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		perlu dikawal dan ditingkatkan	pakaian dinas dan pemeliharaan alat		paket pengadaan pakaian dinas dan pemeliharaan alat utama			

IKK.11.4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri	1.Target nilai realisasi pengunaan produk dalam negeri sebesar 67,19. Belum dimilikinya rekomendasi dalam pelaksanaan pengadaan barang yang tidak diproduksi dalam negeri dan adanya dinamika alokasi anggaran	1. Tagging TKDN pada Rencana Umum Pengadaan 2024	Januari – Desember 2024	- Pelaksanaan PBJ mengutamakan produk – produk yang memiliki TKDN - Mengajukan permohonan izin ke Sekretaris Utama Badan POM cq. Sekretariat PDN BPOM untuk pengadaan barang yang masih harus impor pada bulan Februari 2024 - Mempedomani SE terkait pembelanjaan produk dengan mengutamakan produk dalam negeri (Pengadaan telah mengutamakan produk dalam negeri kecuali untuk produk	-	-	Target indikator tercapai sebesar 88,65 dengan capaian 131,94% (tidak dapat disimpulkan)

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
					yang belum ada substitusinya dalam negeri) - Updating data SIRUP berkelanjutan sesuai revisi maupun pemutahiran POK - Penggunaan produk dalam negeri dalam pemilihan barang dijalankan sebagai prioritas			
		2. Pengadaan berjalan perlu dijalankan yang terus masih perlu menyesuaikan nilai TKDN	2. Keberlanjutan memilih barang dalam pengadaan yang memiliki nilai TKDN	Triwulan 2 – Triwulan 3 Tahun 2024	- Pejabat pengadaan dan PPK senantiasa mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dalam proses pengadaan - Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan produk ber TKDN			
		3.Pemantauan pengadaan berbasis TKDN belum sepenuhnya berbasis data valid	3. Pengawalan pembatasan pengadaan sesuai dengan yang telah terbit izin barang produk import	Januari – Desember 2024	- Pejabat pengadaan dan PPK melaksanakan paket pengadaan periode triwulan 2 – 4 sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. - PPK mengikuti kegiatan terkait pemanfaatan PDN yang dilaksanakan oleh PT. Datascript - Melakukan pemantauan pada			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
					situs tkdn.kemenperin.go.id untuk mengetahui tingkat TKDN atas produk yang akan diadakan - Pejabat pengadaan dan PPK melaksanakan paket pengadaan sampai periode triwulan 3 sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. - Pejabat pengadaan dan PPK senantiasa melakukan berkoordinasi dengan satker lain dan koordinator di pusat agar terus mendapatkan info terbaru dalam pemanfaatan produk dalam negeri			
		4.Pengadaan reagen masih menggunakan barang impor karena barang impor selalu ready stok atau proses pengadaan belum tersedia akses pemilihan	4. Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan produk ber – TKDN dengan pembelian produk reagen yang ada pada menu konsolidasi reagen BPOM	Juli – September 2024	- Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan produk ber TKDN dengan pembelian produk reagen yang ada pada menu konsolidasi reagen BPOM. - Berkoordinasi dengan pusat terkait kendala pengadaan reagen konsolidasi			

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		yang ber TKDN tinggi			- Telah dilaksanakan pengadaan reagen ber TKDN melalui konsolidasi - PPK dan pejabat pengadaan terus melakukan pengadaan barang/jasa sesuai perencanaan dengan mengutamakan pengadaan produk dalam negeri termasuk pengadaan reagen konsolidasi			

3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Atas rekomendasi evaluasi implementasi SAKIP tahun 2023 secara menyeluruh digunakan sebagai pondasi penyempurnaan perbaikan kinerja tahun 2024. Hal ini tergambar dari telah terlaksananya tindak lanjut secara keseluruhan atas rekomendasi dimaksud.

Penggunaan trend data capaian kinerja dan atas monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja berjalan secara periodik yang telah tertuang pada laporan kinerja interim maupun laporan kinerja tahunan disajikan dalam pembahasan masing-masing indikator kinerja dan secara ringkas telah dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan melalui pertimbangan atau reviu pencapaian kinerja selanjutnya agar tercapai secara optimal dan realistis sesuai situasi kondisi yang berkembang. Hal ini ditindaklanjuti dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target beberapa indikator kinerja BBPOM di Manado.
2. Berdasarkan analisa keseluruhan indikator yang telah termuat dalam pembahasan masing-masing indikator dituangkan atas rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti

dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik.

3. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran dan capaian kinerja Tahun 2023 serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB, BPKP dan internal BPOM dalam hal ini Inspektorat telah dilakukan penyesuaian target Indikator Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut Persentase Obat yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado, Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado, Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Indeks Pelayanan Publik, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, Indeks RB BBPOM di Manado, Nilai AKIP BBPOM di Manado, Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado.
4. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada periode Triwulan 2 Tahun 2024 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga BBPOM di Manado perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.19A.19A1.05.24.423 hal Usulan revisi Target RAPK 2024 pada indikator

Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Hal tersebut terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, mengingat apabila terjadinya suatu kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado memiliki kewajiban untuk menindak lanjuti demi melindungi masyarakat, khususnya di wilayah Sulawesi Utara dari kejahatan obat di bidang Obat dan Makanan. Oleh sebab itu, berdasarkan kendala dan hasil evaluasi capaian pada triwulan 1 diusulkan untuk dilakukan revisi target bulanan indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada bulan April hingga November 2024 tanpa merubah target tahunan yang telah ditetapkan tahun 2024. Pemanfaatan informasi yang telah disajikan dalam Laporan Kinerja ini telah **memberikan dampak yang bisa diukur melalui peningkatan dan ketercapaian target indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 sebesar 96,97% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 95% dimana nilai ini tidak memenuhi target ditahun 2023 dengan kriteria Cukup.**

5. Perubahan target RAPK juga dilakukan pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran, hal ini sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.353 tanggal 7 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dan Surat Sektretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 hal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 dimana BPOM merespon adanya perubahan kebijakan yang dilakukan suprasistem, atas hal tersebut dilakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024. Atas informasi-informasi yang berkembang dalam penyajian pada Laporan Kinerja ditindaklanjuti juga melalui perumusan strategi-strategi dalam mencapai target kinerja, hal ini dapat diukur melalui peningkat Indikator Kinerja Anggaran yang cukup signifikan pada **tahun 2024 yaitu sebesar 97,27 kriteria "Sangat Baik** "yang diperoleh dari 2 komponen penilaian IKPA (100) dan EKA (94,54) dibandingkan Nilai Kinerja Anggaran **tahun 2023 sebesar 90,14 kriteria**

“Cukup” . **Nilai Kinerja Anggaran 2024 BBPOM di Manado ini meraih peringkat 3 dari seluruh UPT BPOM.**

6. Pemanfaaran informasi kinerja juga digunakan untuk upaya optimalisasi anggaran dalam pencapaian indeks kesadaran masyarakat dilakukan revisi anggaran berupa penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE karena adanya penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), hal ini diikuti pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang pada output Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE. Penyelarasan anggaran juga dilakukan pada anggaran *automatic adjustment* yang dikembalikan ke rencana semula yaitu dukungan pelaksanaan komunikasi informasi edukasi oleh UPT maupun sosialisasi dan penyebaran informasi yang sebelumnya dipusatkan untuk mendukung terlaksananya KIE bersama Tokoh Masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara. Pemanfaatan informasi ini memberikan dampak positif yang bisa diukur dari peningkatan realisasi indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 92,71 dibandingkan nilai tahun sebelumnya sebesar 91,79 serta peningkatan realisasi indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 sebesar 99,15 dibandingkan nilai tahun sebelumnya sebesar 97,53.
7. Pemanfaatan informasi kinerja juga digunakan untuk melakukan penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mendukung pencapaian target sertifikasi dilakukan pengusulan pembukaan blokir untuk terselenggaranya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sertifikasi dan Registrasi, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring konsistensi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta pemenuhan komitmen yang telah dilakukan oleh pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan nomor ijin edar BPOM RI MD dan program Pintu Mapalus Kawanua UMKM Naik Kelas (Sistem Pelayanan Informasi Terpadu Kemandirian dan Pendampingan Pelaku Usaha Melalui Kolaborasi Pengawalan UMKM Berdaya Saing) yang merupakan pengembangan dari Inovasi Pintu Mapalus. Inovasi ini mengusung platform digiltal yang terintegrasi dengan system Lintas sektor serta pendekatan literasi komprehensi serta ramah kelompok rentan dengan mengembangkan Widget Accessibility sehingga memudahkan akses bagi kelompok rentan termasuk penyadang disabilitas, lansia. Inovasi ini tidak hanya

memudahkan masyarkat dalam mengakses layanan namun juga menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara hal ini memberikan dampak positif yang diukur melalui peningkatan realisasi indikator kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 sebesar 99,45 dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 99,20.

8. Informasi yang terdapat dapat laporan kinerja terkait adanya anggaran yang mengalami blokir pada tahun 2024 yang mana terdapat pengadaan peralatan laboratorium yang belum terlaksana dikarenakan sampai dengan TW 2 belum adanya pencairan atau pembukaan blokir tersebut. Pada akhir TW 2 telah dilakukan usulan pembukaan blokir dengan persetujuan bahwa pagu anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan sebesar Rp.850.000.000,00 realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju untuk pengadaan pembelian detector IC yang difungsikan untuk pengujian bromate pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) selain itu terdapat juga buka pagu *Automatic Adjusment* atau buka blokir sebesar Rp. 299.200.000,00 untuk pengadaan timbangan mikro, atas hal tersebut memberikan dampak adanya **peningkatan Nilai indikator kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2024 sebesar 88,33 dengan kriteria Sangat Baik jika dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya sebesar 83,55 dengan kriteria Cukup.**

3.6 REALISASI ANGGARAN

Dinamika Pergerakan Anggaran BBPOM di Manado

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar Rp. 35.273.134.000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2024 tanggal 24 November 2023 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3. 137 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2024

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai	12,024,108,000
Barang	20,485,700,000
Modal	2,050,953,000
Total	35.273.134.000

Refocusing dan Realisasi Anggaran BBPOM di Manado

Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI tanggal 09 Januari 2024 perihal Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024, Berdasarkan surat tersebut, alokasi anggaran untuk *Automatic Adjustment* BBPOM di Manado sebesar Rp. 712.373.000,00 yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 413.173.000,00 dan belanja modal dari alat laboratorium sebesar Rp. 299.200.000,00. Dalam revisi terkait *Automatic Adjustment* ini sekaligus dilakukan revisi penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE , yang disebabkan karena adanya penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), sehingga terjadi pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang. Atas hal tersebut Pagu Anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan menjadi sebesar Rp. 35.273.134.000,000 dengan pagu aktif setelah dikurangi pagu *automatic adjustment* sebesar Rp. 34.560.761.000,00. Pada Triwulan 3 pagu anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan sebesar Rp.850.000.000,00 hal ini disebabkan adanya realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju untuk pengadaan pembelian detector IC yang difungsikan untuk pengujian bromate pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) selain itu terdapat juga buka pagu *Automatic Adjusment* atau buka blokir sebesar Rp. 299.200.000,00 untuk pengadaan timbangan mikro sehingga total pagu anggaran BBPOM di Manado sebesar Rp. 36.123.134.000,00. Pagu akhir yang dapat dimanfaatkan oleh BBPOM di Manado setelah menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas BPOM Tahun Anggaran (TA) 2024 yaitu sebesar Rp. 35.604.601.000,00 dengan realisasi Rp. 35.428.183.917,00 (99,50%) sedangkan jika dibandingkan dengan pagu awal sebesar Rp. 36,319,634,000,00 diperoleh realisasi sebesar 97,54%.

Tabel 3. 138 Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Awal dan Pagu Akhir BPOM di Manado Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Pagu Awal	Pagu Automatic Adjustment*	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran	% Realisasi thd pagu awal	% Realisasi thd pagu Akhir
1	Belanja Pegawai	12,220,608,000		12,220,608,000	12,209,615,429	99.91	99.91
2	Belanja Barang	20,781,723,000	715,033,000	20,066,690,000	19,904,532,490	95.78	99.19
3	Belanja Modal	3,317,303,000		3,317,303,000	3,313,622,683	99.89	99.89
TOTAL		**36,319,634,000**	**715,033,000**	**35,604,601,000**	**35,427,770,602**	**97.54**	**99.50**

Tabel 3. 139 Realisasi Anggaran Per RO Tahun 2024

KODE RO	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
a	*b*	*c*	*d*	*e= (d/cx100%)*	*f*	*g*	*h = (g/f x 100%)*	*i = (e/h x 100%)*	*j = 1*	*k= (h-1)/1*	*l*
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100.00	228,032,000	225,945,242	99.08	1.01	1	0.01	EFISIEN
3165.BAH.001	Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	296	361	121.96	127,205,000	125,802,582	98.90	1.23	1	0.23	EFISIEN
3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	9517	12500	131.34	2,764,182,000	2,764,130,499	100.00	1.31	1	0.31	EFISIEN
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100.00	1,125,802,000	1,124,587,995	99.89	1.00	1	0.00	EFISIEN
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	44	99	225.00	95,558,000	95,555,665	100.00	2.25	1	1.25	TIDAK EFISIEN
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100.00	303,296,000	302,986,555	99.90	1.00	1	0.00	EFISIEN
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	16	18	112.50	150,807,000	150,779,500	99.98	1.13	1	0.13	EFISIEN
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	3,598,790,000	3,598,772,981	100.00	1.00	1	0.00	EFISIEN
3165.QCD.U40	Perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	9	9	100.00	1,053,324,000	919,378,643	87.28	1.15	1	0.15	EFISIEN

KODE RO	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
a	*b*	*c*	*d*	*e= (d/cx100%)*	*f*	*g*	*h = (g/f x 100%)*	*i = (e/h x 100%)*	*j = 1*	*k= (h-1)/1*	*l*
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	97	101	104.12	770,646,000	770,506,211	99.98	1.04	1	0.04	EFISIEN
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	32	32	100.00	1,129,157,000	1,129,026,176	99.99	1.00	1	0.00	EFISIEN
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	11	11	100.00	255,645,000	255,546,023	99.96	1.00	1	0.00	EFISIEN
3165.QDC.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	19	20	105.26	70,657,000	70,242,840	99.41	1.06	1	0.06	EFISIEN
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	560	565	100.89	628,480,000	628,444,804	99.99	1.01	1	0.01	EFISIEN
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1205	1220	101.24	1,036,529,000	1,036,395,665	99.99	1.01	1	0.01	EFISIEN
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	50	52	104.00	28,651,000	28,649,430	99.99	1.04	1	0.04	EFISIEN
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	79	86	108.86	59,052,000	59,013,900	99.94	1.09	1	0.09	EFISIEN
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	508	614	120.87	1,099,980,000	1,099,865,748	99.99	1.21	1	0.21	EFISIEN
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	2,863,200,000	2,859,856,628	99.88	1.00	1	0.00	EFISIEN
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100.00	18,215,608,000	18,182,283,515	99.82	1.00	1	0.00	EFISIEN

Berdasarkan data diatas BBPOM di Manado secara umum dapat merealisasikan anggaran dengan efisien untuk mencapai target output dalam mendukung pencapaian 11 sasaran kegiatan, hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan sumber daya (dana) yang terbatas BBPOM di Manado mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapaian tujuan dan sasaran kegiatan. Progres Capaian Rincian Output (PCRO) berkisar antara 100%-225%, hal ini menunjukan keberhasilan BBPOM di Manado dalam melakukan pengawalan target output melalui strategi-strategi perencanaan yang

matang, monitoring dan evaluasi berkala, kolaborasi dan komunikasi yang baik telah efektif dan efisien. Terdapat 1 (satu) Rincian Output yang Porgres Capaian Rincian Output melebihi 120% yaitu pada :

1. Rincian Output (RO) Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT dari target 44 telah tercapai 99 layanan dengan progress capaian sebesar 225% adanya upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan peningkatan keterbukaan informasi publik kepada Masyarakat melalui kegiatan Layanan informasi dan pengaduan, Penyebaran Informasi (PI) melalui medsos/video conference, Penyebaran Informasi (PI) melalui media cetak, media online dan/ media elektronik, dengan jumlah menyesuaikan kegiatan/program yang dilaksanakan diantaranya untuk tahun 2024 berfokus pada Pelayanan Ramah Kelompok Rentan, Peningkatan Publikasi Pelayanan Publik BBPOM di Manado (banner, baliho, leaflet,media luar ruang) baik di Gedung Pelayanan Publik BBPOM Manado maupun di Mall Pelayanan Publik Kota Manado dan Kab Bolaang Mongondow Selatan, komunikasi informasi edukasi di media elektronik/cetak, terkait dengan program Pintu Mapalus Kawanua yang intensif dilakukan peningkatan inovasi dan pemanfaatan pada tahun 2024, Penyebaran Informasi (PI) melalui sms blast dan Penyebaran Informasi (PI) melalui media luar ruang sebagai upaya peningkatan literasi masyarakat terkait edukasi Peraturan maupun alur layanan Badan POM
2. Sedangkan Rincian Output (RO) Masyarakat yang diberdayakan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dari target 9.517 orang tercapai 12.500 orang, dengan progress capaian sebesar 131,34%, penyebab progress capaian melebihi 120% dikarenakan adanya upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE antara lain, KIE/penyuluhan informasi langsung, pameran, kegiatan car free day, pengembangan inovasi Pintu Mapalus Kawanua, inovasi Peka Melati dalam pelayanan publik ramah kelompok rentan, talkhsow interaktif, penyebaran informasi dengan operasional mobil keliling serta pemberdayaan masyarakat dengan anggota gerakan pramuka dengan jumlah peserta yang tidak dapat diprediksi, pada tahun 2024 BBPOM Manado mengikuti pameran sebanyak 4 (empat) kali yaitu Pameran TIFF, pameran Sulut Healthy Week, pameran Manado expo dan pameran UMKM, IE melalui Kegiatan Orientasi Penerimaan Anggota SAKA POM, serta KIE terkait keamanan pangan sehingga pencapaian target bisa melebihi 120%. Namun pencapaian target tersebut tidak dapat dijadikan acuan/asumsi pencapaian target

setiap tahun dikarenakan pelaksanaan kegiatan pameran tidak tetap setiap tahun nya.

Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0 sampai 1,25. Ketidakefisienan penggunaan anggaran pada RO Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT karena realisasi anggaran tidak sejalan dengan realisasi Rincian Output sehingga disimpulkan **Tidak Efisien.** Penyebab inefesiensi/ketidak efisienan ini dikarenakan realisasi anggaran tidak selaras dengan pencapaian target kinerja, hal ini karena upaya yang telah dilakukan BBPOM di Manado untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan keterbukaan informasi publik kepada masyarakat cukup massif tidak seimbang dengan anggaran yang digunakan. Namun terhadap hal tersebut tidak dapat begitu saja disimpulkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan tidak efektif, hal ini disebabkan karena banyak kegiatan layanan publikasi kepada masyarakat yang dapat dilakukan tanpa menggunakan anggaran seperti penyebaran informasi menggunakan media sosial. dan rencana tindak lanjut atas kondisi ini yaitu melakukan perencanaan yang matang, meningkatkan koordinasi serta terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Tabel 3. 140 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	*B*	*c*	*d*	*d*	*e*	*f = (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i = (h/g x 100)*
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,50	98,42	99,92	3,090,343,550	3,090,248,177	100.00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	97	101,04			
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98	97	98,98			
		4	Persentase Makanan yang aman dan	89	89,39	100,44			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	*B*	*c*	*d*	*d*	*e*	*f = (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i = (h/g x 100)*
			bermutu berdasarkan hasil pengawasan						
		5	Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	100	103,09			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	92	92,71	100,77	571,948,000	571,937,233	100.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99,30	99,45	100,15	2,088,981,100	2,084,550,780	99.79
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	87,35	86,79	99,36			
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	99,50	99,60	100,10			
Internal Process Perspective									
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan	96,50	100	103,63	2,763,268,900	2,758,250,648	99.82

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	*B*	*c*	*d*	*d*	*e*	*f = (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i = (h/g x 100)*
	pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado		distribusi yang dilaksanakan						
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,70	97,94	119,88			
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100			
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	92,86	103,18			
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	92,35	108,65			
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,70	4,91	104,47			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100			
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	95	99,54	104,78			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	*B*	*c*	*d*	*d*	*e*	*f = (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i = (h/g x 100)*
			Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota						
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	18	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	98,40	99,15	100,76	2,727,396,000	2,727,015,643	99.99
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	97	101	104,12			
		20	Jumlah desa pangan aman	32	32	100			
		21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	11	11	100			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	1,324,545,050	1,324,498,192	100.00
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	96,97	101,01	1,281,356,000	1,145,323,885	89.38

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	*B*	*c*	*d*	*d*	*e*	*f = (e/d x 100)*	*g*	*h*	*i = (h/g x 100)*
Learning and Growth Perspective									
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	25	Indeks RB BBPOM di Manado	95,05	94,35	99,26	1,526,946,100	1,512,217,475	99.04
		26	Nilai AKIP BBPOM di Manado	84,65	82,12	97,01			
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	95,24	96,97	101,82			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	91,31	87,71	96,06	237,790,500	237,436,671	99.85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84,50	88,33	104,53	5,017,456,900	5,013,853,847	99.93
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	3	3	100			
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	90,92	97,27	106,98	14,974,568,900	14,962,438,052	99.92
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90,44	100	110,57			
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94	98,58	104,87			
		34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	67,19	88,65	131,94			

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut :

- Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 3,090,343,550,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 3,090,248,177,00.
- Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 571,948,000,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp 571,937,233,00
- Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp 2,088,981,100,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,084,550,780,00
- Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,763,268,900,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,758,250,648,00.
- Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,727,396,000,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,727,015,643,00.
- Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1,324,545,050,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1,324,498,192,00.
- Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1,281,356,000,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1,145,323,885,00.
- Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. Rp 1,526,946,100,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1,512,217,475,00
- Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 237,790,500,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 237,436,671,00

- Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 5,017,456,900,00 dan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 5,013,853,847,00.
- Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 14,974,568,900,00 realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 14,962,438,052,00

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian realisasi anggaran pada Tahun 2024 yaitu :

1. Percepatan proses pengadaan belanja barang dan jasa baik yang dilakukan melalui swakelola maupun *e - purchasing*
2. Optimalisasi serta pemanfaatan anggaran dalam rangka program pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat, Penyelenggaraan kegiatan internalisasi pembangunan ZI berkelanjutan sebagai ajang evaluasi dan pendalaman *core value* BerAKHLAK dan pelibatan seluruh pegawai dalam mengawal bersama agenda Pembangunan ZI Menuju WBBM yang melibatkan pula Inspektorat Utama dan KemenPAN dan RB, yang dirangkaikan dengan harmonisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 pengawasan internal kegiatan serta pelaksanaan pertemuan dalam rangka persamaan persepsi baik internal maupun eksternal, internalisasi penguatan komitmen di lingkup BBPOM di Manado untuk peningkatan kinerja, kegiatan koordinasi, advokasi dan tata hubungan kerja dan Kegiatan peningkatan kompetensi SDM,
3. Revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA guna mendukung peningkatan kinerja laboratorium.
4. Efektifitas koordinasi dalam pelaksanaan kinerja anggaran antar fungsi sehingga dapat dilakukan optimalisasi anggaran sisa – sisa kegiatan guna peningkatan realisasi anggaran dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado.
5. Optimalisasi anggaran untuk menunjang pelaksaan kegiatan pengujian, kearsipan serta layanan publik.

6. Usulan buka anggaran yang terkena *Automatic Adjustment* untuk mendukung pelaksanaan kegiatan

Kedepan secara kontinyu yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja anggaran, beberapa upaya perbaikan kedepan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Mempercepat pembayaran pengadaan barang dan jasa baik melalui swakelola maupun lelang atau *e purchasing*.
2. Secara berkelanjutan melakukan indentifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penggunaan anggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun.
3. Melakukan update Halaman III DIPA setiap triwulan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
4. Perencanaan dan pencairan dana yang tepat untuk meminimalisir deviasi halaman 3 DIPA
5. Memperhitungkan GUP didasarkan atas proporsional faktor jumlah hari (minimal 50% untuk ½ bulan dan minimal 75% untuk ¾ bulan)
6. Melakukan pemantauan rutin dan berkala setiap bulan terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran
7. Pembayaran menggunakan mekanisme Tambahan Uang Persediaan (TUP) jika Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah ditetapkan telah terpenuhi.
8. Peningkatan kapasitas SDM Pengelola Anggaran

3.7 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%Capaian\ Output}{\%Capaian\ Input}$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Standar efesiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efesiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efesiensi sesuai rencana capaian , yaitu I diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\%Rencana\ Capaian\ Output}{\%Rencana\ Capaian\ Input} = 100\%=1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :

JIka IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien
Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Pengukuran efisiensi kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2024, diukur menggunakan pencapaian kinerja dan anggaran dari 11 Sasaran Kegiatan dan 34 indikator kinerja utama sehingga diperoleh tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 141 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien (100%)
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien (100%)
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,00	Efisien (100%)
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,06	Efisien (100%)
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien (100%)
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,00	Efisien (100%)
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,13	Efisien (100%)
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	0,03	Efisien (100%)
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	-0,04	Tidak Efisien (75%)
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	0,00	Efisien (100%)
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	0,07	Efisien (100%)

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2024 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 34 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,07. Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada tahun Tahun 2024 :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 3,090,343,550,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3,090,248,177,00 atau sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 kriteria **"Efisien"** dengan nilai TE 0,01 hal ini dikarenakan pencapaian realisasi anggaran telah selaras dengan pencapaian. Upaya-upaya yang telah dilakukan sampai dengan Tahun 2024 adalah revisi anggaran yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal serta upaya usulan pembukaan blokir anggaran alat laboratorium yang masuk dalam *automatic adjustment* agar proses pengadaan peralatan laboratorium dapat segera terlaksana sehingga dapat meningkatkan efisiensi anggaran. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 571,948,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 571,937,233,00 atau sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 dengan kriteria **"Efisien"** dengan nilai TE 0,01. Realisasi anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. . Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama dengan Tokoh Masyarakat yaitu Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan I telah dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 8820 orang. Upaya pencapaian juga diperoleh melalui Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara

langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan publik BBPOM Manado, Sosialisasi Keamaan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon dan juga Pemantauan Obat dan Makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta Food Security, kegiatan penyebaran informasi Obat dan Makanan, meningkatkan *engangement* pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan Food Security dalam rangka kunjungan Kepala Negara Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE. Sebagai upaya optimalisasi anggaran dalam pencapaian indeks kesadaran masyarakat dilakukan revisi anggaran berupa penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE , yang disebabkan karena adanya penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), sehingga terjadi pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang pada output Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE. Penyelarasan anggaran juga dilakukan pada anggaran *automatic adjustment* yang dikembalikan ke rencana semula yaitu dukungan pelaksanaan komunikasi informasi edukasi oleh UPT maupun sosialisasi dan penyebaran informasi yang sebelumnya dipusatkan untuk mendukung terlaksananya KIE bersama Tokoh Masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien dan sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,088,981,100,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2,084,550,780,00 tercapai realisasi sebesar 99,79%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 3 indikator pembentuknya

penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 3 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE 0,00. Realisasi anggaran tercapai dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama dengan Tokoh Masyarakat yaitu Ketua Komisi IX DPR RI yang sampai dengan Triwulan I telah dilaksanakan di Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow, Kota Manado dan Kota Bitung dengan jumlah total peserta sejumlah 8820 orang. Upaya pencapaian juga diperoleh melalui Pelaksanaan KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung tatap muka dengan masyarakat antara lain Fun Walk dalam rangka HUT Badan POM dengan tema Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri untuk Melindungi Masyarakat pada 3 Februari 2024 yang dirangkaikan dengan layanan informasi kepada masyarakat, kemudian pelaksanaan kegiatan Open House Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan 21 Februari 2024 yang menambah sinergi kemitraan bersama kelompok rentan sebagai bentuk penyetaraan dan peningkatan kualitas pelayanan publik BBPOM Manado, Sosialisasi Keamaan Obat dan Makanan bersama sekolah di Kota Tomohon dan juga Pemantauan Obat dan Makanan melalui Mobil Operasional Keliling di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara selama bulan Ramadhan 2024 serta Food Security, kegiatan penyebaran informasi Obat dan Makanan, meningkatkan engangement pegawai BBPOM di Manado dan pelaksanaan Food Security dalam rangka kunjungan Kepala Negara Republik Indonesia maupun wakilnya di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan dalam output Layanan Publikasi Keamanan Obat dan Makanan oleh UPT juga dilakukan revisi anggaran dengan memunculkan penambahan media strategi KIE. Upaya optimalisasi anggaran dilakukan berupa penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE untuk penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), sehingga terjadi pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang. Kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi, monitoring dan evaluasi kegiatan sertifikasi dan registrasi, audit pre-sertfikasi dalam rangka penerbitan izin, pelatihan fasilitator UPT BPOM dalam rangka pendampingan penerapan CPPOB/HACCP di UMKM (Terpadu), penggunaan anggaran juga digunakan untuk penyediaan sarana perkantoran dalam mendukung pelayanan publik yang prima. Untuk mendukung pencapaian target kegiatan

sertifikasi dilakukan pengusulan pembukaan blokir terselenggaranya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sertifikasi dan Registrasi, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring konsistensi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta pemenuhan komitmen yang telah dilakukan oleh pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan nomor ijin edar BPOM RI MD dan program Pintu Mapalus Kawanua UMKM Naik Kelas (Sistem Pelayanan Informasi Terpadu Kemandirian dan Pendampingan Pelaku Usaha Melalui Kolaborasi Pengawalan UMKM Berdaya Saing) yang merupakan pengembangan dari Inovasi Pintu Mapalus. Inovasi ini mengusung platform digiltal yang terintegrasi dengan system Lintas sektor serta pendekatan literasi komprehensi serta ramah kelompok rentan dengan mengembangkan *Widget Accessibility* sehingga memudahkan akses bagi kelompok rentan termasuk penyadang disabilitas, lansia. Inovasi ini tidak hanya memudahkan masyarkat dalam mengakses layanan namun juga menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado.

4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,763,268,900,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2,758,250,648,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 7 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 kriteria **"Efisien"** dengan nilai TE 0,06. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian pencapaian target kinerja adalah kegiatan intesifikasi Pangan, aksi Penertiban Kosmetik Ilegal dan TMS, pelatihan sampling Obat Tradsional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Terpadu), monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan label produk tembakau (Terpadu), Forum Komunikasi inspektur kosmetika (terpadu), pertemuan koordinasi Inspektur OT dan SK dalam rangka memaksimalkan kinerja pengawasan OT dan SK (Terpadu), peningkatan kompetensi petugas sertifikasi, monitoring dan evaluasi kegiatan sertifikasi dan registrasi, audit pre-sertfikasi dalam rangka penerbitan izin, pelatihan fasilitator UPT BPOM dalam rangka pendampingan penerapan CPPOB/HACCP di UMKM

(Terpadu), masyarakat yang dtingkatkan pengetahuannya melalui KIE bersama tokoh masyarakat, penyebaran informasi Obat dan Makanan, serta pelaksanaan pemantauan Obat dan Makanan melalui pengawasan pangan takjil dan food security kedatangan kepala negara di Sulawesi Utara. Dilakukan revisi anggaran bagi pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi OMKA, Layanan Publikasi, pemantauan OMKA melalui mobil operasional keliling dan Food Security serta peningkatan *engangement* pegawai BBPOM Manado, penggunaan anggaran juga dimnafaatkan untuk penyediaan sarana prasarana perkantoran dalam mendukung pelayanan publik yang prima. Selain itu, dilakukan upaya berupa pemanfaatan kembali anggaran yang masuk dalam *Automatic Adjustment* melalui revisi anggaran yang dimanfaatkan untuk kegiatan Pintar CDOB dengan kegiatan berupa Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) kepada Apoteker Penanggung Jawab Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sertifikasi dan Registrasi, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring konsistensi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta pemenuhan komitmen yang telah dilakukan oleh pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan nomor ijin edar BPOM RI MD. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado.

5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2,727,396,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2,727,015,643,00 atau sebesar 99,99%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran 4 indikator untuk mencapai sasasaran kegiatan 5 dengan kriteria **"Efisien"** dengan nilai TE sebesar 0,01. Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2024 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten/Kota yaitu Kota Manado dan Kota. Kotamobagu sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM. Upaya-upaya yang mendorong efisiensi penggunaan anggaan adalah

pelaksanaan kegiatan koordinasi, preadvokasi dan audiensi yang dilakukan ke lintas sektor dan pemerintah Kota Manado dan Kota Kotamobagu, pengadaan paket edukasi keamanan pangan, perlengkapan peserta dan rapid test. Pada awal tahun dilakukan revisi anggaran dalam rangka penyesuaian terhadap kebutuhan anggaran di tahapan Lomba Desa Pangan aman, Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam rangka pendampingan wawancara lomba dan juga anggaran yang masuk dalam *Automatic Adjustment*. Pada akhir Triwulan 2 Tahun 2024 dilakukan *sharing cost* melalui usulan buka blokir anggaran dari anggaran yang pada sasaran kegiatan ini untuk menunjang pemeliharaan alat laboratorium. Percepatan peningkatan realisasi anggaran tiap tahapan program sehingga tercapai keseimbangan antara realisasi anggaran dan capaian indikator kinerja. Monitoring dan evaluasi di setiap tahapan program diperlukan untuk dapat menyelesaikan target sesuai timeline yang telah ditetapkan. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado.

6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2024 Rp. 1,324,545,050,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1,324,498,192,00 atau sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 2 dengan kriteria **“Efisien”** dengan nilai TE 0,00. Pada tahun 2024 terdapat anggaran yang masuk dalam automatic adjustment. Terdapat pengadaan peralatan laboratorium yang belum terlaksana dikarenakan sampai dengan TW 2 belum adanya pencairan atau pembukaan blokir tersebut. Pada akhir TW 2 telah dilakukan usulan pembukaan blokir dan telah disetujui terkait usulan tersebut. Latar belakang pengadaan alat ini adalah bahwa salah satu paramater uji pada laboratorium regional adalah pengujian sitotoksik pada obat anti neoplastik. Dalam mendukung pengujian tersebut diperlukan pengadaan alat laboratorium salah satunya adalah timbangan mikro yang penggunaan atau penempatannya di dalam ruang uji sitotoksik pada cytotosic cabinet. Hal itu sangat diperlukan agar tidak terjadi kontaminasi atas pengujian obat neo plastik jika dilakukan penimbangan di ruang timbang biasa. Pengujian sampel anti neoplastik direncanakan pada Bulan November sehingga pengadaan timbangan mikro dilaksanakan pada TW 3 Tahun 2024 sedangkan upaya pengajuan anggaran yang dipenuhi melalui realokasi

anggaran dari BPOM di Mamuju digunakan untuk pemenuhan pengujian bromate. Revisi anggaran juga dilakukan untk untuk memenuhi kebutuhan anggaran beberapa kegiatan pengadaan seperti pengadaan operasional laboratorium DNA untuk pengadaan reagensia dan kit pengujian DNA, suku cadang dan anggaran untuk pelatihan/bimtek eksternal. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1,281,356,000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1,145,323,885,00 atau sebesar 89,38%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 7 dengan kriteria **"Efisien"** dengan nilai TE 0,13, Penggunaan sumber daya/anggaran tahun 2024 berfokus kepada kegiatan intelijen, penggalangan dan penyidikan yang didapatkan hasil 9 (sembilan) perkara tahun N, dan 21 (dua puluh satu) kegiatan dan/atau operasi intelijen selama tahun 2024, dan kegiatan-kegiatan penunjang pencapaian kinerja seperti koordinasi dengan lintas sektor. Dalam memaksimalkan serapan anggaran pada periode berikutnya, maka BBPOM di Manado akan memfokuskan kepada kegiatan kegiatan intelijen, pemberkasan, *coaching clinic*, evaluasi dengan *criminal justice system* di Kota Manado, dan peningkatan kompetensi pegawai dalam menangani kejahatan penyalahgunaan Obat dan Makanan. Kemudian dalam meningkatkan efiensi dan efektifitas, dan kemanfaatan penyerapan anggaran dilakukan usulan pembukaan blokir anggaran komponen AEA bagian pertemuan *criminal justice system,* dan *coaching clinic* akan dialihkan untuk pemeliharaan, perbaikan, dan pembaharuan laboratorium di BBPOM di Manado guna menunjang peningkatan kinerja pengujian BBPOM di Manado. Dalam mendukung peningkatan penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang di dalamnya terdapat parameter pengukuran Standar Biaya Khusus Rincian *Output* (SBK RO) di perkara, sehingga dilakukan strategi khusus dalam meningkat nilai efisiensi SBKK maka akan kegiatan Penindakan akan berfokus dalam kegiatan penunjang dan utama dalam perkara dengan mengacu terhadap komponen SBK RO di perkara. Mulai dari kegiatan wasmalitrik (pengawasan, pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan), penggalangan, dan penyidikan yang berjalan dengan acuan SBK RO. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian

Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado.

8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 1,526,946,100,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1,512,217,475,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 8 dengan kriteria **"Efisien"** dengan nilai TE 0,03. Pemanfaatan/penggunaan anggaran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan baik yang dilakukan secara mandiri oleh BBPOM di Manado maupun melibatkan eksternal. Pelaksanaan kegiatan untuk menunjang kinerja unit adalah pelaksanaan kegiatan capacity building, Internalisasi Zona Integritasi dan Harmonisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, koordinasi tahubja, monitoring dan advokasi, pertemuan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, Rapat Kerja Nasional 2024 dalam rangka konsolidasi dan penyusunan perencanaan jangka menengah BPOM Tahun 2025-2029 sekaligus perencanaan Tahun 2025. Peningkatan kompetensi petugas pengelola akuntabilitas dan SPIP serta pemanfaatan anggaran sesuai perencanaan berupa perjalanan dinas untuk pegawai teladan, kegiatan evaluasi kegiatan/visitiasi pusat serta adanya pemblokiran anggaran yang disedianya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Penyusunan Kinerja Tahun 2024 pada awal tahun 2024, namun kegiatan yang dimaksud telah diadakan lebih awal yaitu diakhir tahun 2024, hal ini dimaksudkan agar cascading dan penyusunan Matriks Peran dan Hasil dapat segera diimplementasikan untuk pelaksanaan kegiatan, pemenuhan operasional administrasi internal perkantoran, pengadaan alat pengolah data. Selain itu sebagaimana yang telah diagendakan secara terpadu kegiatan pusat-balai dalam rangka pengembangan kompetensi berkelanjutan telah diikutinya Workshop Penyelenggaraan Kearsipan. Upaya lain yang telah BBPOM di Manado adalah melakukan usulan buka blokir anggaran untuk dimanfaatkan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang pencapaian kinerja Pelatihan/Sertifikasi Manajemen Resiko, Pelatihan Tanggap Darurat. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal.

9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 237,790,500,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 237,436,671,00 atau sebesar`99,85%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 9 dengan kriteria **"Tidak Efisien"** dengan nilai TE -0,04, hal ini disebabkan realisasi anggaran tidak selaras dengan realisasi indikator kinerja. Kenaikan dan realisasi anggaran pada akhir 2024 telah dioptimalkan untuk pengembangan kompetensi pegawai, namun hal ini tidak memberikan dampak yang signifikan lagi dalam pencapaian indikator kinerja, karena pengembangan kompetensi yang dilakukan adalah pemenuhan kebutuhan kompetensi teknis dalam menjawab tantangan organisasi, disatu sisi oleh seluruh pegawai pada triwulan 3 tahun 2024 telah terpenuhi minimal 20 JP selain itu adanya perubahan *tools* instrumen Indeks Profesionalitas ASN juga sangat berdampak terhadap pencapaian target kinerja karena perubahan *tools* ini tidak diiringi dengan perubahan target kinerja. Realisasi anggaran sebesar 99,85% dimanfaatkan sebagian besar untuk peningkatan/pengembangan kompetensi bagi pegawai. Realisasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini terdapat kegiatan yang penyelenggaraannya adalah bersifat terpadu dengan pusat sehingga menyesuaikan dengan jadwal pelaksanaan oleh pusat, yaitu rapat koordinasi nasional dalam rangka perkuatan SDM unggul, pelatihan fungsional non PFM, Pelatihan SDP dan MDP, Bimtek Ketatausahaan dan beberapa pelatihan seperti Sosialisasi Tanggap Darurat dan Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015. Revisi anggaran juga dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Arsip dan Public Speaking. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 belum efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal sehingga tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah melakukan perencanaan yang matang dengan menetapkan target yang realistis dan terukur.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 5,017,456,900,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5,013,853,847,00 atau sebesar 99,93%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 10 dengan kriteria **"Efisien"** dengan nilai TE 0,00. Pemanfaatan anggaran digunakan untuk Proses pelaksanaan pengadaan peralatan : cytotoxic Cabine, timbangan mikro elektronik, autoclave, pH meter,

stomacher, blender, waterbatch, refrigerator, multi vortex, telah selesai pada TW 1, dan untuk beberapa peralatan akan dilaksanakan di TW 3 dan TW 4 tahun 2024. Pengadaan suku cadang, pengadaan gas, kit food security, rekalibrasi eksternal, reagen dan baku pembanding telah dilakukan secara bertahap hingga selesai di akhir tahun 2024. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja adalah optimalisasi anggaran untuk pengadaan peralatan laboratorium, reagensia dan suku cadang dan peningkatan kompetensi personel, pengadaan alat pengolah data, Operasional dan Pemeliharaan Kantor berupa Langganan Daya dan Jasa BBPOM di Manado Pada akhir TW 2 telah dilakukan optimalisasi sisa anggaran pengadaan alat pengolah data ke peralatan perkantoran serta usulan pembukaan blokir dan telah disetujui terkait usulan tersebut. Latar belakang pengadaan alat ini adalah bahwa salah satu paramater uji pada laboratorium regional adalah pengujian sitotoksik pada obat anti neoplastik. Dalam mendukung pengujian tersebut diperlukan pengadaan alat laboratorium salah satunya adalah timbangan mikro yang penggunaan atau penempatannya di dalam ruang uji sitotoksik pada cytotosic cabinet. Hal itu sangat diperlukan agar tidak terjadi kontaminasi atas pengujian obat neo plastik jika dilakukan penimbangan di ruang timbang biasa. Pengujian sampel anti neoplastik direncanakan pada Bulan November sehingga pengadaan timbangan mikro dilaksanakan pada TW 3 Tahun 2024 sedangkan upaya pengajuan anggaran yang dipenuhi melalui realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju digunakan untuk pemenuhan pengujian bromate. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.

11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 14,974,568,900,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 14,962,438,052,00 atau sebesar 99,92%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 10 dengan kriteria **“Efisien”** dengan nilai TE 0,07 Upaya-upaya yang telah dilaksanakan adalah penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu , peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal, penyelesaian tagihan dan kontrak dengan tepat waktu, selain hal tersebut upaya yang telah dilakukan adalah penambahan anggaran untuk pemenuhan kekurangan belanja pegawai penambahan anggaran uang lembur PNS yang terlewat input pada saat

RKAKL sebelumnya, kegiatan konsolidasi pengelola BMN tingkat nasional melalui Pertemuan Penyusunan Laporan Keuangan BPOM Anaudited, Pemutahiran Data Tahunan, kegiatan yang mendukung dalam peningkatan kapasitas pengelola melalui mengikuti Workshop Pengadaan Barang/Jasa BPOM. Selain itu merealisasikan pengadaan yang memiliki kandungan PDN sepenuhnya dari lokal yaitu Pengadaan Jasa Cleaning Service, Jasa Driver, Security dan pemeriksaan kesehatan pegawai, pengajuan usul buka blokir belanja modal dan belanja barang untuk penambahan anggaran untuk pembelian dan pemeliharaan alat laboratorium. Dalam rangka memperkuat pengelolaan keuangan BBPOM di Manado mengadakan kegiatan Bimtek Pengelolaan keuangan terkait Optimalisasi Nilai IKPA dan Pendalaman Langkah-langkah Akhir Tahun Anggaran 2024, kegiatan ini memberikan dampak positif peningkatan signifikan Nilai Kinerja Anggaran 2024 dan peningkatan pemahaman dan kompetensi peserta dalam pengelolaan keuangan. Atas analisa diatas dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah efisien sepenuhnya mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel.

Sepanjang Tahun 2024, dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan melakukan langkah-langkah strategis yang masih relevasn antara lain :

1. **Peningkatan Kualitas Anggaran melalui *Automatic Adjustment***

   Pada awal Tahun 2024 BBPOM di Manado telah melakukan *Automatic Adjustment* dalam rangka pencadangan anggaran. BBPOM di Manado terus memperbaiki kualitas pelaksanaan anggaran serta meningkatkan proporsi belanja untuk kepentingan stakeholder, termasuk pemanfaatan sisa anggaran yang digunakan untuk optimalisasi dalam mendukung peningkatan kinerja.

2. **Sinergi Kegiatan dengan Lintas Sektor**

   BBPOM di Manado sepanjang Tahun 2024 melakukan integrasi/Kerjasama dengan pihak terkait. Sinergi /kolaborasi/sigkronisasi kegiatan diuangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama/Memorandum of Understanding (MoU),serta terbentuk nya 7 (tujuh) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kota Manado, Kota Kotamobagu, Kota Bitung, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara dan Kabupaten Minahasa. Pelibatan secara aktif dengan stakeholder pada beberapa pihak sebagai komitmen implementasi kerjasama

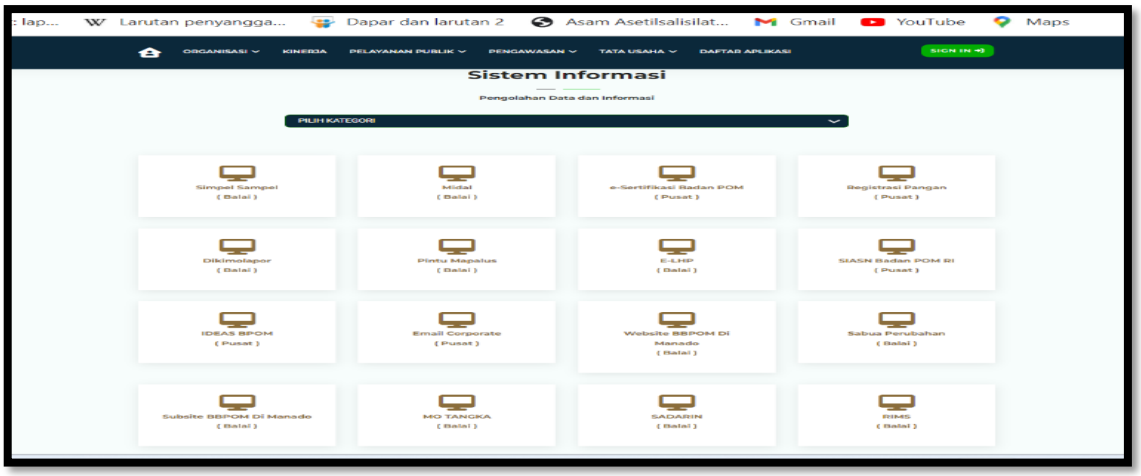
dijadikan sebagai salah satu upaya untuk efisiensi dan alternatif solusi dalam keterbatasan anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado.

3. Percepatan dan optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa

Dalam rangka percepatan dan optimalisasi pengadaan barang dan jasa, BBPOM di Manado telah melakukan langkah – langkah strategis seperti melaksanakan proses pengadaan melalui Kontrak Pra DIPA sebelum 1 Januari 2024.

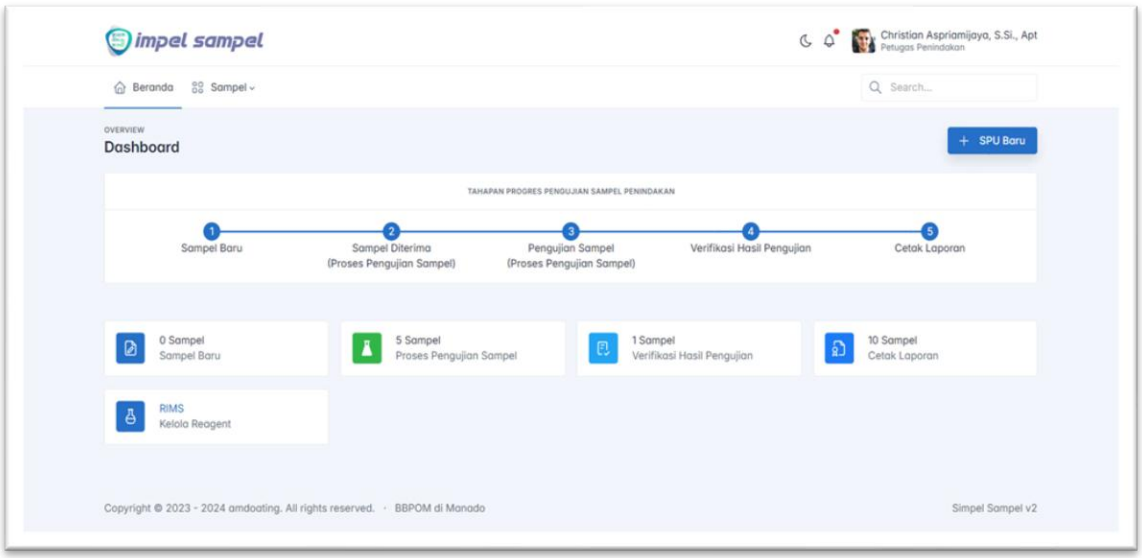
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi melalui *e-office*

Perkembangan Teknologi dan Informasi terkini mengamanatkan kepada organisasi, civitas organisasi dan individu untuk dapat berkembang lebih baik lagi dan beradaptasi dengan situasi terkini, salah satunya dengan mengalihkan sistem layanan perkantoran dari yang bersifat manual menjadi layanan perkantoran berbasis teknologi informasi. Pemanfaaatan teknologi ini bertujuan untuk memangkas waktu bekerja serta arsip terdokumentasi dengan baik dan dapat dicari dengan mudah. Aplikasi yang dibangun internal BBPOM di Manado maupun dari BPOM yang telah menerapkan SPBE internal UPT terintegrasi pada aplikasi Pintu Dokumen dan Informasi “PINDAI” adalah aplikasi layanan publik Simpel Sampel, Pintu Mapalus, Diki Mo Lapor, Midal, e-LHP, Mo Tangka, Sadarin, RIMS, Sabua Perubahan, Pintu Mapalus ditelah dikembangkan menjadi Pintu Mapalus Kawanua, subsite BBPOM di Manado sedangkan aplikasi BPOM yang telah diintegrasikan dengan Aplikasi Pindai adalah Registrasi Pangan, e-Serifikasi Badan POM, SIASN BPOM, IDEAS BPOM, Email Corporate, serta aplikasi *office* lainnya yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado.

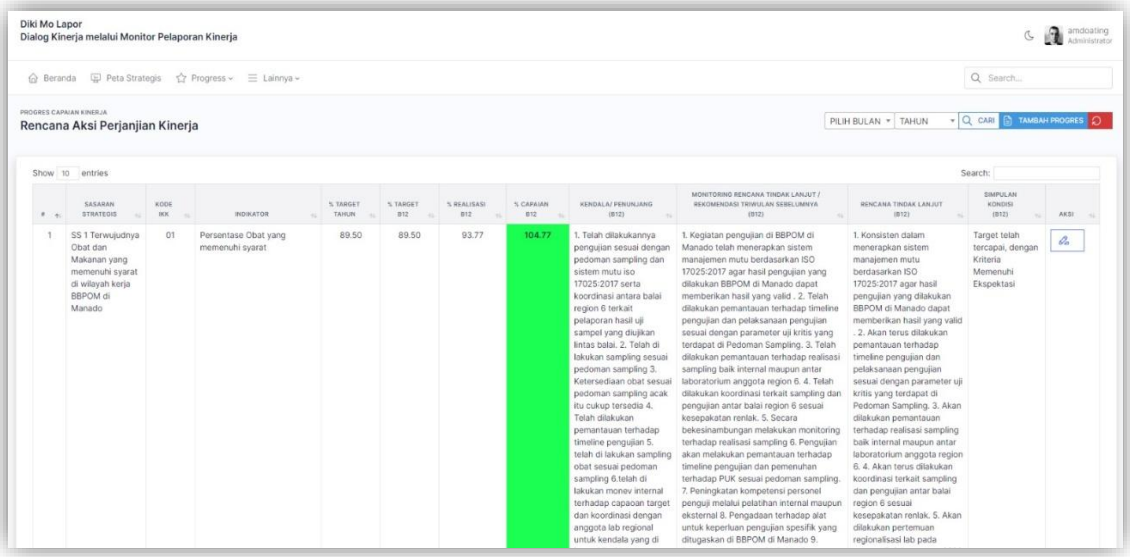


Gambar 3. 49 Pemanfaatan Teknologi Informasi BBPOM di Manado

Pemanfaatan Teknologi Informasi pada sektor pelayanan publik dalam layanan pengujian sampel dari eksternal/pihak ketiga melalui Aplikasi SIMPEL SAMPEL oleh BBPOM di Manado yang telah digunakan hingga tahun 2023 akhir telah dieskalasikan penggunaannya secara nasional, sehingga pemanfaatan aplikasi SIMPEL SAMPEL untuk tahun 2024 oleh BBPOM di Manado pada Triwulan 1 Tahun 2024 dilakukan pengembangan penggunaannya direncanakan untuk pelayanan internal dalam rangka pengelolaan pengujian sampel deteksi dini kegiatan penindakan. Inovasi ini ditetapkan melalui SK Kepala BBPOM di Manado pada Januari 2024 dan inovasi ini dinamakan SIMPEL SAMPEL V.2.

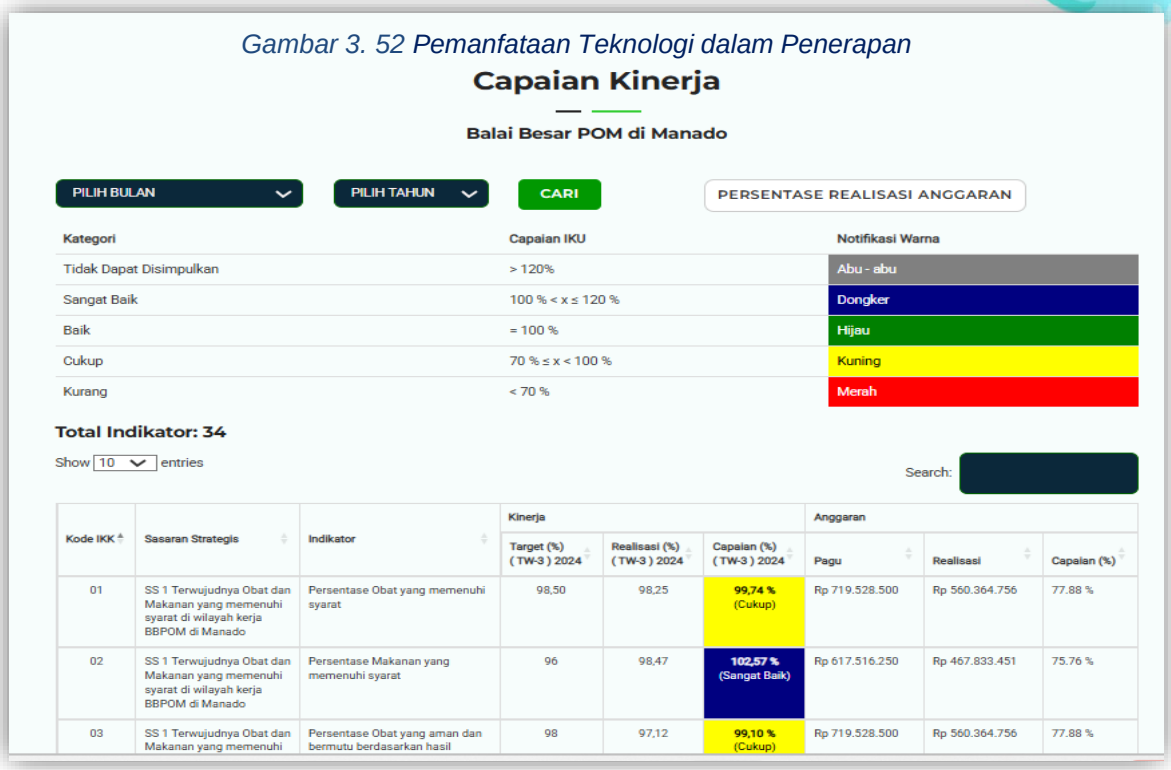


Gambar 3. 50 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Simpel Sampel V.2



Gambar 3. 51 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Pelaporan Kinerja Diki Mo Lapor

Gambar 3. 52 Pemanfataan Teknologi dalam Penerapan



Capaian Kinerja

Balai Besar POM di Manado

PILIH BULAN | PILIH TAHUN | CARI | PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

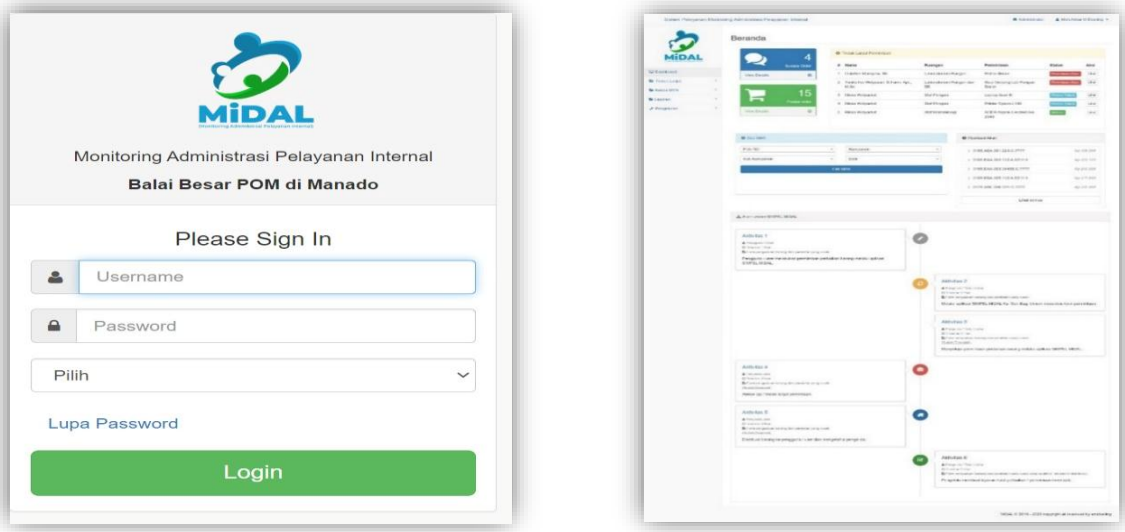
Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu - abu
Sangat Baik	100 % < x ≤ 120 %	Dongker
Baik	= 100 %	Hijau
Cukup	70 % ≤ x < 100 %	Kuning
Kurang	< 70 %	Merah

Total Indikator: 34

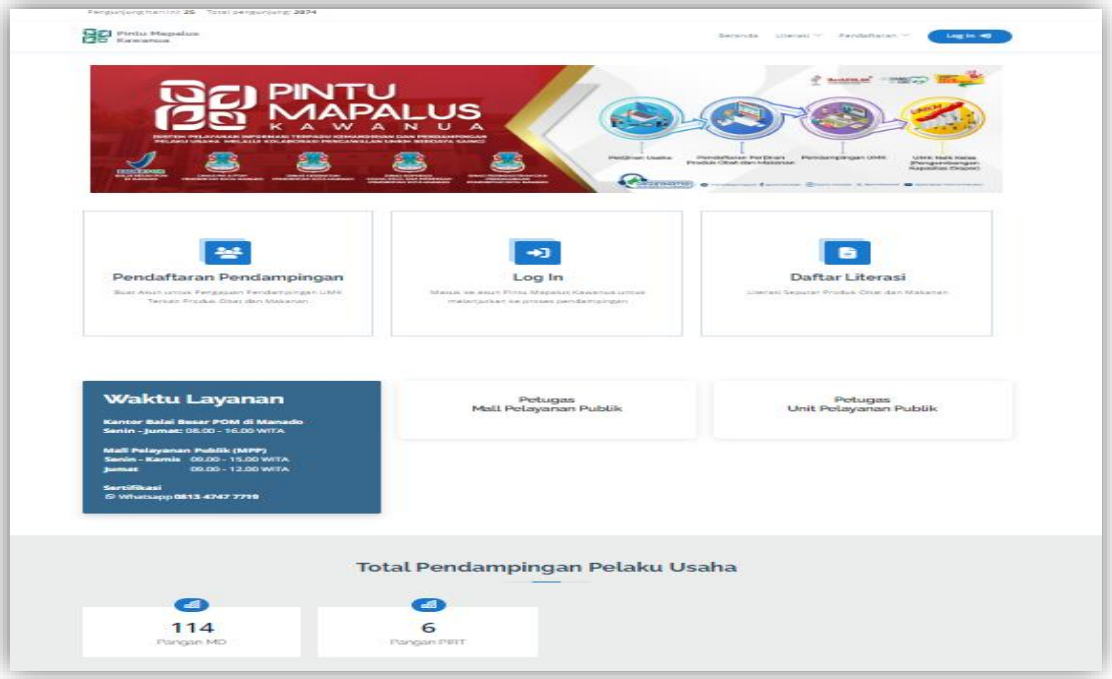
Show 10 entries Search:

Kode IKK	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target (%) (TW-3) 2024	Realisasi (%) (TW-3) 2024	Capaian (%) (TW-3) 2024	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
01	SS 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,50	98,25	99,74 % (Cukup)	Rp 719.528.500	Rp 560.364.756	77.88 %
02	SS 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	98,47	102,57 % (Sangat Baik)	Rp 617.516.250	Rp 467.833.451	75.76 %
03	SS 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	98	97,12	99,10 % (Cukup)	Rp 719.528.500	Rp 560.364.756	77.88 %

SPBE Internal UPT dalam Aplikasi PINDAI



Gambar 3. 53 Tampilan Aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal



Gambar 3. 54 Tampilan Aplikasi Pintu Mapaluas Kawanua

5. **Optimalisasi Pelaksanaan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Melalui Zoom Meeting**

   Sebagai upaya untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Lingkup BBPOM di Manado, pertemuan/monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan maupun diseminasi dalam rangka peningkatan kinerja dilakukan secara berkala melalui zoom meeting.

6. **Optimalisasi Peningkatan Kompetensi bagi ASN BBPOM di Manado secara daring melalui IDEAS *(Integrated development and Training Information System)* BPOM**

   Dalam rangka pengembangan kompetensi serta pencapaian indeks Profesionalitas ASN, BBPOM di Manado memanfaatkan teknologi informasi melalui IDEAS *(Integrated development and Training Information System)* BPOM sebagai platform pembelajaran online terintegrasi sebagai salah satu media pembelajaran mandiri sehingga mendukung pegawai belajar kapanpun dan dimanapun dengan data hasil pembelajaran tercatat sebagai capaian pembelajaran.

Efisiensi dalam penggunaan sumber daya berarti bahwa BBPOM di Manado dapat mencapai target kinerjanya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, tanpa pemborosan atau penggunaan berlebihan. Selain langkah-langkah

strategis yang sudah dilakukan BBPOM di Manado dalam upaya untuk mendukung efisiensi penggunaan sumber daya yaitu melakukan perbaikan/rencana tindak lanjut dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja dengan menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat dan Makanan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja dan melakukan dilakukan reviu target kinerja berdasarkan hasil monitoring. Dalam hal keterbatasan anggaran untuk mengakomodir kegiatan inisiasi ataupun kegiatan rutin dalam pencapaian target kinerja, BBPOM di Manado melakukan revisi anggaran dengan dinamis. Upaya yang telah dilakukan periode sebelumnya akan konsisten dilaksanakan di periode yang akan datang. Beberapa faktor yang kedepan diperlukan untuk mendukung efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya perlunya perencanaan yang matang, koordinasi dan komunikasi yang baik, pemanfaatan teknologi secara optimal, SDM yang kompeten, monitoring dan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan. Jika semua faktor ini diterapkan dengan baik, diharapkan kedepan BBPOM di Manado dapat mencapai hasil maksimal dengan biaya, waktu, dan tenaga seefisien mungkin.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai dan dinamis.

BAB. IV

PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pelaksanaan RPJMN Tahun 2020-2024. Hasil Evaluasi Kinerja 2024 sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memeperbaiki kinerja di masa mendatang.

KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi mengacu pada kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 sebesar 105,14%, nilai mengalami penurunan dibandingkan nilai NPSS Tahun 2023 sebesar 106,17%, walaupun mengalami penurunan namun masih dalam kategori Istimewa dengan notifikasi ●. Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder, Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2024 dari 34 (tiga puluh empat) Indikator Kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan hasil 20 (dua puluh) indikator kinerja yang ditetapkan dengan kriteria **"Sangat Baik"**, 7 (tujuh) indikator kinerja yang ditetapkan dengan kriteria **"Baik",** 6 (enam) indikator kinerja yang ditetapkan dengan kriteria **"Cukup",** dan 1 (satu) indikator kinerja target yang ditetapkan dengan kriteria **"Tidak Dapat Disimpulkan".**

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100,69%, kriteria **"Sangat Baik".**

2. BBPOM di Manado keberhasilan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS **100,77%,** kriteria **"Sangat Baik".**
3. BBPOM di Manado keberhasilan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS 99,87% kriteria **"Cukup".**
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 108,07% kriteria **"Sangat Baik".**
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101.22% kriteria **"Sangat Baik".**
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100% kriteria **"Baik".**
7. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,01% kriteria **"Sangat Baik".**
8. BBPOM di Manado keberhasilan dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPS 99,36% kriteria **"Cukup".**
9. BBPOM di Manado keberhasilan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 96,06% kriteria **"Cukup".**
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 112,27% kriteria **"Sangat Baik".**
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 110,61% kriteria **" Sangat Baik".**

Realisasi capaian 34 IKU yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

a. 20 (dua puluh) Indikator bernotifikasi biru dengan kriteria **Sangat Baik** (dengan capaian 100% ≤ x ≤ 120%) terdiri dari :
    1. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat realisasi 97,00% atau tercapai 101,04% dari target 96,00%.

2. Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang memenuhi syarat realisasi 89,39% atau tercapai 100,44% dari target 89,00%.
3. Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat realisasi 100,00% atau tercapai 103,09% dari target 97,00%.
4. Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi 92,71 atau tercapai 100.77% dari target 92.
5. Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan realisasi 99,45% atau tercapai 100,15% dari target 99,30.
6. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado realisasi 99,60 atau tercapai 100,10% dari target 99,50.
7. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasi 100,00% atau tercapai 103,63% dari target 96,50%.
8. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasi 97,94% atau tercapai 119,88% dari target 81,70%.
9. Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 92,86% atau tercapai 103,18% dari target 90,00%.
10. Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 92,35% atau tercapai 108,65% dari target 85,00%.
11. Indikator Indeks Pelayanan Publik realisasi 4,91 atau tercapai 104,47% dari target 4,7.
12. Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota realisasi 99,54% atau tercapai 104,78% dari target 95 %.
13. Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan realisasi 99.15% atau tercapai 100.76% dari target 98,40%.
14. Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman realisasi 101 sekolah atau tercapai 104,12% dari target 97.
15. Indikator keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan realisasi 96,97% atau tercapai 101,01% dari target 96%.

16. Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan realisasi 96,97 atau tercapai 101,82% dari target 95,24.
17. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP realisasi 88,33% atau tercapai 104,53% dari target 84,50%.
18. Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado realisas 97,27 atau tercapai 106,98% dari target 90,92.
19. Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa realisasi 100 atau tercapai 110,57% dari target 90,44
20. Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara realisasi 98,58 atau tercapai 104,877% dari target 94

b. 7 (tujuh) Indikator bernotifikasi hijau dengan kriteria **Baik** (dengan capaian = 100%) terdiri dari :
   1. Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   2. Indikator Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   3. Indikator Jumlah desa pangan aman realisasi 32 desa atau tercapai 100% dari target 32 desa.
   4. Indikator Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas realisasi 11 pasar atau tercapai 100% dari target 11 pasar.
   5. Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   6. Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100% atau tercapai 100% dari target 100%.
   7. Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal realisasi 3 atau tercapai 100,00% dari target 3.

c. 6 (enam) Indikator bernotifikasi kuning dengan kriteria **Cukup** (dengan capaian 70% ≤ x < 100%) terdiri dari :
   1. Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat realisasi 98.42% atau tercapai 99.92% dari target 98,50%.

2. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 97% atau tercapai 98,98% dari target 98%
3. Indikator Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan realisasi 86,79 atau tercapai 99,36% dari target 87,35.
4. Indikator Indeks RB realisasi 94,35 atau tercapai 99,26% dari target 95,05.
5. Indikator Nilai AKIP realisasi 82,12 atau tercapai 97,01% dari target 84,65.
6. Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado realisasi 87,71 atau tercapai 96,06% dari target 91,31

d. 1 (satu) Indikator bernotifikasi abu-abu dengan kriteria **Cukup** (dengan capaian 70% ≤ x < 100%) terdiri dari :

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Tahun 2024 antara 96,06% sampai dengan 131,94%. Persentase capaian indikator kinerja rendah pada indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado sebesar 96,06% hal ini disebabkan adanya perubahan instrumen pengukuran Indeks Pprofesionalitas ASN (IP ASN) diantaranya pengawai yang diukur meliputi PNS dan PPPK (PPPK TMT 2023) dan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi saat ini tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja sedangkan persentase capaian indikator yang tertinggi pada indikator kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri sebesar 131,94% hal ini disebabkan indikator tersebut merupakan indikator yang baru dilakukan pengukuran pada tahun 2024 sehingga belum memiliki baseline target kinerja.

Progres Capaian Rincian Output (PCRO) berkisar antara 100%-225%, hal ini menunjukan BBPOM telah melakukan pengawalan atas pencapaian target RO pada tahun 2024, sedangkan Progres Capaian Rincian Output (PCRO) melebihi 200% pada Rincian Output (RO) Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT sebesar 225%, hal yang menyebabkan PCRO melebihi 200% karena adanya upaya peningkatan keterbukaan informasi publik kepada Masyarakat melalui kegiatan Layanan informasi dan pengaduan, Penyebaran Informasi (PI) seperti medsos/video conference, Penyebaran Informasi (PI) melalui media cetak, media online dan/ media elektronik, dengan jumlah menyesuaikan kegiatan/program yang dilaksanakan diantaranya untuk tahun 2024 berfokus pada Pelayanan Ramah Kelompok Rentan, Peningkatan Publikasi Pelayanan Publik BBPOM di Manado (banner, baliho, leaflet,media luar ruang) baik di Gedung

Pelayanan Publik BBPOM Manado maupun di Mall Pelayanan Publik Kota Manado dan Kab Bolaang Mongondow Selatan, omunikasi informasi edukasi di media elektronik/cetak, terkait dengan program Pintu Mapalus Kawanua yang intensif dilakukan peningkatan inovasi dan pemanfaatan pada tahun 2024, Penyebaran Informasi (PI) melalui sms blast dan Penyebaran Informasi (PI) melalui media luar ruang sebagai upaya peningkatan literasi masyarakat terkait edukasi Peraturan maupun alur layanan Badan POM

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2024 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 34 indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) sasaran kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,07. Ketidakefisienan penggunaan anggaran sebesar -0,04 terjadi pada sasaran Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal hal ini selaras dengan pencapaian realisasi indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN yang tidak mencapai target disebabkan karena adanya perubahan instrumen pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) diantaranya pengawai yang diukur meliputi PNS dan PPPK (PPPK TMT 2023) dan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi saat ini tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja upaya perbaikan dari sisi perencanaan kinerja telah lakukan melalui Biro SDM namun hal belum dapat terakomodir dikarenakan Indikator Indeks Profesionalitas ASN ini merupakan indikator yang dimiliki oleh seluruhunit kerja di BPOM, sehingga apabila dilakukan penyesuaian target maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang membutuhkan waktu cukup panjang karena memerlukan proses pemutakhiran anggaran dan pengesahan hingga level Kepala BPOM, hal yang perlu dilakukan untuk kedepan yaitu melakukan perencanaan yang matang dengan menetapkan target yang realistis dan terukur.

KINERJA ANGGARAN

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2024 sebesar Rp. 34.799.722.000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2024 tanggal 24 November 2023. Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI tanggal 09 Januari 2024 perihal Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024, Berdasarkan surat tersebut, alokasi anggaran untuk *Automatic Adjustment* BBPOM

di Manado sebesar Rp. 712.373.000,00 yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 413.173.000,00 dan belanja modal dari alat laboratorium sebesar Rp. 299.200.000,00. Dalam revisi terkait *Automatic Adjustment* ini sekaligus dilakukan revisi penambahan pagu anggaran pada Rincian Output Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE, yang disebabkan karena adanya penambahan titik KIE Tomas sebanyak 11 titik baru dari sebelumnya 25 titik (6.250 orang), sehingga total titik KIE Tomas menjadi 36 titik (9.000 orang), sehingga terjadi pula perubahan target Rincian Output semula 6.767 orang menjadi 9.517 orang. Atas hal tersebut Pagu Anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan menjadi sebesar Rp. 35.273.134.000,000 dengan pagu aktif setelah dikurangi pagu *automatic adjustment* sebesar Rp. 34.560.761.000,00. Pada Triwulan 3 pagu anggaran BBPOM di Manado mengalami penambahan sebesar Rp.850.000.000,00 hal ini disebabkan adanya realokasi anggaran dari BPOM di Mamuju untuk pengadaan pembelian detector IC yang difungsikan untuk pengujian bromate pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) selain itu terdapat juga buka pagu *Automatic Adjusment* atau buka blokir sebesar Rp. 299.200.000,00 untuk pengadaan timbangan mikro sehingga total pagu anggaran BBPOM di Manado sebesar Rp. 36.123.134.000,00. Pagu akhir yang dapat dimanfaatkan oleh BBPOM di Manado setelah menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Utama BPOM Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran (TA) 2024 yaitu sebesar Rp. 35.604.601.000,00 dengan realisasi Rp. 35.428.183.917,00 (99,50%)

Perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*. Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang ditelah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2024, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi dan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja yang sudah ada.
3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran secara berkala, menindaklanjuti rekomendasi perbaikian kinerja periode sebelumnya serta melakukan reviu target kinerja.
4. Atas hasil evaluasi Triwulan 3 Tahun 2024 yang masuk dalam kriteria Cukup harus dilakukan upaya perbaikan melalui implementasi rencana tindak lanjut seperti yang telah diuraikan pada pembahasan capaian kinerja organisasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja secara keseluruhan.
5. Memanfaatkan laporan kinerja untuk perbaikan perencanaan pada indikator kinerja yang memiliki karakteristik untuk pelaksanaan kegiatannya pada periode Renstra yang akan dating
6. Alternatif solusi yang akan dilakukan jika pencapaian indikator secara keseluruhan tidak/belum mencapai target maka berdasarkan penjelasan diatas BBPOM di Manado perlu mengupayakan alternatif solusi terhadap permasalahan pencapaian target yaitu BBPOM di Manado akan mempelajari kembali subkriteria evaluasi SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja , evaluasi akuntabilitas internal dan capaian kinerja yang telah ditetapkan serta mengajukan pendampingan penyusunan tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP oleh Inspektorat selaku evaluator termasuk pihak lain yang relevan dengan tujuan agar dapat merumuskan langkah-langkah tindak lanjut perbaikan terhadap akar permasalahan yang perlu segera diatasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

BBPOM DI MANADO

BADAN POM

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO

NOMOR HK.02.02.112.05.20.234 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO TAHUN 2020 - 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas

Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1275);

9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
10. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Ketiga : Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:

a. acuan bagi Balai Besar POM di Manado dan Loka POM di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Manado

Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan:

a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 18 Mei 2020
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

Dra. Sandra M.P. Linthin, Apt, M.Kes.

Lampiran 2

REVIU RENSTRA TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

BADAN POM
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

Menimbang :

a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor

97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 –2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

HARIANI

Lampiran 3

KEPUTUSAN KEPALA BBPOM DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021-2024 BBPOM DI MANADO

BADAN POM
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara
Telp. (0431) 824686, 824327 Fax. (0431) 824327, 824210
Email: bpom_manado@pom.go.id Website : https://pom.go.id, https://bpommanado.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.19A.19A1.02.24.82 TAHUN 2024
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

Menimbang :
a. bahwa dengan adanya penetapan Perjanjian Kinerja di Lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado;
b. Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Kedua Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
c. Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024

Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Manado Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024

Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Kedua Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun dokumen perencanaan, penganggaran, monitoring serta evaluasi kinerja di Lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tangal 1 Januari 2024.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 1 Februari 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO,

AGUS YUDI PRAYUDANA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.19A.19A1.02.24.82 TAHUN 2024 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TAHUN 2020-2024

SS 1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di masing – masing Wilayah Kerja UPT**
1.1.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3.	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan
1.5.	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat***
SS 2	**Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di masing masing Wilayah Kerja UPT**
2.1.	Indeks kesadaran Masyarakat (*awarness index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di masing masing Wilayah Kerja UPT
SS 3	**Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing Wilayah Kerja UPT**
3.1.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
3.2.	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
3.3.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT
SS 4	**Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di masing –masing Wilayah Kerja UPT**
4.1.	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

4.2. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
4.6. Indeks Pelayanan Publik
4.7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik****
4.8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota*****

SS 5 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT

5.1. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
5.2. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
5.3. Jumlah Desa Pangan Aman
5.4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya*
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas***

SS 6 Meningkatnya Eektivitas Pengujian Obat dan Makanan di masing – masing Wilayah Kerja UPT

6.1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar
6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

SS 7 Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing –masing Wilayah Kerja UPT

7.1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

SS 8 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal

8.1. Indeks RB UPT
8.2. Nilai AKIP UPT
8.3. Nilai Pengelolaan Kearsipan*****

SS 9 Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal

9.1. Indeks Profesionalitas ASN UPT

SS 10	**Menguatnya laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan**
10.1.	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP
10.2.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal
SS 11	**Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel**
11.1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT
11.2.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran **
11.3.	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*****
11.4.	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*****
11.5.	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri*****

Keterangan:

*) : Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020

**) : Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020 - 2021

***) : Indikator Kinerja Utama mulai berlaku pada tahun 2021- 2024

****) : Indikator Kinerja Utama mulai berlaku pada tahun 2022 – 2024

*****) : Indikator Kinerja Utama mulai berlaku pada tahun 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO,

AGUS YUDI PRAYUDANA

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M
Jabatan	: Kepala Balai Besar POM di Manado

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan POM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Manado, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Manado	Plt. Kepala Badan POM
Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI MANADO

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89 %
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97 %
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.5 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81.7 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85 %
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.7 nilai
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.4 nilai
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97 sekolah
		03 - Jumlah desa pangan aman	32 Desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	11 Pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84.5 %
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 nilai
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	92 nilai
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99.3 nilai
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	87.35 nilai
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	99.5 nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	95.05 nilai
		03 - Nilai AKIP UPT	84.65 nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.24 nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.31 nilai
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.92 nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.44 nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	67.19 %

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 34.799.722.000 (Tiga Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	16.780.614.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	18.019.108.000

Manado, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Manado	Plt. Kepala Badan POM
Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran 5

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: AGUS YUDI PRAYUDANA
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Manado, 11 September 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
AGUS YUDI PRAYUDANA	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI MANADO

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89 %
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97 %
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.5 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81.7 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85 %
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.7 nilai
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.4 nilai
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97 sekolah

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Jumlah desa pangan aman	32 Desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	11 Pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84.5 %
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 nilai
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	92 nilai
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99.3 nilai
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	87.35 nilai
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	99.5 nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	95.05 nilai
		03 - Nilai AKIP UPT	84.65 nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.24 nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.31 nilai
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.92 nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.44 nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	67.19 %

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 36.123.134.000 (Tiga Puluh Enam Miliar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	18.104.026.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	18.019.108.000

Manado, 11 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

AGUS YUDI PRAYUDANA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

Lampiran 6

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR POM DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			801	802	803	804	805	806	807	BOB	809	810	811	812	
1	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing- masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	719.528.500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - PEMELIHARAAN PERALATAN PENUNJANG LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
2	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	V - PEMELIHARAAN LABORATORIUM BSL-2	200.000.000	25.000.000
3	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	U - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY (PNBP)	100.000.000	12.500.000
4	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	R - PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM (PNBP)	87.821.000	10.977.625
5	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	F - OPERASIONAL LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
6	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - IN HOUSE TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL DAN SISTEM MUTU LABORATORIUM (PNBP)	36.680.000	4.585.000
7	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - EVALUASI PENGUJIAN	324	81
8	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	E - BAHAN HABIS PAKAI PENGUJIAN MIKOTOKSIN	170.000.000	21.250.000
9	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)	66.660.000	8.332.500
10	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI/KOLABORASI METODE ANALISIS	79.479.000	9.934.875
11	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	S - PENGADAAN GAS UNTUK KEPERLUAN LABORATORIUM	100.000.000	12.500.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
12	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	M - PENGADAAN PERALATAN K3	80.000.000	10.000.000
	Laboratorium pengawasan	pengujian	(PNBP)		
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
13	DR.3165.PDD.001 -	056 -	D - MONITORING DAN EVALUASI	10.090.000	1.261.250
	Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi	EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI		
	Obat dan Makanan yang	untuk pengelolaan dan peningkatan	PENERAPAN SISTEM		
	sesuai Good Laboratory	kinerja laboratorium	REGIONALISASI LABORATORIUM		
	Practice		(TERPADU)		
14	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN	64.525.000	8.065.625
	Laboratorium pengawasan	pengujian	MIKROBIOLOGI (PNBP)		
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
15	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	N - OPERASIONAL LABORATORIUM	300.000.000	37.500.000
	Laboratorium pengawasan	pengujian	LAB DNA		
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
16	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	Q - PENGEMBANGAN KOMPETENSI	99.600.000	12.450.000
	Laboratorium pengawasan	pengujian	PENGUJI LABORATORIUM (PNBP)		
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
17	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)	175.000.000	21.875.000
	Laboratorium pengawasan	pengujian			
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
18	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	T - PENGADAAN BAKU	200.000.000	25.000.000
	Laboratorium pengawasan	pengujian	PEMBANDING		
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
19	DR.3165.QIA.005 - Sampel	053 - Pengadaan sampel obat, obat	A - PENYUSUNAN PERENCANAAN	26	6,5
	Obat, Obat Tradisional,	bahan alam, kosmetika, suplemen	SAMPLING		
	Kosmetik dan Suplemen	kesehatan			
	Kesehatan yang Diperiksa				
	Sesuai Standar oleh UPT				
20	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	K - PENGADAAN GLASSWARE	175.406.000	21.925.750
	Laboratorium pengawasan	pengujian	LABORATORIUM (PNBP)		
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
21	DR.3165.PDD.001 -	056 -	F - Pengadaan Kitchen Inspection	1.899.000	237,375
	Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi	Food Security		
	Obat dan Makanan yang	untuk pengelolaan dan peningkatan			
	sesuai Good Laboratory	kinerja laboratorium			
	Practice				
22	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	G - OPERASIONAL LABORATORIUM	150.000.000	18.750.000
	Laboratorium pengawasan	pengujian	(PNBP)		
	Obat dan Makanan yang				
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				
23	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	P - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN	97.600.000	12.200.000
	Laboratorium pengawasan	pengujian	LABORATORIUM BBPOM (TERPADU)		
	Obat dan Makanan yang		(PNBP)		
	sesuai Good Laboratory				
	Practice				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
24	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - PEMENUHAN MANAJEMEN MUTU 17025 (PNBP)	1.950.000	243,75
25	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT	793.262.000	198.315.500
26	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - PENGADAAN SAMPEL DI BALAI	242.917.000	60.729.250
27	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)	7.980.000	997,5
28	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	D - PEMELIHARAAN PERALATAN UTAMA LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
29	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - KONSULTASI KE PUSAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJIAN KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	78.480.000	9.810.000
30	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	B - REKALIBRASI EKSTERNAL	200.000.000	25.000.000
31	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	H - PENGADAAN SUKU CADANG (PNBP)	200.000.000	25.000.000
32	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	L - PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK KETIGA (PNBP)	200.000.000	25.000.000
33	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	W - PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN BIMOLEKULAR	200.000.000	25.000.000

02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	617.516.250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)	175.000.000	21.875.000
2	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	P - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BBPOM (TERPADU) (PNBP)	97.600.000	12.200.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	I - PEMELIHARAAN PERALATAN	200.000.000	25.000.000
	Laboratorium	pengujian	PENUNJANG LABORATORIUM		
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
4	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	M - PENGADAAN PERALATAN K3	80.000.000	10.000.000
	Laboratorium	pengujian	(PNBP)		
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
5	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN	64.525.000	8.065.625
	Laboratorium	pengujian	MIKROBIOLOGI (PNBP)		
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
6	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	T - PENGADAAN BAKU PEMBANDING	200.000.000	25.000.000
	Laboratorium	pengujian			
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
7	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	F - Pengadaan Kitchen Inspection	1.899.000	237,375
	Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	Food Security		
	pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium			
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
8	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	C - PEMENUHAN MANAJEMEN	1.950.000	243,75
	Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	MUTU 17025 (PNBP)		
	pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium			
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
9	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	D - PEMELIHARAAN PERALATAN	200.000.000	25.000.000
	Laboratorium	pengujian	UTAMA LABORATORIUM		
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
10	DR.3165.QIA.001 -	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	113.675.000	28.418.750
	Sampel Makanan yang				
	Diperiksa oleh UPT				
11	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	W - PEMELIHARAAN PERALATAN	200.000.000	25.000.000
	Laboratorium	pengujian	LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN		
	pengawasan Obat dan		BIMOLEKULAR		
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
12	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	V - PEMELIHARAAN LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
	Laboratorium	pengujian	BSL-2		
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
13	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	A - IN HOUSE TRAINING	36.680.000	4.585.000
	Laboratorium	pengujian	PENINGKATAN KOMPETENSI		
	pengawasan Obat dan		PERSONEL DAN SISTEM MUTU		
	Makanan yang sesuai		LABORATORIUM (PNBP)		
	Good Laboratory Practice				
14	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)	66.660.000	8.332.500
	Laboratorium	pengujian			
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
15	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	E - BAHAN HABIS PAKAI PENGUJIAN	170.000.000	21.250.000
	Laboratorium	pengujian	MIKOTOKSIN		
	pengawasan Obat dan				
	Makanan yang sesuai				
	Good Laboratory Practice				
16	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	F - OPERASIONAL LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
	Laboratorium	pengujian			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI
		pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice					
	17	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	U - PENGADAAN KIT FOOD		100.000.000	12.500.000
		Laboratorium	pengujian	SECURITY (PNBP)			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	18	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	L - PENGADAAN REAGENSIA DAN		200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian	MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK KETIGA			
		pengawasan Obat dan		(PNBP)			
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	19	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	B - REKALIBRASI	EKSTERNAL	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian				
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	20	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)		7.980.000	997,5
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan				
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium				
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	21	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	G - OPERASIONAL LABORATORIUM		150.000.000	18.750.000
		Laboratorium	pengujian	(PNBP)			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	22	DR.3165.QIA.001 -	053 - Pengujian laboratorium sampel	B - EVALUASI PENGUJIAN		207	51,75
		Sampel Makanan yang	makanan				
		Diperiksa oleh UPT					
	23	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	K - PENGADAAN	GLASSWARE	175.406.000	21.925.750
		Laboratorium	pengujian	LABORATORIUM	(PNBP)		
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	24	DR.3165.QIA.001 -	053 - Pengujian laboratorium sampel	A - PENGUJIAN LABORATORIUM		514.598.000	128.649.500
		Sampel Makanan yang	makanan	SAMPEL MAKANAN DI BALAI			
		Diperiksa oleh UPT					
	25	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	Q - PENGEMBANGAN KOMPETENSI		99.600.000	12.450.000
		Laboratorium	pengujian	PENGUJI LABORATORIUM (PNBP)			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	26	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	N - OPERASIONAL LABORATORIUM		300.000.000	37.500.000
		Laboratorium	pengujian	LAB DNA			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	27	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	D - MONITORING DAN EVALUASI		10.090.000	1.261.250
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI			
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium	PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI			
		Makanan yang sesuai		LABORATORIUM (TERPADU)			
		Good Laboratory Practice					
	28	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	S - PENGADAAN GAS UNTUK		100.000.000	12.500.000
		Laboratorium	pengujian	KEPERLUAN LABORATORIUM			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	29	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	A - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN		79.479.000	9.934.875
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI			
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium	BANDING/UJI			
		Makanan yang sesuai		KOLABORASI/KOLABORASI METODE			
		Good Laboratory Practice		ANALISIS			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				
36.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - Pengadaan Kitchen Inspection Food Security	1.899.000	237.375

03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	719.528.500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)	167.279.000	20.909.875
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	P - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BBPOM (TERPADU) (PNBP)	183.560.000	22.945.000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - PEMELIHARAAN PERALATAN PENUNJANG LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G - Capacity Building	99.000.000	12.375.000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	M - PENGADAAN PERALATAN K3 (PNBP)	46.607.000	5.825.875
6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	O - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN MIKROBIOLOGI (PNBP)	64.525.000	8.065.625
7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	T - PENGADAAN BAKU PEMBANDING	200.000,000	25.000,000
8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - Pengadaan Kitchen Inspection Food Security	1.899.000	237.375
9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - PEMENUHAN MANAJEMEN MUTU 17025 (PNBP)	1.950.000	243.750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	10	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	L - PENGADAAN REAGENSIA DAN	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK		
		Obat dan Makanan yang		KETIGA (PNBP)		
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	11	DR.3165.PDD.001 -	056 -	E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)	7.980.000	997,5
		Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi			
		Obat dan Makanan yang	untuk pengelolaan dan peningkatan			
		sesuai Good Laboratory	kinerja laboratorium			
		Practice				
	12	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	B - REKALIBRASI EKSTERNAL	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian			
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	13	DR.3165.QIA.005 - Sampel	055 - Pengujian laboratorium sampel	B - EVALUASI PENGUJIAN	324	81
		Obat, Obat Tradisional,	obat, obat bahan alam, kosmetika,			
		Kosmetik dan Suplemen	suplemen kesehatan			
		Kesehatan yang Diperiksa				
		Sesuai Standar oleh UPT				
	14	DR.3165.QIA.005 - Sampel	053 - Pengadaan sampel obat, obat	B - PENGADAAN SAMPEL DI BALAI	242.917.000	60.729.250
		Obat, Obat Tradisional,	bahan alam, kosmetika, suplemen			
		Kosmetik dan Suplemen	kesehatan			
		Kesehatan yang Diperiksa				
		Sesuai Standar oleh UPT				
	15	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	E - BAHAN HABIS PAKAI	170.000.000	21.250.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	PENGUJIAN MIKOTOKSIN		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	16	DR.3165.QIA.005 - Sampel	055 - Pengujian laboratorium sampel	A - PENGUJIAN LABORATORIUM	793.262.000	198.315.500
		Obat, Obat Tradisional,	obat, obat bahan alam, kosmetika,	SAMPEL OBAT		
		Kosmetik dan Suplemen	suplemen kesehatan			
		Kesehatan yang Diperiksa				
		Sesuai Standar oleh UPT				
	17	DR.3165.PDD.001 -	056 -	C - PEMENUHAN MANAJEMEN	1.950.000	243,75
		Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi	MUTU 17025 (PNBP)		
		Obat dan Makanan yang	untuk pengelolaan dan peningkatan			
		sesuai Good Laboratory	kinerja laboratorium			
		Practice				
	18	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	P - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN	97.600.000	12.200.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	LABORATORIUM BBPOM (TERPADU)		
		Obat dan Makanan yang		(PNBP)		
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	19	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)	66.660.000	8.332.500
		Laboratorium pengawasan	pengujian			
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	20	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	G - OPERASIONAL LABORATORIUM	150.000.000	18.750.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	(PNBP)		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	21	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	R - PENGELOLAAN LIMBAH	87.821.000	10.977.625
		Laboratorium pengawasan	pengujian	LABORATORIUM (PNBP)		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	22	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	S - PENGADAAN GAS UNTUK	100.000.000	12.500.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	KEPERLUAN LABORATORIUM		
		Obat dan Makanan yang				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
		NO RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		sesuai Good Laboratory Practice													
		23 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						M - PENGADAAN PERALATAN K3 (PNBP)				80.000.000		10.000.000
		24 DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan						A - PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING				26		6,5
		25 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						D - MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI LABORATORIUM (TERPADU)				10.090.000		1.261.250
		26 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						F - Pengadaan Kitchen Inspection Food Security				1.899.000		237,375
		27 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						W - PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN BIMOLEKULAR				200.000.000		25.000.000
		28 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)				175.000.000		21.875.000
		29 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						K - PENGADAAN GLASSWARE LABORATORIUM (PNBP)				175.406.000		21.925.750
		30 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						B - KONSULTASI KE PUSAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJIAN KE PUSAT DAN ANTAR BALAI				78.480.000		9.810.000
		31 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN MIKROBIOLOGI (PNBP)				64.525.000		8.065.625
		32 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						H - PENGADAAN SUKU CADANG (PNBP)				200.000.000		25.000.000
		33 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian						T - PENGADAAN BAKU PEMBANDING				200.000.000		25.000.000
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	617.516.250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	D - PEMELIHARAAN PERALATAN UTAMA LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
2	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - PEMELIHARAAN PERALATAN PENUNJANG LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
3	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	B - REKALIBRASI EKSTERNAL	200.000.000	25.000.000
4	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)	7.980.000	997,5
5	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - PEMENUHAN MANAJEMEN MUTU 17025 (PNBP)	1.950.000	243,75
6	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	G - OPERASIONAL LABORATORIUM (PNBP)	150.000.000	18.750.000
7	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - KONSULTASI KE PUSAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJIAN KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	78.480.000	9.810.000
8	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - Pengadaan Kitchen Inspection Food Security	1.899.000	237,375
9	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - EVALUASI PENGUJIAN	207	51,75
10	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	P - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BBPOM (TERPADU) (PNBP)	97.600.000	12.200.000
11	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	K - PENGADAAN GLASSWARE LABORATORIUM (PNBP)	175.406.000	21.925.750
12	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	T - PENGADAAN BAKU PEMBANDING	200.000.000	25.000.000
13	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN DI BALAI	514.598.000	128.649.500
14	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	Q - PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENGUJI LABORATORIUM (PNBP)	99.600.000	12.450.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				
15		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)	175.000.000	21.875.000
16		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	N - OPERASIONAL LABORATORIUM LAB DNA	300.000.000	37.500.000
17		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN MIKROBIOLOGI (PNBP)	64.525.000	8.065.625
18		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI LABORATORIUM (TERPADU)	10.090.000	1.261.250
19		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	M - PENGADAAN PERALATAN K3 (PNBP)	80.000.000	10.000.000
20		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)	66.660.000	8.332.500
21		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	S - PENGADAAN GAS UNTUK KEPERLUAN LABORATORIUM	100.000.000	12.500.000
22		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	E - BAHAN HABIS PAKAI PENGUJIAN MIKOTOKSIN	170.000.000	21.250.000
23		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	F - OPERASIONAL LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
24		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - IN HOUSE TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL DAN SISTEM MUTU LABORATORIUM (PNBP)	36.680.000	4.585.000
25		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	U - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY (PNBP)	100.000.000	12.500.000
26		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	V - PEMELIHARAAN LABORATORIUM BSL-2	200.000.000	25.000.000
27		DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	H - PENGADAAN SUKU CADANG (PNBP)	200.000.000	25.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				
28	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI/KOLABORASI METODE ANALISIS	79.479.000	9.934.875
29	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	W - PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN BIMOLEKULAR	200.000.000	25.000.000
30	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	L - PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK KETIGA (PNBP)	200.000.000	25.000.000
31	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	113.675.000	28.418.750
32	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	R - PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM (PNBP)	87.821.000	10.977.625

05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	468.991.550

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	E - BAHAN HABIS PAKAI PENGUJIAN MIKOTOKSIN	170.000.000	21.250.000
2	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	S - PENGADAAN GAS UNTUK KEPERLUAN LABORATORIUM	100.000.000	12.500.000
3	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	F - OPERASIONAL LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
4	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - IN HOUSE TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL DAN SISTEM MUTU LABORATORIUM (PNBP)	36.680.000	4.585.000
5	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)	7.980.000	997,5
6	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - PEMELIHARAAN PERALATAN PENUNJANG LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
7	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	U - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY (PNBP)	100.000.000	12.500.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				
	8	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	D - PEMELIHARAAN PERALATAN UTAMA LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
	9	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	A - PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	199	59,7
	10	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	V - PEMELIHARAAN LABORATORIUM BSL-2	200.000.000	25.000.000
	11	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	B - REKALIBRASI EKSTERNAL	200.000.000	25.000.000
	12	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	H - PENGADAAN SUKU CADANG (PNBP)	200.000.000	25.000.000
	13	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	L - PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK KETIGA (PNBP)	200.000.000	25.000.000
	14	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	N - OPERASIONAL LABORATORIUM LAB DNA	300.000.000	37.500.000
	15	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)	175.000.000	21.875.000
	16	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	Q - PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENGUJI LABORATORIUM (PNBP)	99.600.000	12.450.000
	17	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	R - PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM (PNBP)	87.821.000	10.977.625
	18	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN MIKROBIOLOGI (PNBP)	64.525.000	8.065.625
	19	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	T - PENGADAAN BAKU PEMBANDING	200.000.000	25.000.000
	20	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	K - PENGADAAN GLASSWARE LABORATORIUM (PNBP)	175.406.000	21.925.750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
21	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI DI BALAI	5.000.000	1.500.000
22	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI/KOLABORASI METODE ANALISIS	79.479.000	9.934.875
23	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI LABORATORIUM (TERPADU)	10.090.000	1.261.250
24	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	P-PENGEMBANGANKEMAMPUAN LABORATORIUM BBPOM (TERPADU) (PNBP)	97.600.000	12.200.000
25	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	M - PENGADAAN PERALATAN K3 (PNBP)	80.000.000	10.000.000
26	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	W - PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN BIMOLEKULAR	200.000.000	25.000.000
27	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - Pengadaan Kitchen Inspection Food Security	1.899.000	237,375
28	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - KONSULTASI KE PUSAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJIAN KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	78.480.000	9.810.000
29	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - PEMENUHAN MANAJEMEN MUTU 17025 (PNBP)	1.950.000	243,75
30	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	052 - Pengujian laboratorium sampel	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN DI BALAI	23.452.000	7.035.600
31	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	G - OPERASIONAL LABORATORIUM (PNBP)	150.000.000	18.750.000
32	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)	66.660.000	8.332.500

2	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	69.328.450	
	serta pelayanan publik di masing																	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12		
	masing wilayah kerja UPT															

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN $ARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS	198.580.000	9.929.000
2	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	M - PERKUATAN REGIONALISASI LABORATORIUM DALAM RANGKA SAMPLING DAN PENGUJIAN TAHUN 2024	10.465.000	523,25
3	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K - ON THE JOB TRAINING PENGAWASAN SARANA PRODUKSI AMDK (TERPADU)	8.790.000	439,5
4	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan **sarana**	T - WORKSHOP MONITORING DAN EVALUASI PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN (TERPADU)	8.250.000	412,5
5	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DALAM KOTA	62.760.000	3.138.000
6	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT (TERPADU)	16.500.000	825
7	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan **sarana**	P - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA (TERPADU)	17.300.000	865
8	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	R - SUPERVISI DESK CAPA TINDAK LANJUTINSPEKSICPKB (TERPADU)	16.500.000	825
9	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - PENGENDALIAN ANTI- MICROBIAL RESISTENSI (AMR) MELALUI PENINGKATAN SERTA PENERBITAN PEREDARAN ANTIBIOTIK (TERPADU)	112.410.000	5.620.500
10	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - MONITORING PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	28.800.000	1.440.000
11	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - TINDAK LANJUT PENGAWASAN, RECALL, PENGADUAN DAN PEMUSNAHAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN TMS	22.800.000	1.140.000
12	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DALAM KOTA	11.124.000	1.668.600
13	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - KOORDINASI, ADVOKASI, DAN MONITORING EVALUASI	79.680.000	3.984.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	14	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMBINGAN TEKNIS	16.100.000	805
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	PENGAWASAN PRODUK		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana	TEMBAKAU (TERPADU)		
		dan Makanan yang Diperiksa				
		oleh UPT				
	15	DR.3165.QIC.001 - Sarana	055 - Pengawasan sarana	B - PEMERIKSAAN SARANA	47.928.000	7.189.200
		Produksi Obat dan Makanan	produksi obat, obat tradisional,	PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH		
		yang Diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA, prekursor,	PETUGAS BALAI DI LUAR KOTA		
			makanan dan bahan berbahaya			
	16	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	I - MONITORING DAN EVALUASI	16.500.000	825
		Distribusi Oba\, Oba\ Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana	LABELPRODUKTEMBAKAU		
		dan Makanan yang Diperiksa		(TERPADU)		
		oleh UPT				
	17	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	N - KOORDINASI DAN UNDANGAN	202.480.000	10.124.000
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	PERTEMUAN		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana			
		dan Makanan yang Diperiksa				
		oleh UPT				
	20	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	U - WORKSHOP REGISTRASI	14.570.000	728,5
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	PANGAN OLAHAN UNTUK		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana	FASILITATOR (TEPADU)		
		dan Makanan yang Diperiksa				
		oleh UPT				
	21	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	0 - SOSIALISASI REGULASI DI	24.150.000	1.207.500
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	BIDANG OBAT (TERPADU)		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana			
		dan Makanan yang Diperiksa				
		oleh UPT				
	22	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	B - WORKSHOP PENGUATAN	8.050.000	402,5
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	PENGAWASAN POST MARKET		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana	IKLAN DAN PENANDAAN OBAT		
		dan Makanan yang Diperiksa		(TERPADU)		
		oleh UPT				
	23	DR.3165.QIC.004 - Sarana	053 - Pengawasan sarana	D - PENGAWASAN PERIKLANAN	22.558.000	1.127.900
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	distribusi obat tradisional,			
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	kosmetika, NAPZA,prekursor,			
		dan Makanan yang Diperiksa	makanan dan bahan berbahaya			
		oleh UPT				
	24	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	Q - BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR	16.500.000	825
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	KOSMETIK (TERPADU)		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana			
		dan Makanan yang Diperiksa				
		oleh UPT				
	25	DR.3165.QIC.004 - Sarana	053 - Pengawasan sarana	F - AKSI PENERTIBAN KOSMETIK	44.240.000	2.212.000
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	distribusi obat tradisional,	ILEGAL DAN TMS		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	kosmetika, NAPZA,prekursor,			
		dan Makanan yang Diperiksa	makanan dan bahan berbahaya			
		oleh UPT				
	26	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	J - PERKUATAN STRATEGI DAN	8.050.000	402,5
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	PEMANTAPAN TEKNIS		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	sarana	PENGAWASAN MUTU OBAT		
		dan Makanan yang Diperiksa		BEREDAR(TERPADU)		
		oleh UPT				
	27	DR.3165.QIC.004 - Sarana	053 - Pengawasan sarana	E - OPERASIONAL PEMERIKSAAN	33.000.000	1.650.000
		Distribusi Oba!, Obat Tradisional,	distribusi obat tradisional,			
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	kosmetika, NAPZA,prekursor,			
		dan Makanan yang Diperiksa	makanan dan bahan berbahaya			
		oleh UPT				
	28	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	E - PELATIHAN SAMPLING OBAT	8.250.000	412,5
		Distribusi Obat, Obat Tradisional,	dalam rangka pemeriksaan	TRADSIONAL SUPLEMEN		
		Kosmetik, Suplemen Kesehatan	**sarana**	KESEHATAN DAN KOSMETIK		
		dan Makanan yang Diperiksa		(TERPADU)		
		oleh UPT				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
29	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN	151.080.000	7.554.000
30	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP (TERPADU)	8.850.000	442,5
31	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan **sarana**	S - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT DAN SK (TERPADU)	16.680.000	834
32	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	35.520.000	1.776.000

	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	69.328.450

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - PENGAWASAN PERIKLANAN	22.558.000	1.127.900
2	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan **sarana**	Q - BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK (TERPADU)	16.500.000	825
3	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DALAM KOTA	62.760.000	3.138.000
4	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN LABELPRODUKTEMBAKAU (TERPADU)	16.500.000	825
5	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan **sarana**	U - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR (TEPADU)	14.570.000	728,5
6	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - WORKSHOP PENGUATAN PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT (TERPADU)	8.050.000	402,5
7	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - AKSI PENERTIBAN KOSMETIK ILEGAL DAN TMS	44.240.000	2.212.000
8	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP (TERPADU)	8.850.000	442,5

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
9	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Oba!, Oba! Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	S - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT DAN SK (TERPADU)	16.680.000	834
10	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	35.520.000	1.776.000
11	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	M - PERKUATAN REGIONALISASI LABORATORIUM DALAM RANGKA SAMPLING DAN PENGUJIAN TAHUN 2024	10.465.000	523,25
12	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Oba!, Oba! Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT (TERPADU)	16.500.000	825
13	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	R - SUPERVISI DESK CAPA TINDAK LANJUTINSPEKSICPKB (TERPADU)	16.500.000	825
14	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - TINDAK LANJUT PENGAWASAN, RECALL, PENGADUAN DAN PEMUSNAHAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN TMS	22.800.000	1.140.000
15	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Oba!, Oba! Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - MONITORING PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	28.800.000	1.440.000
16	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan **sarana**	F - PENGENDALIAN ANTI- MICROBIAL RESISTENSI (AMR) MELALUI PENINGKATAN SERTA PENERBITAN PEREDARAN ANTIBIOTIK (TERPADU)	112.410.000	5.620.500
17	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	P - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA (TERPADU)	17.300.000	865
18	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Oba!, Oba! Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	T - WORKSHOP MONITORING DAN EVALUASI PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN (TERPADU)	8.250.000	412,5
19	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K - ON THE JOB TRAINING PENGAWASAN SARANA PRODUKSI AMOK (TERPADU)	8.790.000	439,5
20	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS	198.580.000	9.929.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
21	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN	151.080.000	7.554.000
22	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - OPERASIONAL PEMERIKSAAN	33.000.000	1.650.000
23	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR (TERPADU)	8.050.000	402,5
24	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	N - KOORDINASI DAN UNDANGAN PERTEMUAN	202.480.000	10.124.000
25	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DI LUAR KOTA	47.928.000	7.189.200
26	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU (TERPADU)	16.100.000	805
27	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - KOORDINASI, ADVOKASI, DAN MONITORING EVALUASI	79.680.000	3.984.000
28	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	0 - SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT (TERPADU)	24.150.000	1.207.500
29	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DALAM KOTA	11.124.000	1.668.600
30	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADSIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK (TERPADU)	8.250.000	412,5

03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		51.577.100

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	A - AUDIT PRE-SERTIFIKASI DALAM RANGKA PENERBITAN IZIN PENERAPAN CPPOB/CPOTB/CDOB	9.940.000	1.988.000
2	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	E - FORUM KOORDINASI DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB (TERPADU)	8.110.000	1.622.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - PERKUATAN LINTAS SEKTOR DALAM PENDAMPINGAN UMKM PANGAN OLAHAN (TERPADU)	6.930.000	2.079.000
4	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	D - PELATIHAN FASILITATOR UPT BPOM DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PENERAPAN CPPOB/HACCP DI UMKM (TERPADU)	6.980.000	1.396.000
5	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN SERTIFIKASI DAN REGISTRASI	24.695.000	4.939.000
6	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - PENDAMPINGAN UMKM	47.317.000	14.195.100
7	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	C - MONITORING DAN EVALUASI DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	7.320.000	1.464.000
8	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B - PENDAMPINGAN INOVASI UMKM LOKAL SPESIFIK UNGGULAN DAERAH	15.900.000	3.180.000
9	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - PEMERIKSAAN SARANA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKASI CPOTB PADA SARANA PRODUKSI OT	9.480.000	2.844.000
10	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - KOORDINASI PUSAT / ANTAR BALAI DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SERTIFIKASI	25.440.000	5.088.000
11	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - PELAYANAN PRIMA, BIMTEK E REGISTRATION DAN PENDAFTARAN OBAT DAN MAKANAN	42.215.000	8.443.000
12	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	B - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	11.300.000	2.260.000
13	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	D - BIMBINGAN TEKNIS FASILITATOR PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL (TERPADU)	6.930.000	2.079.000

04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	72.586.400	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DI LUAR KOTA	47.928.000	33.549.600
2	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DALAM KOTA	11.124.000	7.786.800
3	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	B - PENGADAAN ALAT KITCHEN INSPECTION FOOD SECURITY	62.500.000	31.250.000

05 - Persentase sarana distribusi Oba! dan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	1.119.721.700	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
		Makanan yang memenuhi ketentuan													

		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU(TERPADU)	16.100.000	14.490.000
		2	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	B - PENGADAAN ALAT KITCHEN INSPECTION FOOD SECURITY	62.500.000	31.250.000
		3	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR(TERPADU)	8.050.000	7.245.000
		4	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP (TERPADU)	8.850.000	7.965.000
		5	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	S - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT DAN SK (TERPADU)	16.680.000	15.012.000
		6	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS BALAI DALAM KOTA	62.760.000	56.484.000
		7	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	P - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA (TERPADU)	17.300.000	15.570.000
		8	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	R - SUPERVISI DESK CAPA TINDAK LANJUT INSPEKSI CPKB (TERPADU)	16.500.000	14.850.000
		9	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT (TERPADU)	16.500.000	14.850.000
		10	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - OPERASIONAL PEMERIKSAAN	33.000.000	29700
		11	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PENGAWASAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN	151.080.000	135.972.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	T - WORKSHOP MONITORING	8.250.000	7.425.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	DAN EVALUASI PEMERIKSAAN		
	Tradisional, Kosmetik,		SARANA PRODUKSI PANGAN		
	Suplemen Kesehatan dan		OLAHAN (TERPADU)		
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
13	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	0 - SOSIALISASI REGULASI DI	24.150.000	21.735.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	BIDANG OBAT (TERPADU)		
	Tradisional, Kosmetik,				
	Suplemen Kesehatan dan				
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
14	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	U - WORKSHOP REGISTRASI	14570	13.113.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	PANGAN OLAHAN UNTUK		
	Tradisional, Kosmetik,		FASILITATOR (TEPADU)		
	Suplemen Kesehatan dan				
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
15	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	K - ON THE JOB TRAINING	8.790.000	7.911.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	PENGAWASAN SARANA		
	Tradisional, Kosmetik,		PRODUKSI AMDK (TERPADU)		
	Suplemen Kesehatan dan				
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
16	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	E - PELATIHAN SAMPLING OBAT	8.250.000	7.425.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	TRADSIONAL SUPLEMEN		
	Tradisional, Kosmetik,		KESEHATAN DAN KOSMETIK		
	Suplemen Kesehatan dan		(TERPADU)		
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
17	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	B - WORKSHOP PENGUATAN	8.050.000	7.245.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	PENGAWASAN POST MARKET		
	Tradisional, Kosmetik,		IKLAN DAN PENANDAAN OBAT		
	Suplemen Kesehatan dan		(TERPADU)		
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
18	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	N - KOORDINASI DAN	202.480.000	182.232.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	UNDANGAN PERTEMUAN		
	Tradisional, Kosmetik,				
	Suplemen Kesehatan dan				
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
19	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	Q - BIMBINGAN TEKNIS	16.500.000	14.850.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	INSPEKTUR KOSMETIK		
	Tradisional, Kosmetik,		(TERPADU)		
	Suplemen Kesehatan dan				
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
20	DR.3165.QIC.004 - Sarana	055 - Pelaksanaan koordinasi	I - MONITORING DAN EVALUASI	16.500.000	14.850.000
	Distribusi Obat, Obat	dalam rangka pemeriksaan sarana	HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN		
	Tradisional, Kosmetik,		LABEL PRODUK TEMBAKAU		
	Suplemen Kesehatan dan		(TERPADU)		
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
21	DR.3165.QIC.004 - Sarana	053 - Pengawasan sarana distribusi	H - INTENSIFIKASI PENGAWASAN	35.520.000	31.968.000
	Distribusi Obat, Obat	obat tradisional, kosmetika,	KEAMANAN PANGAN		
	Tradisional, Kosmetik,	NAPZA,prekursor, makanan dan			
	Suplemen Kesehatan dan	bahan berbahaya			
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				
22	DR.3165.QIC.004 - Sarana	053 - Pengawasan sarana distribusi	D - PENGAWASAN PERIKLANAN	22.558.000	20.302.200
	Distribusi Obat, Obat	obat tradisional, kosmetika,			
	Tradisional, Kosmetik,	NAPZA,prekursor, makanan dan			
	Suplemen Kesehatan dan	bahan berbahaya			
	Makanan yang Diperiksa oleh				
	UPT				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B0B	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	23	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - KOORDINASI , ADVOKASI, DAN MONITORING EVALUASI	79.680.000	71.712.000
	24	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS	198.580.000	178.722.000
	25	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	M - PERKUATAN REGIONALISASI LABORATORIUM DALAM RANGKA SAMPLING DAN PENGUJIAN TAHUN 2024	10465	9.418.500
	26	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - TINDAK LANJUT PENGAWASAN, RECALL, PENGADUAN DAN PEMUSNAHAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN TMS	22.800.000	20.520.000
	27	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I - MONITORING PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	28.800.000	25.920.000
	28	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - AKSI PENERTIBAN KOSMETIK ILEGAL DAN TMS	44.240.000	39.816.000
	29	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - PENGENDALIAN ANTI-MICROBIAL RESISTENSI (AMR) MELALUI PENINGKATAN SERTA PENERBITAN PEREDARAN ANTIBIOTIK (TERPADU)	112.410.000	101.169.000
		06 - Indeks Pelayanan Publik			4,7 4,7 4,7 4,7	1.264.353.600

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	1	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	E - FORUM KOORDINASI DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB (TERPADU)	8.110.000	1.622.000
	2	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - ADVOKASI KOORDINASI KEGIATAN INFOKOM DENGAN LINTAS SEKTOR DAN PELAYANAN PUBLIK BALAI	12.740.000	2.548.000
	3	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PENINGKATAN KOMPETENSI SDM	17.220.000	3.444.000
	4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - PERAWATAN KENDARAAN RODA EMPAT	308.000.000	154.000.000
	5	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT PRE-SERTIFIKASI DALAM RANGKA PENERBITAN IZIN PENERAPAN CPPOB/CPOTB/CDOB	9.940.000	1.988.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		6	DR.3165.CAB.002 - Sarana		053 - Pengadaan		A - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN								201.902.000	100.951.000
			Pengawasan Obat dan		peralatan fasilitas											
			Makanan di Seluruh		perkantoran											
			Indonesia													
		7	DR.3165.BDC.001 -		051 - Komunikasi,		D - PEMANTAUAN OBAT DAN MAKANAN								40.823.000	8.164.600
			Masyarakat yang		Informasi dan Edukasi		DENGAN OPERASIONAL MOBIL									
			ditingkatkan		oleh UPT		LABORATORIUM KELILING									
			pengetahuannya melalui KIE													
		8	DR.3165.BDC.001 -		051 - Komunikasi,		I - PEMANTAUAN TOKSIKOVIGILAN DAN								13.960.000	2.792.000
			Masyarakat yang		Informasi dan Edukasi		FARMAKOVIGILAN									
			ditingkatkan		oleh UPT											
			pengetahuannya melalui KIE													
		9	DR.3165.BAH.001 -		051 - Pemeriksaan dalam		C - KOORDINASI PUSAT / ANTAR BALAI								25.440.000	5.088.000
			Keputusan/Sertifikasi		rangka sertifikasi		DALAM RANGKA PENINGKATAN									
			Layanan Publik yang				KOMPETENSI PETUGAS SERTIFIKASI									
			Diselesaikan oleh UPT													
		10	DR.3165.BAH.001 -		051 - Pemeriksaan dalam		D - MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN								24.695.000	4.939.000
			Keputusan/Sertifikasi		rangka sertifikasi		SERTIFIKASI DAN REGISTRASI									
			Layanan Publik yang													
			Diselesaikan oleh UPT													
		11	WA.6384.EBA.994 - Layanan		002 - Operasional dan		G - PERWATAN KENDARAAN RODA DUA								5.000.000	2.500.000
			Perkantoran		Pemeliharaan Kantor											
		12	WA.6384.EBA.994 - Layanan		002 - Operasional dan		K - PERALATAN DAN PERLENGKAPAN								27.000.000	13.500.000
			Perkantoran		Pemeliharaan Kantor		KANTOR									
		13	WA.6384.EBA.994 - Layanan		002 - Operasional dan		A - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN								178.178.000	89.089.000
			Perkantoran		Pemeliharaan Kantor		PERALATAN KANTOR									
		14	DR.3165.BDC.001 -		051 - Komunikasi,		F - PEALTIHAN PELAYANAN PUBLIK								8.060.000	1.612.000
			Masyarakat yang		Informasi dan Edukasi		(TERPADU)									
			ditingkatkan		oleh UPT											
			pengetahuannya melalui KIE													
		15	DR.3165.BDC.001 -		051 - Komunikasi,		C - FORUM KONSULTASI PUBLIK								14.887.000	2.977.400
			Masyarakat yang		Informasi dan Edukasi											
			ditingkatkan		oleh UPT											
			pengetahuannya melalui KIE													
		16	DR.3165.BAH.001 -		051 - Pemeriksaan dalam		B - PENDAMPINGAN INOVASI UMKM LOKAL								15.900.000	3.180.000
			Keputusan/Sertifikasi		rangka sertifikasi		SPESIFIK UNGGULAN DAERAH									
			Layanan Publik yang													
			Diselesaikan oleh UPT													
		17	DR.3165.BAH.001 -		052 - Penerbitan		D - PELATIHAN FASILITATOR UPT BPOM								6.980.000	1.396.000
			Keputusan/Sertifikasi		keputusan/sertifikat		DALAM RANGKA PENDAMPINGAN									
			Layanan Publik yang		layanan publik		PENERAPAN CPPOB/HACCP DI UMKM									
			Diselesaikan oleh UPT				(TERPADU)									
		18	DR.3165.BAH.001 -		051 - Pemeriksaan dalam		A - PELAYANAN PRIMA, BIMTEK E								42.215.000	8.443.000
			Keputusan/Sertifikasi		rangka sertifikasi		REGISTRATION DAN PENDAFTARAN			OBAT						
			Layanan Publik yang				DAN MAKANAN									
			Diselesaikan oleh UPT													
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan		B - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR								711.784.000	355.892.000
					Pemeliharaan Kantor											
		20	DR.3165.BDC.001 -		051 - Komunikasi,		B - PENYEBARAN INFORMASI OBAT			DAN					223.780.000	44.756.000
			Masyarakat yang		Informasi dan Edukasi		**MAKANAN**									
			ditingkatkan		oleh UPT											
			pengetahuannya melalui KIE													
		21	DR.3165.BDC.001 -		051 - Komunikasi,		A - KIE BERSAMA TOMAS								1.972.550.000	394.510.000
			Masyarakat yang		Informasi dan Edukasi											
			ditingkatkan		oleh UPT											
			pengetahuannya melalui KIE													
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan		E - PERAWATAN PERALATAN FUNGSIONAL								74.420.000	37.210.000
					Pemeliharaan Kantor											
		23	DR.3165.BAH.001 -		052 - Penerbitan		C - MONITORING DAN EVALUASI DALAM								7.320.000	1.464.000
			Keputusan/Sertifikasi		keputusan/sertifikat		RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI									
					layanan publik		OBAT DAN MAKANAN									

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT				
24	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	11.300.000	2.260.000
25	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - PENGGALIAN INFORMASI EMPIRIS BAHAN ALAM DI SELURUH INDONESIA BERBASISKAN KEARIFAN LOKAL (TERPADU)	4.580.000	916
26	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - KIE TALKSHOW MEDIA ELEKTRONIK, MEDIA CETAK, DAN MEDIA LUAR RUANG	95.558.000	19.111.600

07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	3.33	13.33	32.5	40.83	49.17	58.33	61.67	66.67	79.17	90.83	97.5	100	58.642.800

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	D - PELATIHAN FASILITATOR UPT BPOM DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PENERAPAN CPPOB/HACCP DI UMKM (TERPADU)	6.980.000	1.396.000
2	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - KOORDINASI PUSAT / ANTAR BALAI DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SERTIFIKASI	25.440.000	5.088.000
3	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	B - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	11.300.000	2.260.000
4	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	D - BIMBINGAN TEKNIS FASILITATOR PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL (TERPADU)	6.930.000	2.772.000
5	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B - PENDAMPINGAN INOVASI UMKM LOKAL SPESIFIK UNGGULAN DAERAH	15.900.000	3.180.000
6	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	E - FORUM KOORDINASI DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB (TERPADU)	8.110.000	1.622.000
7	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	C - MONITORING DAN EVALUASI DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	7320	1.464.000
8	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - PELAYANAN PRIMA, BIMTEK E REGISTRATION DAN PENDAFTARAN OBAT DAN MAKANAN	42.215.000	8.443.000
9	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - PENDAMPINGAN UMKM	47.317.000	18.926.800
10	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	A - AUDIT PRE-SERTIFIKASI DALAM RANGKA PENERBITAN IZIN PENERAPAN CPPOB/CPOTB/CDOB	9.940.000	1.988.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN SERTIFIKASI DAN REGISTRASI	24.695.000	4.939.000
12	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - PEMERIKSAAN SARANA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKASI CPOTB PADA SARANA PRODUKSI OT	9.480.000	3.792.000
13	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - PERKUATAN LINTAS SEKTOR DALAM PENDAMPINGAN UMKM PANGAN OLAHAN (TERPADU)	6.930.000	2.772.000

08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota — 8.42 | 12.88 | 82.42 | 82.42 | 82.42 | 82.42 | 91.65 | 91.65 | 91.65 | 91.65 | 91.96 | 95 | 58.570.000

01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan — 98.4 | 98.4 | 98.4 | 98.4 | 98.4 | 98.4 | 98.4 | 98.4 | 98.4 | 98.4 | 480.831.600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN OAK NON FISIK POM (TERPADU)	35.400.000	35.400.000
2	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	L - PEMBINAAN DAN MONITORING KINERJA KABUPATEN KOTA SESUAI DENGAN DANA ALOKASI KHUSUS TAHUN 2022 (TERPADU)	23.170.000	23.170.000

3. 03 -
Meningkatnya efektivitas komunikasi, **informasi,** edukasi Obat dan Makanan di masing- masing wilayah kerja UPT

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - FORUM KONSULTASI PUBLIK	14.887.000	2.977.400
2	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - ADVOKASI KOORDINASI KEGIATAN INFOKOM DENGAN LINTAS SEKTOR DAN PELAYANAN PUBLIK BALAI	12740	2.548.000
3	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - PENGGALIAN INFORMASI EMPIRIS BAHAN ALAM DI SELURUH INDONESIA BERBASISKAN KEARIFAN LOKAL (TERPADU)	4.580.000	916
4	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE BERSAMA TOMAS	1.972.550.000	394.510.000
5	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PENINGKATAN KOMPETENSI SOM	17.220.000	3.444.000
6	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	I - PEMANTAUAN TOKSIKOVIGILAN DAN FARMAKOVIGILAN	13.960.000	2792
7	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - KIE TALKSHOW MEDIA ELEKTRONIK, MEDIA CETAK, DAN MEDIA LUAR RUANG	95.558.000	19.111.600
8	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PEALTIHAN PELAYANAN PUBLIK (TERPADU)	8.060.000	1.612.000
9	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	223.780.000	44.756.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
10	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - PEMANTAUAN OBAT DAN MAKANAN DENGAN OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING	40.823.000	8.164.600

02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2.5	7	16	33	57	59	64	70	85	91	98	97	783.344.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	B - BIMTEK KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	62.680.000	62.680.000
2	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	I - SAKA POM	203.258.000	203.258.000
3	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	A - SOSILISASI KEAMANAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH	97.056.000	97.056.000
4	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	C - PENGADAAN DAN PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN JAS	40.000.000	40.000.000
5	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	G - PENGAWALAN/SURVEILAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI KEAMANAN PANGAN JAS DENGAN MOBIL KELILING	18.920.000	18.920.000
6	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	H - GEBYAR KEAMANAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH	86.360.000	86.360.000
7	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PROGRAM NASIONAL PJAS, PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA, GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA	82.700.000	82.700.000
8	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	F - KIE PROGRAM PJAS MELALUI MEDIA CETAK/ELEKTRONIK	48.890.000	48.890.000
9	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	D - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	48.640.000	48.640.000
10	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	E - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	94.840.000	94.840.000

03 - Jumlah desa pangan aman	3.5	7	12	28	32	44	57	66	78	86	93	32	1.294.592.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - ADVOKASI TERPADU PROGRAM NASIONAL KELEMBAGAAN DESA, PJAS, DAN PASAR AMAN	89.100.000	89.100.000
2	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	E - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DESA DENGAN OPERASIONAL MOBKEL	68.860.000	68.860.000
3	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - PENGAWALAN GKPD/KELURAHAN YANG SUDAH DIINTERVENSI	129.300.000	129.300.000
4	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	B - BIMTEK REFRESHMENT KADER KEAMANAN PANGAN DESA TAHUN 2020 - 2023 7100 - Provinsi Sulawesi Utara	148.612.000	148.612.000
5	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - PERTEMUAN MONITORING DAN EVALUASI GKPD, PJAS, DAN PASAR AMAN	130.600.000	130.600.000
6.	DR.3165.QDB.002 -	052 - Pemberdayaan	A - BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	203.980.000	203.980.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	BOS	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Desa Pangan Aman	komunitas desa			
7	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - KOORDINASI ADVOKASI OBAT DAN MAKANAN	144.600.000	144.600.000
8. 9. 10.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA	51.100.000	51.100.000
	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - GAP ASESMEN/PENGAMBILAN DATA/SUVEY PRE DAN POST INTERVENSI DESA PANGAN AMAN	73.360.000	73.360.000
	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA (KOMUNITAS PKK, PKL, SEKOLAH, DAN PELAKU USAHA PIRT DAN RITEL	255.080.000	255.080.000
04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		4.5	9	14	27	42	61	71	79	84	96	98	11	279.895.000	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - MONITORING DAN EVALUASI IMPLEMENTASI/PENGAWALAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	141.840.000	141.840.000
2	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	051 - Perkuatan lintas sektor	A - FORUM ADVOKASI PEMDA DAN LINTAS SEKTOR PASAR **AMAN** DARI BAHAN BERBAHAYA 7100 - Provinsi Sulawesi Utara	1.000.000	1.000.000
3	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	**A** - SURVEY DALAM RANGKA INTERVENSI PASAR **AMAN** DARI BAHAN BERBAHAYA	10.200.000	10.200.000
4	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - BIMTEK KEPADA PETUGAS PENGELOLA PASAR	46.060.000	46.060.000
5	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR	48.640.000	48.640.000
6	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D - KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	25.990.000	25.990.000
7	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - KIE MEDIA ELEKTRONIK	6.165.000	6.165.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
4	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	20	30	40	50	60	70	80	90	95	100	719.528.500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	R - PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM (PNBP)	87.821.000	10.977.625
2	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	H - PENGADAAN SUKU CADANG (PNBP)	200.000.000	25.000.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - PEMELIHARAAN PERALATAN PENUNJANG LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
4	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	*V* - PEMELIHARAAN LABORATORIUM BSL-2	200.000.000	25.000.000
5	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	U - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY (PNBP)	100.000.000	12.500.000
6	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI/KOLABORASI METODE ANALISIS	79.479.000	9.934.875
7	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - IN HOUSE TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL DAN SISTEM MUTU LABORATORIUM (PNBP)	36.680.000	4.585.000
8	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - EVALUASI PENGUJIAN	324	81
9	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	F - OPERASIONAL LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
10	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	E - BAHAN HABIS PAKAI PENGUJIAN MIKOTOKSIN	170.000.000	21.250.000
11	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)	66.660.000	8.332.500
12	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	S - PENGADAAN GAS UNTUK KEPERLUAN LABORATORIUM	100.000.000	12.500.000
13	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	M - PENGADAAN PERALATAN K3 (PNBP)	80.000.000	10.000.000
14	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI LABORATORIUM (TERPADU)	10.090.000	1.261.250
15	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN MIKROBIOLOGI (PNBP)	64.525.000	8.065.625

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	16	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)	175.000.000	21.875.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian			
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	17	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	N - OPERASIONAL LABORATORIUM	300.000.000	37.500.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	LAB DNA		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	18	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	Q - PENGEMBANGAN KOMPETENSI	99.600.000	12.450.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	PENGUJI LABORATORIUM (PNBP)		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	19	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	T - PENGADAAN BAKU	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	PEMBANDING		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	20	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	K - PENGADAAN GLASSWARE	175.406.000	21.925.750
		Laboratorium pengawasan	pengujian	LABORATORIUM (PNBP)		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	21	DR.3165.PDD.001 -	056 -	F - Pengadaan Kitchen Inspection	1.899.000	237,375
		Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi	Food Security		
		Obat dan Makanan yang	untuk pengelolaan dan peningkatan			
		sesuai Good Laboratory	kinerja laboratorium			
		Practice				
	22	DR.3165.QIA.005 - Sampel	053 - Pengadaan sampel obat, obat	A - PENYUSUNAN PERENCANAAN	26	6,5
		Obat, Obat Tradisional,	bahan alam, kosmetika, suplemen	SAMPLING		
		Kosmetik dan Suplemen	kesehatan			
		Kesehatan yang Diperiksa				
		Sesuai Standar oleh UPT				
	23	DR.3165.PDD.001 -	056 -	C - PEMENUHAN MANAJEMEN	1.950.000	243,75
		Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi	MUTU 17025 (PNBP)		
		Obat dan Makanan yang	untuk pengelolaan dan peningkatan			
		sesuai Good Laboratory	kinerja laboratorium			
		Practice				
	24	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	G - OPERASIONAL LABORATORIUM	150.000.000	18.750.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	(PNBP)		
		Obat dan Makanan yang				
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				
	25	DR.3165.QIA.005 - Sampel	055 - Pengujian laboratorium sampel	A - PENGUJIAN LABORATORIUM	793.262.000	198.315.500
		Obat, Obat Tradisional,	obat, obat bahan alam, kosmetika,	SAMPEL OBAT		
		Kosmetik dan Suplemen	suplemen kesehatan			
		Kesehatan yang Diperiksa				
		Sesuai Standar oleh UPT				
	26	DR.3165.QIA.005 - Sampel	053 - Pengadaan sampel obat, obat	B - PENGADAAN SAMPEL DI BALAI	242.917.000	60.729.250
		Obat, Obat Tradisional,	bahan alam, kosmetika, suplemen			
		Kosmetik dan Suplemen	kesehatan			
		Kesehatan yang Diperiksa				
		Sesuai Standar oleh UPT				
	27	DR.3165.PDD.001 -	056 -	E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)	7.980.000	997,5
		Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi			
		Obat dan Makanan yang	untuk pengelolaan dan peningkatan			
		sesuai Good Laboratory	kinerja laboratorium			
		Practice				
	28	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	P - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN	97.600.000	12.200.000
		Laboratorium pengawasan	pengujian	LABORATORIUM BBPOM (TERPADU)		
		Obat dan Makanan yang		(PNBP)		
		sesuai Good Laboratory				
		Practice				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
29	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	D - PEMELIHARAAN PERALATAN UTAMA LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
30	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - KONSULTASI KE PUSAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJIAN KE PUSAT DAN ANTAR BALAI	78.480.000	9.810.000
31	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	B - REKALIBRASI EKSTERNAL	200.000.000	25.000.000
32	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	L - PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK KETIGA (PNBP)	200.000.000	25.000.000
33	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	W - PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN BIMOLEKULAR	200.000.000	25.000.000

02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	20	30	40	50	60	70	80	90	95	100		626.111.550

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN DI BALAI	514.598.000	128.649.500
2	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI DI BALAI	5.000.000	1.500.000
3	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)	175.000.000	21.875.000
4	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	P - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BBPOM (TERPADU) (PNBP)	97.600.000	12.200.000
5	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - PEMELIHARAAN PERALATAN PENUNJANG LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
6	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	M - PENGADAAN PERALATAN K3 (PNBP)	80.000.000	10.000.000
7	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN MIKROBIOLOGI (PNBP)	64.525.000	8.065.625
8	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	T - PENGADAAN BAKU PEMBANDING	200.000.000	25.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	9	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	F - Pengadaan Kitchen Inspection	1.899.000	237,375
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	Food Security		
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium			
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	10	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	C - PEMENUHAN MANAJEMEN	1.950.000	243,75
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	MUTU 17025 (PNBP)		
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium			
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	11	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	D - PEMELIHARAAN PERALATAN	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian	UTAMA LABORATORIUM		
		pengawasan Obat dan				
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	12	DR.3165.QIA.001 -	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	113.675.000	28.418.750
		Sampel Makanan yang				
		Diperiksa oleh UPT				
	13	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	W - PEMELIHARAAN PERALATAN	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian	LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN		
		pengawasan Obat dan		BIMOLEKULAR		
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	14	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	V - PEMELIHARAAN LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian	BSL-2		
		pengawasan Obat dan				
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	15	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	A - IN HOUSE TRAINING	36.680.000	4.585.000
		Laboratorium	pengujian	PENINGKATAN KOMPETENSI		
		pengawasan Obat dan		PERSONEL DAN SISTEM MUTU		
		Makanan yang sesuai		LABORATORIUM (PNBP)		
		Good Laboratory Practice				
	16	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)	66.660.000	8.332.500
		Laboratorium	pengujian			
		pengawasan Obat dan				
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	17	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	E - BAHAN HABIS PAKAI PENGUJIAN	170.000.000	21.250.000
		Laboratorium	pengujian	MIKOTOKSIN		
		pengawasan Obat dan				
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	18	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	F - OPERASIONAL LABORATORIUM	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian			
		pengawasan Obat dan				
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	19	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	U - PENGADAAN KIT FOOD	100.000.000	12.500.000
		Laboratorium	pengujian	SECURITY (PNBP)		
		pengawasan Obat dan				
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	20	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	L - PENGADAAN REAGENSIA DAN	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian	MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK KETIGA		
		pengawasan Obat dan		(PNBP)		
		Makanan yang sesuai				
		Good Laboratory Practice				
	21	DR.3165.QIA.008 -	052 - Pengujian laboratorium sampel	A - PENGUJIAN LABORATORIUM	23.452.000	7.035.600
		Sampel pangan fortifikasi		SAMPEL MAKANAN DI BALAI		
		yang di periksa oleh UPT				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI
	22	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	B - REKALIBRASI	EKSTERNAL	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian				
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	23	DR.3165.QIA.008 -	051 - Pengadaan sampel makanan	A - PENYUSUNAN PERENCANAAN		199	59,7
		Sampel pangan fortifikasi		SAMPLING			
		yang di periksa oleh UPT					
	24	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)		7.980.000	997,5
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan				
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium				
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	25	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	G - OPERASIONAL LABORATORIUM		150.000.000	18.750.000
		Laboratorium	pengujian	(PNBP)			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	26	DR.3165.QIA.001 -	053 - Pengujian laboratorium sampel	B - EVALUASI PENGUJIAN		207	51,75
		Sampel Makanan yang	makanan				
		Diperiksa oleh UPT					
	27	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	K - PENGADAAN	GLASSWARE	175.406.000	21.925.750
		Laboratorium	pengujian	LABORATORIUM	(PNBP)		
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	28	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	Q - PENGEMBANGAN KOMPETENSI		99.600.000	12.450.000
		Laboratorium	pengujian	PENGUJI LABORATORIUM (PNBP)			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	29	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	N - OPERASIONAL LABORATORIUM		300.000.000	37.500.000
		Laboratorium	pengujian	LAB DNA			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	30	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	D - MONITORING DAN EVALUASI		10.090.000	1.261.250
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI			
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium	PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI			
		Makanan yang sesuai		LABORATORIUM (TERPADU)			
		Good Laboratory Practice					
	31	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	S - PENGADAAN GAS UNTUK		100.000.000	12.500.000
		Laboratorium	pengujian	KEPERLUAN LABORATORIUM			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	32	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	A - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN		79479	9.934.875
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI			
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium	BANDING/UJI			
		Makanan yang sesuai		KOLABORASI/KOLABORASI METODE			
		Good Laboratory Practice		ANALISIS			
	33	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	R - PENGELOLAAN LIMBAH		87.821.000	10.977.625
		Laboratorium	pengujian	LABORATORIUM (PNBP)			
		pengawasan Obat dan					
		Makanan yang sesuai					
		Good Laboratory Practice					
	34	DR.3165.PDD.001 -	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi	B - KONSULTASI KE PUSAT DALAM		78.480.000	9.810.000
		Laboratorium	untuk pengelolaan dan peningkatan	RANGKA PENINGKATAN			
		pengawasan Obat dan	kinerja laboratorium	KOMPETENSI PENGUJIAN KE PUSAT			
		Makanan yang sesuai		DAN ANTAR BALAI			
		Good Laboratory Practice					
	35	DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup	H - PENGADAAN	SUKU CADANG	200.000.000	25.000.000
		Laboratorium	pengujian	(PNBP)			
		pengawasan Obat dan					

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice													
5	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2	10.88	24.53	34.9	52.65	60.81	70	72.79	80.89	85.35	93.94	96	1.420.622.000

NO	RO	KOMPONEN	SUBKOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	L - OPERASIONAL PENINDAKAN	18.948.000	18.948.000
2	DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	23.040.000	23.040.000
3	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	N - RAPAT KOORDINASI DAN EVALUASI DENGAN LINSEK	2.925.000	2.925.000
4	DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	5.040.000	5.040.000
5	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - FORUM KOORDINASI INTELIJEN (TERPADU)	7.280.000	7.280.000
6	DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	72.450.000	72.450.000
7	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - SOSIALISASI DAN BIMTEK ISO 27037:2012 (TERAPDU)	13.760.000	13.760.000
8	DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	3.780.000	3.780.000
9	DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	7.920.000	7.920.000
10	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)	15.420.000	15.420.000
11	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	200	200
12	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Oba! dan Makanan	O - PERTEMUAN FORUM KOORDINASI CJS DALAM PENANGANAN PERKARA DAN PERSAMAAN PERSEPSI DI KAB/KOTA	51.460.000	51.460.000
13	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BDAN POM (TERPADU)	8.340.000	8.340.000
14	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	Q - PELAKSANAAN OPERASI GABUNGAN OPSON, STORM, PANGEA DAN GABUNGAN NASIONAL DENGAN LINSEK	39.945.000	39.945.000
15	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	P - KOORDINASI DAN KONSULTASI BERKA$ PERKARA DENGAN LINSEK	48.360.000	48.360.000
16	DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	11.664.000	11.664.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
		NO RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		17 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			055 - Pemberkasan			D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum					16.200.000		16.200.000
		18 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			051 - Operasi Intelijen			A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan					6.300.000		6.300.000
		19 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			J - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN JANJUTAN (TERPADU)					15.420.000		15.420.000
		20 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			I - PERTEMUAN PERKUATAN MEKANISME OPERASI PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)					7.710.000		7.710.000
		21 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			M - PERTEMUAN PENGGALANGAN STAKEHOLDERS DALAM RANGKA CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN					24.290.000		24.290.000
		22 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan					54.000.000		54.000.000
		23 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan			B - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN					25.720.000		25.720.000
		24 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)			B - Pelaksanaan Wasmatlitrik					181.224.000		181.224.000
		25 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			B - DISEMINASI TERHADAP ANALISIS HASIL KAJIAN PEMANTAUAN PEREDARAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL SECARA DARING (TERPADU)					13.760.000		13.760.000
		26 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan					219.150.000		219.150.000
		27 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			K - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN DAN INTELIJEN LANJUTAN BADAN POM (TERPADU)					15.420.000		15.420.000
		28 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			051 - Operasi Intelijen			C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan					7.560.000		7.560.000
		29 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			F - PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DIDAERAH(TERPADU)					5.410.000		5.410.000
		30 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan			C - EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN					500		500
		31 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			051 - Operasi Intelijen			B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan					202.230.000		202.230.000
		32 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			A - WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS (TERPADU)					7.710.000		7.710.000
		33 DR.3165.QCD.U40 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO			055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan					242.766.000		242.766.000
		34 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			E - SOSIALISASI FUNGSI DAN LAYANAN BPOM DIGITAL INVESTIGATION CENTER (TERPADU)					13.760.000		13.760.000
		35 DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan			A - PERENCANAAN DAN PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA					30.960.000		30.960.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
					Kejahatan Aktual Obat dan Makanan			PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN							
6	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												84,5	2.838.808.900
		NO RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			W - PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN BIMOLEKULAR					200.000.000		25.000.000
		2 DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT			053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING					26		6,5
		3 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			V - PEMELIHARAAN LABORATORIUM BSL-2					200.000.000		25.000.000
		4 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			U - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY (PNBP)					100.000.000		12.500.000
		5 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			A - IN HOUSE TRAINING PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL DAN SISTEM MUTU LABORATORIUM (PNBP)					36.680.000		4.585.000
		6 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			F - OPERASIONAL LABORATORIUM					200.000.000		25.000.000
		7 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium			A - EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING/UJI KOLABORASI/KOLABORASI METODE ANALISIS					79.479.000		9.934.875
		8 DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT			055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			B - EVALUASI PENGUJIAN					324		81
		9 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			C - REKALIBRASI INTERNAL (PNBP)					66.660.000		8.332.500
		10 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			E - BAHAN HABIS PAKAI PENGUJIAN MIKOTOKSIN					170.000.000		21.250.000
		11 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			S - PENGADAAN GAS UNTUK KEPERLUAN LABORATORIUM					100.000.000		12.500.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice													
		12 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			H - PENGADAAN SUKU CADANG (PNBP)					200.000.000		25.000.000
		13 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			M - PENGADAAN PERALATAN K3 (PNBP)					80.000.000		10.000.000
		14 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium			D - MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI LABORATORIUM (TERPADU)					10.090.000		1.261.250
		15 DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium			A - PENGADAAN ALAT LABORATORIUM					1.950.700.000		1.950.700.000
		16 DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT			051 - Pengadaan sampel makanan			B - PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI DI BALAI					5.000.000		2.000.000
		17 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			0 - BIMTEK INTERNAL KIMIA DAN MIKROBIOLOGI (PNBP)					64.525.000		8.065.625
		18 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			N - OPERASIONAL LABORATORIUM LAB DNA					300.000.000		37.500.000
		19 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			J - PENGADAAN KOLOM (PNBP)					175.000.000		21.875.000
		20 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			Q - PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENGUJI LABORATORIUM (PNBP)					99.600.000		12.450.000
		21 DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengujian laboratorium sampel makanan			A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN DI BALAI					514.598.000		128.649.500
		22 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			T - PENGADAAN BAKU PEMBANDING					200.000.000		25.000.000
		23 DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			K - PENGADAAN GLASSWARE LABORATORIUM (PNBP)					175.406.000		21.925.750
		24 DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengujian laboratorium sampel makanan			B - EVALUASI PENGUJIAN					207		51,75

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
		NO RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		25 DR.3165.PDD.001 -	056 -					F - Pengadaan Kitchen Inspection					1.899.000		237,375
		Laboratorium	Pemantauan/evaluasi/koordinasi					Food Security							
		pengawasan Obat dan	untuk pengelolaan dan peningkatan												
		Makanan yang sesuai	kinerja laboratorium												
		Good Laboratory Practice													
		26 DR.3165.PDD.001 -	056 -					B - KONSULTASI KE PUSAT DALAM					78.480.000		9.810.000
		Laboratorium	Pemantauan/evaluasi/koordinasi					RANGKA PENINGKATAN							
		pengawasan Obat dan	untuk pengelolaan dan peningkatan					KOMPETENSI PENGUJIAN KE							
		Makanan yang sesuai	kinerja laboratorium					PUSAT DAN ANTAR BALAI							
		Good Laboratory Practice													
		27 DR.3165.PDD.001 -	056 -					C - PEMENUHAN MANAJEMEN					1.950.000		243,75
		Laboratorium	Pemantauan/evaluasi/koordinasi					MUTU 17025 (PNBP)							
		pengawasan Obat dan	untuk pengelolaan dan peningkatan												
		Makanan yang sesuai	kinerja laboratorium												
		Good Laboratory Practice													
		28 DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup					G - OPERASIONAL LABORATORIUM					150.000.000		18.750.000
		Laboratorium	pengujian					(PNBP)							
		pengawasan Obat dan													
		Makanan yang sesuai													
		Good Laboratory Practice													
		29 DR.3165.QIA.005 -	055 - Pengujian laboratorium sampel					A - PENGUJIAN LABORATORIUM					793.262.000		198.315.500
		Sampel Obat, Obat	obat, obat bahan alam, kosmetika,					SAMPEL OBAT							
		Tradisional, Kosmetik dan	suplemen kesehatan												
		Suplemen Kesehatan													
		yang Diperiksa Sesuai													
		Standar oleh UPT													
		30 DR.3165.QIA.005 -	053 - Pengadaan sampel obat, obat					B - PENGADAAN SAMPEL DI BALAI					242.917.000		60.729.250
		Sampel Obat, Obat	bahan alam, kosmetika, suplemen												
		Tradisional, Kosmetik dan	kesehatan												
		Suplemen Kesehatan													
		yang Diperiksa Sesuai													
		Standar oleh UPT													
		31 DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup					P - PENGEMBANGAN					97.600.000		12.200.000
		Laboratorium	pengujian					KEMAMPUAN LABORATORIUM							
		pengawasan Obat dan						BBPOM (TERPADU) (PNBP)							
		Makanan yang sesuai													
		Good Laboratory Practice													
		32 DR.3165.PDD.001 -	056 -					E - WORKSHOP AFRL (TERPADU)					7.980.000		997,5
		Laboratorium	Pemantauan/evaluasi/koordinasi												
		pengawasan Obat dan	untuk pengelolaan dan peningkatan												
		Makanan yang sesuai	kinerja laboratorium												
		Good Laboratory Practice													
		33 DR.3165.QIA.008 -	051 - Pengadaan sampel makanan					A - PENYUSUNAN PERENCANAAN					199		79,6
		Sampel pangan fortifikasi						SAMPLING							
		yang di periksa oleh UPT													
		34 DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup					D - PEMELIHARAAN PERALATAN					200.000.000		25.000.000
		Laboratorium	pengujian					UTAMA LABORATORIUM							
		pengawasan Obat dan													
		Makanan yang sesuai													
		Good Laboratory Practice													
		35 DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup					B - REKALIBRASI EKSTERNAL					200.000.000		25.000.000
		Laboratorium	pengujian												
		pengawasan Obat dan													
		Makanan yang sesuai													
		Good Laboratory Practice													
		36 DR.3165.QIA.008 -	052 - Pengujian laboratorium sampel					A - PENGUJIAN LABORATORIUM					23.452.000		9.380.800
		Sampel pangan fortifikasi						SAMPEL MAKANAN DI BALAI							
		yang di periksa oleh UPT													
		37 DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup					L - PENGADAAN REAGENSIA DAN					200.000.000		25.000.000
		Laboratorium	pengujian					MEDIA MIKROBIOLOGI PIHAK							
		pengawasan Obat dan						KETIGA (PNBP)							
		Makanan yang sesuai													
		Good Laboratory Practice													
		38 DR.3165.PDD.001 -	054 - Peningkatan ruang lingkup					I - PEMELIHARAAN PERALATAN					200.000.000		25.000.000
		Laboratorium	pengujian					PENUNJANG LABORATORIUM							

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				
39	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	113.675.000	28.418.750
40	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	R - PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM (PNBP)	87.821.000	10.977.625

02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1.949.076.500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PEMELIHARAAN WEBSITE	6.001.000	6.001.000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	146.951.000	73.475.500
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.869.600.000	1.869.600.000

7	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											92	480.831.600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - FORUM KONSULTASI PUBLIK	14.887.000	2.977.400
2	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - ADVOKASI KOORDINASI KEGIATAN INFOKOM DENGAN LINTAS SEKTOR DAN PELAYANAN PUBLIK BALAI	12.740.000	2.548.000
3	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE BERSAMA TOMAS	1.972.550.000	394.510.000
4	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - PENGGALIAN INFORMASI EMPIRIS BAHAN ALAM DI SELURUH INDONESIA BERBASISKAN KEARIFAN LOKAL (TERPADU)	4.580.000	916
5	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PENINGKATAN KOMPETENSI SDM	17.220.000	3.444.000
6	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	I - PEMANTAUAN TOKSIKOVIGILAN DAN FARMAKOVIGILAN	13.960.000	2.792.000
7	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - KIE TALKSHOW MEDIA ELEKTRONIK, MEDIA CETAK, DAN MEDIA LUAR RUANG	95.558.000	19.111.600
8	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PEALTIHAN PELAYANAN PUBLIK (TERPADU)	8.060.000	1.612.000
9	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	223.780.000	44.756.000
10	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi	D - PEMANTAUAN OBAT DAN MAKANAN DENGAN OPERASIONAL MOBIL	40.823.000	8.164.600

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	BOS	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		pengetahuannya melalui KIE			oleh UPT			LABORATORIUM KELILING							
8	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												99,3	51.577.100

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN SERTIFIKASI DAN REGISTRASI	24.695.000	4.939.000
2	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - PEMERIKSAAN SARANA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKASI CPOTB PADA SARANA PRODUKSI OT	9.480.000	2.844.000
3	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - PENDAMPINGAN UMKM	47.317.000	14.195.100
4	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	11.300.000	2.260.000
5	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - PERKUATAN LINTAS SEKTOR DALAM PENDAMPINGAN UMKM PANGAN OLAHAN (TERPADU)	6.930.000	2.079.000
6	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	E - FORUM KOORDINASI DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB (TERPADU)	8.110.000	1.622.000
7	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertif ikat layanan publik	A - AUDIT PRE-SERTIFIKASI DALAM RANGKA PENERBITAN IZIN PENERAPAN CPPOB/CPOTB/CDOB	9.940.000	1.988.000
8	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - PELAYANAN PRIMA, BIMTEK E REGISTRATION DAN PENDAFTARAN OBAT DAN MAKANAN	42215	8.443.000
9	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - KOORDINASI PUSAT / ANTAR BALAI DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SERTIFIKASI	25.440.000	5.088.000
10	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B - PENDAMPINGAN INOVASI UMKM LOKAL SPESIFIK UNGGULAN DAERAH	15.900.000	3.180.000
11	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	C - MONITORING DAN EVALUASI DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	7.320.000	1.464.000
12	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	D - PELATIHAN FASILITATOR UPT BPOM DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PENERAPAN CPPOB/HACCP DI UMKM (TERPADU)	6.980.000	1.396.000
13	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	D - BIMBINGAN TEKNIS FASILITATOR PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL (TERPADU)	6.930.000	2.079.000

		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan													87,35	480.831.600

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - KIE BERSAMA TOMAS	1.972.550.000	394.510.000
2	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - ADVOKASI KOORDINASI KEGIATAN INFOKOM DENGAN LINTAS SEKTOR DAN PELAYANAN PUBLIK BALAI	12.740.000	2.548.000
3	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - PENGGALIAN INFORMASI EMPIRIS BAHAN ALAM DI SELURUH INDONESIA BERBASISKAN KEARIFAN LOKAL (TERPADU)	4.580.000	916
4	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - KIE TALKSHOW MEDIA ELEKTRONIK, MEDIA CETAK, DAN MEDIA LUAR RUANG	95.558.000	19.111.600
5	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	223.780.000	44.756.000
6	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - FORUM KONSULTASI PUBLIK	14.887.000	2.977.400
7	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - PEMANTAUAN OBAT DAN MAKANAN DENGAN OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING	40.823.000	8.164.600
8	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PEALTIHAN PELAYANAN PUBLIK (TERPADU)	8.060.000	1.612.000
9	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	I - PEMANTAUAN TOKSIKOVIGILAN DAN FARMAKOVIGILAN	13.960.000	2.792.000
10	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PENINGKATAN KOMPETENSI SOM	17.220.000	3.444.000

03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT				99,5	1.264.353.600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN PERALATAN FUNGSIONAL	74.420.000	37.210.000

2	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	E - FORUM KOORDINASI DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB (TERPADU)	8.110.000	1.622.000
3	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - PENGGALIAN INFORMASI EMPIRIS BAHAN ALAM DI SELURUH INDONESIA BERBASISKAN KEARIFAN LOKAL (TERPADU)	4.580.000	916
4	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN SERTIFIKASI DAN REGISTRASI	24.695.000	4.939.000
5	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - PEALTIHAN PELAYANAN PUBLIK (TERPADU)	8.060.000	1.612.000
6	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	223.780.000	44.756.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
		NO RO KONTRIBUSI			KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN
		7. WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR					711.784.000	355.892.000	
		8 DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			C - FORUM KONSULTASI PUBLIK					14.887.000		2.977.400
		9. 10. 11. 12. 13. WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - PERAWATAN KENDARAAN RODA EMPAT					308.000.000		154.000.000
		DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			D - PEMANTAUAN OBAT DAN MAKANAN DENGAN OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING					40.823.000		8.164.600
		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR					178.178.000		89.089.000
		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR					27.000.000		13.500.000
		DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT			051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - KIE TALKSHOW MEDIA ELEKTRONIK, MEDIA CETAK, DAN MEDIA LUAR RUANG					95.558.000		19.111.600
		14 DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik			C - MONITORING DAN EVALUASI DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN					7.320.000		1.464.000
		15. 16. 17. DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			B - PENDAMPINGAN INOVASI UMKM LOKAL SPESIFIK UNGGULAN DAERAH					15.900.000		3.180.000
		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PERWATAN KENDARAAN RODA DUA					5.000.000		2.500.000
		DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			G - ADVOKASI KOORDINASI KEGIATAN INFOKOM DENGAN LINTAS SEKTOR DAN PELAYANAN PUBLIK BALAI					12.740.000		2.548.000
		18 DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			I - PEMANTAUAN TOKSIKOVIGILAN DAN FARMAKOVIGILAN					13.960.000		2792
		19 DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - KIE BERSAMA TOMAS					1.972.550.000		394.510.000
		20 DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			C - KOORDINASI PUSAT / ANTAR BALAI DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SERTIFIKASI					25.440.000		5.088.000
		21 DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN					201.902.000		100.951.000
		22 DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT			052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik			B - PENDAMPINGAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN					11.300.000		2.260.000
		23 DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			H - PENINGKATAN KOMPETENSI SDM					17.220.000		3.444.000
		24 DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi			051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			A - PELAYANAN PRIMA, BIMTEK E REGISTRATION DAN PENDAFTARAN OBAT DAN MAKANAN					42.215.000		8.443.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT				
		25	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT PRE-SERTIFIKASI DALAM RANGKA PENERBITAN IZIN PENERAPAN CPPOB/CPOTB/CDOB	9.940.000	1.988.000
		26	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	D - PELATIHAN FASILITATOR UPT BPOM DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PENERAPAN CPPOB/HACCP DI UMKM (TERPADU)	6.980.000	1.396.000
9.	09 - Terwujudnya	02 - Indeks RB UPT				95.05	369.831.050

		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	1	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PERJALANAN KOORDINASI TAHUBJA, MONITORING DAN ADVOKASI	343.640.000	171.820.000
		2	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Internalisasi Zona Integritasi menuju WBK/WBBM	80.298.000	40.149.000
		3	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	T - DESK EVALUASI PENILAIAN MANDIRI PELAKSANAAN ZONA INTEGRITAS (PMPZI) ((TERPADU) (PNBP)	9.300.000	4.650.000
		4	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E - AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	22.011.000	11.005.500
		5	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - RAPAT KERJA NASIONAL (TERPADU) (PNBP)	33.840.000	16.920.000
		6	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - PERTEMUAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/STAKEHOLDER(PNBP)	43.125.000	21.562.500
		7	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RESIKO (TERPADU) (PNBP)	7.810.000	3.905.000
		8	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - Penyusunan Kinerja 2024	103.373.000	36.180.550
		9	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM (TERPADU) (PNBP)	43.800.000	15.330.000
		10	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B - SOSIALISASI DAN EVALUASI PROGRAM RB DAN PIPK	5.010.000	2.505.000
		11	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER 1 DAN 2 (TERPADU) (PNBP)	13.860.000	6.930.000
		12	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C - PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA	3.500.000	1.225.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	13	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Oba\ dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L - BIMTEK PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)	5.800.000	2.030.000
	14	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A - EVALUASI KEGIATAN / VISITASI PUSAT	17.600.000	8.800.000
	15	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I - MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN (TERPADU) (PNBP)	29.120.000	14.560.000
	16	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	X - BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER(TERPADU) (PNBP)	6.930.000	3.465.000
	17	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G - BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE (TERPADU)	5.800.000	2.030.000
	18	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - LOKAKARYA PENGUATAN REVIU PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM (TERPADU) (PNBP)	7.810.000	2.733.500
	19	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	U - PELATIHAN LEAD AUDITOR (TERPADU) (PNBP)	8.060.000	4.030.000
03 - Nilai AKIP UPT					84.65	369.831.050

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	1	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	U - PELATIHAN LEAD AUDITOR (TERPADU) (PNBP)	8.060.000	4.030.000
	2	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	T - DESK EVALUASI PENILAIAN MANDIRI PELAKSANAAN ZONA INTEGRITAS (PMPZI) ((TERPADU) (PNBP)	9.300.000	4.650.000
	3	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER 1 DAN 2 (TERPADU) (PNBP)	13.860.000	6.930.000
	4	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM (TERPADU) (PNBP)	43.800.000	15.330.000
	5	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L - BIMTEK PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)	5.800.000	2.030.000
	6	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G - BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE (TERPADU)	5.800.000	2.030.000
	7	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A - EVALUASI KEGIATAN / VISITASI PUSAT	17.600.000	8.800.000
	8	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - PERJALANAN KOORDINASI TAHUBJA, MONITORING DAN ADVOKASI	343.640.000	171.820.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		pengawasan Obat dan Makanan				
	9	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - LOKAKARYA PENGUATAN REVIU PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM (TERPADU) (PNBP)	7.810.000	2.733.500
	10	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - Penyusunan Kinerja 2024	103.373.000	36.180.550
	11	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Internalisasi Zona Integritasi menuju WBK/WBBM	80.298.000	40.149.000
	12	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B - SOSIALISASI DAN EVALUASI PROGRAM RB DAN PIPK	5.010.000	2.505.000
	13	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RESIKO (TERPADU) (PNBP)	7.810.000	3.905.000
	14	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - PERTEMUAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/STAKEHOLDER (PNBP)	43.125.000	21.562.500
	15	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C - PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA	3.500.000	1.225.000
	16	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - RAPAT KERJA NASIONAL (TERPADU) (PNBP)	33.840.000	16.920.000
	17	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	X - BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER (TERPADU) (PNBP)	6.930.000	3.465.000
	18	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I - MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN (TERPADU) (PNBP)	29.120.000	14.560.000
	19	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E - AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	22.011.000	11.005.500
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan			95,24	365.054.500

		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	146.951.000	73.475.500
		2	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (TERPADU) (PNBP)	7.860.000	7.860.000
		3. 4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN	277.719.000	277.719.000
			WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - OPERASIONAL JASA PENGIRIMAN SURAT	6.000.000	6.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												91,31	165.772.900

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - DIKLAT UNTUK PEGAWAI TELADAN/PEMENANG LOMBA INOVASI/ARSIPARIS TELADAN (PNBP)	8.540.000	8.540.000
2	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL (TERPADU) (PNBP)	7.470.000	7.470.000
3	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - BIMTEK KETATAUSAHAAN (PNBP)	39.724.000	39.724.000
4	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - PENINGKATAN SDM PETUGAS TATA USAHA	54.847.000	54.847.000
5	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	W - PELATIHAN SDP DAN MDP (TERPADU) (PNBP)	16.120.000	16.120.000
6	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	V - PELATIHAN FUNGSIONAL NON PFM (TERPADU) (PNBP)	8.060.000	8.060.000
7	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - Penyusunan Kinerja 2024	103.373.000	31.011.900

11	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	50	55	57	63	67	69	72	75	77	90.92	13.163.375.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C - PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA	3.500.000	1.050.000
2	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM (TERPADU) (PNBP)	43.800.000	13.140.000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	**A** - Pembayaran gaji dan tunjangan	11.122.242.000	11.122.242.000
4	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	41.600.000	41.600.000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	B - Pembayaran gaji dan tunjangan PPPK	901.866.000	901.866.000
6	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L - BIMTEK PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)	5.800.000	1.740.000
7	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - LOKAKARYA PENGUATAN REVIU PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM (TERPADU) (PNBP)	7.810.000	2.343.000
8	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - OPERASIONAL PERKANTORAN	873.654.000	873.654.000
9	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G - BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE (TERPADU)	5.800.000	1.740.000
10	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PENGADAAN MAKANAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	204.000.000	204.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	BOB	B09	B10	B11	B12	
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												90,44	821.787.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - SEWA RUMAH DINAS	120.000.000	60.000.000
2	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BPOM (TERPADU) (PNBP)	7.970.000	3.985.000
3	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)	168.300.000	84.150.000
4. 5. 6. 7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	0 - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (TERPADU) (PNBP)	13.660.000	6.830.000
	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PENGADAAN JASA DRIVER	280.512.000	140.256.000
	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	S - Pemeriksaan kesehatan	108.900.000	54.450.000
	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	0 - PENGADAAN JASA SECURITY	433.224.000	216.612.000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - PENGADAAN JASA CLEANING SERVICE	511.008.000	255.504.000

		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												94	144.690.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	0 - KONSOLIDASI WILAYAH SATUAN KERJA (TERPADU) (PNBP)	7.700.000	7.700.000
2	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K - PENYUSUNAN LK SEMESTER I (TERPADU) (PNBP)	13.660.000	13.660.000
3	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Y - WORKSHOP PENGELOLAAN BMN	6.930.000	6.930.000
4	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN (TERPADU) (PNBP)	13.860.000	13.860.000
5	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akutansi dan Pelaporan Pembantu Akutansi Wilayah (UAPPAW)	75.020.000	75.020.000
6	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER 1 (TERPADU) (PNBP)	13.660.000	13.660.000
7	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM ANAUDITED (TERPADU)	13.860.000	13.860.000

04 - Presentase Realisasi Penggunaan Prociuk dalam Negeri

821.787.000
KONTRIBUSI
60.000.000
6.830.000

67,19

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - SEWA RUMAH DINAS	120.000.000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	052 - Pelaksaraan koordinasi	0 - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN	13.660.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN (TERPADU) (PNBP)	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan				
3.	WA-6384-EBA-994 _ Layanan	002 _ Operasional dan	N _ PENGADAAN JASA DRIVER	280.512.000	140.256.000
	Perkantoran	Pemeliharaan Kantor			
4.	WA.6384.EBA.994 _ Layanan	002 _ Operasional dan	M _ PENGADAAN JASA CLEANING	511.008.000	255.504.000
	Perkantoran	Pemeliharaan Kantor	SERVICE		
5.	WA-6384-EBA-994 _ Layanan	002 _ Operasional dan	S _ Pemeriksaan kesehatan	108.900.000	54.450.000
	Perkantoran	Pemeliharaan Kantor			
6.	WA 6384-EBA-994 _ Layanan	002 _ Operasional dan	O _ PENGADAAN JASA SECURITY	433.224.000	216.612.000
	Perkantoran	Pemeliharaan Kantor			
7.	DR-3165-BKB-001 _ Laporan	051 _ Pelaksanaan	D _ PENGADAAN PAKAIAN DINAS	168.300.000	84.150.000
	koordinasi pengawasan Obat dan	monitoring dan evaluasi	(PNBP)		
	Makanan	kegiatan			
8.	DR-3165-BKB-001 _ Laporan	052 _ Pelaksanaan	S _ WORKSHOP PENGADAAN	7.970.000	3.985.000
	koordinasi pengawasan Obat dan	koordinasi	BARANG JASA BPOM (TERPADU)		
	Makanan		(PNBP)		
			Total	34.799.722.000	

Manado, 22 Desember 2023

Kepala Balai Besar POM di Manado

Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M

Lampiran 7

REVISI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	480.831.600
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2.5	7	16	33	57	59	64	70	85	91	98	97	783.344.000
		03 - Jumlah desa pangan aman	3.5	7	12	28	32	44	57	66	78	86	93	32	1.294.592.000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4.5	9	14	27	42	61	71	79	84	96	98	11	279.895.000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	20	30	40	50	60	70	80	90	95	100	719.528.500
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	20	30	40	50	60	70	80	90	95	100	626.111.550
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2	10.88	24.53	24.63	24.73	37.37	53.83	61.21	72.28	83.84	93.94	96	1.420.622.000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												84.5	2.838.808.900
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1.949.076.500
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												92	480.831.600
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												99.3	51.577.100
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												87.35	480.831.600
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												99.5	1.264.353.600

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	719.528.500
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	617.516.250
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		98	98	98	95	98	98	98	98	98	98	98	719.528.500
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	617.516.250
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	468.991.550
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	69.328.450
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	69.328.450
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	51.577.100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	72.586.400
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	1.119.721.700
		06 - Indeks Pelayanan Publik									4.7	4.7	4.7	4.7	1.264.353.600
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	3.33	13.33	32.5	40.83	49.17	58.33	61.67	66.67	79.17	90.83	97.5	100	58.642.800
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	8.42	12.88	82.42	82.42	82.42	82.42	91.65	91.65	91.65	91.65	91.96	95	58.570.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												95.05	369.831.050
		03 - Nilai AKIP UPT												84.65	369.831.050
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan												95.24	365.054.500
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												91.31	165.772.900
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	50									90.92	13.163.375.000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												90.44	821.787.000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												94	144.690.000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												67.19	821.787.000
														Total	34.799.722.000

Manado ,15 May 2024

Kepala Balai Besar POM di Manado

Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M

Lampiran 8

REVISI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	719.528.500
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	625.891.250
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		98	98	98	95	98	98	98	98	98	98	98	719.528.500
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	625.891.250
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	468.991.550
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	69.328.450
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	81.7	69.328.450
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	51.577.100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	41.336.400
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	1.088.471.700
		06 - Indeks Pelayanan Publik									4.7	4.7	4.7	4.7	1.431.939.500
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	3.33	13.33	32.5	40.83	49.17	58.33	61.67	66.67	79.17	90.83	97.5	100	58.642.800
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan	8.42	12.88	82.42	82.42	82.42	82.42	91.65	91.65	91.65	91.65	91.96	95	58.570.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	575.514.000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2.5	7	16	33	57	59	64	70	85	91	98	97	783.344.000
		03 - Jumlah desa pangan aman	3.5	7	12	28	32	44	57	66	78	86	93	32	1.294.592.000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4.5	9	14	27	42	61	71	79	84	96	98	11	279.895.000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	20	30	40	50	60	70	80	90	95	100	719.528.500
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	20	30	40	50	60	70	80	90	95	100	634.486.550
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2	10.88	24.53	24.63	24.73	37.37	53.83	61.21	72.28	83.84	93.94	96	1.360.622.000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												84.5	3.726.183.900
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1.890.791.500
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												92	575.514.000
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												99.3	51.577.100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												87.35	575.514.000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												99.5	1.431.939.500
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												95.05	458.809.000
		03 - Nilai AKIP UPT												84.65	389.684.000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan												95.24	410.366.500
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												91.31	118.807.900
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	50									90.92	13.129.641.100
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												90.44	798.278.000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												94	90.742.000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												67.19	798.278.000
														Total	36.123.134.000

Manado, 11 September 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

AGUS YUDI PRAYUDANA

Lampiran 9

PENGUJIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Manado	275	277	0	0	0	0	277	277	276	1	1	0	277
			Kabupaten Kepulauan							0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	275	277	0	0	0	0	277	277	276	1	1	0	277
		Targeted	Manado	65	65	0	0	0	0	65	65	64	1	1	0	65
										0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	65	65	0	0	0	0	65	65	64	1	1	0	65
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		340	342	0	0	0	0	342	342	340	2	2	0	342
2	Obat Tradisional	Random	Manado	181	184	0	0	0	1	184	184	177	7	7	0	184
			Kabupaten Kepulauan							0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	181	184	0	0	0	1	184	184	177	7	7	0	184
		Targeted	Manado	77	77	1	0	0	1	76	76	75	1	2	0	77
										0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	77	77	1	0	0	1	76	76	75	1	2	0	77
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		258	261	1	0	0	2	260	260	252	8	9	0	261
3	Obat Kuasi	Random	Manado	12	12	0	0	0	0	12	12	12	0	0	0	12
			Kabupaten Kepulauan							0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	12	12	0	0	0	0	12	12	12	0	0	0	12
		Targeted	Manado	5	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
										0	0		0	0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	5	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		17	19	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	48	48	0	0	0	0	48	48	48	0	0	0	48
			Kabupaten Kepulauan							0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	48	48	0	0	0	0	48	48	48	0	0	0	48
		Targeted	Manado	21	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21
			Kabupaten Kepulauan							0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	21	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		69	69	0	0	0	0	69	69	69	0	0	0	69
5	Kosmetik	Random	Manado	362	366	0	0	0	5	366	366	360	6	6	0	366
			Kabupaten Kepulauan							0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	362	366	0	0	0	5	366	366	360	6	6	0	366
		Targeted	Manado	155	159	0	0	0	4	159	159	154	5	5	0	159
			Kabupaten Kepulauan							0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	155	159	0	0	0	4	159	159	154	5	5	0	159
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		517	525	0	0	0	9	525	525	514	11	11	0	525
6	Rokok	Targeted	Manado	4	4	0	0	0	0	4	4	2	2	2	0	4
			Kabupaten Kepulauan	0						0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	4	2	2	2	0	4
	TOTAL	Random	Manado	878	887	0	0	0	6	887	887	**873**	14	14	0	**887**
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	275	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
				0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
			TOTAL	1153	887	0	0	0	6	887	887	**873**	14	14	0	**887**
		Targeted	Manado	327	333	1	0	0	5	332	332	**323**	9	10	0	**333**
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
				0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
			TOTAL	327	333	1	0	0	5	332	332	**323**	9	10	0	**333**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		**Manado**	**1205**	**1220**	**1**	**0**	**0**	**11**	**1219**	**1219**	**1196**	**23**	**24**	**0**	**1220**
			Kabupaten Kepulauan Sang	**275**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
				0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
			TOTAL	**1480**	**1220**	**1**	**0**	**0**	**11**	**1219**	**1219**	**1196**	**23**	**24**	**0**	**1220**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	431	433	1	0	0	3	432	432	420	12	13	0	433
										0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	431	433	1	0	0	3	432	432	420	12	13	0	433
		Targeted	Manado	129	132				2	132	132	118	14	14	0	132
										0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	129	132	0	0	0	2	132	132	118	14	14	0	132
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		560	565	1	0	0	5	564	564	538	26	27	0	565
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	50	52				0	52	52	52	0	0	0	52
										0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	50	52	0	0	0	0	52	52	52	0	0	0	52
	TOTAL PANGAN		**Random**	**431**	**433**	**1**	**0**	**0**	**3**	**432**	**432**	**420**	**12**	**13**	**0**	**433**
			Targeted	**179**	**184**	**0**	**0**	**0**	**2**	**184**	**184**	**170**	**14**	**14**	**0**	**184**
			TOTAL	**610**	**617**	**1**	**0**	**0**	**5**	**616**	**616**	**590**	**26**	**27**	**0**	**617**

Lampiran 10

PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Desember		% capaian
				Rekomendasi*	TL**	
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	1	1	
			-			
			-			
			TOTAL	1	1	
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Kosmetik	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Pangan	Manado	1	1	
			-			
			-			
			TOTAL	1	1	
			Manado	2	2	100
			-	0	0	
			-	0	0	
			Total	2	2	
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	21	21	
			-			
			-			
			TOTAL	21	21	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	27	27	
			-			
			-			
			TOTAL	27	27	
		Suplemen Kesehatan	Manado	11	11	
			-			
			-			
			TOTAL	11	11	
		Kosmetik	Manado	40	40	
			-			
			-			
			TOTAL	40	40	
		Pangan	Manado	1	1	
			-			
			-			
			TOTAL	1	1	
			Manado	100	100	100,00
			-	0	0	
			-	0	0	
			Total	100	100	
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado	1	1	
			-			
			-			
			TOTAL	1	1	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Kosmetik	Manado	2	2	
			-			
			-			
			TOTAL	2	2	
		Pangan	Manado	2	2	
			-			
			-			
			TOTAL	2	2	
			Manado	5	5	100,00
			-	0	0	
			-	0	0	
			Total	5	5	
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	1	1	
			-			
			-			
			TOTAL	1	1	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Kosmetik	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Pangan	Manado			
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
			Manado	1	1	100,00
			-	0	0	
			-	0	0	
			Total	1	1	
TOTAL			**Manado**	**108**	**108**	**100,00**
			-	**0**	**0**	
			-	**0**	**0**	
			total	**108**	**108**	

Lampiran 11

PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manado	75	77	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	75	77	97,40
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	1	2	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	1	2	50,00
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado	1	1	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
		Pangan	Manado	16	17	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	16	17	94,12
			Manado	93	97	95,88
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	93	97	95,88
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Manado	1	1	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
			Manado	1	1	100,00
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	1	1	100,00
TOTAL			**Manado**	**94**	**98**	**97,94**
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	**0**	**0**	**0,00**
			-	**0**	**0**	**0,00**
			total	**94**	**98**	**97,94**

Lampiran 12

PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	sd Desember		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Manado	4	4	4
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Manado	109	109	109
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Manado	91	91	91
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Manado	157	157	157
			0			
			-			
Total			Manado	361	361	361
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			TOTAL	361	361	361

Lampiran 13

PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manado	1	1	0		
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	1	1	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Manado	3	3	3	2	1
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	3	3	3	2	1
8	Industri Farmasi (IF) yang	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Manado	106	53	53	52	1
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	106	53	53	52	1
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Manado	787	22	28	24	4
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	787	22	28	24	4
	Manado		897	79	84	78	6
	Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0
	-		0	0	0	0	0
	TOTAL		**897**	**79**	**84**	**78**	**6**

Lampiran 14

PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manado		13	13	7	6
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	13	13	7	6
2	Apotek	Manado		80	85	74	11
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	80	85	74	11
3	Toko Obat	Manado		5	6	6	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	5	6	6	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manado		13	13	11	2
		Kabupaten Kepulauan Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	13	13	11	2
5	Rumah Sakit (RS)	Manado		25	26	26	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	25	26	26	0
6	Puskemas	Manado		55	55	55	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	55	55	55	0
7	Klinik	Manado		10	12	11	1
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	10	12	11	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manado		0	0	0	0
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manado		0	0	0	0
		Sangihe			0		0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manado		12	24	21	3
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	12	24	21	3
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manado		7	11	11	0
		Sangihe			0		0
		-			0		
		TOTAL	0	7	11	11	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manado		67	62	52	10
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	67	62	52	10
13	Klinik Kecantikan	Manado		10	20	16	4
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	10	20	16	4
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manado		211	287	277	10
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	211	287	277	10
	Manado		0	508	614	567	47
	Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	0	0	0
	-		0	0	0	0	0
	TOTAL		0	508	614	567	47

Lampiran 15

PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April			0	0	10	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	10	15	20	20	20	35	35	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	0	0	0	0	0	0	0	10	15	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	2,5	2,5	2,5	5	5	5	7,5	7,5	7,5	10
								0	10	22,5	42,5	47,5	55	55	55	82,5	87,5	97,5	100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	10	20	20	20	20	40	40	40	40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	0	10	10	20	20	25	35	35	35	40	40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	2,5	2,5	2,5	5	5	5	7,5	7,5	7,5	10
Total Progres								10	20	42,5	42,5	52,5	55	80	90	92,5	92,5	97,5	100
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari - Februar			0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret - Mei			0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	50%	80%	April - November			0	0	0	25	30	30	35	45	50	50	50	50
	4	Pemeriksaan Sarana	10%	90%	Agustus - Desem			0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	2,5	2,5	2,5	5	5	5	7,5	7,5	10	10
Total Progres								0	10	32,5	57,5	62,5	75	80	90	97,5	97,5	100	100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						0	0	3,33	13,33	32,50	47,50	54,17	61,67	71,67	78,33	90,83	92,50	98,33	100,00

Lampiran 16

TAHAPAN JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)											
					s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - Mei	20	2,5	5,0	7,0	20,0	20,0	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei		0,00	0,00	3,00	6,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juli		0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov		0,00	2,00	4,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah															
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah															
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	15,00	20,00	20,00
7	Pengawalan	10,00	April - Des		0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	5,00	5,00	6,00	8,00	10,00
	Total skor (Tahun N)	100,00		20	2,50	7,00	16,00	33,00	57,00	59,00	64,00	75,00	85,00	91,00	98,00	100,00

Lampiran 17

TAHAPAN JUMLAH DESA PANGAN AMAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											
					Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-Mei	7 desa	2,50	5,00	7,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	Jan - Juni		1,00	2,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	Mei - Agustus		0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15,00	Juni - Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni - Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	6,00	8,00	10,00	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00	10,00	10,00	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	Nov - Des		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	4,00	10,00	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des		0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	5,00
9	Pengawalan	10,00	Juni-Desember		0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	5,00	5,00	7,00	8,00	10,00
	Total	100,00		0	3,50	7,00	13,00	28,00	32,00	46,00	58,00	68,00	79,00	88,00	96,00	100,00

Lampiran 18

TAHAPAN JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)											
					Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Advokasi	20,00	Januari-Mei	11	2,50	5,00	7,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Survei Pasar	5,00	Januari-Mei		2,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Juni		0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Juni		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Penyuluhan	10,00	Juni-Agustus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6	Kampanye	10,00	Juni-Agustus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	5,00	15,00	15,00	15,00
8	Pengawalan	10,00	Januari-November		0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	6,00	9,00	10,00
	Total	100,00		11	4,50	9,00	14,00	27,00	42,00	61,00	71,00	81,00	85,00	96,00	99,00	100,00

Lampiran 19

PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

s.d Desember						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1220	1220	Benar	1550	1550	Benar	100,00

Lampiran 20

PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

s.d Desember						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
616	616	**Benar**	897	897	**Benar**	100,00

Lampiran 21

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Manado	SPDP	9	9	1	0		1,00		0,15	15,00%	96,97%	100,00%	96,97
	Tahap I				0	0	1,00	0,10	0,4	40,00%			
	P21				2	0	1,00	0,10	0,3	30,00%			
	Tahap II				7	1	0,78	0,10	0,15	11,97%			
	Total		9	1	9	1							
Kabupaten Kepulauan Sangihe	SPDP		0	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I				0	0	0	0	0,4	0%			
	P21				0	0	0	0	0,3	0%			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0%			
	Total		0	0	0	0							
-	SPDP		0	0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
	Tahap I						0	0	0,4	0%			
	P21						0	0	0,3	0%			
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0%			
	Total		0	0	0	0							
TOTAL	SPDP	9	9	1	0		1,00		0,15	15,00%	96,97%	100,00%	96,97
	Tahap I				0	0	1,00	0,10	0,4	40,00%			
	P21				2	0	1,00	0,10	0,3	30,00%			
	Tahap II				7	1	0,78	0,10	0,15	11,97%			
	Total		9	1	9	1				0%			

Lampiran 22

KEGIATAN LAYANAN PUBLIKASI DAN KIE
OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Kegiatan	BPOM Manado												
		Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Layanan informasi dan pengaduan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	PI melalui medsos/Video Conference/Narasumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	PI melalui media cetak, media online dan/media eletronik : a. Jika topik sama ditayangkan di 2 media maka dihitung 2 b. Jika topik 2 ditayangkan pada media yang sama maka dihitung 2 c. Untuk spanduk/leaflet/banner/poster,dll. Jika topik sama maka dihitung 1	0	4	3	3	3	3	1	0	2	6	0	9	34
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	2	5
5	PI melalui SMS Blast (diisi jumlah paket kegiatan yang dapat berisi beberapa isu yang di publish	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	PI pada jenis transportasi dihitung per jenis transportasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PI melalui media luar ruang (Videotron, baliho, dll) dihitung per jenis lokasi dan per tema	1	1	3	7	1	3	1	2	2	2	2	10	35
	Total Layanan Publikasi (BMB)	**3**	**7**	**9**	**13**	**6**	**8**	**4**	**5**	**6**	**11**	**4**	**23**	**99**
1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	7845	975	0	0	180	0	0	0	0	0	0	0	9000
2	KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat dan secara virtual/video conference	0	160	142	91	48	100	1654	538	343	104	133	187	3500
	Total KIE Obat dan Makanan (QDC)	**7845**	**1135**	**142**	**91**	**228**	**100**	**1654**	**538**	**343**	**104**	**133**	**187**	**12500**

Lampiran 23

INDEKS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP
OBAT DAN MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
25	Balai Besar POM di Mataram	510	82,00	83,15	101,41%
26	Balai POM di Kupang	530	78,20	78,85	100,83%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	87,00	86,67	99,62%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	87,50	92,60	105,83%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	89,00	86,69	97,41%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	88,80	88,98	100,20%
31	Balai POM di Tarakan	460	89,50	91,11	101,80%
32	Balai Besar POM di Manado	430	92,00	92,71	100,77%
33	Balai POM di Palu	540	85,00	84,52	99,44%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	85,00	79,08	93,03%
35	Balai POM di Palopo	500	85,00	89,69	105,52%
36	Balai POM di Kendari	500	84,00	83,73	99,68%
37	Balai POM di Gorontalo	490	89,00	83,48	93,80%
38	Balai POM di Mamuju	560	78,00	80,67	103,43%
39	Balai POM di Ambon	550	85,00	79,39	93,40%
40	Balai POM di Sofifi	540	84,00	77,94	92,78%
41	Balai POM di Manokwari	520	89,00	85,54	96,11%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	67,50	74,09	109,76%
Nasional		20,610	85,00	88,09	103,64%

Lampiran 24

INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA
TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	96,2	99,49	103,42%	8	76
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	97,3	98,02	100,74%	4	178
3	Balai Besar POM di Bandung	97,5	97,55	100,05%	29	468
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	98,7	99,82	101,13%	7	65
5	Balai Besar POM di Denpasar	95,8	96,20	100,41%	30	667
6	Balai Besar POM di Jakarta	95,2	97,94	102,88%	75	1187
7	Balai Besar POM di Jayapura	94,6	96,49	102,00%	5	22
8	Balai Besar POM di Makassar	97,7	97,72	100,03%	4	134
9	Balai Besar POM di Manado	99,3	99,45	100,15%	24	203
10	Balai Besar POM di Mataram	97,9	97,68	99,78%	10	196
11	Balai Besar POM di Medan	98,6	98,39	99,79%	8	210
12	Balai Besar POM di Padang	98,7	99,91	101,28%	10	49
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	95,6	96,15	100,57%	5	40
14	Balai Besar POM di Palembang	99,0	98,85	99,85%	11	252
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	99,2	99,44	100,24%	11	430
16	Balai Besar POM di Pontianak	97,2	98,09	100,92%	11	88
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,8	97,63	101,91%	11	152
18	Balai Besar POM di Semarang	95,0	96,21	101,27%	25	666
19	Balai Besar POM di Serang	96,5	98,98	102,57%	8	152
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,4	97,26	100,89%	23	577
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,8	99,46	100,67%	7	73
22	Balai POM di Ambon	95,1	97,44	102,47%	7	43
23	Balai POM di Batam	96,2	98,53	102,42%	2	48
24	Balai POM di Bengkulu	94,6	97,79	103,37%	16	82
25	Balai POM di Bogor	94,6	99,32	104,99%	5	71
26	Balai POM di Gorontalo	96,5	96,37	99,86%	2	27
27	Balai POM di Jambi	96,4	99,77	103,49%	15	55
28	Balai POM di Jember	86,8	95,19	109,67%	7	88
29	Balai POM di Kediri	86,8	94,14	108,46%	3	40

Lampiran 25

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS
KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Balai Besar/Balai POM	Jumlah Sampel	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian
3	Balai Besar POM di Padang	490	80,01	87,73	109,65%
4	Balai POM di Payakumbuh	490	77,87	75,21	96,59%
5	Balai Besar POM di Pekanbaru	500	77,80	82,36	105,86%
6	Balai POM di Jambi	490	80,00	81,92	102,40%
7	Balai Besar POM di Palembang	490	80,01	80,60	100,74%
8	Balai POM di Bengkulu	480	81,88	83,97	102,55%
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	440	87,60	88,74	101,31%
10	Balai POM di Pangkalpinang	500	81,30	85,11	104,69%
11	Balai POM di Batam	480	76,30	80,20	105,11%
12	Balai Besar POM di Jakarta	460	80,16	85,89	107,15%
13	Balai Besar POM di Bandung	470	85,01	88,57	104,19%
14	Balai POM di Tasikmalaya	470	87,54	83,18	95,02%
15	Balai POM di Bogor	470	82,63	84,91	102,75%
16	Balai Besar POM di Semarang	520	76,90	79,88	103,88%
17	Balai POM di Surakarta	520	74,41	80,58	108,29%
18	Balai Besar POM di Yogyakarta	470	83,20	84,51	101,58%
19	Balai Besar POM di Surabaya	490	80,14	86,56	108,01%
20	Balai POM di Kediri	490	69,11	80,74	116,83%
21	Balai POM di Jember	490	75,97	84,24	110,88%
22	Balai Besar POM di Serang	410	91,00	91,86	100,95%
23	Balai POM di Tangerang	410	87,36	86,10	98,55%
24	Balai Besar POM di Denpasar	490	80,00	82,15	102,69%
25	Balai Besar POM di Mataram	510	79,70	79,53	99,79%
26	Balai POM di Kupang	530	77,00	81,88	106,34%
27	Balai Besar POM di Pontianak	480	78,00	82,51	105,78%
28	Balai Besar POM di Palangkaraya	450	89,09	92,40	103,72%
29	Balai Besar POM di Banjarmasin	510	85,10	80,11	94,14%
30	Balai Besar POM di Samarinda	470	80,80	80,34	99,43%
31	Balai POM di Tarakan	460	83,10	82,66	99,47%
32	Balai Besar POM di Manado	430	87,35	86,79	99,36%
33	Balai POM di Palu	540	75,01	82,90	110,51%
34	Balai Besar POM di Makasar	500	80,00	81,31	101,64%
35	Balai POM di Palopo	500	72,70	81,63	112,28%
36	Balai POM di Kendari	500	80,70	80,83	100,16%
37	Balai POM di Gorontalo	490	80,00	82,10	102,62%
38	Balai POM di Mamuju	560	80,01	81,98	102,47%
39	Balai POM di Ambon	550	75,00	77,64	103,52%
40	Balai POM di Sofifi	540	74,60	77,89	104,41%
41	Balai POM di Manokwari	520	78,50	82,63	105,26%
42	Balai Besar POM di Jayapura	570	73,00	68,70	94,11%
Nasional		**20,610**	**83,00**	**83,97**	**101,17%**

Lampiran 26

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

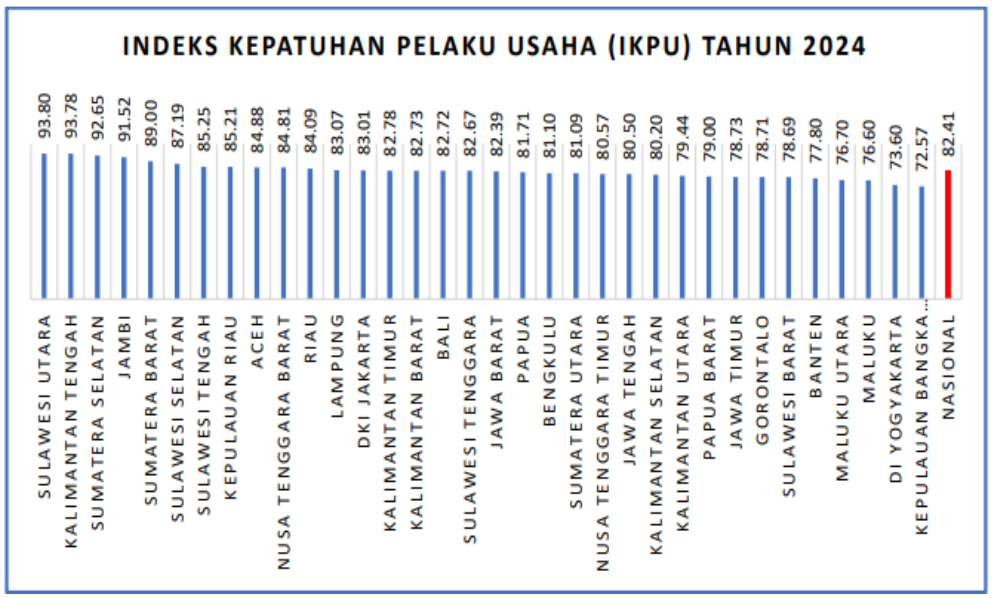
TERHADAP LAYANAN PUBLIK TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

No.	UPP	Periode Pelaksanaan	Indeks 2024 (per Unsur)									Indeks 2024	Kategori	Jumlah Responden	Metode Survei	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut Periode Sebelumnya
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9							
20	Balai Besar POM di Manado	**1 April s.d. 12 Juli 2024**	99.05	99.05	99.68	99.59	99.86	99.86	99.86	99.73	99.73	99.60	A (Sangat Baik)	123	Online	1. U1 (Persyaratan Pelayanan) 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur) 3. U4 (Biaya/Tarif)	1. U1 (Persyaratan Pelayanan): a) Peningkatan sosialisasi registrasi "online" melalui aplikasi/inovasi Pintu Mapalus Kawanua; b) Pengembangan fitur pada Pintu Mapalus Kawanua (Tahun 2024); c) Penjadwalan secara rutin pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Manado. 2. U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur): a) Publikasi melalui media online maupun offline; b) Penyediaan aplikasi/inovasi yang memudahkan bagi pelaku usaha UMKM untuk memperoleh pendampingan BBPOM Manado. 3. U4 (Biaya/Tarif): Publikasi peraturan tentang tarif PNBP dalam subsite manado.pom.go.id perlu untuk dibuatkan tools yang memudahkan pelaku usaha/masyarakat dalam pencarian biaya/tarif sesuai dengan kategori produk.	100%

Lampiran 27

INDEKS KEPATUHAN PELAKU USAHA
DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO



Lampiran 28 Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024

INDEKS PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Unit Pelayanan Publik	IPP 2023	Target IPP Tahun 2024	IPP 2024	Keterangan
1	Balai Besar POM di Surabaya	4,97	4,95	5,00	Pelayanan Prima
2	Balai Besar POM di Yogyakarta	4,92	4,95	5,00	Pelayanan Prima
3	Balai Besar POM di Medan	4,68	4,75	4,97	Pelayanan Prima
4	Balai Besar POM di Mataram	4,86	4,95	4,96	Pelayanan Prima
5	Balai POM di Manokwari	4,72	4,8	4,95	Pelayanan Prima
6	Balai POM di Gorontalo	4,81	4,9	4,95	Pelayanan Prima
7	Balai Besar POM di Denpasar	4,88	4,95	4,95	Pelayanan Prima
8	Balai Besar POM di Jakarta	4,84	4,90	4,94	Pelayanan Prima
9	Balai POM di Bengkulu	4,69	4,75	4,93	Pelayanan Prima
10	Balai POM di Jambi	4,67	4,75	4,93	Pelayanan Prima
11	Balai POM di Pangkalpinang	4,8	4,9	4,93	Pelayanan Prima
12	Balai POM di Kupang	4,68	4,75	4,93	Pelayanan Prima
13	Balai Besar POM di Semarang	4,62	4,70	4,92	Pelayanan Prima
14	Balai Besar POM di Serang	4,93	4,95	4,92	Pelayanan Prima
15	Balai Besar POM di Manado	4,61	4,70	4,91	Pelayanan Prima
16	Balai Besar POM di Bandung	4,14	4,45	4,90	Pelayanan Prima
17	Balai Besar POM di Banda Aceh	4,37	4,45	4,90	Pelayanan Prima
18	Balai Besar POM di Bandar Lampung	4,77	4,85	4,87	Pelayanan Prima
19	Balai Besar POM di Samarinda	4,54	4,60	4,87	Pelayanan Prima
20	Balai Besar POM di Pontianak	4,63	4,70	4,85	Pelayanan Prima
21	Balai POM di Ambon	4,42	4,55	4,84	Pelayanan Prima

Lampiran 29

TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024

BBPOM DI MANAD0

	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Target Indeks	Capaian Target Indeks	Jumlah Responden	Target Responden Tahunan	Keterangan
BALAI BESAR/BALAI POM	96,75	98,03	97,56	94,61	97,11			24768	12477	
REGIONAL SUMATERA								9043	3574	
Balai Besar POM Aceh	96,11	96,83	97,34	91,91	96,15	94,9	101.32 %	451	276	
Balai Besar POM Bandar Lampung	98,79	99,47	99,79	99,52	99,56	98,8	100.77 %	365	365	
Balai Besar POM Medan	97,02	98,97	97,05	96,06	97,42	97,4	100.02 %	3614	376	
Balai Besar POM Padang	97,42	98,33	98,15	96,12	97,78	95,7	102.17 %	419	377	
Balai Besar POM Palembang	99,17	99,32	99,45	97,18	98,99	98,9	100.09 %	496	368	
Balai Besar POM Pekanbaru	97,21	97,83	98,19	96,29	97,67	97,3	100.38 %	593	314	
Balai POM Batam	95,2	96,15	97,19	91,62	95,75	95,2	100.58 %	1513	278	
Balai POM Bengkulu	97,03	96,32	98,06	95,35	97,01	96,8	100.22 %	387	363	
Balai POM Jambi	97,39	99,81	97,4	97,03	98,01	98	100.01 %	548	377	
Balai POM Pangkal Pinang	95,42	97,28	97,12	88,57	95,54	95,5	100.04 %	339	287	
Balai POM Payakumbuh	93,24	95,71	95,68	91,51	94,73	96,3	98.37 %	318	193	Belum Memenuhi Target Indeks
REGIONAL JAWA								5524	3244	
Balai Besar POM Bandung	97,73	98,35	97,4	90,93	96,6	96,6	100.00 %	1097	380	
Balai Besar POM Jakarta	95,64	97,25	97,67	94,02	96,73	96,7	100.03 %	376	375	
Balai Besar POM Semarang	95,56	96,5	97,47	91,68	96,02	95,5	100.54 %	673	379	
Balai Besar POM Serang	94,43	97,15	95,98	92,32	95,53	95,4	100.14 %	1077	364	
Balai Besar POM Surabaya	97,42	97,7	97,51	96,79	97,43	95,2	102.34 %	382	380	
Balai Besar POM Yogyakarta	96,62	97,82	98,59	92,56	97,15	97,1	100.05 %	373	365	
Balai POM Bogor	92,57	94,11	95,3	87,08	93,29	93,2	100.10 %	511	159	
Balai POM Jember	94,23	99,68	97,61	95,06	97,42	96,4	101.06 %	157	155	
Balai POM Kediri	93,09	96,12	95,09	86,65	93,74	92,8	101.01 %	234	155	
Balai POM Surakarta	97,34	98,51	97,81	89,84	96,6	96	100.63 %	160	155	
Balai POM Tangerang	96,12	97,14	97,42	93,31	96,51	95,2	101.38 %	213	211	
Balai POM Tasikmalaya	96,08	95,62	97,69	89,76	95,6	94,9	100.74 %	271	166	
REGIONAL BALI NUSRA								1935	1003	
Balai Besar POM Denpasar	99,12	99,11	98,93	98,4	98,91	98	100.93 %	814	363	
Balai Besar POM Mataram	98,83	98,65	98,46	97,65	98,41	97,6	100.83 %	713	267	
Balai POM Kupang	95,51	98,35	97,3	93,5	96,77	96,7	100.07 %	408	373	
REGIONAL KALIMANTAN								2170	1571	
Balai Besar POM Banjarmasin	96,16	98,33	98,13	91,6	96,88	96,5	100.39 %	134	275	Belum Memenuhi Target Responden Tahunan
Balai Besar POM Palangkaraya	96,08	98,02	97,75	93,17	96,88	96,6	100.29 %	556	293	
Balai Besar POM Pontianak	95,23	96,63	96,4	94,35	96	95,3	100.73 %	500	363	
Balai Besar POM Samarinda	97,62	98,67	98,18	98,14	98,26	98,2	100.06 %	537	277	
Balai POM Tarakan	91,81	94,47	94,58	87,19	93,01	92,9	100.12 %	443	363	
REGIONAL SULAM PAPUA								6096	3085	
Balai Besar POM Jayapura	99,31	100	96,88	93,58	97,43	95,8	101.70 %	144	155	Belum Memenuhi Target Responden Tahunan
Balai Besar POM Makassar	95,61	97,01	97,28	92,79	96,27	95,7	100.60 %	763	373	
Balai Besar POM Manado	99,34	98,55	99,52	99,03	99,15	98,4	100.76 %	414	364	
Balai POM Ambon	96,88	100	96,8	96,77	97,7	97,7	100.00 %	944	280	
Balai POM Gorontalo	99,91	99,91	99,81	99,54	99,8	99,8	100.00 %	1573	280	Nilai Indeks Tertinggi
Balai POM Kendari	99,5	99,78	99,67	99,17	99,6	99,5	100.10 %	303	300	
Balai POM Mamuju	95,03	97,07	95,34	93,15	95,42	94,1	101.40 %	365	363	
Balai POM Manokwari	97,39	99,53	98,01	97,52	98,29	95,5	102.92 %	716	254	
Balai POM Palopo	94,64	94,53	96,45	88,92	94,45	94,3	100.16 %	282	164	
Balai POM Palu	97,34	97,44	97,75	95,11	97,17	96	101.22 %	322	283	
Balai POM Sofifi	98,1	99,57	99,07	95,19	98,45	96,6	101.92 %	270	269	

Lampiran 30

NILAI INDEKS REFORMASI BIROKRASI (RB) TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	**Komponen Pengungkit**		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,07	3,67	6,74	MS
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	3,04	3,50	6,54	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,56	5,00	9,56	MS
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00	4,64	9,64	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	7,06	6,88	13,94	MS
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,36	5,00	9,36	MS
TOTAL PENGUNGKIT						**55,78**	MS
B.	**Komponen Hasil**		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			21,16	MS
		1. Nilai Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan dan Anti Korupsi (SPAK)	17,50			17,41	MS
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			3,75	MS
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			17,41	MS
		Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			17,41	MS
TOTAL HASIL						**38,57**	
NILAI PMPZI						**94,35**	**MS**

Lampiran 31

NILAI AKIP TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

Balai Besar POM

No	Nama Satker/Unit	Nilai Final Evaluasi 2024	Komponen Evaluasi				
			Perencanaan Kinerja (24)	Pengukuran Kinerja (24)	Pelaporan Kinerja (12)	Evaluasi Internal (20)	Capaian Kinerja (20)
1	Balai Besar POM di Denpasar	77,56	17,76	17,52	8,64	16,80	16,84
2	Balai Besar POM di Jayapura	76,95	17,76	18,00	9,12	15,80	16,27
3	Balai Besar POM di Manado	82,12	20,16	18,48	10,08	15,80	17,60
4	Balai Besar POM di Medan	79,74	20,16	19,44	10,08	14,80	15,26
5	Balai Besar POM di Padang	81,76	20,16	18,24	10,08	16,80	16,48
6	Balai Besar POM di Pontianak	80,65	20,16	18,48	10,08	15,20	16,73
7	Balai Besar POM di Semarang	81,63	19,44	18,96	10,08	15,80	17,35
8	Balai Besar POM di Serang	82,44	18,96	20,16	9,48	16,80	17,04
9	Balai Besar POM di Yogyakarta	81,86	20,16	20,16	10,08	15,80	15,66

Lampiran 32

NILAI PENGELOLAAN KEARSIPAN TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	98,45	AA (Sangat Memuaskan)
2	Balai Besar POM di Surabaya	98,06	AA (Sangat Memuaskan)
3	Balai Besar POM di Bandung	97,63	AA (Sangat Memuaskan)
4	Balai POM di Manokwari	97,58	AA (Sangat Memuaskan)
5	Balai Besar POM di Jayapura	97,56	AA (Sangat Memuaskan)
6	Balai Besar POM di Mataram	97,15	AA (Sangat Memuaskan)
7	Balai Besar POM di Serang	97,04	AA (Sangat Memuaskan)
8	Balai Besar POM di Manado	96,97	AA (Sangat Memuaskan)
9	Balai POM di Ambon	96,96	AA (Sangat Memuaskan)
10	Balai POM di Batam	96,87	AA (Sangat Memuaskan)
11	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,83	AA (Sangat Memuaskan)
12	Balai POM di Pangkal Pinang	96,74	AA (Sangat Memuaskan)
13	Balai POM di Bengkulu	96,01	AA (Sangat Memuaskan)
14	Balai POM di Mamuju	95,87	AA (Sangat Memuaskan)
15	Balai Besar POM di Pontianak	95,70	AA (Sangat Memuaskan)
16	Balai Besar POM di Palembang	95,66	AA (Sangat Memuaskan)
17	Balai Besar POM di Jakarta	95,49	AA (Sangat Memuaskan)
18	Balai POM di Jambi	95,42	AA (Sangat Memuaskan)
19	Balai Besar POM di Medan	95,39	AA (Sangat Memuaskan)
20	Balai Besar POM di Banda Aceh	95,35	AA (Sangat Memuaskan)
21	Balai POM di Palu	95,33	AA (Sangat Memuaskan)

Lampiran 33

INDEKS PROFESIONALITAS ASN TAHUN 2024

BBPOM DI MANADO

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2024	TARGET IP ASN 2024
Balai Besar POM di Banda Aceh	87,14	90,52
Balai Besar POM di Medan	86,69	91,04
Balai Besar POM di Padang	86,51	90,21
Balai Besar POM di Pekanbaru	86,13	90,81
Balai Besar POM di Palembang	87,75	90,77
Balai Besar POM di Bandar Lampung	87,68	90,66
Balai Besar POM di Jakarta	87,79	91,5
Balai Besar POM di Bandung	88,8	91,32
Balai Besar POM di Semarang	87,79	91,18
Balai Besar POM di Yogyakarta	88,28	91,66
Balai Besar POM di Surabaya	86,37	90,86
Balai Besar POM di Serang	86,89	89,15
Balai Besar POM di Denpasar	87,43	89,69
Balai Besar POM di Mataram	86,88	90,65
Balai Besar POM di Pontianak	88,06	90,59
Balai Besar POM di Palangkaraya	87,58	91,22
Balai Besar POM di Banjarmasin	87	90,42
Balai Besar POM di Samarinda	86,71	90,59
Balai Besar POM di Manado	87,71	91,31
Balai Besar POM di Makassar	87,25	86,85
Balai Besar POM di Jayapura	86,88	91,08
Balai POM di Jambi	87,68	90,52
Balai POM di Bengkulu	86,76	90,73
Balai POM di Batam	86,16	90,43
Balai POM di Pangkalpinang	87,2	90,82
Balai POM di Kupang	87,25	87,21
Balai POM di Palu	87,12	90,62
Balai POM di Kendari	86,46	90,57
Balai POM di Gorontalo	87,31	86,45
Balai POM di Ambon	87,41	88,84
Balai POM di Manokwari	88,18	88,91
Balai POM di Sofifi	86,86	88,1

Lampiran 34

NILAI STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No.	BB/Balai POM	Pemenuhan Standar (%)			Nilai SKL (%)	Target Thn 2024 (%)	Pemenuhan thd target 2024 (%)
8.	Denpasar	89.27	96.76	85.26	90.43	87.80	103.08
9.	DKI Jakarta	93.44	97.93	82.35	91.24	88.00	103.68
10.	Gorontalo	94.80	98.68	73.33	88.94	87.34	101.83
11.	Jambi	88.42	90.82	75.30	84.85	82.00	103.47
12.	Jayapura	88.49	94.93	76.32	86.58	83.70	103.44
13.	Kendari	86.42	96.10	76.96	86.49	86.00	100.57
14.	Kupang	85.30	94.94	82.51	87.58	86.75	100.96
15.	Makassar	91.73	90.27	87.89	89.96	85.44	105.29
16.	Mamuju	69.64	90.28	54.11	71.34	63.96	111.54
17.	Manado	90.40	92.88	81.70	88.33	84.50	104.53
18.	Manokwari	90.17	92.76	70.81	84.58	85.00	99.51
19.	Mataram	96.62	98.87	91.74	95.74	95.00	100.78
20.	Medan	91.16	96.34	80.98	89.49	88.33	101.32
21.	Padang	89.13	97.57	84.06	90.26	89.43	100.93
22.	Palangkaraya	88.90	98.24	78.56	88.57	86.42	102.48
23.	Palembang	87.21	93.32	81.94	87.49	86.30	101.38
24.	Palu	90.65	96.03	76.62	87.77	86.00	102.05
25.	Pangkalpinang	94.64	88.27	75.11	86.01	83.00	103.62
26.	Pekanbaru	89.13	91.80	85.36	88.76	85.17	104.22
27.	Pontianak	90.35	96.59	77.48	88.14	87.23	101.04
28.	Samarinda	88.27	92.94	75.69	85.63	82.08	104.33
29.	Semarang	92.57	95.93	85.81	91.44	88.84	102.92
30.	Serang	95.99	97.23	88.30	93.84	93.17	100.72
31.	Sofifi	70.02	73.32	46.60	63.31	52.83	119.84
32.	Surabaya	89.69	92.70	85.30	89.23	88.74	100.55
33.	Yogyakarta	94.86	99.03	82.05	91.98	89.20	103.12
34.	Tarakan	40.78	61.04	29.17	43.66	41.57	105.04

Lampiran 35

INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
BBPOM DI MANADO YANG OPTIMAL
TAHUN 2024

No	Nama Balai	Data dan Informasi		Jumlah	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah	Total Nilai i i = c + h / 2
		SIPT (a)	SPIMKer (b)	c = a + b	Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BOC (f)	Berita Aktual (g)	h = d+e+f+g/4	
		80%	20%							
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
3	Balai Besar POM di Bandung	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
5	Balai Besar POM di Denpasar	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
6	Balai Besar POM di Jakarta	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
7	Balai Besar POM di Jayapura	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
8	Balai Besar POM di Makassar	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
9	Balai Besar POM di Manado	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
10	Balai Besar POM di Mataram	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
11	Balai Besar POM di Medan	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
12	Balai Besar POM di Padang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
14	Balai Besar POM di Palembang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
16	Balai Besar POM di Pontianak	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
17	Balai Besar POM di Semarang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
18	Balai Besar POM di Serang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
19	Balai Besar POM di Surabaya	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
20	Balai Besar POM di Yogyakarta	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
21	Balai POM di Ambon	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
22	Balai POM di Batam	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
23	Balai POM di Bengkulu	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
24	Balai POM di Jambi	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
25	Balai POM di Kendari	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
26	Balai POM di Kupang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
27	Balai POM di Mamuju	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
28	Balai POM di Manokwari	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
29	Balai POM di Palu	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
30	Balai POM di Pangkal Pinang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
31	Balai POM di Sofifi	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
32	Balai POM di Tarakan	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
33	Balai Besar POM di Samarinda	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
34	Balai POM di Gorontalo	2.4	0.6	3	3	3	2	3	2.75	2.88

Lampiran 36

NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

Nilai IKPA 2024

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	049	063	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	94,54	100,00	97,27

Lampiran 37

NILAI KUALITAS PENGELOLAAN
PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2024
BBPOM DI MANADO

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target
		2022	2023	2024	2024
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	83,33	100,00	100,00	83,33
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	87,53	95,00	100,00	87,53
3	Balai Besar POM di Bandung	63,81	95,00	95,00	70
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	91,58	100,00	100,00	91,58
5	Balai Besar POM di Denpasar	75,68	80,00	90,00	75,68
6	Balai Besar POM di Jakarta	75,09	100,00	100,00	75,09
7	Balai Besar POM di Jayapura	63,60	95,00	95,00	70
8	Balai Besar POM di Makasar	50,00	95,00	95,00	70
9	Balai Besar POM di Manado	83,33	100,00	100,00	83,33
10	Balai Besar POM di Mataram	92,84	100,00	100,00	92,84
11	Balai Besar POM di Medan	75,28	95,00	80,00	75,28
12	Balai Besar POM di Padang	70,83	95,00	95,00	74
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	50,00	100,00	100,00	70
14	Balai Besar POM di Palembang	94,35	100,00	100,00	94,35
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	76,87	90,00	100,00	76,87
16	Balai Besar POM di Pontianak	83,33	95,00	95,00	83,33
17	Balai Besar POM di Samarinda	95,55	100,00	100,00	95,55
18	Balai Besar POM di Semarang	89,28	90,00	95,00	89,28
19	Balai Besar POM di Serang	78,20	95,00	95,00	78,20
20	Balai Besar POM di Surabaya	96,43	95,00	90,00	96,43
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	65,52	100,00	100,00	70
22	Balai POM di Ambon	65,17	70,00	95,00	70
23	Balai POM di Batam	78,28	95,00	95,00	78,28

Lampiran 38

NILAI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

BBPOM DI MANADO TAHUN 2024

No	Satuan Kerja	Ketepatan Waktu (25%)	Kualitas (75%)	Pelaporan yang Baik (30%)	RKBMN (10%)	PSP (20%)	Penghapusan (20%)	Pemusnahan (20%)	Total	Penilaian
39	BPOM di Tarakan	25,00	70,00	28,50	7,50	19,88	20	20	95,88	sangat baik
40	BPOM di Palu	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	20	98,82	sangat baik
41	BPOM di Kediri	25,00	70,00	28,50	10,00	9,43	20	16	83,93	sangat baik
42	BPOM di Kendari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,98	19	20	98,09	sangat baik
43	BPOM di Jember	25,00	70,00	28,50	10,00	7,88	20	20	86,38	sangat baik
44	BPOM di Manokwari	25,00	70,50	28,65	10,00	19,38	19	20	97,09	sangat baik
45	Loka POM di Dumai	25,00	70,50	28,65	10,00	19,86	20	16	94,51	sangat baik
46	Loka POM di Sorong	25,00	70,25	28,58	7,50	19,25	20	16	91,33	sangat baik
47	Loka POM di Balikpapan	25,00	70,00	28,50	10,00	19,66	20	16	94,16	sangat baik
48	Loka POM di Bima	25,00	69,75	28,43	10,00	19,23	20	16	93,65	sangat baik
49	Loka POM di Baubau	25,00	70,50	28,65	10,00	18,68	20	16	93,33	sangat baik
50	Loka POM di Banggai	25,00	70,50	28,65	10,00	18,54	20	16	93,19	sangat baik
51	Loka POM di Toba	18,75	69,75	26,55	10,00	19,59	20	16	92,14	sangat baik
52	Loka POM di Indragiri Hulu	25,00	70,50	28,65	10,00	19,75	20	16	94,40	sangat baik
53	Loka POM di Mimika	25,00	70,25	28,58	7,50	19,13	20	16	91,21	sangat baik
54	Loka POM di Tanjungbalai	18,75	70,25	26,70	10,00	19,92	20	16	92,62	sangat baik
55	Loka POM di Merauke	18,75	69,75	26,55	7,50	19,45	20	16	89,50	sangat baik
56	Deputi IV	20,83	69,75	27,18	10,00	19,93	20	16	93,10	sangat baik
57	PPSDMPOM	22,92	70,25	27,95	7,50	19,41	20	16	90,86	sangat baik
58	PAKOM	25,00	69,00	28,20	10,00	19,79	20	16	93,99	sangat baik
59	BBPOM di Denpasar	25,00	71,25	28,88	10,00	19,98	20	19	97,92	sangat baik
60	BPOM di Kupang	25,00	71,25	28,88	10,00	19,94	20	16	94,82	sangat baik
61	Loka POM di Ende	25,00	71,25	28,88	10,00	19,79	20	16	94,67	sangat baik
62	Loka Buleleng	16,67	71,25	26,38	7,50	20,00	20	16	89,87	sangat baik
63	Loka Manggarai	25,00	71,25	28,88	10,00	19,60	20	16	94,47	sangat baik
64	BBPOM di Banda Aceh	20,83	69,75	27,18	7,50	19,80	17	20	91,14	sangat baik
65	BBPOM di Jakarta	25,00	70,50	28,65	10,00	19,94	20	20	98,59	sangat baik
66	BBPOM di Serang	25,00	70,25	28,58	10,00	19,95	20	20	98,53	sangat baik
67	BBPOM di Manado	25,00	70,25	28,58	10,00	20,00	20	20	98,58	sangat baik
68	BPOM di Gorontalo	25,00	70,50	28,65	10,00	19,95	20	20	98,60	sangat baik
69	BPOM di Sofifi	25,00	70,50	28,65	10,00	20,00	20	16	94,65	sangat baik
70	BPOM di Tangerang	25,00	70,25	28,58	7,50	16,96	20	20	93,04	sangat baik
71	Loka Aceh Tengah	25,00	69,25	28,28	10,00	18,40	20	16	92,67	sangat baik
72	Loka Aceh Selatan	25,00	69,25	28,28	10,00	19,43	20	16	93,70	sangat baik
73	Loka Morotai	22,92	70,50	28,03	10,00	19,10	20	16	93,13	sangat baik
74	Loka Sangihe	25,00	70,25	28,58	10,00	15,47	20	16	90,05	sangat baik

Perhitungan Target Satuan Wilayah Kepala Unit					
No	Satuan Wilayah	Satker	Target 2024	Nilai 2024	Nilai Rata-rata Satwil
		e.Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		94,80	
13	Balai Besar POM di Samarinda	a.Balai Besar POM di Samarinda	74	98,58	96
		b.Balai POM di Tarakan		95,88	
		c.Loka POM di Kota Balikpapan		94,16	
14	Balai Besar POM di Manado	a.Balai Besar POM di Manado	84	98,58	95
		b.Balai POM di Gorontalo		98,6	
		c.Balai POM di Sofifi		94,65	
		d.Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe		90,05	
		e.Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai		93,13	
15	Balai Besar POM di Makassar	a.Balai Besar POM di Makassar	73	95,59	93
		b.Balai POM di Ambon		94,45	
		c.Balai POM di Mamuju		98,13	
		d.Loka POM di Kota Palopo		85,65	
		e.Loka POM di Kabupaten Maluku Tenggara Barat		91,11	
16	Balai POM di Palu	a.Balai POM di Palu	73	98,82	96
		b.Balai POM di Kendari		98,09	
		c.Loka POM di Kota Baubau		93,33	
		d.Loka POM di Kabupaten Banggai		93,19	
17	Balai Besar POM di Jayapura	a.Balai Besar POM di Jayapura	76	98,19	93
		b.Balai POM di Manokwari		97,09	
		c.Loka POM di Kabupaten Merauke		89,5	
		d.Loka POM di Kabupaten Mimika		91,21	
		e.Loka POM di Kabupaten Sorong		91,35	
18	Balai Besar POM di Jakarta	a.Balai Besar POM di Jakarta	91	98,59	97
		b.Balai Besar POM di Serang		98,53	
		c.Loka POM di Kabupaten Tangerang		93,04	

Lampiran 39

REALISASI BELANJA PRODUK DALAM NEGERI 2024

BBPOM DI MANADO

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024
		2022	2023*)	2024	
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	82,30	61,22	76,09	60
5	Balai Besar POM di Denpasar	32,23	34,28	58,18	60
6	Balai Besar POM di Jakarta	40,96	42,13	68,68	60
7	Balai Besar POM di Jayapura	39,49	36,54	63,48	60
8	Balai Besar POM di Makasar	38,41	34,97	64,06	60
9	Balai Besar POM di Manado	32,86	67,19	88,65	60
10	Balai Besar POM di Mataram	25,11	34,83	76,51	60
11	Balai Besar POM di Medan	20,39	30,73	66,36	60
12	Balai Besar POM di Padang	24,27	37,22	71,43	60
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	7,60	30,20	60,43	60
14	Balai Besar POM di Palembang	32,23	41,27	79,30	60
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	26,01	47,34	44,13	60
16	Balai Besar POM di Pontianak	34,90	38,98	59,43	60
17	Balai Besar POM di Samarinda	30,98	21,17	54,89	60
18	Balai Besar POM di Semarang	22,83	39,52	58,49	60
19	Balai Besar POM di Serang	33,75	47,38	72,37	60
20	Balai Besar POM di Surabaya	38,40	40,05	78,29	60
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	38,19	37,66	69,06	60
22	Balai POM di Ambon	24,98	58,69	86,82	60
23	Balai POM di Batam	49,86	27,01	65,95	60
24	Balai POM di Bengkulu	32,33	41,63	71,37	60
25	Balai POM di Kabupaten Bogor	39,29	42,52	83,30	60
26	Balai POM di Gorontalo	27,14	23,61	52,75	60
27	Balai POM di Jambi	23,99	36,12	54,69	60
28	Balai POM di Kabupaten Jember	28,78	31,83	56,98	60
29	Balai POM di Kediri	19,57	41,28	73,79	60
30	Balai POM di Kendari	42,42	37,16	63,24	60
31	Balai POM di Tarakan	44,44	35,22	92,71	60
32	Balai POM di Kupang	31,17	27,70	72,33	60
33	Balai POM di Mamuju	41,28	33,01	75,10	60
34	Balai POM di Manokwari	47,14	28,43	60,06	60

Lampiran 40

TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

No	Indikator	%Capaian Indikator			Input (anggaran)			IE	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Tingkat Efisiensi	Kriteria
					Pagu Anggaran	Realisasi	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.42	99.9188	708,981,000	708,945,539	99.9950	1.00	-0.0008	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00	97	101.04	606,968,750	606,957,824	100.00	1.01	0.01	100 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98.00	97	98.98	708,981,000	708,945,539	99.99	0.99	-0.01	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00	89.39	100.44	606,968,750	606,957,824	100.00	1.00	0.00	100 %	Efisien
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	97.00	100	103.09	458,444,050	458,441,452	100.00	1.03	0.03	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 1				**100.69**	**3,090,343,550**	**3,090,248,177**	**100.00**	**1.01**	**0.01**	**100 %**	**Efisien**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	92.00	92.71	100.77	571,948,000	571,937,233	100.00	1.01	0.01	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 2				**100.77**	**571,948,000**	**571,937,233**	**100.00**	**1.01**	**0.01**	**100 %**	**Efisien**
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99.3	99.45	100.15	46,638,100	46,233,368	99.13	1.01	0.01	100 %	Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	87.35	86.79	99.36	571,948,000	571,937,233	100.00	0.99	-0.01	75 %	Tidak Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	99.5	99.6	100.10	1,470,395,000	1,466,380,179	99.73	1.00	0.00	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 3				**100.10**	**2,088,981,100**	**2,084,550,780**	**99.79**	**1.00**	**0.00**	**100 %**	**Efisien**
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.50	100.00	103.63	62,270,650	62,259,222	99.98	1.04	0.04	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81.70	97.94	119.88	62,270,650	62,259,222	99.98	1.20	0.20	100 %	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	46,638,100	46,233,368	99.13	1.01	0.01	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90.00	92.86	103.18	58,086,400	58,059,630	99.95	1.03	0.03	100 %	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85.00	92.35	108.65	978,181,300	978,078,373	99.99	1.09	0.09	100 %	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4.70	4.91	104.47	1,470,395,000	1,466,380,179	99.73	1.05	0.05	100 %	Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	100.00	100.00	53,703,800	53,257,652	99.17	1.01	0.01	100 %	Efisien
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	99.54	104.78	31,723,000	31,723,000	100.00	1.05	0.05	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 4				**105.73**	**2,763,268,900**	**2,758,250,648**	**99.82**	**1.06**	**0.06**	**100 %**	**Efisien**

TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN PER SASARAN

TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

No	Indikator	%Capaian Indikator			Input (anggaran)			IE	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Tingkat Efisiensi	Kriteria
					Pagu Anggaran	Realisasi	%				
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.40	99.15	100.76	571,948,000	571,937,233	100.00	1.01	0.01	100 %	Efisien
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97.00	101	104.12	770,646,000	770,506,211	99.98	1.04	0.04	100 %	Efisien
20	Jumlah desa pangan aman	32.00	32	100.00	1,129,157,000	1,129,026,176	99.99	1.00	0.00	100 %	Efisien
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	11.00	11	100.00	255,645,000	255,546,023	99.96	1.00	0.00	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 5				**101.22**	**2,727,396,000**	**2,727,015,643**	**99.99**	**1.01**	**0.01**	100 %	**Efisien**
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	708,981,000	708,945,539	99.99	1.00	0.00	100 %	Efisien
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	615,564,050	615,552,653	100.00	1.00	0.00	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 6				**100.00**	**1,324,545,050**	**1,324,498,192**	**100.00**	**1.00**	**0.00**	**100 %**	**Efisien**
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96	96.97	101.01	1,281,356,000	1,145,323,885	89.38	1.13	0.13	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 7				**101.01**	**1,281,356,000**	**1,145,323,885**	**89.38**	**1.13**	**0.13**	**100 %**	**Efisien**
25	Indeks RB BBPOM di Manado	95.05	94.35	99.26	523,445,550	518,910,931	99.13	1.00	**0.00**	100 %	Efisien
26	Nilai AKIP BBPOM di Manado	84.65	82.12	97.01	513,290,550	508,763,666	99.12	0.98	**-0.02**	75 %	Tidak Efisien
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.24	96.97	101.82	490,210,000	484,542,878	98.84	1.03	**0.03**	100 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 8				**101.82**	**1,526,946,100**	**1,512,217,475**	**99.04**	**1.03**	**0.03**	**100 %**	**Efisien**
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	91.31	87.71	96.06	237,790,500	237,436,671	99.85	0.96	-0.04	75 %	Tidak Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 9				**96.06**	**237,790,500**	**237,436,671**	**99.85**	**0.96**	**-0.04**	**75 %**	**Tidak Efisien**
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84.50	88.33	104.53	3,707,261,400	3,703,873,340	99.91	1.05	0.05	100 %	Efisien
30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	3.00	3.00	100.00	1,310,195,500	1,309,980,507	99.98	1.00	0.00	**100 %**	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 10				**100.00**	**5,017,456,900**	**5,013,853,847**	**99.93**	**1.00**	**0.00**	**100 %**	**Efisien**
31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	90.92	97.27	106.98	13,259,858,900	13,248,050,385	99.91	1.07	0.07	100 %	Efisien
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.44	100.00	110.57	823,384,500	823,224,515	99.98	1.11	0.11	100 %	Efisien
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	94	98.58	104.87	127,615,500	127,613,037	100.00	1.05	0.05	100 %	Efisien
34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	67.19	88.65	131.94	763,710,000	763,550,115	99.98	1.32	0.32	95 %	Efisien
TE SASARAN KEGIATAN 11				**106.98**	**14,974,568,900**	**14,962,438,052**	**99.92**	**1.07**	**0.07**	**100 %**	**Efisien**

Lampiran 41

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2024 BBPOM DI MANADO

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	**input**	:	Dana	Rp.	228.032.000	225.945.242	99,08
		output	:	Jumlah laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	Laporan	14	14	100,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	**input**	:	Dana	Rp.	127.205.000	125.802.582	98,90
		output	:	Jumlah keputusan/sertifikasi layanan publik yang diselesaikan	Keputusan/ Sertifikat	296	361	121,96
3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	**input**	:	Dana	Rp.	70.657.000	70.242.840	99,41
		output	:	Jumlah UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	UMKM	19	20	105,26
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	**input**	:	Dana	Rp.	1.125.802.000	1.124.587.995	99,89
		output	:	Jumlah laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	1	1	100,00
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	**input**	:	Dana	Rp.	95.558.000	95.555.665	100,00
		output	:	Jumlah layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Layanan	44	99	225,00
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	**input**	:	Dana	Rp.	303.296.000	302.986.555	99,90
		output	:	Jumlah Unit Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Unit	1	1	100,00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	**input**	:	Dana	Rp.	150.807.000	150.779.500	99,98
		output	:	Jumlah perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	16	18	112,50
8	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	**input**	:	Dana	Rp.	3.598.790.000	3.598.772.981	100,00
		output	:	Jumlah laboratorium	Laboratorium	1	1	100,00
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM	**input**	:	Dana	Rp.	1.053.324.000	919.378.643	87,28
		output	:	Jumlah perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan	Perkara	9	9	100,00
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	**input**	:	Dana	Rp.	770.646.000	770.506.211	99,98
		output	:	Jumlah sekolah yang diintervensi	Sekolah	97	101	104,12
11	Desa Pangan Aman	**input**	:	Dana	Rp.	1.129.157.000	1.129.026.176	99,99
		output	:	Jumlah desa yang diintervensi	Desa	32	32	100,00
12	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	**input**	:	Dana	Rp.	255.645.000	255.546.023	99,96
		output	:	Jumlah pasar yang diintervensi	Pasar	11	11	100,00
13	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	**input**	:	Dana	Rp.	2.764.182.000	2.764.130.499	100,00
		output	:	Jumlah orang yang menerima KIE Obat dan Makanan	Orang	9517	12500	131,34
14	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	**input**	:	Dana	Rp.	628.480.000	628.444.804	99,99
		output	:	Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa	Sampel	560	565	100,89
15	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	**input**	:	Dana	Rp.	1.036.529.000	1.036.395.665	99,99
		output	:	Jumlah Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa	Sampel	1205	1220	101,24
16	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	**input**	:	Dana	Rp.	28.651.000	28.649.430	99,99
		output	:	Jumlah Sampel pangan fortifikasi yang di periksa	Sampel	50	52	104,00
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	**input**	:	Dana	Rp.	59.052.000	59.013.900	99,94
		output	:	Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Sarana	79	86	108,86
18	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	**input**	:	Dana	Rp.	1.099.980.000	1.099.865.748	99,99
		output	:	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Sarana	508	614	120,87
19	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Pratice	**input**	:	Dana	Rp.	2.863.200.000	2.859.856.628	99,88
		output	:	Jumlah Paket Alat Laboratorium	Paket	1	1	100,00
20	Layanan Perkantoran	**input**	:	Dana	Rp.	18.215.608.000	18.182.283.515	99,82
		output	:	Jumlah layanan	Layanan	1	1	100,00

Lampiran 42

HASIL ANALISIS TREND TAHUN KE 5

No Kode	Sasaran Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi								
															1	2	3	4	5	6	7	8	9			
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,74	84,00	88,74	88,50	96,51	89,50	93,77	90,50	98,41	98,50	98,25		2019	88,74	2023	98,41	98,50	5	4	0,02	0,03	124,23	**Meningkat (On The Track)**	**Kelompok Analisis 1** (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator:
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	84,00	91,89	92,00	89,61	93,00	88,41	91,89	95,13	96,00	98,47		2019	91,89	2023	95,13	96,00	5	4	0,01	0,01	98,92	**Meningkat (Moderat)**	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	91,53	86,00	91,53	92,00	96,80	93,00	93,00	94,00	97,88	98,00	97,12		2019	91,53	2023	97,88	98,00	5	4	0,01	0,02	122,93	**Meningkat (On The Track)**	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	88,59	86,00	88,59	88,50	90,91	90,00	77,69	86,00	88,12	89,00	85,37		2019	88,59	2023	88,12	89,00	5	4	0,00	0,00	-144,21	**Menurun**	
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00			93,00	96,00	94,00	96,15	95,00	98,00	97,00	100,00		2019	96,00	2023	98,00	97,00	5	4	0,00	0,01	249,10	**Meningkat (On The Track)**	
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	69,35	72,00	78,22	81	78,15	84	85,32	86,00	91,79	92,00	92,00		2019	69,35	2023	91,79	92,00	5	4	0,06	0,07	124,84	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator:
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,79	83,10	88,79	89,9	85,6	91	97,8	92,20	99,20	99,30	99,30		2019	88,79	2023	99,20	99,30	5	4	0,02	0,03	124,21	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator:
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,16	72,00	81,16	83,37	69,7	85,59	76,82	81,16	85,51	87,35	87,35		2019	81,16	2023	85,51	87,35	5	4	0,01	0,01	88,72	**Meningkat (Moderat)**	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	88,12	82,50	88,12	90	94,76	91	95,44	92,00	99,05	99,50	99,60		2019	88,12	2023	99,05	99,50	5	4	0,02	0,03	120,63	**Meningkat (On The Track)**	
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	82,74	87,00	82,74	89,00	94,67	91,00	95,76	93,00	96,02	96,50	100,00		2019	82,74	2023	96,02	96,50	5	4	0,03	0,04	121,32	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator:
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56,09	63,70	56,09	63,00	85,00	65,00	71,43	70,00	81,55	81,70	95,40		2019	56,09	2023	81,55	81,70	5	4	0,08	0,10	125,57	**Meningkat (On The Track)**	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat	88,37	95,00	98,34	98,00	98,87	99,00	100,00	99,00	99,75	100,00	100,00		2019	88,37	2023	99,75	100,00	5	4	0,03	0,03	122,83	**Meningkat (On The Track)**	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,87	67,00	71,23	71,00	68,09	76,00	85,19	80,00	88,61	90,00	92,86		2019	68,87	2023	88,61	90,00	5	4	0,05	0,07	118,28	**Meningkat (On The Track)**	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,31	60,00	67,76	68,00	65,75	70,00	78,79	75,00	84,74	85,00	93,01		2019	55,31	2023	84,74	85,00	5	4	0,09	0,11	125,43	**Meningkat (On The Track)**	
		Indeks Pelayanan Publik	3,91	3,51	3,91	4,2	4,38	4,30	4,10	4,25	4,62	4,70	4,91		2019	3,91	2023	4,62	4,70	5	4	0,04	0,04	113,62	**Meningkat (On The Track)**	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00					77,00	100,00	79,00	100,00	100,00	100,00		2019	100,00	2023	100,00	100,00	5	4	0,00	0,00	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan (realisasi indikator telah optimal dari tahun ke tahun sehingga tidak dapat dilihat trendnya)**	
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	99,38									95,00	99,38		2019	100,00	2023	0,00	95,00	5	4	-0,01	-1,00	9.797,95	**Meningkat (On The Track)**	
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,22	85,21	90,22	92	90,89	93,80	95,91	95,70	97,53	98,40	99,03		2019	90,22	2023	97,53	98,40	5	4	0,02	0,02	112,33	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator:
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	18	16	18	40	41	59,00	59,00	77,00	79,00	97,00	97,00		2019	18,00	2023	79,00	97,00	5	4	0,40	0,45	111,70	**Meningkat (On The Track)**	
		Jumlah desa pangan aman	4	4	4	12	12	19,00	19,00	25,00	25	32,00	32,00		2019	4,00	2023	25,00	32,00	5	4	0,52	0,58	112,69	**Meningkat (On The Track)**	
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	2	2	4	4	6,00	6,00	8,00	8	11,00	11,00		2019	2,00	2023	8,00	11,00	5	4	0,41	0,41	101,95	**Meningkat (On The Track)**	
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94,70	95,00	94,70	100,00	98,42	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		2019	94,70	2023	100,00	100,00	5	4	0,01	0,01	125,17	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator:
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,25	95,00	99,25	100,00	100,00	100,00	92,38	100,00	100,00	100,00	100,00		2019	99,25	2023	100,00	100,00	5	4	0,00	0,00	125,02	**Meningkat (On The Track)**	

No Kode	Sasaran Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan	*Baseline* (2019)	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				2020		2021		2022		2023		2024													Perkembangan Kinerja	Kategori	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi								
															1	2	3	4	5	6	7	8	9			
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52,94	63,00	102,88	97,00	89,90	98,00	100,00	99,00	95,00	96,00	96,00		2019	52,94	2023	95,00	96,00	5	4	0,13	0,16	124,52	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	81,85	88,00	81,85	83,9	83,89	85,90	90,26	87,90	94,05	95,05	95,05		2019	81,85	2023	94,05	95,05	5	4	0,03	0,04	116,44	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	74,60	80,00	77,73	80,2	78,2	82,70	81,41	85,20	82,70	84,65	84,65		2019	74,60	2023	82,70	84,65	5	4	0,03	0,03	101,98	**Meningkat (On The Track)**	
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,97									95,24	96,97		2019	96,97	2023	0,00	95,24	5	4	0,00	-1,00	27.825,29	**Meningkat (On The Track)**	
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	84,65	75,00	84,65	84,75	84,88	85,00	85,54	85,25	90,35	91,31	91,31		2019	84,65	2023	90,35	91,31	5	4	0,02	0,02	107,63	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	71,80	72,00	71,80	76,00	76,47	81,00	80,50	86,00	83,55	84,50	87,73		2019	71,80	2023	83,55	84,50	5	4	0,03	0,04	116,63	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	1,95	1,51	1,95	2	2,35	2,25	2,75	2,50	3,00	3,00	3,00		2019	1,95	2023	3,00	3,00	5	4	0,09	0,11	126,38	**Meningkat (On The Track)**	
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	93,79	93,00	93,79	93,6	90,99	94,20	91,05	95,40	90,14	90,92	90,92		2019	93,79	2023	90,14	90,92	5	4	-0,01	-0,01	159,36	**Meningkat (On The Track)**	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa										90,44	90,44		2019	0,00	2023	0,00	90,44	5	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan (Indikator Kinerja baru di Tahun 2024)**	
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara										94,00	94,00		2019	0,00	2023	0,00	94,00	5	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan (Indikator Kinerja baru di Tahun 2024)**	
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri										67,19	67,19		2019	0,00	2023	0,00	67,19	5	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**Belum Dapat Disimpulkan (Indikator Kinerja baru di Tahun 2024)**	
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	100,00	95,00	100	95,00	100,00	-	-	-	-	-	-		2019	100,00	2023	-	-	5	4	-	-	#VALUE!	**Belum Dapat Disimpulkan (Indikator Kinerja hanya diukur Tahun 2020-2021)**	

Baseline menyesuaikan Tahun IKU digunakan kecuali untuk IKU baru ditahun 2024

Lampiran 43

HASIL ANALISIS GAP (EVALUASI TAHUN KE 5)

Keterangan:

Kolom (1)	Pemberian tanda/nomor tertentu dengan memakai angka, huruf atau kombinasi angka dan huruf pada setiap nomenklatur Kebijakan/Program/Kegiatan.
Kolom (2)	Nomenklatur dari Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan
Kolom (3)	Indikator dari Kinerja Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan
Kolom (4)	Satuan indikator
Kolom (5)	Capaian *baseline* (*T0*)
Kolom (6)	Hasil yang diharapkan menggunakan angka target tahun periode kelima atau terakhir (*T5*)
Kolom (7)	Tahun target tahun periode pertama (*T1*), tahun periode kedua (*T2*), dan data prognosa tahun periode ketiga (*T3**)
Kolom (8)	Tahun capaian tahun periode pertama (*T1*), tahun periode kedua (*T2*), dan data prognosa tahun periode ketiga (*T3**)
Kolom (9)	Hasil analisis dari perkembangan kinerja
Kolom (10)	Unit pelaksana dari Kebijakan/Program/Kegiatan

Notifikasi Kinerja Pembangunan:

1. Sangat Baik (>= 100% Pertahankan kinerja)	
2. Baik (91-99% Pertahankan kinerja)	
3. Cukup (60-90% Perlu upaya strategis)	
4. Kurang (< 60 % Perlu upaya strategis dan akselerasi perbaikan)	
5. Belum dapat disimpulkan (Tidak dapat disimpulkan)	

Lampiran 4. Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Gap Analysis) BBPOM di Manado

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	84,00	88,74	88,50	96,51	89,50	93,77	90,50	98,41	98,50	98,42	99,9	Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	84,00	91,89	92,00	89,61	93,00	88,41	91,89	95,13	96,00	97,00	101,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	91,53	92,00	96,80	93,00	93,00	94,00	97,88	98,00	97,00	99,0	Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	88,59	88,50	90,91	90,00	77,69	86,00	88,12	89,00	89,39	100,4	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	%			93,00	96,00	94,00	96,15	95,00	98,00	97,00	100,00	103,1	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 terdapat penambahan indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat berlaku mulai Tahun 2021-2024
SK.2	1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Nilai	72,00	78,22	81	78,15	84	85,32	86,00	91,79	92,00	92,71	100,8	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
SK.3	1	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	83,10	88,79	89,9	85,6	91	97,8	92,20	99,20	99,30	99,45	100,2	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	72,00	81,16	83,37	69,7	85,59	76,82	81,16	85,51	87,35	86,79	99,4	Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	Nilai	82,50	88,12	90	94,76	91	95,44	92,00	99,05	99,50	99,60	100,1	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
SK.4	1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	87,00	82,74	89,00	94,67	91,00	95,76	93,00	96,02	96,50	100,00	103,6	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	63,70	56,09	63,00	85,00	65,00	71,43	70,00	81,55	81,70	97,94	119,9	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	95,00	98,34	98,00	98,87	99,00	100,00	99,00	99,75	100,00	100,00	100,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	67,00	71,23	71,00	68,09	76,00	85,19	80,00	88,61	90,00	92,86	103,2	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	67,76	68,00	65,75	70,00	78,79	75,00	84,74	85,00	92,35	108,6	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.6	Indeks Pelayanan Publik	Nilai	3,51	3,91	4,2	4,38	4,30	4,10	4,25	4,62	4,70	4,91	104,5	Sangat Baik	BBPOM di Manado	

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
			IKK.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%					77,00	100,00	79,00	100	100,00	100	100,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 BBPOM di Manado bahwa indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik berlaku pada tahun 2022-2024
			IKK.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	%									95,00	99,54	104,8	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
SK.5	1	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	85,21	90,22	92	90,89	93,80	95,91	95,70	97,53	98,40	99,15	100,8	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	sekolah	16	18	40	41	59,00	59,00	77,00	79	97,00	101,00	104,1	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.3	Jumlah desa pangan aman	desa	4	4	12	12	19,00	19,00	25,00	25	32,00	32	100,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	pasar	2	2	4	4	6,00	6,00	8,00	8	11,00	11	100,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Adanya perubahan Nomenklatur : 1. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya* (Nomeklatur Indikator Kinerja Utama pada tahun 2020) 2. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas*** Nomeklatur Indikator Kinerja Utama pada tahun 2021-2024) Terdapat perubahan nomenklatur indikator dari Jumlah Pasar Aman dari bahan Berbahaya menjadi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas karena (1) terdapat perluasan cakupan parameter yang diuji pada indikator ini dimana awalnya hanya bahan berbahaya, pada tahun 2020 termasuk parameter cemaran mikrobiologi, (2) dalam pencapaian indikator dibutuhkan komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait.
SK.6	1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	95,00	94,70	100,00	98,42	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	95,00	99,25	100,00	100,00	100,00	92,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
SK.7	1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	IKK.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	63,00	102,88	97,00	89,90	98,00	100,00	99,00	95,00	96,00	96,97	101,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
SK.8	1	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	IKK.1	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	Nilai	88,00	81,85	83,9	83,89	85,90	90,26	87,90	94,05	95,05	94,35	99,3	Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	Nilai	80,00	77,73	80,2	78,2	82,70	81,41	85,20	82,70	84,65	82,12	97,0	Baik	BBPOM di Manado	
			IKK.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai									95,24	96,97	101,8	Sangat Baik	BBPOM di Manado	
SK.9	1	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	IKK.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	Nilai	75,00	84,65	84,75	84,88	85,00	85,54	85,25	90,35	91,31	87,71	96,1	Baik	BBPOM di Manado	
SK.10	1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	IKK.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	72,00	71,80	76,00	76,47	81,00	80,50	86,00	83,55	84,50	88,33	104,5	Sangat Baik	BBPOM di Manado	

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
			IKK.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	Nilai	1,51	1,95	2	2,35	2,25	2,75	2,50	3,00	3,00	3,00	100,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Surat Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor B-TI.02.8.86.05.23.129 tanggal 4 Mei 2023 hal Penyesuaian metode penghitungan SIPT Pengujian untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi, dimana hal tersebut terhitung sejak bulan April 2023 terdapat penyesuaian penghitungan penilaian pemutakhiran data SIPT
			IKK.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	Nilai	93,00	93,79	93,6	90,99	94,20	91,05	95,40	90,14	90,92	97,27	107,0	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Sangat dinamisnya kebijakan suprasistem dalam mereformulasikan komponen penilaian EKA dan IKPA. Pada tahun 2024 mekanisme pengukuran NKA mengalami perubahan signifikan dimana penilaian NKA hanya diukur diakhir tahun 2024 dengan formulasi EKA : IKPA (50:50). Perubahan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Mengacu pada KMK 466 Tahun 2023 tentang PPKA dan EKA Perencanaan dan Anggaran. Penyesuaian kembali terhadap target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa target Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
			IKK.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai									90,44	100	110,6	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru untuk Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023
			IKK.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai									94	98,58	104,9	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru untuk Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023
Sk.11	1	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	IKK.4	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Nilai									67,19	88,65	131,9	Sangat Baik	BBPOM di Manado	Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.01.2.21.12.23.920 hal Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Unit Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2024 bahwa terdapat Indikator Baru untuk Tahun 2024 yang berasal dari Direktif Penugasan sebelumnya di Tahun 2023
			IKK.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	Nilai	95,00	100	95,00	100,00								**Belum Dapat Disimpulkan**	BBPOM di Manado	Berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 BBPOM di Manado bahwa indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Manado hanya berlaku pada tahun 2020-2021

Lampiran 44

HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN SASARAN

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
					T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C			
1	Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Rata-Rata	72	78,22	108,64	81	78,15	96,48	84	85,32	101,57	86,00	91,79	106,73	86,00	91,79	106,73	**104,03**	**103,26**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	63,7	56,09	88,05	63	85	134,92	65	71,43	109,89	93,00	96,02	103,25	96,50	100,00	103,63	**107,95**		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Capaian Tahun 2024													95,00	99,54	104,78	**104,78**		
		4. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-Rata	85,21	90,22	105,88	92	90,89	98,79	93,8	95,91	102,25	95,70	97,53	101,91	98,40	99,15	100,76	**101,92**		
			2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Capaian Tahun 2024	16	18	112,50	40	41	102,50	59	59	100,00	77,00	79	102,60	97,00	101,00	104,12	**104,12**		
			3. Jumlah desa pangan aman	Capaian Tahun 2024	4	4	100,00	12	12	100,00	19	19	100,00	25,00	25	100,00	32,00	32	100,00	**100,00**		
			4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Capaian Tahun 2024	2	2	100,00	4	4	100,00	6	6	100,00	8,00	8	100,00	11,00	11	100,00	**100,00**		
2	Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	75	84,65	112,87	84,75	84,88	100,15	85	85,54	100,64	85,25	90,35	105,98	91,31	87,71	96,06	**103,14**	**107,06**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
		2. Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rata-Rata	72	71,8	99,72	76	76,47	100,62	81	80,5	99,38	86,00	83,55	97,15	84,50	88,33	104,53	**100,28**		
			2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	Rata-Rata	1,51	1,95	129,14	2	2,35	117,50	2,25	2,75	122,22	2,50	3,00	120,00	3,00	3,00	100,00	**117,77**		
3	Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan Pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	83,1	88,79	106,85	89,9	85,6	95,22	91	97,8	107,47	92,20	99,20	107,59	99,30	99,45	100,15	**103,46**	**109,07**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
			2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	82,5	88,12	106,81	90	94,76	105,29	91	95,44	104,88	92,00	99,05	107,66	99,50	99,60	100,10	**104,95**		
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Rata-Rata							77	100	129,87	79,00	100	126,58	100,00	100	100,00	**118,82**		
4	Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-Rata	84	88,74	105,64	88,5	96,5	109,04	89,5	93,77	104,77	90,50	98,41	108,74	98,50	98,42	99,92	**105,62**	**103,03**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
			2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-Rata	84	91,89	109,39	92	89,61	97,40	93	88,41	95,06	91,89	95,13	103,52	96,00	97,00	101,04	**101,28**		
			3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	86	91,53	106,43	92	96,8	105,21	93	93	100,00	94,00	97,88	105,21	98,00	97,00	98,98	**103,17**		
			4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	86	88,59	103,01	88,5	90,91	102,72	90	77,69	86,32	86,00	88,12	102,46	89,00	89,39	100,44	**98,99**		
			5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rata-Rata				93	96	103,23	94	96,15	102,29	95,00	98,00	103,16	97,00	100,00	103,09	**102,94**		
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	72	81,16	112,72	83,37	69,7	83,60	85,59	76,82	89,75	81,16	85,51	105,36	87,35	86,79	99,36	**98,16**		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-Rata	87	82,74	95,10	89	94,67	106,37	91	92,13	101,24	93,00	96,02	103,25	96,50	100,00	103,63	**101,92**		
			2. Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	63,7	56,09	88,05	63	85	134,92	65	71,43	109,89	70,00	81,55	116,50	81,70	97,94	119,88	**113,85**		
			3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	67	71,23	106,31	71	68,09	95,89	76	85,19	112,09	80,00	88,61	95,89	90,00	92,86	103,18	**102,67**		
			4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	60	67,76	112,93	68	65,75	96,69	70	78,79	112,56	75,00	84,74	112,99	85,00	92,35	108,65	**108,76**		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	95	94,7	99,68	100	98,42	98,42	100	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**99,62**		
			2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	95	99,25	104,47	100	100	100,00	100	92,38	92,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**99,37**		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Sifat Indikator	2020			2021			2022			2023			2024			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
					T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C			
5	Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-Rata	63	102,88	163,31	97	89,9	92,68	98	100	102,04	99,00	95,00	95,96	96,00	96,97	101,01	**111,00**	**111,00**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
6	Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.																					
7	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	82,5	88,12	106,81	90	94,76	105,29	91	95,44	104,88	81,16	85,51	105,36	87,35	86,79	99,36	**104,34**	**105,67**	**Tujuan sudah tercapai /on track**
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-Rata	95	98,34	103,52	98	98,87	100,89	99	100	101,01	99,00	99,75	100,76	100,00	100,00	100,00	**101,23**		
			2. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	3,51	3,91	111,40	4,2	4,38	104,29	4,3	4,1	95,35	4,25	4,62	108,71	4,70	4,91	104,47	**104,84**		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manadoyang optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	88	81,85	93,01	83,9	83,89	99,99	85,9	90,26	105,08	87,90	94,05	107,00	95,05	94,35	99,26	**100,87**		
			2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	80	77,73	97,16	80,2	78,2	97,51	82,7	81,41	98,44	85,20	82,70	97,07	84,65	82,12	97,01	**97,44**		
			3. Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Tahun 2024													95,24	96,97	101,82	**101,82**		
		4. Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Manadosecara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	Rata-Rata	93	93,79	100,85	93,6	90,99	97,21	94,2	91,05	96,66	95,40	90,14	94,49	90,92	97,27	106,98	**99,24**		
			2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Tahun 2024													90,44	100,00	110,57	**110,57**		
			3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahun 2024													94,00	98,58	104,87	**104,87**		
			4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Capaian Tahun 2024													67,19	88,65	131,94	**131,94**		
			5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado *)	Rata-Rata	95	100	105,26	95	100	105,26										**105,26**		

BADAN POM

BALAI BESAR POM DI MANADO